



KAMUS BAHASA INDONESIA - KAILI TARA

KAMUS BAHASA INDONESIA - KAILI TARA

DENI KARSANA
SITI FATINAH
AMINAH



de la macca
GERBANG KECERDASAN
MENUJU PERADABAN
YANG LEBIH BAIK

KAMUS
BAHASA INDONESIA-KAILI TARA

DENI KARSANA
SITI FATINAH
AMINAH

Penerbit
De La Macca

KAMUS
BAHASA INDONESIA-KAILI TARA

KAMUS BAHASA INDONESIA-KAILI TARA

© Deni Karsana, Siti Fatinah, dan Aminah

Design grafis: Deni K

Foto: Monumen katulistiwa di Parigi diakses dari <http://damai-ibc.blogspot.com/2012/07/tugu-khatulistiwa-parigi-moutong.html> diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.

Edisi pertama 2014

Cetakan pertama 2014

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penerbit:

De la Macca

(Anggota IKAPI Sulsel No. 007/SSL/03)

Jln. Borong Raya No. 75 A Lt.2 Makassar 90222

Telp. 0411-2410294-0811468957-08114124721

Email: gunmonoharto@yahoo.com

Katalog Dalam terbitan (KDT)

Kamus Bahasa Indonesia- Kaili Tara/ Deni Karsana, Siti Fatinah, Aminah

ISBN 978-602-263-068-5

1Bahasa Indonesia-Kaili Tara- Kamus

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2 :

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan yang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72 :

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat satu (1) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
2. barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR PENERBIT

De La Macca, sebagai lembaga penerbitan anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) sejak tahun 2000, telah banyak menerbitkan buku-buku kearifan lokal yang ditulis oleh penulis di nusantara, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kesempatan ini kami berbangga dapat menerbitkan **Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara** dari Deni Karsana, Siti Fatinah, dan Aminah. Dengan terbitnya Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara tak dapat dipungkiri, bahwa buku ini telah memperkaya khasanah perbukuan yang memuat nilai-nilai lokal di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah.

Untuk itu pada kesempatan ini, penerbit de lamacca mengucapkan terima kasih kepada Deni Karsana, Siti Fatinah, dan Aminah, yang telah mempercayakan penerbitan kamus ini. Semoga kepercayaan semacam ini dapat terus terbina hingga di masa-masa mendatang.

Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini sudah berada di tangan pembaca yang budiman, selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Penerbit De La Macca

TIM REDAKSI KAMUS BAHASA INDONESIA- KAILI TARA

Pemimpin Redaksi
Zainab

Wakil Pemimpin Redaksi
Muh. Askari

Penyelia
Erwina Burhanuddin

Ketua Redaksi pelaksana
Deni Karsana

Redaksi Pelaksana
Siti Fatinah
Aminah

Pembantu Teknis
Sudirman

PENYUSUN DAN PENGUMPUL DATA
Deni Karsana, Siti Fatinah, Aminah

KATA PENGANTAR

Sulawesi Tengah banyak mempunyai suku bangsa yang mendiaminya. Keanekaragaman masyarakat Sulawesi Tengah inilah menjadikan Sulawesi Tengah sebagai masyarakat yang multi-etnik. Salah satu etnik yang masih memelihara dengan kuat adat istiadat adalah Kaili.

Akan tetapi, perkembangan zaman yang cukup pesat banyak nilai hidup masyarakat daerah yang mulai terkikis. Dikhawatirkan budaya suku Kaili yang terpelihara pun lambat laun dapat hilang. Terlebih generasi muda dari suku Kaili yang menjadi calon penerus saat ini mulai terpengaruh oleh budaya asing. Untuk itulah, untuk mencegah hal itu, perlu segera menginventarisasikan.

Langkah awal penyelamatan adalah menyusun sebuah kamus bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara. Langkah ini diperlukan guna dapat mendokumentasikan kosakata yang terdapat dalam bahasa Kaili khususnya dialek Tara.

Selamat atas penerbitan Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara ini dan terima kasih kepada Dra. Erwina Burhanuddin, M.Hum dan anggota tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara. Mudah-mudahan semangat dan kerja keras tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara dapat ditingkatkan untuk kegiatan-kegiatan penyusunan kamus lainnya.

Semoga Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pembaca.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

KATA PENGANTAR KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Sebagai sarana pikir, ekspresi, dan komunikasi, bahasa senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban masyarakat pendukungnya. Perkembangan bahasa itu akan tampak dari pertambahan kosakata dari waktu ke waktu. Pada permulaan abad ke-15 tercatat 500 lema bahasa Melayu dalam Daftar Kata Cina-Melayu (dokumen sejarah perkamusan Indonesia). Pada pertengahan abad ke-20, tercatat sekitar 23.000 lema dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Poerwadarminta (1953). Pada penerbitan tahun 1976 (dalam kurun waktu 23 tahun) lema dalam kamus itu menjadi 24.000. Dua belas tahun kemudian (tahun 1988) terbit *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama* yang memuat 62.000 lema. Perkembangan yang amat pesat itu terus berjalan, terutama pada perempat abad ke-20 terakhir dan awal abad ke-21 ini. Pada awal abad ini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV* (2008) memuat hampir 91.000 lema. Di samping kata umum, dalam bahasa Indonesia telah dikembangkan istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi serta seni yang kini telah dihasilkan sekitar 405.000 istilah. Kini terus dikembangkan kosakata dan istilah, baik yang bersumber dari bahasa asing maupun yang bersumber dari bahasa daerah di seluruh nusantara ini, termasuk dari bahasa Kaili Tara. Semua itu merupakan kekayaan yang memperlihatkan kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Di Indonesia terdapat sekitar 746 bahasa daerah yang memiliki keragaman kemampuan daya ungkap (kosakata), jumlah penutur, wilayah pemakaian, dan lingkungan sosial budaya. Ada bahasa daerah yang memiliki mutu daya ungkap cukup memadai dalam memenuhi tuntutan keperluan masyarakat pendukungnya, ada yang sedang, dan ada yang sangat rendah mutu daya ungkapnya. Kondisi itu dapat dilihat dari jumlah kosakata yang terdapat dalam bahasa-bahasa itu. Walaupun bahasa daerah telah memiliki cukup banyak kosakata, apabila berbicara tentang ilmu dan teknologi modern, bahasa daerah tersebut belum mampu memenuhi tuntutan daya ungkap bidang

ilmu dan teknologi, lebih-lebih teknologi tinggi. Padahal, dalam kehidupan masa kini dalam pergaulan kaum muda tidak terlepas dari pengungkapan ilmu, teknologi, dan seni modern. Untuk itulah, bahasa daerah yang diharapkan tetap hidup dan memainkan peran dalam kehidupan ke depan harus memperkaya kosakatanya demi kelangsungan hidup bahasa daerah tersebut di kalangan generasi pelapis.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata suatu bahasa daerah yang diberi penjelasan makna masing-masing kata menjadi sebuah kamus bahasa daerah yang bersangkutan. Dengan kata lain, kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosakata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Agar kosakata bahasa daerah itu diketahui masyarakat Indonesia, diperlukan kamus bahasa daerah-Indonesia. Sebaliknya, agar masyarakat penutur bahasa daerah itu memahami kosakata bahasa Indonesia sebagai sarana memahami keindonesiaan, diperlukan kamus bahasa Indonesia-daerah.

Kamus Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini merupakan upaya memperkenalkan kekayaan kosakata bahasa Kaili Tara kepada seluruh bangsa Indonesia, bahkan ke dunia internasional mengingat bahasa Indonesia (sebagai bahasa pengantar kamus ini) sudah dipelajari kalangan masyarakat internasional. Selain itu, bagi masyarakat, terutama generasi muda, kamus ini dapat menjadi rujukan dalam mengungkapkan khazanah peradaban daerah ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kamus ini diharapkan dapat membantu masyarakat penutur bahasa Kaili Tara ataupun masyarakat luar Kaili Tara yang ingin memperkaya wawasan dalam memahami dan berinteraksi dengan peradaban Kaili Tara.

Atas penerbitan kamus ini, saya menyampaikan selamat kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dan penghargaan serta terima kasih kepada para penyusun yang namanya disebutkan pada Tim Redaksi *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini. Demikian juga, kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusun dan

terbitnya kamus ini saya menyampaikan terima kasih.

Kehadiran kamus ini semoga akan memperkaya khazanah kepustakaan perkamusan Indonesia dan turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

Jakarta, Oktober 2014

Prof. Dr. Mahsun, M.S.

KATA PENGANTAR AKADEMIS

Sulawesi Tengah banyak mempunyai suku bangsa yang mendiaminya. Keanekaragaman masyarakat Sulawesi Tengah inilah menjadikan Sulawesi Tengah sebagai masyarakat yang multi-etnik. Salah satu etnik yang masih memelihara dengan kuat adat istiadat adalah Kaili.

Akan tetapi, perkembangan zaman yang cukup pesat banyak nilai hidup masyarakat daerah yang mulai terkikis. Dikhawatirkan budaya suku Kaili yang terpelihara pun lambat laun dapat hilang. Terlebih generasi muda dari suku Kaili yang menjadi calon penerus saat ini mulai terpengaruh oleh budaya asing. Untuk itulah, untuk mencegah hal itu, perlu segera menginventarisasikan. Salah satu dialek bahasa Kaili yang mempunyai penutur banyak adalah dialek Tara. Bahasa Kaili dialek Tara menjadi bahasa daerah yang mempunyai kedudukan dan bernilai yang lebih tinggi dibanding bahasa daerah lain di Kabupaten Parigi-Moutong. Hal ini disebabkan karena bahasa Kaili dialek Tara ini dipergunakan oleh orang-orang di pemerintahan Kabupaten Parigi.

Penutur Bahasa Kaili dialek Tara ini mendiami beberapa wilayah, yaitu Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong. Di Kota Palu, penutur bahasa Kaili dialek Tara berada di desa Lasoani dan desa Vatutela, Kecamatan Mantikulore. Di Kabupaten Sigi, penutur bahasa Kaili dialek Tara ini berada di desa Sibaloaya Selatan, Kecamatan Sigi Biromaru dan desa Tinggede, Kecamatan Marawola. Di Kabupaten Parigi Moutong, penutur bahasa Kaili dialek Tara berada di desa-desa di kecamatan Parigi, seperti Desa Olaya, Desa Dolago.

Langkah awal penyelamatan adalah menyusun sebuah Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara. Langkah ini diperlukan guna dapat mendokumentasikan kosakata yang terdapat dalam bahasa Kaili khususnya dialek Tara. Penyusunan Kamus bahasa Indonesia-Kaili Tara ini sungguh sangat dinanti-nantikan. Saya selaku kalangan akademisi menyambut baik usaha penyusunan Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini.

Akhir kata, semoga Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pembaca.

Prof. Dr. Hasan Basri, M.A.
Guru Besar Universitas Tadulako

PRAKATA

Tim penyusun kamus ini mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang dijadwalkan.

Penyusunan *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini merupakan satu subbidang Pengembangan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuannya ada dua, yakni (a) mendokumentasikan lema dan sublema bahasa Kaili Tara dan (b) untuk menambah khasanah glosarium bahasa Indonesia.

Banyak masalah yang ditemukan oleh tim peneliti, antara lain (a) sulitnya mendapatkan informan yang benar-benar memenuhi kriteria yang disyaratkan dan (b) wilayah persebaran bahasa Kaili Tara yang relatif luas. Berkat bantuan berbagai pihak, masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Dra. Zainab, M.Hum. yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dra. Erwina Burhanuddin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengoreksi naskah *Kamus Bahasa Indonesia Kaili Tara* ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Wilayah Kecamatan Parigi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong yang telah memberikan izin kepada kami selama pengumpulan data dan para informan yang telah membantu kami yang tak dapat kami sebut satu persatu.

Kami berharap agar penyusunan *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini bermanfaat bagi pembaca, terutama generasi muda penutur bahasa Kaili Tara. Harapan selanjutnya kami tujukan kepada peneliti agar terus melakukan penelitian yang diperlukan untuk melengkapi kamus ini di masa depan.

Palu, Oktober 2014

Tim penyusun

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	
Pengantar Penerbit	i
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	ii
Kata Pengantar Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	iii
Kata Pengantar Akademis	vi
Prakata Tim Redaksi	viii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian Kamus	x
Entri Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara (A-Z)	1-398
Pustaka Acuan	399

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Bahasa Kaili (BK) merupakan bahasa yang tanah asalnya berada di Kabupaten Donggala, Sigi Biromaru, Parigi Moutong, dan Kota Palu. Berdasarkan perhitungan dialektometri BK memiliki sepuluh dialek sebagai berikut.

- (1) dialek Tara yang dituturkan di Desa Olaya dan Desa Dolago, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong; Desa Lasoani, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu; Desa Tinggede, Kecamatan Marawola dan Desa Sibalaya Selatan, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi-Biromaru;
- (2) dialek Petapa di Desa Petapa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong;
- (3) dialek Ledo dituturkan di Kelurahan Besusu, kecamatan Palu Timur; Kelurahan Kayu Maleo, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu; Desa Kotarindau, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi Biromaru, Desa Towale, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala; Desa Sintuwu, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi Biromaru, (dialek Ledo merupakan dialek standar karena selain dituturkan di pusat pemerintahan/ibu kota provinsi, sebaran geografisnya amat besar. Dialek Ledo digunakan pula dalam media massa cetak dan elektronik);
- (4) dialek Daa dituturkan di Desa Waturalele, Kecamatan Dolo; Desa Uwemanje, Kecamatan Marawola dan Desa Mbuwu, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala;
- (5) dialek Rai dituturkan di Desa Lende, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala; Desa Toaya Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala; Desa Sibowi, kecamatan Tinambulava, Kabupaten Donggala; Desa Panau, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu; dan Desa Toini, Kecamatan Poso Pesisir;
- (6) dialek Unde dituturkan Kelurahan Watu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, dan Desa Dalaka, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala;
- (7) dialek Unde Kabonga dituturkan di Desa Kabonga besar, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala;

- (8) dialek Kori dituturkan di Desa Taripa, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala;
- (9) dialek Njedu dituturkan di Desa Enu, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala, dan
- (10) dialek Pendau dituturkan di Desa Tambu, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala (Pusat Bahasa, 2008:79).

Dengan melihat wilayah persebaran yang luas dan jumlah penutur yang banyak, data pembuatan kamus ini digunakan satu dialek untuk menjadi entri bahasa Kaili, yaitu dialek Tara.

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah berusaha mengodifikasi BK dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Kaili, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BK. Informasi lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Kaili.

Kamus ini berbeda dari kamus yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan itu terutama sekali terlihat dari makna yang disajikan. Kamus ini disusun dengan menggunakan satu dialek yang ada pada etnik Kaili. Satu dialek yang dipilih adalah dialek Tara. Kamus ini berbeda dengan *Kamus Kaili* yang dibuat oleh Donna Evans, yang menggunakan satu sumber, yaitu dialek Ledo. Apabila diperhatikan *Kamus Kaili* yang disusun oleh Donna Evans tersebut lebih berupa senarai kata meskipun ada padanan dalam bahasa Inggrisnya. Selain itu, makna kata dalam kamus ini disajikan secara ensiklopedis. Di samping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini juga dilengkapi dengan bentuk pemenggalan kata pada lema atau sublema dalam bahasa sumbernya.

2. Susunan Kamus

Entri Kamus Indonesia-Kaili Tara ini disusun secara alfabetis, dari A hingga Z. Jumlah Kosakata BK tidak sebanyak jumlah kosakata bahasa Indonesia (BI). Artinya, banyak kosakata dalam BI yang tidak ada padannanya dalam BK. Entri dalam BI, sebagai bahasa sumber, ditulis sesuai dengan lema dan sublema pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, termasuk pemenggalan katanya. Secara khusus, isi kamus

ini disusun menurut urutan sebagai berikut.

- a. Entri dalam BI mendahului semua keterangan lain. Misalnya kata **ba.ca** v. Entri tersebut dicetak tebal. Sub entri ditulis agak masuk kira-kira tiga ketukan agar pembaca mudah melihatnya. Entri dalam BK dieja sesuai dengan kaidah penulisan BI. Misalnya, **air** *n* uve.
- b. Kata **ba.ca** v dalam BI sebagai entri diikuti padanannya dalam BK yang dicetak biasa dan tidak dicetak miring. Penulisan entri tersebut diikuti oleh kelas kata yang disingkat. Subentri dalam Bi diikuti kelas kata yang disingkat. Subentri dalam BK dieja sesuai dengan kaidah BI. Subentri diberi padanannya dalam BK yang dicetak biasa dan tidak dicetak miring.
- c. Padanan kata **ba.ca** v dalam BK diikuti tanda titik koma (;) jika memiliki sinonim.
- d. Setelah sinonim, untuk kata tertentu, diberikan contoh pemakaian berupa klausa atau kalimat. Klausa dan kalimat dalam BK dicetak miring untuk membedakannya dari BI. Apabila ada perbedaan dalam dialek yang digunakan, harus ditulis dan diberi tanda dialek di akhir kalimat setelah BK.

3. Lambang dan Singkatan

Beberapa lambang dan singkatan yang digunakan dalam kamus ini seperti berikut

<i>a</i>	: adjektiva atau kata sifat
<i>adv</i>	: adverbial atau kata keterangan
<i>ark</i>	: arkais
<i>cak</i>	: cakapana
<i>dng</i>	: dengan
<i>dok</i>	: kedokteran
<i>dp</i>	: daripada
<i>dr</i>	: dari
<i>dsb</i>	: dan sebagainya
<i>ek</i>	: ekonomi
<i>ki</i>	: kiasan
<i>kl</i>	: klasik
<i>kpd</i>	: kepada

<i>ling</i>	: linguistik
<i>n</i>	: nomina atau kata benda
<i>num</i>	: numeralia atau kata bilangan
<i>olr</i>	: olahraga
<i>p</i>	: partikel yang meliputi kata depan, kata sambung/ konjungsi, kata seru, kata sandang
<i>pb</i>	: peribahasa
<i>pd</i>	: pada
<i>pron</i>	: pronomina atau kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya
<i>shg</i>	: sebagai
<i>thd</i>	: terhadap
<i>tt</i>	: tentang
<i>v</i>	: verba atau kata kerja
<i>yg</i>	: yang

4. Ejaan

Tanda baca yang digunakan dalam Penyusunan kamus bahasa Indonesia-Kaili Tara adalah sebagai berikut

- a. Tanda Hubung Ganda (--)
Tanda hubung ganda (--) digunakan untuk menggantikan entri pada contoh kalimat.
- b. Tanda Tilde (~)
Tanda tilde (~) digunakan untuk menggantikan subentri pada contoh kalimat.
- c. Tanda Hubung Tunggal (-)
Tanda hubung tunggal (-) digunakan untuk menghubungkan kata ulang, kata yang terpenggal.
- d. Huruf Miring
Huruf miring digunakan untuk menuliskan label kelas kata.
- e. Huruf Cetak Tebal
Cetak tebal digunakan untuk menuliskan entri dan subentri
- f. Tanda Titik (.)
Tanda titik digunakan untuk memenggal entri dan subentri bahasa sumber (BI).
- g. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata dan memisahkan contoh kalimat BI dan BK.

h. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma (;) digunakan untuk (1) memisahkan bentuk kata yang bermakna sama, (2) sebagai penanda akhir deskripsi makna kata dan masih memerlukan deskripsi makna tambahan. Tanda titik koma juga digunakan untuk memisahkan makna yang berpolisemi

i. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua digunakan untuk memisahkan entri atau subentri dengan kalimat contoh yang menunjukkan pemakaian entri atau subentri.

j. Tika Atas atau Superskrip (¹..., ²..., ³...)

Tika atas atau superskrip (¹..., ²..., ³...) yang diletakkan di depan kata setengah spasi ke atas digunakan untuk menandai bentuk yang homofon atau homograf.

k. Tanda Kurung (...)

Tanda kurung (...) digunakan untuk mengapit terjemahan bebas dalam BI.

l. Angka Arab

Angka arab digunakan untuk menuliskan makna kata polisemi, seperti 1., 2., 3... (yakni arti 1, arti 2, dan arti 3)

5. Penggunaan Huruf

Huruf yang digunakan dalam BK meliputi huruf vokal dan konsonan. Huruf vokal dan konsonan yang terdapat dalam BK seperti diuraikan berikut ini.

5.1 Huruf Vokal

Selain itu, dalam BK ditemukan beberapa vokal panjang seperti berikut.

[a:]	← aa contoh: [ra:]	← raa 'darah'
[i:]	← ii contoh: [napi:]	← napii 'sempit'
[e:]	← ee contoh: [le:]	← lee 'air seni'
[o:]	← oo contoh: [bo:]	← boo 'bom'

Huruf Vokal	Contoh Posisi dalam Kata		
	Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
[a]	[?apu] 'api'	[vala] 'pagar'	[jara] 'kuda'
[i]	[?ina] 'ibu'	[pia] 'bawang'	[poi] 'asam'
[u]	[?uve] 'air'	[luna] 'bantal'	[bau] 'ikan'
[e]	[?eki] 'cium'	[tuei] 'adik'	[gade] 'pasar'
[o]	[?ompa] 'tikar'	[dopa] 'belum'	[?avo] 'bambu'

Sumber: Rahim et al. (1988)

5.2 Huruf Konsonan

Ada 26 huruf konsonan yang mencakupi konsonan biasa dan konsonan rangkap sengau (nasalisasi) dalam BK.

Huruf Vokal	Contoh Posisi dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
[p]	[pada] 'pedang'	[dopi] 'papan'	---
[b]	[bau] 'ikan'	[jaba] 'sangkar'	---
[t]	[tuama] 'ayah'	[boto] 'tebak'	---
[d]	[dava] 'bohong'	[kada] 'kaki'	---
[c]	[cole] 'kutang'	[boco] 'kelambu'	---
[j]	[jolo] 'cerekek'	[kaja] 'atap gerobak'	---
[k]	[komiu] 'anda'	[nakuya] 'kenapa'	---
[g]	[gade] 'pasar'	[bogo] 'hama kelapa'	---
[ʔ]	[?elo] 'car'	---	---
[s]	[sompui] 'kain kapan'	[?ase] 'besi'	---
[h]	[hau] 'pergi'	[ohu] 'dulu'	---
[v]	[vala] 'pagar'	[lovu] 'lubang'	---
[m]	[manu] 'ayam'	[tuama] 'ayah'	---
[n]	[ne:] 'jangan'	[?ina] 'ibu'	---
[ŋ]	[ŋama] 'kutang'	[ba ŋa] 'angsa'	---
[ŋ]	[ŋ a ŋ a] 'kutang'	[baja] 'tempurung'	---
[mp]	---	[dempa] 'langkah'	---
[nt]	[ntalu] 'telur'	[lanto] 'apung'	---
[mb]	[mbaso] 'besar'	[vamba] 'pintu'	---

[nd]	[ndala] 'dalam'	[landa] 'jaring ikan'	---
[nj]	---	[lonja] 'langsar'	---
[ng]	---	[benga] 'kerbau'	---
[l]	[lana] 'minyak tanah'	[bala] 'bola'	---
[r]	[rombe] 'bakul'	[kura] 'belanga'	---
[w]	[were] 'rezeki'	[duwa] 'tulang'	---
[y]	[yaku] 'saya'	[doyo] 'bodoh'	---

Sumber: Rahim et al. (1988)

A

aba *n* papa

aba-aba *n* aba-aba

aba.di *a* santurumayina: *di bumi ini tidak ada yang —, ri dunia yei tara natuvu santurumayina;*

abai *a* mopandaente;

meng.a.bai.kan *v*

mopandaente 1 memandang rendah (hina, mudah): *jangan*

~ kekuatan musuh, ne:mo

mopandaente kakuatantau; 2

tara nangepe, tidak mengin-

dahkan (perintah, nasihat):

laki-laki itu ~ nasihat orang

tuanya, langgayi we'tu tara

nangepe jarita totuana'; 3

tanuursi: orang itu ~ anaknya

dan tidak mengurusnya, tau

we'tu tanuursi ananu ante

tara muniniursi;

ter.a.bai *v* nevaikadotana:

mbotomo

abang *n* toaka: *apan abang ke pantai?, mepiya toaka logo ri talinti?*

abang.an *n* saluranu uwe

ab.di *n* batua;

— masyarakat, batua nutodea;

meng.ab.di *v* mongabdi;

meng.ab.di.kan *v* mongabdika

abon *n* bajabu

abor.si *n* natonju; nalali

ab.sen *v* nialpa

meng.ab.sen *v* mompongare:

setiap hari wali kelas ~ murid-

muridnya, eo-eo wali kalasna nompangare ana guruna;

'abu *n* avu 1 sisa yang tinggal setelah suatu barang mengalami pembakaran lengkap: —*rokok, rutinu roko; 2* sovu, debu: *celananya kotor karena kena abu, purukana naraki nawera sovu;*

meng.a.bu *v* najadi avumo';

meng.a.bui *v* nokamburaka

avu: paman ~ benih itu

sebelum menanamnya, mangge

nokamburaka bibina tapa

nituda;

per.a.bu.an *n* pandikanu avu;

mem.per.a.bu.kan *v* nipajadi

avu

²abu *v* nidagi;

abu-abu *n* abu-abu ;

'acak *a* natima mboto: *mangga*

itu diambil secara —, taipa

njo? dota-dota natima mboto;

meng.a.cak *v* nokamburaka;

acak-acak.an *a* nokamburaka

acak *a* cak nasaro

acak-acak *adv* nasaro ntoto

acap *a* nasaro;

acap-acap *adv* nasaro ntoto;

meng.a.cap.kan *v* mompakajoli

acar *n* acara

aco *v*, **meng.a.co** *v* nojarita

kato:to: kamo

acu *v*, **meng.a.cu** *v* neparangasi';

ia membentak sambil ~

hendak menikam, ia nebahanta pade neparangga mejalo;
meng.a.cu.kan v neonggotaka pale: *ia ~ tangannya*, ia naonggotaka palena;
acuh v niepena: *gadis itu tidak ~ terhadap larangan orang tuanya*, randa: *we'tu tara niepena jarita ntontuana*;
meng.a.cuh.kan v nipeilina: *mereka tidak ~ nasib pengemis itu*, sira tara nipeilina tau napakasi *we'tu acung* v, **meng.a.cung** v nombaontotaka
ada v naria 1 hadir; telah sedia: *ia ~ di sana*, ia naria njau; 2 ria, mempunyai: *ia tidak ~ uang*, ia ta' ria doina;
ber.a.da v naria 1 ada (di): *kami ~ di rumah*, kami naria ri sapo 2 mempunya (tidak kekurangan): *dia kawin dengan orang ~*, ia narongo ante tau naria;
meng.a.da-a.da v mojaritan tama siayi 1 berkata (meminta, berpikir) yg bukan-bukan; membuat-buat: *jangan kamu ~*, nemo komi mojarita ntama siayi; 2 melebihi-lebihkan; mempersangat; membohong; membual: *jangan percaya kata-katanya*, *dia suka ~*, nemo raparcaya jaritana, ia moja-rita ntama siayi;
peng.a.da n nebantu;
ke.a.da.an n nanjo': ~

penyakitnya semakin parah, jua: *nanjo' nandasa:mo*
adab n ada: ayahnya tinggi ~nya, papana nalanga adana;
ber.a.dab v ntopoda: *pemuda itu kawin dengan gadis ~*, kabilasa njo' norongo ante randa: *nto-poda*;
meng.a.dabi v momba:a-dasi: *kita harus ~ orang tua*, kita momba:adasi totu:a;
adang v, **meng.a.dang** v nombalava, mombasalava 1 menghalangi (merintang) orang berjalan dsb) dng cara mendepang: *jangan engkau ~ orang itu*, *biarkan dia lewat*, nemo komi mombasalava tau njo', vaika ia moliyu; 2 nombasalava menunggu di tempat yg sunyi (biasanya dng maksud jahat, spt membunuh, merampok, menyamun); mencegat: *perampok itu ~ penjual emas*, *topeampo we'tu nombasalava topobhalu bulava*;
meng.a.dangi v nasalava, nembosalava tau;
peng.a.dang n topelava
adat n ada, hadat 1 aturan (perbuatan dsb) yg lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala: 2 cara (kelakuan dsb) yg sudah menjadi kebiasaan; kebiasaan: *demikianlah ~ nya jika dia marah*, *venamonjo adana ane*

ia narau;
ber.a.dat v noada;
meng.a.dat.kan v noada
adem a cak naranindi;
 -- ayem, naranindi
adik n towai; -- bungsu, towai kaopu; -- ipar, towai era; -- seayah, towai sampapa; -- seibu seayah, towai samama sampapa; -- sepupu, towai sampe suvu sanggani;
ber.a.dik v ntalintowai;
adik-ber.a.dik n talintuwai;
ber.a.dik-ber.ka.kak v talintuaka
adil a masimbayu
adon v, **meng.a.don** v mocampuru;
adon.an n niganasi
aduh p ove
aduk v; **meng.a.duk** v garu, nogaru;
meng.a.duk.kan v nogaruka;
meng.a.duk-a.duk v nogaru-garu;
ter.a.duk v notiaduk;
peng.a.duk n 1 iguasa, alat untuk mengaduk; 2 tau no-garu, topogaru, orang yg mengaduk (semen dsb)
aga.ma n agama;
ber.a.ga.ma v noagama 1 menganut (memeluk) agama: *saya ~ Islam dan dia ~ Kristen*, noagama Islam yaku, noagama Kariste ia; 2 beribadat; taat kpd agama; baik hidupnya (menurut agama): *ia datang dr keluarga*

yg ~, ia nakava dako ri keluarga noagama;
ah.li n sampesuvu
alib a cunu;
meng.a.lib.kan v nopakaya;
ke.a.lib.an n naea mata;
air n ue;
ber.a.ir v neu;
meng.a.iri v nompakaue
ajak v; **meng.a.jak** v pokio, nompokio: *Ibu ~ adik pergi ke pasar*, *mama nompekeio tuai njogu ri potomu*;
ajak.an n nipokio
ajar n peguru;
bel.a.jar v nobalajar: *adik ~ membaca*, *tuai nobalajar mobaca*;
meng.a.jar v nompeguru;
meng.a.jari v nompaguru;
meng.a.jar.kan v nompeguruka;
ajar.an n ajara
pela.jar n toposikola;
pela.jar.an n niajara
mem.pela.jar v nobelajar
peng.a.jar n topoajara
akal n pekiri
a.kal-a.kal a cak noakala-akala; nipovia-via pura-pura; dibuat-buat: *ia sakit ~ saja krn malas ke sekolah*, ia najua nipovia-via ala tamo sikola;
ber.a.kal v naria akalana 1 mempunyai akal; 2 novali, pandai mencari ikhtiar; cerdas; pandai;
meng.a.kali v neakalasi' 1

mencari akal (ikhtiar, daya upaya) untuk melakukan sesuatu: *ia berusaha ~ radionya yg rusak sebelum membawanya ke tukang servis*, ia nousaha noakalasi' radio gerona pade rakenina njo'ggu ri topopakalompe; 2 memperdayakan; menipu secara licik sekali: *penipu itu sudah biasa ~ orang*, topoakalasi we'tu nabiasamo mba' akalasi ntau

akan *adv* eva;
akan-akan *a* nasimbayu;
se.a.kan-a.kan *adv* eva
akar *n* kale;
akar-akar.an *n* kale-kalena;
ber.a.kar *v* nokale;
meng.a.kar *v* mokale
akhir *n* 1 talikuna; 2 kaopuna; panggaopu, kesudahan; penghabisan;
ber.a.khir *v* naopu;
ber.a.khir.kan *v* meopunaka;
meng.a.khiri *v* meopusi;
meng.a.khir.kan *v* moahirika;
ter.a.khir *a* panggaopuna
akhi.rat *n* ahera
'aki *n* papa tua;
aki-aki *n* totua langgayi
'aki *n* aki
aki.bat *n* kajadina;
ber.a.ki.bat *v* najadi: *tindakan yg gegabah itu ~ sangat merugikan*, povia nacapa we'tu najadi nerugisi ntoto;
meng.a.ki.bat.kan *v*

nompakajadi: *hujan lebat selama lima hari ~ banjir*, uja romba alima eo saena nompakajadi movo;
aki.bat.nya *n* kajadina
aki.kah *n* 1 *Isl* pogunci;
ber.a.ki.kah *v* pogunci vulua: *hari Minggu ia akan ~*, eo aka pade ia ragunci vuluana;
meng.a.ki.kah.kan (anak) *v* mogunci vulua
akil *ark* *a* napande;
-- balig nabosemo
ak.rab *a* narapa: *ketiga mahasiswa itu sangat ~*, totolu mahasiswa we'tu narapa ntoto;
meng.ak.rab.kan *v* nompakarapa
ak.ta *n* akta
aku *pron* yaku;
meng.a.ku *v* nangaku 1 menyatakan (menganggap) dirinya (pandai, kaya, dsb): *pemuda itu ~ (dirinya) bersalah*, kabilasa we'tu nangaku korona nasala; 2 nangakumo membenarkan (tuduhan dsb thd dirinya): *pencuri itu sudah ~*, topo-ngangga we'tu nangakumo; 3 menerima dan menyatakan (bahwa dirinya salah, keliru, dsb): *ia ~ orang kaya*, ia nangaku topodoi;
meng.a.kui *v* niakuina 1 mengaku akan (kesalahan, dosa, dsb): *terdakwa telah ~ perbuatannya*, tosala niakuina salana; 2 nongaku,

menyatakan berhak (atas): *ia ~ barang itu padahal bukan miliknya*, ia nongaku anu ntau padahal tara anuna; 3 me-masuki (tt setan, jin, dsb): *orang halus telah ~ anak yg malang itu*, toalusu nompesuai ngana mpakasi we'tu;
peng.a.ku.an *n* nangaku
akur *a* nosituju: *saya ~ saja dng usulmu*, yaku nosituju nte' usulamu;
alam, **meng.a.lami** *v* nombarasai: *ketika tinggal di Palu ia ~ banyak masalah*, tempo ia neari ri Palu nombarasi nadea masala;
peng.a.lam.an *n* tesanggauluna: *ia suka menceritakan ~nya ketika menjadi mahasiswa*, ia nepokonona nojarita tesanggauluna tempo ia najadi mahasiswa;
ala.mat *n* tandana
'alas *n* pandasi: -- *rumah*, pandasi nu sapo;
 -- *tempat tidur*, pandasi tanpa turu, ompa tikar;
ber.a.las *v* noompa;
ber.a.las.kan *v* noompaka;
di.a.las *v* niompa;
meng.a.lasi *v* niompasi;
meng.a.las.kan *v* niompasika;
ber.a.las.an *v* alasa
'alas *n* laranggayu mbongo
alat *n* pakakasa
alih *v* noganti, noruba;

ber.a.lih *v* nopinda
alir *v*, **meng.a.lir** *v* ili; noili 1 bergerak maju (tt air, barang cair, udara, dsb): *air sungai ~ ke laut*, uwe binangga noili njogu ri tasi; 2 meleleh (tt air mata, peluh, dsb): *air matanya ~ di pipinya*, uwe matana noili nogegesi ri kalimpina;
meng.a.liri *v* noilisi;
meng.a.lir.kan *v* noilika;
alir.an *n* noili
Allah *n* puwe
al.mar.hum *n* tomate
al.mar.hu.mah *n* tomate
Al.qur.an *n* Kor'a
amal *n* amala;
ber.a.mal *v* noamala;
meng.a.mal.kan *v* neamalaka;
amalan *n* amala
aman *a* na'ama;
meng.a.man.kan *v* noamaka;
peng.a.man *n* topoama;
ke.a.man.an *n* na'amamo
ama.nat *n* amana;
menga.ma.nat.kan *v* meviaka amana;
meng.a.ma.nati *v* mevia amana
'amat *adv* ntoto;
ter.a.mat *adv* ntoto;
'amat; **meng.a.mati** *v* nonggitampu'u
am.bil *v* ganggo; nontima: *salah ~*, nosala noganggo;
meng.am.bil *v* meganggo;
meng.am.bili *v* meganggoi;
meng.am.bil.kan *v*

monganggoka;
 ter.am.bil v nateambilimo;
 peng.am.bil n tau noganggo;
 am.bruk v naombo
 am.pun n norapi ampu
 am.puni v ampungi;
 meng.am.puni v noampungi;
 ter.am.puni v niampungi;
 am.pun.an n norapi ampu;
 peng.am.pun n noviaka ampu
 anak n ngana;
 anak-anak a ngana-ana;
 er.a.nak v noana;
 anak-anak.an n ngana-ngana;
 anak emas n ana potove;
 anak ti.ri n ana kamana;
 peng.a.nak.ti.ri.an n eva ana
 kamana
 an.dai n ane
 ang.go.ta n pale ante pa'a
 angin n poiri
 ang.kat v onggotaka 1 naikkan;
 tinggikan: — tangan,
 onggotaka pale; 2 v ambil;
 bawa: sudahlah jangan
 malu-malu, — saja, ne'e
 naeyayamo onggotaka ja; 3 a
 yg diambil;
 — berat Olr natomo; --
 tangan, neonggataka pale;
 meng.ang.kat v no'onggotaka;
 meng.ang.kat-ang.kat v
 nitende- tende;
 meng.ang.kat.kan v
 no'onggotaka'ka;
 ter.ang.kat v nationggataka;
 peng.ang.kat.an n
 no'onggotaka;

se.ang.kat.an n sanggani
 onggotaka
 ang.kut v, meng.ang.kut v
 onggotaka
 ani-ani n ladi
 ani.a.ya n aniaya;
 meng.a.ni.a.ya v nianiaya;
 meng.a.ni.a.yai v noaniaya;
 an.jing n asu
 an.tar v antara bawa; kirim;
 meng.an.tar v noantara;
 peng.an.tar n topoantara
 anyam v; meng.a.nyam v ena
 noena
 apa pron napa
 api n apu
 apung v, apung-apung v nanto,
 nonanto;
 meng.a.pung v nonanto
 arang n ruti
 aro.ma n soa
 ar.wah n malaeka
 asam n poi
 asap n unu;
 ber.a.sap v neunu;
 meng.a.sapi v nipopeunu;
 peng.a.sap.an n popeunu
 asin a nape'e;
 meng.a.sini v nipe'esi;
 meng.a.sin.kan v nipakape'e
 asyik a nasana;
 meng.a.syik.kan v
 nombisanamo;
 ke.a.syik.an n nasanamo
 atas n vovona
 awan n kelimu;
 ber.a.wan v nokelimu
 awas v jaga ami;

meng.a.wasi v nojagai;
 ter.a.wasi v nijagai;
 peng.a.was n topoajaga
 ayah n sampapa;
 ber.a.yah v nopapa
 ayam n manu
 ayan n Dok mate puka
 ayun n toya;
 ber.a.yun v notoya;
 ber.a.yun-a.yun v notoya-toya;
 meng.a.yun v nitoya;
 meng.a.yun.kan v netoya' ka;
 ayun.an n toya
 azan n noba'a;
 meng.a.zan.kan v nobaa' sika
 azi.mat n ajima

B

ba.bat v tante;

-- **lari**, notante opu;

mem.ba.bat v notante;

pem.ba.bat n 1 topotante,

orang yg membabat; 2

anu rapotante, alat untuk

membabat;

ba.bi n vavu: *enyah kau dr sini,*

-- *l*, palaimo lako ri'i vavu

ba.bu n cak batua

ba.ca v, **mem.ba.ca** v baca,

nobaca, nombaca: *anak itu ~*

buku, ngana we'tu nombaca

buku; 2 mengeja atau

melafalkan apa yg tertulis; 3

mengucapkan: -- *doa*, nobaca

doa;

-- **mem.ba.ca.kan** v nobacaka 1

membaca nyaring (melisankan

tulisan) untuk orang lain: *ia*

telah ~ surat itu untuk ibunya,

nibacaka namo sura we'tu ka'

baino-na; 2 mengucapkan (tt

doa, mantra, dsb): *pak imam ~*

doa untuk orang mati, pua ima

nobacaka *doa* ka' tomate;

ter.ba.ca v natibaca;

ba.ca.an n anu nibaca

ba.cok v, **mem.ba.cok** v jalo,

nojalo: *orang itu -- penjahat*

dng keris, tau we'tu nojalo tau

ja'a ante ladi;

mem.ba.cok.kan v nojalo'ka;

ba.cok.an n anu nijalo: *di tangan*

mayat itu ada bekas ~, ri pale

nutomate naria valea' nijalo;

pem.ba.cok n topo jalo

ba.dan n koro 1 tubuh (jasad

manusia keseluruhan);

jasmani; raga; awak: -- *nya*

cacat karena kecelakaan itu,

korona najadi nasalanggatuvu

ivenu nacilaka 2 batang tubuh

manusia, tidak termasuk

anggota dan kepala; 3 bagian

utama dr suatu benda; awak: --

perahu (kapal) koro nu sakaya;

ber.ba.dan v nokoro;

-- dua natiana *ki* hamil;

se.ba.dan n sakoro;

ber.se.ba.dan v nosikeju;

me.nye.ba.dani v nosikeju

ba.dik n sinange; ladi;

mem.ba.dik v nojalo

ba.dung a nambongo: *jangan*

berkawan dng anak -- itu,

nemo nosimporoa ante ngana

mbongo we'tu;

ba.gai 1 *kl* n eva, jenis; macam;

2 n nosimbayu, sama;

persamaan; banding: *tidak ada*

-- *nya*, taria simbayuno; 3 p

kata depan untuk menyatakan

perbandingan; seperti;

laksana: *anak itu sering*

berkelahi -- kucing dan anjing,

ngana we'tu nasaro nosibaga

eva taveve ante asu;

ber.ba.gai-ba.gai v nadea gayana;

ba.gai.kan p evanu: *gadis*

itu cantik bagaikan bidadari,

balubine we'tu nagaya evanu

bidadari;

mem.ba.gai.kan *Mk* v neto'

oto'oka;

se.ba.gai p najadi: -- *orang*

tua, dia harus membesarkan

anak-anaknya, najadi totu'a,

ia mompakabose ana-anana;

ba.gai.ma.na *pron* ivenu 1 kata

tanya untuk menanyakan cara,

perbuatan (lazimnya diikuti

kata *cara*): -- *cara memasak*

sayur kelor, ivenu cara noapu

uta kelo; 2 kata tanya untuk

menanyakan akibat suatu

tindakan: -- *cara memasak*

sayur kelor?, ivenu carana

noapu uta kelo

²**ba.gi** n bagi;

-- *anak*, pombagia nu ngana;

ber.ba.gi v nosibagi;

-- *pengalaman*, mombagi

pengalaman;

mem.ba.gi v nobagi;

nivaka'ka 1 menceraikan

(memecahkan, memisahkan,

membelah) menjadi

beberapa bagian (yg sama; 2

memecahkan (sesuatu) lalu

memberikannya kpd pihak

lain: *kakek itu telah ~ semua*

kebunnya kepada cucunya,

totua lang-gayi nobagi loko-

loko tinaluna kama kumpuna;

3 memberikan (sebagian)

untuk orang lain: *dia selalu ~*

keuntungannya dng saya, ia

nobahagi untuna ante yaku;

mem.ba.gi-ba.gi.kan v nobagi-

bagika;

ter.ba.gi v nibagi: *durian itu*

~ tiga, tamadue etu nibagi

totolu;

ba.gi.an n bagian 1 hasil

membagi: *kebun ini dibagi*

menjadi dua ~, tinalu we'i

nibagi majadi radua bahagia;

2 perolehan atau penerimaan

(dr barang yg diberi); yg

diperuntukkan: *siapa yg belum*

mendapat ~, isema tapanorata

bagia;

pem.ba.gi topobagi;

pem.ba.gi.an n pobagi;

se.ba.gi.an n jasantongo

¹**bah** n movo

²**bah** p bac, hu': --, *lagi-lagi dia*

yg muncul, hu' ja' iyaiyamo

norata;

ba.ha.gia n nabahagia; nasana 1

kendaan atau perasaan senang

dan tenteram (bebas dr segala

yg menyusahkan): -- *dunia*

akhirat, nasana ri dunia

ante ri ahera; 2 a beruntung;

berbahagia: *mereka sangat --*

karena tahun ini bisa pulang

kampung, sira bo nasana apa

mpae we'i namala nanjili ri

kampu;

ber.ba.ha.gia a nasana;

mem.ba.ha.gi.a.kan v

nobahagiaka; nompakasana

1 menjadikan (membuat)

bahagia: *kakak ~ istrinya,*

toakaku nompakasana
rongona 2 mendatangkan
rasa bahagia: *kehadirannya
sangat ~ keluarganya,*
karatana nompakasana
larasampesuvuna;
ba.ha.na *n* ba'a
ber.ba.ha.na *v* noba'a;
mem.ba.ha.na *v* noba'a:
*alunan gamelan ~ sepanjang
malam, suara nu gamelan
noba'a sambengi;*
ba.ha.sa *n* basa;
ber.ba.ha.sa *v* nobahasa;
mem.ba.ha.sa.kan *v*
nobahasaka
ba.hu *n* vinga;
mem.ba.hu *v* nolemba;
ba.hu-mem.ba.hu *v*
mosiulungi: *masyarakat Parigi
~ membangun mesjid, tau-tau
ri Parigi kami kita mositulungi
mombangu masigi*
ba.ik 1 *a* nalompe, nagaya,
elok; patut; teratur (apik,
rapi, tidak ada celanya, dsb):
*bunga-bunga di halaman
rumahnya ditata dengan —,*
nu bunga-bunga ri karava
njapona niaturu pakalompe;
2 *a* berguna; manjur (tt
obat dsb): *obat ini sangat
— untuk diminum, pakuli
we'i bo nalompe rainu; 3 a*
tidak jahat (tt kelakuan, budi
pekerti, keturunan, dsb); jujur:
kelakuan gadis itu sangat —,
tabia nu ngana randa we'tu bo

nalompe; 4 *v* sembuh; pulih
(tt luka, barang yg rusak, dsb):
*anaknya sudah empat hari
dirawat di rumah sakit, tetapi
belum —, anana pata eomo
nipakulisi ri ruma saki, tapi
tapa nalompe;*
— **hati**, nalompe lara;
ba.ik-ba.ik *a* nalompe 1 tidak
jahat; terhormat (tt kelakuan,
budi pekerti, keturunan,
dsb); jujur: *pemuda itu kawin
dengan gadis ~, kabilasa we'tu
norongo ante randa' nalompe;*
2 dng sungguh-sungguh; dng
kesungguhan hati: *belajarliah
~ agar tidak menyesal nanti,*
pobalajar pakalompe supaya
tara manjosolara nggapurina;
ber.ba.ik *v* nolompesi 1 tidak
bermusuhan (bertengkar);
berdamai; rukun: *keluarga
yang bertikai itu ~ satu
sama lain, sampesuvu anu
nosinggarau nalompe ulangi; 2*
damai kembali; menjadi karib
lagi; rukun kembali: *baru saja
anak-anak itu bertengkar,
sudah ~ lagi, lako-lako pa'
nosinggarau nosinggalompe;*
ber.ba.ik.an *v* nosipakalompe:
*mereka sudah ~ dan
beramah-ramuhan, geira
nosingabelomo;*
ber.ba.ik-ba.ik.an *v*
nosiampongi;
mem.ba.ik *v* malompemo;
mem.ba.ik.kan *v*

mem.ba.ik.kan *v*
nompakalompe;
ter.ba.ik *a* nalompe ntoto:
*kain inilah yg ~ di antara kain
yg saya miliki, kumu we'i
nalompe ntoto pade kumu
ntanina;*
per.ba.ik.an *n* pakalompe
mem.per.ba.iki *v*
nompakalompe;
ke.ba.ik.an *n* kalompe;
se.ba.ik.nya *adv* kalompena
ba.kar *v*, **mem.ba.kar** *v* papusi;
mompapusi;
di.ba.kar *v* nipapusi;
ter.ba.kar *v* napapusi;
pem.ba.kar *n* topopapusi; tau
nopapusi;
pem.ba.kar.an *n* popapusi;
ke.ba.kar.an *n* napapu
ba.ki *n* dula
ba.kul *n* tonda; karanji
'ba.la *n* suradado
'ba.la *n* abalaa: *kena — navela
abalaa;*
— **bencana**, abalaa
'ba.lai *n* kantor; **ba.lai-ba.lai** *n* dego-dego
ba.las *v* balasi;
— **jasa**, nobalasi lompe;
ber.ba.las *v* nesono: *suara
anak-anak itu ~ dari bawah,
suara nu ngana-ngana we'tu
nesono lako ri arana;*
— **pantun**, nosibalasi kayori;
ba.las-ber.ba.las *v* mosi-balasi;
ber.ba.las-ba.las.an *v*
nosibalasi;

mem.ba.las *v* nebalasi
1 menjawab (surat dsb);
mengimbangi (kebaikan
orang dsb); memberikan
(membayar) sesuatu sbg
imbangan jasa (perbuatan
dsb) yg sudah diterima: *orang
yg berbudi akan ~ kejahatan
dng kebaikan, tau nolara
lompe pasti nebalasi ja'a ante
lompe; 2* melakukan sesuatu
untuk memulangkan kembali
perbuatan yg dikenakan
kepadanya: *meskipun dipukul
berkali-kali, ia tidak ~, mau
niboba dea nggani, ia tara
nebalasi;*
— **budi**, nobalasi lara lompe;
— **jasa**, nobalasi lompe;
ba.las-mem.ba.las *v* nosi-balasi;
ba.las.an *n* nibalasi;
pem.ba.las *n* topobalasi;
pem.ba.las.an *n* nebalasi;
ba.las den.dam *v* jamo nebalasi
ba.lik 1 *n* taliku, sisi yg sebelah
belakang dr yg kita lihat:
*bersembunyi di — pintu,
notambuni ri taliku nu vobo;*
2 *v* manjili, kembali; pulang:
*kapan ia — ke Parigi?, mempia
manjili ri Parigi?*
— **kanan**, taliku nggana; —
kiri, taliku njidi; — **nama**, ganti
sanga;
ber.ba.lik *v* nanjili ulangi
1 kembali (arahnya): *bola
tenis yg dilemparkan ke
tembok akan selalu ~, ane*

rindi, kana nanjili ulang; 2 negoli, berubah letaknya (yg di atas menjadi di bawah, menelentang menjadi meniarap): *tidurnya sangat gelisah, sebentar-sebentar* ~, paturu'na nasesa, sakodi-sakodi negoli;
 - **hati**, nobali lara; - **muka**, nobali lenje; - **pulang**, manjili ulang;
ber.ba.lik-ba.lik v negoli-goli; noputara-putara;
ber.ba.lik.an v nosipanjili;
mem.ba.lik-ba.lik v negoli-goli: *ibu ~ kerupuk yg digoreng*, mama nogoli-golika karupu anu nisola;
mem.ba.lik.kan v nopanjlilika; nositumbirisi 1 mengubah arah menjadi berlawanan: *cermin itu ~ cahaya lampu*, pompevayo we'tu nositumbirisi ante gela mpoindo; 2 mopapanjlilika mengembalikan; memulang-kan: *ia mau ~ buku ke rumah temannya*, ia mopapanjlilika buku ri sapo nu roana;
 - **muka**, nesambeli; - **perkataan**, nosintutu;
ba.lik.an n anu nitumbirisi;
ter.ba.lik v nanjumboli;
ke.ba.lik.an n eva
ba.lon n balo;
 - **lampu**, balo nu poindo
ba.lut n vungusi;
mem.ba.lut v novungusi;

mem.ba.lut.kan v novungusika: *ia ~ secarik kain pd kakinya yg terluka*, ia novugusi pa'ana nabaka ante kae;
ba.lut.an n natevungusi;
pem.ba.lut n 1 topovungusi, orang yang membalut; 2 povungusi, sesuatu yg dipakai untuk membalut;
pem.ba.lut.an n novungusi
bam.bu n volo;
 - **betung**, volo bosa
ban.ci a lenda;
ke.ban.ci.an n nalenda
ban.da.ra n akr bandara;
ban.ding n bandi: *kecantikan gadis itu tiada ~nya*, gaya nu balubine we'tu tariya tandingana;
ber.ban.ding v nosibandi;
mem.ban.ding.kan v nobandi'ka;
pem.ban.ding n topobandi;
mem.per.ban.ding.kan v nosibandika;
ba.ngau n konae
bang.kai n mate
bang.kang; **mem.bang.kang** v banta; nebanta;
pem.bang.kang n topebanta
bang.kit v bangu, nebangu, oko, neoko 1 bangun (dr tidur, duduk) lalu berdiri: *anak itu ~ dr duduknya*, ngana we'tu neoko lako ri kabusu'na; 2 nebangu, bangun (hidup) kembali: - *dr kubur*, nebangu

kembali: - *dr kubur*, nebangu lako ri dayo; 3 nesuvu, timbul atau terbit (tt marah): - *amarahnya mendengar ejekan itu*, nesuvu rauna noepe hina'a we'tu;
ber.bang.kit v nebangu; neoko;
mem.bang.kit.kan v nebangu; neokoka;
ter.bang.kit v natibangu;
pem.bang.kit n 1 topobangu, orang yg membangkitkan; 2 pobangu, alat untuk membangkitkan sesuatu;
bang.krut v narugi 1 menderita kerugian besar hingga jatuh (tt perusahaan, toko, dsb); gulung tikar: *pedagang itu sudah ~*, topodaga we'tu narugimo; 2 cak habis harta bendanya; jatuh miskin: *laki-laki itu ~ karena suka berjudi*, langgayi we'tu narugi kana nipokonona nojudi;
mem.bang.krut.kan v nerugika
bang.ku n gadera;
 - **kaki**, gadera pa'a
'ba.ngun v bangu; oko 1 bangkit; berdiri (dr duduk, tidur, dsb); 2 jaga (dr tidur): *pagi ini ia ~ pukul 05.00*, padondona we'i ia nebangu tinti alima; 3 siuman dr pingsan; mendusin: *ia ~ setelah kepalanya diguyur air*, ia nebangu naopu we'tu tunana'na nijunusi uve;
mem.ba.ngun v nebangu;

mem.ba.ngun.kan v nobanguka;
ke.ba.ngun.an n pebangu
'ba.ngun n bangu;
mem.ba.ngun v nobangu;
ba.ngun.an n banguna;
pem.ba.ngun n topobangu;
ban.tah n banta;
ber.ban.tah v nosibanta;
ber.ban.tah-ban.tah v nosibanta-banta;
mem.ban.tah v nobanta;
 - **janji**, nebagiu;
ter.ban.tah.kan v nebanta;
ban.tah.an n pebanta;
pem.ban.tah n topebanta, tau nabanta;
pem.ban.tah.an n nebanta
ban.tal n luna;
 - **guling**, luna gomu;
ber.ban.tal v noluna;
ban.tal-an n paneti
ban.teng /banténg/ n japi;
ban.ting v, **mem.ban.ting** v vunjutaka, nevunjutaka;
ban.ting.an n anu nivunjutaka
ban.tu v tulungi
mem.ban.tu v netulungi
mem.per.ban.tu.kan v metulungi;
ban.tu.an n petulungi, potulungi
ba.nyak a nadea;
 - **mulut**, nacece;
ba.nyak-ba.nyak a nadea-dea, nadea ntoto;
ter.ba.nyak a nadea ntoto;
mem.per.ba.nyak v nomp-

ke.ba.nyak.an *n* nadea gaga;
 ba.nyol *a cak* kuvava;
 mem.ba.nyol *v* nokuvava
 ba.pak *n* papa;
 -- muda, totu'a kodi
 ba.ra *n* ruti;
 -- api, ruti nu apu bara;
 mem.ba.ra *v* nerara
 ba.rang.ka.li *adv* bobara
 ba.reng *adv cak* singgani;
 ber.ba.reng *adv* mosinggani;
 mosangani;
 ber.ba.reng.an *v* mosinggani-
 nggani; mosangganing-gani;
 ba.ring; ber.ba.ring *v* nekago-le;
 mem.ba.ring.kan *v*
 mekagoleka;
 ter.ba.ring *v* natigole: *orang*
sakit itu sudah lama ~ di
tempat tidurnya, tau naju'a
we'tu nasaemo natigole ri
ripaturu'na
 ba.ris *n* barisi;
 ber.ba.ris *v* nobarisi;
 ba.ris-ber.ba.ris *n* nobarisi;
 mem.ba.ris.kan *v* noba:risi'ka;
 se.ba.ris *n* sabarisi
 ba.ru *a* baru;
 ba.ru-ba.ru *ini adv* lako we'i;
 ter.ba.ru *a* lako we'i ntoto
 ba.sa-ba.si *n* kuvava;
 ber.ba.sa-ba.si *v* nokuvava
 ba.sah *a* nabangga; nagege;
 ber.ba.sah-ba.sah *v*
 nompackagege;
 mem.ba.sahi *v* nogegesi;
 mem.ba.sah.kan *v*
 nogegesika;

ke.ba.sah-ba.sah.an *a* nani
 ba.si *a* navai;
 mem.ba.si *v* nipakavai;
 bas.mi *v*; mem.bas.mi *v*
 notunju'si
 ba.suh *v* tamba'si;
 mem.ba.suh *v* netamba'si;
 pem.ba.suh *n* 1 topetamba'si,
 orang yg membasuh; 2
 petamba'si, alat untuk
 membasuh
 ba.ta *n* vatu tela;
 ba.tal *a* ta' najadi
 mem.ba.tal.kan *v* tarapa
 majadi;
 pem.ba.tal.an *n* tamajadi
 ba.tang *n* bata;
 se.ba.tang *num* sampu'u;
 - kara samba'amba'ana;
 ba.tas *n* panta'a;
 ber.ba.tas *v* panta'ana;
 ber.ba.tas.an *v* poolo;
 mem.ba.tasi *v* noba:ta'si;
 pem.ba.tas.an *n* raolo
 ba.tin *n* larantai
 ba.tok *Jw n* tabingga;
 ba.tu *n* vatu;
 ber.ba.tu *v* novatu;
 ber.ba.tu-ba.tu *num*
 novatuvatu;
 mem.ba.tu *v* nobatu;
 ber.ba.tu.an *a* papala
 ba.tuk *n* nteke
 -- darah, nanteke ra'a; --
 rejan, nteke njojo;
 ba.tuk-ba.tuk *n* nanteken-teke;
 ber.ba.tuk *v* nenteke;
 ter.ba.tuk-ba.tuk *v* nanteken-

ter.ba.tuk-ba.tuk *v* nanteken-
 teke
 bau *n* vau;
 ber.bau *v* navau;
 se.bau *n* nasimbayu
 ba.ur *v* galo;
 ber.ba.ur *v* nosigalo;
 mem.ba.ur *v* nogalo;
 mem.ba.ur.kan *v* nogaloka;
 ter.ba.ur *v* nosigalo;
 ba.ur.an *n* anu nigalo;
 per.ba.ur.an *n* pogalo
 ba.wa *v*; mem.ba.wa *v* nokeni,
 nanggeni;
 mem.ba.wa-ba.wa *v*
 nonggeni-nggeni, nokeni-keni;
 mem.ba.wa.kan *v*
 nonggenika, nokenika;
 ter.ba.wa *v* natikeni;
 ba.wa.an *n* anu niken; ;
 pem.ba.wa *n* topekeni
 ba.wah *n* arana;
 di ba.wah *v* ri arana;
 -- tanah, ara ntana;
 ter.ba.wah *a* ri arana ntoto
 ba.wang *n* pia
 ba.yar *v*; ber.ba.yar *ark v* bayari;
 mem.ba.yar *v* nobayari;
 mem.ba.yari *v* nobayari dea
 nggani;
 mem.ba.yar.kan *v*
 nobaya'rika;
 pem.ba.yar *n* 1 topobayari,
 orang yg membayar; 2
 pobayari, alat dsb untuk
 membayar
 ba.yi *n* ngana kodi
 be.bas /bébas/ *a* bebas;

mem.be.bas.kan *v* nobebasika;
 ter.be.bas *v* natibebasi
 be.bek /bébék/ *n* surati;
 mem.be.bek *v* eva surati
 be.ber /béber/ *v*; mem.be.ber *v*
 novonto;
 mem.be.ber.kan *v*
 movontonaka;
 pem.be.ber.an *n* povontonaka;
 pem.be.ber *n* topovontonaka
 be.cék /bécék/ *a* nagonjo
 be.da /béda/ *n* ntanina;
 ber.be.da *v* santa'nina;
 ber.be.da-be.da *v*
 santaninta'nina;
 mem.be.da.kan *v* nosinta'
 nika;
 mem.be.da-be.da.kan *v*
 nosintaninta'nika;
 be.dak *n* bada;
 -- bayi, bada nu ngana kodi;
 ber.be.dak *v* nobada;
 mem.be.daki *v* noba'dasi';
 mem.be.dak.kan *v*
 nobada'sika
 be.gi.ni *pron* iwe'i;
 meni.be.gi.ni.kan *v* eva we'i;
 be.gi.ni.an *n* cak anu eva we'i
 be.gi.tu *pron* iwe'tu;
 mem.be.gi.tu.kan *v* rapovia
 we'tu;
 be.gi.tu.an *pron* cak iwe'tumo
 be.go /bégo/ *a cak* nadoyo, doyo
 mpopo
 be.ha /béha/ *n* cak cole
 be.jat *Jw a* ja'a
 be.kal *n* baku;
 ber.be.kal *v* nobaku;

mem.be.kal.kan v noba'kuka;
per.be.kal.an n bakuna;
pem.be.kal n topobaku; tau nobaku
be.kas n valea, bala;
ber.be.kas v novalea, nabala;
mem.be.kas v navalea;
mem.be.kas.kan v navalea'ka
be.ku a ko'o;
mem.be.ku v nako'o;
mem.be.ku.kan v nako'osi'ka
be.lah n bira;
se.be.lah n santongo
be.la.kang n taliku;
ber.be.la.kang-be.la.kang.an v nositalikusi;
mem.be.la.kangi v neta--likusi;
ter.be.la.kang a talikuna ntoto;
ke.ter.be.la.kang.an n natekapuri ntoto;
ke be.la.kang ri taliku;
ter.ke.be.la.kang a talikuna ntoto;
be.la.lang n kaboro
be.la.nga n kura;
se.be.la.nga num sanggura
be.lan.ja n balanja;
ber.be.lan.ja v nobalanja;
mem.be.lan.jai v nobalanja'sika;
mem.be.lan.ja.kan v nobalanja'sika;
be.lan.ja.an n pobalanja; anu nibalanja
be.la.ti n ladi
be.li v, **mem.be.li** v oli, nangoli

mem.be.li-be.li ark v nangoli-ngoli;
mem.be.li.kan v nangolika;
ter.be.li v natioli;
be.li.an n pangoli; anu nioli;
pem.be.li n 1 topangoli; topangoli orang yg membeli; 2 pangoli; pangoli, alat untuk membeli
be.lia a randa; kabilasa
be.li.au pron hor komi;
be.li.au-be.li.au pron cak komi lopo
be.lum adv tarapa;
be.lum-be.lum adv dopa-dopa
be.nang n bana
be.nar a nakono;
mem.be.nar.kan v nompakakono; rakono'sika;
ter.be.nar a konona ntoto;
pem.be.nar.an n rakonosi;
ke.be.nar.an n konona
ben.ci a jua lara;
mem.ben.ci v najua' lara
ben.de.ra /bendéra/ n ban-dera
be.ngal a kobaga;
beng.kak a bangga;
mem.beng.kak v nebangga;
ben.tak v; **mem.ben.tak** v nevunggasi;
ben.tak.an n vunggasi
be.ol /béol/ v cak notuta'i
be.ra.pa pron sangguya
be.rat a natomo
be.ri v; **mem.be.ri** v novaika; novaka;
be.ri-mem.be.ri v nosivaika; nosivaka;

bi.sa v namala, mamala
bi.su a nabobo
bi.sul n bisu;
ber.bi.sul v nabisu;
mem.bi.sul v mabisu
bo.cah n ngana kodi
bo.cor v nabuncoro, nabongga;
gantilah cepat-cepat genting
yg -- itu, raganti pakatoli gente
anu nabuncoro we'tu;
-- mulut, ndoe aje
bo.doh a doyo;
pem.bo.doh.an n nompakadoyo
bo.ga n panggoni;
ber.bo.ga v nanggoni
bo.kong n palo;
bo.long a cak navulou;
ber.bo.long-bo.long v nabolo-bolo
bon.ceng /boncéng/v; **mem.bon.ceng** v bonce, nabonce;
ber.bon.ceng.an v nosibonce;
pem.bon.ceng n topobonce, anu nobonce
bo.tak a bota;
mem.bo.tak v nabota;
mem.bo.taki v nobotaka
bo.tol n botolo
bu.ang v tajika;
-- air 1 notuta'i, berak; 2 notuloi, kencing; -- air besar, notuta'i; -- air kecil, notuloi;
mem.bu.ang v notajika
bu.bur n buburu;
-- ayam, buburu manu; -- kacang hijau, buburu kaca ijo
bu.kan adv tara; ntanina;

bu.ku n buku
bu.lan n vula
bung.kus n vungu;
mem.bung.kus v novungu;
pem.bung.kus n 1 topevungu, orang yg membungkus;
 2 povungu, alat untuk membungkus; barang yg dipakai untuk membalut
bu.nuh v; **mem.bu.nuh** v paotesi; nopatesi
bu.rung n tonji

bi.sa *v* namala, mamala
bi.su *a* nabobo
bi.sul *n* bisu;
 ber.bi.sul *v* nabisu;
 mem.bi.sul *v* mabisu
bo.cah *n* ngana kodi
bo.cor *v* nabuncoro, nabongga:
 gantilah cepat-cepat genting
 yg — itu, raganti pakatoli gente
 anu nabuncoro we'tu;
 — **mulut**, ndoe aje
bo.doh *a* doyo;
 pem.bo.doh.an *n*
 nompakadoyo
bo.ga *n* panggoni;
 ber.bo.ga *v* nanggoni
bo.kong *n* palo;
bo.long *a* cak navulou;
 ber.bo.long-bo.long *v* nabolo-
 bolo
bon.ceng /boncéng/*v*; **mem.bon.**
 ceng *v* bonce, nabonce;
 ber.bon.ceng.an *v* nosibonce;
 pem.bon.ceng *n* topobonce,
 anu nobonce
bo.tak *a* bota;
 mem.bo.tak *v* nabota;
 mem.bo.taki *v* nobotaka
bo.tol *n* botolo
bu.ang *v* tajika;
 — **air** 1 notuta'i, berak; 2
 notuloi, kencing; — **air besar**,
 notuta'i; — **air kecil**, notuloi;
 mem.bu.ang *v* notajika
bu.bur *n* buburu;
 — **ayam**, buburu manu; —
 kacang hijau, buburu kaca ijo
bu.kan *adv* tara; ntanina;

bu.ku *n* buku
bu.lan *n* vula
bung.kus *n* vungu;
 mem.bung.kus *v* novungu;
 pem.bung.kus *n* 1 topevungu,
 orang yg membungkus;
 2 povungu, alat untuk
 membungkus; barang yg
 dipakai untuk membalut
bu.nuh *v*; **mem.bu.nuh** *v* paotesi;
 nopatesi
bu.rung *n* tonji

C

ca.ba *a* tujumpande
ca.bai *n* marisa;
 — **merah**, marisa lei; — **rawit**,
 marisa;
 ke.ca.bai.an *a* napareda,
 naparega;
ca.bak *a* nate'i
ca.bang *n* panga 1 bagian batang
 kayu yg tumbuh dr pokok
 atau dahan (cabang yg besar
 disebut dahan dan cabang yg
 kecil disebut ranting); *pohon*
 itu tidak banyak —nya, pu'u
 we'i tara nadea pangana; 2
 popenga, bagian yg terpecah
 atau terbelah dr pokoknya:
 — *jalan*, popenga nu jala; —
 sungai, popenga nu binangga;
 ber.ca.bang *v* nopanga 1
 mempunyai cabang (tt batang
 pohon, tanduk, lembaga, atau
 kantor); *tanduk rusa itu —*,
 tandu nurusa we'tu nopanga;
 mangga di depan rumahnya
 sudah —, taipa ri ngayo nu
 saponu nopangamo; 2 santani
 namo' terpecah; tidak terpusat
 pd satu saja (tt hati, pikiran,
 dsb); *mendua*, bimbang (tt hati,
 pikiran); *hati pemuda itu sudah*
 — sehingga sulit dipercaya,
 lara nu langgai we'tu santani
 namo' jadi santongo mate
 raparacaya; 3 berbelah cabang
 (tt jalan, sungai); bersimpang:

jalan itu ~ dua, jala we'tu
 nopanga radua; 4 topodava,
 ki tidak dapat dipercaya (tt
 perkataan): *lidahnya —*,
 topodava
ber.ca.bang-ca.bang *v*
 nopanga-panga;
ca.bik *a* te:isi;
 ca.bik-ca.bik *a* nite:ite:isi;
 bajunya —, bhajuna nite:ite:isi;
 men.ca.bik *v* note:isi;
 ca.bik-men.ca.bik *v* nosite:isi;
 men.ca.bik-ca.bik *v*
 note:ite:isi;
 men.ca.bik.kan *v* note:isika;
 men.ca.bik-ca.bik.kan *v*
 note:i-te:isika;
 ter.ca.bik *v* nate:i
 ca.bik.an *n* anu nite:isi
ca.buk *n* pomanjo
ca.but *v*, **men.ca.but** *v* cabu,
 nocabu 1 menarik supaya
 lepas (keluar) dr tempat
 tertanamnya (tumbuhnya):
 ~ *bulu* (*rumpun, paku*,
 gigi, dsb) nocabu vulu; 2
 menarik keluar dr sarungnya
 (keris, pedang, pistol, dsb);
 menghurus: *dia mundur*
 sumbil berusaha ~ pistolnya,
 ia nomundurunte: nousaha
 nocabu pote:mbana; 3
 mengambil salah satu dr
 kelompok yg besar (spt
 undian): ~ *arisan*, nocabu

arisa; 4 nitajana menarik kembali apa yg sudah dikatakan (dikeluarkan, diberikan, dsb): *dia mencabut ~ kata-katanya di depan teman-temannya* nitajana ula jaritana ri ngayo nu vega-vegana;
ber.ca.but v natecabu, naticabu;
men.ca.but v nocabu-cabu;
men.ca.but.kan v nocabuka;
ter.ca.but v natecabu, naticabu;
pen.ca.but n 1 topocabu, orang yg mencabut (menghulus, mengutip); 2 pocabu, alat untuk mencabut;
ca.cah v; **men.ca.cah** v cinca, nocinca: *ia sedang ~ daging untuk membuat perkedel*, ia nocinca dagi ala rapoviaka parkadel;
ca.cak Mk v, **men.ca.cak** v purisi, nepu:isi;
pen.ca.cak n topesida
¹**ca.car** n Dok buti
²**ca.car** a nacapali
ca.cat n nasalanggatu
ca.ci ma.ki n pokarau ngaja'a;
men.ca.ci ma.ki v nepokarau nggaja'a
ca.cing n ndoro
ca.dai; **men.ca.dai** v nomore-more
ca.dar n siga;
ber.ca.dar v nompake potutusi
ca.del /cadél/ Sd a nalevo
ca.dok Jw a navurau: *dia cantik, tetapi --*, ia nagaya, tapi

navurau
ca.dung ark; **ber.ca.dung** v matuvu:mo
ca.gak n patongka;
ber.ca.gak v nopatongka;
men.ca.gak v notongka;
ter.ca.gak v natitongka
ca.gar n jamina;
men.ca.gar.kan v notagala
ca.gil; **men.ca.gil** v negago, nogago
ca.gun Mk; **men.ca.gun** v neumba
ca.ha.ri v nganjo;
pen.ca.ha.ri.an n karajana: mata ~, mata karajana
ca.ha.ya n reme: -- *emas itu berkilau bagai intan*, reme nu bulava we'tu nanggila eva nu inta
ca.hi n tuai langgai
ca.ir a lene 1 bersifat spt air, tidak padat dan tidak berupa gas; 2 nauwe, bersifat tidak kental (tidak pekat, tidak beku); encer: *bubur --*, buburu nauve;
men.ca.ir v nalene 1 menjadi cair (encer): *es batu itu sudah --*, esi batu we'tu nalenemo; 2 nalulu ki luluh; baik kembali (tidak marah lagi): *hati orang yang kejam itu mulai --*, lara tau naja'a wetu nalulumo;
men.ca.ir.kan v nampo-pouve
ca.kap n jarita: *orang itu banyak --*, tau we'tu nadea jaritana;
ber.ca.kap v nojarita 1 berbicara; berkata: *kalau*

hanya --, semua orang juga bisa, ane aga nojarita, tau namala loko; 2 berbahasa; berbicara dng bahasa;
men.ca.kapi kl v nongonteaka;
ca.kap.an n tesa;
mem.per.ca.kap.kan v mompatesaka
¹**ca.kar** n kare;
-- ayam, kare nu manu; -- besi, sepit dr besi;
ber.ca.kar-ca.kar.an v nosikare-kare;
ber.si.ca.kar v nosikare-kare;
men.ca.kar v nokare;
ca.kar-men.ca.kar v nosikare;
pen.ca.kar n 1 pokare, alat untuk mencakar atau menggaruk; penggaruk; kuku;
2 topokare, orang dsb yg mencakar;
²**ca.kar** n ronto
²**ca.kus** n tela; colo
ca.lak a nesabo; nacece
ca.lang v tadilo; **men.ca.lang** v netadilo
ca.lit n bada;
men.ca.lit v nopaisi: *ia ~ dahi anak itu dng arang*, ia nopaisi kire nu ngana we'tu nte ruti;
men.ca.lit.kan v nopaisika: ~ tinta pada baju, nopaisika tinta ri bhajuna'
ca.lo cak pagoli
ca.lon n calo 1 orang yang akan menjadi: -- *calon menantu*, calo mania; 2 orang yg didik

dan dipersiapkan untuk menduduki jabatan atau profesi tertentu: -- *guru*, calo nu guru; 3 orang yg diusulkan atau dicadangkan supaya dipilih atau diangkat menjadi sesuatu: -- *bupati*, calo nu bupati;
men.ca.lon.kan v nocaloka: mereka ~ orang itu untuk menjadi kepala desa, sira nocaloka tau we'tu ala majadi kapala desa
ca.lung Mk n patana
cam.bang n camba;
ber.cam.bang v nocamba: laki-laki itu tidak ~, langgai we'tu ta' nocamba
cam.pah a navola;
-- cabang navola ntoto
cang.gah n makumpu lima ntapi
cang.gung a nakajalara: laki-laki itu masih -- berbicara di depan orang banyak, langgai we'tu da: nakajalarana: nojarita ri ngayo ntodea
cang.kang n goruvu
¹**cang.kir** n cangkiri: ibu minum se-- teh, mama nanginu te sacangkiri
²**cang.kir** Mk n vinti
cang.kul n pomanggi
men.cang.kul v nevavo: ~ tanah, nevavo tana;
men.cang.kuli v nevavo-vavo: *ia ~ tanah di halaman rumahnya*, ia nevavo-vavo tana ri pompelona nu sapo'na

cang.kum v, **men.cang.kum**
v kapui, nekapui, gomu,
negomu
cang.kung v, **ber.cang.kung**
v tilangga, notilangga 1
duduk dng lutut dinaikkan;
bertinggung; 2 duduk ber-tekan
di atas telapak kaki; jongkok:
anak itu ~ sambil menangis,
ngana we'tu notilangga nte'
notumangi;
cang.kup v, **men.cang.kup** v
pakoni, nompakoni
can.tas a 1 nagaya, gagah,
tampan; 2 nabia, berani, tegas;
terampil
can.tel /cantél/ *Jw*; **men.can.tel**
kan v noloe: *ia-- bajunya pd*
gantungan, ia noloe bhajuna ri
poloe'na;
can.tel.an n poloe'
'can.tik a nagaya 1 elok; molek
(tt wajah, muka perempuan);
2 indah dl bentuk dan
buatannya: *meja ini -- sekali*,
meja we'i nagaya ntoto;
-- molek, bone ava;
ber.can.tik-can.tik v
nompegaya;
men.can.tik.kan v
mompakayaka';
mem.per.can.tik v
mompegaya;
pe.mer.can.tik n pompegaya;
ter.can.tik a anu nagaya;
ke.can.tik.an n gaya
³**can.tik** *Mk* a nanjodi: *anak gadis*
itu -- sekali, ngana bhalubhine

we'tu nanjodi ntoto
can.tol v, **men.can.tol.kan** v
kaisi, nokaisi;
ter.can.tol v natikai 1 terkait;
tersangkut; 2 ki nompokono,
terpaut hati (pd seseorang
yg dicintai): *ia sudah ~ kpd*
anak gadis itu, ia nompkono
bhalubhine we'tumo;
can.tol.an n anu nikaisi;
pokaisi
ca.pa ark n botoro
ca.pai a ma'gasi, lenge;
ke.ca.pai.an a nama'gasi,
nalenge: *anak itu ~ km terlalu*
lama berjalan ngana we'tu
nama'gasi ntoto ivenu nasae
nalumako;
ca.pak v pandaente;
men.ca.pak v nepandaente:
jangan sekali-kali ~ lawan,
ne'mo sanggani-nggani
nepandaente bali;
ter.ca.pak v ta' natiurusi;
mem.per.ca.pak v
nopandaente
ca.ping n toru;
-- gunung, toru bulu
cap.lok v, **men.cap**
lok v ngomempakoya,
nangomempakoya 1
menangkap dng mulut
(kemudian menelannya
bulat-bulat (tt binatang spt
buaya, ular); 2 cak neagosi',
mengambil milik (hak) orang;
menyerobot; merampas;
merebut: *ia tega benar ~*

rezeki teman sendiri, ia naliu
larana neagosi' rajaki ruana
mboto
ca.pung n panginju ue
ca.ra n cara 1 jalan (aturan,
sistem) melakukan (berbuat
dsb) sesuatu: *bagaimana --*
membuat tapai, ivenu carana
movia tape; *bagaimana --*
menulis huruf ini, ivenu carana
nonulisi hurufi we'i; 2 gaya;
ragam (spt bentuk, corak; 3
adat kebiasaan; perbuatan
(kelakuan) yg sudah menjadi
kebiasaan: *jika berada di ne*
geri orang, jangan membawa
--mu sendiri, ane ri kampu
ntau, ne'mo rakeni caramu
mboto
ca.ri v, **ber.ca.ri** *Mk* v onjo,
nionjo
ber.ca.ri-ca.ri v nionjo-onjo:
semua itu adalah alasan yg
~, we'tu loko ja' alasa niojo-
onjo;
ber.ca.ri-ca.ri.an v nosionjo;
men.ca.ri v nangonjo;
~ akal, nousaha; ~ berita,
nangonjo kareba; ~
hitungan, noreke; ~ *ikan*,
nomeka; ~ *kesalahan*,
nangonjo sabha; ~ *kutu*,
noge kutu; ~ *lawan*,
nangonjo bhali; ~ *makan*,
nangonjo panggoni; ~ *muka*,
nompapakita; ~ *uang*,
nangonjo doi; ~ *untung*,
nangonjo untu;

men.ca.ri-ca.ri v nangonjo-
ngonjo 1 sengaja membuat-
buat lantaran (alasan dsb);
mengada-adakan sesuatu yg
sebenarnya tidak ada: *gadis itu*
hanya ~ alasan supaya tidak
pergi ke pasar, bhalubhine
we'tu ja' nangonjo-ngonjo
alasa aga tara njogu ri potongu;
2 berusaha mencari (untuk
menemukan): *paman ~*
uangnya yg hilang, mangge
nangonjo-ngonjo doina nalipo;
men.ca.ri.kan v nangonjoka:
ia ~ adiknya pekerjaan, ia
nangonjoka tuaina karaja';
ca.ri-ca.ri.an v nosionjo;
pen.ca.ri n topongonjo;
pen.ca.ri.an n pangonjo
ca.ruk ark a nadoko;
men.ca.ruk v najombe, nadoko
ca.rut a petaisi;
ber.ca.rut v nepetaisi;
ber.ca.rut-ca.rut v nepetaisi;
men.ca.rut-ca.rut v nepetaisi;
mem.per.ca.ruti v nompetaisi;
pen.ca.rut n topopetaisi
¹**cas** n vunjutaka;
me.nge.cas v nevunjutaka;
me.nge.cas.kan v
nevunjutakaka
²**cas** v cak cas;
me.nge.cas.kan v nocaska
cat n ce': -- *air*, ce' uwe; -- *alis*,
ce' alis, -- *bibir*, ce' vivi;
ber.cat v noce': *temboknya ~*
merah, rindina noce' vaga;
me.nge.cat v noce';

cat.an *n* poce'
ca.tat *v*, **men.ca.tat** *v* tulisi,
 notulisi: *nenek ~ semua utang-nya bulan ini, ino notulisi loko indana' vula we'i*;
men.ca.tat.kan *v* notulisika;
ter.ca.tat *v* natetulisi;
ca.tat.an *n* potulisi; anu nitulisi:
~ harga potulisi nu harga;
pen.ca.tat *n* 1 topotulisi,
 orang yg mencatat; 2 anu
 nipotulisi, alat untuk mencatat
¹**ca.tuk** *v* teo; **men.ca.tuk** *v*
 noteo 1 mencotok; mema-
 gut; mematok: ayam ini
 suka ~ telurnya, manu we'i
 nipokonona' noteosi toluna;
 2 notosu-tosu, melukai dsb
 dng ujung senjata; memarang;
 mencencang: *ia ~ kepala orang itu dng senjata, ia notosu-tosu bhalengga tau we'tu nte' sinangge*;
²**ca.tuk** *n* sakati
³**ca.tuk**, **ter.ca.tuk** *v* nokabusu
 nte' notungga
ca.wak *n* pantabhaga: — pipi,
 pantabaka;
ber.ca.wak *v* nompantabhaga:
apabila tersenyum pipi gadis itu ~ ane nomongi kalimpinu bhalubhine we'tu
ca.wan *n* galas;
ca.wat *n* puruka pongguru;
ber.ca.wat *v* nopake puruka
 kodi;
men.ca.wat.kan *v* nopakeka
 puruka kodi

ce.bik *v*, **men.ce.bik** *v* nonjulebe:
semua penonton ~ melihat mereka bernyanyi, loko-loko topontara nonjulebe nanggita sira nomanyanyi;
men.ce.bik.kan *v* nonjulebe-
 ka: *meskipun semua akan ~ saya, saya tidak akan mundur, mau sira nonjulebeka yaku, yaku tara mo munduru*
ce.bir *v*, **men.ce.bir** *v* bitesi,
 nobitesi: *ia ~ kertas itu lalu membuangnya, ia nobitesi karatasa we'tu pade nitemparakana*
ce.bok /cébok/ *v*, **ber.ce.bok** *v*
 tunambasi, natunambasi';
men.ce.boki *v* natunambasi'ka,
 nobobasoka
ce.bol /cébol/ *a* naboku
ce.bong /cébong/ *n* gunggulu
ce.bur *n* onga;
ce.bar-ce.bur *n* onga-onga;
ber.ce.bar-ce.bur *v* cak nosibu-
 sibu ue;
men.ce.bur *v* nontinggnavu:
ia berusaha hersembunyi dng ~ ke sungai, ia nousaha netambuni nte' nontinggnavu ri binangga;
men.ce.bur.kan *v* netonoka 1
 menjatuhkan (membuang) ke
 dl air; mencemplungkan (ke
 dl air): *ia ~ mayat orang itu ke laut, ia notonosi toma-te we'tu ri tasi*; 2 *ki* ikut berkecimpung
 dl suatu kegiatan atau usaha:
ter.ce.bur *v* nationga 1 terjatuh

ke dl air: *ayamku mati ~ ke dl sumur, manunggu namate notionga ri lara jamba*; 2 *ki*
 terlibat dl suatu kegiatan atau usaha
¹**ce.cak** *n* soso
²**ce.cak** *Mk* *v*, **mence.cak** *v* kaloti,
 nekaloti
ce.cap *v* tami; **men.ce.cap** *v*
 nompetai: *setelah selesai memasak, ia ~ sayur kelor itu, naopu nuapu, ia nompetai uta kelo we'tu*
ce.ce /cécé/ *n* makumpu rua ntapi
ce.ceh /cécéh/ *n* cak tolu
ce.de.ra *a* nabaka: *kakinya*
— karena jatuh dari motor, pa'ana nabaka ivenu nadungga nte motoro;
ce.gah *v* tagi;
men.ce.gah *v* nombatagi 1
 menahan agar sesuatu tidak
 terjadi; menegahkan; tidak
 menurunkan: *orang tua itu berusaha ~ anak-anak yg berkelahi, totu'a we'tu nousaha nombatagi ngana- ngana nosibhaga*; 2 notagi-
 tagi, merintang; melarang:
ibu selalu ~nya bila ia hendak pergi, bhainona notagi-tagi nju'u ane ia malau;
ter.ce.gah *v* natitagi; natetagi:
Man mengambil sapu tangan untuk menyeka air mata yg tidak ~ mengalir di pipinya, Man nantima saputangan untuka' nompaisi ue mata anu

tara natitagi ri pipina;
ce.guk *Jw* *n* siduka;
ce.guk.an *Jw* *v* nasiduka
ceka.kak *n* nompakaka;
ber.ce.ka.kak.an *v* nokaka-
 kaku
ce.kal *a* sabara;
men.ce.kal *v* nisabarasi
ce.kam *v*, **men.ce.kam** *v*
 kanggapu, nekanggapu: *ia menyelinap ke belakang ibunya sambil ~ bajunya dng kedua tangannya, ia netambuni ri taliku nubhainona pade nokanggapu bhajuna ante radua pale'na*
¹**ce.kang** *kl* *a* nanggo'o;
 naranggo'o
²**ce.kang** *a* napi'i sempit: *jalan itu ~, hanya cukup untuk berjalan satu mobil, jala we'tu napi'i ja' namala nioseka songo oto*
ce.kat; **ce.kat.an** *a* napande 1
 cepat mengerti; pintar; cerdas:
anak itu sangat ~, ngana we'tu napande ntoto; 2 cepat
 dan mahir melakukan sesuatu;
 gapah; tangkas
cek.cok /cékcok/ *v* singgarau;
ber.cek.cok *v* nosinggarau;
men.cek.coki *v* nompakasesa
¹**ce.ker** /céké/ *n* kare;
men.ce.ker *v* nokare
²**ce.ker** /céké/ *ark* *a* nadongo
ce.kik *v*, **men.ce.kik** *v* koje,
 nokoje: *laki-laki itu ~ leher temannya, langgai we'tu*

nokoje tambolo nuroana;
ter.ce.kik *v* natikoje;
ce.kik.an *n* pokoje, anu
 nikoje: ~nya sangat kuat
 sehingga lawannya tidak bisa
 bernapas, pokojena naroso
 ntoto jadi bha'lina ta noinosa;
pen.ce.kik *n* topokoje, tau
 nokoje
¹**ce.kit** *ark v*, **men.ce.kit** *v* teo,
 noteosi
²**ce.kit** *kl*; **ber.ce.kit** *v* nosinggarau
ce.kung *a* nanggompa
ce.lah *n* tongo
ce.lak *n* cila;
ber.ce.lak *v* nocila;
men.ce.lak *v* nocilasi;
men.ce.laki *v* nocilaka
ce.la.ka *v* silaka;
men.ce.la.kai *v* nosala
 nggadunggusi;
men.ce.la.ka.kan *v*
 nompakasala nggadunggu;
ce.la.na *n* puruka;
 -- **bunting**, puruka ede; --
panjang, puruka rate;
ber.ce.la.na *v* nompasua puruka
ce.la.ngak-ce.li.nguk *Jk v*
 nakangali-ngalika
ce.la.ngap *Jk v* kanganga-nganga
ce.lek /*célék*/ *Mk a* buro sambira
ce.leng /*céléng*/; **men.ce.lengi** *v*
 notabunga
ce.leng.an /*céléngan*/ *n* tabunga
ce.mar *a* nagolu;
men.ce.mari *v* nompakagolu;
men.ce.mar.kan *v* notagarasi;
pen.ce.mar *n* topotagarasi;

ce.mas *a* nasesa
cem.be.rut *a* nombu'u
cem.bu.ru *a* siri;
ber.cem.bu.ru *v* nosiri;
men.cem.bu.rui *v* nosirika;
ce.me.ti *n* cambu;
men.ce.me.ti *v* nocambu
cem.por *Sd n* lampu copo
cem.preng /*cempréng*/ *a* nalere
ce.na.ngau *n* nango
cen.cang *v* tamba;
men.cen.cang *v* notaroto 1
 memotong (mengiris) halus-
 halus; ~ *daging*, notompo
 dagi; 2 memotong (membelah)
 dng kapak (golok dsb);
 membacok;
cen.dang/céndang/Mk a nabeli
ce.da.yam *Mk a* nalori
cen.de.ra *n* ole-ole;
 -- **mata**, tanda mata
ce.ngeh /*céngéh*/ *a* nanjodi
ce.ngeng /*céngéng*/ *a* narenge
ceng.ki.ak *n* nonti
ceng.kok /*céngkok*/ *n* nggibo
ceng.kong/céngkong/a naleko
ce.pat *a* nagasi
ce.rah *a* nareme
ce.rai *v* noga'a
ce.rak *v* jarita; **ber.ce.rak** *v* nojarita
cer.min *n* pompevayo;
be.cer.min *v* nopompevayo
ce.wek /*céwék*/ *n* cak bhalubhine
ci.cip *v*, **men.ci.cip** *v* tami,
 nopetami;
men.ci.cipi *v* manggoni
ci.cit *n* makumpu
cip.ta *n* via;

men.cip.ta.kan *v* nompovia;
cip.ta.an *n* povia;
pen.cip.ta *n* topompovia
ci.um *v*, **ber.ci.um.an** *v* yongi,
 pevongi;
men.ci.um *v* nompevongi;
men.ci.um-ci.um *v*
 mpevongi-vongi;
men.ci.umi *v* neporisi;
men.ci.um.kan *v*
 nompevongika;
ter.ci.um *v* natepevongi;
pen.ci.um *n* topepevongi
co.ba *v* pesoba;
men.co.ba *v* nompesoba;
men.co.ba-co.ba *v*
 nompesoba-soba;
co.ba.an *n* peuji: *sabarlah*
apabila menerima ~ dr Tuhan,
 posabaramo ane mantarima
 peuji mpue
co.bek/cobék/n porutu marisa
co.cok *a* nasimbayu
co.ke.lat *n* sakulati
cong.kak *a* nasombo
co.ret /*corét*/ *n* garute;
co.ret-co.ret *n* garute-rute;
men.co.ret *v* nogarute
¹**co.rong** *n* panjoronga;
²**co.rong** *n* poindo
cu.bit *n* kaloti;
men.cu.bit *v* nekaloti;
men.cu.bit-cu.bit *v* nekaloti-
 loti;
se.cu.bit *n* sakaloti
cu.ci *v* toposi;
 -- **muka**, nendou; -- **tangan**,
 neaposi kalama;

men.cu.ci *v* notoposi;
men.cu.ci.kan *v* notoposika;
ter.cu.ci *v* natetoposi;
pen.cu.ci *n* topetoposi;
cu.cu *n* makumpu;
ber.cu.cu *v* nomakumpu
cu.cur *n* sisuru
cu.kup *n* agana;
men.cu.kupi *v* noganasi;
ber.ke.cu.kup.an *v* agana
 loko;
se.cu.kup *a* kagananamo;
se.cu.kup.nya *adv* paganeke
 agana
cu.kur *v* gau; **ber.cu.kur** *v* nogau;
men.cu.kur *v* nogausi: *ia*
sedang ~ janggut, *ia* nogausi
janggut; *sudah satu minggu*
Ayah tidak ~ kumisnya,
saminggumo moi papa tano
gausi vulu sungo;
pen.cu.kur *n* pogausi;
cu.lik *v* leli; **men.cu.lik** *v* noleli;
pen.cu.lik *n* topoleli
cu.ma *adv* aga;
cu.ma-cu.ma *adv* taria
 batuana: ~ *dia bersekolah*,
niat belajarnya saja tidak ada,
taria batuana ia nosikola, *nia*
na manginjani taria
cung.kil *n* pounggi;
men.cung.kil *v* nounggi: *ia ~*
kelapa itu, *ia* nounggi kaluku
 we'tu;
cung.kil.an *n* anu mpounggi;
pen.cung.kil *n* topounggi
cu.rah *n* bubusaka;
men.cu.rah *v* nobubusaka;

hujan lebat ~ dr langit, uja
 romba eva nibubusaka lako ri
 langi;
men.cu.rahi v nobubusaksi;
men.cu.rah.kan v nobubusaka;
ter.cu.rah v natebubusaka;
cu.rah.an n anu mpobubusaka
cu.ri v, **men.cu.ri** v ngangga,
 nongangga;
men.cu.ri-cu.ri v netambuni-
 mbuni: *walaupun dilarang, ia*
~ juga menemui kekasihnya,
maupa nitagi, de netambuni-
mbuni pa nosirata nte'
 tengeana;
cu.ri.an n anu pangangga;
pen.cu.ri n topangangga
cu.ri.ga a mainga: *kitu harus*
tetap -- krn banyak pengucau
yg berkedok sbg pembela
bangsa, kita kana mainga apa
nadea tau ja'a nangaku najadi
toposaliku bangsa

D

da.bik Mk v, **men.da.bik** v boba,
 neboba;
 -- **dada**, nompaboba bambara
da.da n bambara 1 bagian tubuh
 sebelah depan di antara perut
 dan leher: *ia memukul -- nya*
, ia neboba bambarana; 2
 rongga tubuh tempat letak
 jantung dan paru-paru: *ia*
akan menjalani operasi -- krn
jantungnya sakit, *ia nioperasi*
bambarana lantara sulena
naju'a;
 -- **ayam**, bambara numanu, *ki*
 (bentuk) dada yg membusung;
 -- **bidang**, bambara nabini; --
lapang, bambara nosabara
ki sabar; tidak mudah marah;
 -- **lega**, bambara nasana rara *ki*
 senang hati;
ber.da.da v nobambara;
ber.da.da-da.da.an v
 nobambara-bambarana,
 nosibaga, *ki* berkelahi seorang
 lawan seorang; beradu dada;
men.da.da v nisapulai
da.dar n dadara;
 -- **gulung**, dadara nilulu
da.e.rah /da'erah/ n ngata, tanpa
 1 bagian permukaan bumi di
 kaitannya dng keadaan alam
 dsb yg khusus: -- *pantai*,
 ngata nutalinti; 2 lingkungan
 pemerintah; wilayah:
 -- *kahupaten (provinsi,*

negara, dsb) ngata kabupate
 ; 3 selingkungan tempat yg
 dipakai untuk tujuan khusus;
 kawasan: -- *perkantoran*,
 ngata nu kantoro.; 4 tempat
 sekeliling atau yg termasuk
 di lingkungan suatu kota
 (wilayah dsb): -- *Jakarta*
dan sekitarnya, ngata nu
 jakarta ante ntiku-ntikuna; 5
 tempat di satu lingkungan yg
 sama keadaannya (iklimnya,
 hasilnya, dsb): -- *tropis*, ngata
 napane; -- *penghasil kopra*,
 ngata pandapata kaluku ngau;
 6 tempat yg terkena peristiwa
 yg sama: -- *banjir*, ngata
 movo; 7 bagian permukaan
 tubuh: -- *perut*, ri tai;
 -- *aliran sungai*, tampa poili
 nu uwe: -- *aliran sungai yg*
gundul itu harus dihutankan
kembali dan dilestarikan,
 tampa polili nu uwe anu
 narafa ye'e ralaranggayusi
 panjili ante najagai; --
gawang, ngata nu gawang
 ; -- **haram**, ngata nuhara; --
hitam, ngata nuvuri; -- **irigasi**
 , ngata irigasi;
 -- **istimewa**, ngata istimewa:
 -- *Istimewa Yogyakarta dan*
 -- *Istimewa Aceh*, ngata
Istimewa Yogyakarta ante
ngata Istimewa Aceh; --

jatuh, ngata nu nanavu;
 -- khatulistiwa, ngata napane;
 -- Khusus Ibu Kota, ngata khusu ibu kota;
 -- kumuh, tanpa nukotoro;
 -- lampu merah, tanpa palacura;
 -- litoral, tanpa nosipogau;
 -- maksiat, tanpa judi;
 -- mata air, tanpa mata uve; -- operasi, tanpa operasi; -- otonom, ngata otonom; -- pantai, ngata talinti; -- pedalaman, tanpa ri posolena; -- penalti Olr, tanpa penalti;
 -- pendudukan, ngata nurampasi; -- perbatasan, ngata polavina; -- permukiman, tanpa peavi;
 -- pertanian, potinalu;
 -- pesisir, ngata nutalinti;
 -- pinggir, ngata rigina;
 -- pusat perdagangan, tanpa topogade;
 -- rawan, tanpa taranyama;
 -- seberang, tanpa ri sambote tasi; -- Tingkat I, provinsi;
 -- Tingkat II, kabupate; -- tropis, nabai;
daf.tar *n* nodaftara;
 -- angka, nodaftara angka;
 -- barang Ek, nodaftara bara;
 -- buku, nodaftara buku; -- dagang Ek, nodaftara nobalu;
 -- darab ark, daftara perkalia;
 -- gaji Ek, daftara gaji; -- hadir, daftara hadira; -- isi

, daftara isi; -- isian, daftara ni'isiana;
 -- istilah, daftara istilah;
 -- kali-kalian, daftara komi-komi; -- kata, daftara tutura;
 -- kelas, daftara kelas; -- kepastakaan, daftara pustaka;
 -- muatan Lay, daftara laulaya; -- nilai, daftara nilai;
 -- pelajaran, daftara pala-jara;
 -- pelaku Sen, daftara topovia;
 -- periksa Man, daftara paresa; -- pertanyaan, daftara nikutana;
men.daf.tar *v* nodaftara, nonulisi: *ia ~ semua judul buku yg diterima*, *ia* nodaftara loko-loko judul nubuku nitarimana;
men.daf.tar.kan *v* nodaftaraka, notulisika: *para pelamar dipersilakan ~ diri pd bagian sekretariat*, toporafi pokaraja nigevo notulisika ri bagia sekretaria;
ter.daf.tar *v* natitulisi: *para calon siswa yg telah ~ namanya boleh mengikuti ujian saringan*, pura siswa anu natitulisi sangana mamala mangaseka ujia saringa;
pen.daf.tar *n* topodaftara;
pen.daf.tar.an *n* podaftara: ~ *murid baru diadakan di bulan Desember*, podaftara mposikola vou montimula ri vula desembre
da.ging *n* dagi 1 gumpal (berkas)

lembut yg terdiri atas urat-urat pd tubuh manusia atau binatang (di antara kulit dan tulang); 2 bagian tubuh binatang sembelihan yg dijadikan makanan: *Ibu membeli ~ sapi di pasar*, ina nangoli dagi japi ri potomu; 3 ki tubuh manusia (sbgimbangan jiwa atau batin); 4 bagian dr buah yg lunak di bawah kulit, biasanya boleh dimakan: *kelapa itu dibelah dan ~ nya dicungki*, kaluku ye'e niposo ante nijoka dagina;
 -- asap, dagi unu; -- asin, dagi nape'e; -- basah, dagi nagege; -- beku, dagi nako'o;
 -- berteduh, dagi timpu; -- eceran, dagi nakodi; -- giling, dagi nogili; -- gulung, dagi noveve; -- kaleng, dagi bele; -- kancing, dagi nu nakaa; -- kering, dagi nabai, dendeng; -- menempel, mata bau; -- rusuk, dagi usu; -- segar, dagi bou; -- tiris, dagi notisi;
da.ging-da.ging.an *n* dagi-dagi;
ber.da.ging *v* nodagi: *dia tidak ~ lagi*, ia tara nodagi;
men.da.ging *v* nedagi
pe.da.ging *n* podagi;
ter.da.ging *v* natidagi;
se.da.ging *a* sampesuvu sarara: *hamba tidak mau berperang kalau harus membunuh saudara ~*,

yaku tara mosi perang ane mompepate sampesuvu sarara
da.gu *n* aje: -- *nya lebah bergantung*, pb ajena eva lanoa nokambuloe;
 -- keris, nggayu nukeri; -- lentik, ndate aje
da.hak *n* nteke;
ber.da.hak *v* nanteke;
men.da.hak *v* monteke
da.han *n* tinggu; *besar kayu besar* -- *nya*, pb nabose nggayu nobeso muni tingguna;
ber.da.han *v* notinggu;
men.da.han *v* motinggu: *pohon kecil itu mulai ~*, puu nggayu kodi wetu nantimula motinggu
da.hi *n* vukuro'u;
da.hu.lu *n* luruh1 (waktu) yg telah lalu; (masa) lampau: *lain ~ lain sekarang*, ntai luruh ntaina wei; 2 lebih awal; paling depan; 3 yg mula-mula (dikerjakan, diperbuat, dsb); dulu: -- *membaca, lalu menulis*, ngaluru mombaca pade nonulisi; *silakan duduk ~*, mpoturomu ruru; 4 lebih awal; sebelum: *terlebih ~ saya ucapkan terima kasih*, pamulana yaku tutura tarima kasih;
 -- kala, tempo nggaulu;
da.hu.lu-men.da.hu.lui *v* nokolusi;
ber.si.da.hu.lu *v* nousaha nokolusi: *dia harus ~*

dng anak buahnya untuk menguasai pengetahuan tt penggunaan computer. ia nousaha nokolusi ana buah nokuasai penginjani nompake komputoro;

ber.da.hu.lu-da.hu.lu.an *v* nosilumba-lumba: *anak-anak ~ masuk ke dl kelas, ngana-ngana nesua ri lara kelas;*

men.da.hu.lui *v* nompekailuruka: *jangan ~ waktu yg telah ditentukan, ne'e nompekailu-ruka tempo anu nipatantuka;*

men.da.hu.lu.kan *v* nompekailuruka: *kita harus ~ kepentingan umum dp kepentingan pribadi, kita nompekailuruka kapantinga ntodea dari pada kapantinga mboto;*

ter.da.hu.lu *a* nateluru: *akulah yg ~ bangun pagi ini, yaku nate-luru nembangu padondona hi;*

pen.da.hu.lu *n* nekolusi: *Sumpah Pemuda kita warisi dr para ~ kita, Sumpah Pemuda kita rafaikanta ante;*

pen.da.hu.lu.an *n* pompokolu: *kata ~, tutura pompokolu;*

ke.da.hu.lu.an *v* cak nipokoluka

da.lam *n*andala 1 *a* jauh ke bawah (dr permukaan); jauh masuk ke tengah (dr tepi); *lukanya cukup -*, bakana bona

nandala; 2 *a* paham benar-benar (tt ilmu pengetahuan dsb); 3 *a* *ki* sampai ke lubuk hati; betul-betul merasakan di hati (tt cinta, dendam, penderitaan, sakit hati):

cintanya kpd gadis itu sangat -, pompokonona ka balubine wee neliu nalabi nandala;

4 *a* mengandung makna (maksud) yg sukar dipahami (tt perkataan): *perkataan ini - maknanya, pantoho'ona ye'i numaknana;* 5 *a* mengandung arti (maksud tertentu): *kata-kata yg diucapkan kepadamu cukup -*, jarita-jarita anu nito'oka ante siko nagana

nandala; 6 *n* bagian yg di dalam, bukan bagian luar: *ketika rumah itu terbakar, anak-anaknya masih ada di -*, tempo sapo wetu napapu,

ngana-ngana nariana ri rala; 7 *n* lingkungan daerah (negeri, keluarga) sendiri: *orang -*, tau nu nandala; *urusan -*, urusa nagri; 8 *a* jeluk: *piring -*, suraya kodi; 9 *n* batin; 10 *n* yg tidak tampak dr luar (tt penyakit dsb): *penyakit -*, jua riarana;

-- negeri, rara nagri; **da.lam-da.lam** *adv* ndala-ndala 1 banyak-banyak: *mengambil napas ~*, nantima inosa ndala-ndala; 2 *ki* jauh ke lubuk hati (sehingga betul-

betul dapat dihayatinya): *nasihat ibunya diresapi se ~ nya sehingga menjelma di segala langkahnya;*

mpopapangajari bainona nipari larana, ala mombali ri polempena;

ber.da.lam-da.lam *v* nandala-ndala;

men.da.lam *v* nandala 1 meresap (masuk) ke dalam (spt lebih paham, lebih mengerti): *pengaruh globalisasi telah ~ di kota-kota besar, efek globalisasi nesua nandala ri kota-kota nu bosa;* 2 makin sangat; bertambah parah (tt kemiskinan, penyakit): *kemiskinan rakyat telah ~*, kapepa ntodea nandala pura; *penyakitnya semakin ~*, pojuana bona nandala; 3 *ki* akrab (intim, mesra) sekali: *hubungan antara kedua sejoli itu sudah ~*, ntali antara radua tove yee nandala mo; 4 luas (sampai hal yg sekecil-kecilnya): *pengetahuannya dl bidang musik cukup ~*, pangisanina ri bida musik damo nandala; 5 terperinci; matang: *masalah itu akan dibahas secara ~*, masala ye'e neto'oka ala nandala;

men.da.lami *v* nompakadala: *ia hendak ~ agamanya, ia modota nompaka ndala agamana;*

men.da.lam.kan *v* nompakadalaka: *kami bermaksud ~ selokan itu, kami nupatuju nompakandala saluwela wetu;*

da.lam.an *n* isi lara; **mem.per.da.lam** *v* nompakanda-laka 1 membuat menjadi lebih dalam: *mereka berusaha ~ sumur itu sampai dua puluh meter, sira nousaha nompakandala jamba ye'e sampe rua pulu metere;* 2 *ki* menambah penguasaan dan kemam-puan: *ia mendapat kesempatan ~ ilmunya di luar negeri, ia nombarata kasampata nompakandala pangisanina ri luar nagari;*

pe.da.lam.an *n* tanpa ri posolena 1 daerah yg letaknya jauh dr pantai; 2 daerah terpencil yg terletak jauh dr kota dan kurang berhubungan dng dunia luar: *pd masa perang, rakyat mengungsi ke ~*, ri tempo posisala, ntodea nelinja tamapa ri posolena; **pen.da.lam.an** *n* nompokandala 1 proses, cara, perbuatan mendalamkan: *~ selokan dan parit dilakukan untuk mencegah bahaya banjir, nompokandala selokan ante got nipovia untu nocega bahaya movo;* 2 proses, cara, perbuatan mendalami: *~ ilmu silat,*

mompokandala penguinjai sila;
ke.da.lam.an kandalana 1 *n*
 jarak dr permukaan sampai
 ke dasar; dalamnya: ~ *laut itu*
kira-kira 100m, kandalana
 ntasi ye'e kira-kira 100m; 2
n ki kemampuan penguasaan
 (tt ilmu): *saya akan menguji*
 ~ *ilmunya*, yaku nempa uji
 kandalana pangijaina; 3 *a cak*
 terlalu dalam; lebih dalam
 dp yg seharusnya: *hati-hati,*
jangan ~, *dua meter cukup,*
pakalompe-lompe, ne'e
 kandalana, rodia mete nagana;
se.da.lam-da.lam.nya *adv*
 rikandala-ndalana 1 sungguh-
 sungguh: *me-nyatakan turut*
berduka cita ~, nato'oka
 naduka cita rikandala-
 ndalana; 2 sedalam mungkin;
 sampai yg paling dalam:
galilah sumur itu ~, kaemo
 jamba wetu rikandala-ndalana.
da.lih *n* alasa: *pungutan itu*
dilakukan dng ~ untuk dana
kesejahteraan, pomposiromu
 ye'e nikaraja ante noalasa ka
 dana pompakalompe;
ber.da.lih *v* noalasa: *ia selalu*
 ~ *setiap kali mendapat giliran*
berjaga malam, ia nosaro
 noalasa nojaga jinaa;
ber.da.lih-da.lih *v* nosisalasala;
men.da.lih *v* nealasa;
men.da.lih.kan *v*
 nompakaalasa
da.lu *Jw a* saesi

dam *n* povusu
da.mai *n* dame, nosilompe 1 *n*
 tidak ada perang; tidak ada
 kerusuhan; aman: *dl masa*
 ~ *perindustrian maju pesat*, ri
 lara tempo dame, parindustria
 nomaju ntoto; 2 *a* tenteram;
 tenang: *betapa ~ hati kami*,
 bona nadame larantai kami; 3
n keadaan tidak bermusuhan;
 rukun: *penduduk kampung*
itu sela-lu hidup dng ~,
 ntodeari kampu ye'e nadame
 katuvuana; *semuanya dapat*
diselesaikan secara ~, loko-
 loko nipakaopu ante nadame;
ber.da.mai *v* nodame 1
 berbaik kembali; berhenti
 bermusuhan: *kedua negara*
yg berperang itu telah ~,
 radua nagara anu nosipe-ra
 ye'e nodamemo; 2 berunding
 untuk mencari kesepakatan (tt
 harga): *harga boleh ~*, olina
 mamala nodame;
men.da.mai.kan *v*
 nompakalompe 1
 mengusahakan agar kedua
 pihak berbaik kembali: *kami*
akan mencoba ~ pertikaian
mereka, kami mansoba
 mompakalompe posinggara
 gera; 2 merundingkan supaya
 ada persesuaian: *dia datang*
untuk ~ harga rumah itu dng
kita ia narata nompakalompe
 ka nodame oli nu sapo ye'e
 ante kita; 3 menenangkan:

tidak ada orang yg dapat ~
hatiku, kecuali aku sendiri,
 tararia tau anu nombarata
 nompakalompe larantainggu,
 kecuali yaku mboto;
per.da.mai.an *n* podame'a:
 kongres ~ *sedunia*, kongre
 podame'a sadunia;
mem.per.da.mai.kan *v*
 nompakalompeka;
ter.da.mai.kan *v* natidame;
pen.da.mai *n* topodame:
 tokoh itu diharapkan dapat
 bertindak sbg ~ *dl sengketa*
itu, toko ye'e riharapka
 mamala novia eva topodame ri
 rala sengketa ye'e;
ke.da.mai.an *n* kadamea: yg
 kucari bukan harta, melainkan
 ~ *di hati*, anu nioyonjonggu
 tara nuharta, tapi kadamea ri
 larantai
da.mal *ark n* namaju sakodi-
 sakodi
'da.mar *n* dama, sulu;
 -- batu, dama vatu; -- bunga,
 dama vunga; -- daging, dama
 dagi; -- darah, dama raa; --
 kesturi, dama kasturi; -- laut,
 dama tasi; -- mata kucing,
 dama numata ntaveve;
ber.da.mar *v* nodama;
men.da.mar *v* medama;
pen.da.mar *n* toposulu,
 topodama;
pe.da.mar.an *n* posuluha,
 podamara
da.mar *Mk n* sapiri;

ber.da.mar *v* nosapiri
da.ma.ru *ark n* gimba kodi
da.mas *kl a* nabongka
da.mat *a* naroa ntoto
'dam.ba *a* nadamba: *seorang*
anak yg ~ akan ibunya yg
merantau, samba'a ngana anu
 nadamba tinana anu hilau;
men.dam.ba.kan *v*
 nipodambaka: *kita ~*
masyarakat adil dan makmur,
 kita nipodam-baka ntodea
 manoro ante masana;
dam.ba.an *n* podamba;
pen.dam.ba *n* topodamba:
para ~ simbol status,
 topodamba pura symbol status
'dam.ba *ark v*, **men.dam.ba** *v*
 gomu, megomu
'dam.ba *a* naloko lara
dam.pak *n* saba;
 -- ekonomis, saba anu
 ekonomi; -- negatif, saba anu
 negatif; -- politik, saba anu
 politik; -- positif, saba anu
 positif;
ber.dam.pak *v* nosaba;
men.dam.pak *v* mosaba
dam.pal *Sd n* dadampa'a
dam.pan *Jw kl n* pountu, kadera
 kodi
dam.ping *a* namosu: *jauh di mata*
 -- *di hati*, nakavao ri mata
 namosu ri lara ntai;
ber.dam.ping *v* mosinjori;
ber.dam.ping.an *v* nosinjori
 1 berdekatan; berhampiran:
soal dan jawabnya ditulis ~

, soal ante jawabana ratulisi nosinjori; 2 bersama-sama (ada, hidup); *mereka hidup* ~, sira natuvu nosinjori; 3 bahu-membahu: *rakyat dan TNI harus selalu ~ menghadapi bahaya dr luar*, ntodea ante TNI harus mosaro nosinjori mohadapi anu ja'a lako ri sambalikuna;

men.dam.pingi v momporoaka: *dl suka dan duka istri yg setia selalu ~ suaminya*, riara sana ante susah bereina nasetia ante bereina anu momporoaka langgaina; **men.dam.ping.an** v posimosu; **pen.dam.ping** n toposinjori; **pen.dam.ping.an** n popasinjori; **ke.dam.ping.an** n popasimosu

dan p ante: ayah - ibu, bibi - paman, serta para anak, cucu, - kemenakan bersama-sama merayakan 50 tahun perkawinan nenek mereka, papa ante baiono, tete ante mange, ante ngana, makumpu ante pinoana singgani ante nggani nompokaroa limampulu mpae porongo inondana
da.na n doi1 uang yg disediakan untuk suatu keperluan; biaya: - *kesejahteraan*, doi anu kasejahteraa; 2 pemberian; hadiah; derma: *berikanlah - ini kpd mereka yg berhak*

menerimanya, faika hadia ye'i ka sira anu namala montarimana; -- **asuransi**, doi asuransi; -- **bantuan**, doi bantuan: *sudah tersedia - bantuan untuk membangun kembali sekolah dasar yg ambruk itu*, nariamo doi bantuan moviaka psikola anu nagero ye'e;

men.da.nai v nombavaika doi: *siapa yg ~ proyek ini?*, sema anu nombavaika doi proyek ye'i; **pen.da.na** n topopasadiaka doi 1 orang atau badan yg menyediakan dana; 2 penyumbang: *mereka mulai menghimpun dana melalui sumbangan dr berbagai ~*, sira nantimula nomposiromu doi lako ri sumbangan ri toposadiaka doi; **pen.da.na.an** n posadia doi: *negara itu tidak perlu disangsikan lagi di bidang ~*, negara wetu tara mo rapano'oka lako ri bidang posadia doi

da.nau n rano;

dan.dan v cak mompegaya; **ber.dan.dan** v nompegaya: *kalau sudah ~, ia tampak cantik dan unggul*, ane nompegaya mo, ia bonadoli ante nagaya; **men.dan.dani** v mompokagaya 1 mengenakan pakaian dsb kpd; merias: ~ *pengantin*,

mompokagaya boti; 2 **memperlengkapi**: ~ *kapal sebelum berlayar*, mompokagaya kapala tarapa nosumomba;

dan.dan.an Jk n kagaya **dang.kal** a tara nandala, nabobo 1 tidak dalam (tt sungai dsb); tohor; cetek: *perahu itu kandas di bagian sungai yg ~*, sakaya ye'e natita'a ri uwe anu tara nandala; 2 *ki* belum paham atau belum mendalam benar (tt pengetahuan dsb); belum meresap benar: *pengetahuannya tt kebudayaan bangsanya sendiri masih ~*, penginjanina pombiasa bangsa namboto danatara nandala; **men.dang.kal** v nipakabobo; **men.dang.kal.kan** v mompoka-bobo; **dang.kal.an** n nabobo; **pen.dang.kal.an** n popaboboa: *Pelabuhan Sunda Kelapa terancam ~ oleh lumpur Kali Ciliwung*, pesampo Sunda Kalapa popabopoboa saba gege ri kali Ciliwung; **ke.dang.kal.an** n kabobona **da.pat** 1 adv norata, namala: *serangan musuh tidak - ditahan*, saranga nubali tara namala ritaha; *isi hatinya tidak - kita ketahui*, isi nularana tara ninjaninta; 2 v

cak menerima; memperoleh: *pemuda yg membacok temannya itu - hukuman penjara tiga bulan*, kabilasa anu nepomai roana wetu norata hukuma ri tarungku tolumbula; 3 v ditemukan; tertangkap dsb: *ke mana pun dicarinya, anting itu tidak - juga*, maujamoriva raonjona, nganti wetu tara namala muni; *cari mereka sampai -*, onjo sira sampe namala; 4 v berhasil; tercapai (maksudnya dsb): *mudah-mudahan - juga apa yg engkau cita-citakan*, perapidoa namala napa anu nikajamu; -- *durian runtuh*, namala tamaduwe natimpasi, pb mendapat untung dng tidak bersusah payah; **ber.da.pat** Mk v mbarata 1 sesuai; cocok: *tidak ~ harganya*; 2 bertemu (dng); berjumpa (dng): *kami ~ dng dia di stasiun*, kami narata ante ia ri stasiun; **men.da.pat** v nombarata 1 beroleh; memperoleh: *juara pertama ~ medali emas*, juara songu nombarata madali bulava; *dl setahun perusahaan itu ~ laba lima puluh juta rupiah*, rala, sampae perusahaan wetu nombarata saro lima pulu juta rupiah; 2 menerima: *ia*

~ kabar buruk kemarin, ia nombarata kareba tanalompe; 3 menemukan; memperoleh: *penjelajah hutan ~ harta karun di gua*, topopantikusi laranggayu nombarata harta karun ri lara goa; 4 mengalami; memperoleh: *berkali-kali ia ~ kesulitan*, pangganingani ia nombarata nasusa; 5 menerima; dikenai: *ia ~ hukuman yg setimpal dng kesalahannya*, ia nombarata hukuma; ~ **angin**, nombarata piori; ~ **malu**, nombarata naea; ~ **rezeki**, nombarata rejeki; ~ **suara** nombarata suara 1 dipilih oleh sejumlah orang yg mempunyai hak suara di pengundian; 2 diindahkan: *pidatonya tidak ~ suara*, pojaritana tara nombarata suara; **men.da.pati** v nirata 1 memperoleh; menemukan: *di toko itu engkau tidak akan ~ apa yg hendak kaubeli*, ri goda wetu tara nirata nuapa madota muoli; 2 menemui; menjumpai: *di negeri ini kita ~ banyak objek pariwisata*, ri kampu ye'i kita nadea nirata objek pariwisata; 3 mengalami: *mereka tidak ~ kesulitan yg berarti di pendakian gunung itu*, sira tara nombarata

nasusa nontende bulu ye'e; 4 mengetahui (kenyataan adanya bukti, kesalahan, dsb): *setelah memeriksa dng teliti, polisi ~ racun di makanan korban*, naliu nomparesa, polisi nombarata racu lara panggoni tau nasilaka; 5 melihat: *tadi malam Ayah ~ jendela samping terbuka*, onggovia papa nombarata vobosala ri sosona natibuka; **men.da.pat.kan** v nombarataka 1 pergi menemui (menjumpai): *ia segera berlari ~ suaminya*, ia nenggo va nombarataka ante rongona; 2 (di alamat surat berarti) menjelang kpd: ~ *Ayahanda yg tercinta*, nombarataka papanggu anu nipotovenggu; 3 mendapat; memperoleh: *Indonesia telah ~ pasaran minyak di Asia*, indonesia nombaratakamo nompobalu lana ri Asia; **ter.da.pat** v nirata: *di negeri itu banyak ~ sumber minyak bumi*, ri ngapa ye'e nadea nirata nulana; *di pasal ini ~ kekeliruan*, ri pasal ye'i nirata kasala'a; **da.pat.an** ark n nombarata; **mem.per.da.pat** v nompobarata; **pen.da.pat** n usulu 1 pikiran; anggapan: *di negara demokrasi setiap orang bebas*

mengemukakan ~ nya, lara Negara anu demokrasi tau nabebbas nojarita usuluna; 2 buah pemikiran atau perkiraan tt suatu hal (spt orang, peristiwa): *apa ~ mu tt isi surat ini?*, napa usulumu ka isi sura ye'i; *menurut ~ saya*, dialah yg benar, ponginjani usulaninggu, ia moanaunavela; 3 orang yg mula-mula menemukan atau menghasilkan (sesuatu yg tadinya belum ada atau belum diketahui): *Nurtanio adalah ~ pesawat terbang jenis Gelatik Nurtanio novia pesawat terbang jenis gelatik*; 4 kesimpulan (sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dsb): *beginilah ~ hakim setelah mendengar keberatan-keberatan yg dikemukakan oleh pembela*, hakim natepeka mo kababatan-kabatan anu nijaritaka pambela; ~ **umum**, usulu nu ntodea; **pen.da.pat.an** n pombarata 1 hasil kerja (usaha dsb); pencarian: ~ *nya sebulan tidak mencukupi*, pombaratana sambula tara nagana; 2 cak penemuan (tt sesuatu yg tidak ada sebelumnya): ~ *Thomas A. Edison sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia*, pombarata Thomas

A Edison nambaso ntonto gunana ka kantuvu ntau; 3 ark pendapat; ~ **bersih**, pombarata nu nagasa; ~ **bruto**, pombarata nu nantontoru; ~ **masyarakat**, pombarata ntodea; ~ **neto**, pombarata nu nagasa; ~ **tenaga kerja**, pombarata tau nukaraja; ~ **umum**, pombarata umum; **ke.da.pat.an** v cak nirata 1 terdapat; didapati; ditemukan: *di tempat itu ~ anak-anak sedang bermain gaple*, ri tampa ye'e nirata ngana-ngana nomore gaple; 2 diketahui: *ia ~ menggelapkan uang Negara*, ia nirata nompotopoka doi nagara; **se.da.pat** v naopu nombarata: ~ *telegram itu*, ia berang-kat dng segera, naopu nombarata telegram ye'e, ia hilau ante masalisa; **se.da.pat-da.pat.nya** adv nombaratana: *kita akan berusaha ~*, kita mongonjo nombarata mo **da.pur** n avu; ~ **umum**, avu nu umum **da.rah** n ra'a 1 cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yg mengalir di pembuluh darah manusia atau binatang: *dahinya yg terluka berlumuran ~*, kirena anu natebaka noili ra'a; 2 ki keturunan: *ia masih ada*

pertalian – denganku, ia naria ntali ra'a ante yaku; 3 *ki* bakat; pembawaan: *pelukis itu memiliki* – *seni*, topegambara ye'e anu ra'a seni;

– *biru*, ra'a nakodara;
– *daging*, sampurara'a;
– *hidup*, ra'a nu natuvu;
– *mati*, ra'a anu namate;
– *rendah*, ra'a anu nadaya; --
tinggi, ra'a anu nalangati;
ber.da.rah v nara'a 1 mengeluarkan darah: *hidungnya ~*, ongena nara'a; 2 mengandung darah; ada darahnya; 3 *ki* berbakat; berpembawaan: *bangsa yg ~ pelaut*, bangsa anu nara'a topotasi; 4 berketurunan: *dia memang ~ bangsawan*, dia nara'a madika;
~ *muda*, nara'a nangura; ~ *panas*, nara'a anu napane; ~ *putih*, nara'a anu nabula; ~ *seni*, nara'a seni;
men.da.rah v nera'a;
~ *daging*, nera'a isi *ki* meresap benar ke dl hati sanubari; sudah menjadi kebiasaan;
men.da.rahi v nera'aka;
per.da.rah.an n pora'a : *perlu dijaga jangan sampai terjadi ~ pd luka itu*, paralu nijaga ne'e natejadi pora'a poara ri luka ye'e;
pen.da.rah.an n pora'a
da.rat n votona 1 bagian

permukaan bumi yg padat; tanah yg tidak digenangi air (sbg lawan dr laut atau air): *bukan main senangnya hati kami naik ke ~ setelah lima hari terapung-apung di laut*, hama bonasana larantai ngga nempone ri votona lako lima eyo nennanto-nanto ri tasi; 2 tanah atau bumi (sbg lawan dr angkasa): *beberapa detik sebelum tiba di ~*, payungnya baru mengembang, bara sangguya detik pa ma rata ri votona payuna loko nebombo; 3 tanah yg tinggi (sbg lawan dr tanah yg rendah di pantai, biasanya berpayaya-paya atau sbg lawan tanah persawahan dan rawa-rawa): 2/3 bagian terdiri atas rawa-rawa dan 1/3 bagian adalah tanah –, 2/3 bagian natejadi rawa ante 1/3 bagian ri tana votona; 4 daerah pedalaman (sbg lawan dr daerah pantai): *ia bekerja di pelabuhan, padahal rumahnya jauh di ~*, ia nokaraja ri palabuha, padahal sapona nakavao ri votona;
men.da.rat v nantamu, 1 turun dr kapal (perahu) dan naik ke darat: *sepasukan marinir ~ di Pantai Cilacap*, sapasuka mariner nantamu ri talinti cilacap; 2 turun ke tanah (tt pesawat terbang): *pesawat terbang itu tidak dapat ~ krn*

kabut sangat tebal, pesawat terbang ye'e tara namala netamu ivenu kolimu bona kumba; 3 menuju daerah pedalaman: *dr Pontianak mereka terus ~*, ri Pontianak, sira napola nantamu; 4 *ki* mengenai: *sebuah pukulan keras ~ di pelipis Muhammad Ali*, songu pomboba nako'o ri kire Muhammad Ali; 5 *Mk* berjalan di darat: *lebih aman kita ~ saja dp naik perahu*, labi nyamana kita nantamu nesavi sakaya;
men.da.rati v nantamu: ~ *sebuah pulau*, nantamu ri songu pulo;
men.da.rat.kan v nantamuka 1 membawa ke darat; menaikkan atau menurunkan ke darat: *sebelum ~ pasukan tempurnya*, komandan pasukan memerintahkan untuk melepaskan tembakan meriam ke daerah pantai, dopa nanatamuka pasuka tempurna, tadulako pasukanye'e noparenta untu nepanaguntu mariam ka talinti; 2 *ki* mengenakan; melancarkan: *petinju itu berhasil ~ pukulan tungan kirinya di rahang kanan lawannya*, petinju ye'e nahasil nantamuka noboba pale njidina ri бага nggana nubalina;
da.rat.an n kabatana: seluruh

~ *Eropa sudah dikuasai tentara Sekutu*, loko-loko kabatana Eropa dikuasai tanatara sakutu;
pen.da.rat n potamu 1 alat untuk mendaratkan (spt perahu): *perahu ~ nya pecah kena tembakan mortar*, sakaya potamuna narobe navela nitemba; 2 orang atau pasukan yg mendarat: *dua orang anggota pasukan ~ mati tenggelam*, rondua tau na anggota pasuka potamu namate;
pen.da.rat.an n potamua: ~ *tentara musuh berhasil digagalkan*, potamua tantara nohasil ri
da.ri p loko 1 kata depan yg menyatakan tempat permulaan (dl ruang, waktu, deretan, dsb): *ia berangkat ~ Semarang menuju Surabaya*, ia lau loko ri semarang njogu Surabaya; 2 kata yg menyatakan asal kedatangan: *ia datang ~ Medan*, ia narata loko Medan; 3 sejak; mulai: -- *dulu dia sudah kuperingatkan*, loko luruh ia nipopatorangu; 4 oleh karena; disebabkan oleh: *hal itu dilakukannya ~ kemauannya sendiri*, napa wetu nipoviana loko dota namboto; 5 tentang; mengenai: -- *hal utang-piutang diperlukan bukti*

tertulis, loko inda-nipoinda niparalu tanda potulisi; 6 kata depan yg menyatakan bahan suatu barang: *cincin ini terbuat — emas murni*, toloda we'i nipovia loko bulavato; 7 kata depan yg berina kana 'yg berupa' atau 'yg terjadi': *dihidangkan makanan — buah-buahan dan kue-kue*, niposadiaka panggoni loko vua-vua'a ante roti-roti; 8 *cak* kata untuk menyatakan perbandingan: *harganya lebih mahal — emas*, olina lebe nasuli loko bulava; 9 kata depan untuk menyatakan pencegahan, pemindahan, atau pemisahan: *jauhkan dirimu — perbuatan itu*, pakavo koromu loko povia wetu; 10 *cak* kata depan untuk menyatakan kepunyaan: *pidato pelantikan anggota DPR baru — Presiden akan disiarkan melalui radio*, pidato pelantikan anggota DPR baru loko Presiden akan nikarebaka ante Radio; 11 melalui; melewati: *ia masuk — pintu belakang*, ia nesua loko ri vobo; **se.da.ri** *p* lako: ~ *dulu ia sudah kuperingatkan*, lako luru ia nipopatorakannggu **da.ri.pa.da** *p* pade: *buku ini lebih bagus — buku itu*, buku ye'i lebe nagaya pade buku ye'e **'da.sar** *n* kada 1 tanah yg ada di

bawah air (tt kali, laut, dsb): *ia berhasil menyelam sampai ke — laut*, ia nohasil neloyo sampe lara kada tasi; 2 bagian terbawah (tt kual, botol, dsb) yg di sebelah dalam ataupun yg di sebelah luar: *isi botol itu tinggal 1 cm dr — nya*, isi nu botolo wetu jamo songu cm loko kada isina; 3 lantai: *rumah papan — nya ubin*, sapo kayu kadana ubin; 4 latar (warna yg menjadi alas gambar dsb): *gambar bulan sabit putih pd — warna hijau*, gambara vula sabi bula kadana warna ijo; 5 lapisan yg paling bawah: *meni dipakai sbg cat —*, meni nipake eva cat nu kada; 6 bakat atau pembawaan sejak lahir: *tidak ada — dagang padanya*, tara naria baka nu gade ri'ina; 7 alas; fondasi: *gotong royong adalah — masyarakat Indonesia*, nosipale wetu kada ntodea Indonesia; 8 pokok atau pangkal suatu pendapat (ajaran, aturan); asas: *apa yg akan dijadikan — pembicaraan kita nanti*, nuapa anu majadi kada vuanujarita kita paneli; 9 *cak* memang begitu (tt adat, tabiat, kelakuan, dsb): — *pencuri*, di mana pun tetap juga mencuri, topagangga, maujamorit'iva kana magangga — *laut*, kada tasik; — *warna*, kada nuwarna;

ber.da.sar *v* nokada 1 ada dasarnya; memakai dasar (dl berbagai arti): *lukisan bunga teratai — warna biru muda*, gambara vunga tarate nokada lenjena biru nagura; 2 *ki* beralasan: *tuduhan itu tidak —*, natudu wetu tara nokada; **ber.da.sar.kan** *v* nokadaka 1 menurut: ~ *keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah*, nokadaka katarangan nusaksi natantu ia najadi nasala; 2 memakai sbg dasar; beralaskan; ber-sendikan: *kerja sama ini hanya — percaya-memercayai*, karaja singgai ye'I ja nokadaka paracaya niparacaya; 3 bersumber pd: *cerita film itu disusun — pengalaman penulis yg hidup di kota besar*, jarita nu felem ye'e nisuus nokadakada anu ninjai topotulisi anu natufu ri kota bose; **men.da.sar** *v* nalonta: *hal itu merupakan permulaan dr persoalan besar yg lebih —*, nuanu ye'e nontimulaka saba bose anu nelabi nalonta; **men.da.sari** *v* nalonta: *ayat-ayat itulah yg — argumentasinya*, ayat-ayat wetumo anu nalonta alasanna; **men.da.sar.kan** *v* nalontaka: *ia — pendapatnya itu pd dugaan dan kata orang saja*, ia nalontaka usulanna wetu pade

dugaa ante tutura ntau aga; **'da.sar** *p* mami: — *bandel biar sudah diberi tahu masih bersikap masa bodoh mami nabibo maujamo nito'oka kana nabibomo* **da.sun** *n* pia bula; — *tunggal*, pia bula samba; **men.da.sun** *v* nopia bula **da.ta** *n* data: *pengumpulan — untuk memperoleh keterangan tt kehidupan petani*, nomposiromu data mombarat ala ranjaio nu katufu topo tinalu; — *lapangan*, data ri tana lapang; — *lisan*, data ri informan; — *pribadi*, data pribadi; — *tertulis* data anu nitulisi; **men.da.ta** *v* nedata; **men.da.ta.kan** *v* nedataka; **pen.da.ta.an** *n* popadata'a **da.tang** narata 1 *v* tiba di tempat yg dituju: *ia — pukul 08.00*, ia narata tinti uvalu; 2 *v* berasal: *mereka — dr desa*, sira narata loko ri kampu; *dr mana — nya cinta*, dr mata turun ke hati, loko ri'ifa narata nu cinta, loko ri mata na'nau ri ate; 3 *v* hadir; muncul: *ia tidak — krn sakit*, ia tara narta saba najua; 4 *n* kelak kemudian; nanti: *masa —*, tempo anu narata; — *bulan*, narata vula; — *hati*, narata ate; **da.tang-da.tang** *adv* narata-

rata1 baru saja datang: ~
disuruh makan, narata-rata
 nigefo nanggoi; 2 baru sekali
 datang: ~ *mau pinjam uang*,
 narata-rata moinda doi; 3
 selalu (seringkali) datang lagi:
sudah diusir ~ saja, nilifu mo,
 narata-rata aga;
ber.da.tang v norata;
 ~ **sembah** kl v nosimbarata
 ante horma: *utusan raja itu
 menghadap raja seraya ~
 sembah*, utusa madika ye'e
 nosimbarata ante horma ka
 madika;
ber.da.tang.an v nosirata:
*rakyat ~ dr seluruh pelosok
 desa*, ntodea nosirata ri pura
 kampu;
men.da.tang v marata 1
 muncul dng tiba-tiba: *pd
 ketika itu ada pikiran ~ waktu*,
 ye'e naria nompekiri marata;
 2 datang menyusul: *jika tidak
 ada aral, hendaklah Anda ~*,
 ne'e tara naria masala, agina
 siko marata; 3 yg akan datang
 (tt waktu); kelak: *semoga
 nasihat ini berguna pd hari ~*,
 kambarangan anu nito'oka
 ye'i maguna ri eyo marata;
men.da.tangi v nikaratasi
 1 datang di; mengunjungi;
 menyinggahi; menghampiri:
*polisi ~ toko yg dibobol
 pencuri*, polisi nikaratasi toko
 anu nipalea toponganga;
 2 datang untuk menyerang:

pasukan musuh ~ negeri itu,
 pasukan musu nikaratasi
 nagari ye'i;
da.tang-men.da.tangi v
 nikarata-ratasi;
men.da.tang.kan v mombira-
 taka 1 membawa dr tempat
 lain: *siapa yg mula-mula ~ po-
 hon kina ke Indonesia*, isema
 sanggarata mombirataka
 pu'u kina ka Indonesia; 2
 memasukkan; mengimpor:
*pengusaha-pengusaha
 nasional diberi kesempatan
 untuk ~ mesin pertanian
 dr luar negeri*, topousaha-
 topousaha nasional ni
 kasampata untu mombirataka
 masin pertanian ri luar negeri;
 3 memanggil: *mereka ~
 ambulans untuk mengangkut
 korban kecelakaan*, sira
 mombirataka ambulans rapo
 anggetaka tau nacilaka; 4
 menyebabkan: *banjir telah
 ~ kerugian besar*, movo no
 mobirataka narugi bose; 5
 mengundang untuk diajak
 bertanding: *persatuan sepak
 bola Indonesia ~ kesebelasan
 Brazil*, pompakasangu
 pomorebala Indonesia
 mobirataka kasabalesan ri
 brasil;
pen.da.tang n toponarata:
*daya pesona Pulau Bali
 menarik ~ untuk berkunjung
 ke Indonesia*, karamoa nupulo

Bali nodisi torata ala marata ri
 Indonesia;
pen.da.tang.an n pompakarata;
ke.da.tang.an n karatana 1 hal
 datang; datangnya: ~ *delegasi
 kita disambut dng meriah*,
 karatana delegasi kita nitarima
 ante nalompe; 2 *cuk* telah
 didatangi (diserang, ditimpa,
 dsb): *rumahnya ~ penjahat*,
 sapona karatana topoja'a
da.tar a lempe: *permukaan laut
 itu ~ bagai cermin*, larantasi
 ye'e lempe eva pempefayo;
men.da.tar v nalempa 1
 bersifat datar (tidak turun
 naik dsb): *melalui jalan yg ~*,
 moliu jala anu nalempa; 2
 sejalan dng kaki langit; hori-
 zontal: *garis ~*, gari nalempa;
men.da.tar.kan v malempeka:
ia ~ tanah dng traktor, ia
 nalempeka tana ante taraktor;
da.tar.an n polempa: ~ *tinggi
 Dieng*; polempa nalangati
 Dieng;
 ~ *rendah*, polempa anu
 narede; ~ *tinggi*, polempa anu
 langgati;
pen.da.tar.an n pompalempa;
se.da.tar a salempa
da.tu n sando
da.tuk n pue 1 bapak dr orang tua
 kita; kakek; aki: *orang tua itu
 bukan ayahnya, melainkan ~
 nya*, totua ye'e tara papanaa,
 nantanika puena; 2 orang yg
 tertua dl keluarga; 3 gelar

kehormatan bagi orang yg
 dituakan (berpangkat tinggi,
 tinggi martabatnya): -- **nenek**,
 pue tua;
ber.da.tuk v nopue: *anak-
 anak ~ kpd ayahku*, ngana-
 ngana nopue ka papaku
da.un n ira;
 -- **dayung**, ira pofose;
 -- **duduk**, ira nokabusu; --
jendela, ira fobosala; -- **muda**
 randa nunguraki, wanita
 atau perempuan muda: *kakek
 itu masih gemar ~ muda*,
 nene ye'e dani pokona randa
 nungura;
 -- **telinga**, ira telinga;
ber.da.un v noira;
men.da.un adv moira;
da.un-da.un.an n ira-ira;
de.da.un.an n mpoira
da.wai n kawa;
 -- **duri**, kawa anu karui; --
gelang, kawa anubose;
ber.da.wai v nokawat
da.wat ark n tinta;
bagai ~ dng kertas, eva tinta
 ante kartasa, *pb* tidak pernah
 bercerai;
ber.da.wat v notinta
da.ya n nompakule 1
 kemampuan melakukan
 sesuatu atau kemampuan
 bertindak: *bangsa yg tidak
 bersatu tidak akan mempunyai
 ~ untuk menghadapi agresi
 dr luar*, bangsa anu tara
 nompakasangu tara nombarata

nompakule ala moeva lako ri sambalikuna; 2 kekuatan; tenaga (yg menyebabkan sesuatu bergerak dsb); 3 muslihat: *ia melakukan segala tipu -- untuk mencapai maksudnya*, ia novia loko peakalasi nompakule ala mombarata hajana; 4 akal; ikhtiar; upaya: *ia berusaha dng segala -- yg ada padanya*, ia nousaha ante loko nompakule mpu anu naria anteia;
 -- **angkat**, nompakule anggetaka; -- **angkut**, nompakule laulaya; -- **beli**, nompakule oli: *harga barang produksi di negeri akan terjangkau oleh -- beli umum*, olina harga bara-bara produksi ri lara nagari mamala nompakule oli nteoda; -- **bertelur**, nompakule notolu; -- **cipta**, nompakule novia: *seorang pemimpin haruslah mempunyai prakarsa dan -- cipta yg baik*, tadulako naharus ante jompakule anu nambelo; -- **hidup**, nompakule natuvu; -- **ingat**, nompakule pangita; -- **kerja**, nompakule pokaraja; -- **kreasi**, nompakule povia;...;
ber.da.ya v nompakule;
mem.ber.da.ya.kan v nompakule;
te.per.da.ya v natekalasi: *ia*

tidak ~ oleh bujuk rayunya, ia tara natekalasi ante pompalecena;
per.da.ya.an n pokalasi;
mem.per.da.ya v nompakalasi: *dia berhasil ~ penjaga gawang lawannya*, dia nohasil nompakalsi tojaga gawang balina;
mem.per.da.ya.kan v nompadayaka;
pem.ber.da.ya.an n nompadaya
da.yuh Mk a, **ter.da.yuh** a ondo, nateondo;
 ~ **hati**, nateondo lara
¹**da.yung** n fose;
sekali merengkuh -- , dua tiga pulau terlampaui, songu moliu rondua ato tolu pulo nalewati, *pb* sekali melakukan suatu pekerjaan, beberapa maksud tercapai;
 -- **batang**, fose fotona;
da.yung-ma.yung num fose-fose;
ber.da.yung v nofose: *setelah itu, ~ lah mereka ke laut*, ma' opu etu nofose sira malau ri tasi;
men.da.yung v mufose
 1 merengkuh dayung; mengayuh: *beberapa orang ~ dan seorang memegang kemudi*, bara sangguya tau mufose abnte samba nutinggose; 2 naik sepeda; mengendarai sepeda: *ia ~*

menuju sekolah, ia mufose njogu sikola;
men.da.yung.kan v nofoseka: *ia ~ perahunya menuju ke Pulau Seribu*, ia nofoseka sakayana njogu ri pulo sanjobu;
pe.da.yung n topefose;
pen.da.yung n topefose
²**da.yung** n Olr fose
de.bah n sambale;
men.de.bah v uosambale
de.bar v, **ber.de.bar** v lete, nolete;
ber.de.bar-de.bar v nolete-lete;
men.de.bar.kan v neleteka: *cerita yg ~ hati*, tuturaka anu neleteka lara;
de.bar.an n polete;
 ~ **jantung**, polete ate: *dokter sedang memeriksa ~ jantungnya*, doktere nomparsa polete atena
de.bu n sofou: *angin bertiup dan ~ beterbangan ke udara*, piori notimbursi ante sofou neforo ri raerafa;
men.de.bu v nosofu
de.buk n giro;
ber.de.buk v nogiro
de.bur n busi;
ber.de.bur v nobusi: *terdengar suara ombak ~ sepanjang malam*, natiepeka suara balumba nobusi sambengi njibuku;
men.de.bur v nibusi
de.dak n kongga;
de.ham n nteke;

ber.de.ham v nanteke;
ber.de.ham-de.ham v nanteke-teke;
men.de.ham v manteke
de.kam v, **ber.de.kam** v ta'amaka, nita'amaka: *terpaksa ia harus ~ di rumah sakit untuk perawatan tulangnya yg patah*, natepaksa ia naharus nita'amaka ri rumah saki untu porawata vuku
men.de.kam v nita'amaka: *selama dua minggu, ia ~ di penjara*, saena rua minggu, ia nita'amaka ri lara tarunggu
de.kat a mosu 1 pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya): *tinggalnya -- dr sini*, pearina mosu lako ri'i; 2 hampir: *sudah -- malam*, namosu ji'i mo; 3 berhampiran (dengan): *rumahnya -- rumah saya*, saponamamosu sapoku; 4 akrab; rapat (tt hubungan persahabatan, persaudaraan, dsb): *pertemuan itu hanya dihadiri oleh sahabat -- nya*, positumu ye'e jani karataka nu roa mosuna; *dia itu masih saudara -- saya*, ia ye'e dano sampesufu mosu yaku; 5 menjelang: *ia baru pulang -- dinikmati*, ia lako nanjili mosu bobayana;
 -- *rezekinya ki namosu rezkina*;
de.kat-de.kat adv cak mosu-

mosu;

ber.de.kat v nosimosu 1 berada (duduk dsb) dekat atau hampir (satu dng yg lain); *dua anak ini tidak boleh ~, kalau ~ pasti bertengkar*, radua ngana ye'I tara mamala nosimosu ane nosimosu pasti mosinoe; 2 kl berhubungan rapat; *berbaik: siapa yg ~ dng penjudi akan menjadi penjudi*, sema anu ante pobutoro najadi pobutoro muni; 3 ki berbareng; bergandengan; *kesukaan itu selalu ~ dng kedukaan*, pompakanonggu ye'e nasaro nosimosu ante pokaraja; **ber.de.kat-de.kat** v nosimosu-mosu;

ber.de.kat.an v nosimosusi;

men.de.kat v makamosu 1 datang menghampiri; *tentara musuh sudah ~, tantara balina mokamosu mo*; 2 hampir akan tiba; *kereta dr Surabaya sudah ~, kareta lako Surabaya makamosumo*;

men.de.kati v namosumo 1 menghampiri; mau berdekatan dng; *jangan ~ anjing galak itu, nee namosumo asu anu nasoa ye'e*; 2 hampir sampai pd (saatnya dsb); *perusahaan itu ~ kebangkrutan*, tanpa pokaraja ye'e nomosumo nobangkut; 3 mulai hendak berdamai (bersahabat,

bergaul); *akhir-akhir ini ia berusaha ~ pujaannya itu*, nggapuri-nggapuri ye'I ia nousaha namosumo pompakonona ye'e; 4 hampir serupa dng; mirip; *mukanya ~ muka ibunya*, lenjena namosumo lenje bainona; **men.de.kat.kan** v nomosuka; *anak itu ~ mulutnya ke telinga ibunya untuk membisikkan sesuatu*, ngana wetu nomosuka ngujuna ri talinga bainona ala monggalifaya baranapa; **ter.de.kat** a natemosu: *pencurian itu dilaporkannya kpd pos polisi yg ~*, pangangga ye'e nipagaduka ante pos polisi anu natemosu; **mem.per.de.kat** v nompakamosu; **mem.per.de.kat.kan** v nompakamosuka; **pen.de.kat.an** n mamosu: ~ yg telah dilakukannya selama ini tampaknya tidak berhasil, mamosu anu nifoviana loko ye'i eva tara namala; **ke.de.kat.an** n kamosuna: *saat berekreasi bersama si kecil, Anda dapat memanfaatkannya untuk membina ~*, waktu nosigiri singgai ante ngana kodi, siko mamala mu-pake mompatudu kamosuna

de.la.pan num ovalu

de.mi p untuk: *ia menghentikan kebiasaan merokok*, -- *kesehatannya*, ia nompepeta'a pobi-sana noroko untu kasehatana

de.mi p kabesaka: *satu -- satu (seong -- seorang) para tamu memberi selamat kpd kedua mempelai*, songu kabesaka songu torata mofaika salama ante karadua nombereimo

de.mi p waktu: *ia berteriak kegirangan -- membaca namanya tercantum di papan pengumuman*, ia nongare waktu nombaca sangana noboli ri dopi panto'o

de.mi p demi: -- *Allah dan rasul-Nya saya tidak melakukan hal itu*, demi Allah ante rasulna yaku tara novia nuanu wetu

de.mi kl p eva: *suaranya merdu -- buluh perindu*, surana nagaya eva fulu lentora

de.mi.ki.an pron samperi'imo: *di keadaan -- tidak seorang pun merasa dirinya aman*, ri kada'a samperi'imo tara samba'a rai korona ma'ama; **se.de.mi.ki.an** pron samperi'imo: *air danau itu ~ jernihnya sehingga dapat terlihat ikan-ikan yg berenang di dalamnya*, uwe rano ye'e samperi'imo fuena ala mamala rakikatak bau-bau anu nonango ri larana

den.dam a pangata;

-- *berahi*, pangata tove; --

kesumat, pangata mpu;

ber.den.dam v nopangata;

ber.den.dam-den.dam.an v nosipangata;

men.den.dam v nepangata: *kita tidak boleh ~ siapa pun*, kita tara namala nepangataka sema muni;

men.den.dami v nepa-ngata;

men.den.dam.kan v nepa-ngataka: *jangan ~ perkara sekecil itu*, nee nepangataka masala anu kodi ye'e;

pen.den.dam n topopangata;

ke.den.dam.an n pangata'a

den.deng /déndéng/ n bau gara:

-- *sapi*, bau gara japi; -- *rusa*, bau gara rusa;

-- *ikan*, bau gara;

men.den.deng v nebau gara

de.ngan p ante 1 beserta; bersama-sama: *ia pergi -- anak istrinya*, ia hilau ante ngana bereina; 2 dan: *Saman -- Simin tinggal sekampung*, Saman ante Simin neari sakampu; 3 memakai (menggunakan) suatu alat: *melempar -- batu*, nefunu ante vatu; *menusuk -- belati*, netosu ante ladi; *melukis -- cat*, nogambara ante cat; 4 kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dng pelengkap atau keterangannya: *bermain -- temannya*, nomore ante roana; 5 kata penghubung

untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya); sambil; seraya: *ia menjawab – tersenyum*, ia nesono ante nemongi; 6 kata penghubung menerangkan (sifat): *diperhatikan – sungguh-sungguh*, nikitaka ante mpu'u mpu'u; 7 oleh; karena: *lemarnya penuh – buku*, lamarina naponu ante buku; 8 atas: -- *kemauun sendiri*, ante patujuna mboto; 9 penghubung untuk menyatakan keselarasan (kesamaan, kesesuaian): *mukanya mirip – ibunya*, lenjena nosimbayu ante bainona; -- *sendirinya*, ante mba'ana: *bergerak – sendirinya*, nonggale ante mba'ana

de.ngar v epeka;

-- **pendapat**, epeka usula: *DPR telah mengadakan – pendapat dng Menteri Pendidikan Nasional tt masalah wajib belajar*, DPR novia moepeka usula ante menteri Pendidikan nasional anu masala wajib belajar;

ber.de.ngar Mk v niepeka: *nasihatnya ~, niepeka panto'ona*;

men.de.ngar v nangepeka 1 dapat menangkap suara (bunyi) dng telinga; tidak tuli: *apakah kakek itu masih ~ ?, nuapa nene etu dana*

nagepeka; *aku ~ bunyi sirene*, yaku nangepeka ba'a sirene; 2 mendapat kabar: *saya ~ bahwa orang tua mereka telah bercerai*, yaku nangepeka nu totuanda nosiga'a mo; 3 telah mendengarkan (dl resolusi, keputusan, dsb): *ia tidak mau ~ kata orang tua*, ia tara nipokonnona nangepeka jarita totua'na;

men.de.ngar-de.ngar v nangepe-ngepeka: *saya cuma ~ dr tetangga*, yaku ja nangepe-ngepeka lako ri tonda;

men.de.ngar.kan v nompakepe 1 mendengar akan sesuatu dng sungguh-sungguh; memasang telinga baik-baik untuk mendengar: *Bapak sedang ~ warta berita*, i papa nompakepe kareba; 2 memperhatikan; mengindahkan; menurut (nasihat, bujukan, dsb): *kita tidak usah ~ desas-desus yg belum tentu benar tidaknya*, kita tara nompakepe nonggalivaya anu dopa natantu kabenaranna;

ter.de.ngar v natiepeka 1 dapat didengar (tt suara, bunyi): *suaranya tidak ~ dr sini*, suaranya tara natiepeka ri'i; 2 diketahui atau tersiar (tt kabar, berita): *sudah setahun lebih tidak ~ beritanya*,

sampaemo tara natiepeka lako ri'i;

de.ngar-de.ngar.an v epe-epeka 1 seakan-akan mendengar sesuatu: *saya selalu ~ suaranya*, yaku epe-epeka suaranya; 2 percaya atas pendengaran; mudah (lekas) percaya: *jangan suka ~ saja, saksikan sendiri*, ne'e mukokuno epe-epeka mboto, pekitaka mboto; 3 suka menurut (mengindahkan): *sbg anak harus ~ pd orang tua*, eva ngana harus ante totua;

mem.per.de.ngar.kan v nompakepe 1 mengeluarkan suara (bunyi dsb) supaya didengar (diperhatikan) orang: *di dl rapat itu ia tidak mau ~ suaranya*, ri lara nu rapat, ia tara nipokonnona nompangepeka suaranya; 2 menyiarkan (lagu-lagu dsb) melalui radio dsb: *paduan suara itu ~ lagu Rayuan Pulau Kelapa*, paduan suara ye'e nompangepeka lagu Rayuan Pulau Kelapa; **pen.de.ngar** n pangepe; **pen.de.ngar.an** n pange-pena 1 indra untuk mendengar; telinga: *~ nya kurang baik*, pangepena tara nalompe; 2 hasil mendengar atau mende-ngarkan: *menurut ~ saya*, ia tidak jadi berangkat ke luar

negeri, pangepenana yaku, ia tara majadi malau ri sambaliku nu ngapa;

ke.de.ngar.an v natiepeka: *dentuman meriam itu ~ dr sini*, moni meriam wetu natiepeka lako ri'i

de.nging n ngi;

ber.de.nging v nongi;

men.de.nging v mongi

deng.ki a pojua: *perkataan itu timbul krn – saja*, tutura yee najadi saba pojua aga; *mengapa engkau – thd sahabatmu itu*, nakuya siko pojua ante roamu ye'e; -- *hati*, najua lara; **ber.deng.ki** v nopojua; **men.deng.ki** ark v nepojua: *dp ~ teman sekerja*, lebih baik berusaha menyamainya, pade nepojua roa mpokaraja, lebe malompe mangonjo posimbayuna; **pen.deng.ki** n topepojua; **ke.deng.ki.an** n pompejua

deng.king n tongoa;

ber.deng.king v netonggoa; **men.deng.king** v motonggoa; **deng.king-men.deng.king** v nositonggoa: *dr kejauhan terdengar anjing-anjing penjaga ~ ketika dikeluarkan dr kandang*, lako rikavaona niepe asu nojagai nisuvuraka lako ri lara gimpu; **men.deng.king-deng.king** v nositonggoa

deng.kur *n* ngguri;

ber.deng.kur *v* nongguri;

men.deng.kur *v* mongguri;

deng.kur.an *n* nggurina: ~
nya mengganggu temannya yg
tidur sekamar; nebago roana
anunaturu songu kamara

de.ngung *n* ngu;

ber.de.ngung *v* nongu 1
bergema: terdengar bunyi
sirene pabrik ~, niepeka
noba'a sirene pabri anu nongu;
2 *ki* bersuara (berbunyi)
keras: propagandanya ~ di
manamana, tetapi hasilnya
tidak ada, propagandana
nongu'u ri ifa-ifa, tapi hasilna
tara ja naria;

men.de.ngung *v* nenguu;

men.de.ngung.kan *v* nonguka
1 mengeluarkan suara (bunyi)
dengung: gong yg dipukul
bertalu-talu itu ~ bunyi yg
memekakkan telinga, gimba
anu niboba ye'e nonguka
ba'a nompaka paroki talinga;
2 menyuarakan: *Radio
Republik Indonesia ~ lagu
Indonesia Raya*, *Radio
Republik Indonesia nonguka
lagu Indonesia Raya*; 3 *ki*
memperengarkan suara
nyaring; menggembar-
gemborkan; menyebarluaskan
berita: mereka selalu ~
perdamaian, tetapi di balik
itu mereka terus menjalankan
teror thd bangsa lain, sira

nasaro nosi lompe, tapi ritaliku
naye'e sira nolumakoka teror
ka bangsa anu;

de.ngung.an *n* ngu'a

de.nyut *n* tutu;

-- **jantung**, tutu sule; -- **nadi**,
tutu nadi;

ber.de.nyut *v* notutu;

ber.de.nyut-de.nyut *v* notutu-
tutu;

men.de.nyut *v* motutu;

de.nyut.an *n* tutua

de.pa *n* danga: beroleh sehasta
hendak se --, nadapa sahasta
mo sadanga, *pb* sudah diberi
sedikit, mau minta lebih lagi;

men.de.pa *v* modanga;

men.de.pa.kan *v* modangka

de.pan *n* nggayo: rumahnya
di -- rumahku; anak-anak
berjalan di --, yg besar
berjalan di belakang, sapona
ri nggayo saponngu ngana-
ngana nolumako ri anunabose
nolumako ri taliku;

ber.de.pan-de.pan *v*

nositungayosi;

ter.de.pan *a* natiringayona;

ke de.pan *p* ri ngayo: tampil

~, neumba ri ngayo; *sejak kini*

~, lako ye'i ri ngayo;

me.nge.de.pan.kan *v*

monggayoka;

pe.nge.de.pan.an *n* ponggayoka

de.pang *v*, **men.de.pang** *v* lava,
melava: di ujung jalan berdiri
seorang polisi -- setiap
kendaraan yg melanggar

peraturan, tomponujala
samba polisi, ri tomponujala
samba polisi melava
loko-loko kandaraa anu
mbaliuknaka atura;

men.de.pang.kan *v* melavaka
de.ras *a* nakanca 1 sangat cepat
(tt aliran, gerakan, dsb): *air
itu mengalir dng -- nya*, uwe
ye'e noili ante uja nakanca; 2
lebat (tt hujan): *hujan -- spt
dicurahkan dr langit*, uja
nakanca eva nibubusakana
lako langi;

men.de.ras *v* nokanca

pen.de.ras *n* pokanca;

de.ret / dérét *n* posinjuju;

ber.de.ret *v* nosinjuju 1
bersusun (di bentuk garis
lurus) teratur: *pembeli karcis*

~ di depan loket, topengoli
karaci nosinjuju ri nggayo
loke; 2 merupakan deret
yg panjang (berjajar atau
beruntun-runtun): *pohon asam*
~ di sepanjang jalan, puu
mpoi nosinjuju ri pumpu jala;

men.de.ret.kan *v* mosinju-
juka: ~ kata-kata dr atas ke

bawah, mosinjujuka jarita-
jarita ri lako ri vavona;

de.ret.an *n* posinjuju'a

de.rik *n* gerik;

ber.de.rik *v* nogerik: *pintu
besi itu -- kalau dibuka*, vobo

ase ye'e nogerioik ane nibuka;

ber.de.rik-de.rik *v* nosigerik

de.ri.ta *n* nasusa: ia telah

merasakan berbagai --,

ia loko nombarasaika

nompegaya nasusa;

men.de.ri.ta *v* nointimaka:

la ~ penyakit asma, ia

nointimaka nujua sumpu;

ter.de.ri.ta *v* natesusa:

sakitnya tiada --, juana tara
naria natesusa;

de.ri.ta.an *n* nasusa;

pen.de.ri.ta *n* tope nasusa;

pen.de.ri.ta.an *n* popesusa:

aku tidak tega melihat --

pengungsi, yaku tara natega

nagita popesusu topeneosa.

der.ma.ga *n* darmaga: kapal

itu sedang berlabuh di --

pelabuhan untuk membongkar

muatannya, kapala ye'e

samantara nolabu ri darmaga

palabuha nobangkara

pongulayana;

der.ma.wan *n* tau nalompe: dia

terkenal sbg seorang -- di

kampung ini, ia ninjani eva tau

nalompe ri kampu ye'i;

de.ru *n* noguru: *dr jauh terdengar*

-- mobil, nalako ri kavao niepe

noguru otona;

men.de.ru *v* noguru;

men.de.ru-de.ru *v* nosiguru

de.rum *v*, **men.de.rum** *v*

netaputu: *kerbau -- di dalam*

kandangnya, bengga netaputu

ri lara gimpuna;

men.de.rum.kan *v*

netaputuka: *pemain sirkus*

itu -- gajah yg besar dan

kemudian menyuruhnya mengangkat tongkat dng belalainya, topo-more sirkus ye'e netaputuka gaja anu nabose nogevo noonggotaka ante ongena

de.sa /désa/ *n* kampu 1 kesatuan wilayah yg dihuni oleh sejumlah keluarga yg mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa); 2 kelompok rumah di luar kota yg merupakan kesatuan: *di - itu belum ada listrik, ri kampu ye'e dopa naria listrik*; 3 udik atau dusun (dl arti daerah pedalaman sbg lawan kota): *ia hidup tenteram di - terpencil di kaki gunung, ia natuvu malompe ri kampu anu nalionosi ri pa'a bulu*;

pe.de.sa.an *n* ri kampu; **per.de.sa.an** *n* ri kampu; **ke.de.sa.an** *n* kakampu'a: *dia mulai berlaku layaknya anak orang kaya, meninggalkan tradisi ~ yg selama ini masih dia genggam erat, ia nokedo eva anantau naria, nompalasasi ada sampe eona ye'i nitinggeisina popola*; **ke.de.sa-de.sa.an** *a* eva kakampua

de.sak *v*; **ber.de.sak** *v* tola, notola: *anak-anak duduk ~ dl kelas yg sempit, ngana-ngana nonturo nositola ri kelas anu*

napii

ber.de.sak-de.sak.an *v* notola-tola: *jangan ~, kita harus antre dan masuk satu per satu, ane notola-tola, kita harus antre ante nesua sangu-sangu*; **men.de.sak** *v* matola 1 mendorong dng tubuh: *ia ~ orang yg berdiri di depannya, ia matola ntauna anu notodo ri ngayona*; 2 menyesak hingga pihak lawan dsb mundur: *dl pertarungan itu, ia terus ~ lawannya, ri lara posibaga ye'e ia matola balina*; 3 meminta (menganjurkan dsb) dng sangat: *para buruh ~ atasannya melalui serikat buruh agar gajinya dinaikkan, pokaraja matola kapalana ante sarikat buruh gajina najadi na'e*; 4 memaksa untuk segera dilakukan (dipenuhi, diselesaikan krn ada dl keadaan darurat, genting, dsb): *dl keadaan ~, orang harus lekas mengambil putusan, ri lara kaadaan anu matola, tau haru nangala kaputusa*; 5 hampir habis waktunya: *waktunya sudah ~ tinggal beberapa menit lagi, tau kana majoli mantima kaputusa, tempona ja mo sangguya menit pa*; **men.de.sak.kan** *v* nompakapaksa: **ter.de.sak** *v* natetola 1 tersesak (hingga tidak lapang

atau tidak leluasa lagi): *badannya sudah ~ di sudut tembok, korona natetola'a mo ri pasu beton*; 2 *ki* terpaksa: *ia menggadaikan perhiasannya krn ~ oleh keadaan, ia notagala bulava karna natetola'a nu kaada'a*; **de.sak.an** *n* tola'a 1 dorongan (tolakan) yg keras: *anak itu jatuh dr bus krn ~ para penumpang yg berebut hendak turun, ngana ye'e nanavu lako oto bus lantaran tola'a panumpang anu nosiagosi mana'u*; 2 tekanan yg keras: *~ udara akibat ledakan bom itu memecahkan kaca-kaca pintu dan jendela, tola'a udara lantaran pepogu nubom wetu nompakarobe kaca-kaca fobo ante fobosala*; 3 permintaan (anjuran dsb) yg menekan keras: *atas ~ masyarakat sekitarnya, persabungan itu akan segera ditutup, tola'a ntodea posavu ye'e supaya ratutusi*; **pen.de.sak.an** *n* potola'a **de.sas-de.sus** *n* nonggalivaya 1 suara orang berbisik-bisik: *di ruang itu kedengaran ada ~, ri lara ye'e niepe naria nonggalivaya*; 2 percakapan orang banyak (yg belum tentu benar dan tidak diketahui sumbernya); *kabar angin ada - yg mengatakan bahwa*

pejabat itu terlibat gerakan subversi, naria nonggalivaya anu nanto'o bahwa nupejabat ye'e natelibat gerakan subversi; **men.de.sas-de.sus.kan** *v* nompakanggalivaya

de.sis *n* desis; **men.de.sis** *v* madesis **de.tak** *n* detak; -- *hati*, detak ate; -- *jam*, detak jam; -- *jantung*, detak sule;

ber.de.tak *v* nodetak; **men.de.tak** *v* nedetak

¹**de.tik** *n* detik; **ber.de.tik** *v* nodetik; **men.de.tik** *v* nodetik;

²**de.tik** *n* detik: *dia hanya memerlukan waktu sepuluh - untuk lari seratus meter, dia ja nompalaru tempo sampuluh detik untu nangova songu metere*; **de.tik-de.tik** *n* detik-detik: *~ yg mendebaran, detik-detik anu nantabu*

de.wa /déwa/ *kl n* manurung 1 roh yg dianggap atau dipercayai sbg manusia halus yg berkuasa atas alam dan manusia: *Batara Surya ialah - matahari, Batara Surya nu manurung eyona*; 2 *ki* orang atau sesuatu yg sangat dipuja; **men.de.wa.kan** *v* nomanurung; **men.de.wa-de.wa.kan** *v* nomanurung-manurung; **mem.per.de.wa** *v*

nompakamanurung;
mem.per.de.wa.kan v
 nompakamanurungka;
de.wa.sa /dewasa/ a babaalego
 1 sampai umur; akil balig
 (bukan kanak-kanak atau
 remaja lagi); *tarif pangkas*
rambut untuk orang —
berbeda dng tarif untuk anak-
anak, olina pangkas wulua
untuk tona nu babaalego tara
simbayu ante untuk ngana-
ngana; 2 Tern telah mencapai
kematangan kelamin; 3 ki
matang (tt pikiran, pandangan,
dsb): cara berpikrinya sudah
—, cara nompekirina babaalego
mo;
men.de.wa.sa.kan v
 mababalego
de.wi /dewi/ kl n manurung anu
 baino;
¹**di p** ri Ikata depan untuk
 menandai tempat: *bapak saya*
bekerja — kantor, papanggu
nokaraja ri kantoro; semalam
ia tidur — rumah temannya,
sambengi ia nature ri sapo
nuroana; 2 cak kata depan
untuk menandai waktu: — hari
itu ia tidak datang, ri eyona
ye'e ia tara narata; 3 Mk dari:
jauh — mata, nakavao ri mata
²**di-** *prefiks pembentuk verba ni:*
dibeli, nioli; dipukul, niboba;
diuji, niuji
dia pron ia
di.a.log n bisara;

ber.di.a.log v nobisara
¹**di.am** v nalionasi 1 tidak bersuara
 (berbicara): *semuanya —, tidak*
ada yg berani mengkritik,
loko-loko nalionasi, tara nabia
nomprotes; 2 tidak bergerak
(tetap di tempat): pencuri itu —
saja ketika hendak ditangkap,
tidak lari atau mengadakan
perlawanan, topongangga
ye'e nalionasi tempona ia
nisoko tara nengova tara
neeva; 3 tidak berbuat
(berusaha) apa-apa: ia — saja
walau dicemooh dan dihina, ia
nalionasi ja nipoviavika ante
nito'oto'oka;
di.am-di.am adv nalionasi-
 lionasi: *dng ~ pasukan gerilya*
menerobos pertahanan musuh,
ante nalionasi-nalionasi
e pasukan gerilya nesua
pertahanan balina;
ber.di.am v nolionasi, tara
 bisara 1 tidak berkata apa-
 apa: *ia hanya ~ diri ketika*
polisi menginterogasinya, ia
ja nolionasi koro tempona
polisi nompekutana ia; 2
tidak berbuat apa-apa: ia
masih ~ saja walaupun orang
sudah mengingat- kannya,
ia danianuna walapun tau
nariamio nopompataraka;
men.di.am.kan v mompaka-
 dondo1 mengusahakan
 (menjadikan) supaya tidak
 bersuara (berbicara, menangis,

dsb); *ibu itu ~ anaknya yg*
sedang menangis, baino
ye'e nompakadondo anana
sementara notumangi; ^
 2 menghentikan untuk
 beberapa lama; menjadikan
 (membiasakan) tidak
 bergerak: *ia biasa ~ dulu*
adonan roti itu satu malam
sebelum dibakar, ia nabiasa
nompakadondoka luru roti
nigolo ye'e sambengi sebelum
nitunu
ter.di.am v natedondo 1
 berhenti berbunyi (berkata,
 bersuara): *Citra ~ sebentar,*
kemudian ia melanjutkan
ceritanya, Citra natedondo
pane'l, kemudian ia nompaka
pola jaritana; 2 berhenti
bergerak (tidak bergerak lagi):
pencopet itu ~ mendengar
bunyi tembakan peringatan,
topongangga ye'e natedondo
noepe nepogu panaguntu
popatora;
pen.di.am n tara topokanano:
ia terkenal sbg anak ~ yg
pandai, ia natikenal eva
ngana tara topokanano nevali;
²**di.am** v, **ber.di.am** v peari,
 nopeari: *sudah berapa*
lama engkau ~ di kota ini?,
sangguya mokasaena iko
nopeari ri kota ye'i;
men.di.ami v mapeari: *ia*
masih ~ rumah instansi, ia da
mapeari sapo nukantoro;

ke.di.am.an n peari
di.an n silo kodi;
men.di.lani v nosilo kodi
di.ang v, **ber.di.ang** v nompanesi
 koro: *mereka duduk-duduk ~*
mengelilingi api unggun, sira
nokabusu-busu nogulili apu
unggun;
men.di.ang v nempanesi ri
 apu;
di.di.ang v nipanesi ri vavo
 nu apu;
pen.di.ang.an n popanesi
di.ar Mk v, **mem.per.di.ar.kan**
 v faika, mafaika: *hendaknya*
kita tidak ~ kejadian semacam
itu berulang, agina kita tara
mafaika kajadia eva ye'e
mosili
di.a.re /diaré/ n notutai-tai
di.dih n rengge
men.di.dih v norengge;
men.di.dih.kan v norenggeka
di.dik v, **men.di.dik** v pangajari,
 nompangajari: *seorang ibu*
wajib ~ anaknya baik-baik,
baino nowajib nompangajari
nganana malompe-lompe;
di.dik.an n pongajari 1 hasil
 mendidik: *pd umumnya anak-*
anak ~ Taman Siswa pd
zaman Belanda tebal rasa
kebangsaannya, loke-loke
ngana-ngana pongajari ri
tampa posikola Taman Siswa
tempo nubelanda nakumba
pombarasi bangsana; 2 anak
atau hewan yg dididik: anak

yg saleh itu ~ orang tuanya,
ngana anu naroso imanna
ye'e pongajari totuana; 3 cara
mendidik: *bukan krn apa*
anak itu, hanya salah ~, tara
lantaran ngana ye'e anu nasala
~ pongajari;
pen.di.dik *n* tompangajari;
pen.di.dik.an *n* pompangajari;
¹**di.dis** *v*, **men.di.dis** *v* saya,
nosaya: *ia sedang ~ daging*
untuk membuat rendang, *ia*
nosaya daging dagi ka novia
rendang
²**di.dis** *Jw v*, **men.di.dis** *v*, gea,
nokea
di.kit *a* capo vianta ri ivak sakodi;
ber.di.kit-di.kit *v* sakodi-
kodi 1 sedikit demi sedikit:
uangnya dikumpulkan secara
~, doina nipostomu ala sakodi-
kodi; 2 berhemat, berhati-hati
(di pengeluaran uang): *mereka*
hidup sederhana dng ~, sira
natuvu nasederhana ante
sakodi-kodi;
se.di.kit-di.kit.nya *adv*,
sakodi-kodina
di ma.na *pron* ri iva 1 kata tanya
untuk menerangkan tempat:
penandatanganan naskah
ini harus kita lakukan -- ?
potanda tangan naska ye'I
harus ri iva; 2 kata untuk
menunjukkan tempat yg tidak
tentu: -- *ada uang, di situ ada*
pedagang, ri iva naria doi, ri
ye'e naria topogade

din.ding *n* rindi: -- *nya terbuat*
dr papan, rindina natevia lako
ri dopi;
-- *sekat Kap palopi*;
ber.din.ding *v* norindi: *rumah*
itu beratap seng dan ~ papan,
sapo ye'e noata seng ante
norindi dopi;
men.din.ding *v* morindisi:
ayah membeli batu untuk
~ kamar mandi, papanggu
nonoil vatu ka morindisi
kamara pandiu;
ter.din.ding *v* naterindi:
keduanya saling mencintai,
tetapi ~ oleh perbedaan
agama, karaduana simbale
nosimpokono, tapi naterindi
nosibeda agama;
pen.din.ding *n* porindi;
pen.din.ding.an *n* porindika
di.ngin *a* narindi: *udara terasa*
-- malam ini, udara naterasa
narindi ji ye'i;
-- *kepala, narindi t berpikiran*
tenang dan sehat; tidak lekas
marah;
men.di.ngin *v* narindi;
men.di.ngin.kan *v*
nompakarindi: *pilot ~ mesin*
pesawat terbangnya tidak dng
air, tetapi dng angin, pilot
nompakarindi masina kapal
udarana tara ante uwe, tapi
ante piori
pen.di.ngin *n* pompaka ranindi:
gerbong penumpang kelas
satu dilengkapi dng ~.

gerbong topo kelas songu
nipake pompakaranindi;
pen.di.ngin.an *n* poranindika;
ke.di.ngin.an *n* karindia:
anak itu ~ krn basah kuyup
kehujanan, ngana ye'e
karindia sabana nabangga
kaudana
di.ni *a* bobayana 1 pagi sekali;
2 sebelum waktunya: *lahir --*,
nipoanaka bobayana; -- *hari*,
sampadondo;
¹**di.ri** *n* koro 1 orang seorang
(terpisah dr yg lain); badan: *ia*
menyesali -- nya, *ia nanjoso*
korona; 2 tidak dng yg lain:
pekerjaan itu dilakukannya
seorang --, pokaraja ye'e
nikarajana mba'ana;
²**di.ri** *v*, **ber.di.ri** *v* oko, neoko 1
tegak bertumpu pd kaki (tidak
duduk atau berbaring): *krn bus*
terlalu penuh, aku terpaksa
~, venu bus napanu gagamo
agina yaku neoko; 2 tegak
(tidak terbaring): *monumen*
nasional ~ dng megahnya di
atas tanah datar, monument
nasional neoko ante gayana
ri vavo tana lempe; 3 bangkit
lalu tegak: *hadirin ~ lalu*
memberi hormat, torata
neoko ante novia hormat; 4
telah dijadikan; telah ada (tt
negara, perkumpulan, dsb):
perkumpulan itu telah ~ sejak
tahun 1945, pomposiromu
ye'e neoko lako mpae 1945;

~ **tegak**, neoko tegap;
men.di.ri.kan *v* nompe-peoko
1 memasang (meletakkan)
berdiri; menegakkan: ~
tiang listrik, nompepeoko
tinja listrik; 2 membuat
atau membangun (rumah,
pabrik, dsb): *pemerintah*
~ pasar darurat untuk
menampung pedagang
kaki lima, pamarenta
nompepeoko potomu sampalai
mompakasiromu topogade; 3
mengadakan (perkumpulan,
yayasan, koperasi, dsb):
mereka berhasil ~ koperasi
di kampungnya, sira namala
nonpepeoko koperasi ri
kampuna; 4 menjalankan;
melaksanakan; mengerjakan
(kewajiban dsb): *sesudah*
~ salat, ia membaca ayat-
ayat suci Alquran, ma'apu
nompepeoko musambaya, ia
nombaca kora'a;
ter.di.ri *v* natipepeoko 1
tiba-tiba berdiri: *tahanan*
itu ~ hendak menyerang
penjaganya, taunitamaka
ye'e natipepeoko nebaga
topojagina; 2 telah berdiri;
sudah didirikan: *gedung itu ~*
sejak tahun 1928, gedung etu
natipepeoko lako mpae 1928;
3 terjadi: *para penyandera*
itu ~ atas lima orang, topo
ta'maka ye'e natipepeoko
alima mba'a;

pen.di.ri *n* topopempeoko:
almarhumah neneknya adalah
~ yayasan pendidikan anak
yatim piatu di kota ini, tomate
nenena nu topopempeoko
yayasa pompangajari ngana
pailu ri kota ye'i;

pen.di.ri.an *n* pompe-peoko
 proses, cara, perbuatan
 mendirikan: *akta ~ yayasan*
itu harus dibuat oleh notaris,
akta pompepeoko yayasan
ye'e rapovia nu notaris;
 2 pendapat (keyakinan)
 yg dipakai tumpuan
 untuk memandang atau
 mempertimbangkan sesuatu:
orang yg tidak mempunyai ~
itu selalu menuruti kemauan
orang lain, tau anu tara naria
pompepeoko ye'e nosaro
niturusi dota tau ntaina;
ber.pen.di.ri.an *v*
 nompepeoko'a

di.ris *v*, **men.di.ris** *v* junusi,
 nijunusi;

pen.di.ris *ark n* topojunusi;

di.rus *v*, **men.di.rus** *v* junu,
 nijunu: *ia ~ kepalanya dng*
air wangi-wangian, ia nijunu
tunuanan ante uwe vangi-
vangi'a;

men.di.rus.kan *v* nijunuka:
ia ~ air pd tanaman yg baru
ditanam kemarin, ia nijunuka
uwe ante potuda anu lako
nituda avi;

pen.di.rus.an *n* pojunu

di.sa.na *pron ri njau*

di.si.ni *pron ri ri'i*

di.si.tu *pron ri ritu*

doa *n* do'a;

ber.doa *v* nerapi doa: *ia*
selalu ~ sebelum dan sesudah
melakukan sesuatu, ia nosaro
nerapi doa tarapa ante na'apu
novia bara napa;

men.doa *v* merapi doa;

men.do.a.kan *v* raperapi
 doaka: *ia ~ anaknya supaya*
selamat terhindar dr mara
bahaya, ia raperapi doaka
anana ala masalama lako ri
abala

do.ang *Jk p* ja: *malam ini kita*
disuguhi kopi ~ tanpa kue, jii
ye'I kita rapatalaka kopi ja
tara ante ante gade

do.bel *a cak* dobel, rondua 1
 rangkap dua: *ikatannya harus*
~ supaya kuat, pompe'unu
rapaka rondua ala matede; 2
lipat dua: penghasilan kami
sudah ~ dp tahun yg lalu,
pangajongga ngga rondua
mpae anu nggol; 3 dua
sekaligus: bulan ini uang
sekolah harus dibayar ~, vula
ye'i doi mpesikola rabayari;
 4 kembar: *saya tidak suka*
yg ~ spt ini, saya ingin dua,
tetapi berlainan, yaku tara
nipokonggu anu rondua eva
ye'I, yaku patujunggu rondua
tapi anu mantanika; 5 Olr
bermain berpasangan; bermain

ganda: di pertandingan bulu
tangkis hari ini, ia akan
bermain ~ dng pemain sekota
asalnya, ri pertandinga bulu
tangkis eyo ye'I, ia nomore
rondua ante topomore
sakampu ante ia;

do.dol *n* garu

do.kar *n* dokar;

ber.do.kar *v* nodokar: *kami*
~ menuju ke stasiun, kami
nodokar malau ri statsiun,

do.kok-do.kok *n* nagasari

dok.ter *n* dokter;

~ *anak, dokter ngana; ~ gigi,*
dokter ngisi; ~ hewan, dokter
binata; ~ jiwa, dokter nondo;
 ~ *mata, dokter mata;*

dom.ba *n* bimba;

dom.pet /dompét/ *n* dompe;

dom.pleng /dompléng/ *v cak,*

men.dom.pleng *v* tau anu ikut;

pen.dom.pleng *n* tau anu ;

dong *p cak* le: *kalau bukan kamu,*
siapa ~ yg harus membiayai
adikmu? anu tara siko, isema
le anu mombayari tuaimu

do.ngeng /dongéng/ *n* dava

1 cerita yg tidak benar-
 benar terjadi (terutama tt
 kejadian zaman dulu yg aneh-
 aneh): *anak-anak gemar*
mendengarkan ~ Seribu
Satu Malam, ngana-ngana
nipokononon nangepeka dava
sanjobu songu sambengi;
men.do.ngeng *v* nidava
 I menceritakan dongeng:

Nenek pandai ~ tt raja-raja
zaman dahulu, ino napande
nidava jarita madika ri tempo
dulu; 2 mengatakan yg tidak
benar; berdusta: aku bukan
~, melainkan menceritakan
kejadian yg sebenarnya,
yaku tara nidava mantanika
pojarita kajadia anu nggonona;
men.do.ngengi *v* nidavasi:
kakak ~ adik tt si Kancil yg
cerdik, tuaka nidavasi tuai
jarita si Kancil anu napande;
men.do.ngeng.kan *v*
 nodavasika: *ibu ~ kembali*
kisah Sangkuriang, baino
 nodavasika nusili tesa
 sangkuriang;

do.ngeng.an *n* podava:
semuanya itu hanya ~ belaka,
jangan terlalu kaupikirkan,
loko-loko ye'e ja podava ba-
yangi, nec rapepikirika gaga;
pen.do.ngeng *n* topodava

dong.kel /dongkél/ *n* pojoka:
diambilnya sebatang besi sbg
~, nitima sambesa besi eva
pojoka;

men.dong.kel *v* nojoka 1
 menyunjkit; menuil: *pencuri*
mencoba ~ brankas itu, tetapi
tidak berhasil, topongangga
necoba nojoka kasi ye'e, tapi
tara namala.

dong.kol *a*, **men.dong.kol** *v*
 pajua, nipajuaka: *hanyak*
orang ~ kepadanya krn
merasa ditipu, nadea tu

nipajuaka ante ia venu
nombarasai niakalangi;
men.dong.kol.kan
v pompajua-kangga:
tindakannya betul-betul
~ kawan-kawannya,
patujuna naokono-kono
pompajuakangga roaroana;
pen.dong.kol n topompajua

¹**do.ngok** a boku pore

²**do.ngok** a doyo

do.rong v, **men.do.rong** v
tumbaraka, netumbaraka
1 menolak dr bagian
belakang atau bagian depan;
menyorong: *mereka beramai-
ramai* ~ mobil yg mogok, sira
haroa-roa netumbaraka oto
anu tara nadala; 2 menganjur
(ke depan); bergerak dng kuat
ke arah depan: *seseorang di
antara para demonstran itu*
~ ke depan khalayak, samba
ri lara topo demo ye'e netum-
baraka ri ngayo nu ntodea;
ter.do.rong v natetumbaraka 1
tertolak ke depan atau ke
belakang; tersorong; 2
teranjur; terlebih ke depan;
3 terdesak (terpaksa) hingga
mau berbuat sesuatu: *ia
berbuat itu krn ~ oleh
keadaan*, ia npvia ye'e venu
natetumbaraka;
do.rong.an n potumbaraka 1
tolakan; sorongan: ~ lawannya
yg keras itu menyebabkan
ia terhuyung-huyung.

potumbaraka balina anu
nako'o ye'e novia ia natejatu;
2 desakan; anjuran yg keras:
*krn ~ ibunya, akhirnya ia mau
juga mengawini gadis itu*,
venu potumbaraka bainona,
kaopuna ia nnadeta muni
memporongo randa ye'e;
pen.do.rong n topotumbaraka:
*dialah ~ yg telah menyesatkan
saya*, ia mo topotumbaraka
anu nompakatalala yaku

do.sa n silaka 1 perbuatan yg
melanggar hukum Tuhan atau
agama: *ya Tuhan, ampunilah
segala - kami*, o pue, merapi
ampu loko silaka kami; 2
perbuatan salah (spt thd orang
tua, adat, negara): *perbuatan
itu dapat dianggap sbg -
besar thd nusa dan bangsa*,
kedo ye'e niangga eva silaka
bose ka nusa ante bangsa;
ber.do.sa v nasilaka 1 berbuat
dosa: *dilakukannya perbuatan
yg nista itu tanpa perasaan*
~, nipoviana kedo anu ja'a
ye'e tara ante nondo silaka; 2
berbuat kesalahan: *ia merasa*
~ kpd orang tuanya *krn
tidak mematuhi perintah dan
nasihatnya*, ia nombarasai
silaka ante totuana venu
tara nangepe parenta ante
panto'ona;

do.yan a cak nipokonontoto:
kecil-kecil - merokok, kodi-
kodi nipokonontoto naroko;

drum n dorom

dua num radua;

du.a-du.a num radua-dua:
masuklah ~, pesuamq radua-
dua;
du.a-du.a.an v cak karaduana;
du.a-du.a.nya num naradua:
~ bodoh, karaduana nadoyo;
ber.dua num naradua: mereka
~ masuk warung hendak
minum kopi, sira radua nesua
ri pogade manginu kopi;
ber.du.a-du.a v noradua-
radua: *selesai membentuk
lingkaran, para penari
berjalan ~ menuju ke depan
panggung*, na'apu novia
pogulili, toponari nolumako
noradua-radua njogu ri ngayo
nu balampa;
ber.du.a.an v cak noradua'a:
*ketika ditangkap ia sedang
duduk ~ dng pacarnya*,
waktu nisoko, ia nokabusu
noradua'a ante tengena;
men.du.ai v niraduasi: *ia
tidak ingin ~ istrinya*, ia
tara nipokonona niraduasi
rongona;
men.du.a.kan v nipakaradua:
*jangan ~ Allah, Tuhan hanya
satu*, ne'e nipakaradua Allah,
Pue ja songu;
per.dua v peradua;
ke.dua num karadua 1 nomor
dua: *anaknyanya yg ~ lahir
kemarin*, anana anu karadua
nipokanaka ovi; 2 kelompok

yg terdiri atas dua (orang dan
barang): ~ *mobilnya disita
kejaksaan*, karaduana otona
nita'amaka kejaksaan;
se.per.dua num santonga: ~ *dr
kekayaannya disumbangkan
pd panti asuhan*, santongo
kahugiana rapetmbanika ka
panti asuhan

du.bur n gampuru

du.da n timbala

du.duk v kabusu 1 meletakkan
tubuh atau terletak tubuhnya
dng bertumpu pd pantat (ada
bermacam-macam cara dan
namanya spt bersila dan
bersimpuh): *ia - di tikar*, ia
kabusu ri ompa; 2 ada di (dl
peringkat belajar): *ia - di
kelas III SMU*, ia kabusu ri
kelas III SMU; -- **bersila**
, kabusu nomiku; --
bersimpuh, kabusu nosimpu;
-- **bertinggung**, tintilo; --
bertongkat lutut, notande
fukutu;
du.duk-du.duk v cak kabusu-
kabusu: *mari kita ~ di bawah
pohon itu*, kamai kita kabusu-
kabusu ri ambe pu'u nggayu
ye'e;
men.du.duki v mekabusu-ka
1 duduk di: *jangan ~ bangku
orang lain*, ne'e nokabusuka ri
kadera tau ntaina; 2 mendiami
atau tinggal di: *suku terasing ~
daerah pedalaman*, suku anu
tolare nokabusu ri lara bulu; 3

menempati jabatan dsb: *ia ~ jabatan penting di luar negeri*, *ia* nokabusuka jabatan anu penting ri luar negeri; 4 merebut dan menempati atau menguasai (negeri, daerah, dsb): *di waktu singkat Jepang dapat ~ Singapura*, *ri* lara waktu sampalai Jepang mombarata nokabusuka Singapura;
men.du.duk.kan v mekabusuka 1 meletakkan duduk: *setelah ~ anaknya, ia pergi mengambil air*, naopu nokabusuka anana, *ia* nalau nantima uwe; 2 menyilakan duduk: *kami ~ para tamu di ruang tengah*, kami nokabusuka torata *ri* tambale totongona
ter.du.duk v natiporabusu;
pen.du.duk n ntodea: *tahun 1970 ~ Jakarta masih berjumlah sekitar 5 juta orang*, mpae 1970 ntodea Jakarta dana simbirata deana alima juta mba'a;
 ~ **asli**, ntodea asli;
ber.ke.du.duk.an v nokarabusu
du.gal a navoi;
du.ka a naondo: *kuwan di suka dan ~*, roa anu nasanang ante naondo;
 -- **nestapa**, naondo ntoto
ber.du.ka v naondo: *janganlah ~, tabahkan hatimu*, ne'e naondo,

pakasana laramu
du.ka.ci.ta n nipakaondo;
ber.du.ka.ci.ta v pompakaondo: *kami turut ~ sehubungan dng meninggalnya anak Anda*, kami nombarasai pompakaondo ante kamate nu'anami
du.kun n sando;
 -- **beranak**, sando poana; -- **jampi**, sando anu nipofari;
 -- **santet**, sando anu doti;
ber.du.kun v mesando
¹**du.lang** n dula;
men.du.lang v modula: *~ intan adalah pekerjaan untung-untungan*, modula intan anu pokaraja untung-untunga;
pen.du.lang n topodula: *banyak ~ intan berdiam di Martapura*, nadea topodula intan natuvu *ri* Martapura;
²**du.lang** Jw v, **men.du.lang** v pakoni, nipakoni
du.ngu a nadoyo;
ke.du.ngu.an n popadoyo
du.nia n dunia 1 bumi dng segala sesuatu yg terdapat di atasnya; planet tempat kita hidup: *di seluruh -- ini terdapat kira-kira 4.000 bahasa*, *ri* loko dunia ye'I naria kira-kira 40000 bahasa; 2 alam kehidupan: *kita mengharapkan -- baru yg adil dan makmur*; kita nasarumaka dunia fou anu mavungga ante

malompe;
 -- **akhirat**, dunia ahera; -- **hitam**, dunia nafuri: *penjahat yg tertangkap itu termasuk tokoh yg disegani di -- hitam*, toja'a anu nisoko ye'e nesua tau anu pokaimbi *ri* dunia;
se.du.nia n sadunia
du.pa n kamanya;
men.du.pai v nikamanyaka;
pe.du.pa.an n tanpa kamanya
dur.ha.ka a nabunto
du.ri n karui 1 bagian tumbuhan yg runcing dan tajam: -- *bunga mawar*, karui vunga mawar; 2 bulu binatang yg kaku dan tajam: -- *landak*, duri landak; 3 tulang ikan yg runcing-runcing dan tajam: *ikan tawes banyak --nya*, bau tawes nadea karuina;
ber.du.ri v nokarui: *pagar pekarangannya diberi kawat ~*, fala nukarafana niboli kawa karui;
ber.du.ri-du.ri a nokarui-rui
men.du.ri v makarui: *rambutnya ~ landak*, fu'una makarui landak
du.ri.an n tomadue;
dus.ta a dava;
ber.dus.ta v nodava;
men.dus.ta v madava;
men.dus.tai v madavasi;
men.dus.ta.kan v nidavasika;
pen.dus.ta n topodava
du.sun n kampu

E

ebo.ni /éboni/ *n* toe

edan /édan/ *a cak* baya;

-- **kasmaran**, baya tove;

edan-edan.an *adv* nabaya-baya;

ke.e.dan.an *a* kabayana

edar /édar/ *ber.e.dar* *v* nogulili

1 berjalan berkeleling (hingga sampai ke tempat permulaan):

bumi ~ pd ekliptika yg tetap,

bumi nogulili ri sumbuna

anu kana 2 berpindah-pindah

dr tangan ke tangan atau dr

tempat satu ke tempat lain;

berputar: daftar pemungutan

derma ini sudah ~ di kampung

saya, daftar pomposiromu

sumbangan ye'I na'opumo

nogulili ri kampung;

3 berlaku di masyarakat:

uang kertas baru mulai ~

pd permulaan bulan depan,

doi karatasa nogulili ri vula

ringayo;

meng.e.dar *v* mogulili: *bumi*

~ di sumbunya, bumi mogulili

ri sumbuna;

meng.e.dari *v* mogulilisi 1

berjalan mengelilingi; mengi-

tari: *bulan ~ bumi, bulan*

mogulilisi bumi; 2 menjelajah:

~ dunia, mogulilisi dunia;

meng.e.dar.kan *v*

nompaleleka 1 membawa

(menyampaikan) surat dsb

dr orang yg satu kpd yg lain;

membawa berkeliling: *siapa*

gadis manis yg ~ talam berisi

kue tadi?; isema balubine

momi anu nompaleleka

dula noisi gade pangane; 2

menyampaikan surat dsb

ke alamat-alamat yg dituju:

ia telah selesai ~ surat

undangan itu, ia naopumo

nompaleleka sura undanga

etu; 3 mengeluarkan uang

untuk dipakai masyarakat:

Pemerintah telah ~ uang

kertas baru bernilai

Rp10.000,00, Pamarenta

nompaleleka mo doi karatasa

fou deana;

edar.an *n* nompalele: *surat ~,*

sura nompalele;

peng.e.dar *n* topompalele;

per.e.dar.an *n* pogulili 1

gerakan (perjalanan dsb)

berkeliling (berputar); keadaan

beredar: *~ bumi dan bulan,*

pogulili bumi ante vula; 2

peralihan (pergantian) dr

keadaan yg satu ke keadaan

yg lain yang berulang-ulang

seakan-akan merupakan

suatu lingkaran: harus

kita akui bahwa ~ hidup

manusia memang tidak

tetap, ra akuiinta pogulili

katuvu nu manusia tara

natita'a; 3 perputaran (uang)

di masyarakat: *uang kertas*

Rp1.000,00 yg lama ditarik

dr ~, doi karatasa sampulu

jobu anu nasaemo nidiis lako

pogulilina;

~ darah, pogulili ra'a;

mem.per.e.dar.kan *v*

nompaleleka

efek /éfék/ *n* kamalakana 1

akibat; pengaruh: *kenaikan*

harga bensin mempunyai ~

thd harga barang kebutuhan

sehari-hari, pempone oli

bensin naria kamalakana ante

oli bara-bara paralu saeyo-eyo;

~ berganda, kamalagana

dobol

eja /éja/ *v*, **meng.e.ja** *v* eja-nonge-

ja: kita ~ kata "dapat" dng

"d-a-p-a-t", kita ejanongeja

tutura dapat ante d-a-p-a-t;

eja.an *n* pangeja;

peng.e.ja.an *n* pangejana

eja.ku.la.si /éjakulasi/ *n* nempuji

ejek /éjék/ *v*, **meng.e.jek** *v*

nepake: *ia tidak disukai*

temannya krn suka ~ anak-

anak lain, ia tara nipakono

roana venu bonipokonona

nepake ngana-ngana ntaina;

ejek.an *n* nompake

ekor /ékor/ *n* lelo 1 bagian

tubuh binatang dsb yg

paling belakang, baik

berupa sambungan dr tulang

punggung maupun sbg lekatan;

2 kata penggolong untuk

binatang: *dua ~ harimau,*

radua lelo harimau; 3 sesuatu

yg rupanya (keadaannya) spt

ekor: ~ layang-layang, lelo

layang-layang; 4 bagian yg di

belakang sekali (tt pesawat,

pasukan, dsb): ~ pasukan

itu baru saja lewat di sini,

lelo pasukan ye'e loko-

loko pa nolio ri ri'i; 5 akibat

dr kejadian atau keadaan

sebelumnya: perkara itu

merupakan ~ dr peristiwa

semalam, saba ye'e nu lelo

lako rikajadia sambengi;

-- kucing, vunga lelo taveve;

-- kuda, vulua lelo jara;

ber.e.kor *v* nolelo;

meng.e.kor *v* malelo;

peng.e.kor *n* topolelo

elok /élok/ *a* nagaya 1 baik;

bagus; cantik (tt cerita, baju,

rupa, dsb): *pakaian yg ~,*

pake anu nagaya; 2 baik hati;

tidak jahat (tt kelakuan, budi

pekerti): ~ budi bahasanya,

nagaya nalompe pojaritana;

-- budi, nagaya nalompena;

meng.elok.kan *v* nipakagaya;

mem.per.e.lok *v* nompakagaya;

ke.e.lok.an *n* kagayana

1 kebagusan; kecantikan:

~ wajah sang putri tiada

taranya, kagayana lenje randa

tovea tara naria simbayana;

2 kebaikan (tt kelakuan, budi

pekerti): *~ budi pekertinya*

tidak akan kulupakan,

kagayana lompena tara
namala nikalingasinggu;
se.e.lok *a* nasimbayu ngayana;
se.e.lok-e.lok.nya *adv*
kagaya-gayana: ~ *uang itu
disimpan saja di bank, doi
wetu rabolimo ri bank*
elus *v*, **meng.e.lus** *v* sasi,
nisasika **1** mengusap-usap dng
rasa sayang; membelai-belai:
*anak kecil itu ~ kucingnya
dng penuh rasa sayang,
ngana kodi ye'e nisasika
tavevena ante pompatove;*
2 *ki* memperlakukan baik
untuk memikat hati (supaya
menurut); membujuk: *diu
selalu ~ kamu, maksudnya
supaya kamu mau menjadi
kaki tangannya, ia nasaro
nisasika siko, ala supaya siko
mupoko majadi ngana vuana;*
~ **dada**, nisasika bambara;
meng.e.lus-e.lus *v* mosasi-
sasika;
elus.an posasi: *anak-anak
sangat mengharapkan ~
tangan ibunya, ngana-ngana
boni popaena pale bainona*
emas *n* bulava **1** logam mulia
berwarna kuning yg dapat
ditempa dan dibentuk, biasa
dibuat perhiasan spt cincin,
kalung (lambangnya Au,
nomor atomnya 79, bobot
atomnya 196,9665); logam
adi; aurum: *ia memakai
cincin -- bermata mutiara, ia*

*nompake sinji bulava nomata
mutiara; 2* *ki* uang; harta
duniawi; **3** *ki* uang suap; kena
-- , navela bulava; **4** *ki* sesuatu
yg tinggi mutunya (berharga;
bernilai): *krn kemahirannya
bermain bola, ia mendapat
julukan "pemain berkaki --"*
; nupadna numain mbala, ia
nombarata panto'o pomore
nopa'a;
-- **muda**, bulava nangura; --
murni, bulava too; -- **perak**,
bulava perak; -- **putih**, bulava
nabula;
ber.e.mas *v* nobulava **1** memakai
(perhiasan) emas: *jari-jarinya
yg ~ itu menarik perhatianku,
koya-koyana nobulava anu
etu novianggu natesuka, 2*
mempunyai emas (berharta,
kaya): *hanya orang yg ~ saja
yg diundang, ja tau bulava ja
nau rato'oka*
meng.e.mas *v* mobulava, eva
bulava: *langit di ufuk timur
mulai ~, langi ri mpanau
nantimula mobulava;*
meng.e.masi *v* nibulavasi **1**
mela-pisi dng emas: *pandai
emas itu telah ~ perhiasan
perunggu yg dijualnya,
topobulava wetu nibulfasimoi
perhiasan perunggu anu ni*
; **2** *ki* menyogok; menyuap:
*dia tidak berhasil ~ jaksa
itu, ia tara namala nibulavasi
tinaluna;*

meng.e.mas.kan *v* nibulava-
sika: *ia ~ segala hasil
kebunnya, ia nibulavasika
loko-loko isi tinalund;*
ke.e.mas.an *n* pobulavana:
*tangkai bunga itu hijau,
sedangkan bunganya kuning*
~, *tinggu nubunga ye'e*
nakodara pade sesena nakuni
pobulava
em.bak *n* cak tete
em.ber /émber/ *n* embere
em.bok *n* ino
em.bun.an *n* Kim tontoru
em.bun *n* tontoru;
-- **asap**, tontoru simumu; --
pagi, tontoru padondona;
ber.em.bun *v* notontoru:
*ketika itu daun dan rumput
masih ~, waktu ye'e ira ante
rumpu dana notontoru;*
meng.em.bun *v*
nompakatontoru: *lama-
kelamaan udara yg lembap
itu ~, udara anu nani'i ye'e*
nompakatontoru;
meng.em.buni *v* nitontorosi
: *petani tembakau itu ~
tembakaunya supaya tidak
rapu, topotusi tinalu tabako
ye'e nitontorosi tabakona ala
tara gero;*
meng.em.bun.kan *v*
nompakatontoru: *ia biasa
~ air bersih segelas dan
meminumnya sbg obat, ia
namala nitontorususika uwe
foe sakava ante rainuna eva*

pakuli;
mem.per.em.bun.kan *v*
nompaka nitontoruka;
peng.em.bun.an *n* potontoru'a
emoh *v* cak tara nipokono : *ia
-- diajak berpesta pora, ia tara
nipokono niposale napesta
bose*
em.pang *n* empang;
meng.em.pang *v* moempang;
peng.em.pang *n* topoempang
em.pas *v*, **meng.em.pas** *v* kanavu,
nekanavu **1** membantingkan
atau menjatuhkan diri: *dia
~ ke tempat tidurnya, ia
nekanavu ri tanpa katuruna;*
2 *memukul pd (tt ombak):
ombak ~ ke pantai, baluma
nekanavu ri tasi;*
meng.em.pas.kan *v* neka-
na-vuka: *setiba di rumah ia ~
dirinya ke balai-balai, narata
ri sapo ia nekanavuka korona
ri tanpa turuna;*
ter.em.pas *v* natinavu;
ter.em.pas-em.pas *v* natinavu-
navu: *perahu yg layar-nya
patah itu ~ di tengah laut,
sakaya anu napu'a pilana ye'e
natinavu-navu ri tongo tasi;*
em.pas.an *n* pekanavu
em.pat *num* aopo: *sekarang ia
masih duduk di kelas --, ri
waktu ye'1 ia dano kabusu ri
kalas totolu;*
-- **mata**, aopo mata, *ki* berdua
saja: *saya ingin berbicara
-- mata dng kamu, yaku*

patujunggu mojarita aopo mata ante siko; -- **penjuru alam**, aopo arah dunia;
em.pat-em.pat num aopo-
 aopo: mereka masuk ruang praktek secara bergilir ~, sira nesua tanpa praktek samba'asamba'a aopo-aopo;
ber.em.pat num noaopo: lalu kami ~ dipersilakan masuk, na'opu ye'e kami aopo ningaresi nesua;
per.em.pat.an n parampata : di setiap ~ perlu dipasang lampu tandu lalu lintas, ri parampata ane mamala rapanaka poindo potandaisi topoliu;
se.per.em.pat num sopara'opo: ia baru dapat menyelesaikan ~ bagian dr pekerjaannya, ia lako namala nampaka'opu sapara'opo lako ri pokarajana;
 ~ **jam**, sopara'opo tinti;
ke.em.pat-em.pat.nya n kaopo-aopona: kawanan perampok itu ~ sudah dapat ditangkap polisi, roa pangangga ye'e kaopo-aopona nalamo nisoko mpolisi
em.pe.du n poyu
em.per /émpér/ n nisomba;
emp.er.an n nisombasi
em.ping n emping;
meng.em.ping v ma'emping;
mem.per.em.ping v nompakaemping

em.puk a nalusu1 lunak; tidak keras: duduk di kasur yg --, nokabusu ri kasoro anu nalusu; 2 tidak liat; mudah dikunyah: daging ini sudah sangat --, dagi ye'l bona anu nalusu; 3 mudah hancur (krm tuanya dsb); rapuh: kainnya sudah --, kaena nalusu mo; 4 merdu (tt suara): penyanyi yg bersuara -- itu banyak penggemarnya, topodade anu nosuara nalusu ye'e nadea topompakono; 5 menyenangkan; enak (krm fasilitas yg cukup dsb): ia mempunyai jabatan yg --, ia nombarata pokaraja anu nalusu;
meng.em.puk.kan v nompakalusuka
em.pu.nya kl puena 1 n tuannya; pemiliknya; 2 v punya; mempunyai: demikianlah kata yg -- cerita, sampeiri'imo panto'o anu puena jarita.
emut v, **meng.e.mut** v pimi, mompisi : untuk mencegah kantuk, kita ~ gula-gula, ala tama royo, kita mompisi gola-gola
enak /énak/ a nanyama 1 sedap, lezat (tt rasa): kue ini -- rasanya, gade ye'i nanyama rasana; 2 sehat atau segar (tt kondisi badan): pd hari ini kondisi badan saya kurang --, ri eo ye'i koronggu nakura; 3

nikmat atau menyenangkan (tt perasaan, suasana, dsb); nyaman: setelah mandi dng air hangat, badan terqsa --, na'opu nandiu ante uwe longo, koro nombarasai; 4 cak pulas; lelap (tt tidur): pd malam itu, tuna idurnya -- sekali, ri ji ye'e katuruna nanyama ntoto;
enak-enak cak nanyama-nyama 1 a asyik (tt berbuat sesuatu): pd waktu saya sedang ~ membaca buku terdengar orang berteriak "maling, maling", ri waktu yaku naonu nanyama-nyama mombaca buku natiepeka tau nongare topongangga-topongangga; 2 adv lelap-lelapnya; pulas-pulasnya (tt tidur): anak yg sedang ~ tidur itu tentu saja marah kalau diganggu, ngana anu nanyama-nyama nature ye'e marau ami ane ranggaleka; 3 v leha-leha; berpangku tangan; bersantai-santai: orang lain sibuk bekerja, ia hanya --, tau ntaina nokaraja, ia jan no nanyama-nyama;
ber.e.nak-e.nak v nompennyama-nyama: setelah selesai dng pekerjaan itu, mereka akan ~ di Puncak, ma'opu ante pokaraja ye'e, sira ma nompennyama-nyama ri buntina;
meng.e.nak.kan v

nompakanyama 1 menjadikan enak; menyedapkan: ia menambahkan sedikit bumbu masak untuk ~ masakannya, ia nantamabika sakodi rampa poapu ka nompakanyama poapuna; 2 menyenangkan: suaranya tidak ~ telinga, suaranya tara nompakanyama telinga; 3 menyatakan (berpura-pura) enak: ia ~ hidangan itu meskipun sebenarnya tidak menyukainya, ia pompatala ye'e tara nipokonona;
ter.e.nak a natinyama;
ke.e.nak.an nompennyama: jangan dibiasakan memanjakan anak, nanti dia ~ bermanja-manja pd setiap orang, ne'e rapobiasa mompatove ngana, pane'l ia nanyama netipatove-tove ante tau;
se.e.nak.nya a cak dota1 semau hati; sesenang hati: duduklah ~mu, pokabusu dotamu; 2 sembarangan: jangan ~ engkau menuduh begitu, ne'e dota siko musangka vetu
enas, meng.e.nas.kan v na'asi: kondisi korban kecelakaan kereta api itu --, korban silaka kareta api yee na'aso
enau n nggonau;
en.cer /éncér/ a nouwe: minum kopi --, manginu kopi nouwe;

2 menjadi cair: *mentega kalau dipanaskan* —, *mentega* ane nipanaesi nouwe; 3 bercampur air, tidak kental, atau sangat kurang sari patinya (tt barang cair yg mengandung suatu zat): *tambahkan sedikit air, supaya* —, *tambai sakodi uwe, ala nouwe*; 4 *cak* mudah mengerti; *lekas menerima pelajaran*; *cerdas: anak ini memang* — *otaknya*, ngana ye'I bona nouwe untana; 5 *cak* sepele; mudah: *dia selalu menganggap* — *lawannya*, dia nasaro noangga balina; **meng.en.cer.kan** v mompakauwe: *gunakan saja air untuk* — *cat tembok ini*, pakemo uwe ka mompakauwe cet rindi ye'i; **en.cer.an** n pouwe; **peng.en.cer** n mompakauwe; **peng.en.cer.an** n nipakauwe **en.cok** /*encok*/ n kule **en.dap**, **en.dap-en.dap** n tampi' isi, tampi'i-pi' isi: *agar air selokan mengalir dng lancar* — *nya harus diangkat*, ala uwe saluela moili malancara tampi' isi na raonggetaka; **meng.en.dap** v notampi' isi: *air itu belum dapat dipakai sebelum lumpurnya* —, uwe ye'e tapa rapake ane tampuyana notampi' isi; **meng.en.dap.kan** v nitampi' isi 1 membiarkan

atau mendiapkan supaya mengendap: *ia* — *air kopinya sebelum meminumnya*, ia nitampi' isi uwe kopina tarapa rainuna; 2 *ki* menggelapkan; menyembunyikan; tidak meneruskan (tt surat): *dia dituduh* — *surat permohonan orang itu*, dia nitudu nitampi' isi surat permohonan tau wetu; 3 *ki* menunda untuk dipikirkan (dipertimbangkan) dalam-dalam: *sebaiknya kita* — *masalah ini dulu, besok kita bicarakan lagi*, malompe kita nitampi' isi saba ye'i lurus, mengolu rajari tasinta; **en.dap.an** n potampi' isi; **ter.en.dap.kan** v natitampisi' isi; **peng.en.dap.an** n Geo nitampi' isi **enek** a nekoya **eng.gak** adv *cak* tara **eng.gan** adv naimbi: *ia* — *mengikuti nasihat pamannya: anak itu* — *pergi ke sekolah*, ia naimbi nangoseka panto'o manggena, ngana ye'e naimbi lau ri sikola; **eng.gan-eng.gan** a naimbi-imbi: *kalau kau mau, janganlah* —, *pakai saja baju itu*, ane siko mupokono, ne'emo naimbi-imbi pasuamo baju etu; **ber.eng.gan-eng.gan** a nosimbi-imbi: *janganlah* —

, *kerjakanlah cepat-cepat supaya lekas selesai*, ne'e mo nosimbi-imbi paka joli-joli ala ma opu; **meng.eng.gan.kan** v mompakaimbikana: *dia* — *semua tawaranku*, ia mompakaimbikana loka pofaikanggu; **ke.eng.gan.an** n pokaimbi: — *nya bekerja menyebabkan semuanya tidak beres*, pokaimbina nokaraja noviaka loko tara nasintuayu; **eng.sel** /*éngsél*/ n engsele; **ber.eng.sel** v noengsele **en.tah** adv taninjai 1 kata untuk menyatakan atau menjawab bahwa tidak tahu: — *apa yg dibawa tadi, saya tidak melihatnya*, napa nikeni pangane, yaku tara nikitakanggu; **en.tah-ber.en.tah** a taninjai-njai: *negeri* —, *negeri taninjai-njai* **en.tar** n *cak* pane'i 1 sebentar: — *dia datang*, pane'i ia narata; 2 nanti: — *malam*, pane'i jina **en.tas** v, **meng.en.tas** v onggetaka, no'onggetaka Iangkat dr suatu tempat: — *sayuran yg sedang direbus*, no'onggetaka uta anu nijakasi; 2 *ki* menyadarkan; memperbaiki nasib: *pemerintah berupaya* — *mereka yg terjerumus ke lembah kenistaan*, pamarenta no'usaha no'onggetaka sira anu

najadi topoja'a; **meng.en.tas.kan** v no'onggetakaka: *para menteri diminta untuk* — *petani kecil melalui program transmigrasi*, nu meteri niperapi no'onggetakaka mpotinalu kodi melinja programa transmigrasi; **ter.en.tas** v nationggetaka; **ter.en.tas.kan** v nationggetaka; **peng.en.tas.an** n po'onggetaka: — *masyarakat dari kemiskinan*, po'onggetaka ntodea lako ri kasusa **en.teng** /*énténg*/ a nanga'a 1 tidak berat timbangannya; ringan: *meja ini* —, *dapat saya angkat sendiri*, meja ye'i nanga'a, namala nionggetakanggu mba'anggu; 2 tidak perlu diperhitungkan; remeh: *kesalahannya ialah bahwa ia menganggap* — *lawannya*, nasalana ye'e noanggap nanga'a balina; 3 *ki* tidak sukar; mudah: *tugas yg tidak* — *ini harus kita selesaikan bersama*, karaja anu tara nanga'a ye'i rapaka'opunta mosinggai; — *jodoh*, nanga'a suranika: *ia termasuk gadis yg* — *jodoh*, ia nesua balubine anu nanga'a suranika; **meng.en.teng.kan** v nipakanga'a **en.tot** /*éntot*/ v, **meng.en.tot** v kas

rasi, nerasi
enyah *v* nalai: *krrn merasa tak senang, ia hendak — dr kota ini, ivenu nombarasi tara nasanang, ia madota nalai lako ri kampu ye'i;*
meng.e.nyah.kan *v* nepa-palai: *kami akan segera ~ penjahat itu dr sini, kami majoli nepapalai tau ja'a ye'e lako ri'i*
eram, meng.e.ram *v* ngoro, nongoro1 duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas (tt ayam, burung); *beberapa ekor ayamnya sedang ~, bara sangguya mba'a manuna nonongoro; 2 duduk menderum; mendekam: harimau ~ hendak menerkam mangsanya, harimau nongoro membabaga nubalina; 3 cak tinggal di rumah (tidak pernah pergi ke luar rumah); mengurung diri di rumah: mari kita berjalan-jalan, jangan ~ saja, kamai kiat monjoyo-njoyo ne'e nongoro ja;*
meng.e.rami *v* nongorosi: *ayam ~ telur itik, manu nongorosi tolu titi;*
meng.e.ram.kan *v* nongoroko;
peng.e.ram *n* topongoro;
peng.e.ram.an *n* pongorosi
erat *a* tede 1 kuat sehingga tidak mudah lepas (tt ikatan, pegangan): *pegangannya*

— *sekali sehingga sukar dilepaskan, petinggapuna tede ntoto bona ndasa nilapasaka; 2 teguh (tt janji, pertalian) : telah diadakan perjanjian yg — antara kedua negara itu, rapovia posijanji anu tede ante radua negara ye'e; 3 karib benar (tt persahabatan): kedua perantau itu telah menjalin persahabatan yg —, radua topo lai ye'e natejadi roa anu tede;*
erat-erat *a* tede-tede: *peganglah ~, jangan sampai terlepas, petingesimo tede-tede, ne'e sampe matilapasaka;*
meng.e.rat.kan *v* nipaka-tedeka: *diadakan malam silaturahmi untuk ~ tali persaudaraan, rapovia ji posioromu ala nipakatedeka posampesuvu;*
mem.per.e.rat *v* mompakatede
eyel /éyél/ Jw, meng.e.yel *v* taranamala nidagi: *ia memang suka ~ kalau dinasihati, ia boni pakonona taranamala nidagi ane nipangajari*

F

fa.e.dah /faédah/ n (Ld) guna; **ber.fa.e.dah** *v* noguna: *nasihat yg baik itu sangat ~ bagi hidupnya, patevai anu nambela ye'e noguna katuvuna*
fah.sya *Ar a* nasayu: *hindarilah perbuatan — dan mungkar, talilino pokoraja anu natisayu ante durhaka*
fa.jar *n* eo pandodona; — *menyingsing, eo navanta; — senja, eo nggovia;*
fa.kir *n* pakasi: *setiap Jumat dia membagi-bagikan sedekah kpd — dan miskin, njaeo Jumat ia nompaka bagi-bagika sedeka ka pakasi ante tau nakasiasi;*
 — *miskin, pakasi kasiasi;*
ke.fa.kir.an *n* napakasi
fak.ta *n* fakta
fak.tor *n* hal, faktor: *untuk menjadi atlet yg tangguh, kemampuan fisik, ketahanan mental, dan semangat juang merupakan — yg sangat menentukan, nompakajadika atlet anu naroso, nompakule korona, nakaa mentalna, ante samanga juang najadika hal anu natantuka ntoto;*
fak.tu.al *a* nomba'a: *laporan yg tidak — tidak dapat dipertanggungjawabkan,*

laporan anu tara nomba'a tara mamala nipaka mbatangguka
fa.mi.li *n* ntali sarara
fa.mi.lia *n* ntali sarara
fa.na *a* tara kaupuna: *segala yg ada di dunia — belaka, bara anu naria ri dunia tara kaupuna ja;*
mem.fa.na.kan *v* nojadi tara kaupuna;
ke.fa.na.an *n* natara kaupuna
fa.na.tik *a* nasoro rara: *tokoh partai itu berada di tengah-tengah pengikutnya yg —, ntau anu partai ye'e naria ri tatangana topotuntunina anu nasoro rara;*
mem.fa.na.tiki *v* manaroso rara: *segelintir orang cenderung mendukung, membela, dan ~ ajaran sesat yg dibawa oleh pendatang baru itu, bara ntau madota njaliku, ante manasoro rara ajaran anu ja'a nikenit toponarata bou ye'e;*
fa.ra.id *n* Isl atura nombagi harta pusaka
fa.sia *n* Psi gagap
fa.sih *a* lancara: *pd umur delapan tahun ia sudah tamat Juz Amma dan dapat mengaji dng —, ri umuru ovalu mpae ia natamat juz'ama ante mamala mangaji ante lancara*

fa.si.li.tas *n* fasilitas
 -- sosial, fasilitas sosia; --
 umum, fasilitas umum;
mem.fa.si.li.tasi *v* mofasilitasi
fa.tal *a* fatal
fa.ta.nah *a* napande
fat.wa *n* fatwa;
ber.fat.wa *v* nofatwa;
mem.fat.wakan *v*
 mompakafatwa
fa.vo.rit *n* favorit: *ia disebut-*
sebut sbg -- baru All England
tahun ini, ia riuli-ulika eva
juara favorit bou All England;
penyanyi -- Anda akan tampil
pd pertunjukan itu, topodade
anu favorit komiu nevali ri
pertunjukan ye'e
fe.ri /féri/ *n* feri
fi.dah *kl* *n* salaka
fi.nis *n* naupu
fi.sik *n* koro: -- *nya sangat lelah,*
tetapi semangatnya tetap
membara, korona lenge ntoto
tapi sumangana kana nuapu
fit.nah *n* nesalai: -- *adalah*
perbuatan yg tidak terpuji,
nesalai ye'e povia anu tara
nambela;
mem.fit.nah *v* nesalai
flu *n* navasa
frus.tra.si *n* frustasi: -- *dapat*
timbul apabila jurang
antara harapan dan hasil
yg diperoleh tidak sesuai,
frustasi mamala nevali bila
gonu antara nisarumaka
ante hasil anu ninggava tara

simbayu;
fu.ka.ra *Ar n* tauna pakasi
fu.lus *n* cak doi: *banyak yg lebih*
mementingkan -- dp tugas,
nadea anu lebe mompakaparalu
doi pade pokarajana

G

ga.ba-ga.ba *n* baloda, kumba 1
 daun-daunan (terutama janur)
 untuk hiasan: *gapura itu*
dihiasi dng --, vamba heitu
nihiasi ante kumba; 2 pintu
gerbang yg dibuat dr bambu
dsb yg dihiasi dng janur, daun
beringin, dsb: di depan balai
desa didirikan --, ri ngayo
banua desa niviaka kumba;
meng.ga.ba-ga.bai *v*
 makumbai
ga.bah *n* guyu, mpae: *merpati itu*
diberi pakan jagung dicampur
--, lovi heitu nibagi dale nigalo
guyu
¹**ga.bak** *n* palamba
²**ga.bak** *n* nokaru
ga.bas *a* kasara: *pekerjaannya*
cepat selesai, tetapi --,
pokarajana nagasi naupu, tapi
kasara
ga.buk *a* naboa, navara
ga.bung *n* pou: *Ibu membeli*
bunga anggrek dua --, tina
mongoli vunga anggre rua
pou;
ber.ga.bung *v* napou: *lebih*
baik kita -- dng rombongan itu
, lebe nabelo kita napou ante
rombonga heitu;
meng.ga.bung *v* mopou: *ia*
-- surat-surat penting itu dl
map arsip, ia mopou sura-sura
paralu heitu ri dala map arsip;

meng.ga.bung.kan *v*
 mompakapou: *anak itu sedang*
-- ranting-ranting pohon
untuk kayu bakar, ana heitu
mompakapou tinggu-tingu
kayu untu kayu apu;
ter.ga.bung *v* natekou;
ga.bung.an *n* pou'a 1 ikatan;
 berkas: -- *kacang panjang ini*
kecil-kecil, pou'a bonji puti
hei nakodi-kodi; 2 beberapa
macam barang yg dijual atau
dibeli; seperangkat (tidak
satu-satu): gelas, piring, dan
mangkuk ini dijual --, gelasa,
suraya, ante mangko hei
nibalu pou'a; 3 himpunan
atau perserikatan yg terjadi
atas beberapa perkumpulan:
-- mahasiswa itu mengadakan
gotong royong membersihkan
kampung, poua mahasiswa
noviaka gotong royong nokea
dala kampu;
ke.ter.ga.bung.an *n* katepoua;
per.ga.bung.an *n* popou'a:
 -- *perusahaan penerbitan*
dl wadah yg lebih besar,
popou'a parusahaa panarbita
rala tampa anu nabose;
peng.ga.bung.an *n*
 popapou'a: -- *partai-partai*
politik itu berjalan lancar,
popapou'a parte-parti polti
heitu nepadudu nalancara;

se.ga.bung ark *n* sapou
¹ga.bus *n* gabusu;
 meng.ga.bus *v* nosampu kayu gabusu;
 peng.ga.bus *n* posampu
²ga.bus *n* gabusu
³ga.bus *n* bau uru
 ga.co *n* nompedagika 1 sesuatu (orang dsb) yg diandalkan dapat menang di pertandingan atau permainan; 2 jagoan: beberapa mahasiswa yg mencoba menjadi — terpaksa dikeluarkan dr universitas, sakuya mahasiswa anu mensoba majadi nompedagika natepakasa ni nisuvu ri universitas;
 ga.co.an *n* cak tenga
 ga.da *n* palu-palu, popempe;
 meng.ga.da *v* mapalu-palu, mapopempe;
 peng.ga.da *n* 1 topopalupalu, orang yg memukul dng gada; 2 palu-palu, alat untuk memukul
 ga.da-ga.da *n* Lay bandera nakodi
 ga.dai *v* tagala;
 ber.ga.dai *v* natagala: ia terpaksa ~ untuk membayar kontrak rumahnya, ia natepaksa natagala kontrak sapoona;
 meng.ga.dai *v* matagala: siapa yg ~ sawahmu? sema anu matagala lidamu;
 meng.ga.dai.kan *v*

mompakatagala: ia ~ gelang dan ka-lung istrinya untuk berjudi, ia mompakatagala ponto ante bili bereina untu najudi;
 ter.ga.dai *v* natetagala: separuh sawahnya ~, sabingga lidana natetegala;
 ga.dal.an *n* tagala'a;
 pe.ga.dai *n* topotagala;
 pe.ga.dal.an *n* katagala;
 peng.ga.dai *n* topotagala: para ~ itu makin menjerat pe-tani, pura topotagala heitu noaya topokaraja tana;
 peng.ga.dai.an *n* popatagala
¹ga.dang Mk a bosc;
 meng.ga.dang *v* nalanga rara
²ga.dang Jk *v*, ber.ga.dang *v* jaga, mojaga
³ga.dang *n* aya nabosc
 ga.ding *n* gadi 1 taring yg panjang pd gajah; 2 tulang keras putih dan bersih dr gading: keris berhulu —, keri anu uluna gadi; 3 (warna) putih kekuning-kuningan spt gading;
 tak ada — yg tuk retak, tara naria gadi anu tara nolada, pb tidak ada sesuatu yg tidak ada cacatnya;
 ber.ga.ding *v* nogadi: telah mati yg ~, mateamo anu nogadi, pb telah meninggal orang yg berkuasa (disegani);
 meng.ga.ding *v* magadi
 ga.dis *n* randaa 1 anak perempuan

yg sudah akil balig; anak dara;
 2 anak perempuan yg belum kawin; perawan; 3 binatang yg belum beranak atau bertelur; dara: ayam —, manu tina tanggu; lembu —, japi tina tanggu;
 -- besar, randaa nabosc; -- kecil, randaa nakodi; -- tua, randaa natua;
 ke.ga.dis.an *n* karandaa'a;
 ke.ga.dis-ga.dis.an a karandaa-randaa'a
¹ga.duh a nakano: yg membuat — telah ditahan polisi, anu novia nakano nisakamo pulisi;
 ber.ga.duh *v* nakano 1 berbuat gaduh (ribut, rusuh): jangan ~ di sini krn ada orang sakit nemo nakano ri hei sabana naria tonadua; 2 berbantah; bercekcok: tidak putus-putusnya ia ~ dng istrinya, tara nombanotosaka ia nakano ante bereina; 3 bercampur aduk; bercampur baur: yg buruk dng yg baik ~, susah dibedakan lagi, anu nada'a ante anu nabelo nakano, masuli nintaniaka aga;
 meng.ga.duh.kan *v* mompokonakano 1 mengacaukan; mengharubirukan: pemuda-pemuda sering ~ daerah ini, kabilasa-kabilasa mompakanakano ngata hei; 2 mengganggu: jangan ~ orang sedang bekerja

, nemo mompokonakano tona anu mokaraja;
 3 mengkhawatirkan; menyusahkan: jangan engkau ~ makan dan minum, nemo siko mangande ante monginu;
 per.ga.duh.an *n* ponakano'a;
 ke.ga.duh.an *n* kanakano'a: ~ di desa itu semakin meluas, kanakano'a ri ngata heitu majadi bosc
 ga.dung.an a najadi-jadi: harimau —, harimau najadi-jadi
 ga.ek /gaék/ a cak natua: orang —, totua
 ga.et /gaét/ n kae;
 meng.ga.et *v* mokae 1 menarik dng pengait; menggait: anak kecil itu berhasil ~ buah mangga dr pohon, ana kodi heitu nohasi moake vua taripa ri keu; 2 menjambret; mencopet: dia tertangkap basah sedang ~ arloji orang, ia natesaka moake jam tona heitu; 3 memikat: ia berhasil ~ gadis itu, ia nohasi mokae randaa heitu;
 ga.gah a naroso 1 kuat; bertenaga: orang itu masih — meskipun usianya sudah lanjut tona heitu naroso naupa umuru natuamo; 2 besar dan tegap serta kuat (tt badan); 3 tampak mulia; megah: naik mobil dianggap lebih — dp

naik bus kota, neore oto lebe naroso pade neore buskota;
 -- berani, nabia ntoto; -- perkasa, naroso mpu;
ber.ga.gah-ga.gah.an v naroso-roso'a;
meng.ga.gah.kan v mompakaroso;
ke.ga.gah.an n karoso'a: pintu gerbang di depan menambah ~ bangunan itu, vamba ri ngayo natamba karoso'a banua heitu
ga.gai v, **meng.ga.gai** v pene, nompene
ga.gak n kaloa
ga.gal v tara jadi, tara hasili 1 tidak berhasil; tidak tercapai (maksudnya); keinginannya untuk menjadi juara --, madotana untu majadi juara tara hasili; 2 tidak jadi: tahun ini panennya --, mpae hei panena tara jadi; -- total, tara jadi ntuu;
meng.ga.gal.kan v magagalaka: polisi berhasil ~ usaha penculikan itu, polisi nohasili magagalaka usaha penculikan heitu;
peng.ga.gal n topogagal: siapa sebetulnya ~ kongres itu, sema anu topogagal kongre heitu;
ke.ga.gal.an n kagagala: ~ nya untuk menjadi lurah menyebabkan ia frustrasi, kagalalana untu majadi lurah

masababkana ia frustrasi
ga.gang n satinggu;
 -- pena, satinggu pena;
 -- pistol, satinggu pistolo;
 -- senapan, satinggu sanapa;
 -- telepon, satinggu telepo
ga.gap n kamaa;
ber.ga.gap-ga.gap v nokamaa-kama;
ter.ga.gap-ga.gap v natekamaa-kamaa1 tertahan-tahan atau tersendat-sendat bicaranya: krn takutnya, ia menjadi ~, susah untuk berbicara, saba naekana, ia majadi natekamaa-kamaa;
 2 tergesa-gesa; gugup: jangan ~, tenang saja, nemo natekamaa-kamaa, naino rara aga;
meng.ga.gap v mokamaa
ga.gas v, **meng.ga.gas** v pikiri, mompikiri;
ga.gas.an n pikiri'a: ia mempunyai ~ untuk mendirikan sebuah yayasan, ia nopikiri'a untu noviaka sangu yayasa;
 ~ dasar, pikira dasara;
peng.ga.gas n topopikiri:
ga.gau v, **meng.ga.gau** v garera, mogarera: orang buta itu ~, tona anu naburo heitu mogarera;
ter.ga.gau-ga.gau v nategarera-garera
ga.gu a nggadada
ga.har v, **meng.ga.har** v, gese,

magese : orang di kampung itu ~ gigi dng pasir halus, tona ri kampu heitu magese ngisi ante bone nalusu
ga.ib v baraka 1 tidak kelihatan; tersembunyi; tidak nyata: para ilmuwan mencoba meneliti hal-hal yg -- di alam semesta ini, pura napande masoba manaliti anu-anu baraka ri dunia hei; 2 hilang; lenyap: sekalian dewa-dewa itu pun -- lah, puramo mpue-mpue heitu baraka aga; 3 tidak diketahui sebab-sebabnya (halnya dsb): banyak peristiwa -- yg belum diselidiki, nadea kajadia Baraka anu dopa niparesa;
meng.ga.ib v nobaraka;
ke.ga.ib.an n kabaraka'a
ga.il v, **ga.il-ga.il** v goya, goya-goya
gai.rah n tende: -- hatinya untuk menjadi dokter tiada terperikan, natende rarana untuk majadi doktoro tara nategambara;
ber.gai.rah v notende: ia semakin ~ untuk memajukan desa, ia notendemo untu mompokamaju kampu;
meng.gai.rah.kan v mompakatende: beasiswa sangat ~ mahasiswa, beasiswa mompakatende mpuu mahasiswa;
ke.gai.rah.an n katende'a
ga.jah n gaja

ga.jah-ga.jah.an n gaja-gaja'a: main ~, nomore gaja-gaja'a;
meng.ga.jah v mogaja
ga.ji n gaji;
 -- bersih, gaji nagasa; -- bulanan, gaji vulana; -- buta, gaji naburo; -- kotor, gaji kotor; -- pokok, gaji poko;
meng.ga.ji v magaji 1 membayar (memberi) gaji: saya tidak dapat ~nya lebih dr itu, yaku tara maga-jina lebe dako heitu; 2 mempekerjakan orang dng membayar gaji: kita tidak akan rugi ~ gadis cantik untuk menjaga kedai kita, kita tara narugi magaji randaa nagaya untu mojaga goda kita;
ga.ji.an gaji'a 1 n hari pembayaran gaji; 2 v cak menerima gaji: utangku akan kulunasi setelah ~, utangku kulunasi domo gajia; 3 yg digaji: orang ~, tona anu ginaji;
peng.ga.ji.an n pogaji'a
ga.lah n langora, toko;
 -- canggah, toko anu norangga; -- pancang, toko panto;
ber.ga.lah v notoko;
meng.ga.lah.kan v mompokotoko: ~ perahu, mompokotongo sakaya;
se.peng.ga.lah n satoko
ga.lak a nasongi, nasoa 1 buas dan suka melawan

(menyerang, menggigit, menanduk, dsb tt binatang); ganas; garang: *anjingnya – sekali*, asuna nasoa mpuu; 2 suka marah, mencaci maki, dsb: *ayahnya termasuk orang yg – sehingga ditakuti oleh anak-anaknya*, tuamana natesua tona anu nasingi majadi nomparaeka ana-anana; **meng.ga.lak** v masingi: *anjing yg – itu menyerang kami*, asu anu masingi heitu nebaga kami; **meng.ga.lak.kan** v mompokobangu: *Pemerintah sedang – ekspor nonmigas*, pamarenta mompokobangu eksporo nonmigasa;

ga.leng n, **ga.leng.an** n tana ri bivi lida

ga.li v, **meng.ga.li** v kae, mokae 1 membuat lubang di tanah dsb: *mereka – sumur sedalam 12 m*, geira mokae sumuru nadala 12 m; 2 mengambil (menge-luarkan) sesuatu dr dl tanah dng membuat lubang: *anak-anak itu – ubi jalar*, ana-ana heitu mokae kasubi; ~ *lubang menutup lubang*, kae losu tutui losu, pb meminjam uang untuk membayar utang; **meng.ga.li-ga.li** v mokae-kae 1 menggali berkali-kali; 2 ki membangkit-bangkit; menggugat: ~ *perkara lama*, mokae-kae masala nasae; **ga.li.an** n kae'a;

ga.li-ga.li.an n kae-kae; **peng.ga.li** n 1 topokae, orang yg menggali; 2 pokae, alat untuk menggali (linggis, cangkul, dsb); **peng.ga.li.an** n popakae 1 proses, cara, perbuatan menggali: *dl – itu ditemukan beberapa buah tempayan kuno*, ri rala popakae heitu ni sakuya vua gumba dulu; 2 ki usaha mencari dan menemukan: ~ *bibit pemain sepak bola memerlukan waktu yg cukup lama*, popakae toposepa bala naparalu tempo anu nagana

gam.bang n kakula;

gam.bar n gambara;

-- **angan-angan**, gambara madota-dota; -- **bagan**, gambara garesi; -- **bumi**, gambara dunia; -- **cermin**, gambara kasa;

ber.gam.bar v nogambara 1 dihiasi dng gambar, ada gambarnya; 2 berpotret (diambil gambarnya dng alat potret): *dl acara perpisahan, pelajar kelas enam – bersama*, ri dala acara papisaha, ngana sikola kalas aono nogambara; **meng.gambar** v mogambara: *ia pandai – pemandangan*, ia napande mogambara pamandanga; **gam.bar-meng.gam.bar** n gambara-mogambara;

meng.gam.bari v mogambarai: *siapa yg – buku ini*, sema anu mogambarai boo hei;

meng.gam.bar.kan v mompokogambara 1 membuat gambar (lukisan) untuk: *ia – adiknya seekor burung*, ia mompokogambara tuaina santaku tonji; 2 mewujudkan (membayangkan) gambar: *lukisan itu – perjuangan rakyat menentang penjajah*, lukisa heitu perjuanga utodea malawa penjaja; 3 melukiskan (menceritakan) suatu peristiwa dsb: *karangan itu – pertentangan antara adat lama dan adat baru*, jarita heitu mompakagambara ada nasae ante ada nabaru; **ter.gam.bar** v nategambara: *dl cerita itu – peristiwa kecelakaan*, rilara jarita hei-tu nategambara kajadia kacalakaa; **gam.bar.an** n gambara 1 hasil menggambar; lukisan; 2 bayangan: ~ *masa depannya sangat suram*, gambara ri ngayona navundo ntuu; 3 uraian; keterangan; penjelasan: *kami tidak bermaksud memberikan – lengkap*, kami tara madota madeika gambara anu nagopa; **peng.gam.bar** n topogambara;

peng.gam.bar.an n pogambara'a

gam.bir n tagambe

gam.bus n gambusu

ga.mis n kameja

gam.pang a nagampa 1 mudah; tidak sukar: *berbicara itu –*, yg sukar adalah mengerjakannya, bitara heitu nagampa, anu masuli heitu mokarajana; 2 enteng; remeh; sepele: *itu adalah persoalan –*, tidak perlu kita bicarakan sekarang, heitu masala nagam-pa, tara paralu kita notesa;

meng.gam.pang.kan v mompokogampa: *kita jangan – persoalan yg penting itu*, nemo kita mompokogampa masala anu paralu heitu;

gam.pang.an a cak gampa'a 1 lebih mudah: ~ *berbicara dp bekerja*, gampaa mobitara pade mokaraja; 2 tidak menuntut banyak syarat yg harus dipenuhi: *orangnya sih –*, tidak banyak tuntutan, tauna aga gampa'a, tara nadea tuntuta;

gam.pang-gam.pang.an a gampa-gampa'a

ga.nas a singi 1 galak dan suka menyerang (melawan dsb): *buaya itu – sekali krn kelaparan*, buaya heitu nasingi mpu sabana kaara; 2 mudah menular (tt penyakit dsb);

meng.ga.nas v masingi 1 menyerang dan mengamuk dng hebatnya; menjadi ganas; *pengacau semakin ~ di daerah itu*, topoguaga masingi ri ngata heitu; 2 merajalela; berkecamuk; menghebat: *wabah kolera sedang ~ di daerah itu*, nadua kolera masingi ri ngata heitu; **peng.ga.nas** n toponagado; **ke.ga.nas.an** n kasingia

gan.cu n pokae;

meng.gan.cu v mokae
gan.deng /gandéng/ v daiti
ber.gan.deng v nidaiti; ~ **tangan**, nidaiti mpale; *pengantin baru itu berjalan sambil ~ tangan*, boti bou heitu lumako ante nidaiti mpale; **ber.gan.deng.an** v nodaiti'a 1 berpegangan (tangan); berangkaian; 2 berhubungan (dng); bertalian (dng); *masalah keluarga berencana ~ dng masalah kependudukan*, masala keluarga berencana nodaiti ante masala kependuduka; 3 bekerja sama: *Indonesia harus ~ dng negara-negara Asia*, Indonesia harus nodaiti'a ante negara-negara Asia; **meng.gan.deng** v mondaiti 1 memegang (membimbing) tangan: *ia berjalan sambil ~ anaknya*, ia lumako mondaiti

anana; 2 menarik (barang yg ditarik itu diikatkan di samping): *tampak sebuah barkas ~ dua buah perahu*, nikita sangu barkasa mondaiti randua sakaya; 3 menghela atau menyeret (barang yg dihela berada di belakang yg menghela): *traktor itu dapat ~ tiga atau empat mobil*, traktor heitu mamala mondaiti tolu atau aopo mobili;

meng.gan.deng.kan v nidaitika 1 mendekatkan hingga berdampingan: *tukang perahu itu ~ perahunya dng perahu yg besar*, tuka sakaya heitu nidaitika sakayana ante sakaya anu bouse; 2 menghubungkan; mempertautkan: *petugas stasiun kereta api sibuk ~ gerbong-gerbong yg akan diberangkatkan itu*, topokaraja stasiun kereta api nasibu nidaitika gerbong-gerbo anu madota neangataka heitu; **gan.deng.an** n dai'a 1 barang yg digandeng; hasil menggandeng; 2 gerobak atau kereta (yg digandengkan pd truk atau mobil): *truk saya tidak ada ~ nya*, trukku tara naria daiana; **mem.per.gan.deng.kan** v mompokadai'a; **peng.gan.deng.an** n podai'a;

gan.drung a lentora ntuu: *kita ~ akan adanya perpustakaan di tiap-tiap sekolah*, kita lentora naria perpustakaa njæo ri sakola;

meng.gan.drungi v matovea 1 sangat mencin-tai; tergila-gila pd: *ia ~ gadis berkulit kuning itu*, ia matovea randa'a anu nakuli kuni heitu; 2 sangat menyenangkan; sangat senang akan; menaruh perhatian besar pd: *seluruh rakyat ~ pembangunan*, pura ntodea matovea pambanguna; **meng.gan.drung.kan** v mompokatovea: *para guru ~ sarana pendidikan yg lengkap*, pura guru mompokatovea sarana pendidika anu nagana; **ke.gan.drung.an** n katovea: ~ *nya untuk mewujudkan desa yg makmur semakin memuncak*, katoveana untu mompakajadi ngata anu makmur majadi mavumbu;

gan.dul n bandulu;

meng.gan.dul v masoda 1 bergantung: *dua buah pistol ~ pd ikat pinggangnya*, rua pistol masoda ri banna; 2 berpegang: *banyak penumpang ~ pd pintu bus*, nadea panggulaya masoda ri vamba bus; **meng.gan.duli** v masoda'i: *anak itu ~ truk yg sedang berjalan lambat*, ana heitu

masoda'i truk anu lumako naole; 2 berpegang pd: *anak itu merengek sambil ~ tangan ibunya*, ana heitu tingingi ante masoda ri mpale tinana; 3 memberi bandul: *ia ~ ujung bambu pengerek timbanya dng batu*, ia masodai ulu avo nanambuna ante vatu; **gan.dulan** n bandulu

gan.dung n sakaya;

ber.gan.dung v nosakaya

gang n lorong

gang.gang n tailira;

gang.gu v, **meng.gang.gu** v bago, mobago 1 menggoda; mengusik: *pemuda itu suka ~ gadis yg lewat*, kabilasa heitu madota mobago randaa anu lumako; 2 merintang; menyebabkan tidak berjalan sebagaimana mestinya (tt keadaan umum, kesehatan badan, dsb): *pawai yg tidak teratur dapat ~ kelancaran lalu lintas*, pawe anu tara nateaturu mamala mobago kalancara lalulintas; 3 merisaukan (tt hati, pikiran): *kepergian gadis itu telah ~ hatinya*, kamatea randaa heitu mobago mo rarana; **hati**, mobago rara; ~ **pikiran**, mobago pikira; **ter.gang.gu** v natebago 1 terhalang; mendapat rintangan: *perjalanan sedikit ~ krn adanya peristiwa*

kecelakaan di jalan,
 panjayona sakide natebago
 saba nariana kajadia abalaa
 ri jala; 2 tergoda: *hatinya ~*
oleh rayuan asmara, rarana
 natebago palece tovea; 3
 kurang sehat; tidak normal
 (tt kesehatan, pikiran, jiwa):
pikirannya ~, pikirana
 natebago; 4 tidak lancar;
 terhenti (untuk sementara):
sekolahnya ~ krn ketiadaan
biaya, sikolana antebago
 sabana tara naria ongkoso;
gang.gu.an *n* bago'a;
 ~ jiwa, bago'a rara;
peng.gang.gu *n* pobago;
peng.gang.gu.an *n* popabago'a
gang.gut *v*, **meng.gang.gut** *v*
 ungge, meungge
ga.ni *a* nasugi
gan.jak *v*, **ber.gan.jak** *v* so-ro,
 nasoro 1 beringsut (berge-ser
 sedikit); beranjak; beralih:
ia tidak mau ~ dr tempat
duduknya, ia tara madota
 nasoro ri tampa nonturo;
 2 *ki* bergeser (tt pendirian,
 pendapat, dsb): *dia memegang*
teguh pendiriannya, tidak ~
sedikit pun, ia mapale naroso
 pom-pekirina tara nasoro
 sakide aga;
meng.gan.jak *v* mesoro;
meng.gan.jak.kan *v* mom-
 pokosoro;
ter.gan.jak *v* natesoro: *tidak*
akan ~ batu sebesar itu, tara

natesoro watu anu bose heitu;
gan.jal *n* ganjela;
ber.gan.jal *v* noganjela;
meng.gan.jal *v* maganjela 1
 memberi berganjel (supaya
 kukuh dsb): *ia ~ kaki kursi*
dng kertas, ia maganjela
 kada kadera ante kartasa;
 2 memberi penghalang
 atau penahan (supaya tidak
 bergerak dsb): *ia ~ roda*
mobilnya dng balok kayu, ia
 maganjela roda otona ante
 balok kayu;
gan.jal-meng.gan.jal *v*
 nosiganjela;
meng.gan.jali *v* maganjela:
sopir truk itu ~ roda belakang
truknya yg masuk selokan itu
dng kayu balok, sopiri truk
 heitu maganjela roda bengo
 trukna anu nesua got ante
 kayu;
ter.gan.jal *v* nateganjela: *kaki*
meja itu ~ dng kertas sehingga
tidak timpang lagi, kada meja
 heitu nateganjela ante kartasa
 sampe tara kejo aga;
gan.jal.an *n* ganjela'a 1
 benda yg dipakai untuk
 mengganjal; pengganjal; 2 *ki*
 yg mengganggu pikiran dsb:
mereka tidak mungkin dapat
berbaik lagi krn ada ~ batin
di antara keduanya, geira
 tara bara namala nabelo aga
 sabana naria ganjela ri antara
 ruana;

peng.gan.jal *n* 1 topogan-
 jela, orang yg mengganjal;
 2 poganjela, alat untuk
 mengganjal; penumpu
gan.jar *v*, **meng.gan.jar** *v*
 pedekei, mopedeki 1
 memberikan hadiah atau
 upah (sbg pembalasan
 jasa, perbuatan baik, dsb);
 menghadahi: *sejumlah*
uang telah disediakan
perusahaan untuk ~ para
pekerja yg berjasa, nadea doi
 nasediamoka parusahaauntu
 mopedeki pokaraja anu
 nojasa; 2 memberi hukuman:
hakim telah memutuskan
~ penjahat itu dua tahun
hukuman penjara, hakim
 mompedeki topoda'a heitu
 randua mpae hukuma panjara;
meng.gan.jari *v* mopedeki;
meng.gan.jar.kan *v*
 mompokopedeki;
gan.jar.an *n* pedekeia
¹**gan.jil** *a* ganjili, gasala: lima
 adalah bilangan yg --, alima
 heitu angka ganjili;
meng.gan.jil.kan *v*
 mompakaganjili;
²**gan.jil** *a* kalailai: *bagi saya*
tidak ada yg --, semuanya
biasa saja, untuku tara naria
 anu kalailai;
meng.gan.jil *v* makalailai;
ke.gan.jil.an *n* kalailai'a
gan.teng *a* nagaya: *ia*
sangat -- lagi baik budi

sehingga banyak orang yg
menyenanginya ia nagaya
 mpuu ante nabelo rarana
 sampe naoge tona anu
 madotana

gan.ti *n* sambei 1 *n* sesuatu yg
 menjadi penukar yg tidak ada
 atau hilang, spt sulih, pampas:
santan ini dapat dipakai
akan - susu, santa hei namala
 nipake sambei susu; 2 *n* orang
 yg menggantikan pekerjaan,
 jabatan, dsb; wakil; pengganti:
lurah yg meninggal itu belum
ada - nya, lura anu namate
 heitu dopa naria sambeina;
 3 *v cak* berganti; bertukar;
 berpindah: -- *kereta (api)*,
 sambei kareta (apu);
 -- *lapik*, sambei mobereina;
 -- *rugi*, sambei tekoro;
ber.gan.ti *v* nosambei 1
 bertukar: *saya mau ~ baju*
dulu, yaku madota nosambei
 baju; 2 beralih; berubah (tt
 pendirian dsb): *ia telah ~*
haluan, ia nosambeimo
 totona; 3 berproses dan
 berubah secara alami (tt
 waktu): *hari ~ hari*, co
 nosambei co;
ber.gan.ti-gan.ti *v* nosambei-
 sambei;
meng.gan.ti *v* masambei
 1 menukar (dng yg lain):
ia sudah harus ~ kartu
penduduknya, ia harus
 masambaeimo kartu

penduduna; 2 memberi ganti (tt barang): *ia akan ~ semua ongkos kerusakan mobil itu*, ia masambe pura ongkoso karusaka oto heitu; 3 mewakili: *ia ~ temannya sbg guru untuk sementara*, ia masambe roana eva guru untu ranja;

meng.gan.ti.kan v masambeika: *kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak ~ nya*, eva tuamana kamatea, ia mo anu masambeikana; **per.gan.ti.an** n posambe'i'a; ~ **kulit**, posambe'i'a kuli; ~ **tanam**, posambe'i'a tuda; **peng.gan.ti** n posambe'i 1 yg menjadi ganti (tt barang); penukar; sulih: *kartu nama ini sbg ~ surat undangan*, kartu sanga hei eva posambe'i hura undanga; 2 orang yg menggantikan kedudukan atau jabatan orang lain: *siapa ~ nya*, sema posambeina;

peng.gan.ti.an n posambae'i'a 1 proses, cara, perbuatan mengganti atau menggantikan; 2 sesuatu yg diberikan sbg ganti: *ia memberikan ~ sebesar sepuluh ribu rupiah*, ia madekeika posambae'i'a sapulu njobu rupia

gan.tung v soda;

ber.gan.tung v nosoda 1 bersangkut atau berkait pd sesuatu yg lebih tinggi; 2 cak

berpegang: *ia ~ pd ambang pintu bus*, ia nosoda ri vamba bus; 3 menyandarkan diri (kpd): *meskipun telah kawin, hidupnya masih ~ pd orang tuanya*, naupa monika mo, tuvuna nosada ri totuana; 4 terikat pd (kekuasaan, kemauan, keadaan, atau hal lain); terpulang kpd: *berhasil tidaknya ~ kpd kita sendiri*, nohasili atau tara nosoda pade kita saito;

ber.gan.tung.an v nosoda'a; **meng.gan.tung** v masoda 1 mengaitkan pd sesuatu yg tinggi sehingga tidak menjejak tanah (dasar, lantai, dsb); membuat menjadi tergantung: *ia ~ jasanya pd paku di dinding rumahnya*, ia masoda jasna ri paku ri rindi banuana; 2 membunuh dng mengikat leher dng tali yg digantungkan pd tiang dsb: *ada tanda-tanda yg menunjukkan ia tidak ~ diri*, melainkan digantung orang, naria tanda-tanda anu metuduaka ia tara masoda karona, tapi lineve tona; **meng.gan.tungi** v masoda'i; **meng.gan.tung.kan** v masodaka: *ia ~ peta itu pd dinding*, ia masodaika peta heitu ri rindi;

ter.gan.tung v natesoda: *sudah bertahun-tahun gambar itu ~ di dinding*, mpae-mpae

gambar heitu natesoda ri rindi;

gan.tung.an n posoda; ~ **baju**, posoda baju; ~ **kunci**, posoda kunci; **per.gan.tung.an** n posoda; **mem.per.gan.tungi** v mompokosoda;

peng.gan.tung.an n posoda'a;

ga.nyah v, **meng.ga.nyah** v boba, neboba

ga.pah a nakadidi;

ke.ga.pah.an n kanakadidi

ga.pah-go.poh a nategasi

ga.pil a usili;

-- mulut, nanyenye; --

tangan, sovo mpale;

meng.ga.pil v masovo

gap.le /gapl^é/ *Jk* n domino

gap.lek /gapl^{ék}/ n kasubi anu bai

ga.pu.ra n vamba nabose;

-- kehormatan, vamba nabose kapoangga'a

ga.ram n gara: -- *di laut, asam di gunung bertemu di belanga juga*, gara ri tasi, asam ri bulu sintomu ri gumba aga, *pb laki-laki dan perempuan kalau jodoh bertemu juga akhirnya*;

ber.ga.ram v nogara;

meng.ga.ram v magara;

meng.ga.rami v magara'i;

meng.ga.ram.kan v

magaraka;

pe.ga.ram.an v pogara

ga.rang a nasoa: *bininya sangat*

--, bereina nasoa mpuu

meng.ga.rang v mesoa;

meng.ga.rang.kan v mesoaka;

ke.ga.rang.an n kasoana

ga.rap v, **meng.ga.rap** v karaja, nokaraja 1 mengerjakan (sawah, laporan, dsb): *banyak petani yg ~ sawah atas dasar bagi hasil*, nadea topokaraja tana anu noka-raja lida ante palo hasele; 2 ki memperkosa: *ia ditangkap krn telah ~ gadis tetangganya*, ia nisoko sabana pogau randa tatangana;

ter.ga.rap v natekaraja: *sawah yg lima hektar itu sudah ~ semuanya*, lida anu alima hektare heitu natekarajamo; **ga.rap.an** n pokaraja 1 pekerjaan (apa yg dikerjakan); hasil menggarap: *~ meja ini kurang baik*, pokaraja meja hei nakura belo; 2 tanah (yg diolah): *luas ~ saya hanya sehektar*, naluo pokarajaku sahektare aga;

peng.ga.rap n topokaraja;

peng.ga.rap.an n popaka-raja

ga.ra.si n garasi

¹**ga.ring** a bai

²**ga.ring** n karanja

¹**ga.rit** n sai;

meng.ga.rit v masai

ga.ris n garesi 1 parut bekas digaruk dsb; garit; gores: *sampai sekarang masih tampak -- pd kulitnya*, sampe ri eona nikita gareri ri kulina; 2 coretan panjang (lurus, bengkok, atau lengkung);

penduduna; 2 memberi ganti (tt barang): *ia akan ~ semua ongkos kerusakan mobil itu*, ia masambe pura ongkoso karusaka oto heitu; 3 mewakili: *ia ~ temannya sbg guru untuk sementara*, ia masambe roana eva guru untu ranja;
meng.gan.ti.kan v masambeika: *kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak ~ nya*, eva tuamana kamatea, ia mo anu masambeikana;
per.gan.ti.an n posambe'i'a; ~ kulit, posambe'i'a kuli; ~ tanam, posambe'i'a tuda;
peng.gan.ti n posambe'i 1 yg menjadi ganti (tt barang); penukar; sulih: *kartu nama ini sbg ~ surat undangan*, kartu sanga hei eva posambe'i hura undanga; 2 orang yg menggantikan kedudukan atau jabatan orang lain: *siapa ~ nya*, sema posambeina;
peng.gan.ti.an n posambae'i'a 1 proses, cara, perbuatan mengganti atau menggantikan; 2 sesuatu yg diberikan sbg ganti: *ia memberikan ~ sebesar sepuluh ribu rupiah*, ia madekeika posambae'i'a sapulu njobu rupia
gan.tung v soda;
ber.gan.tung v nosoda 1 bersangkut atau berkait pd sesuatu yg lebih tinggi; 2 cak

berpegang: *ia ~ pd ambang pintu bus*, ia nosoda ri vamba bus; 3 menyandarkan diri (kpd): *meskipun telah kawin, hidupnya masih ~ pd orang tuanya*, naupa monika mo, tuvuna nosada ri totuana; 4 terikat pd (kekuasaan, kemauan, keadaan, atau hal lain); terpulang kpd: *berhasil tidaknya ~ kpd kita sendiri*, nohasili atau tara nosoda pade kita saito;
ber.gan.tung.an v nosoda'a;
meng.gan.tung v masoda 1 mengaitkan pd sesuatu yg tinggi sehingga tidak menjejak tanah (dasar, lantai, dsb); membuat menjadi tergantung: *ia ~ jasanya pd paku di dinding rumahnya*, ia masoda jasna ri paku ri rindi banuana; 2 membunuh dng mengikat leher dng tali yg digantungkan pd tiang dsb: *ada tanda-tanda yg menunjukkan ia tidak ~ diri*, melainkan digantung orang, naria tanda-tanda anu metuduaka ia tara masoda karona, tapi lineve tona;
meng.gan.tungi v masoda'i;
meng.gan.tung.kan v masodaka: *ia ~ peta itu pd dinding*, ia masodaika peta heitu ri rindi;
ter.gan.tung v natesoda: *sudah bertahun-tahun gambar itu ~ di dinding*, mpae-mpae

gambar heitu natesoda ri rindi;
gan.tung.an n posoda; ~ baju, posoda baju; ~ kunci, posoda kungsi;
per.gan.tung.an n posoda;
mem.per.gan.tungi v mompokosoda;
peng.gan.tung.an n posoda'a;
ga.nyah v, **meng.ga.nyah** v boba, neboba
ga.pah a nakadidi;
ke.ga.pah.an n kanakadidi
ga.pah-go.poh a nategasi
ga.pil a usili;
 -- mulut, nanyenye; -- tangan, sovo mpale;
meng.ga.pil v masovo
gap.le /gaplɛ/ Jk n domino
gap.lek /gaplɛk/ n kasubi anu bai
ga.pu.ra n vamba nabose;
 -- kehormatan, vamba nabose kapoangga'a
ga.ram n gara: -- di laut, asam di gunung bertemu dl belanga juga, gara ri tasi, asam ri bulu sintomu ri gumba aga, pb laki-laki dan perempuan kalau jodoh bertemu juga akhirnya;
ber.ga.ram v nogara;
meng.ga.ram v magari;
meng.ga.rami v magari'i;
meng.ga.ram.kan v magariaka;
pe.ga.ram.an v pogara
ga.rang a nasoa: *bininya sangat ~*, bereina nasoa mpuu
meng.ga.rang v mesoa;

meng.ga.rang.kan v mesoaka;
ke.ga.rang.an n kasoana
ga.rap v, **meng.ga.rap** v karaja, nokaraja 1 mengerjakan (sawah, laporan, dsb): *banyak petani yg ~ sawah atas dasar bagi hasil*, nadea topokaraja tana anu noka-raja lida ante palo hasele; 2 ki memperkosa: *ia ditangkap krn telah ~ gadis tetangganya*, ia nisoko sabana pogau randa tatangana;
ter.ga.rap v natekaraja: *sawah yg lima hektar itu sudah ~ semuanya*, lida anu alima hektare heitu natekarajamo;
ga.rap.an n pokaraja 1 pekerjaan (apa yg dikerjakan); hasil menggarap: ~ meja ini kurang baik, pokaraja meja hei nakura belo; 2 tanah (yg diolah): *luas ~ saya hanya sehektar*, naluo pokarajaku sahektare aga;
peng.ga.rap n topokaraja;
peng.ga.rap.an n popaka-raja
ga.ra.si n garasi
¹**ga.ring** a bai
²**ga.ring** n karanja
¹**ga.rit** n sai;
meng.ga.rit v masai
ga.ris n garesi 1 parut bekas digaruk dsb; garit; gores: *sampai sekarang masih tampak ~ pd kulitnya*, sampe ri eona nikita gareri ri kulina; 2 coretan panjang (lurus, bengkok, atau lengkung);

setrip: huruf Latin dituliskan di atas —, huru latini nitulisika ri bavo; 3 ketentuan (nasib, takdir, dsb); batas; 4 *Olr* tanda berupa coretan panjang di tanah dsb sbg batas dsb: *bola sudah melewati -- masuk ke daerah penjaga gawang*, bola noliu nesuamo ka ngata topojava gawang; 5 *Mat* deretan titik-titik yg saling berhubungan: *ia menarik -- dr titik A ke titik B*, ia meumbu garesi ri titi A ka titi B; 6 *ki* aturan: *di luar --*, ri salikuna garesi;

— **gawang**, garesi gawa: *bola itu sudah melewati -- gawang sehingga terjadi tendangan gawang*, bola heitu noliu garesi gawa natejadi sepa gawa; — **hidup**, garesi tuvu; — **horizontal**, garesi hortisontala; — **hubung**, garesi umpu;

ber.ga.ris v nogaresi: *kertas --*, kartasi nogaresi;

~ **bawah**, garesi ambe;

meng.ga.ris v mogaresi;

meng.ga.risi v mogaresi:

ia sedang ~ kertas itu, ia mogaresi kartasa heitu;

meng.ga.ris.kan v mogaresika;

peng.ga.ris n mistara;

se.ga.ris n sagerisi 1 satu garis; 2 seide; sehaluan:

presiden baru itu tidak ~ dng

menteri pertahanan yg lama, preside bou heitu tara segaresi ante menteri pertahana anu nasae

ga.ris ba.wah n garesi ambe;

meng.ga.ris.ba.wahi v

mombaresi ambe'i

ga.rong n rampo, pangangga;

meng.ga.rong v mepanga-

ngga: *gerombolan itu ~ rumah*

Pak Lurah, samporoa heitu

mepangangga sapo Pak Lurah;

peng.ga.rong n topopa-

ngangga;

peng.ga.rong.an n popa-

gangga

gar.pu n sindu tarampa;

ga.ru n nokare;

meng.ga.ru v nokare;

peng.ga.ru n pokare;

peng.ga.ru.an n popakare

ga.ruk v, **ber.ga.ruk-ga.ruk**

v garu, nanggaru-garu 1

(sedang) mengukur-ngukur

(kepala, badan yg gatal); 2

(sedang) mencakar-cakar

(tanah dsb): *aku terkejut*,

kukira ada apa, rupanya

anjing ~ di tanah, yaku nate,

nuapa, ;

meng.ga.ruk v nanggaru 1

mengukur (kepala, badan,

dsb km gatal); 2 menggaru

tanah dsb; 3 mengerok

(menyikat) kuda dsb; 4

mencakar (dng kuku); 5

mengeruk (mengambil)

sebanyak-banyaknya: *ia*

berusaha mendekati hartawan itu krn ingin ~ kekayaannya, ia nousaha momasu tonasugi heitu sabana madota nanggaru kakaeana;

meng.ga.ruk.kan v

mompokagaru;

meng.ga.ruk-ga.ruk v

nanggaru-garu;

~ **kepala**, nanggaru-garu

balengga;

ter.ga.ruk v nategaru;

ga.ruk.an n garu'a;

peng.ga.ruk n ponggaru

ga.sal a ganjili: *bilangan --*,

angka ganjili

ga.sing n gasi;

ber.ga.sing v nogasi

ga.tal a kakata 1 berasa sangat

geli yg merangsang pd kulit

tubuh (km kutu dsb): *kepalaku*

-- benar krn banyak ketombe,

balenggaku kakata nakana

sabana nadea katombe; 2

cak mendatangkan perasaan

gatal: *ulat bulu itu -- bila*

tersentuh, kaposu heitu

kakata ane natesedo; 3 *ki*

suka atau ingin bersetubuh (tt

perempuan); gasang: *ia dicaci*

maki, dikatakan perempuan

--, ia niova nijarita mombine

anu kakata; 4 *ki* ingin sekali

hendak berbuat sesuatu

(memukul dsb): *tangannya --*,

hendak meninju kawannya,

palena kakata, madota naboba

roana;

meng.ga.tal.kan v

mompakakakata;

ke.ga.tal.an a cak kakata'a

ga.ul, ber.ga.ul v roa,

nosimporoa: *ia tidak suka*

~ dng orang yg tidak

berpangkat, ia tara nadota

nosimporoa ante tona anu tara

pangga;

meng.ga.ul v magalo: *ia ~*

nasi itu dng kuah, ia magalo

konisa heitu ante uta;

meng.ga.uli v nompogau:

suami harus ~ istrinya dng

baik, berei langgai nompogau

bereina ante nabelo;

meng.ga.ul.kan v

mompokagau: *ia ~ beberapa*

butir telur pd adonan itu, ia

nompokagau nadea ntalu ri

adona heitu;

per.ga.ul.an n poroa'a;

mem.per.ga.uli v mompogau:

ia hanya mau ~ orang yg

sederajat dng dia, ia madota

mompogau tona anu sadaraja

ante ia;

mem.per.ga.ul.kan v

mompokaroa: *ayahnya ~*

anaknya dng anak-anak

di kampungnya, tuamana

mompokaroa anana ante ana-

ana ri kampuna

ga.un n baju;

ber.ga.un v nobaju: *hari ini*

ia ~ putih, eyo hei ia nobaju

mapute

ga.ung n nelompa suara;

ber.ga.ung v nelompa suara:
dl gedung yg besar itu bunyi akan ~ juga, ri banua anu bose heitu nangende nelompa suara aga
ga.wai n karaja;
 -- raja ark karaja madika;
pe.ga.wai n pokaraja ri kantoro
ga.wang n golo 1 dua tiang yg dihubungkan dng kayu palang pd bagian ujung atas; 2 *Olr* dua tiang yg berpalang sbg tempat sasa-ran memasukkan bola (dl permainan sepak bola dsb);
 -- pintu, kosen vamba;
ga.ya n roso 1 kesanggupan untuk berbuat dsb; kekuatan: *dia terbanting krn kalah -- dr lawannya, ia natebalingea sabana kala roso ri balina*; 2 kuat: *negara yg -- dan jaya, nagara anu naroso ante narisi*; **ber.ga.ya** v naroso: *penghuni rumah itu tidak ~ berhadapan dng perampok bersenjata itu, topotuvu sapo heitu tara naraoso malawan ate toporampo anu nosanjata heitu*;
meng.ga.ya.kan v mompokaroso
ga.wat a nadodo 1 genting; berbahaya: *situasi negara menjadi --, karia nagara najadi nadodo*; 2 kritis; mengkhawatirkan; dekat kpd kematian: *penderita itu*

sangat -- keaduannya, topodua heitu nadodo mpuu kariana; 3 sulit; terancam: *waktu itu kompi pasukan kami berada dl kedudukan paling --, ri tempo heitu kompi pasukan kami naria ri rala nadodo mpuu*;
meng.ga.wat v madodo;
ke.ga.wat.an n kadodo'a 1 kegentingan (situasi); 2 kekritisian (tt kesehatan); kesulitan: *~ air di tempat ini dapat berlangsung sampai empat bulan, kadodo'a uve ri ngata kapola-polana hei sampe aopo bula*
ga.yang a nalimpuna mata: *ia tidak dapat diajak mufakat krn masih --, ia tara namala niken n mufaka sabana nalimpuna mata*
ga.yat a nagago
ga.yung n sibu 1 tempurung dsb yg diberi bertangkai untuk mengambil air; sibu; 2 satuan ukuran isi atau takaran untuk minyak dsb: *Ibu membeli minyak tanah dua --, tina mongoli tai lana radua sibu*;
meng.ga.yung v nosibu
ga.yut, ber.ga.yut v baloe, netimbaloe: *anggrek -- di dahan, angere netimbaloe ri tinggu*;
ber.ga.yut.an v netimbaloe: *pohon anggur itu buahnya --, kayu anggur heitu vuana netimbaloe*;

meng.ga.yuti v mambaloe 1 menggayut pd; menggelantungi; 2 *ki* membebani: *tugas berat itu selama ini ~ dirinya, nobago ntamo heitu mambaloe karna*;
meng.ga.yut.kan v mompokabalo: *ia ~ songkok pd sangkutan di dinding, ia mompokabalo songko ka paku ri dindi*;
ga.yut.an n baloe'a 1 tempat bergayut; tempat bergantung; sangkutan; gantungan; 2 sangkut paut: *hal itu tidak ada ~ nya dng hal ini, hal heitu tara naria baloea ante hal hei*;
peng.ga.yut n pobaloe
ge.bah v, **meng.ge.bah** v kuvava, nokuvava: *mereka ~ pengemis itu, geira nokuvava topokasia heitu*
geb.lak, meng.geb.lak v balintua, nabalintua: *musuhnya didepaknya dr depan sampai ~ terkapar di tanah, balina nisejana ri ngayo sampe nadungga ri tana*
geb.lek a kas nadoyo
ge.bu v, **meng.ge.bu** v sumanga, nasumanga 1 sangat bersemangat; berkobar-kobar (tt semangat dsb); kedua kesebelasan bergerak dng dukungan semangat yg ~, karua kasabalasan ante lumako samanga anu

nasumanga;
meng.ge.bu-ge.bu v nasumanga-sumanga
ge.buk v, **meng.ge.buk** v boba, noboba;
meng.ge.buki v nobobai: *mereka terus ~ anjing itu sampai mati, geira nobobai asu heitu sampe namate*;
ge.buk.an n boba'a: *sekali ia kena ~ lawan, sanggani ia nibobai bali*
ge.cul a nalucu
ge.de /gedé/ a cak baso;
peng.ge.de n tadulako
ge.de.bung n kae siri
ge.dem.bal a naboya: *tubuh mereka cukup --, karo geira nagana naboya*
ge.dung n banua;
 -- sekolah, banua sikola
ge.gap a neanto; -- gempita, neanto mpuu
ge.gas v, **ber.ge.gas** v sinji, mpesinji 1 bercepat-cepat: *diambilnya ember lalu ~ menuju ke tepian, nialana embere pade mpesinji ka vivi*; 2 cepat-cepat: *ia ~ pulang krn takut kehujanan di jalan, ia mpesinji nanjili sabana nacka kaudana ri dala*; 3 tergesa-gesa, terburu-buru: *apa sebab engkau tampak ~ ? nuapa sabana siko nompalea mpesinji?*;
ber.ge.gas-ge.gas v mpesinji-sinji;

meng.ge.gas v nompesinji;
meng.ge.gas.kan v
 momsiniika
mem.per.ge.gas v mompokasinji:
*orang itu semakin ~
 langkahnya ketika kami mem-
 perhatikannya, tona heitu*
 mompokasinji nodempa;
ter.ge.gas v natesinji;
ter.ge.gas-ge.gas v natesinji-
 sinji;
peng.ge.gas.an n pasinji'a
ge.gat n lale vombo: *kertas itu*
habis dimakan ~, kartasa heitu
 napumpu nikande lalevombo
ge.ger /gé-gét/ a nogiro
meng.ge.ger v magiro;
meng.ge.ger.kan v mompo-
 kagiro; menggemparkan:
peristiwa itu ~ masyarakat,
kajadia heitu mompokogiro
 ntodea;
ke.ge.ger.an n kagiroa: *dia*
*dikejutkan oleh ~ para penum-
 pang, ia nukejutka ante kagiroa*
 panumpang pura
ge.jah a nagege
ge.la v naboru
ge.la.di v nolati;
 -- **bersih**, nolati kaupu: *dl*
acara ~ bersih itu setiap
peserta berkostum dng atribut
spt dl pertunjukan sebenarnya,
ri acara nolati kaupu heitu
tona paserta nokostumu ante
atributu eva ri pertujuka
anu bana-na; ~ kotor, nolati
 kotooro

ge.lak n nongiri mpojea:
terdengar ~ orang berpesta di
tengah malam, natiepe nongiri
 mpojea tona anu napesta ri
 bongi;
 -- **manis**, nongiri namomi;
 -- **senyum**, nongiri nakodi; --
setan, nongiri seta;
meng.ge.lak.kan v
 nompakangiri: *perbuatan itu*
dapat ~ semua yg hadir, povia
heitu namala nonak-ngiri pura
 anu naria;
ter.ge.lak v natengiri;
ter.ge.lak-ge.lak v nantengiri-
 ngiri
ge.lam.bir n kuli bimbi
ber.ge.lam.bir v nokuli bimbi
ge.lan.dang v, **ber.ge.lan.dang**.
an v lumako tara tantu: *yg*
berani ~ di jalan raya akan
diusir oleh petugas keamanan,
anu nabia lumako tara tantu
ri jala hose madota nilivu
 topojava;
ge.lang n poale mpale;
ge.lang-ge.lang n poale-ale,
 gela-gela
ber.ge.lang-ge.lang v
 nopoale-poale: *tangan dan*
kakinya ~ krn gemuknya,
mpale ante kadana pale sabana
 naboyana;
per.ge.lang.an n poale mpale
ge.lap a jomu, najomu 1 tidak ada
 cahaya; kelam; tidak terang:
 -- *benar kamarmu itu, najomu*
kana tombimu heitu; 2 malam:

hari sudah ~, ayo cepat tidur;
eo najomumo, ayo nagasi
maturu; 3 tidak atau belum
jelas (tt perihai, perkara, dsb);
samar: benar atau tidaknya
soal yg dihebohkan itu, bagi
saya masih ~, bana atau
tarana masala anu hebo heitu,
bagiku masi najomu; 4 rahasia
(tidak secara terang-terangan);
tidak halal atau tidak sah;
tidak menurut aturan (undang-
undang, hukum) yg berlaku:
perdagangan ~, podaga'a
 najomu;
 -- **buta**, najomu buro;
 -- **gulita**, nojomu mpuu; --
mata, najomu mata;
ge.lap-ge.lap.an adv jomu-
 jomu'a;
ber.ge.lap-ge.lap v nojomu-
 jomu'a;
meng.ge.lap v nompakajomu;
meng.ge.lap.kan v
 nompakajomu **ge.lar** v notale,
 -- **wicara**, notale bitara;
meng.ge.lar v notale
 1 menghamparkan;
 membentangkan (tikar dsb)
 ; 2 mengatur terhampar:
pedagang-pedagang kaki lima
itu ~ dagangannya di pinggir-
pinggir jalan, topodaga kaki
lima notale bara-barana ri bivi
 jala;
ge.las n panginu, kaca;
meng.ge.las v nokaca: ~
benang layang-layang dng

ditambah sagu dan telur,
nokaca bana laya-laya ante
nitamba sagu ante ntalu;
ge.las.an n kaca'a
ge.la.tak a najarese
ge.le.dah /gelédah/ v, **meng**.
ge.le.dah v paresa, maperesa:
petugas keamanan ~ kopor
yg dicurigai berisi barang-
barang terlarang, topourusa
kaamana maparesa koporo
anu nimbataai naisi bara-bara
 anu nitagi
ge.le.dek /gelédék/ n guru kede;
meng.ge.le.dek a maguru
 kedel keras bagai geledek:
suaranya ~, suaranya eva guru
kede; 2 ki keras sekali: gol
kedua itu hasil tendangan ~ dr
penyerang tengah, golo karua
heitu nahasili sepaka anu eva
guru kede ri topo-baga tanga
ge.lem.bung n nombubu;
ber.ge.lem.bung v nombubu;
meng.ge.lem.bung v
 nombubu;
ge.lem.bung-ge.lem.bung.an
 n pobubu-bubu: *bermain ~,*
nomore pobubu-bubu
ge.leng /géleng/ n putaka;
 -- **kepala**, nomputaka
 balengga;
ber.ge.leng v nomputaka;
ber.ge.leng-ge.leng v
 nomputaka-putaka;
meng.ge.leng v mamputaka 1
 menggoyangkan kepala ke kiri
 kanan; 2 ki menolak: *ditawari*

makanan apa pun, ia tetap ~, nitawari kande bara nuapa, ia tetap mamputaka

ge.li *n* narunggu 1 perasaan spt ketika dikitik-kitik (digelitik); 2 *a* hendak tertawa km lucu dsb: -- *aku membaca suratmu, narunggu yaku mombaca suramu*; 3 *a* merasa dan terasa adanya kelucuan: *alangkah -- nya kalau kakek mau turun melantai, narungguna ane tumpu madota modero*; 4 *v* merasa ngilu atau nyeri spt mendengar orang mengikir gergaji dsb: -- *aku mendengar orang meraut kulit bambu itu, yaku nangepe ntau anu nangombi kuli avo heitu*;

ge.li.ang, ge.li.ang-ge.li.ut *n* nepoji; **meng.ge.li.ang** *v* mapoji; **meng.ge.li.ang-ge.li.ut.kan** *v* mampojika: *ular itu ~ badannya pd cabang pohon itu ule heitu mampojika korona ri tanggu kau heitu*

ge.li.at, ge.li.at-ge.li.ut *n* nagini; **meng.ge.li.at** *v* magini 1 meregang-regang serta menarik-narik tangan dan badan (spt setelah bangun dr tidur): *telah menjadi kebiasaan, sebelum bangkit dr tidur ia ~ dulu, najadi kabiasaa mo, dopame nembangu ri turu ia magini dulu*; 2 memulas (memiuhi) barang yg kaku: ~

anak kun-ci, magini ngana kunci; 3 meregang (tt papan kayu dsb)

ter.ge.li.at *v* nategini: *kaki kanannya ~, kada kanana nategini*

ge.lin.cir, meng.ge.lin.cir *v* navonju: *ia ~ jatuh ketika masuk ke kamar mandi, ia navonju natebalingea ri tempo nesua ri tambu man-diu*; **meng.ge.lin.cir.kan** *v* navonjuka: *tempat yg licin bisa ~, tanpa anu nalingguru namala navonjuka*;

ter.ge.lin.cir *v* natevonju 1 terpeleset: *krn jalan itu licin, ia jatuh ~, saba jala heitu nalingguru, ia natebalingea natevonju*; 2 terlanjur dikatakan: *kutukan telah ~ keluar dr mulutnya, kamatea natevonju mo nesua ri nganga*; 3 terjerumus (ke dl dosa, kesalahan, kemusyrikan): *kalau tidak waspada, engkau akan ~ ke dunia kemusyrikan, ane tara ate-ate, siko madota natevonju ri dunia musyriki*;

ge.lin.ding, ber.ge.lin.ding.an *v* nokaduli;

meng.ge.lin.ding *v* momduli 1 bergerak memutar berguling-guling: *ayahmu menangkap saya ketika saya ~ dr bukit, tuama mosaka yaku ri tempo yaku maduli*

ge.li.sah *a* nabata rara: *semua*

penduduk -- mendengar kabata bahwa rumah mereka akan digusur, pura ntodea nabata rarana nangepe kareba banua geira madota nisoroka; **meng.ge.li.sahi** *v* mabata rara: *jangan bertamu sampai larut malam, nanti ~ tuan rumah, nemo narata sampe nambongi, nggapurina mabata rara pua banua*;

ge.lo.gok *v*, **meng.ge.lo.gok** *v* gudu, nombaguduraka

ge.lom.bang *n* balumba;

ber.ge.lom.bang *v* nombalumba

ge.lung *v* noliko

ge.ma *n* nelompa suara

ge.mar *a* nadota: *ia -- akan makanan Indonesia, ia nado-ta kande Indonesia*;

ber.ge.mar *v* nadota: *marilah kita ~ ke pantai, mai mo kita nadota ri tasi*;

meng.ge.mari *v* madota: *banyak orang ~ cerita itu, nadea ntau madota jarita heitu*;

ge.mas *a* nalaa rara 1 sangat jengkel (marah) dl hati: *saya sangat -- pd anak itu krn selalu mengotori lantai, yaku nalaa rara ri ngana heitu saba ia narumpu lante*; 2 sangat suka (cinta) bercampur jengkel: *jengkel-jengkel (cinta): -- aku melihat anak ini, nalaa raraku inekita ngana hei*;

gem.ba.la *n* topoevu 1 penjaga atau pemiara binatang (ternak); 2 penjaga keselamatan orang banyak: *dia menjadi -- kaum Nasrani, ia najadi topoevu ntodea nasrani*; -- kerbau, topoevu bengga;

meng.gem.ba.la.kan *v* mompoevuka;

peng.gem.ba.la *n* topoevu

gem.bi.ra *a* nadamba;

-- *ria, nadamba rara*:

perjalanan ke bawah dilanjutkan dng --, polipa'a ri bavo nipolaka ante nadamba rara;

ber.gem.bi.ra *v* nodamba:

mereka ~ krn dapat naik kelas, geira nodamba saba namala nai kalasa;

meng.gem.bi.ra.kan *v*

nompakadamba 1 menjadikan gembira; membangkitkan rasa gembira; menyenangkan: *kedatangannya ~ hati saya, naratana nompakadamba ateku*; 2 menyenangkan dan menggiatkan: *gemuruh bunyi genderang ~ hatinya untuk menuju ke medan laga, suara gendering nompakadamba atina untu totorou ri tempa nosibaga*; 3 bergembira tt sesuatu: *ia ~ kepandaian anaknya, ia nompakadamba kapandea nganana*

gem.bok *n* nirapo-rapo;

ber.gem.bok *v* norapo-rapo:

lemari itu tidak ~ lagi krn telah dirusak pencuri, lamari heitu tara norapo-rapo aga saba nategero topobibo;
ter.gem.bok v naterrapo-rapo: lemariku ~, lamariku naterapo-rapo

gem.bos a kempe, **meng.gem.bos** v kempe, makempe: ban motorku ~, ban motoro-ku nakempe

gem.bung v nabusisi: perutnya ~ krn masuk angin, nabusisi kompona saba nesua mpouri
ge.me.ren.cing v nosidenggu: uang logamnya ~ berjatuh, doi satalina nosidenggu nadungga

ge.mer.lap a nenggila: gaunnya terbuat dr sutra ~, gaunna natevia ri sutra anu nenggila;
ge.mer.lap.an a nosinggila

ge.me.tar a nolete

gem.pa n lingu;

ber.gem.pa v noling;

meng.gem.pa.kan v malinguka

gem.pal a naboya: ia bertubuh ~, tidak kurus spt abangnya, korona naboya, tara nadusu eva tuakana

gem.par a nogiro: mendengar anak-anaknya terlanggar mobil ~ lah selsi rumah itu, nangepe ngana-nganana natelumpaiki oto, nogiro mo ntau ri banua heitu;
meng.gem.par.kan v mogiroka

gem.pur v, **meng.gem.pur** v viorasi, neviatorasi: Pejuang Indonesia berusaha ~ benteng musuh, topojuang Indonesia nausaha neviatorasi bente bali;

ge.muk a naboya: sapi yang ~, japi anu naboya

ge.mu.ruh a noruu;

ber.ge.mu.ruh a noruu;

meng.ge.mu.ruh v maruu: kendaraan lapis baja lari ~, kendaraan lapis baja nalau maruu

ge.nang, **ber.ge.nang** v libo, nolibo 1 terhenti mengalir (tt air); 2 berlinang-linang di mata (tt air mata): ~ air matanya mendengar cerita sedih itu, libo uvematana nangepe jarita anu nantamo; 3 tertutup atau terendam air (yg tidak mengalir): tanaman padi menjadi busuk krn ~ berhari-hari, mpae najadi naronu saba mpalibo-libo uve saeo-eo;
meng.ge.nang v molibo: air yg ~ dapat menjadi sarang nyamuk, uve anu molibo namala najadi tampa sani;
meng.ge.nangi v moliboni: dia ~ sawahnya, ia moliboni lidana

ge.nap a gana 1 penuh; utuh (tidak kurang); lengkap: perkawinan kita telah ~ 32 tahun, paberei kita telah 32 mpae; 2 gana, tidak ganjil (tidak gasal) sehingga habis

dibagi dua (tt bilangan): enam itu bilangan ~, ono heitu angka anu gena; 3 nacoco, cocok; pantas: umurnya sudah ~ benar untuk dikhitankan, umuruna suda nagana bana untu nikeso;

meng.ge.napi v netomboi 1 menambah supaya genap (bulat, lengkap, utuh): dialah yg ~ kelompok kita menjadi satu regu, ia mo anu netomboi kelompo kita najadi sangu regu; 2 mencukupi; menuruti: dia akan ~ barang-barang yg telah saya pesan, ia madota netomboi bara-bara anu yaku pesan;

meng.ge.nap.kan v netomboka;

gen.dang n ganda;

gen.dong /géndong/ v, **meng.gen.dong** v masa-lunggu;

gen.dong.an n salunggua

gen.dut a nabengge

meng.gen.dut a nabengge

geng.gam n kakamu;

ber.geng.gam a nokakamu;

meng.geng.gam v

mokakamu: ia ~ erat-erat selemba uang ratusan, ia mokakamu najari saleve doi ratusa;

~ tangan, mokakaku pale;

meng.geng.gam.kan

v mokakakuka: sambil tersenyum, ia ~ uang ke tangan adiknya, ala natemongi, ia mokakakuka doi

ri pale tuaina;

ter.geng.gam v natekakamu;

geng.gam.an n kakamu

ge.nit a nompegaya: siapa gadis yg ~ itu, sema randa anu nompegaya heitu

gen.tar norende 1 n gerakan berulang-ulang yg cepat sekali (spt kawat kecapi yg dipetik); getar; geletar: makin banyak ~ nya makin tinggi bunyinya, natambai nadea norendena, natambai nalanga nabusina; 2 a ki takut: ia tidak ~ melihat musuh, ia tara norende nangita bali;

ber.gen.tar v norende;

meng.gen.tar v morende;

meng.gen.tar.kan v

morendeka: ledakan bom itu ~ tanah, ledaka bom heitu morendeka tana

gen.ta.yang, **gen.ta.yang.an** v hau napa: anak itu ~ saja sehari-hari, ngana heitu haunapa aga eo-eo

'gen.ting 1 a nakodi, kecil (tipis, sempit) pd bagian tengah: pinggangnya ~, kompona nakodi; 2 hampir putus (tt tali dsb): tali ini ~, kaloro hei madota napudu; 3 tegang; berbahaya (tt keadaan yg mungkin segera menimbulkan bencana perang dsb): setelah perundingan menemui jalan buntu, keadaan bertambah ~, kaupu molibu nosinggava

jala nappi, karia natetamba
narangga'a;

²ge.ting n gente;

-- kaca, gente kaca

gen.tong n gumba

ge.peng /gépeng/ a nanipi

ge.rah a napane;

ke.ge.rah.an a kapanea

ge.ra.ham n бага;

-- bungsu, бага supu

ge.ra.n goda

ge.rak n nokou 1 peralihan

tempat atau kedudukan,

baik hanya sekali maupun

berkali-kali: tiap-tiap --

tentu ada sebab, nggani

nokou matatantu naria

saba; 2 dorongan (batin,

perasaan, dsb); jangan selalu

kauperturutkan -- hatimu,

nemo sikoneturusi nokou

atemu; 3 denyut-denyut atau

kedut-kedut (pd mata, bibir,

dsb) yg dianggap sbg firasat

atau gelagat: ia risau akan --

pd matanya, ia madota nokou

ri matana;

ber.ge.rak v nokou 1

berpindah dr tempat atau

kedudukan (tidak diam

saja); pasukan telah --,

santagu nakou mo; 2 (mulai)

melakukan suatu usaha;

mengadakan aksi; berusaha

giat (dl lapangan politik,

sosial); mereka -- untuk

memperbaiki nasib, geira

nokou untu nompakabelo

tinuvu;

ter.ge.rak v natekou: ~ hatinya

untuk membantu ibunya,

natekou atena nuntu notulungi

tinana;

ge.rak.an n kou'a: ~

mahasiswa, kou'a mahasiswa;

¹ge.ram a narau;

²ge.ram v, meng.ge.ram v nagigi

rara: harimau itu ~ sampai

bulu kudukku berdiri, harimau

heitu nagigi rara sampe

netumbu bulu nggaroku

ge.ra.mang n soyo lei

ge.rang.an adv natasere: siapa

-- yg mengambilnya? isema

natasere anu nangalana?

ger.bang n vamba nesua;

-- wisata, vamba nesua wisata

ge.re.ja /geréja/ n gareja

ge.rem.pang n lonte

ge.ren.del /geréndél/ n nogunci:

kulihat -- pintu kamar ayah

berputar, yaku nangita gunci

vamba ri tombi tuama negoli;

meng.ge.ren.del v magu-nci:

kami -- pintu supaya orang

tidak dapat masuk, kami

magunci vamba ala ntau tara

naria nesua

ger.ga.ji n garagaji;

meng.ge.ga.ji v nogaragaji;

ger.ga.ji.an n garagajia;

peng.ge.ga.ji n topogaraji;

ger.ha.na n matebula;

-- bulan, matebula;

ge.ri.gi n garigi;

ber.ge.ri.gi a nogarigi

ge.ri.mis n nangganisi

ge.ro.bak n goroba;

-- dorong, goroba soro;

-- lembu, goroba japh; --

sampah, goroba sampa

ge.ro.got v, meng.ge.ro.goti v

nokiki: ia ~ paha ayam yg

empuk itu, ia nokiki kada

manu anu nalunta

ger.sang a tara suburu

ger.tak n nangagi: jangan takut,

itu hanya --, nemo aneka,

iheitu aga nangagi;

meng.ge.tak v mangagi:

maksudnya hanya ~ dng

mengacungkan pistolnya,

patujuna aga mangagi ante

maungga pistolona

ge.ru.tu n natanggau;

meng.ge.ru.tu v matanggau:

ia ~ melihat kelakuan anak

nakal itu, ia matanggau nagita

kedo ngana nakalelo heitu;

peng.ge.ru.tu n topotang-gau

ge.sa, ber.ge.sa-ge.sa v salisa,

nasalisa: surat itu dibacanya

dng --, sura heitu nibasana

ante nasalisa;

meng.ge.sa v masalisa;

meng.ge.sa-ge.sa.kan v

masalisa-salisa;

ter.ge.sa-ge.sa a natesalisa-

salisa;

ge.sek /gésék/ v, ber.ge.sek v

nangese: bunyinya sbg kayu

--, nobusina eva kau anu

nangese;

meng.ge.sek v mangese: ia

pandai ~ biola, ia napande

mangese biola;

meng.ge.sek.kan v

mangeseka;

ge.sek.an n ngese'a

ge.ser /gésér/ v, ber.ge.ser v

soro, nombasoro 1 bergesek;

bergesel; bergosokan: dua

benda yg ~ menimbulkan

panas, rua bara anu

nombasoro nesuaka pane;

2 beringsut; beralih sedikit:

batu besar itu tidak ~ sedikit

pun meskipun didorong oleh

beberapa orang, vatu anu

nambaso heitu tara nombasoro

sadiki mlo aga nipadidi nadea

ntau;

ber.ge.ser.an v nosisoro;

meng.ge.ser v momposoro

1 menggesel; menggesek;

menggosok: mobil itu rusak

pintunya krn ~ tembok,

oto heitu nagero vambana

saba momposoro dindi; 2

memindahkan; mendorong

(menarik dsb) supaya

bergeser (beralih): ia ~ meja

itu ke depan, ia momposoro

meja heitu ri kolu; 3 ki

memencilkan: pemerintah

negara itu berusaha ~ tokoh

oposisi itu dr dunia politik,

pamarenta nagara heitu

nousaha momposoro toko

oposisi heitu ri dunia politi;

ge.ser.an n soro'a: tebing

itu menjadi curam akibat --

air terus-menerus, dapala itu najadi nabingge saba soro'a uve anu katambana;
per.ge.ser.an *n* pasoro'a;
peng.ge.ser.an *n* pompasoro'a
ge.sit *a* nakalelosa: *ia seorang pemain bola yg --*, *ia santau toposepa anu nakalelosa*
ges.per /gésper/ *n* sulepe: *ia berkata sambil mengunci -- nya*, *ia nojarita ante mokunci sulepena*;
ge.tah *n* pulu 1 zat cair pekat dr batang kayu, buah-buahan, dsb yg bersifat melekat: -- *jarak*, pulu kulalo; -- *kemboja*, pulu kamboja; -- *angka*, pulu angka; -- *sawo*, pulu sawo; 2 zat cair pekat dr pohon karet (*perca*): -- *karet mentah sering kali dibuat bola oleh anak-anak*, pulu gata anumanta ntani nipovia bola I ngana-ngana;
ber.ge.tah *v* nopulu 1 ada getahnya; pekat lekat; 2 mencari getah (di hutan); *pergi -- ke hutan*, hilau nopulu ri kakala; 3 berasa lekat-lekat (bagai kena getah): *serasa badanku -- krn berkeringat*, narasa koroku nopulu saba noini;
meng.ge.tah *v* mapulu;
ter.ge.tah *v* natepulu: *ia yg menikmati uang sogokan itu, tetapi kamilah sekarang yg --*, *ia anu nangande doi napane*

heitu, tapi kami mo dako hitu anu natepulu;
ge.tas *a* najoli nebeke: *gelas adalah barang --*, panginu kaca bara anu najoli nebeke
ge.tir *a* napai 1 rasa pahit agak pedas (spt rasa kulit jeruk); 2 *ki* susah dan sengsara (tt kehidupan); *ia sudah merasai pahit -- kehidupan*, *ia narasani napai katuvu*
ke.ge.tir.an *n* kapai
gi.at *a* nakalelosa 1 rajin, bergairah, dan bersemangat (tt perbuatan, usaha, dsb); aktif: *ia belajar dng --*, *ia neguru ante nakalelosa*; 2 tangkas dan kuat: *mereka sangat -- bekerja*, geira mpuu nakalelosa nokaraja;
ber.gi.at *v* nokalelo: *penduduk kampung itu -- mengumpulkan dana untuk mendirikan sekolah*, ntodea kampu heitu nokalelo nolinggu doi untu novia sikola;
meng.gi.at.kan *v* mongkaleloko 1 membuat menjadi giat (aktif, bergairah, dan bersemangat); mengaktifkan; 2 mendorong (memberi atau membangkitkan semangat dsb) supaya menjadi lebih giat; menggalakkan; memperhebat: *marilah kita bersama -- orang kampung untuk menabung*, kamaimo

kita nasimbayu mongkaleloka ntodea kampu untu nasiruru;
gi.gi *n* ngisi
gi.gih *a* naroso rara 1 tetap teguh pd pendirian atau pikiran; keras hati; mengotot: *ia dikenal sbg seorang pahlawan yang --*, *ia nisani eva ntau pahlawa naroso rara*; 2 ulet (di usaha);
ke.gi.gih.an *n* karoso rara
gi.gil *a*, **meng.gi.gil** *a* lenggu, nolenggu: *anak itu -- krn sakit*, ngana heitu nolenggu saba nadua
gi.gir *n* bengo;
 -- *gunung*, bengo bulu
gi.gis *a*, **meng.gi.gis** *a* nolete: *ia -- ketakutan*, *ia nolete nabanggu*
gi.git *v*, **meng.gi.git** *v* kiki, nokiki;
 -- *jari*, nokiki koya *ki* kecewa (krn yg diharapkan tidak dapat); -- *lidah*, nokiki lida *ki* 1 tidak mera-sa malu thd kecaman atau cemoohan orang; 2 tidak dapat berkata terus terang krn merasa berutang budi;
meng.gi.giti *v* nokiki-kiki: *anak itu senang -- kukunya*, ngana heitu nasana nokiki-kiki kandukuna;
ter.gi.git *v* natekiki;
gi.git.an *n* kiki'a: *daun-daun muda itu bekas -- ulat*, tava-tava anu nangura heitu kikia kaposu

gi.la nabaya 1 *a* sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal): *ia menjadi -- krn menderita tekanan batin yg sangat berat*, *ia najadi nabaya saba nandasa tekana batin anu nantamo*; 2 *a* tidak biasa; tidak sebagaimana mestinya; berbuat yg bukan-bukan (tidak masuk akal): *benar-benar --*, *masakan dia dapat melompat setinggi itu*, bana-bana nabaya, *ia namala nolompa salanggai heitu*; 3 *a* cak terlalu; kurang ajar (dipakai sbg kata seru, kata afektif); ungkapan kagum (hebat); 4 *v* terlenda perasaan sangat suka (gemar, asyik, cinta, kasih sayang): *ia -- membaca buku roman*, *ia nabaya ante mobasa buku roma*; 5 *a* tidak masuk akal: *ide itu adalah ide yg --*, *ide heitu idea nu nabaya*;
ter.gi.la-gi.la *v* natebaya-baya;
gi.la-gi.la.an nabaya-baya
gi.las *v*, **meng.gi.las** *v* rori, norori 1 menindih sambil menggelinding; melindas: *kereta api ini kemarin -- motor*, *kereta api hei norori motoro riavi*; 2 menghaluskan (memipihkan, menghancurkan) dng cara menindih dan dng gerakan menggelinding; menggiling:

ia sedang ~ cabai, ia norori marisa;
ter.gi.las v naterori: ayam itu mati ~ mobil, manu heitu namate naterori oto;
gi.las.an n parori;
peng.gi.las n porori
gi.ling v, **meng.gi.ling** v gili, nogili;
ter.gi.ling v nategili;
gi.ling.an n gili'a;
peng.gi.ling n pogili;
peng.gi.ling.an n pogilia: ~ padi, pogilia pae; ~ tebu, pogilia tebu
gi.lir v, **ber.gi.lir** v goli, nogoli 1 berganti; bertukar, berputar: musim ~ tahun bertukar, musim nogoli, mpae nombalea; 2 bergantian: untuk pergi berbelanja ke pasar dapat dilakukan secara ~, untu hilau mongoli ri gade namala niviaka ala nogoli;
ber.gi.lir-gi.lir v nogoli-goli: suka dan duka ~, sana ante nabuku rara;
gim.bal a naromba: rambutnya ~, buluana naromba
gin.cu n ginju;
ber.gin.cu v nogincu;
meng.gin.cu v maginju
gi.rang a nadamba: berita itu disambut rakyat dng ~, kareba heitu nitarima ntodea ante sana;
 ~ hati, nadamba rara;
meng.gi.rang.kan v na-

dambaka: dia datang untuk menyampaikan kabar yg sangat ~, dia narata untu ni kareba ante nadamba;
gi.ring v, **meng.gi.ring** v nangiri 1 menghalau binatang ke suatu tempat: ia ~ lembu ke kandang, ia nangiri japi ri gimpu; 2 mengantarkan (membawa) penjahat dsb ke suatu tempat: polisi itu ~ para penjahat ke rumah tahanan, pulisi heitu nangiri topoda'a ri tarunggu; 3 cak membawa lari bola dng kaki: ia mendapat bola dan terus ~ nya ke mulut gawang lawan, ia nodapa bola ante nangirimo ri ngayo gawang
gi.tar n hitara;
gi.ta.ris n topohitara
gi.wang n karabu;
ber.gi.wang v nokarabu
go.da v, **meng.go.da** v goda, nagoda 1 mengajak (menarik-narik hati) supaya berbuat dosa atau berbuat jahat: kemewahan sering kali ~ iman para remaja, kahugia ntani naoga iman randa ante kabilasa; 2 mengganggu; mengusik: genit sekali anak ini, aku senang sekali ~ nya, lenje mpuu ngana hei, yaku nadamba nagodana;
meng.go.dai v mongoda;
ter.go.da v nategoda: ia tidak mudah ~ oleh rayuan, ia tara

dopa nategoda ante nogonde;
go.da.an n goda'a1 sesuatu yg dapat menggoda ketabahan hati: ~ dunia, goda'a dunia; 2 gangguan: ~ pencuri, goda'a topobibo;
peng.go.da n topogoda;
go.dok v, **meng.go.dok** v daka, nodaka: setiap ibu rumah tangga suka ~ ketupat, santani tina nadamba nodaka katupa;
go.dok.an n kadaka'a 1 rebusan: air ~ daun-daunan dipakainya merendam kaki yg sakit, uve daka'a tava-tava anu nipakena nobangga kada anu nadua; 2 ki olahan; pertimbangan: sesudah mengalami pelbagai ~, berita itu akan diteruskan kpd pembaca, notarimamo pura daka'a, kareba heitu nipola-polaka ri topobaca
go.lok n tono;
ber.go.lok v notono: bapak dan anak itu luka parah krn dibacok oleh lima perampok ~, tuama ante ngana heitu nabaka mbaso saba nikoto alima toporampo anu notono;
meng.go.lok v metono: ~ kayu kasar, metono kau nukasara;
ter.go.lok v natetonogom.
bang a nabelo;
gom.brang a nalonga: biarpun bajunya ~, tapi pantas juga

dipakainya, bajuna nalonga, tapi pantas nipakena aga
gondok a kavua.
gong n gong.
gong.gong v, **meng.gong.gong** v lolo, nelolo 1 membawa dng mulut; menggondol: kucing ~ tikus, taveve nelolo valesu; 2 menyalak: anjing ~ ketika pencuri itu masuk ke halaman rumah itu, asu nelolo ri tempo topobibo nesua i karava banua heitu;
gong.gong.an n lolo'a
gong.seng /gongséng/ v, **meng.gong.seng** v dange, nodange: ia ~ dulu rempah-rempah itu, kemudian menumbuknya halus-halus, ia nodange rampa-rampa heitu, ipia notumbuna nalusu;
gon.cang v rii, norii
gor.den /gorden/ n horden
go.reng /goréng/ v, **meng.go.reng** v sole, nosole: ~ kerupuk, nesole karupu; ~ pisang, nesole punti;
go.res /gorés/ n garesi;
ber.go.res a nogaresi;
ber.go.res-go.res a nogaresi-garesi
meng.go.res v mageresi;
meng.go.res.kan v magaresika: ~ pena pd kertas, magaresika pena ri kartasa;
ter.go.res v nategoresi;
go.res.an n garesi'a;
go.ri n ganaga nangura

go.ri.la *n* gorila
 go.roh *v*, meng.go.roh *v*
 sambale, nosambale
 go.rong-go.rong *n* goro-goro
 go.sip *n* nenjoni: *ibu-ibu tinggal di komplek itu senang gosip*, tina-tina anu natuvu ri komplek heitu nadamba nenjoni sumba;
 ber.go.sip *v* nenjoni;
 meng.go.sip.kan *v* manjonika;
 peng.go.sip *n* toponjoni
 got *n* pece-pece
 go.tong *v*, meng.go.tong *v* kova,
 nokova: *mereka pulang dng ~ ikan yg besar*; geira nanjili ante nokova bau anu nambaso;
 go.tong ro.yong *v* nosintuvu: *masyarakat berhasil membangun sebuah masjid yg megah secara —*, ntodea nosintuvu nohasili nembangu sangu masigi anu nabelo;
 ber.go.tong ro.yong *v* nosintuvu;
 go.yah *a* noleju 1 goyang km tidak kukuh letaknya (tt gigi, tiang, dsb); gual-gail: *gigi yg — itu akhirnya lepas juga*, ngisi anu noleju heitu akhirnya naponji aga; 2 tidak teguh; tidak tetap (tt pendirian, keyakinan, kedudukan, dsb): *mereka yg — keyakinannya mudah teperdaya oleh godaan setan*, geira anu noleju imanna najoli nigoda seta;
 ber.go.yah *v* noleju;

meng.go.yah.kan *v* nelejuka
 go.yang *v* nagoya 1 bergerak berayun-ayun: *langit-langit rumah banyak yg runtuh dan lampu gantung — krn gempa*, langi-langi banua nadea anu nanavu ante poindo gantu Nagoya saba nalingu; 2 *ki selalu berubah*; goncang (tt keadaan): *menjelang Lebaran harga-harga barang —*, madota lebaran oli-oli bara nagoya;
 ber.go.yang *v* nogoya: *daun-daun kemboja ~ ditiup angin*, tava-tava kamboja nogoya neburu mpoiiri;
 ber.go.yang-go.yang *v* nogoya-goya: *mobil itu ~ krn jalan yg berlubang-lubang*, oto heitu nogoya-goya saba jala anu nabolo-bolo;
 meng.go.yang *v* monggoya: *ia ~ buaian itu*, ia monggoya dade heitu;
 — lidah, goya dila;
 meng.go.yang.kan *v* monggoyaka;
 meng.go.yang-go.yang.kan *v* monggoya-goyaka;
 ter.go.yang *v* nategoya:
 gra.tis *a* gratisi
 gu.ber.nur *n* gubernu: ~
 Lemhanas, gubernuru lemhana;
 ke.gu.ber.nur.an *n* kagubernura
 gu.buk *n* sapo: *mereka tinggal dl — pengap beratap daun rumbia, berding kardus*

dan plastic, geira natuvu ri sapo anu noata tava rumbia, narindi kardusu ante plastika
 gu.dang *n* guda;
 meng.gu.dang.kan *v* magudangka;
 per.gu.dang.an *n* pagudanga'a
 gu.guk, meng.gu.guk *v* tumangi, notumangi;
 ter.gu.guk *v* natetumangi
 gu.gup *a* sungaa: *jawablah dng tenang, jangan —*, nesanaka ante natintonto nemo sungaa;
 gu.gur *v* nanjou;
 ber.gu.gur.an *v* nanjou'a: *bunga flamboyan jatuh ~ ditiup angin kencang*, bunga flamboyan nanavu nanjou'a niburu mpoiiri anu roso;
 meng.gu.gur.kan *v* manjouka
 gu.li *n* goli
 'gu.ling *n* guli
 'gu.ling *v*, ber.gu.ling *v* duli,
 noduli: *rumah ini roboh tertimpa batu besar yg ~ dr lereng gunung*, sapo hei naombo nate watu bosa anu noduli ri bulu;
 ber.gu.ling.an *v* nekaduli-duli: *mereka ~ masuk ke dl selokan*, geira nekaduli-duli nesua ri lara pompelono;
 meng.gu.ling *v* maduli;
 meng.gu.ling.kan *v* madulika
 ter.gu.ling *v* nateduli: *mobilnya ~ masuk jurang*, otona nateduli mesua i salubai;
 ter.gu.ling-gu.ling *v*

nateduli-duli: *ia jatuh ~ di lereng gunung itu*, ia nanavu nateduli-duli ri bingge bulu heitu
 gul.ma *n* rumpu
 'gum.bang *n* gumba
 'gum.bang *n* baju naede
 gu.mul *v*, ber.gu.mul *v* lule,
 nekalule: *keduanya ~ di muka orang banyak*, karua nekalule ri ngayo tona nadea
 'gu.na *n* guna1 faedah; manfaat: *belajar silat tentu ada — nya*, neguru sila naria guna; 2 fungsi: *apakah — akhiran "-an" pd kalimat ini?* Nuapa guna akhirnya a I kalmia hei?; 3 kebaikan; budi baik: *tidak tahu membalas —*, tara natau nombalasi;
 ber.gu.na *v* noguna: *makanan yg bergizi amat ~ bagi tubuh*, kandeana anu nogizi nabelo ri koro;
 meng.gu.na.kan *v* mompakaguna;
 peng.gu.na *n* topoguna;
 ke.gu.na.an *n* kaguna'a: *barang ini tidak diketahui ~ nya*, bara hei tara niken kagunana;
 'gu.na *p* tujuna: *ia datang ke Jakarta — bekerja*, ia narata i Jakarta tujuna mokaraja
 'gu.na *n*, gu.na-gu.na *n* doti, doti-doti
 gun.dik *n* hugel;
 mem.per.gun.dik *v* bahu-gel
 gun.duk *n* tambunaka;

ber.gun.duk-gun.duk *v* notambunaka-tambunaka;
gun.duk.an *n* tambunaka'a :
dia masih duduk menghadap
~ tanah yg masih merah itu, ia
nonturo ri ngayo tambunaka'a
tana anu nalei heitu;
gun.dul *a* rava;
ber.gun.dul *v* norava: *pulang*
dr Mekah, dia tidak pernah
~ lagi, notingguli ri Maka, ia
tara perna norava aga;
meng.gun.dul *v* nerava:
akibat penebangan liar, hutan
di daerah itu mulai ~, saba
nitalusi, kakala ri ngata heitu
nompamula nerava;
gun.jing *n* tunturaka;
ber.gun.jing *v* notunturaka;
meng.gun.jing *v*
metunturaka;
meng.gun.jing.kan *v*
metunturakaka: banyak orang
yg ~ peristiwa perampokan
bank itu, nadea tona
metuturaka kajadia parampoka
bank heitu;
gun.jing.an *n* tunturakaa: *ia*
tidak ingin menjadi ~ orang,
ia tara maodta najadi tunturaka
ntau;
mem.per.gun.jing.kan *v*
mompokotunturaka;
per.gun.jing.an *n* pontunturaka
gun.ting *n* gunsi;
gun.ting.an *n* gunsi'a;
peng.gun.ting *n* 1 topogunsi,
orang yg menggunting; 2

gunsi, alat untuk menggunting;
peng.gun.ting.an *v* pogunsi'a
gun.tur *n* guru kede;
meng.gun.tur *v* meguru
kede: terdengar suara ~ di
langit yg sangat menakutkan,
nangepe tingo ri langi anu
mompokonaeka;
gu.nung *n* bulu;
-- api, bulu apu; -- berapi,
bulu noapu;
ber.gu.nung-gu.nung *v*
mobulu-bulu;
gu.nung-gu.nung.an *n* bulu-
bulu'a;
pe.gu.nung.an *n* pobulu'a
gu.rah *v*; **ber.gu.rah** *v* kalimumu,
nokalimumu: ia ~ dng air yg
dicampur getah angana krn
gusinya sakit, ia nokalimumu
ante uve anu nigalo pulu
angana sabana ugana nadua ;
meng.gu.rah *v* mekalimumu
gu.ram *a* vundo: *sepi dan --*
nya hidup saya tahun-tahun
terakhir ini, vayo ante vundo
yaku mpae-mpae kapumpu
hei;
meng.gu.ram *v* mavundo;
ke.gu.ram.an *n* kavundoa
gu.ra.mi *n* gurame
gu.rih *a* narasa
gu.ri.ta *n* gurita;
gu.ru *n* guru;
ber.gu.ru *v* noguru 1 belajar:
kepadanyalah ia banyak ~, ka
ia aga nadea noguru; 2 berlaku
sbg guru: sebenarnya ia bukan

guru, melainkan pandai ~,
ia sabanana tara guru, tapi
napande neguru;
meng.gu.rui *v* meguru'i:
Saudara tidak perlu ~ kami,
komiu tara paralu meguru'i
kami;
gu.si *n* uga
gu.sur *v*; **meng.gu.sur** *v* soro,
mesoro: Pemerintah Daerah
terpaksa ~ bangunan yg tidak
sesuai dng perencanaan
tata kota, pamarenta daera
natepakasa mesoro banguna
anu tara sasuai ante parancana
tata kota;
ter.gu.sur *v* natesoro: *ia*
menangis karena rumahnya
--, ia notumangi saba banuana
natesoro
gu.tik *v*; **meng.gu.tik** *v* kaleti,
mokaleti
gu.yur *v*; **meng.gu.yur** *v* suge,
monsuge: dia ~ kucing itu
dng seember air, ia monsuge
taveve heitu ante saembere
uve;
meng.gu.yur.kan *v*
mompokosuge: pedagang
sayur itu ~ air pd sayuran-nya
agar tidak layu, topobalu uta
heitu mompokosuge uve ri
utana ala tara nalele;
ter.gu.yur *v* natesuge: *orang*
yg lewat itu ~ air sewaktu
saya menyiram tanaman di
halaman depan rumah, tona
anu lumako heitu natesuge

uve ri tempo yaku monsuge
kayu ri doyata ngayo sapo.

H

ha.bib *n* habib

ha.bis *v* naopu1 tidak ada yg tinggal lagi (krn sudah digunakan, dibagikan, dimakan, dsb); tidak bersisa: *semua barang di gudang itu — terbakar*, semua barang di gudang itu naopu napapu: 2 *v* tamat: *bacalah buku itu sampai —*, bacamo buku itu sampe naopu; **meng.ha.bisi** *v* nampaka apu: *perampok telah ~ penghuni rumah itu*, topongangga nompaka apu topeari sapo ye'i; **meng.ha.bis.kan** *v* nampaka opuka: *ia berhasil ~ sisa pekerjaannya di waktu singkat*, ia nohasi nampakaopuka bagona ri waktu narede; **ke.ha.bis.an** *v* kaopumo: *mobil itu mogok krm ~bensin*, oto yee namate habana naopumo lana

ha.dap *n* tungayosi

ha.dilah *n* hadia 1 pemberian (kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan): *ia menerima bermacam-macam — pd perayaan ulang tahunnya kemarin*, ia notarima nomacam-macam hadia ri waktu ulang tahun kawengi; 2 ganjaran (krn memenangkan suatu perlombaan): *panitia*

menyediakan — uang dan piala bagi pemenang pertama, panitia nasedia hadia doi ante piala bagi pemenang

ha.dir *v* narata: *semua orang yg diundang dapat — di rapat itu*, nadea tau anu niunda naria narata ri rapa ye'e

ha.fal *v* hafal: *saya sudah mempelajari dan juga — isinya*, yaku nampalajararimo hante nahafal isina;

mengha.fal *v* mehafal: *anak itu rajin — nama tokoh pahlawan nasional*, ngana ye'e noraji mehafal hanga tokoh pahlawa nasional

hai p hede: —, *tangkaplah bola ini*, hede nangkeni bala ye'i

ha.id *n* naraa; wanita yg sedang — *tidak diizinkan melakukan salat*, balubine anu naraa tara nivaika nosambaya

ha.jar, **meng.ha.jar** *v* jaguru, nejaguru: *dia — anaknya sendiri*, hia nejaguru anana mboto

ha.jat *n* haja 1 maksud; keinginan; kehendak: *apa — mu datang ke sini?*, napa haja siko njuma'i ri ri'i; 2 kotoran; tinja: *siapa yg membuang — di kebun?*, sema anu nantajika ri tinalu; — *besar*, nantajika; — *kecil*, notiloi

ha.ji *n* haji 1 rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yg harus dilakukan oleh orang Islam yg mampu dng mengunjung Kakbah pd bulan Haji dan mengerjakan amalan haji, spt ihram, tawaf, sai, dan wukuf; 2 sebutan untuk orang yg sudah melakukan ziarah ke Mekah untuk menunaikan rukun Islam yg kelima: *sekembalinya dr Tanah Suci ia menambahkan gelar — di depan namanya*, narata ri tana suci, hia notambai gelar haji ri hangana;

ber.ha.ji *v* nohaji

'hak a hak: *barang-barang ini bukan —mu*, barang-barang ye'i tara hak mu

'hak n tadu: *ia memakai sepatu dengan — yg tinggi*, hia nampake sapatu ante tadu anu nalanggati

hal *n* anu 1 keadaan; peristiwa; kejadian (sesuatu yg terjadi): — *spt itu tidak boleh terjadi lagi*, anu eva ye'e tara mamala; 2 perkara, urusan, soal; masalah

ha.lal *a* halal: *makanan ini —*, panggoi ye'i halal

ha.kim *n* hakim: — *memutuskan sidang kasus korupsi*, hakim nampahuu sidang kasus korupsi

ha.la.man *n* karavana: — *rumahnya ditanami cemara*,

karava saponan nitanaka ogu **ha.lang**, **meng.ha.lang** *v* lava, nelava;

ber.ha.lang.an *v* nolava, nohalanga: *saya — hadir hari ini*, aku nolava narata eo ye'i; **ha.lang.an** *v* lava'a

ha.lu.an *n* mberana, haluan 1 bagian perahu(kapal) yg sebelah muka: *meriam itu ditaruh di — kapal*, meriam yee nidika ri mberana kapala; 2 arah, tujuan: *tiba-tiba pesawat itu mengubah — nya*, pesawat ye'eembali mberana

ha.lus *a* nalusu1 lumat; kecil-kecil: *garam —*, gara nalusu 2 tidak kasar; lembut; licin: **meng.ha.lus.kan** *v* nompakalusuka;

mem.per.ha.lus *v* nipakalusu

ham.bur, **ber.ham.bur.an** *v* kamburaka, nakamburaka: *berasnya — dr karung yg berlubang itu*, osena kamuraka lako ri karu anu habolo ye'e; **meng.ham.bur** *v* nokamburaka

ha.mil *v* natiana: *gadis itu hamil sebelum menikah*, balubine yee natiana tarapa narongo; **meng.ha.mili** *v* notianasi: *dia yg — gadis itu*, ia anu notiasi balubine ye'e

ham.pir *adv* sakudipa: *kapal itu — tenggelam*, kapal ye'e sakudipa matala;

meng.ham.piri *v* netooka

han.cur *v* na'ancu: *kaca mobil yg*

bertabrakan itu -- beruntakan,
kaca oto anu notabraka ye'e
na'ancu ntoto;
meng.han.cur.kan v
nampakaancuruka
han.duk n handu
ha.ngat a nalongo: airnya masih
-- , ue nalongo.
ha.ngus v naboa 1 terbakar
sampai menjadi hitam;
gosong: para korban
kebakaran itu semuanya --,
tau napapu etu lakomo naboa;
2 terbakar sampai habis: ru-
mah itu telah -- dimakan api,
sopu ye'e naboa nikoi apu
han.tam v boba
han.tu n seta: rupanya spt -- ,
lenjena eva seta
ha.nya adv ja: mereka tidak
belajar hanya bermain, sira
tara nobalajar ja nomore
ha.nyut v naave: beberapa
rumah telah --, nadea sopu
nikei mpoili
ha.pus v hapusi: noda-noda
hitam pd baju itu tidak dapat
-- jika hanya dicuci dng sabun
biasa, noda-noda vuri ye'e
tara namala nahupusi ane ja
ratoposi ante sabu biasa;
meng.ha.pus v nohapusi: ia
-- mulutnya dng serbet kertas,
hia nohapusi ngujuna ante
sampeka kartasa
ha.ram a hara: -- hukumnya
apabila makan bangkai, hara
hukumana ane manggoi

anumate
har.ga n olina: mobil ini sangat
mahal -- nya, oto ye'i bona suli
ha.ri n eyo: seminggu ada tujuh
-- , saminggu naria papitu eyo
ha.ri.mau n harimau
har.ta n hugi, harta;
ber.har.ta v nohugi, nokaya
ha.rum a navongi: bunga mawar
-- baunya, bunga mawar
navongi soana
ha.sil n hasil;
ber.ha.sil v nohasil: semua
anakku sudah berhasil, semua
anaku nohasilmo
ha.ti n lara: -- kecil, lara kodi:
bibi tertawa padahal hati
kecilnya nya terluka, tete naele
padahal lara kodina
ha.us a nabai tambolo;
ke.ha.us.an a nabai tambolo
he.la, meng.he.la v disi, nodisi:
dua ekor kuda itu -- dokar, ro
jara ye'e nodisi dokar
he.lai n sampeka;
se.he.lai n sampeka
he.mat a nahema: ayahnya
sangat hemat padahal kaya,
papana bona nahema pade
nakaya
hen.dak adv nipokono
hen.ti n peta'a: kekacauan tanpa
-- menghancurkan negara,
nosisala njuu tara petaa
nampakagero nagara;
ber.hen.ti v netaa;
meng.hen.ti.kan v napepetaka;
ter.hen.ti v natita'a;

per.hen.ti.kan v tampapeta'a
he.wan n binata
hi.as, ber.hi.as v nompegaya
hi.dung n onge
hi.dup v natuvu 1 masih terus
ada, bergerak, dan bekerja
sebagaimana mestinya (tt
manusia, binatang, tumbuhan,
dsb); kakeknya masih --,
tetapi neneknya telah lama
meninggal, nenena dana
natuvu tapi nencna nasaemo
namate; 2 bertempat tinggal
(diam): -- di desa lebih tenang
dp di kota besar, natuvu ri dea
lebi natena ri kota bosa;
meng.hi.dup v nipatuvu:
petani itu bekerja keras untuk
menghidupi keluarganya,
topo yee nobago untu nipatuvu
keluarganya;
ke.hi.dup.an n katuvua: --
orang di desa berbeda dng
-- orang di kota, katuvua tau ri
desa nosibeda ante ktuvua tau
ri kota
hi.jau n ijo
hi.lang v lipo: motor temanku-- di
curi orang, motoro nuroanggu
nalipo nipangangga tau;
ke.hi.lang.an n nalipoa
hi.na a napakasi
hin.dar v, **meng.hin.dar** v talili,
notalili;
meng.hin.da.ri v netaliusi
hi.rup, meng.hi.rup v sonde,
nosende 1 menghisap: ia --
udara segar, ia nesonde udara;

2 meminum: ia -- kopinya
sampai habis, ia nanginu
kopina sampe na'opu
hi.tam n vuri: meja terbuat dari
kayu hitam, meja nipovia lako
ri toe vuri
hi.tung v reke;
ber.hi.tung v noreke: anak-
anak sedang --, ana-ana noreke;
meng.hi.tung v nireke:
pedagang itu sedang --
keuntungannya, topobalu yee
nireke kauntunganana;
meng.hi.tung-hi.tung v
nireke-reke: kerjanya hanya
--beberapa keuntungan,
pobagona nireke-reke
kauntunganana aga
hiu n hiyu
hor.mat a nahormat: kita harus
-- pada orangtua, kita harus
nahormati ante totua
ho.tel n hotele
hu.jan n uja: jika --, saya tidak
datang, ane uja, yaku tara
narata;
ber.hu.jan-hu.jan v
nutambauja;
ke.hu.jan.an v navela uja
hu.kum n hukum;
hu.kum.an n hukuma
hu.lu n uluna:
-- sungai, ulu binangga
hu.nus, meng.hu.nus v cabu,
nocabu;
ter.hu.nus v naticabu
hu.tan n laranggayu

I

ia *pron* ia

iba *a* nipakasi: *sangat* — *hatiku melihat anak itu, nipakasi mpuu raraku nanggita ngana yee;*

ber.i.ba-i.ba *v* nipakasi-pakasi: *ia meratap dan menangis* ~, ia hante tumangi nipakasi-pakasi; *ibu merasa iba melihat anak yatim itu, baino nompakasi nanggitaka ngana napailu ye'e*

iba.rat *n* nirapaka: *aku ini — burung dlm sangkar, mata lepas badan terkurung, aku ye'i nirapaka tonji ri lara jaba,*

ibu *n* baino **1** wanita yg telah melahirkan seseorang: *anak harus menyayangi* —, ngana harus mompatove baino; **2** sebutan untuk wanita yg sudah bersuami: —*bapak*, baino papa; **3** panggilan takzim kpd wanita baik yg sudah 4 bagian pokok (besar, asal, dsb): —*jari*, koya; **5** yg utama di antara beberapa hal lain: —*kandung*, baino kandung; —*tiri*, baino tiri;

ber.i.lbu *v* nobaino: *sekarang saya tidak ~ lagi, aku tara nobaino*

iga *n* usu

igau, meng.i.gau *v* ngganggeeva, nangganggeva: *berkata-kata*

tanpa disadari spt pd waktu tidur atau sakit; *meracau: hampir setiap malam ia --, hampir ji-ji ia ngganggeva*

ija.zah *n* ijazah

ljuk *n* opi

ikal *a* caplang: *rambutnya--*, vo'ona caplang

ikan *n* bau: —*kering*, bau nabai; —*gabus*, bau gabus; —*hiu*, hiyu; —*pari*, pari

ikat *n* po'u **1** tali (benang, kain, dsb) untuk mengebat, menyatukan, memberkas, menggabungkan): —*barang itu supaya tidak lepas, napo'u barang ye'e supaya tara matikabesaka; 2* gabung: *ia membeli sepuluh — rambutan, ia nongoli sampulu po'u rambutan; dua — kayu api, randua po'u kou apu;*

meng.i.kat *v* nampo'u: *orang-orang telah — tangan pencuri yg tertangkap itu, tau-tau po'u pale topangangga anu nisoko ye'e;*

ter.i.kat *v* natipo'u;

peng.i.kat *n* pompo'u

iklim *n* bara: —*sangat mempengaruhi kesuburan suatu daerah, bara ntonto nompengarui kasuburan tana*

ikut *v* oseka: *ia pergi ke Bogor — bermain bola dng teman-*

temannya, ia njogu ri Bogor oseka nomore bala ante roa-roana

meng.i.kut *v* nongoseka: *aku akan — ayah ke Medan, aku malau ngoseoka papa lau Medan;*

meng.i.kuti *v* nombaoseka **1** menurunkan (sesuatu yg berjalan di depan, yg telah ada); mengiringi; menyertai: *murid selalu ~ kelakuan gurunya, ngana hikola selalu nombaoseka sipa guruna; 2* menurut atau menganut (perintah, ajaran, apaham, dsb): *jika tidak mau ~ nasihat dokter, anda tidak akan lekas sembuh, ane tara pakono nombaoseka panto'o dokter, siko tara majoli malompe;*

ikut-ikut.an *v* nangose-ngoseka **il.ham** *n* ilham: *ia mendapat — untuk mencipta lagu, ia nombarata ilham untu movie lagu*

il.mu *n* ilmu;

ber.i.ilmu *v* napande: *senang sekali mempunyai teman akrab yang berilmu, nasana mpuu aku naria roa anu napande*

imam *n* pue ima: *ia menjadi — dalam salat, ia najadi pue ima ri sala*

iman *n* ima: *keyakinan dan kepercayaan, —tidak akan bertentangan dengan ilmu,*

kayakina hante noparacaya tara no hante ilmu

im.bang *a* nasimbayu;

ber.im.bang *v* nasaimba;

pertandingan tidak berjalan lancar kni kedua kesebelasan itu tidak ~ kekuatannya, pertandingan tara lancara habana kasebelasan ye'e tara nasaimbang karohona **meng.im.bang.i** *v* noimba: *aku tidak dapat ~kekuatan orang itu, yaku tara namala noimba karohona tau ye'e*

im.pi, meng.im.pi.kan *v* impi, nangimpi **1** mengharap dng sangat; mengidamkan: *sudah lama saya — sepatu model itu, nasaemo yaku nagimpi sepatu model ye'e; 2* melihat (mengalami, merasai) ketika tidur: *semalam saya — jadi sarjana, sambengi yaku nangimpi najadi sarjana*

im.pit, ber.impit *v* oke, nosioke

inang *n* topo jagai ngana

inap, meng.inap *v* naleta

risapontau: karena hujan dia — di rumahku, karena uja, ia naleta ri sponggu

in.car *v* pangata;

meng.in.car *v* nepangata

ingat *v* tora **1** berada di pikiran; tidak lupa: *saya masih — nama anak itu, yaku dana tora sanga ngana ye'e; 2* timbul kembali di pikiran: *keesokan harinya saya baru — nama*

orang itu, kamengoluna yaku baru tora sanga tau ye'e; 3 mempertimbangkan (memikirkan nasib dsb): *kalau tidak* — *anak, sudah kubunuh orang itu*, ane tara tora ngana, nipatesiinggumo tau ye'e; **meng.i.ngat** v nantora: *jangan hanya* — *uangnya saja*, ne'e ja nantora doina; **ingat.an** n pantora: *sepanjang* — *ku, ia pernah juga mengajar di sekolah guru*, sepanjang pantoraku, ia naria ri hikola guru;

per.ingat.an n popantora; **ingin** adv nipakono: *dia* — *mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan*, ia nipakono nocoba tolu bangge bodo muni nanyama nikoni; **meng.ingin.kan** v nipakonoka: *dia hanya* — *mu*, ia nipakonokamu aga

ingus n fasa;

ini pron ye'i: *anak* — *malas tapi pintar*; ngana ye'i namau tapi napande

in.jak v kajasi

in.jak-in.jak n kasi-kajasi 1 alat yg digerakkan dng kaki (spt mesin jahit, perkakas tenun) sanggurdi; pedal sepeda; 2 papan besi (kayu) yg dipakai sbg tangga pd mobil (gerbong kereta api dsb); **meng.in.jak** v nombakajasi 1 meletakkan kaki pd;

memijak: orang itu — *kakiku*, tau ye'e nombakajasi pa'anggu; 2 mulai; *anak itu sudah* ~ *dewasa*, ngana ye'e najadi bosemo;

meng.in.jak-in.jak v nombakaja-kajasi **ter.in.jak** v natikajasi: *ekor kucing itu* ~ *olehnya*, lelo taveve ye'e natikajasi; **ter.in.jak-in.jak** v natikajasi-kajasi

in.saf a nanotomo;

meng.in.saf.i v mompakanoto;

meng.in.saf.kan v mompakanotoka;

ke.in.saf.an v kananoto

in.san n tau

in.tan n intan

in.tai, meng.in.tai v titopo, netitopo

in.ti n inti

in.tip, meng.in.tip v titopo, netitopo: *ia* ~ *dr balik pintu melalui lubang kunci*, ia netitopo ri taliku nufabo loko bolo gunci

ipar n era: *Tamrin adalah* — *mereka*, tamrin era sira

iri a hiri, nahiri: *barangkali ia* — *thd adiknya yg diberi uang*, sedangkan ia tidak, bara ia ante hiri ante tuaina anu nifaika doi, pade ia tara; — **hati**, nahiri lara;

iris n saya: *ia makan mangga dua iris*, ia nanggoi taipa rua njaya;

meng.i.ris v nosaya: *ibu* ~ *bawang dan cabai*, baino nosaya pia ante marisa; **meng.i.ris.kan** v nosayaka: *ia mengiriskan adinya roti*, ia nosayaka tuaina gade

isap, meng.i.sap v tiobisi, nitiobisi;

iseng a nonge

isi n isi: — *gudang itu pupuk dan alat-alat pertanian*, isina gudang yee pupuk ante gana-gana potinalu;

meng.lsi v noisisi: *kakak* ~ *termos dng air panas*, tuaka noisisi termos ante uwe mpane

is.ta.na n sou raja

is.ti.me.wa a istimewa, khusus

is.ti.ra.hat, ber.is.ti.ra.hat v pasau, napasau: *mereka* ~ *selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan*, sira nompasau sampulu meni dopa nalanjutka pomorea

is.tri n rongo: *almarhum meninggalkan seorang* — *dan dua orang anak*, tomate nompalaisi rongo ante radua anana;

ber.is.tri v narongo: *dia sudah beristri*, ia narongo mo; **mem.per.is.tri** v nomparongo: *dia memperistri teman sekantor saya*, ia nomparongo roa

itik n titi

itu pron ye'e, etu: *pemuda* — *memotong kayu dng kapak*,

kabilasa ye'e nomputu kayu ante vase;

i.tu.lah pron etumo: *kalau orang* ~ *berbuat durhaka thd orang tua*, ane tau etumo nasilaka ante totua

izin n izin: *ia telah mendapat* — *untuk mendirikan perusahaan mebel*, ia nombarata izin untu rapoviaka perusahaan mebel; **meng.i.zin.kan** v niizinka: *orang tuanya telah* ~ *mereka untuk segera menikah*, totuana niizinka sira ala majoli morongo

J

ja.bar, men.ja.bar.kan *v*
tookaa, notooka: *dia ~jadwal penelitian itu dlm bentuk matriks, hia tooka najadwalka ri ala bagaa*

ter.ja.bar.kan *v*
natito'oka: *kebudayaan itu ~ dr komponen biologi, lingkungan, dan psikologi, kabudayaaa yee natito'oka ri kompone biologi, lingkunga ante psikologi ;*
ja.bar.an *n* okaa;
pen.ja.bar.an *n* po'okaa; ~ *konsep itu jelas, po'okaa ye'e najelasa*

ja.bat, men.ja.bat *v* tinggesi, notinggesi 1 *memegang; ia ~ dayung dengan erat, ia notinggesi povose naroso; 2 melakukan pekerjaan: sepuluh tahun lamanya beliau ~ pekerjaan itu, sampulu mpae saena ia notinggesi pokaraja ye'e;*

ja.bat.an *n* pangka;
pe.ja.bat *n* topotinggesi;
pe.ja.bat.an *n* nopangkaa;
se.ja.bat *n* songupangka: *teman~, roa sangu pangka*

ja.bat.ta.ngan, ber.ja.bat.ta.ngan *v*, jokopale, nosijokopale: *kedua orang itu ~ dng erat, rondua tauna ye'e nosijokopale.*

jab.rik *a* nalumba

ja.di *v* jadi: *kemarin ia ~ pergi ke Bogor, ofi ia jadi njogu ri Bogor: rumahnya belum ~, sapona tarapa jadi;*
men.ja.di *v* najadi: *kelakuannya semakin menjadi, sipana jana titambai: ayahnya ~ guru, papana najadi guru;*

~ **air**, najadi uwe, *ki* habis modalnya; ~ **bumi langit**, najadi dunia langi, *ki* menjadi orang yang selalu diharapkan bantuannya (nasihatnya dsb);
men.ja.di.kan *v* najadika: *ia ~ sakit adiknya sbg alasan untuk tidak pergi kuliah, hia najadika najua tuaina nipofiana lasa ala tara malau mokulia;*

men.ja.di-ja.di *v* najadi-jadika;
ter.ja.di *v* natijadi;
ja.di-ja.dian *v* najadi-jadia: *harimau ~, harimau najadi-jadia;*

pen.jadi *n* topovia;
pen.ja.di.an *n* popeviaka;
ke.ja.di.an *n* kajadia: *buku itu memuat cerita tt ~ alam semesta, buku ye'e netutura e bumi ante langi*

jad.wal *n* jadwal
men.jad.wal.kan *v*
najadwalka: *panitia sudah ~ penataran itu setahun*

sebelum diselenggarakan, panitia najadwalka panatara ye'e hangu mpae

ter.jad.wal *v* natijadwal: *kegiatan itu sudah ~ agenda saya, kagiata ye'e natijadwal ri agendaku*

ja.ga *v* jaga: ~ *atau tidurkan orang itu, jaga ato naturuja tau ye'e;*

men.ja.ga *v* najaga: *mereka selalu ~ kampungnya dng baik, sira nejaga paka lompe kampunda;*

pen.ja.ga *n* topo jagai: *pohon beringin tua itu ada ~ nya, puu nunu ana nantua ye'e naria topo jagai;*

pen.ja.ga.an *v* popejaga'a

ja.gat *n* dunia: *tidak ada satu pun di ~ ini yg tidak berubah, tara sangu pun ri dunia ye'i ana tara baruba;*

~ **buana**, dunia ntoto;
~ **maya**, dunia khayal;
~ **akherat**, dunia aheraa; ~ **raya**, dunia raya;

se.ja.gat *n* sadunia: *kepala negara ~ berkumpul di salah satu kota di Eropa, kapala nagara sadunia risongu kota ri Eropa*

ja.gal *n* toposambebe;

men.ja.gal *v* nesambale: *ia ~ sapi setia hainya tidak kurang dari 20 ekor, ia nesambae japi saeyo tara nakura loko ri ruampulu mba'a;*

pen.ja.ga.la.an *n*
popeasambebe

ja.go *n* nabiya: *ia memiara ~ yg bagus sekali untuk pejection bagi ayam-ayam betina piaraannya, ia napiara nabiya nabelo ntonto ri manu-manu bangkele;*

~ **kandang**, nabiya gimpu;

~ **merah**, api ntonto;

men.ja.goi *v* padagi 1 menjadi jago atau juara (dl suatu pemilihan, pertandingan, dsb): *ia ~ kejuaraan renang dng memperoleh medali emas, ia padagi nonango ante nombarata medali bulava; 2 mencalonkan sbg jago; menjagokan: mereka datang untuk ~ dan memberi semangat kpd kesebelasan kotanya, sira narata na nompaka semanga topo maimbala anu rikampunda;*
men.ja.go.kan *v* napadagika: *teman-teman akan ~ kamu dl pemilihan pengurus kelas nanti, roa-roa napadika siko ripompeilisi topo urusi nukelas;*

ja.go.an *n* toposibaga 1 cak orang yg suka berkelahi; pendekar; samseng: *dia dikenal sbg seorang ~ yg suka sekali berkelahi, ia ninjai tau anu nepakono ntoto nosibaga; 2 orang yg sangat gemar thd sesuatu (msl pesta, pertunjukan): ~*

menonton wayang, topisibaga nampatongo.

ja.gung *n* jole: — itu sudah masak dipembakaran, jole ye'e nangongomo ri tanpa potunusi;

ber.ja.gung-ja.gung *v* ose jole: baik ~ sementara padi belum masak, lompe ose jole sementara pae tarapa natasa pb lebih baik dipakai dulu yg ada sementara yg baru belum didapatkan;

men.ja.gung *v* notumba

ja.hat *a* ja'a: orang itu — hatinya, suka sekali menghina orang yg tidak mampu, tau ye'e najaa larantaina, nasanang ntoto naeje tau ana tarada;

ber.ja.hat *v* noja'a;

men.ja.hati *v* neja'asi: ia sering ~ orang yg tidak bersalah, ia nasaro neja'asi ka tau anu tara nasala;

men.ja.hat.kan *v* naja'aka;

pen.ja.hat *n* tau naja'a; ~ kambuhan, tau naja'a nakumat: jika seorang ~ kambuhan tertangkap dan dijatuhi hukuman penjara seumur hidup, dia akan berusaha meloloskan diri, ane tau naja'a nakuma ni ante panjara saumurua tuvuna, ia nakaburu; ~ perang, tau naja'a perang;

ke.ja.hat.an *n* kaja'a 1 Huk perbuatan yg jahat: korupsi,

merampok, dan mencuri merupakan ~ yg melanggar hukum, korupsi, ante na kaja'a anu nalawan hukuu; 2 sifat yg jahat; 3 dosa: hindarilah dirimu dr berbuat ~ di dunia ini, hindari koromu movie jaa ri dunia ye'i; ~ kerah putih, kaja'a boga nabula; ~ pers, kaja'a topokareba

ja.he *n* kula

ja.hil *a* nabunto: para uluma berkewajiban menuntun golongan — dan bebal, nadea kiai nakawajiba noajari tau nabunto ante nadoyo; — murakab, bona bunto; **men.ja.hil** *v* nompaka bunto; **ke.ja.hil.an** *n* kabunto

ja.hit *v* jau : — Jelujur, pojaumpale;

men.ja.hit *v* nojau;

ja.hil.an *n* pojau;

pen.ja.hit *n* topoju:

menjelang lebaran para ~ sangat sibuk, ane namosumo hari raya topoju nasibukmo

ja.il *a* cak negago: tangan-tangan

—, pale-pale negago;

men.ja.ill *v* negagoi: dia

dimarahi ayah krn sering

~ anak-anak tetangga, hia

nipokarau papana venu nasoro

nagagoi ana-ana nutonda;

ke.ja.il.an *n* nasodo:

kerusuhan itu terjadi krn

~ anak-anak muda di situ,

karusua ye'e natejadi habana

nasodo ngana-ngana ngura ri hitu

ja.ja, ber.ja.ja *v* nobalu: ~ kue sekeliling kampung, nobalu gade sagulili kampu;

men.ja.ja *v* nabalu, nijaja;

men.ja.ja.kan *v* nabaluka:

pagi-pagi benar ia

telah keluar ~ barang

dagangannya, sampa dondo

mpu'u ia nesuvu nabaluka

balu-baluna;

ja.ja-ja.ja.an *n* balu-baluna;

pen.ja.ja *n* topobalu

ja.jah, men.ja.jah *v* nesua suvu,

nojaja 1 bepergian keluar

masuk suatu daerah (negeri

dsb) dr kota ke kota, dr

desa ke desa: ia melakukan

perjalanan ~ Pulau Sumatra,

ia nolumako nesua suvu pulo

Sumatera; 2 menguasai dan

memerintah suatu negeri

(daerah dsb): Belanda ~

negeri kita lebih kurang 350

tahun lamanya, Balanda

nojaja kampuata nakura tolu

atu limampulu mpac saena;

men.ja.jahi *v* nojaja;

ter.ja.jah *v* natijaja 1 di

keadaan dijajah: negeri-

negeri yg ~ berjuang untuk

memperoleh kemerdekaannya,

negeri-negeri anu natijaja

najuang untu kamardikana; 2

ki tertindas; tersusahkan; dia

merasa ~ dng peraturan baru

itu, ia nombarasi natijaja ante

paratura fou ye'e;

ja.jah.an *n* jaja'a: negara itu

merupakan ~ Belanda, kampu

ye'e ri jaja'a Balanda;

pen.ja.jah *n* topejaja: dng kekuatan senjata akhirnya kaum ~ itu berhasil menguasai daerah itu, ante naroso sanjata, akhima tau topejaja ye'e nohasil nakuasai ngata ye'e;

pen.ja.jah.an *n* popejaja'a:

~ di dunia harus dihapuskan,

popejaja'a ri dunia harus

rahapusi

ja.jak, men.ja.jaki *v* nojajaki,

noduga: pemerintah akan

~ kemungkinan pemasaran

produksi Indonesia ke negeri

tsb, pamarenta nojajaki

produksi Indonesia ka negeri

ye'e;

pen.ja.jak.an *n* popejajaka'a

ja.jal, men.ja.jal *v* nacoba:

pelatih ~ kepandaiannya

bermain silat, topolatih nacoba

kapandean nomore sila

ja.jan 1 *n* gade; kue; penganan;

2 *v* nangoli cak membeli

makanan (nasi, kue, dsb) di

warung; berjajan: ia membeli

roti di toko, hia nangoli

ruti ri toko; 3 *v* ki bermain

perempuan; pergi ke tempat

wanita lacur;

-- pasar, gade potomu;

ber.ja.jan *v* nangoli: jangan

~ sembarangan, nee nangoli

sambaranga; **ja.jan.an** *n* gade

ja.jar *n* nojajar, nobarisi : -- *pohon cemara*, nobarisi kayu egu;
ber.ja.jar *v* nojajar, nobarisi: *penduduk berdiri ~ sepanjang jalan yg dilalui pawai pembangunan*, todea ngata neoko nobarisi ri dala anu rilewati pawe pambanguna;
men.ja.jar.kan *v* nampejajaraka: *petani itu ~ tanamannya dng jarak sesuai dng petunjuk penyuluh pertanian*, topotinalu ye'e nampebarisika anu nitanana olona nasesuai ante patunjuk anu loko pertanian;
ja.jar.an *n* barisi, jajara 1 baris; deret(an): *ia duduk di ~ paling muka*, hia nokabusu barisi ri ngayo na ntoto; 2 susunan unsur di bentuk baris dan kolom digunakan di determinan dan matriks; 3 *ki* barisan; susunan kelompok dng tugas yg sama: ~ *TNI*, jajara *TNI*; ~ *Departemen Kesehatan*, jajara *Departemen Kesehatan*;
pen.ja.jar.an *n* nipakasajajar;
se.ja.jar *n* nosijajar 1 sebaris; seleret: *pohon-pohon karet itu berdiri ~*, puu-puu gata ye'e neoko nosijajara; 2 sejalan (sama arah dan jaraknya); paralel: *garis AB tidak ~ dng garis BC*, garii AB tara nosijajar ante garii BC; 3 sama derajat (tingkat dsb):

kedudukan wakil Republik Indonesia di PBB ~ dng duta besar, wakil *Republik Indonesia* ri *PBB* nosijajar ante duta bohe;
me.nye.ja.jar.kan *v* nipoposijajar: ~ *garis sempadan dng jalan*, niposposijajar garii sempadan ante dala
ja.ket *n* jeke
ja.kun *n* vuroko
ja.la *n* puka;
 -- *besar*, puka nabose; -- *kecil*, puka nakodi
ja.lan *n* dala: *mobil kami melewati ~ yg sempit dan berbelok-belok*, otongga noliu dala anu nasimpi' i ante noleko-leko;
ber.ja.lan *v* nolumako: *nenek ~ kaki setiap hari*, inu nalumako pa'a eyo-eyo;
ber.ja.lan-ja.lan *v* nonjayo-jayo: *banyak orang ~ pd pagi hari untuk menghirup udara segar*, nadea tau sampa dondona nasonde pairi rerava;
ja.lan.an *n* jala'a: *musik ~*, musi jala'a; *pelukis ~*, topogambara jala'a;
per.ja.lan.an *n* pojala: *ia mendapat kecelakaan di ~ ke kebun kopi*, ia nombarata abaca ri pojala lau potinalu kopi
ja.lang *a* naila 1 tidak dipelihara orang (tt binatang); liar: *di*

daerah itu masih terdapat kerbau ~, ri kampu ye'e dana ria nubengga; 2 nakal (tt perbuatan yg melanggar susila): *perempuan ~*, balbine naila;
men.ja.lang *v* nompakanaila;
ke.ja.lang.an *n* kanaila
ja.lang.ko.te /jalangkote/ *n* jalangkote
ja.lang.kung *n* jalangkung
ja.lar, ber.ja.lar.an *v* nosilele: *ular dan rotan ~ di hutan itu*, ule ante lauro nosilele ri lara nggayu ye'e;
ber.ja.lar-ja.lar *v* nosilele;
men.ja.lar *v* nolele 1 berjalan melata (tt binatang yg panjang spt ular): *ular itu ~ di sela-sela akar pepohonan*, ule ye'e nolele rig ii kale nggayu; 2 merambat (tt tumbuhan yg berpokok panjang spt rotan): *pohon rotan itu ~ ke mana-mana*, puu nulauro etu nolele ri ifa-ifa; 3 menular (tt penyakit): *penyakit kolera telah ~ ke seluruh kampung*, jua nukolera nolele sakampumo; 4 merambat (tt api): *api ~ dr satu bangunan ke bangunan lain di sekitarnya*, apu nolele ri hangu banguna ka banguna ri itana; 5 meluas; merata: *berita itu sudah ~ ke seluruh pelosok kota*, kareba ye'e nolele smpe ri lara nukotamu;

men.ja.lari *v* nosilelesi 1 menjalar di; merambat di; *tanaman itu ~ pagar rumahku*, tinalu ye'e nosilelesi paga sopuku; 2 menghinggap: *rasa takut ~ dirinya*, potanasi ye'e nosilelesi vala nusaponggu;
men.ja.lar.kan *v* niposilelesi;
pen.ja.lar.an *n* niposilele
ja.lin, ber.ja.lin *v* nogande, nosigande 1 berangkai; bergandeng satu dng yg lain: *kerai itu terbuat dr bilah-bilah bamboo~*, tirai ye'e najadi ri; 2 berhubungan; bertautan: *kedua masalah itu saling ~*, rondua masala ye'e nosigande; 3 beranyam: *tempat duduk kursi ukir-ukiran itu terbuat dr rotan ~*, tampa pokabusu kadera ye'e nipovia loko ri lauro;
ber.ja.lin-ja.lin *v* nosigande-gande 1 saling berjalani; belit-membelit; gandeng-menggandeng; ikat-mengikat; berjalanan: *rambut gadis itu ~*, foo randa yee nosigandaganda; 2 bersangkut paut: *cerita itu ~ dng sejarah Kerajaan Majapahit*, jarita ye'e nosigande-gande sejarah kerajaan Majapahit;
ja.lin-ber.ja.lin *v* negande-gande;
ber.ja.lin.an *v* nosigande;
men.ja.lin *v* negande 1

menyusun; merangkai (tt kata-kata atau kalimat); *penyair itu mahir ~ kata-kata indah*, toposair ye'e nevali negande kata-kata gaya; **2** mengadakan; mewujudkan (tt hubungan persahabatan); *negara kita ~ hubungan baik dng negara lain*, negara ita nosinggalompe ante negara ntanina; **3** menganyam; mengepang (rambut, rotan, dsb); *perajin itu sedang ~ pandan untuk dibuat tikar*, topoena ye'ee negande panda rapoviaka ompa; **ja.lin-men.ja.lin** v nosigandegande; **men.ja.lin.kan** v nogandeka: *pengarang itu banyak ~ kata-kata asing dl tulisannya*, topokara ye'e nadea nogandeka kata-kata asing ri tulisanna; **ter.ja.lin** v natigande **1** terangkaikan (terkait) antara yg satu dan yg lain; **2** terangkai; tersusun (tt kata-kata atau kalimat): ~ *kata-kata mesra*, natigande basa nabelo; **3** teranyam; **4** terikat: ~ *hubungan mesra antara dua remaja itu*, natigande tovea rondua ntona hetu; **ja.lin.an** n nasampesuvu; **pen.ja.lin.an** n posampesuvu **ja.lu** n vanje; **men.ja.lu** v nebakasi

ja.lur n jalur; -- **cepat**, jalur najoli; -- **degradatif**, jalur degradatif; -- **hijau**, jalur ijo; -- **lambat**, jalur naole; -- **pelindung**, jalur pekanaolu; -- **pupuk**, jalur pupuk; -- **suara**, jalur suara; -- **udara**, jalur rerafa; **ber.ja.lur** v nojaluru: *kesebelasan itu berbaju kaus putih ~ biru*, topo mainbala ye'e nobaju kausu bula nojaluru nakodara; **ber.ja.lur-ja.lur** v nosijaluru **jam** n tinti **1** alat untuk mengukur waktu (spt arloji, lonceng dinding): *ia membeli --*, ia nongoli tinti; **2** waktu yg lamanya 1/24 hari (dr sehari semalam); **3** saat tertentu, pd arloji jarumnya yg pendek menunjuk angka tertentu dan jarum panjang menunjuk angka 12 (pd lonceng disertai dng dentang suara bandul memukul logam atau bel); pukul: *ia bangun -- lima pagi*, ia nebangu tinti alima sapodondona; **4** waktu; saat: -- *berangkat kereta api senja ke Yogyakarta ialah pukul enam sore*, kareta api solo eyo nobarangka njagu ri Yogyakarta tinti aono soloeyo; -- **bicara**, tinti wicara; -- **biologis**, tinti biologisi; -- **bursa**, tinti bursa; -- **D**, tinti D; -- **digital**, tinti digital;

-- **dinding**, tinti rindi; -- **karet**, tinti gata *ki* waktu tidak tepat, terlambat dr waktu yg telah ditentukan (dl rapat, pertemuan, dsb); -- **kerja**, tinti karaja **1** waktu yg dijadwalkan untuk perangkat peralatan yg dioperasikan (spt pengisian bahan bakar, perjalanan); **2** waktu yg dijadwalkan bagi pegawai dsb untuk bekerja; -- **malam**, tinti jina; -- **menunggu**, tinti nopea; -- **nol**, tinti nol, *Kom* detik-detik terakhir sebuah surat kabar harian akan mulai diputar pd mesin cetak; -- **pasir**, tinti bone; -- **pelajaran**, tinti pelajara; -- **perbaikan**, tinti nompakalompe; -- **praktik**, tinti praktek; -- **saku**, tinti nakanto; -- **sibuk**, tinti nasesa; -- **tangan**, tinti pale; -- **tembok**, tinti rindi; -- **terakhir**, tinti ka'opuna *Kom* menit-menit terakhir untuk menerima berita sebelum surat kabar mulai dicetak; **ber.jam-jam** num nojaja ¹**ja.mak** a nabiasa; **men.ja.mak.kan** v nabiasaka; **ke.ja.mak.an** n kabiasa'a ²**ja.mak** n nadea: "siswa-siswa" atau "para siswa" adalah bentuk -- dr kata "siswa", siswa-siswa ato nadea siswa e bentuk nadea ri jarita 'siswa'; **men.ja.mak.kan** v nadea;

³**ja.mak** n gabung; **men.ja.mak** v nogabung: *selaku musafir diberikan dispensasi dan ~ salatnya*, ewa musafir ri dispensasi ante nogabung ri salatna **jam.bal** n masapi **jam.bang** n pot; **jam.bang.an** n pot **jam.bat**, **jam.bat.an** n jambata **jam.ban** n tampa potuta'i **jam.blang** n alicope **jam.bu** n jambu; **jam.bul** n tomba; **ber.jam.bul** v notomba **ja.min**, **men.ja.min** v nejami **1** menanggung (tt keselamatan, ketulenan, kebenaran dr orang, barang, harta benda, dsb): *pemerintah berkewajiban ~ keselamatan jiwa dan harta benda masyarakat*, pamarenta nokawajiba nejami jiwa ante harta ntodea; **2** berjanji akan memenuhi kewajiban (membayar utang dsb) orang lain yg membuat perjanjian apabila perjanjian itu tidak ditepati: *aku yakin, ia pasti bersedia ~ utang istrinya*, yaku nayaki, ia pasti masadia nejami inda nurongong; **3** cak menyediakan kebutuhan hidup: *yayasan itu ~ anak-anak yatim piatu*, yayasa ye'e nejami ana-ana napailu; **ter.ja.min** v natijami **1** ditanggung (keselamatannya,

keamanannya, dsb);
keselamatan dirimu tidak ~ kalau engkau bermalam di tengah hutan ini, ane koromo masalama natijmi ane siko maleta ri laranggayu ye'i;
 2 serba cukup (tt segala kebutuhan hidup): *hidupnya ~ tidak kurang suatu apa*, tuvuna natijami tara nakura sangaya;
ja.min.an *n* jamina 1 tanggungan atas pinjaman yg diterima; agunan: *ia meminjam uang kpd bank dng ~ sebuah rumah dan sebidang tanah miliknya*, ia noinda doi ri bank ante jamina sapo ante tanana; 2 biaya yg ditanggung oleh penjual atas kerusakan barang yg dibeli oleh pembeli untuk jangka waktu tertentu; garansi: *ia membeli televisi dng ~ satu tahun*, ia nangoli televise ante jamina sampae; ~ **hari tua**, jamina eo ntuna; ~ **hukum**, jamina hukum; ~ **internasional**, jamina internasional;
pen.ja.min *n* topojamina;
pen.ja.min.an *n* popajamina
jam.pi *n* nafela;
jam.pi-jam.pi *n* fela-fela;
ber.jam.pi *v* nipakafela: *kata orang, air ~ itu dapat menyembuhkan segala macam penyakit*, nitoo ntau, uwe nipakafela yee nampaka

lompe jua;
men.jam.pi *v* nifelasi: *dukun itu sedang ~ air*, labe ye'e nifelasi uwe;
men.jam.pi.kan *v* nifelasika;
jam.pi.an *n* fela'a
¹**ja.mu** *n* jamu;
 -- bersalin, jamu noana;
 -- gendong, jamu nisalungu;
 -- Jawa, jamu Jawa;
²**ja.mu** *n* taili;
ber.ja.mu *v* netaili 1 sedang menerima jamu: *jangan ribut, ayah sedang ~, ane maknana*, papa netaili; 2 berkunjung; bertamu: *ia akan ~ ke rumah kakaknya*, ia netaili i sou tuakana;
men.ja.mu *v* nipatalaka: *kami akan ~ para tamu dr Malaysia*, kami nipatalaka torata loko ri Malaysia;
men.ja.mu.kan *v* nampatalaka;
ja.mu.an *n* panggoi;
 ~ **teh**, panggoi te;
per.ja.mu.an *n* nanggoi singgai;
mem.per.ja.mu *v* rapatalaka;
pen.ja.mu.an *n* mompatalaka
ja.mur *n* tambata;
 -- air, tambata uwe; -- **api**, tambata apu; -- **brina**, tambata lei; -- **karat**, tambata karat; -- **kuping**, tambata talinga; -- **lender**, tambata lender; -- **merang**, tambata julu; -- **nasi**, tambata konisa; -- **pensil**, tambata patolo; -- **supa**

kincir, tambata tanggojo;
ber.ja.mur *v* notambata;
men.ja.mur *v* netambata
jan.da *n* janda;
 -- **berhias**, janda nompegaya; -- **kembang**, janda muda yg cantik dan belum beranak; -- **muda**, janda ngura; -- **tebal**, janda nahugi;
men.jan.da *v* najanda: *dia ~ sejak tiga tahun lalu*, hia najanda ri tolu mpae
ja.ngan *adv* nemo: *mari, ~ malu-malu*, kamai mo, nemo
jang.gal *a* tara nabiasa 1 tidak sedap dipandang mata (krm letaknya atau susunannya tidak tepat dsb): *tampak ~ kalau vas bunga itu kauletakkan di atas lemari*, tara nabiasa ane vas bunga yee ri lamari; 2 tidak sedap didengar (krm iramanya, bunyinya tidak harmonis, dsb): *lagu-lagu mars yg dibawakan dng irama keroncong ~ kedengarannya*, lagu-lagu mars anu nikeika ante irama keroncong tara nabiasa natiepeka; 3 tidak biasanya; tidak menurut kebiasaan (tt tingkah laku): *tingkah lakunya ~ benar hari ini*, siapana tara nabiasa eyo ye'i; 4 canggung: *saya merasa ~ menghadapi orang itu*, yaku nombarasi nosimbirataka tau

ye'e;
men.jang.gal.kan *v* tara nabiasa 1 menyebabkan janggal: *letak kursi yg tidak tepat ~ susunan ruang tamu itu*, toto nukadera anu tau tara nakoo tara nabiasa posionju nutambale yee; 2 menganggap janggal: *ia tidak ~ kelakuan anak laki-laki yg spt perempuan itu*, ia nabiasa nungguna langgai ewa balbine yee;
ke.jang.gal.an *n* tara nabiasa: *banyak ditemukan ~ dl pembukuan keuangan kantor itu*, nadea notiomunaka tara nabiasa ri pembukuan keuangan ri kantor yee
jang.gut *n* janggo: -- **nya panjang** sampai ke perut, janggona narrate sampe ri tai
¹**jang.ka** *n* jangka: *dl pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan pensil, penggaris, dan ~, ri pelajaran ilmu ukur ngana mposikolah harus mompapasaiaka patolo, ponggarisi, ante jangka*; -- **lengkung** *n* jangka liongu;
men.jang.ka *v* nojangka;
men.jang.ka.kan *v* nojangkaka
²**jang.ka** *n* noukuru: *pekerjaan itu harus selesai dl ~ tiga bulan*; -- **panjang**, noukuru narate; -- **pendek**, noukuru nabaku;
ber.jang.ka *v* neukuru:

tabungan ~, tabunga neukuru
jang.kar *n* jangkar: *mengangkat*
 —, no'onggetaka jangkar:
membuang —, notajika
 jangkar;
jang.kau *n* kulalo;
men.jang.kau *v* mekulalo
ter.jang.kau *v* natikulalo
jang.kit, **ber.jang.kit** *v* nendai 1
 menular; mengenai yg lain (tt
 penyakit): *penyakit itu cepat*
 ~ *ke desa yg lain*, jua ye'e
 najoli nendai njou ri kampu
 ntaina; 2 berpindah dan
 merambat (tt api): *api itu ~ ke*
rumah sebelah, apu etu nendai
 njogu rig ii njapo;
ber.jang.kit.an *v* nendai ri
 ifa-ifa;
men.jang.kit *v* nendai:
penyakit cacar ~ kami, jua
 cacar nendai kami;
men.jang.kit.kan *v* nendaika:
Pemerintah berusaha
membasmi virus yg dapat ~
penyakit, pamarentah nousaha
 nabasmi virus anu nendaika
 jua;
ter.jang.kiti *v* natindai;
jang.kit.an *n* ndai;
pen.jang.kit.an *n* topendai;
ke.jang.kit.an *v* kandaia
jang.krik *n* jangkri
jang.kung *a* nabose langgati 1
 tinggi atau panjang (tt tubuh,
 badan): *pemain bola Eropa*
rata-rata berbadan kekar dan
 —, topo maimbala ri Eropa

rata-rata nabose langgati
 korona; 2 berkaki panjang (tt
 burung, dsb); 3 tinggi sekali
 (tt gedung, bangunan, dsb);
 bertingkat (banyak): *gedung*
 —, gedung nabose langgati;
bus —, bus nabose langgati
jan.ji *n* janji: *banyak —, tetapi*
tidak satu pun yg ditepati,
 nadea janji tapi tara songu pun
 anu nitepatina;
ber.jan.ji *v* nojanji: *ia ~ hendak*
melunasi utang adiknya pd
akhir bulan ini, ia nojanji
 mombayari indo tuaina ri
 pangga au vula ye'i
jan.tan *n* tonggena, langgaina:
ayam —, manu langgaina;
sapi —, japi langgaina; *kuda*
 —, jara langgaina;
ber.jan.tan *v* nerasi;
men.jan.tani *v* nerasisi;
pe.jan.tan *n* toperasi; ~
 unggul, toperasi unggul;
ke.jan.tan.an *n* nalanggai;
per.jan.tan.an *n* poparasi
jan.tung *n* ate;
 — *badak*, ate bada; — *hati*,
 ate lara; — *kota*, ate kota;
 — *mengipas*, ate poveba;
 — *pisang*, ate loka; — *tangan*,
 ate pale, otot;
ber.jan.tung *v* noate; ~
 pisang, noate loka *ki*
 tidak berperasaan; tidak
 memedulikan;
men.jan.tung *v* ewa ate;
jan.tung.an *v* najantung cak

mendapat serangan jantung
ja.nur *n* lolo nggaluku;
ja.rah *n* rampasi;
men.ja.rah *v* nerampasi;
ja.rah.an *n* rampasan;
pen.ja.rah *n* pututa;
pen.ja.rah.an *n* porampasi
ja.rak *n* olona: — *antara Mekah*
dan Medinah kami tempuh
dng bus dl 5 jam, olona
 antara mekah ante medinah
 nikalaunga ante bus 5 ja;
 — *dekati*, olona namosu; —
jauh, olona kavao; — *social*,
 olona sosial; — *tik*, olona tik;
 — *waktu*, waktu 1 lamanya
 waktu antara dua peristiwa:
 — *waktu kelahiran kedua*
anak kembar hanya beberapa
menit, waktu nipoanaka rua
 mba'a ngana nakembar baraja
 sangguaya menit; 2 waktu yg
 diperlukan oleh tiap kendaraan
 atau perseorangan untuk
 berjalan di antara dua titik
 tertentu;
ber.ja.rak *v* naolo;
men.ja.rak *v* natiolo:
hendaklah ~ sedikit, madota
 natiolo sakide;
men.ja.raki *v* nipakaolo;
men.ja.rak.kan *v* nipakaoloka;
ter.ja.rak *v* nopisa
ja.rak *n* olona: — *belanda*, olona
 belanda; — *keling*, olona
 nogulili; — *pagar*, olona fala;
 — *cina*, olona Cina
ja.rang *a* naolo;

ja.rang-ja.rang *a* naolo gaga;
men.ja.rang *v* nipakaolo:
tampak dr jauh kedua orang
itu ~ loko ngavao radua tau
 ye'e nipakaolo;
men.ja.rang.kan *v*
 nipakaoloka: ~ *kelahiran*
anak, nipakaoloka notiana;
mem.per.ja.rang *v*
 mampakaoloka;
pen.ja.rang.an *n* popaoloka:
 ~ *kelahiran*, popaloka notiana
ja.ri *n* koya: — *tangannya*
hanya tiga, palena ja koya
 totolu; — *jemari*, koyampale;
 — *kelingking*, konjili; —
telunjuk, pantuju
ja.ring *n* puka lalat penangkap
 ikan, burung, dsb yg
 berupa siratan (rajutan) tali
 (benang) yg membentuk
 mata jala; 2 *Olr net* net
 (dl tenis, badminton); 3 *ki*
 jebakan; perangkap: *saya*
akan memasang — untuk
menangkap burung itu, yaku
 mompasaka puka mosoko
 tonji ye'e;
 — *angkat*, puka ongetetaka;
 — *angkat tetap*, puka
 ongetetaka; — *dorong*, puka
 tumbataka; — *gawang*, puka
 gawang; — *halau*, puka livu; —
hanyut, puka naafe; — *insang*,
 puka ngarana; — *kantong*,
 puka kanto; — *kantong kapal*,
 puka kanto;
ja.ring-ja.ring *n* puka-puka;

menja.ring v nopuka1
menangkap ikan dsb dng
jaring; 2 ki masuk ke dl jala (tt
bola dsb); *bola ~ di sebelah
kanan gawangnya, nopuka
bala ri*; 3 ki memperoleh;
menemukan; menyleksi;
menangkap;
~ *angin*, nopuka piori pb
perbuatan yg sia-sia belaka;
men.ja.ring.kan v nopukaka;
ter.ja.ring v natipuka: lima
pemuda pengedar obat
terlarang ~ polisi, lima
kabilaha topoedar narkoba
natipuka polisi;
ja.ring.an n puka; ~ *ikat*,
puka po'u (*tela conjungtiva*);
~ *ikat*, puka pou; ~ *irigasi*,
keke; ~ *komunikasi*, nojarita;
ja.rum n jaru;
jas n jas; -- *buka*, jas ungge; --
hujan, jas uja; -- *tutup*, jas
tutusi
ja.sa n jasa: *pemimpin itu banyak
~ nya bagi Negara*, ye'e
nadea jasa na pade nagara;
-- *baik*, nalumpe
ber.ja.sa v nojasa
ja.sad n koro;
-- *penempel*, nenaka; -- *renik*,
koro kodi;
ber.ja.sad v nokoro: malaikat
adalah makhluk yg tidak ~,
malaeka anu makhlū tara
nakoro
jas.ma.ni n koro: *ia sedang
mengembangkan kekuatan* --,

ia nevoke nakua koro;
ke.jas.ma.ni.an n kakorona
jas.ma.ni.ah a korona
ja.tah n bagianggu
¹ja.ti a asli;
-- *diri*, asli koro;
se.ja.ti a na'aseli: *bangsa
Melayu ~, todea Melayu
naaseli*;
ke.se.ja.ti.an n na'aseli ntoto
²ja.ti n jati; -- *bong*, jati bong; --
kapur, jati toila; -- *kembang*,
jati nebombo; -- *surgu*, jati
nebombo
ja.tuh v nanavu: *kaca itu -- dan
hancur*, kaca ye'e; nanafu
ante naancuru;
-- *hati* (kpd, akan), nepakono
ate;
men.ja.tuh.kan v
nompakanavuka: *dialah yg
~ bola itu dr atas genting*, ia
mo nompakanavuka bala ye'e
loki ri atase;
ter.jatuh v nanavu: *anak itu
~ ke dlm sungai*, ngana etu
nanafu ri lara binangga;
ke.ja.tuh.an v nirumpi:
paman ~ kelapa hari ini,
mange nirumpi kaluku eyu
ye'i
ja.uh a nakafao 1 panjang
antaranya (jaraknya); tidak
dekat: *rumah kami -- dr pasar*;
spongaja nakafao ri potomu;
2 banyak sekali; amat; sangat
(tt perbedaan, selisih atau
kekurangan): *ia berasal dr*

*tempat yg --, ia loko ri tampa
na nakafao; anak itu -- lebih
besar dp kakaknya*, ngana ye'e
lebi nabose loko ri tuakana;
-- *di mata*, nakafao ri mata;
-- *hari*, nakafao ri eyo;
-- *malam*, nakafao jina; --
rezekinya, tara rajakina;
ber.ja.uh v nosi kafaosi; ~
hati, nosi kafaosi ate *ki* 1 iba
hati; sayu; 2 merasa segan;
ber.ja.uh.an v nosi kafaosi
1 tidak berdekatan; dl jarak
jauh: *mereka duduk ~*; 2 tidak
dekat hubungan (kekerabatan):
hubungan saya dan Ida ~;
~ *diri*, nosi kafaosi koro; ~
mata, nosi kafaosi mata; ~
tangan, nosi kafaosi pale;
ber.ja.uh-ja.uh.an v
nosinggafao-fao;
men.ja.uh v netikafao: *kalah
aku diam, dia mendekat, kalau
kudekati ia ~, ane yaku diam*,
ia namosu, ane yaku namosu,
hia netikafao;
men.ja.uhi v nekafaosi;
men.ja.uh.kan v netikafaosi:
*kita harus ~ diri dr dosa
dan bencana*, kita harus
netikafaosi koro loko ri dosa
anet abala;
se.ja.uh n nakafao
ja.wab n nijawab;
men.ja.wab v nojawab
ja.wat n, **ber.ja.wat** v
nositinggesi: *senja ~ dng
malam*, solo eyo nositinggesi

ante jina;
men.ja.wat v nonggesi:
tangan kanan ~ lembing,
tangan kiri ~ tombak, pale
kanan nonggesi lembing, pale
kirina nonggesi tombak;
ja.wil v, **men.ja.wil** v nosiruru
je.bak n teko;
men.je.bak v niteko: ~
burung, niteko tonji;
ter.je.bak v natiteko:
mobilnya ~ kemacetan, otona
natiteko mace;
je.bak.an n tekoa;
pen.je.bak n 1 topoteko,
orang yg menjebak; 2 anuteko,
alat dsb untuk menjebak;
pen.je.bak.an n topotekoka
je.jak n falea: *ada -- orang di
tanah*, naria falea tau ri tana
je.ja.ka n kabilasa
je.jal a pigu;
ber.je.jal a napigu: *pengunjung
yg -- menyebabkan penjagaan
semakin diperketat*, toponarata
unu napigu nosaba pajagaina
ri natedeka;
ber.je.jal-je.jal v napigu-pigu;
je.la.ga n jalaga, abu balanga;
ber.je.la.ga v nojalaga:
*kompas gas tidak ~, kompor
gas tara nojalaga*
je.las a nareme;
men.je.las.kan v
nompekareme: *ia sedang
~ maksud kedatangannya*,
ia nompekareme patuju
naratana;

mem.per.je.las v
nompennareme;
ter.je.las.kan v natereme;
pen.je.las n poreme
je.la.jah v, men.je.la.jah v
pesayo, mapesayo: beberapa
tahun lamanya ia ~ Benua
Asia, bara mpae nasaena ia
mapesayo Benua Asia
men.je.la.jahi v mapesayoka;
pen.je.la.jah n topopesayo;
pen.je.la.jah.an n popesayoka
je.lang v, men.je.lang v mamosu
je.lek a tara gaya: -- benar
tabiatmu, tara gaya mpu
sifamu;
men.je.lek-je.lek.kan v
noda'a-daaka
je.li.ta a nagaya mpu: pd masa
mudanya dia merupakan
seorang gadis --, ri waktu
nangurana ia randa anu
nagaya mpu
jem.ba.tan n jambata
jem.pol n katumpu
jem.put, ber.jem.put v tima,
netima;
men.jem.put v nitima: ia
pergi ~ adiknya di rumah
nenek, ia hilau nitima tuaina ri
sapo nene;
jem.put.an n tima'a 1 undangan;
ajakan; 2 Mk peminangan kpd
orang laki-laki untuk dijadikan
menantu: bangsawan itu telah
menerima lima ~ dr dara-
dara sekampungnya, madika
ye'e natarima mo lima timaa

ri randa-randa sakampuna;
3 Mk uang atau barang yg
akan diserahkan kpd pihak
calon pengantin laki-laki;
4 (kendaraan) yg dipakai
menjemput: mobil ~, oto
timaa; 5 tindak menjemput:
saya tidak perlu ~ oleh siapa
pun, yaku tara paralu timaa i
hema;
pen.jem.put n topetima;
pen.jem.put.an n popetima'a
je.mu a nabosa: saya sudah
-- dng keadaan spt ini, yaku
nabosa ante kadaan yei
je.mur, ber.je.mur v nompaa:
setiap pagi ia -- selama
setengah jam, setiap sampa
donona nompoi selama
santongo ja;
men.je.mur v nipoai: ibu
sedang~ pakaian, tina nipoai
pakea;
je.mur.an n pompoi: bambu
panjang itu dapat dijadikan ~,
folo rate ye'e nama nijadika
pompoi
je.na.ka a nalucu, nongei: dng
gayanya yg -- ia mampu
memikat para penonton, ante
gayana anu nongei hia nabisa
pagave topo;
ber.je.na.ka v nongei: orang
yg pandai ~ selalu tampak
awet muda, tau napande
nongei selalu nikitaka dana
muda;
ke.je.na.ka.an n kangeia

jen.de.la n folo sala;
jeng.got n janggo;
jeng.kel a najua lara: saya
merasa -- krn ia tidak mau
mengindahkan nasihat saya,
yaku najua lara sabana ia tara
madota nangepeka patevaku;
men.jeng.kel.kan v nampaka
jua lara: ia sering ~ ibunya,
ia sering nampaka jua lara
tinana;
je.nguk, men.je.nguk v
neoda, netioda 1 melihat
dng menjulurkan kepala ke
depan atau ke luar atau dng
membungkuk: ia--tamunya
dr jendela, ia netioda tamuna
ri folo sala; 2 menengok;
mengunjungi; mendatangi:
orang tua itu -- anaknya yg
dirawat di rumah sakit, ntau
tua ye'e netioda nganana anu
rijampangi ri rumah sakit
je.pit v, men.je.pit v upi, neupi:
ia ~ bara api dng dua bilah
bamboo, ia neui apu ante
rondua fulu;
pen.je.pit n poupi
je.ra a kapok: meskipun sudah
dua kali dipenjara, ia belum
juga --, ane hia rongua ri
hukum ri penjara, ia tara kapo
je.rat n basolo: anak itu
memasang -- untuk
menangkap burung,
nompanaka basolo masoko
tonji;
men.je.rat v nebasalo

je.ra.wat n batumbolu
je.rit n nendep: sering
terdengar -- lengking dr
rumah itu, nasoro natiepeka
nendep topo inji loko ri sapo
yee;
men.je.rit v nekarundepe
jer.nih a nalino: air itu --, uwe
ye'e nalino
je.ruk n lemo
ji.jik a narungu: saya -- akan
perangainya, yaku narungu
sifana;
men.ji.jik.kan v nompaka
rungu
ji.ka p ane: -- hari tidak hujan,
saya akan datang, ane eyo
tara uja, yaku narata
jilat, men.ji.lat v jilasi, nojilasi:
anjing itu ~ kaki anak yg
sedang duduk di kursi, asu
etu nojilasi pa'a nungana anu
nokabusu ri kadera
ji.nak a nonondo: mereka
mencarikan kami kerbau--sira
nangonjoka kami nubangga
ji.tak, menjitak v tenggedeu,
notenggedeu
jo.doh n jodo: berhati-hatilah dl
memilih --, paka lompe-lompe
pompeilisi jodo
jo.get n joget;
ber.jo.get v nojoget;
jong.kok v notintilo;
ber.jong.kok v notintilo
ju.al v nogade:
-- dadak, nogade kage; -- diri,
nogade koro;

ber.ju.al v nogade: *abangnya*
~ rokok di tepi jalan, tuakana
nogade ri gi jala; 2 (akan atau
sudah) dijual: *kambingnya*
sudah ~, bekena nogade mo;
ber.ju.al.an v nogadeka;
men.ju.al v nigade:
ia ~ cincinnya seharga
Rp350.000,00, *ia* nigade
cincina Rp 350.000,00 olina;
~ **bangsa**, nogade ntodea; ~
diri, nogade koro; ~ **muka**,
nogade lenje; ~ **di.ju.al**
v nipobalu: *telah* ~, *maka*
dibeli, nipobalu mo, ane nioli
mo *pb* pikirkan masak-masak
sebelum mengerjakan sesuatu;
men.ju.ali v nobaluka:
sebelum pindah rumah, ia ~
koran dan pakaian bekas kpd
tukang loak, sebelum melinja
sopu, *ia* nobaluka koran ante
baju ka;
men.ju.al.kan v nompabaluka;
ter.ju.al v natibalu: *semua*
dagangannya telah habis
~, *semua* gadena natibaluna
na'opu; ~ *terbeli*, natibalu
pb apa yg disuruhkan kpd
orang lain, hendaknya dapat
dikerjakan sendiri juga;
ju.al.an n gade: *pedagang*
menjajakan ~ *nya*, topogade
nobalu gade;
pen.ju.al n topogade; ~
bangsa, topogade bangsa;
pen.ju.al.an n pogade
ju.a.ra n juara

ju.di n nobutoro: *dia bermain*
~ *sampai tengah malam, ia*
nomore nobutoro sampe tongo
ji
ju.jur a nanoro: *mereka itulah*
orang-orang yg ~ *dan*
disegani, *hira ye'e tau anu*
nanoro ante nisevani
jum.pa v nosintomu; ~ **muka**,
nosintomu lenjena;
ber.jum.pa v nosintomu:
kemarin saya ~ *dng teman*
lama di pasar, ofi yaku
nosintomu ante roa nggolu ri
potomu;
men.jum.pai v nosintomuka:
saya akan datang ~ *nya*, *yaku*
narata untu nosintomuka
jung.kir, ber.jung.kir v sumbali,
natisumbolisi
jun.jung, men.jun.jung v su'u,
nosu'u : *dia dapat* ~ *peti yg*
seberat itu, *ia* nombarata
nosuu kasi anu nattomo ye'e
ju.ra.gan n bos: *ia adalah*
seorang ~ *batik yang kaya*
raya, ia najadina bos batik anu
nasugi ntalangga-langga
ju.rang n bingge: *kendaraan itu*
jatuh ke ~ *yg dalam*, *oto ye'e*
nanafu ka bingge anu
ju.ri n juri: *dia ditunjuk menjadi*
anggota dewan--, *ia* nitunjuka
najadi anggota dewa
pen.ju.ri.an n popajuri
'ju.ru n topo;
~ **bahasa**, topo basa; --
bayar, topo bayara; -- **berita**,

topo kareba; -- **buku**,
topobuku; -- **cakap**, topojarita;
-- **damai**, topo singgabelo;
-- **gambar**, topogambara;
-- **kaki**, topo suru; -- **kamera**,
topokamera;
ke.ju.ru.an n kapande'a
'ju.ru, pen.ju.ru n ara?
~ **angin**, poiri
'ju.ru n pangka
ju.ru bi.ca.ra n topojarita;
men.ju.ru.bi.ca.ra v
netopojaritaka
ju.rang n bingge: *mobil itu jatuh*
ke ~ *yg dalam*, *oto ye'e nanafu*
ri bingge rikandalana
'ju.rus n panei,
se.ju.rus n pane'ipa: *anak gadis*
itu berpikir ~, *randa ye'e*
nompekiri pane'ipa;
ber.ju.rus-ju.rus adv pane'i-
ne'i
'ju.rus n jurus: *ia mengeluarkan*
~ *silatna*, *ia* nesuvuka jurus
silatna;
men.ju.rus v natotona: *mobil*
itu ~ *ke daerah sana*, *mobil*
ye'e natotoana ri ngata heitu;
ju.rus.an n totona;
ju.ta n juta
ju.ta.wan n jutawa, nahugi

K

ka.bar *n* kareba: *dia mendapat*
-- *bahwa saudaranya naik haji*, hia ombarata kareba sampesuvuna nampone haji;
-- **angin**, kareba mpoi; --
baik, kareba nabelo; -- **buruk**, kareba jaa; -- **burung**, kareba tonji; -- **dengkul**, kareba dafa; -- **duka**, kareba namate; -- **gembira**, kareba nadampa; -- **sedih**, kareba nasusa;
ber.ka.bar *v* nekareba: *ia pandai ~*, hia napande nekareba;
pe.nga.bar *n* topokareba: *selama saya menjadi ~ Injil*, saya merasa menjadi lebih dekat dng Tuhan, yaku najadi topokareba injil, yaku nombarasai namuru ante pue;
me.nga.bar.kan *v* nekarebaka: *dia telah ~ hal itu kpd orang tuanya*, hia nekarebaka yee ka totuana;
ter.ka.bar *v* natikareba;
per.ka.bar.an *n* pokareba;
me.nga.ba.ri *v* nekarebai: *ia belum sempat ~ warga desa*, kecuali istri dan lima anaknya, hia tarapa nasempat nekarebai todea, kecuali rongo ante alima anana;
pe.nga.bar.an *n* pokarebaa: *~ kedatangan pejabat itu terlambat diterima di daerah*,

pokarebaa karata nupejabat yee naole nitarima ri kampu
ka.bel *n* kabel
ka.bin *n* kamara
ka.bi.net /kabinét/ *n* kabinete
-- bayangan, kabinete voyo; -- **gotong royong**, kabinete nokaraja sanggaru; -- **kerja**, kabinet pokaraja; -- **koalisi**, kabinete koalisi
ka.bul *v* nitarima: *permintaanya ter-*, perapina nitarima;
me.nga.bul.kan *v* nitarimaka;
ter.ka.bul *v* natitarima;
penga.bul.an *n* potarima
ka.bung *n* kae putih;
ber.ka.bung *v* nokamatea
ka.bu.pa.ten *n* kabupate
'ka.bur *a* vura: *matanya telah*
-- *dimakan umur*, matana vura niki umuru;
me.nga.bur *v* novurau: *bintangnya ~*, novurau bintana, *ki* kurang baik nasibnya;
me.nga.bur.kan *v* novurauka: *~ pemandangannya*, novurauka pekitana;
ke.ka.bur.an *n* kavuraua;
ke.ka.bur-ka.bur.an *a* kavurau-vuraua
'ka.bur *v* netilipo: *pencuri itu*
-- *di kejar polisi*, topongangga yee netilipo niraga polisi
'ka.but *a* romumu: *terang* -- ,

teduh hujan, nareme romumu, narindi uda *pb* telah senang (aman dsb) kembali sehabis menderita kesusahan dsb;
-- **asap**, romumu ynu; -- **atas angin**, romumu navo poiri;
-- **basah**, romumu nagege;
-- **campur**, romumu campuru;
-- **es**, romumu es;
ber.ka.but *v* noromumu;
pe.nga.but *n* poromumu
'ka.but *ark v*; **me.nga.but.kan** *v* nampakaramumu
ka.ca *n* kaca: *jendelanya tidak berkaca*, vosabala tara nokaca;
-- **riben**, kaca riben; -- **spion**, kaca spion; -- **susu**, kaca susu;
ber.ka.ca *v* nokaca, nopempovayo 1 memakai kaca: *jendelanya tidak ~*, vobosala tara nokaca;
2 becermin: *berkali-kali ia ~ untuk membetulkan sanggulnya*, nadea nggaina ia nopempevayo nompakkakono nusanggulana; 3 *ki* mengambil sbg contoh teladan: *ia selalu ~ kpd pengalamannya*, ia nompempovayo ka;
ber.ka.ca-ka.ca *a* nokaca-kaca: *tampak matanya ~ krn dilanda rasa haru*, matana nokaca-kaca habana nedua rarana;
me.nga.ca *v* nekaca;
mem.per.ka.ca *v* nompekaca;
ke.ka.ca.an *n* kakacaa
ka.ca.ma.ta *n* kacamata;

-- **baca**, kacamata baha;
-- **minus**, kacamata nakura/minus; -- **plus**, kacamata natamba/plus; -- **riben**, kacamata riben; -- **surya**, kacamata napane;
ber.ka.ca.ma.ta *v* nokacamata
'ka.cang *n* cangkore;
-- **panjang**, tambue; --
tanah, cangkore tana;
ka.cang.an *n* cangkore;
ka.cang-ka.cang.an *n* cangkore-cangkorea
'ka.cang, me.nga.cang *v* nocangkore;
mem.per.ka.cang *v* nepacangkore
ka.cau *a* nagaruta 1 *a* campur aduk (sehingga tidak terbedabedakan lagi); bancuh: *kelompokkan surat-surat itu berdasarkan tanggal dan nomornya, jangan sampai ~*, ntanika sura-sura ye'i pakakono tanggal ante lamorona ne'e sampe nagaruta; 2 *a* kusut (kalut) tidak keruan: *pikirannya bertambah ~ mendengar herita itu*, pekirina natambai nagaruta nangepe kareba ye'e; 3 *a* rusuh; tidak aman; tidak tenteram: *keadaan di negeri itu semakin ~*, kaadaa ri ngata ye'e nagaruta ntonto;
-- **abu** berantakan: *keluarganya menjadi ~ abu krn pemerintah menyatakan*

K

ka.bar *n* kareba: *dia mendapat*
-- *bahwa saudaranya naik haji*, hia ombarata kareba sampesuvuna nampone haji;
-- **angin**, kareba mpoi; --
baik, kareba nabelo; -- **buruk**, kareba jaa; -- **burung**, kareba tonji; -- **dengkul**, kareba dafa; -- **duka**, kareba namate; -- **gembira**, kareba nadampa; -- **sedih**, kareba nasusa;
ber.ka.bar *v* nekareba: *ia pandai ~*, hia napande nekareba;
pe.nga.bar *n* topokareba: *selama saya menjadi ~ Injil*, saya merasa menjadi lebih dekat dng Tuhan, yaku najadi topokareba injil, yaku nombarasai namuru ante pue;
me.nga.bar.kan *v* nekarebaka: *dia telah ~ hal itu kpd orang tuanya*, hia nekarebaka yee ka totuana;
ter.ka.bar *v* natikareba;
per.ka.bar.an *n* pokareba;
me.nga.ba.ri *v* nekarebai: *ia belum sempat ~ warga desa*, kecuali istri dan lima anaknya, hia tarapa nasempat nekarebai todea, kecuali rongo ante alima anana;
pe.nga.bar.an *n* pokarebaa: *~ kedatangan pejabat itu terlambat diterima di daerah*,

pokarebaa karata nupejabat yee naole nitarima ri kampu
ka.bel *n* kabel
ka.bin *n* kamara
ka.bi.net /kabinét/ *n* kabinete
-- bayangan, kabinete voyo; -- **gotong royong**, kabinete nokaraja sanggaru; -- **kerja**, kabinet pokaraja; -- **koalisi**, kabinete koalisi
ka.bul *v* nitarima: *permintaanya ter- , perapina nitarima*;
me.nga.bul.kan *v* nitarimaka;
ter.ka.bul *v* natitarima;
penga.bul.an *n* potarima
ka.bung *n* kae putih;
ber.ka.bung *v* nokamatea
ka.bu.pa.ten *n* kabupate
'ka.bur *a* vura: *matanya telah ~ dimakan umur*, matana vura niki umuru;
me.nga.bur *v* novurau: *bintangnya ~*, novurau bintana, *ki kurang baik nasibnya*;
me.nga.bur.kan *v* novurauka: *~ pemandangannya*, novurauka pekitana;
ke.ka.bur.an *n* kavuraua;
ke.ka.bur-ka.bur.an *a* kavurau-vuraua
'ka.bur *v* netilipo: *pencuri itu ~ di kejar polisi*, topongangga yee netilipo niraga polisi
'ka.but *a* romumu: *terang -*,

teduh hujan, nareme romumu, narindi uda *pb* telah senang (aman dsb) kembali sehabis menderita kesusahan dsb;
-- **asap**, romumu ynu; -- **atas angin**, romumu navo poiri;
-- **basah**, romumu nagege;
-- **campur**, romumu campuru;
-- **es**, romumu es;
ber.ka.but *v* noromumu;
pe.nga.but *n* poromumu
'ka.but *ark v*; **me.nga.but.kan** *v* nampakaramumu
ka.ca *n* kaca: *jendelanya tidak berkaca*, vosabala tara nokaca;
-- **riben**, kaca riben; -- **spion**, kaca spion; -- **susu**, kaca susu;
ber.ka.ca *v* nokaca, nopempovayo 1 memakai kaca: *jendelanya tidak ~*, vobosala tara nokaca;
2 becermin: *berkali-kali ia ~ untuk membetulkan sanggulnya*, nadea nggaina ia nopempevayo nompakkakono nusanggulana; 3 *ki mengambil sbg contoh teladan: ia selalu ~ kpd pengalamannya*, ia nompempovayo ka;
ber.ka.ca-ka.ca *a* nokaca-kaca: *tampak matanya ~ krn dilanda rasa haru*, matana nokaca-kaca habana nedua rarana;
me.nga.ca *v* nekaca;
mem.per.ka.ca *v* nompekaca;
ke.ka.ca.an *n* kakacaa
ka.ca.ma.ta *n* kacamata;

-- **baca**, kacamata baha;
-- **minus**, kacamata nakura/minus; -- **plus**, kacamata natamba/plus; -- **riben**, kacamata riben; -- **surya**, kacamata napane;
ber.ka.ca.ma.ta *v* nokacamata
'ka.cang *n* cangkore;
-- **panjang**, tambue; -- **tanah**, cangkore tana;
ka.cang.an *n* cangkore;
ka.cang-ka.cang.an *n* cangkore-cangkorea
'ka.cang, me.nga.cang *v* nocangkore;
mem.per.ka.cang *v* nepacangkore
ka.cau *a* nagaruta 1 *a* campur aduk (sehingga tidak terbedabedakan lagi); bancuh: *kelompokkan surat-surat itu berdasarkan tanggal dan nomornya, jangan sampai ~*, ntanika sura-sura ye'i pakakono tanggal ante lamorona ne'e sampe nagaruta; 2 *a* kusut (kalut) tidak keruan: *pikirannya bertambah ~ mendengar herita itu*, pekirina natambai nagaruta nangepe kareba ye'e; 3 *a* rusuh; tidak aman; tidak tenteram: *keadaan di negeri itu semakin ~*, kaadaa ri ngata ye'e nagaruta ntonto;
-- **abu** berantakan: *keluarganya menjadi ~ abu krn pemerintah menyatakan*

akan terus mengejar utangnya
itu sampai ke anak-cicit,
sampesuvna najadi nagaruta
afu venu pamarentah nantoo
raragana terus indana sampe ri
ana makumpu;
ber.ka.cau v nosicampuru
1 bercampur aduk tidak
keruan; sudah campur betul:
*aduklah telur dan tepung itu
hingga ~ betul, kemudian
masukkan gula ke dalamnya,*
gayo ntolu ante labu etu
sampe nosicampuru makono,
pade dika hola ri larana; 2
bercampur aduk (tidak dibeda-
bedakan; bertukar-tukar dng;
keliru dng): *banyak masalah
pribadi yg ~ dng masalah
politik, nadea masala pribadi
nosicampuru ante masala
politi;*
me.nga.cau v nigaru 1
mengaduk (mengocok dsb)
hingga bercampur betul:
*ibu ~ telur dng bumbu, tina
nigaru tolu ante rampa;* 2
menimbulkan (ketakutan,
ketidakberesan, dsb);
mengganggu keamanan
(tata tertib dsb): *diduga ada
golongan tertentu yg hendak ~
negara kita ini, naria golonga
natatantu anu madota nigaru
ngata kita ye'i;* 3 merusuhkan
(hati, pikiran): *kelakuan anak-
anaknya yg ~ hatinya,*
kedo nu ana-anana anu nigaru

laranta'ina;
me.nga.cau.kan v
nocampuruka;
mem.per.ka.cau.kan v
nompaka-campuruka;
ter.ka.cau v natecampura;
ka.cau.an n nacampura;
pe.nga.cau n toposisala:
*banyak ~ tertangkap di daerah
yg rawan ini, nadea toposisala
ri kampu nasaro ye'i;*
pe.nga.cau.an n nipoposisala;
ke.ka.cau.an n nosisala;
~ *kepribadian, nosisala
pribadi; ~ masyarakat,*
nosisala ntodea
ka.cau.ba.lau a nakacau;
me.nga.cau.ba.lau.kan v
nosikacau
ka.cir, me.nga.cir v nalai
tonampsabi
ka.dal n tisompu
'ka.dang, ka.dang-ka.dang adv
sanggai-sanggai: *tangannya
gemetar dan matanya terasa
sakit, ~ herkunang-kunang,*
palena noteta ante matana
nombaraasai najua sanggai-
sanggai;
~ *kala, sanggai eona;*
ter.ka.dang adv natesanggai;
ter.ka.dang-ka.dang adv
natesanggai-sanggai
ka.dar n baraka, kuasa 1
kuasa; kekuatan: *ala ~ nya,*
nakabarakana; 2 ketentuan
Tuhan (takdir): *percaya kpd ~
dan takdir Tuhan, naparacaya*

ka kuasa antee takdir Mpue
langi; 3 untung-malang;
4 kodrat; sifat bawaan:
menyalahi ~ hidupnya,
nompakasala baraka tuvuna
ka.dar n ukuru
ka.das n kurap
ka.do n hadia
ka.fan n kafan, kae numate;
ber.ka.fan v nokafan;
me.nga.fani v nekafana: *kita
harus segera ~ mayat setelah
memandikannya, kita harus
nokafana nomate mo pade
nandiukana*
ka.fir n kafe;
ka.get a tekaja: *ibu sangat
~ ketika mendengar berita tt
kematian adiknya, tina tekaja
ntoto ri tempo nangepe kareba
kamatea tuaina;*
me.nga.get.kan v natekaja:
*kau itu -- aku, siko ye'e
natekajaku*
ke.ka.get.an n tekaja'a
ka.gok a susa 1 susah atau
menjadi terhalang untuk
melakukan sesuatu: *kamu
jangan duduk terlampau dekat
dng sopir, nanti dia --, siko
nemo nonturo namosu ante
sopiri, ia nggapurina susa;*
2 sulit melafalkan kata: *dia
~ ketika mengucapkan kata
asing itu, ia nasusa tempo
nojarita jarita nu asing ye'e*
ka.gum a nokuma: *dia --
menyaksikan ketangkasan*

*pemain silat itu, ia nokuma
peinta kapnadaea topo sila
ye'e;*
me.nga.gumi v nokuma:
*masih banyak orang yg ~
teknik arsitekturnya, nadea
tona anu nokuma teknik
aristekturna;*
me.nga.gum.kan v nompaka-
kumaka;
pe.nga.gum n topokuma;
ter.ka.gum-ka.gum v
natekuma-kuma
ka.l.dah n atura;
-- *dasar, atura nu dasar*
ka.il n meka;
me.nga.il v nameka;
ter.ka.il v natemeka;
pe.nga.il v topomeka
ka.in n kae: *pd upacara itu
murid-murid perempuan
memakai -- panjang dan
kebaya, ri upacara ye'e ngana
sikola balubine napake kae nu
langgai ante kabaya;*
-- *saring, kae tanda; --
sarung, kae buya; -- songket,*
kae songke; -- *sutra, kae sutra;*
ber.ka.in v nokae: *pd
peringatan Hari Kartini
mereka ~ kebaya ke sekola, ri
acara kartini sira nokae kabaya
ri sekola*
ka.it n kai
ber.ka.it v nokai;
ber.ka.itan v nosikai;
me.nga.it v nekait;
me.nga.it.kan v nompekai;

ter.ka.it v natekai;
ke.ter.ka.it.an v kakai'a;
ka.it.an n kai
ka.kak n tuaka;
ber.ka.kak v notuaka: ia tidak ~ dan tidak beradik kandung, ia tara notuaka ante tara notuaina
ka.kak.tua n pocatut
ka.kao n cokelat
Kak.bah n kabah
ka.kek n tupu langgai; --
menanam pisang di kebun, tupu langgai notudaloka ri pampa
ka.kek-ka.kek a tupu langgai
ka.ki n kada 1 anggota badan yg menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan (dr pangkal paha ke bawah); 2 bagian tungkai (kaki) yg paling di bawah: -- nya tidak dapat menapak lagi, kadana tara naria navalea aga; 3 bagian suatu benda yg menjadi penopang (penyangga) yg berfungsi sbg kaki: -- meja, kada meja; -- kursi itu patah satu, kada ri gadera ye'e nakoto sangu;
ber.ka.ki v nokada 1 ada kakinya; mempunyai (memakai) kaki: kerbau ~ empat; bengg nokadana ampa 2 bersandar (bergantung): ia masih ~ pd orang tuanya, ia notimbale pade totuana;

me.nga.ki v bahonor: sembilan bulan hamba ~, baru diangkat menjadi pegawai, sanga wula yaku bahonor, nobou niangka najadi pagawe;
ka.ku a nenggada; tubuhnya sudah --, korona nenggada mo;
 -- lidah, nenggada dila;
ke.ka.ku.an n nenggada'a: ia tersenyum sebentar demi menghindari ~ di dl pergaulan, ia natemongi sangga notalili nenggada ri dala pabicara'a
ka.kus n pototai
ka.la n tempo;
ber.ka.la v notempo
ka.lah v nidagi: dia -- dlm merebut bola itu, ia nidagi dala norampasi bala ye'e;
me.nga.lah.kan v nonidagika: ia mengalahkan lawannya, ia nonidagika poevana
¹**ka.lam** n tutura: dl hal ini kita tidak perlu berpanjang --, ri dala masala ye'I kita tara paralu nondate
²**ka.lam** n sabak;
 -- batu, batu sabak
ka.lau p ane: -- ia tidak mau membayar utangnya, apa yg akan kauperbuat, ane ia tara nombayari utangna, nuapa siko no'via
ka.lau-ka.lau p nemo-nemo: sebenarnya hatinya khawatir,

~ dia tidak datang pd acara ini, larana nakini karena nemo-nemo ia tara narata ri acara ye'i
ka.lau.pun p ane mo: --
 ada, uang ini tidak akan dipinjamkan kepadamu anemo naria, doi ye'I tara riindaka siko
kal.du n kaldu
ka.leng n kale: cerek dibuat dr --, cere ye'e nipovia ri kale
¹**ka.li** n kali 1 kata utk menyatakan kekerapan tindakan: dlm satu minggu sudah empat -- ia datang, ri dala songu aha opat kali ia narata; 2 utk menyatakan kelipatan atau perbandingan: harga motor tahun ini dua -- lebih mahal, olina motoro mpae ye'i radua kali lebe nasuli;
ber.ka.li-ka.li v nokali-kali;
me.nga.li.kan v nompakakalika;
pe.nga.li v pokali
se.ka.li v songu kali
²**ka.li** n binangga
ka.li.mat n kalima
ka.long n paneki
ka.lung n rante
ka.mar n kamara, tombiu: --kecil, pototai; --makan, tombi nangande; --mandi, tombi pandiu; --tidur, tombi paturu
ber.ka.mar v nokamara:

mereka menempati rumah yang hanya berkamar dua, sira anu natinggal ri sapo anu rondua kamara
kam.bing n tova
ka.mi pron kami: --tidak suka makan daging kambing, kami tara nasuka nangande dagi tova
ka.mis n kamisi
kam.pung n ngata;
 -- halaman, ngata
ka.mu pron komiu, siko: --akan pulang kampung kalau sudah selesai ujian, siko madota nanjili kampu ane naupu ujian
ka.nan n nggana;
kan.cing n kancing
kan.dang n gimpu: kucing tidak pernah dipelihara dl --, taveve tara nabiasa nipiara ri gimpu;
kan.das v natekai: kapal itu -- di muka pelabuhan, kapala ye'e natekai ri lenjena palabuha
kan.dung n tiana, kanto 1 kantong; pundi-pundi: mengeluarkan emas dr -- nya, nesuvuka bulava ri kantona; 2 kantong peranakan: kucing itu tidak punya kandung, taveve ye'e tara naria tianana;
kan.dung.an n isi, mpoana;
me.ngan.dung v notiana;
di.kan.dung v ri lara ntai
kang.kung n tanggo
kan.ji n kanji
kan.tong n kanto

kan.tor *n* kantoro
 kan.tuk *n* nangantu: jika kami turuti -- ini, sudah dari tadi kami tertidur, ane kami netuntuni nangantu ye'l, ri waktu nasae kami natituru;
 me.ngan.tuk *v* nangantu: *kri* malamnya ronda, ia ~ di tempat kerjanya, saba bengina naronda, ia nangantu ri tanpa pokarajana
 ka.pak *n* baliu; ia mengambil -- itu dari dalam peti, ia nangala baliu ye'e ri dala peti
 ka.pal *n* kapala
 ka.pan *pron* ipia: -- dia akan pergi?, maipia ia hilau
 ka.pas *n* kapa;
 ka.pok *a* kakavu: anak itu belum -- juga bermain-main di laut yg bergelombang itu, ngana ye'e dopa kakavu nomore-more ri tasi anu nogelombang etu;
 me.nga.pok.kan *v* nompakakavu
 kap.ten *n* kapite
 ka.puk *n* kapo
 ka.pur *n* kasiavu: --barus, kasiavu baru; -- tulis, kasiavu tulisi; --siri, kasiavu siri;
 me.nga.pur *v* nokasiavu
 ka.rang *n* gusu;
 ka.rat *n* tagara;
 ber.ka.rat *v* notagara: pisau itu ~ jangan dipakai, ladi ye'e nemo nipake

kar.cis *n* karaci
 kar.dus *n* karadu
 ka.re.na *p* saba: berani -- benar, takut -- salah, nabia saba benar, nekoru saba nasala
 ka.ret *n* gata
 ka.rib *n* vega rapa: ia bersahabat --, ia neroa vega rapa
 kar.pet *n* karepe;
 ber.kar.pet *v* nokarepe
 ka.rung *n* karu
 kar.ya *n* povia;
 -- asli, povia nuaseli; --cetak, povia nu ceta; --seni, povia nuseni;
 ber.kar.ya *n* novia;
 kar.ya.wan *n* topokaraja;
 ka.sar *a* kasara 1 lagak besar; tidak halus: pasir -- cocok untuk menutup jalan berlubang itu, bone nu kasara nacoco ka nagunjo dala yee; 2 bertingkah laku tidak lemah lembut; 3 kasap; kesat; tidak halus waktu diraba: kertas ini -- benar, kartasa ye'i kasara kana
 ka.set *n* kasete;
 ka.sih *n* asi, tove: pria itu menaruh -- kpd gadis tetangganya, kabilasa ye'e ma'asi ka randa nu tetanggana;
 me.nga.si.hi *v* nampotove: seorang ibu yang baik mengasahi anaknya daripada dirinya sendiri, songu baino nu nambela nampotove ngana

pade karona;
 ke.ka.sih *n* tovea: ia sangat mencintai kekasihnya itu, ia nampotove ntoto ka toveana
 ka.sur *n* kasoro: jatuh di --, nanavu ri kasoro, ki mendapat kesenangan hidup; tidur di --, nature ri kasoro, ki beristrian orang kaya
 ka.ta *n* jarita;
 ber.ka.ta *v* nojarita;
 ber.ka.ta-ka.ta *v* nojarita-jarita;
 me.nga.ta.kan *v* majarita;
 per.ka.ta.an *n* pojarita
 ka.tak *n* tumpa
 ka.ta.pel *n* katapel
 ka.us *n* / kaus
 ka.wal *n* jaga;
 me.nga.wal *v* majaga: yang mengawal komandan itu adalah kopral, anu majaga komandan ye'e nakopral
 ka.wan *n* roa: orang ramah banyak --, tau anu nabelo nadea roana
 ka.wat *n* ka.wa
 ka.win *v* berei: ia -- dng anak kepala kampung, ia berei ante ngana kapala kampu;
 me.nga.wi.ni *v* moberi;
 me.nga.win.kan *v* nompakabereika
 ka.ya *a* nasugi: baginya tua muda, besar kecil, -- miskin semuanya sama, untuna natua nagura, nabose nakodi, nahugi namasakin simbayu

pura;
 ke.ka.ya.an *n* kahugia: --nya tidak seberapa, kahugiana tara nadea
 ka.yu *n* kau pohon yg batangnya keras; 2 bagian batang (cabang, dahan, dsb) pokok yg keras (yg biasa dipakai untuk bahan bangunan, dsb); pemotongan -- dilakukan di belakang rumah, pompakoto kau nipovia ri puri sapo; --bakar, kau natunu
 ke pre ka
 ke.bal *a* nakaba: ia memang --, kabarnya peluru pun tidak meman terhadapnya, ia nakaba, karebana peluru mo tara mampu pade na
 ke.ba.ya *n* kabaya
 ke.bun *n* pampa;
 ber.ke.bun *v* nopampa: pekerjaan tetapnya adalah --, pokarjana natetapna etu nopampa
 ke.cap *n* kecap
¹ke.ca.pi *n* kacapi
²ke.ca.pi *n* kecapi
 ke.ce.wa *a* nelanja: seperti mereka --, evana sira nelanja
 ke.cil *a* nakodi 1 tidak besar: kursi -- itu dirancang untuk anak-anak usia sekitar lima tahun, gadera nakodi ye'e ninggombi untu ngana-ngana naumuru lima mpae; 2 sedikit: bagian harta warisan sangat --, bagea harta

warisanku nakodi mpu;
ke.cil-ke.cil *a* nakodi-kodi: ~
 irisan sayur itu, nakodi-kodi
 koto sayur etu;
ke.ke.cil.an *n* nakodi'a: baju
 itu ~ bagi saya, baju ye'e
 nakodi'a bagiku
ke.co.ak *Jk* kecoa
ke.coh *n* nepodava: kita harus
 teliti, jangan sampai kena
 —, kita haru penara, nemo
 nambela nepodava;
me.nge.coh *v* nepodava:
ke.cu.a.li *p* sampale: tidak
 ada yg menghiraukannya,
 — keluarganya sendiri, tara
 naria anu nepadulina, sampale
 sararana
ke.cup *v*, **me.nge.cup** *v* nakecup
ke.cut *a* napoi;
ke.ke.cut.an *n* nekoru
ke.de.lai *n* kadele
ke.don.dong *n* kadondo
ke.jam *a* nasoa: majikan
 itu sangat —, tidak mau
 menaikkan gaji, bos ye'e
 nasoa mpuu, tara mamala
 napene gaji
ke.jang *a* singgiki
ke.jar *v*, **ber.ke.jar.an** *v* raga,
 nosiraga: anak-anak itu—,
 ngana-ngana ye'e nosiraga;
me.nge.jar *v* naraga:
 ia berusaha ~ dan
 menangkapnya, ia neusaha
 neraga ante nosakana
ke.jut *a* tekaja;
me.nge.jut.kan *a*

nompakatekaja;
ter.ke.jut *a* natikaja;
ke.jut.an *a* tekaja'a
ke.la.bu *n* naavu-avu;
me.nge.la.bui *v* nepodava
ke.la.hi *n* nosibaga;
ber.ke.la.hi *v* nosibaga: anak-
 anak itu selalu—, ngana-ngana
 ye'e nosibaga njao;
per.ke.la.hi.an *n* posibaga
ke.lak *n* damo: dia ingin
 anaknya kelak jadi orang yang
 berguna, ia madota nganana
 damo najadi ntau anu noguna
ke.lam.bu *n* kolambu;
ke.la.pa *n* kaluku;
 —muda, kaluku nangura
ke.las *n* kalas 1 tingkat: ia naik
 ke — tiga, ia mapene kalas
 tolu; 2 ruang tempat belajar di
 sekolah; gedung sekolah itu
 terdiri atas enam —, gedung
 sikola ye'e neangga anam
 kalas; 3 kelompok masyarakat
 (berdasarkan pendidikan,
 penghasilan, kekuasaan); —
 atas berbeda dengan —bawah,
 kalas ri bavo ntanina ante
 kalas ambe; 4 golongan,
 kumpulan (berdasarkan
 persamaan berbagai sifat
 tertentu): petinju itu tergabung
 dalam — berat, topobaga
 ye'e natigabung ri lara kalas
 nantamo
ke.le.la.war *n* paneki
ke.le.reng *n* goli
ke.li.ling *n* gulili: kebun di —

rumah itu ditanami pohon
 mangga, pampa ri gulili sapa
 ye'e nituda pu'u taripa
ke.ling.king *n* konjili;
ke.lor *n* kelo
ke.lu.ar *v* nesuvu 1 bergerak
 dr sebelah dalam ke
 sebelah luar: murid-murid
 disuruh — dr kelas untuk
 berolahraga, ngana-ngana
 sikola niparenta nesuvu ri
 kalas untu noolaharaga; 2
 menampakkan diri; timbul;
 muncul: pencuri itu — dr
 tempat persembunyiannya,
 topobibo yee nesuvu ri tampa
 popasimbatu na; 3 pergi ke
 luar (rumah dsb): ia baru saja
 —, ia nesuvu ja; 4 berhenti
 dr perkumpulan (pekerjaan,
 sekolah, dsb): ia sudah — dr
 perusahaan itu, ia nesuvu ri
 parusahaa yee;
 — sekolah, nesuvu ri sikola;
me.nge.lu.ari *ark* *v* nompaka-
 suvu: siapakah gerangan yg
 akan berani ~ dia, sema ntauna
 anu nabia nompasuvu ia;
me.nge.lu.ar.kan *v* nompaka-
 suvuka: ia ~ rokok dr
 kantongnya, ia nesuvuka rook
 ri kantona;
pe.nge.lu.ar.an *n* popasuvua
ke.lu.ar.ga *n* sarara: seluruh —
 nya pindah ke Bandung, pura
 sararana nolinja ri Bandung;
ber.ke.lu.ar.ga *v* noberei,
 nosarara:

ke.ma.ngi *n* nggulasi
ke.ma.rau *a* napane eo
ke.ma.ri *v* kamai: coba, —
 sebentar, soba kamaimo;
di.ke.ma.ri.kan *v* ri kamai ka;
ke.ma.rin *n* riavi: — anak-anak
 tidak masuk sekolah, riavi ra
 ngana-ngan moma ra nehua i
 pohikola;
 — dulu, lodo; — sore,
 ngkanuwia wengi
kem.ba.li *v* nombasili: orang
 yg sudah mati tidak akan
 hidup —, tau anu na mate tara
 natuvu nombasili;
me.ngem.ba.li.kan *v* nombasi-
 lika: ia ~ pot bunga itu di
 tempatnya, ia nombasilika pot
 vunga yee ri tampana;
kem.ba.li.an *n* silika: uang
 ~ nya belum diserahkan, doi
 silikana dopa niseraka
kem.bar *a* norapi: anak-anak
 kucing itu berwarna —, ngana-
 ngana taveve ye'e nowarna
 norapi;
kem.bung *a* nadii taiku
ke.me.ja *n* kameja;
ber.ke.me.ja *v* nokameja
ke.me.nyan *n* dupa;
ke.ml.ri *n* gampiri
kem.pis anakome
ke.mu.di.an *n* nggapurina:
 siapa yg datang — akan
 mendapat giliran terakhir,
 sema anu narta nggapurina mo
 nantarima lelana anu kaupu;
 — hari, nggapurina eona;

ke.na *v* nambela: *ujung tombak itu — pd tengkuk pencuri itu, ujuna tavalu ye'e nambela tangge topobibo;*
me.nge.na *v* mambela: *tembakanku ~, natembaku mambela;*
me.nge.nal *n* mambelaka: *tembakannya tidak ~ sasaran, natembana tara mambelaka sasara;*
me.nge.na.kan *v* *mompakeka; ia selalu ~ pakaian barunya apabila datang ke pesta, ia mompake baju nabouna ane narata ri pesta;*
ter.ke.na *v* natibela: *~ pengaruh uang, natibela nosikeni doi;*
ke.nal *v* nangisani: *baru mendingar suaranya, aku sudah — siapa dia, nabou nangepe suaranya, aku nagisani sema ia;*
ber.ke.nal.an *v* nosani: *saya tidak mau ~ dng kamu, yaku tara madota nosani ante siko;*
me.nge.nal *v* nangisani: *dia tidak ~ kawan dan lawan, dia tara nangisani roa ante bali;*
ke.nal-me.nge.nal *v* nosisani: *ternyata keduanya belum —, nadunguna kaduana dopa nosisani*
ken.cing *v* notolee;
me.ngen.cingi *v* notoleeka: *anjing itu sering ~ pohon duku di halaman rumah, asu yee*

notolekaa kau duku ri karava sapo;
ken.cing-me.ngen.cingi *v* *nositole'e;*
ter.ken.cing *v* natitolee;
ter.ken.cing-ken.cing *v* *natitole'e-tolee*
ken.dur *a* nalembo;
me.ngen.dur *v* malembo;
pe.ngen.dur.an *v* polemba'a;
ken.du.ri *n* pesta
ken.tal *a* pasimbuku: *orang sakit itu sudah makan bubur —, bukan lagi bubur saring, tau najua ye'e mangkeni mo bubur anu pasimbuku, tara bubur anu tanda;*
me.ngen.tal *v* mapasimbuku;
me.ngen.tal.kan *v* mapasimbuka
ken.tang *n* kanta
ken.tut *n* napoge;
ber.ken.tut *v* nopoge;
me.ngen.tuti *v* mapoge;
ter.ken.tut *v* natipoge;
ter.ken.tut-ken.tut *v* *natipoge-poge*
ke.nyang *a* nabosu: *ia tidur nyenyak sesudah makan —, ia naturu nanyama domo mangkeni nabosu;*
ke.pal *n* singgamu
me.nge.pal *n* *v* nokakamu;
me.nge.pal.kan *v* nokakamu;
ke.pal.an *n* pajaguru;
se.ke.pal *n* singgamu'a
ke.pa.la *n* kapala: *orang itu kepalanya lebih besar*

daripada kepalaku, kapalana ntau ye'e lebe nambaso pade kapalaku;
ber.ke.pa.la *v* nokapala;
me.nge.pa.lai *v* nekapalaka;
ke.pi.ting *n* bunga: *tangkap — itu, natikeni bunga ye'e*
ke.po.na.kan *n* pinoana
ke.ra *n* ibo
ke.ra.bat *n* sarara;
ber.ke.ra.bat *v* nosirara
ke.rak *n* kara
ke.ra.mas *a* karamasi
ke.ra.mat *a* karama
ke.ran.da *n* karanda
ke.rang *n* kima:
ke.ran.jang *n* tonda;
— ayam, tonda manu; — sampah, tonda sampa
ke.ras *a* naka'a 1 padat kuat dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah: *kuenya keras sekali, rotina nakaa ntoto; 2 ki gigih; sungguh-sungguh hati; — bagai batu, tinggi bagai bukit (pb), naka'a eva vatu, nalanggai eva bulu, tidak mau menurut perintah; — hati, naka'a ate; — kepala, naka'a kapala;*
ber.ke.ras *v* noka'a1 tetap bertahan; tetap berpegang pd pendirian (kehendak, maksud hati); mengotot: *ia ~ hendak pulang, ia naka'a madota nanjili; 2 bertindak keras: jangan kamu ~ kpd murid-*

muridmu, nemo siko noka'a ka ngana-ngana sikolamu
ker.bau *n* bengga
ker.dil *a* nakodi
ke.re.ta /keréta/ *n* kareta
ke.re.ta a.pi /keréta api/ *n* kareta nuapi
ke.ri.kil *n* vatu nukodi
ke.ring *a* nabai
ke.ring.at *n* ini: *ia berlari-lari sampai berkeringat, ia nokakendo sampe noini;*
ber.ke.ri.ngat *v* noini
ke.ri.put *n* nakerut;
ber.ke.ri.put *v* nokerut
ke.ri.ting *n* karibo
ker.ja *n* karaja: *— nya makan dan minum saja, karajana mangkoni ante nanginu ja;*
be.ker.ja *v* nokaraja: *ia ~ di perkebunan, ia nokaraja ri potalua'a;*
me.nger.ja.kan *v* nokarajaka: *ia selalu ~ tugasnya dng baik, ia nokarajaka tugasna ante nambela*
mem.pe.ker.ja.kan *v* *mompaka-karajaka: pemerintah akan ~ dokter muda pd puskesmas di luar Jawa, pamarenta madota mompakaraja doktere nangura ri puskesmas ri naluara jawa*
pe.ker.ja *n* topokaraja;
~ ahli, topokaraja nu ahli; ~ kasar, topokaraja nu kasara;
pe.ker.ja.an *n* pokaraja: *begitulah ~ nya sehari-hari,*

memelihara ayam, deva
pokarajana saeo-eona, natuvu
manu;
pe.nger.ja.an *n* popakaraja
ker.tas *n* kartasa
ke.ru.cut *n* karucu
me.nge.ru.cut *v* makarucu
ke.ru.dung *n* ruyu;
ber.ke.ru.dung *v* noruyu:
*seorang perempuan tua yg ~
mengacungkan (menadahkan)
tangannya minta sedekah,
nantua baino anu noruyu
palena nerapi sadeka;
me.nge.ru.dungi* *v* maruyu: ~
kepala, maruyu kapala
ke.ruh *a* nakora1 buram karena
kotor; *airya-*, uvena nakora; 2
kusut tidak keruan, kalut, tidak
beres; *pikirannya -*, *pekirina*
nakora
me.nge.ruh *v* makora;
me.nge.ruh.kan *v*
mompakakora:
ke.ru.puk *n* karupu
¹ke.rut *n* nakuru; *apa yg terasa
dl hatinya terbayang pd -
dahinya, hema anu narasa ri
lara atena nativayo ri kirena;
ber.ke.rut* *v* nokuru: *wajahnya*
~, lenjena naria nokuruna
ke.sat.ria *n* toponabia
¹ke.tam *n* kata;
me.nge.tam *v* nakata: *pd
waktu panen, ramailah orang
di sawah ~ padi, ri waktu
pane, nadea ntau anu sawa
nakata pae;*

pe.nge.tam *n* topokata;
²ke.tam *n* kata
ke.tan *n* pulu;
-- *hitam, bulu navuri*
ke.ta.pang *n* katapang
ke.ti.ak *n* keke: *dia mengepit
buku di bawah - nya, ia
mageve buku ri bavo kekena*
ke.ti.ka *n* waktu: *adiknya ada di
rumah - ayahnya berangkat
ke Luwuk, tuaina naria ri sapo
waktu papana hilau ka luwu*
ke.tin.ting *n* sakaya
ke.tom.be *n* katombe
ke.tu.a *n* tuaka
ke.tuk *n* bimbi;
me.nge.tuk *v* nabimbi;
ter.ke.tuk *v* natibimbi;
ke.tuk.an *v* bimbia;
pe.nge.tuk *v* ntau nubimbi
ke.tum.bar *n* katumbara
ke.tu.pat *n* katupa
kha.si.at *n* guna;
ber.kha.si.at *v* noguna
kha.wa.tir *a* nasesa rara;
meng.kha.wa.tir.kan *v*
nompaka-sesa rara
kha.yal *n* tesa;
ber.kha.yal *v* notesa;
meng.kha.yal *v* natesa;
meng.kha.yal.kan *v*
nompakatesa;
kha.yal.an *n* tesa;
peng.kha.yal *n* topotesa
khi.anat *n* akala;
ber.khi.a.nat *v* noakala
khi.tan *n* suna;
ber.khi.tan *v* nosuna;

khi.tan.an *n* suna'a
ki.a.mat *n* kiamat
ki.cau *n* kaligoti;
ber.ki.cau *v* nanggaligoti:
*tiada berhenti burung murai
itu ~, tara nonto manu murai
ye'e nangga-ligoti;
ki.cau.an* *n* kaligoti'a
ki.dal *a* nanjidi
ki.jang *n* rusa nukodi
ki.kir *a* kikit: *orang yg - tidak
banyak sahabat, ntau nu
nakiki tara nadea roana*
ki.kis, **me.ngi.kis** *v* nacece;
ki.kis.an *n* nacece'a
ki.lah *n* alasa;
ber.ki.lah *v* noalasa
ki.lat *n* kila
ki.pas *n* poveba
ki.ra *n* tasere;
ki.ra-ki.ra *adv* notasere;
me.ngi.ra *v* matasere;
me.ngi.ra-ngi.ra *adv*
matasere-sere;
me.ngi.ra-ngi.ra.kan *adv*
mantasere-sereka
ki.ri *n* njidi
ki.rim, **me.ngi.rim** *v* pakatu,
*nipakatu: dia - aku bunga
seolah-olah aku pacarnya,
hia etu nopakatu bunga hewa
hintu nanda mo;
pe.ngi.rim.an* *n* pompakatu:
*~ barang itu dimulai bulan
ini sampai dengan bulan
mendatang, pompakatu bara
yee nontimula vula yei sampe
vula marata*

ki.ta *pron* kita
ki.tar, **ber.ki.tar** *v* gulili, negulili;
me.ngi.tar.i *v* nogulili: *ia
berlari-lari ~ lapangan, hia
nengofa-ngofa nogulili tana
lapa*
ko.bar, **ber.ko.bar** *v* jela,
nenjela;
ber.kobar-ko.bar *v* nenjela-
jela;
me.ngo.bar.kan *v*
nipepenjela;
ko.bar.an *n* njelaa
ko.bok *v* pomanjasi;
me.ngo.bok *v* nipomanjasi;
ko.bok.an *n* pomanjo
ko.dok *n* tumpa
ko.kok *n* koko
ber.ko.kok *v* nokoko: *ayam
itu sedang - , manu yee
nokoko*
ko.lor *n* pangguru
ko.lot *n* natua
kom.bi.na.si *n* campura
kom.pu.ter *n* komputoro
kon.di.si *n* kondisi
kon.flik *n* posisala;
-- *batin* *n* posisala ate; -- *sosial* *n*
posisisala sosia
¹ko.pi *n* kopi
²ko.pi *n* kopi, notulisi;
me.ngo.pi *v* nikopi;
ko.pi.ah *n* capeo
¹ko.rek *n* colo
²ko.rek *n* su'i;
me.ngo.rek *v* nisu'i;
me.ngo.rek-ngo.rek *v* nisu'i-
su'i;

ko.rek.an *n* posu'i;
 pe.ngo.rek *n* toposui;
 pe.ngo.rek.an *n* posu'ika
 ko.song *a* naboa;
 me.ngo.song.kan *v*
 nipakaboa;
 pe.ngo.song.an *n* pakaboa
 ko.ta *n* kota
 ko.tak *n* kasi
 ber.ko.tak-ko.tak *v* nepota-
 pota;
 me.ngo.tak-ngo.tak.kan *v*
 nipota-potaka;
 ter.kotak *v* nikasi;
 ter.ko.tak-ko.tak *n* natekasi-
 kasi
 ko.tor *a* nagolu: *pakaian-pakaian*
 — harus dicuci, pakea-pakea
 nagolu harus ratoposi;
 me.ngo.tori *v* nampakagolu:
 janganlah selalu ~ halaman
 dng kulit kacang, nee
 nampakagolu karafana ante
 kuli kaca;
 ko.tor.an *n* golu
 kram *a* naromi
 kre.dit *n* kredi, nocicil;
 meng.kredit *v* nicicil;
 meng.kredit.kan *v* nicicilka
 ku.as *n* kuas
 ku.a.sa *n* kuasa;
 ber.ku.asa *v* nakuasa;
 me.ngu.a.sai *v* nikuasai;
 me.ngu.a.sa.kan *v* nikuasaika
 ter.ku.a.sai *v* natikuasai;
 pe.ngu.a.sa *n* topokuasa;
 ke.ku.a.sa.an *n* kakuasaa
 ku.at *a* roho, kua 1 banyak

tenaganya (gayanya,
 dayanya); mampu mengangkat
 (mengangkut dsb) banyak:
orang itu sangat —, tauna yee
 roho ntoto; 2 tahan (tidak
 mudah patah, rusak, putus,
 dsb); awet:
 mem.per.ku.at *v*
 nampakaroho;
 ke.ku.at.an *n* karohoa:
marilah kita sama-sama
berdoa agar diberi ~ batin,
kamai mo kita mosinggai-
nggai merapi doa ala rafaika
 karoho
 ku.bang *n* tompu;
 ber.ku.bang *v* notompu:
kerbau itu ~ di lumpur,
bengga yee notompu ri gonjo;
 ku.bang.an *n* potompu: *anak itu*
bermain di ~ sawah, ngana
yee nomore ri potompu lida
 ku.bur *n* dayo: *ia berziarah ke —*
ayahnya, hia noziaran ka dayo
 tuamana;
 me.ngu.bur *v* medayo:
 me.ngu.bur.kan *v* medayoka;
 ku.bur.an *n* podayo:
mereka bertangisan di ~, sira
notumangi ri podayo
 ku.cing *n* taveve
 ku.da *n* jara
 ku.dis *n* kata
 kue *n* gade
 ku.ku *n* kalupa
 ku.kur *n* poukuru;
 me.ngu.kur *v* niukuru;
 ku.kur.an *n* poukurua

ku.li *n* topokaraja roho, kuli
 ku.lit *n* kuli: —nya hitam manis,
kulina navuri namomi;
 me.ngu.li.ti *v* nikulisi
 ku.mal *n* nagalu
 ku.man *n* kuma
 kum.bang *n* kalibamba
 ku.mis *n* bulu cumi
 ku.mur, ber.ku.mur *v* kalimumu,
 nokalimumu: *sehabis*
makan, sebaiknya —, ma'opu
manggoni paling nalampe
 nokalimumu
 kun.ci *n* gunci
 ku.ning *n* kuni
 ku.ning.an *n* kuninga
 kun.jung, ber.kun.jung *v* kitaka,
 nanggitaka;
 me.ngun.ju.ngi *v*
 manggitaka: *ia ~ temannya di*
kota, hia manggitaka rouna ri
kota;
 kun.jung.an *v* panggitaka;
 pe.ngun.jung *n* toponggintaka
 ku.no *a* natua
 ku.nyah, me.ngu.nyah *v* tangia,
 nontangia
 ku.nyit *n* kuni
 ku.pon *n* kupona.
 ku.pu-ku.pu *n* kalimbamba
 ku.ra-ku.ra *n* fantiloku
 ku.rang *adv* nakura
 ku.rang-ku.rang *adv* nakura-
 kura;
 ber.ku.rang *v* nekura
 ber.ke.ku.rang.an *v* naria
 nekura;
 me.ngu.rang *v* nakura;

me.ngu.ra.ngi *v* nokura;
 me.ngu.rang.kan *v* nokuraa;
 pe.ngu.rang *n* pokura;
 pe.ngu.rang.an *adv* pokuraa;
 ke.ku.rang.an *adv* kakuraa
 ku.rap *n* nobau: —ayam, nobau
 manu;—anjing, nobau asu;
 —besi, nobau wesi
 ku.ras, me.ngu.ras *v*, galugasi,
 nigalugasi
 kur.ban *n* karoba;
 ber.kur.ban *v* nakaroba;
 me.ngor.ban.kan *v*
 nakarobaka
 kur.si *n* kadera: *ia terpilih*
menduduki — ketua, hia
nipilisi mokabasa kadera ketua
 ku.rus *a* nadusu: *badannya —*
sekali, korona nadusu ntoto
 ku.sut *a* nasibangguru 1
 tersimpul jalin menjalin tidak
 keruan hingga sukar diuraikan
 (rambut, benang, dsb); 2
 kacau; tidak teratur; 3 *ki* rumit
 : —muka, nasibangguru
 lenjena; —pikiran,
 nasibangguru pekiri
 ku.tang *n* cole
 ku.tu *n* kutu: — ayam, kutu manu
 ;— anjing, kutu asu;
 — busuk, kutu nafau;
 ku.tuk *n* gatu;
 me.ngu.tuk *v* negatu;
 me.ngu.tu.ki *v* nigatu;
 ter.ku.tuk *v* natigatu;
 ku.tuk.an *n* pegatu
 ku.yup *a* nagege;
 basah —, nagege mpu

L

la.ba *n* saro: *dia memperoleh* — *sebanyak Rp200,00 di setiap bungkusnya*, ia namala saro 200.000 rupia ri sangu bungkuna;
 -- **bersih**, nasaro narava; -- **kotor**, nasaro naragu; -- **rugi**, nasaro tekoro;
ber.la.ba *v* nosaro: *jika tidak ~, jangan dikerjakan*, ane tara nosaro, nemo nikaraja;
me.la.bai *v* mosaro'i;
me.la.ba.kan *v* mompokasaro: *peraturan itu hanya ~ kaum pedagang*, paratura heitu aga mompokasaro topodaga.
la.ba-la.ba *n* kanggaula: *masuk ke sarang ~, nesua ka jumu kanggaula, ki, masuk ke sarang musuh*
la.bil *a* noleju 1 goyah; tidak mantap; tidak kokoh (tt bangunan, pendirian, dsb); *rumahnya ~ karena banjir*, banuana noleju sabana banjiri; 2 tidak stabil; cenderung berubah; *masih ~ pikirannya*, da noleju pikirana;
ke.la.bil.an *n* kalejua
la.bi-la.bi *n* bantiluku
la.bu *n* kunduri;
 -- **merah**, toboyo; -- **kuning**, tabo; -- **siam**, tabisa
la.buh *a* nesampo;
ber.la.buh *v* nosampo 1

tergelantung ke bawah; turun (tt kelambu, tirai, layar panggung, dsb): *tirai ~, kae nosampo*; 2 berhenti; menurunkan sauh (tt kapal, perahu): *kapal-kapal besar pun dapat ~ di Pelabuhan Cirebon*, kapa-kapala nabose aga namala nosampo ri Palabuha Cirebon; 3 berteduh, berdiam, dan menghentikan segala kegiatan: *rumah adalah tempat ~ bagi penghuninya*, banua heitu tanpa nosampo untu tau anu natuvuna;
me.la.buh *v* mosampo: ~ *sau*, mosampo talonto nu sakaya;
me.la.buh.kan *v* mompokosampo 1 menurunkan (kelambu, tirai, layar panggung, dsb): ~ *tirai*, mompokosampo kae sakaya; 2 memberhentikan (perahu, kapal, dsb di pelabuhan dsb); 3 membuang atau mencampakkan ke air (laut dsb); 4 menyalurkan: *ia ~ kemampuannya di pertanaman*, ia mompokosampo kapandean ri potuda'a;;
pe.la.buh.an *n* pesampo; ~ **alam**, pesampo sakaya; ~ **udara**, pesampo kapala

la.cak *v*, **me.la.cak** *v* elo, nangelo: ~ *hilangnya satu keluarga di Bali*, nangelo nalanya sangu ira njamboko ntali ana ri Bali;
ter.la.cak *v* natengelo;
pe.la.cak *n* pongelo;
pe.la.cak.an *n* popangelo
la.ci *n* lanci
la.cur *a* silaka;
me.la.cur *v* nakalelo palo;
pe.la.cur *n* bajinga, lonte;
la.da *n* marisa jawa;
me.la.dai *v* momarisa
la.dang *n* talua;
ber.la.dang *v* notalua: *di sini tidak banyak orang ~, ri hei tara nadea ntau notalua*;
per.la.dang.an *n* potalua 1 tempat orang berladang: *ia dilahirkan dan dibesarkan di ~ bapaknya*, ia nipoanaka ante nipombasoka ri potalua tuamana; 2. perihal tanam-menanam di ladang: *urusan perkebunan dan ~, urusa pompampa ante potalua*;
mem.per.la.dang *v* mompotalua;
pe.la.dang *n* topo talua;
pe.la.dang.an *n* popalua
la.fal *n* lolita;
me.la.fal.kan *v* nololita: *ia belajar ~ kata-kata asing dng tepat*, ia neguru nololita panguli asing ante kana.
la.ga *n* nobaga;
ber.la.ga *v* nosibaga 1

berkelahi (tt ayam, kambing, dsb): *kedua ayam jago itu ~, karua manutama heitu nosibaga*; 2 berlanggaran; bertumbuk (tt ombak, perahu, dsb): *gemuruh bunyi ombak ~, moni noruu balumba nosibaga*; 3. bertanding di olahraga: *kedua kelompok itu akan ~ di final*, karua kelompo heitu madota nosibaga ri final;
me.la.ga *v* nosileu manu;
me.la.ga.kan *v* nosileuka manu
la.gak *n* inggu: -- *nya seperti jagoan*, inggu eva najago; -- **bahasa**, inggu basa; -- **lagu**, inggu dade;
ber.la.gak *v* noinggu 1 menyombongkan diri: *baru jadi anggota satpam, ia sudah ~, apalagi jadi polisi*, bou najadi satpama, ia noinggumo pada najadi pulisi; 2 berlaku spt (pemberani, orang pandai, dsb); berpura-pura: *ketika guru bertanya, ia ~ tidak tahu-menahu*, ri tempo guru nekutana, ia noinggu tara tahu;
me.la.gak *v* moinggu 1 berlagak: *anakku yg kecil suka ~ spt pebalap*, anaku anu nakodi moinggu eva pembalap; 2 menakut-nakuti dng memperlihatkan kekayaan, kekuasaan, dsb:

tidak kusangka bahwa perbuatannya itu hanya ~, tara nekakavaku pokarajana heitu moinggu aga;

me.la.gak.kan *v* mompokainggu: *ia suka sekali ~ kebolehanannya bermain silat*, *ia nadota mompokainggu kapandean nomore sila*;

pe.la.gak *n* topogaya
la.gi *adv* hanupa 1 sedang (dl keadaan melakukan dsb); masih: *jangan berisik, adik ~ tidur*, *nemo nogiro, tuai hanupa maturu*; 2 *adv* .tambah sekian (atau sedemikian) pula: *tunggu sebentar ~*, *nepopea sampalai hanupa*; 3 *adv* .kembali (berbuat dsb) spt semula; berulang spt semula; pula: *kemarin ia sudah main bola, sekarang hendak main bola ~*, *riavi ia nomore nosepa bala, ngena hei ia madota nomore sepa bala hanupa*; 4 *p* dan; serta; juga: *anak itu pandai ~ rajin*, *ana heitu napande hanupa nakaya*; -- **pula**, sabingga;

la.gi-la.gi *adv* hanupa: ~ *ia mau pinjam uang*, *ia hanupa madota inda doi*;

se.la.gi *adv* hanupa 1 selama (masih, belum); sementara (masih, belum): ~ *ada kesempatan*, *hanupa naria kasampata*; 2 ketika; pd masa; semasa: ~ *masih kecil*, *ia anak*

yang rajin beribadah, *ri tempo nakodi*, *ia ngana anu kadiki noi bada*

la.gu *n* dade 1 ragam suara yg berirama (dl bercakap, bernyanyi, membaca, dsb): *bacaannya lancar, tetapi kurang baik ~ nya*, *bacana lancara, tapi nakura belo dadena*; 2 nyanyian: -- *pop*, *dade pop*; 3 ragam nyanyi (musik, gamelan, dsb): -- *keroncong*, *asli*, *dade keronco anu aseli*; 4 tingkah laku; cara; lagak: -- *nya spt orang miskin*, *dadena eva tau anu pakasi*;

ber.la.gu *v* nodade;

me.la.gu *v* modade;

me.la.gui *v* modadei;

me.la.gu.kan *v* mompokadade: *penyanyi itu ~ iklan di televise*, *topodade heitu mompokadade iklan ri teve*;

la.gu.an *n* dade'a;

pe.la.gu *n* topodade

la.gu, ber.la.gu *v* cak noinggu

lah kp *mo*: hari -- *larut senja*, *eo nagonu nggovia mo*.

lah p *mo*: " -- , *itu orangnya*, " *katanya sambil menunjuk si Amir*, " *heitu tauna mo*", *jaritana pade pompakena i Amir*

la.han *n* tana: -- *itu disediakan untuk permukiman transmigran*, *tana heitu*

nisadiaka untu transmigran;

la.hang *n* tule

la.hap *a* jombe;

me.la.hap *v* majombe;

pe.la.hap *n* nadoko

la.har *n* lahara;

-- **cair**, lahara uve; -- **dingin**,

lahara naranindi; -- **panas**,

lahara napane;

ber.la.har *v* nolahara

la.hir *v* nesuvu 1 keluar dr kandungan: *ia -- di Bunta pd tahun 1951*, *ia nesuvu i bunta ri mpae 1951*; 2 *v* muncul di dunia (masyarakat); -- *lah beberapa partai politik setelah orde baru berakhir*, *nesuvu nadea parta politi naliu orde bou kaupu mo*; 3 *n* yg tampak dr luar: -- *nya cantik, tetapi batinnya siapa tahu*, *korona nabelo, tapi rarana sema nisan*; -- **batin ki**, vayo karo; -- **dini**, natonju anana;

me.la.hir.kan *v* noana 1 mengeluarkan anak (dr kandungan); beroleh anak: *istrinya meninggal ketika ~ anak yg pertama*, *bereina namate ri tempo noana anu paramula*; 2 mengeluarkan (perasaan, pendapat, pikiran, dsb): *di dl ulam demokrasi, orang bebas ~ pendapat*, *ri dala tempodemokrasi, tau nakabasaka niote panggava*; 3 mengadakan; menjadikan; menimbulkan: *mengatasi*

masalah tanpa ~ masalah baru, *nombatempo masala tara niote masala*;

ter.la.hir *v* nateana;

la.ik *a* masipato; -- **jalan**, masipato dala; -- **pakai**, masipato pake

ke.la.ik.an *n* kasipatoa

lai.ci *n* lengke

lai.la.tul.ka.dar *n* lailatulakadara

la.in *a* ntani 1 asing, beda,

tidak sama (halnya,

rupanya, dsb): *ia tidak mau mendengar pendapat orang*

~, *ia tara madota nangepe*,

pangantoaka tau ntani; 2

kecuali; tidak termasuk (dl

hitungan, golongan, dsb)

Jangan undang Ridwan,

dia orang ~, *nemo negaga*

Ridwan, *ia tau anu ntani*; 3

berseleisih; berbeda: *agar-agar*

-- *rasanya gelatin*, *agara-agara*

anu ntani rasana gelatini;

ber.la.in.an *v* nontani: *ia*

~ paham dng kakaknya, *ia*

nontani paha ante tuakana;

ber.la.in-la.in.an *v* nontani-

ntanina: pendapat orang ~,

pangantoaka tau nontani-

ntanina;

me.la.in.kan *v* montaninaka:

ibu yg baik tidak pernah ~

anak yg satu dr anak yg lain,

tina anu nabelo tara perna

montaninaka ana anu sangu

ante ana nu ntanina;

ber.ke.la.in.an *v* torokana:

anak-anak ~ tidak boleh dibedakan krn mereka juga manusia, ana-ana anu torokuna tara namala nintanika sabana geira mo ntau aga

la.jang *a* langgai;

me.la.jang *v* nalanggai; keseriusannya bekerja itulah rupanya yg membuat ia tetap ~ hingga sekarang, kasariusana nokaraja heitumo tanomai anu movie ia nalanggai sampe ngena hei

la.jur *n* lajuru 1 deret beberapa benda (orang dsb) yg merupakan baris atau banjar: empat -- buku-buku baru tersusun rapi menambah jumlah buku yang ada, opa lajuru buku-buku bou anu nateposinjuju rapi tambai jumla buku anu naria; 2 baris tebal memanjang (pd kain dsb): kain putih dng - hijau, kae nabula ante lajuru nakodara;

ber.la.jur *v* nolajuru: kain putih ~ merah, kae nabula nolajuru nalei

la.ki *n* langgai;

-- bini, njamboko;

la.ki-la.ki *n* langgai: baik ~ maupun perempuan berhak dicalonkan menjadi anggota DPR, langgai atau randa namala nicalonka najadi anggota DPR;

ber.la.ki *v* nolanggai;

mem.per.la.ki *v*

mompolanggai;

mem.per.la.ki.kan *v*

mopokalanggai;

lak.nat *n* tunda;

me.lak.nat *v* netunda: Allah ~

orang-orang yg berbuat zalim,

Allah netunda ntau -tau anu

nipaka zalimi;

me.lak.nati *v* matundai;

me.lak.nat.kan *v* matundaka

la.kon *n* Sas kajadia

lak.sa *n* coto

la.ku 1 *n* novia, perbuatan;

gerak-gerik; tindakan; cara

menjalankan atau berbuat:

-- nya sangat menjengkelkan,

noviana naduarara mpu; 2

a namala, laris (tt barang

dagangan); sudah terjual:

dagangannya -- sekali,

dagagana namapal mpu; 3 *a*

boleh dipakai (tt uang, karcis,

dsb); sah: uang kertas ini

sudah tidak --, doi kartasa hei

tara namala mo;

ber.la.ku *v* namala 1 masih

berjalan (sedang dikerjakan

dsb); berlangsung; terjadi:

peraturan itu sudah

dinyatakan tidak ~ lagi,

peratura heitu nikataka tara

namala hanupa; 2 berbuat;

bertindak: ia suka ~ kasar

thd istrinya, ia madota movie

kasara ka bereina;

me.la.ku.kan *v* nalakuka 1

mengerjakan (menjalankan

dsb); ia gugur dl ~

tugasnya, ia namatea ri

dala nalakuka tugasana;

2 mengadakan (suatu

perbuatan, 3 melaksanakan;

mempraktikkan; menunaikan:

Pemerintah akan ~ tindakan

tegas thd tindak korupsi,

pamarenta nalakuka tindaka

anu nasabia ka tindaka

kurupsi; 4 melazimkan

(kebiasaan, cara, dsb):

kepala sekolah bermaksud

~ "Senam Pagi Indonesia"

di sekolahnya, kapala sikola

nopatuju malakuka Senam

Pagi Indonesia ri sikolana; 5

menjadikan (membuat dsb)

berlaku; menjadikan laku: aku

~ dagangan bajunya anak,

yaku nalakuka daganga

bajuna ana; 6 berbuat sesuatu

thd (suatu hal, orang, dsb): ia

~ anak yatim itu sbg anaknya,

ia nalakuka ana napailu eva

nganana; 7 mengabdikan

(permintaan, doa, dsb);

meluluskan: orang tuanya

selalu ~ permintaan anak itu,

totuana nalakuka.perapia ana

heitu;

pe.la.ku *n* topovia;

~ ekonomi, topoekonomi; ~

pasar, topogade;

se.la.ku *p* eva: ia bertindak

~ kepala desa, ia movie eva

kapala kampu;

lak.sa.na *p* eva: -- pinang

dibelah dua, eva pangana anu

nibeka rua; -- istri, eva berei;

me.lak.sa.na.kan *v* noviaka:

ia ~ pekerjaan rumahnya

dengan baik, ia noviaka

pokaraja banuana ante nabelo;

ter.lak.sa.na *v* natevia:

kegiatan ini dapat ~ berkat

bantuan berbagai pihak,

kegiata hei namala natevia

sabana petanggung nadea tau;

pe.lak.sa.na *n* topokaraja;

pe.lak.sa.na.an *n*

pokaraja'a: beliau meninjau

~ pembangunan jalan di

wilayahnya, ia nangita

pokaraja pembanguna jala ri

ngatana;

la.lai *a* nacapa: krn -- uangnya

dicuri, sabana nocapa doina

linea

ber.la.lai-la.lai *v* nosanda;

me.la.lai.kan *v* nacapaka; ~

hati, nacapaka rara; ~ tugas,

nacapaka bago;

ter.la.lai *v* natecapa;

ter.la.lai.kan *v* natecapaka

la.lang *n* jono;

la.lat *n* lale;

-- mencari puru, lale nangelo

toobi, ki sangat rakus; serakah;

-- buah, lale vua; -- hijau, lale

nakodara;

la.lu *v* naliu: tahun yg --, mpae

anu naliu;

ber.la.lu *v* noliu: kesempatan

itu jangan dibiarkan --,

kasampata heitu nemo nipaka noliu;

me.la.lui v nangose: *untuk sampai di sana, kita dapat ~ jalan darat dan jalan sungai, untu sampe ri heitu, kita namala nangose dala darata ante dala uve;*

me.la.lu.kan v maliuka: *ia ingin segera ~ maksudnya menikahi perempuan yg dicintainya, ia madota maliuka mpobereina randa anu tinoveana;*

ter.la.lu adv nateliu; **ke.ter.la.lu.an** a kaliu'a: *Sungguh ~ perampok yang mencuri di rumah janda miskin itu, kaliua mpuu porampo anu nasuse ri banua janda masaki heitu;*

la.lu-la.lang v naliu-liu1 berkali-kali lalu (berjalan dsb); keluar masuk (pintu, rumah, dsb): *jangan suka -- di rumah orang, nemo nadota naliu-liu ri banua ntau; 2 tidak keruan; tidak teratur rapi: susunlah baik-baik buku-bukumu itu, jangan -- begitu, aturumo nabelo buku-bukumu heitu, nemo naliu-liu heitu;*

la.lu lin.tas n lalu lintasa: *pedagang-pedagang di tepi jalan sangat mengganggu --, topodaga-topodaga ri bivi dala neparasu lalu lintasa; ber.la.lu lin.tas v nolalu*

lintasa: *aturan ~ perlu dipatuhi, atura nolalu lintasa paralu niturusi*

la.ma a nasae lpanjang antaranya (tt waktu): *sudah -- aku menunggu di sini, nasaemo yaku nompopea ri hei; 2 panjangnya waktu (antara waktu): lima bulan -- nya, alima vula nasana; 3kuno; sejak dahulu kala; dahulu telah ada; saya senang mempelajari kesusastraan --, yaku nadamba neguru kasusatraa nasae; 4 tua (tidak baru); usang: diberikannya baju-baju -- nya kpd fakir miskin, nibagina baju-baju nasae ka fakiri miskin; la.ma-la.ma adv nasae-sae: *jika kau berhemat, ~ kau bisa membeli rumah, anc siko naimpo, nasae-sae siko namala nongoli banua; la.ma-ke.la.ma.an adv nasae-kasaena: *belajar dengan tekun, ~ kau bisa juara, neguru ante naroso, siko najadi juara; ber.la.ma-la.ma a nasae-sae: *ia selalu ~ jika mandi berendam di air hangat, ia e-mem.per.la.ma* v mompokasae; **mem.per.la.ma.kan** v mompokasaeka; **ke.la.ma.an** a kasae'a; **se.la.ma** n kasae-sae;***

se.la.ma.nya adv sampe kasae-saena: *ibu tiri tidak ~ jahat, tina anu tiri tara sampe kasae-saena nadaa; ~*

la.mar v; **me.la.mar** v duta, nombaduta 1 meminta wanita untuk dijadikan istri (bagi diri sendiri atau orang lain); meminang: ~ anak perawan, nombaduta randaa; 2 meminta pekerjaan (di kantor dsb): ~ pekerjaan, nombaduta pokaraja;

me.la.mar.kan v nombadutaka; ~ diri, nombadutaka karo **la.mar.an** n peduta: *ia bersedih krn ~ nya ditolak, ia kaondora sabana pedutana talikuri;*

pe.la.mar n topoduta

lam.bai, ber.lam.bai-lam.bai v vengo, novenggo-venggo; **me.lam.bai** v mavenggo 1 mengayun-ayun turun naik (spt daun-daunan tertiuip angin): *pohon nyiur ~ di sepanjang pantai, kau nyiur mavenggo ri mbivi tasi; 2 menggerak(-gerak)kan tangan turun naik (untuk memanggil dsb); tangannya ~ dari depan rumahnya, mpalena mavenggo ri ngayo banuana; 3 berkibar-kibar: Sang Saka ~ megah ditiup angin, sang saka mavenggo naroso tinavuusi mpoiri;*

me.lam.bai-lam.bai v mavengo-vengo; **me.lam.bai.kan** v mavengoka; **lam.bai.an** n vengoa

lam.ban a nalamba; *tidak semua orang yg gemuk -- bekerja, tara tau sanu naboya pura anu nalamba nokarajana; me.lam.ban.kan v malambaka; **ke.lam.ban.an** n kalamba'a **lam.bung** n tai: -- nya terluka ditusuk perampok, taina natebaka ninantosu toporampo;*

lam.bung v ntumbu; **me.lam.bung** v matumbu: *bola ini tidak dapat ~, bala hei tara namala matumbu; 2menaikkan (melonjakkan, menerbangkan, dsb) tinggi-tinggi: ~ layang-layang, matumbu laya-laya; me.lam.bung.kan v matumbuka; ~ bola, matumbuka bola*

lam.pau a naliu 1 lalu; lewat: *masa yg --, tempo anu naliu; 2 adv lebih (banyak, berat, dsb); sangat: ia -- keras bekerja, ia nokaa nokarajana; me.lam.pau v naliu: *kenakalan anak itu benar-benar sudah --, kedona ngana heitu bana-bana naliumo; me.lam.paul v naliu 1 melalui; melewati: *ia berhasil ~ tiga pemain lawan, ia***

nohasili naliui tolu toposepa balina; 2 melebihi (batas, ketentuan, dsb): *ucapannya ~ umurnya sekarang*, pabitarana naliui umuruna sisii;
ter.lam.pau *adv* nateliu: *harganya ~ tinggi, tidak terjangkau oleh daya beli rakyat*, olina nateliu langa, tara nateoli nteodea

lam.pi.as *a* lancara;
me.lam.pi.as.kan *v* melancaraka 1menjadikan supaya lampias: *obat untuk ~ air seni*, pakuli untu malancaraka lee; 2 tidak menahan-nahan; memuaskan: ~ *amarah*, malancaraka narau

lam.pin *n* kae;
me.lam.pini *v* makae
lam.pir, **me.lam.piri** *v* tuntuni, nantuntuni: *kita harus ~ formulir pendaftaran itu dng salinan ijazah*, kita nantuntuni formuliri pendaftaran heitu ante salina ijasa;
me.lam.pir.kan *v* nantuntunika: *ia harus ~ salinan ijazah, pd surat lamarannya*, ia nantuntunika salina ijasa ri sura lamarana;
ter.lam.pir *v* natetuntuni: *pd surat ini ~ sehelai kuitansi pembelian barang itu*;
lam.pir.an *n* tuntuna

lam.pit *n* ompa lauro
lam.pu *n* poindo;
 — *corong*, poindo kasuli;

— *gantung*, poindo kasuli; — *geladak*, poindo kapala;
 — *listrik*, balon; — *petromaks*, petromaks;
ber.lam.pu *v* nopoindo: *halaman rumah paman kelihatan gelap krn belum ~*, doyata banua mangge nikita nalanda sabana dopa nopoindo

lam.pung, **me.lam.pung** *v* lanto, nolanto;
 ~ *pukat*, nolanto puka, ki kelihatan sangat kecil terapung-apung di permukaan air; hilang timbul;
pe.lam.pung *n* polanto; ~ *penolong*, polanto potulungi

la.mun, **me.la.mun** *v* salapia mpekiri
la.mun.an *n* salapia mpekiria

lan.cang *a* tara noada 1 tidak tahu adat; kurang sopan thd orang tua dsb: *dng ~ nya anak itu mengucapkan kata-kata kasar thd ibunya*, ante tara noadana, ngana heitu nabitara kata-kata anu nakasara pade tinana; 2 terlalu berani mengambil keputusan sendiri, di luar yg disepakati: *dng ~ tanpa menyelidiki lebih dulu, ia telah menyampaikan berita yg belum pasti kebenarannya itu*, ante tara noada tara paresa ruru, ia naulika kareba anu dopa pasti nakanana;

lan.cang *n* tanpa baulu
lan.car *a* lancara 1 tidak

tersangkut-sangkut; tidak terputus-putus: *roda itu berputar dng ~roda heitu maputara ante lancara*; 2 tidak tersendat-sendat; fasih: *anak sekecil ini sudah dapat membaca dng ~*, ngana kodi hei namala mobasa ante lancara; 3 tidak tertunda-tunda; (berlangsung) dng baik: *pelaksanaan pembangunan berjalan dng ~*, pokaraja pembanguna najala ante lancara;

— *kaji*, lancara neguru; — *mulut*, lancara sumba;
me.lan.car *v* molancara: *dia belajar setiap hari untuk ~ kajiannya*, ia neguru eo-eo untu molancara patudukina;
me.lan.car.kan *v* molancaraka 1 membuat supaya lancar; menjalankan (memajukan) dng cepat: *ia tidak dapat ~ kendaraannya krn jalan rusak*, ia tara namala malancaraka otona sabana narusa dalana; 2 menunjukan; melakukan (serangan, kritik, protes, propaganda, dsb): *pasukan kita ~ serangan mendadak*, pasuka kita molancaraka nebaga anu sampesanika;
lan.car.an *n* lancara;
mem.per.lan.car *v* mompolancara;
pe.lan.car *v* polancara;

ke.lan.car.an *n* kalancara: ~ *pembangunan sangat bergantung pd sarana yg tersedia*, kalanacara pombanguna natimbaloe ka sarana anu natesadia.

lan.cip *a* nanjoni;
me.lan.cip *v* manjoni;
me.lan.cip.kan *v* manjonika
lan.cong, **me.lan.cong** *v* pasiara, mapasiara: ~ *ke luar negeri*, mapiasara ka luara negeri;
pe.lan.cong *n* topopasiara;
pe.lan.cong.an *n* popasiara;
lan.dai *a* nasatua: *pantai utara Pulau Jawa ~*, talinti mbera tasi pulau Jawa nasatua;
me.lan.dai *v* masatua;

lan.da *v*; **me.lan.da** *v* bela, nambela: *banjir ~ daerah itu sehingga sawah-sawah rusak*, nalono nambela ngata heitu sampe lida-lida nagero;
me.lan.da.kan *v* nambelaka;
ter.lan.da *v* natebela

lan.dak *n* landa

lan.das *n* polampi, potande;
ber.lan.das.an *v* nolampia 1 memakai landasan; *rumahnya berlandasan semen kasar*, banuana nolampia seme anu kasara; 2 berdasar; beralasan;
ber.lan.das.kan *v* nolampika: *Segala keputusan keluarga ini ~ perintah orang tua(nenek)*, pura kabotu mboko hei nolampika parenta totua;
me.lan.das *v* malampi 1

mendarat (tt pesawat terbang): setelah terbang selama 6 jam, pesawat kami ~, naliu nevoromo aono jam, kapala kami malampi; 2 tumbuh ke arah bawah, msl akar gantung pd pohon beringin;;

lan.das.an *n* polampi 1 alas; bantalan; paron (alas untuk menempa, terbuat dr besi); 2 lapangan terbang: pesawat kami mendarat di ~ dng selamat, Kapala kami nanau ri polampi ante salama;

lang.gar *v*, **ber.lang.gar.**

an *v* rumpa, nerumpa 1 bertubrukan; bertumbukan: kedua kapal itu rusak krn ~, karua kapala heitu nagero sabana nerumpa; 2 . serang-menyerang: pasukan itu berperang ~, pasuka heitu neposibaga nerumpa; **me.lang.gar** *v* marumpa 1 menubruk; menabrak; menumbuk: mobilnya rusak krn ~ pohon, otona nagero sabana marupa kayu; 2 menyalahi; melawan: mencuri adalah perbuatan yg ~ hokum, nakasuse pale heitu povia anu marumpa huku; 3. melewati; melalui (secara tidak sah): dia dihukum krn ~ tapal batas negara lain, ia nihuku sabana marumpa tapa batasa Negara ntanina;

lang.gar-me.lang.gar *v*

nosirumpa;

me.lang.gar.kan *v*

marumpaka;

ter.lang.gar *v* naterumpa;

pe.lang.gar *n* toporumpa;

pe.lang.gar.an *n* parumpa'a

la.ngit *n* langi; beratapkan

~, noata langi ki 1 banyak

berlubang (tt atap), bocor:

rumahnya sudah beratapkan

~, namun ia belum dapat

memperbaikinya, banuana

noata langimo, tapi ia dopa

namala nompakabelo; 2 di

luar rumali (tenda dsb); di

lapangan terbuka: anak itu

tidur beratapkan ~, ngana

heitu maturu noata langi;

me.la.ngit *v* malangi;

se.la.ngit *n* salangi ki. setinggi

langit (tt harga); sangat tinggi

(mahal): harga bahan pokok ~,

oli sembako salangi

la.ngit-la.ngit *n* ngare

lang.sat *n* lonja

lang.ka *a* nalava: minyak tanah

sudah menjadi barang -

sekarang, tai lana najadi bara

anu nalava;

lang.kah *n* lempa 1 gerakan kaki

(ke depan, ke belakang, ke

kiri, ke kanan) waktu berjalan:

dia masuk dng - gontai, ia

nesua ante malempa nalente;

2 jarak antara kedua kaki

waktu melangkah ke muka

(waktu berjalan): jalannya

cepat dan - nya panjang-

panjang, jalana nagasi ante

malempa langga-langga;

ber.lang.kah *v* nolempa;

me.lang.kah *v* malempa: aku

berat ~ krn kakiku terbenam

di lumpur, yaku nantamo

malempa sabana kadaku

nalome ri tampo;

me.lang.kahi *v* nombaliu 1

melewati; melalui: mereka ~

rintangan itu dng hati-hati,

geira nombaliu lava heitu

ante pakabelo; 2 menyalahi;

melanggar: tidak pantas jika

~ petuah orang tua, tara masi-

pato ane nombaliu tevai totua;

me.lang.kah.kan *v* malempaka;

ter.lang.kah.kan *v* natelempaka;

per.lang.kah.an *n* polempa'a;

se.lang.kah *n* salempa

lang.lang *n* topojava;

ber.lang.lang *v* nojaga;

'lang.sing *a* nalavu;

me.lang.sing.kan *v* malavuka:

jamu untuk ~ badan, jamu

untu malavuka koro;

pe.lang.sing *n* palavu: obat ~,

pakuli palavu;

ke.lang.sing.an *n* kalavua

lang.sung *adv* kaliu-liu :

berlayar - dari Palu ke

Makassar, nosomba kaliu-

liu ri Palu ka Makassar 2 *v*

berlanjut (hingga beberapa

lamanya, hingga jauh, dsb);

pertikaian itu - hingga kini,

posibaga heitu kaliu-liu sampe

eo;

ber.lang.sung *v* kapola-

pola1 terus berlaku; melanjutkan:

pertempuran ~ hingga pagi,

posibaga kapola-pola sampe

nasadondo; 2 sedang berlaku

(diadakan, dibuat, dsb);

terjadi: upacara pernikahan

~ lancar, kasovia mpoberei

kapola-pola lancara;

me.lang.sung.kan *v*

nompakapola

lan.jut 1a tua, tua; berumur: di

usia - ,orang tua butuh kasih

sayang dari anak cucunya,

ri umuru natua, totua paralu

posimpotove; 2 kapola-

pola, tidak tanggung; terus:

dia berusaha agar sekolah

anakinya -, ia nousaha sikola

nganana kapola-pola

ber.lan.jut *v* kapola-pola:

peristiwa yg didahului dng

pertengkaran itu rupanya ~

dng perkelahian, kajadia anu

niruru ante nagado heitu agana

kapola-pola posibaga;

me.lan.jut.kan *v*

nompakapola: mereka

akan ~ pembicaraan itu

minggu depan, geira madota

nompakapola bitara heitu tipa

ngayo;

lan.jut.an *n* kapola: ~ cerita ini

ada pd halaman berikutnya,

jarita hei naria pade halama;

lan.tai *n* jaula 1 bagian bawah

(alas, dasar) suatu ruangan

atau bangunan (terbuat dr

papan, semen, ubin, dsb);
 2 tingkatan pd gedung
 bertingkat: *kantornya*
terletak di — dua gedung
itu, kantornya naria ri jaula
rua gedung heitu; 3 geladak
perahu;
me.lan.tai malante: *sebelum*
~, bangunan harus diberi
atap dahulu, dopame malante,
bantaya harus nibagi ata ruru;
me.lan.tai.kan v
 nompakalanteka: *adik ~*
mainannya di kamarku, tuai
nompakalanteka nomore ri
tombiku
lan.tang a nalanto 1 jelas
 dan nyaring kedengaran:
komandan memberi aba-aba
dng —, komanda madekei
aba-aba ante nalanto;
me.lan.tang a nalanto;
me.lan.tang.kan v nalantoka
 1 membuat (suara) kuat dan
 nyaring: *untuk mengusir*
orang yg bandel itu, dia
menghardik sambil ~
suaranya, untu popalai ntau
anu nambongo heitu, ia narau
ante nalantoka tingo;
lan.tar, me.lan.tar.kan
 v rakayu, narakayuka 1
 menyebabkan (pertikaian,
 kerugian, dsb): *perlu diselidiki*
hal yg ~ penderitaan rakyat,
paralu nikumisi masala
anu narakayuka kasusaha
ntodea; 2 menyampaikan

(usul, permintaan, dsb): *kami*
sudah ~ usul Saudara, kami
narayukamo usulu komiu;
lan.tar.an lantaran 1 nsesuatu
 (hal) yg menjadi sebab;
 gara-gara: *yg menjadi ~*
perkelahian itu hanya soal
sepele, anu najadi lantaran
posibaga heitu aga masala
nakodi; 2 p cak sebab; karena:
~ sakit, dia tidak datang,
lantara nadua, ia tara narata;
lan.tas kaliu-liu 1 adv langsung;
 terus: *begitu datang, dia ~*
masuk, naria narata, ia kaliu-
liu nesua; 2 p lalu; kemudian:
sesudah berenang, ~ mereka
ma kan dng lahap, norabu,
kaliu-liu geira nangande ante
najombe
lan.tik v; **me.lan.tik** v lanti,
 nombalanti: *gubernur ~*
beberapa pejabat daerah,
gubermu nombalanti topojava
ngata;
pe.lan.tik n topolanti;
pe.lan.tik.an n polantika
lan.tun, me.lan.tun v kinta,
 nakinta: *mereka menari sambil*
menyanyi dng suara yg ~,
geira modero ante modade
ante nasova anu nakinta;
me.lan.tun.kan v modadeka;
lan.tun.an n dade'a
lan.tur, me.lan.tur v talili,
 notalilipaka; *kita sudah ~,*
marilah kembali ke pokok
persoalan, kita notalilipaka

mo, kamaimo neguli ka poko
 masala;
lap n paissi;
me.nge.lap v nompaisi
la.pah n lonta
la.pang a lapa 1 lebar (tt ruangan,
 kamar, dsb); luas; 2. lega;
 senang: *hatinya —, atena lapa;*
 3 tidak sibuk; tidak repot;
 senggang: *waktu —, uatu lapa;*
 4 longgar; tidak sempit: *baju*
anak perlu dibuat — krn dia
cepat besar, baju ngana paralu
nikaraja sabana ia nambaso;
 -- dada, bara lapa; -- hati,
 ate lapa; -- perut, tai lapa;
ber.la.pang-la.pang a
 nolapa-lapa;
me.la.pangi v malapa;
me.la.pang.kan v malapaka;
la.pang.an n tana lapa: ~
 bola, tana lapa sepa bala;
mem.per.la.pang v
 mompolapa;
mem.per.la.pang.kan v
 mompolapaka
la.par a arantai: *gerak-geraknya*
spt harimau —, kedo-kedona
eva harimau arantai;
ber.la.par a norantai;
me.la.par.kan v marantaika;
ke.la.par.an n karantaia
la.pik n lampi 1ulas (spt tikar atau
 kain): ~ tempat tidur, lampi
 tampa turu; 2 ganjal (pd
 bagian bawah):
ber.la.pik v nolampi;
me.la.pik v malampi;

~ perut, malampi tai
me.la.piki v malampi'i;
me.la.pik.kan v malampika;
se.la.pik num salampi;
la.pis n lapisi 1 susun; bagian: ~
tanah yg di bawah terdiri atas
pasir, lapisi tana anu ri ambe
naria bone; 2. saf, deretan;
banjar: untuk pertahanan,
pasukan terdiri atas lima —,
untu pertahanana, pasuka
naria ri lima lapisi;
ber.la.pis v nolapisi 1 memakai
 lapis: *mobil yg ~ baja, otona*
anu nolapisi waja; 2 tersusun
dr atau mempunyai lembaran
tipis, berlaminasi; kue — cokelat,
kukisi nolapisi cokelat;
ber.la.pis-la.pis v nolapisi-
 lapisi;
me.la.pis v malapisi 1
 memberi lapis; menyalut;
 menyaput: *penjahit itu ~ jas*
dng kain satin, topodau heitu
malapisi jas ante kain satini;
 2 bersusun-susun: *susunan*
tanah yg —, susuna tana anu
malapisi;
me.la.pisi v malapisi: *pandai*
besi itu ~ mata pisau dng baja,
topoase heitu heitu malapisi
mata ladi ante waja;
me.la.pis.kan v malapisika: ~
emas pd perunggu, malapisika
bulava ka salaka;
la.pis.an n lapisi'a;
pe.la.pis n palapisi: ~ bagian
 dalam tas itu terbuat dr kain

satin, palapisi bagia dala tasi
 heitu natevia ri kae satini
la.por v, **me.la.por** v, pakilu,
 mapakilu: *dia sudah ~ kpd*
yg berwajib tt pencurian itu,
 mapakilu mo ka pulisi anu
 natekaika pangangga heitu;
me.la.por.kan v mapakiluka:
jangan takut ~ korupsi kpd
pemerintah, nemo nekoru
 mapakiluka korupsi ka
 pamarenta.
la.por.an n pakilu'a;
pe.la.por n topopakilu;
pe.la.por.an n popakilu'a
la.puk a napopo 1 bercendawan
 krn sudah lama: *keranjang*
bambu ini sudah--, tonda
 avo hei napopomo; 2 rusak;
 busuk (krn sudah tua):
rumah ini roboh krn tiang-
tiangnya sudah --, banua hei
 naombo sabana tinja-tinjana
 napopomo;
ber.la.puk v napopo: *rumah*
ini sampai ~ tidak ada yg
mau membelinya, banua hei
 sampe napopo tara naria anu
 nangalina;
me.la.puk v mapopo: *hati-*
hati, *lantai jembatan itu sudah*
mulai ~, hati-hati, jaula
 jambata heitu mapopomo;
la.ra kl a nadua
la.ra v, **me.la.ra** v gaa, nogaa:
ia berusaha untuk ~ orang
yg berhantam itu, ia nousaha
 untu nogaa ntau anu posibago

heitu;
me.la.ra kan v nogaaka;
pe.la.ra n topogaa
la.rang v, **me.la.rang** v tagi,
 nantagi: *tiada seorang pun*
berani ~ aku berjalan di sini,
 tara nantau anu nabia nantagi
 yaku malau ri hei;
me.la.rang.kan v mantagika:
orang tua hendaklah ~
perbuatan yg tidak patut,
 totua mantagika povia anu tara
 nabelo;
ter.la.rang v natetagi: *krn*
melakukan perbuatan yg ~
, dia dihukum, sabana novia
 povia anu natetagi, ia nihuku;
la.rang.an n nantagia 1
 perintah (aturan) yg melarang
 suatu perbuatan: *pemerintah*
mengeluarkan ~ mengirim
emas ke negeri lain,
 pamarenta nombasuvuraka
 nantagia nompakatu bulava
 ri nagari ntani; 2 sesuatu
 yg terlarang krn dipandang
 keramat atau suci: *goa ~*,
 goa nantagi; 3 sesuatu yg
 terlarang krn kekecualian:
barang ~ ini tidak boleh
dimiliki sembarang orang,
 bara nantagi tara namala ni
 anu nompalea ntau;
pe.la.rang.an n pontagia
¹**la.ras** n nasimbayu 1 (tinggi
 rendah) nada (suara, bunyi
 musik, dsb); tala: *kecapi ini*
agak rendah - nya, kasapi

hei ambe nasimbayuna; 2
 kesesuaian; kesamaan: *bentuk*
dan isi sajak itu menunjukkan
 --, nadongge ante isi
 kambaa heitu nontpakenaka
 nasimbayu;
 -- **bahasa**, *Ling* nasimbayu
 basa;
ber.la.ras.an v nosimbayu:
tindakan harus ~ dng ucapan,
 povia haru nosimbayu ante
 pobicara;
me.la.ras.kan v
 masimbayuka;
pe.la.ras.an n pasimbayua:
perlu diusahakan ~ kedua usul
yg telah diajukan itu,
 paralu niviaka pasimbayu
 karua usulu anu nienjuka heitu
ke.la.ras.an n kasimbayua;
se.la.ras n nasimbayu;
me.nye.la.ras.kan v
 masimbayuka;
pe.nye.la.ras.an n
 pasimbayuka;
ke.se.la.ras.an n kasimbayua
la.ri v nokakendo 1 melangkah
 dng kecepatan tinggi:
karena dikejar anjing,
kami -- pontang-panting,
 sabana neraga asu ami
 nokakendo; 2 v hilang;
 lenyap: -- *semangatnya*,
 nokakendo samangana; 3 v
 pergi (keluar) tidak dng cara
 sah (baik-baik); kabur: *karena*
pernikahannya tidak direstui,
 mereka -- *dr desa ini*, saba

pobereina tara nidekei, geira
 nokakendi ri kampu hei; 4
 v .pergi (berpindah) untuk
 menyelamatkan diri: *krn tidak*
ingin dipukuli lagi, anak itu
 -- *ke luar rumah*, saba tara
 madota niboba aga, ngana
 heitu nokakendo nesuvu ri
 banua;
la.ri-la.ri v kendo-kendo;
ber.la.ri v nokendo: *mereka ~*
mengejar bus, geira nokendo
 neraga bus;
ber.la.ri-la.ri v nokendo-
 kendo: *sebelum bertanding*,
mereka ~ dulu, dopame
 nolule, geira nokendo-kendo
 aga;
ber.la.ri.an v nokendoa;
ber.la.ri-la.ri.an v nokendo-
 kendoa;
me.la.ri.kan v
 mompakakendo 1.membawa
 lari: *dia ditangkap krn ~*
anak pak Edi, ia nisoko saba
 mompakakendo ngana mange
 Edi; 2 menjalankan kencang-
 kencang: *dilarang ~ mobil*
kencang-kencang di tengah
kota, nitagi mompakakendo
 oto narangga-rangga;
la.ri.an n nakendoa;
pe.la.ri n topokendo;
pe.la.ri.an n pokendoa
la.ris a nalaku;
me.la.ris.kan v nalakuka;
pe.la.ris n palaku;
ter.la.ris a natelaku: *minuman*

jeruk ini adalah barang ~ di toko, uve lemo hei bara anu natelaku ri toko.

la.rut a nagonu 1 hanyut semakin jauh; 2 bertambah lama; (jauh dsb): *sementara waktu bertambah --, dia belum bebas juga, ri tempo natamba nagonu, ia dopame nakabasaka;* 3 .makin bertambah: *kian hari penyakinya kian --, naduana natamba nagonu;* 4 . menjadi cair, luluh; hancur: *garam cepat -- dl air, gara nagasi nagonu ri uve;* 5 asyik; tenggelam: *dia -- dl lamunannya, ia nagonu ri rala nangipina;* **ber.la.rut-la.rut** adv nagonu-gonu: *perundingan mereka -- sehingga banyak waktu terbuang, pagombo geira nagonu-gonu najadi nadea uatu anu natebubu;* **me.la.rut** v magonu; **me.la.rut.kan** v magonuka: *Ibu ~ obat dng air sebelum Adik menelannya, tina magonuka pakuli ante uve dopame tuai nangomena;* **ter.la.rut** v nategonu; **la.rut.an** n gonua; **pe.la.rut** n pagonu: *air termasuk zat --, uve natesua zat pagonu;* **pe.la.rut.an** n pogonu'a; **ke.la.rut.an** n kagonu'a

la.so n noaya

'la.tah a 1 lata, menderita sakit saraf dng suka meniru-niru perbuatan atau ucapan orang lain; 2 nompasiala; meniru-niru sikap, perbuatan, atau kebiasaan orang atau bangsa lain: *kita jangan -- thd kebudayaan asing, kita nemo nompasiala ante kabudayaa asing;* **me.la.tah.kan** v malataka; **pe.la.tah** n topolata; **ke.la.tah.an** n kalata'a

la.tar n Ingayo, permukaan; 2 karava, halaman; 3 kada, dasar warna (pd kain dsb); **me.la.tari** v nangayo; **pe.la.tar.an** n 1 karava'a, halaman rumah; tanah yg sudah diratakan; 2 kada, dasar warna (lukisan dsb): *lukisan itu dibuat pd -- abu-abu, lukisa heitu nipovia ante kada avu-avu;* **la.tih** v; **ber.la.tih** v lati, nolati 1 belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu: *dia menjadi seorang ahli setelah -- bertahun-tahun, ia najadi ntau anu ahli nolatimo mpae-pae;* 2 berbuat agar menjadi biasa: *kuda pacu itu sedang -- di lapangan, jara pacu heitu malati ri lapanga;* **me.la.tih** v malati; **ter.la.tih a** natelati: *ia sudah*

-- dl menghadapi persoalan spt itu, ia natelatimo untu natingayo masala eva heitu; **la.tih.an** n latihah hasil berlatih: *-- yg dilakukannya sudah memadai, latia anu nituntuna naganamo;* 2 cak pelatihan: *untuk mencapai prestasi yg baik -- perlu diperbanyak, untu nanggava prestasi anu nabelo latia paralu nadea;* 3 cak pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan: *-- yg diberikan tanpa teori itu kurang bermanfaat, latihah anu nidekei tara nompake teori hei nakura noguna;* 4 cak berlatih; **pe.la.tih** n topolati; ~ kuda, topolati; **pe.la.tih.an** n palatia: *-- yg diberikan belum cukup, palati'a anu nibagika tara nagana;* **la.uk** n uta

la.uk-pa.uk n uta; **ber. la.uk** v nouta

la.un a naente; **la.un-la.un** adv; naente-nete: *-- hari, naente-ente eona;* **me.la.un-la.un** v naente-ente

la.ut n tasi; -- lepas, tasi anu naloga; **me.la.ut** matasi: *ketika ombak tinggi, nelayan enggan --, ri tempobalumba nalanga, topotasi tara madota matasi;* **me.la.uti** v mantasi;

me.la.ut.kan v mantasika; **la.ut.an** n tasi 1 laut yg luas sekali; samudra: *-- Hindia, tasi Hindia;* 2 ki yg besar (banyak) sekali: *-- manusia, tasi manusia;* **pe.la.ut** n topobau rantasi; **pe.la.ut.an** n patasia: *baru-baru ini dilakukan -- ribuan becak hasil razia, bou-bou hei nipoviaka patasia njobu'a becak hasil razia;*

la.wan n baliimbangan; bandingan; tandingan: *suami setampian dia, susah dicari -- nya, berei langgai nabelo ia, nasusa ni ngelo;* 2 n pasangan; teman: *wanita -- nya menarinya terus mendampinginya semalaman, tina anu nabalina nodero napola napanenena sambongi'a;* 3 n musuh; seteru: *dia mengamuk tanpa membedakan kawan dan --, ia nanggaremba tara nomposisala roa ante bali;* 4 n kebalikan; yg bertentangan: *-- kata 'kaya' ialah 'miskin', bali kata nasugi heitu napakasi*

ber.la.wan v nobali 1 berimbang; berbanding: *dialah satu-satunya jagoan yg tidak --, ia sangu-sanguna anu jago anu tara nobali;* 2 bertanding; bertempur: *mereka tidak berani -- dng musuhnya, geira tara nabia nobali ante balina;*

ber.la.wan.an v nobalia1
menjadi lawan (dr);
bertentangan; bermusuhan;
*kami tidak pernah cocok,
sehingga selalu ~ pendapat,
kami tara perna nacoco,*
akibana nobalia pendapa; 2
saling menjadi lawan; (saling)
bertolak belakang; (saling)
berbalikan (arah, arti); *kedua
mobil yg bertubrukan itu
datang dr arah yg ~, karua oto
anu norumpa heitu narata ri
ara anu nobalia;*
me.la.wan v mabali 1
menghadapi (berperang,
bertinju, bergulat, dsb);
*mereka tidak sanggup ~
musuh sebanyak itu, geira
tara nounte mabali bali anu
nadea heitu;* 2 menentang;
menyalahi: *siapa yg berani
~ perintahnya berarti ~
hukum, sema anu nabia mabali
parentana najadi mabali
hukuma;*
ter.la.wan v natebali;
per.la.wan.an n pabalia;
mem.per.la.wan.kan v
mompobalika. 1 membuat
jadi lawan; memperlagakan;
mempertarungkan: *promotor
itu berusaha ~ petinju
kita dng juara tinju dunia,
promotoro heitu nousaha
mompobalika topobaga kita
ante juara topobaga dunia;* 2
mempertentangkan: *jangan ~*

*rasa agama dng ilmu, nemo
mompobalika topobaga rasa
agamb ante ilmu;*
pe.la.wan n topobali
la.yang n, **la.yang-la.yang** n 1
lae-lae, mainan yg terbuat
dr kertas berkerangka yg
diterbangkan ke udara dng
memakai tali (benang) sbg
kendali; 2 nantae tonji, nama
burung yg biasa melayang-
layang;
me.la.yang v nevororo
1 terbang (dng sayap tidak
bergerak): *burung ~ rendah di
atas persawahan, tonji anu
nevororo netiriambe ri bavo
luda;* 2 terbang km dihembus
angin: *jemuranku ~ oleh angin
kencang, povaiku nevororo nu
mpoiri anu narimboso;* 3 ki
tidak menentu; tidak terarah (tt
pikiran, tembakan, perhatian,
dsb): *dng tidak disadarinya
pikirannya ~ entah ke mana,
ante tara ninematana pikirina
nevororo hau rimbana;*
me.la.yang-la.yang v nevororo-
vororo: *burung elang itu ~ di
udara sebelum menyambar
anak ayam, tonji elang heitu
nevororo-voro ri mpoiri dopame
nanjangge ngana manu;*
me.la.yang.kan v nevoroka;
ter.la.yang v natevororo
la.yar n somba;
ber.la.yar v nosomba: *pelaut
itu sudah ~ ke mana-mana,*

topotasi heitu nosombamo
rimba-rimbana;
me.la.yari v masomba;
me.la.yar.kan v masombaka:
*mereka sedang ~ beras ke
Morowali, geira masombaka
mpae ri Morowali;*
pe.la.yar n toposomba;
pe.la.yar.an n posomba'a
la.yar n bau laya
la.yu a nalalo 1 tidak segar lagi (tt
tumbuhan, bunga, daun, dsb);
lusuh; loyo: *krm cuaca panas,
tumbuh-tumbuhan banyak yg
~, sabana ravana anu napane,
nadea kadundu anu nalalo;* 2
pucat dan lemah krm sudah
tua, tidak sehat, dsb: *badannya
yg dulu sehat, sekarang sudah
~, korona anu naroso rulu,
ngena hitu nalalo mo.*
le.bah n vani
le.bar /lébar/ a nabini, naluo,
1 lapang; tidak sempit: *jalan
yg akan dibangun, cukup ~,
dala anu madota nembangu,
nagana nabini;* 2 n lintang
suatu bidang: *panjang kebun
itu 60 m, ~ nya 40 m, nandate
talua heitu 60 m, nabinina
40 m;* 3 a luas: *padang itu ~
sekali, karava heitu nabini
mpuu;*
me.le.bar v mabini: *sungai
itu ~ ke kiri dan ke kanan, uve
bose heitu mabini ri njidi ante
nggana;*
me.le.bar.kan v mabinika:

*mereka akan bergotong-
royong ~ jalan-jalan sempit
di kampungnya, geira madota
nosintuvu mabinika jala-dala
anu nabiko ri ngatana;*
mem.per.le.bar v
nompokaluo;
pe.le.bar.an n paluo'a: *~ jalan
itu tidak sesuai dng rencana,
paluo'a dala heitu tara sasuai
ante rencana*
le.ba.ran n lebara;
ber.le.ba.ran v nalebara:
*ia bermaksud hendak ~
di Jakarta pd tahun ini, ia
madota nalebara ri Jakarta
mpae hei*
le.bat a naronja 1 berbuah banyak
(tt pohon): *pohon mangga
itu ~ buahnya, kau taripa
heitu naronja vuana;* 2 tebal
dan rapat sekali (tt rambut,
daun, hutan, dsb): *pohon itu
~ daunnya, kau heitu naronja
tavana;* 3 deras dan banyak (tt
hujan, embun, dsb): *semalam
hujan sangat ~ spt dicurahkan
dr langit, sambengi uda
naronja mpuu eva nijeepaaka
ri langi;*
me.le.bat v maronja: *ia
membiarkan jenggotnya ~, ia
manaupaka jangguna maronja*
le.bih a nelabi 1 lewat dr
semestinya (tt ukuran,
banyaknya, besarnya, dsb):
*ia merasa ~ dr kawan-
kawannya, ia norasa nelabi*

ante roa-roana; 2 (ber)sisa; ada sisanya: kalau kaubayar Rp5.000,00, — nya tinggal Rp2.000,00, ane siko nombayari rp lima njobu, nelabina ronjebu;

le.bih-le.bih *adv* labi-labi: orang kaya saja demikian susahny, ~ orang miskin, tau anu nasugi aga nasusana, labi-labi tau anu pakasi;

ber.le.bih *v* nolabi: kenapa uang sebanyak itu tidak? nakuya doi anu nadea heitu tara nolabi;

ber.le.bih.an *a* nolabi'a 1 banyak sekali: membawa secukupnya saja jangan ~, naganana aga nemo nolabi'a ~; 2 amat; sangat: perhiasan itu ~ mahalny, perhiasa heitu nolabi'a nasulina;

me.le.bih *v* nelabi: rupanya ia hendak ~ saja, lenjena ia madota nelabi ja;

me.le.bihi *v* nelabi 1 mengatasi; lebih (besar, banyak, dsb): kekayaannya tidak akan dapat ~ kekayaan saudagar itu, kasugiana tara madota namala nelabi kasugia saudagar heitu; 2 menambah supaya menjadi lebih: aku telah ~ Rp50.000,00 dr jumlah uang yg dimintanya, yaku nelabimo rp 50000,00 ri jumlah doi anu ri perapina; **me.le.bih.kan** *v* nelabika: kau

harus ~ belajar dp bermain, siko harus nelabika neguru pade nomore; **ter.le.bih** *adv* natelabi; **ter.le.bih-le.bih** *adv* natelabi-labi: semua makanan di rumah makan itu enak, ~ ayam panggangnya, pura kande ri banua kande heitu narasa, natelabi-labi manu tununa;

ke.le.bih.an *n* kalabi'a 1 lebihnya; sisanya: ~ padi di daerah itu dikirim ke daerah lain, kalabi'a pae ri ngata heitu nipakatu ri ngata ntani; 2 keadaan melebihi yg biasa; keunggulan: segala ~ murid itu menarik hati gurunya, pura kalabi'a ngana sikola nadidi rara heitu guruna;

le.keh /lécéh/ *a* nompalece 1 meleleh dan melekat pd tempat yg dilalui (spt lilin yg cair, air gula pd bibir); 2 ki remeh; tidak berharga: ia merasa — di tengah pesta yg meriah itu, ia narasa nompalece ri tenga pesta anu naroa;

me.le.keh *v* 1 matende, memuji-muji supaya disukai; menjilat pantat: kerjanya ~ dan menyanjung-nyanjung majikannya, karajana malece ante matende majikannya; 2 malece, menghinakan; memandang rendah (tidak

berharga); mengabaikan: orang sering ~ dia krn perbuatannya itu, ntau anu malece ia saba poviana heitu; **me.le.keh.kan** *v* maleceka; **pe.le.keh** *n* topolece; **pe.le.keh.an** *n* palece'a

le.cet /lécét/ *a* leceta

le.dak, me.le.dak *v* pogu, nepogu 1 pecah dan mengeluarkan bunyi sangat keras; meletus: ban sepeda itu ~, ban sapeda heitu nepogu; 2 terbit perang (revolusi, huru-hara, kemarahan, dsb): kerusuhan ~ kembali di perbatasan Nunu-Tavanjuka, nagado nepogu nombasili ri nunu-tavanjuka; **me.le.dak.kan** *v* nepoguka 1 menghancurkan dng barang yg meledak: mereka telah ~ gudang mesiu dng dinamit, geira nepogukamo guda mesiu ante dinamiti; 2 meletuskan; meletupkan: Si Kadir ~ mercon, i kadir nepoguka petasa;

le.dak.an *n* pogu'a: ~ murid baru, pogu'a ngana sikola bou;

pe.le.dak *n* popogu;

pe.le.dak.an *n* popogou'a

le.dek /lédék/ *v*; **me.le.dek** *jk* *v* anyu, neanyu: ibu guru itu marah ketika salah seorang murid ~ nya, tina guru heitu ri tempo sangu ngana sikola neanyuna;

le.ga *a* naleva 1 lapang; luas; tidak sempit: halaman rumahnya cukup — untuk tempat bermain keempat anaknya, karava banuana nagana naleva untu tanpa nomore kaopa nganana; 2 berasa senang (tenteram); tidak gelisah (khawatir) lagi: saya merasa — mendengar kabar baik itu, yaku narasa naleva nalenge kareba nabelo heitu; 3 senggang; tidak sibuk: hari ini aku agak —, eyo hei yaku ja naleva;

me.le.ga.kan *v* nalevaka;

ke.le.ga.an *n* kaleva'a

le.her /léhér/ *n* tambolo;

— baju, tambolo baju;

— botol, tambolo botolo;

le.kas *adv* salisa: ia — marah, ia nasalisa narau;

le.kas-le.kas *a* salisa-lisa;

ber.le.kas-le.kas *adv* nasalisa-lisa: kerja dng ~ memperoleh hasil yg kurang baik, karaja ante nasalisa-lisa namala hasili anu tara nabelo; **se.le.kas.nya** *adv* salisana: ~ barang itu dikirim, salisana bara heitu nipakatu

le.kat *a* kantaka;

le.kat-le.kat *v* kantaka-kantaka;

ber.le.kat.an *v* nokantaka'a;

me.le.kat *v* makanta: noda ini sudah ~ benar sehingga sukar dibersihkan, noda hei

makanta bana nasusa nagali;
me.le.kat.kan v makantaka:
ia berusaha ~ kembali kertas yang lepas itu, ia nousaha makantaka kartasa anu naponji heitu;
le.kat.an n kanta'a;
ter.le.kat v natekanta
le.kuk a nakabi;
ber.le.kuk v nokabi;
ber.le.kuk-le.kuk v nokabi-kabi;
me.le.kuk v mekabi;
me.le.kuk.kan v mekabika: *ia ~ topinya, ia mekabika topina*
le.lah a lenge: *ia berbaring di rumput untuk melepaskan --, ia kabaa-baa ri rumpu untu nalonjuka lengena;*
me.le.lah.kan v malengeka: *pekerjaan itu ~ nya, pokaraja heitu malengekana;*
ke.le.lah.an a kalenge'a;
le.lang /lélang/ n nolcla;
me.le.lang v malela: *mereka telah ~ rumahnya, geira malelamo banuana;*
me.le.lang.kan v malelaka: *ia ~ barangnya kpd pegadaian, ia malelaka barana ri pegadaian*
le.lap v naturu: *ia baru saja --, ia bou nature aga;*
ter.le.lap v nateturu
le.le /lélé/ n bau lele
le.leh /léléh/ v nalene: *salju sudah --, salju nalenemo;*
ber.le.leh.an v nolene'a: *peluhnya ~ di tubuhnya.,*

karingana nolene'a ri korona;
me.le.leh v malene: *air matanya ~ di pipinya, uve matana malene ri pipina;*
me.le.leh.kan v maleneka: *ia melelehkan cokelat untuk membuat kue, ia maleneka cokela untu novia kukisi*
le.lu.con n nalucu;
ber.le.lu.con v nolucu
lem /lém/ n popija;
me.nge.lem v mopopija
'le.mah a namale1 tidak kuat: *tidak bertenaga: badannya -- krn baru sembuh dr sakit, korona namale saba bou nabelo ri nadua; 2 tidak kuat; kurang berdasar: alasan yg --, alasa anu namale;*
**-- lembut, nanonto; -- syahwat, namate loo;
me.le.mah.kan v namaleka: *hal itu ~ daya tahan tubuhnya thd penyakit, hala heitu namaleka karoso'a korona ante dua;*
mem.per.le.mah.kan v nampamaleka;
ke.le.mah.an n kamale'a: *hal itu merupakan ~ pd dirinya, masala heitu najadi kamale'a ri korona;*
le.mak n lomu: *minyak samin terbuat dr -- unta, lana samin natevia ante lomu unta;*
-- hewani, lomu binata; -- nabati, lomu nabati; -- susu, lomu susus;**

ber.le.mak v nolomu: *daging yg --, dagi anu nolomu;*
le.ma.ri n lamari;
-- buku, lamari buku; -- es, kulkasa;
-- makan, lamari kande; -- pakaian, lamari pakea;
'le.mas a nalube 1 mudah dilentukkan (tidak kaku); *lentur: badannya -- sehingga mudah meniru segala gerakan, korona nalube nasudu najoli nompasiala pura nanganjo nolipa; 2 halus (tt bahasa): karangan ini bahasanya --, karanga hei basana nalube;*
me.le.mas.kan v nalubeka: *ia melakukan senam pagi untuk ~ otot-ototnya, ia novia senam pagi untu nalubeka oto-otona*
lem.bah n lembana;
-- hitam, lembana navuri
lem.bab a namangi: *hujan membuat pakaian terasa --, uda novia pakea narasa namangi;*
me.lem.bab.kan v namangika;
pe.lem.bab n pamangi
lem.bar n sabala: *dua -- daun, rua sabala tava.*
me.lem.bar.kan v napule;
lem.bar.an n sabala: *dituliskan pd ~ kertas, nitulisi ri sabala kartasa;*
lem.bek /lémék/ a nalunta: *ia sudah boleh makan nasi yg --, ia namala nangandemo konisa*

anu nalunta;
me.lem.bek v malunta: *aspal itu ~ bila dipanaskan, aspaa heitu malunta maipia napaneka;*
me.lem.bek.kan v maluntaka
lem.bu n japi;
lem.but a nalusu 1 lunak dan halus (tidak keras); *lemas (tidak kaku); lemah (mudah dilentuk): kulit anak bayi --, kuli ngana kodi nalusu; 2 tidak keras atau tidak nyaring (tt suara, bunyi): penyanyi itu suaranya --, topodade heitu suaranya; 3 baik hati (halus budi bahasanya); tidak bengis; tidak pamarah: orangnya -- dan sopan, ntauna nalusu ante noada; -- hati, nalusu rarana;*
ter.lem.but a natelusu: *dialah yg ~ di antara teman-teman sekelasnya, ia mo anu natelusu ri antara roa-roa sakelasna;*
pe.lem.but n palusu;
pe.lem.but.an n palusua;
ke.lem.but.an n kalusua
lem.par /lémpar/ v neamba;
**-- tangan ki neamba pale;
ber.lem.par-lem.par.an v noamba-amba'a;
me.lem.par v ma'amba: *anak itu ~ rumah dng batu, ngana heitu ma'amba banua ante vatu;*
me.lem.par.kan v maambaka: *ia ~ batu itu ke tengah kolam, ia maambaka vatu heitu ri***

tanga kola;
lem.par.an *n* neamba'a:
genting rumah itu banyak pecah krn ~ anak-anak, ata banua heitu naria napasa saba neamba'a ngana-ngana;
pe.lem.par *n* topoamba:
siapa ~ nya hingga kaca-kaca jendela rumah ini pecah semua, sema topoambana kasa-kasa pelaba banua hei napasa pura;
lem.par-lem.par.an *v* amba-amba'a
lem.peng *a* nalavu: *jalan ini ~, tidak berbelok-belok, dala hei nalavu, tara neleko-leko*
me.lem.peng.kan *v* nalavuka;
le.na /léna/ *a* nalinga;
ter.le.na *v* natelinga 1
mengantuk lalu tidur; tertidur: malam tadi ia hanya dapat ~ empat jam saja, ia namala aga nalinga opa jam; 2 a sangat asyik; dng asyiknya; bersenang-senang: ia ~ mendengar alunan music, ia natelinga alunan musik
len.dir *n* nombeo
le.ngah /léngah/ *a* nalea mata:
jangan ~ bersepeda di tempat ramai, nemo nalea mata nosepada ri tanpa anu norame;
mem.per.le.ngah-le.ngah *v* nalea-lea mata: *jangan suka ~ kewajiban, nemo nasuka nalea-lea mata kawajiba;*

ke.le.ngah.an *n* kalenge'a:
kebakaran itu akibat ~ penjaga malam, saba kalenge'a topojava bengi;
le.ngan *n* pale;
 -- atas, pale bavo; -- baju, pale baju; -- bawah, pale rambena;
le.ngang *a* naone: -- *rasanya kalau anak-anak tidak ada di rumah, naone rasana ane ngana-ngana tara naria ri banua;*
me.le.ngang.kan *v* naoneka;
leng.kap *a* nagopa1 tidak ada kurangnya; *genap: tuliskan nama - Anda, tulisika sanga nagopa komiu; 2 sedia segala-galanya; sempurna dng alat senjata dsb: toko itu menjual barang serba ~, toko heitu nobalu bara pura nagopa;*
me.leng.kapi *v* negopa: *uang itu untuk ~ uang langganan koran bulan lalu, doi heitu untu negopa doi langgana kora bula naliu;*
me.leng.kap.kan *v* negopaka: *ia hendak ~ pegawai perusahaannya, ia madota negopaka pokaraja parusahaana;*
per.leng.kap.an *n* bara-bara;
mem.per.leng.kapi *v* mompokagopa: *pemerintah ~ kapal peronda itu dng peralatan yg diperlukannya, pamarenya mompokagopa*

kapala pajaga heitu ante bara anu niparaluka;
leng.keng /léngkeng/ *n* lengke
leng.ket /léngkét/ *a* nagege;
ber.leng.ket *v* nagege;
me.leng.ket *v* nagege;
me.leng.ket.kan *v* nagegeka:
mereka ~ kertas pd dinding, geira nagegeka kartasa ri dindi;
ter.leng.ket *v* nagegege
leng.ku.as *n* balintua;
 -- merah, balintua nalei; -- putih, balintua nabuya
leng.kung *a* nombeo: --
jembatan, nombeo jambata;
me.leng.kung *v* mombeo;
me.leng.kungl *v* mombeoi:
karangan bunganya ~ patung itu, karanga vungana nombeoi patu heitu;
me.leng.kung.kan *v* mombeoka: *siapa yg kuat ~ besi ini? Sema anu naroso mombauka ase hei;*
ter.leng.kung *v* natembeo;
leng.kung.an *n* nombeoa;
pe.leng.kung *n* pambeo
len.ting *v*, **me.len.ting** *v* ntumbu, nontumbu;
me.len.ting.kan *v* nontumbuka;
len.tur nombonu: *badannya sangat ~, korona nombonu mpuu;*
me.len.tur *v* nombonu;
me.len.tur.kan *v* nombonuka:
 ~ rotan untuk dibuat simpai,

nombonuka lauro untu nivia simpe;
pe.len.tur.an *n* pombonua;
le.nyap *a* nelanya: *perahu itu ~ ditelan ombak, duanga heitu nelanya nagombe balumba;*
me.le.nyap.kan *v* nelanyaka;
le.pas *a* kabasaka1 dapat bergerak (lari) ke mana-mana; tidak tertambat: *kuda itu ~ sehingga pemiliknya sulit menangkapnya, jara itu nakabasaka sampe tupuna nasusa masokona; 2 lolos dr kandang (kurungan, kerangkeng, dsb): burungnya ~ dan terbang entah ke mana, tonjina anu kabasaka ante nevoru hau rimba; 3 melarikan diri: tahanan yg ~ itu sudah tertangkap kembali, tahana anu kabasaka heitu nisoko neguli; 4 bebas dr hukuman: baru saja seminggu ~ dr penjara, ia sudah melakukan penodongan lagi, bou aga sangu minggu kabasaka ri panjara, ia novia nadaa aga; 6 copot; tidak pd tempatnya lagi: sekrapnya ~, sakrupna nakabasaka; 7 tanggal (tt gigi): giginya sudah banyak yg ~, ngisina nadeamo anu nakabasaka;*
ber.le.pas *v* nokabasaka;
me.le.pas *v* makabasaka: *berat hatinya ~ ku pulang, nantamo atena untu makabasakaku*

nanjili;
me.le.pas.kan v
 makabasakaka: *saya selalu -- binatang piaraan saya*, yaku makabasaka binata piaraku;
ter.le.pas v natekabasaka: *ikatannya --, daitina natekabasaka*;
pe.le.pas n pakabasaka;
pe.le.pas.an n pakabasaka'a.
le.reng /léréng/ n bingge: -- *gunung*, binggebulu;
lep.ra /lépra/ n kusta
le.su a nalente;
le.sung n nonju;
le.tih a nalenge;
le.tus v nepogu;
me.le.tus v nepogu I pecah atau terbuka dng tiba-tiba km adanya tekanan atau dorongan yg sangat kuat sehingga mengeluarkan bunyi yg sangat keras; meledak: *gunung itu --, bulu heitu nepogu*; 2 *ki* terjadi; timbul (tt perang, perselisihan, dsb); *ketika itu -- lah Perang Dunia Kedua*, ri tempo heitu nepogu perang dunia karua;
le.tus.an n pogu'a: *ketika malam sering terdengar -- senjata di daerah yg belum aman itu*, ri tempo bengi nangepe pogua sanjata ri tampa anu dopa aman heitu;
le.wat /léwat/ v naliu: *kapal Tidar Palu-Surabaya*, -- *Makassar*, kapala Tidar Palu—Surabaya, naliu Makassar;

me.le.wati v naliu: *jangan bekerja -- batas*, nemo nokaraja naliu bata
me.le.wat.kan v naliuka;
ter.le.wat v nateliu: *krn --, ia terpaksa mundur lagi*, saba nateliu, ia natepaksa mundur aga;
li.ang n bolo;
 -- *jarum*, bolo daru;
 -- *kubur*, bolo kuburu;
li.ar a navura 1 tidak ada yg memelihara; tidak dipiara orang (tt binatang): *binatang ini (binatang) --*, binata hei navura; 2 tidak (belum) jinak: *ayam (burung) ini masih --*, manu hei navura aga;
li.cin a nalinguru 1 berminyak atau berlendir (spt belut); tidak kasar; halus: *ia tergelincir krn jalannya --*, ia nate saba dalana nalinguru; 2 tidak berkerut (tt pakaian): *pakaiannya -- krn disetrika*, pakeana nalingguru saba nisetrika; 3 *ki* tidak mudah tertangkap: *pencuri yg --, topobobi anu nalinguru*;
 -- *tandas*, nalingguru mpuu;
me.li.cin.kan v nalinguruka;
pe.li.cin n palinguru;
li.dah n dila: -- *api*, dila apu;
 -- *bercabang ki*, dila anu birangga;
li.di n gie
li.hat v; **me.li.hat** v kita, nekita: *kepala desa -- rakyat*

membersihkan selokan, kapala kampu nekita ntodea anu noasaka seloka;
me.li.hat-li.hat v nekita-kita: *mari kita -- sayuran di pasar*, kamaita nekita-kita uta ri gade;
me.li.hati v nekita: *dia asyik -- pacarnya dr jauh*, ia nekita tengena ri nakavao;
ter.li.hat v natekita;
mem.per.li.hat.kan v nampakitaka;
pe.li.hat n pakita;
li.lin n lili
li.lit n bonggo: *lukanya diperban tiga --*, bakana niperbana tolu bonggo;
ber.li.lit v nobonggo: *tumbuhan itu -- pd tumbuhan lain*, katimunda heitu nobonggo ri kau ntani;
me.li.lit v mabonggo: *ular -- di dahan kayu*, ule heitu mabonggo ri tinggana kau;
me.li.liti v mabonggo'i: *kara dan kecipir -- pagar pekarangan*, kara ante kecipi mabonggo'i ri fala-fala karava;
me.li.lit.kan v mabonggoka: *dia -- syal pd lehernya*, ia mabonggoka syal ri tambolo;
li.lit.an n bonggo'a;
li.ma num alima
ber.li.ma num noalima: *rumah itu mereka diami --*, banua heitu geira tuvuni;
lim.pa n mari;

ber.lim.pa v nomari;
lim.pah v nelabi kaganana;
ber.lim.pah-lim.pah v nolabi-labi: *rezeki-nya --*, rezeki na nolabi-labi;
me.lim.pah a melabi: *makanan yg lezat-lezat -- di pesta itu*, kande anu narasa melabi ri pesta heitu;
me.lim.pah-lim.pah v neliu-liu;
me.lim.pah.kan v mabagika: *Tuhan -- rahmat-Nya kpd kita*, karampue mabagika rahmatna ri kita;
lim.pah.an n labi'a
li.nang, **ber.li.nang** v mbuu, nembuu: *air matanya --*, uve matana nembuu;
lin.cah a nakadiki: *anak yg sehat biasanya --*, ngana anu seha nabiasana nakadiki;
ke.lin.cah.an n nakadiki'a
lin.das v; **me.lin.das** v; rori, norori;
pe.lin.das n parori
lin.dung, **ber.lin.dung** v vayo, navayo: *perahu nelayan -- di balik pulau*, duangi topotasi navayo ri nosumboli pulo;
me.lin.dungi v nevayo'i 1 menutupi supaya tidak terlihat atau tampak, tidak kena panas, angin, atau udara dingin, dsb: *anak itu -- dirinya dng daun pisang supaya tidak kehujanan*, ngana heitu nevayo'i korona ante tava punti ala tara kaudana; 2 menjaga; merawat;

memelihara: *pemerintah ~ binatang yg hampir punah*, pamarenta nevayo'i binata anu hampiri natuna;

me.lin.dung.kan v nevayoka : *ular itu ~ dirinya dl semak-semak*, ule heitu nevayoka ri rovig;

ter.lin.dung v natevayo;

per.lin.dung.an n povayo'a;

pe.lin.dung n topovayo: *ia diminta menjadi ~ yayasan*, ia inerapi najadi topovayo yayasa;

pe.lin.dung.an n povayoa;

ling.kar n noliko;

ber.ling.kar v noliko: *ular itu tidur ~ di dl gua*, ule heitu naturu noliko ri rala gua;

me.ling.kar noliko 1 a merupakan lingkar: *stadion itu bentuknya ~*, stadion heitu nadonggena neliko; 2 v menggulung berlingkar-lingkar (tt kawat dsb); *ular ~ musuhnya*, ule noliko balina;

me.ling.kari v naliko 1 melingkar pd; melingkar di: *kalung untaian mutiara ~ lehernya*, bili mutiara naliko ri tambolona; 2 mengelilingi; mengitari: *pelangi ~ matahari*, tirauve noliko eyo;

me.ling.kar.kan v nompalikoka: *seorang gadis ~ karangan bunga pd tamu Negara*, sangu randa nompalikoka karanga bunga i

torata negara;

ter.ling.kar v nateliko:

benteng itu ~ tembok tinggi dan parit untuk menghalangi musuh, bente heitu

nateliko dindi nalanga ante nompakabonto bali;

ling.kar.an n liko'a

ling.lung a nalinga: *orang tua*

yg ~ itu mencari kacamata yg sedang dipakainya, totua anu nalinga nangelo kacamata anu nipakena

lin.tah nlimboro;

-- *darat ki linta*;

me.lin.tah a nalinta;

¹**lin.ting** n balulua: *tiga ~ ganja kering*, tolu balulua ganja nabai

²**lin.ting** v, **me.lin.ting** v balulu, nebalulu: *pengedar ganja itu tertangkap ketika ~ daun ganja kering*, topoedara ganja heitu natesaka ri tempo nebalulu ganja anu nabai;

lin.ting.an n balulua;

pe.lin.ting.an n pabalulua: *~ rokok juga dilakukan oleh mesin*, pabalua rook aga nivia mesi

li.nu a nangilu

li.pan n lipa

li.pas n saipa;

li.pat v natilu 1 patah dua

sehingga bidangnya menjadi seperdua (tt kertas, kain, dsb):

pisau ~, ladi natilu; 2 rangkap:

-- *dua*, natilu rua; 3 ganda:

harga barang-barang naik

dua kali ~, oli bara-bara

nantende rua kali natilu;

ber.li.pat v natilu 1 dilipat rangkap: *kain yg ~ pd tepinya*, kae anu natilu ri bivina; 2 menjadi banyak sekian kali; berganda: *keuntungannya ~*, panggavana natilu;

~ *perut*, natilu kompo ki

dapat menyimpan rahasia;

ber.li.pat-li.pat v natilu-tilu

1berlipat banyak; berlepit-lepit: *bagian bawah gaunnya ~*, bagia rambena bajuna; 2 banyak sekali; berlipat ganda: *keuntungannya ~*, panggavana natilu-tilu;

me.li.pat v natilu: *ia ~ celana yg telah disetrika*, ia natilu puruka anu natesetrika;

li.rik v, **me.li.rik** v mbeli, nesambeli; *pemuda itu ~ gadis yg berdiri di sebelahnya*, kabilasa heitu nesambeli randa anu nosimpeangga ri sabinggana;

li.rik.an n sambelia; ~ *wanita itu membuatnya mabuk kepayang*, sambelia tina heitu noviana najadi nalangu rarana;

li.uk n lolio;

me.li.uk v nelolio;

me.li.uk.kan v nelolioka;

li.ur n veulu;

ber.li.ur v noveulu;

me.li.uri v maveului

lo.gam n satali;

lo.gat n loga 1 dialek: -- *Jakarta*, loga Jakarta;

2 cara mengucapkan kata (aksen) atau lekuk lidah yg khas: *menilik ~ nya*, dapat dipastikan bahwa ia berasal dr Medan, nikita logana, namala nipastika ia narta ri medan;

lo.ka.si n peangga: -- *kantor itu*, peangga kantoro heitu;

ber.lo.ka.si v nopeangga

lo.long n gua;

me.lo.long v negua: *terdengar anjing ~ di kejauhan*, natengepe asu negua ri nakavao

lo.los v lolosi: *narapidana itu ~ dari penjara*, narapidana heitu nalolosi ri panjara;

me.lo.los.kan v malolosika: *mereka itu berusaha ~ kawan-kawannya yg terkurung*, geira heitu nausaha malolosika ro-roana anu natekuru;

lom.ba n lumba;

ber.lom.ba v nolumba: *para siswa tamatan SLTA ~ untuk dapat diterima di perguruan tinggi negeri*, pura ngana sikola SLTA nolumba untu namala nitarima ri perguruan tinggi;

per.lom.ba.an n palumba'a;

mem.per.lom.ba.kan v mompakalumba: *Panitia Peringatan Hari Kartini ~ keterampilan merangkai*

bunga, panitia peringatan hari kartini mompakalumbaka keterampilan novia naseleu vunga

lon.cat *n* nekavantu;

ber.lon.cat.an *v* nokavantu: *anak-anak ~ di halaman sekolah*, ngana-ngana nokavantu 'a ri karava sikola; **me.lon.cat** *v* nekavantu: *dulu ia sbg wartawan, sekarang ~ menjadi guru*, ia baipia ia najadi topokareba, ngena hei najadi guru;

me.lon.cat-lon.cat *v* nekavantu-vantu;

me.lon.cati *v* nekavantuni: *pencuri masuk dng ~ pagar pekarangan*, tobibo anu nesua ante nekavantuni fala pakarava;

lon.cat.an *n* kavantua

long.gar *a* nalonga *1* tidak sempit (tt lubang, ruangan, dsb); tidak sesak; lapang: *kamarku lebih ~ dp kamarnya*, tombiku lebe nalonga pade tobina; *2* tidak tepat benar; besar (tt baju dsb): *bajunya ~*, bajuna nalonga; *3* senggang; tidak sibuk: *kalau ada waktu ~*, marilah ke rumah, ane naria uatu anu nalonga, kamaimo ri banua; **me.long.gari** *v* malongani: *dng hati-hati ia ~ bagian lengan baju yg sempit itu*, ante ati-ati ia malongani pale bajuna anu nabiko heitu;

me.long.gar.kan *v* mompakalonga

long.sor *v* naombo tana: *rumahnya tertimbun tanah ~*, banuana natebuni tana naombo.

lon.jak *n* nalou;

me.lon.jak *v* malaou *1* meloncat ke atas (dng kedua belah kaki) hendak mencapai sesuatu: *penjaga gawang itu ~ hendak menangkap bola*, topojava gawa heitu madota nesaka bola; *2* melambung (tt bola dsb): *bola kayu tidak dapat ~*, bola kau tara namala malou; *3* *ki* meninggi (berbicara dsb yg muluk-muluk): *perkataannya selalu ~ saja*, jaritana malaou aga: *harga emas ~ tinggi*, oli bulava malou nalangga;

me.lon.jak-lon.jak *v* malou-lou;

ter.lon.jak *v* natelou: *la ~ dr duduknya*, ia natelou ri noturona

lon.tar *v*, **me.lon.tar** *v* amba, neamba;

ber.lon.tar.an *v* noamba;

me.lon.tari *v* meambani: *~ anjing*, noambani asu;

me.lon.tar.kan *v* meambaka *1* melemparkan: *~ bola*, meambaka bola; *2* melepaskan (kritik, tuduhan, dsb): *~ kritik*, meambaka kriti; *3* memberikan (senyuman,

ciuman, pandangan) dr jauh: *penyanyi itu tidak lupa ~ senyuman kpd penonton*, topodade heitu tara nalinga meambaka nomongi ri penonto;

lon.tar *n* lontara

lo.rot, **me.lo.rot** *v* vuso, novuso: *celananya ~*, purukana novuso;

me.lo.rot.kan *v* mavusoka

lo.reng /loréng/ *a* nariko: *harimau ~*, harimau anu nariko

lo.teng /loténg/ *n* pomuaka

lo.wong *a* loga: *semua jabatan terisi, tidak ada yg ~*, pura jabata nateisi, tara naria anu naloga;

me.lo.wong.kan *v* melogaka;

lo.yo *a* natilue;

ke.lo.yo.an *n* kalue'a

lu.ang *a* loga: *dikerjakan dl waktu ~* nikaraja ri uatu naloga;

me.lu.ang.kan *v*

malogaka *1* mengosongkan (tempat dsb): *ia telah ~ kamarnya untuk tempat kami bermalam*, ia malogaka tombina untu tampa kami nambongi; *2* melapangkan (waktu dsb): *ia bersedia ~ waktunya untuk menerima kami di kamar kerjanya*, ia natesedia malogaka uatuna natarima kami ri tamba karajana;

ter.lu.ang *a* nateloga

lu.ap, **me.lu.ap** *v* buntu,

nabuntu *1* menjadi banyak dan melimpah krn mendidih; meruap: *santan yg direbus itu telah ~*, rasa nggaluku anu nodaka heitu nabuntumo; *2* (terlampau penuh) lalu melimpah; melembak: *krn hujan terus-menerus, air sungai pun ~*, sabana uda napola-pola, uve binangga mo nabuntu;

lu.ar *n* suvu *1* daerah, tempat, dsb yg tidak merupakan bagian dr sesuatu itu sendiri: *ia berdiri di ~ rumah*, ia noangga ri suvu banua; *2* bukan dr lingkungan (keluarga, negeri, daerah, dsb) sendiri; asing: *meskipun ia orang ~*, tetapi sudah spt keluarga sendiri, meski ia ntau anu nesuvu, tapi eva ira njamboko; *3* bagian (sisi, permukaan, dsb) yg tidak di dalam: *obat ~*, pakuli nu nipake nesuvu;

me.lu.ar *a* mesuvu;

me.lu.ar.kan *v* mesuvuka;

lu.as *a* naluo *1* lapang; lebar: *kamarnya ~ sekali*, tambina naluo mpuu; *2* umum (tt masyarakat dsb): *masyarakat ~*, ntodea naluo; *3* merata (terjangkau oleh orang banyak): *berita itu sudah tersebar ~ di kalangan guru di kota itu*, kareba heitu nate ri guru-guru ri kota hei; *4* ukuran

panjang-lebarnya bidang (lapangan, ruangan, dsb): -- *kebun itu seratus hektar, naluo talua heitu saratu hektare;*
me.lu.as v malu: *penyakit demam berdarah telah ~ sampai ke Palu, dua dema berdarah maluomo sampe ri Palu;*
me.lu.as.kan v maluoka: ~ *kebunnya, maluoka taluana;*
per.lu.as.an n paluo'a: ~ *kota, paluo'a*
lu.bang n bolo: *ia menggali -- untuk menanam pisang, ia moka bolu untu nantaivu punti;*
 -- **angin**, bolo mpoi; -- **hidung**, bolo onge; -- **kancing**, bolo kanci; -- **kunci**, bolo kungsi; -- **kuping**, bolo talinga;
ber.lu.bang v nobolo: *kelapa itu ~ digerek tupai, kaluku heitu nobolo nikiki jou;*
ber.lu.bang-lu.bang v nobolo-bolo;
me.lu.bangi v mabolo 'i: *tukang kayu ~ kayu dng bor, topokau mabolo 'i kayu ante bor;*
pe.lu.bang n pabolo
lu.buk n limburu: *menangkap ikan di --, monsoko bau ri limburu;*
 -- **hati**, limburu atea
lu.dah n veulu:
 -- **sirih**, veulu sirih;

ber.lu.dah v noveulu: *mulutnya selalu ~ krn ia sakit serawan, nganngana nabiasa noveulu saba ia nadua sariawan.;*
me.lu.dah v nantaveulu: *jangan ~ di sembarang tempat, nemo nantaevulu ri samabar tumpa;*
me.lu.dahi v nantaveulusi: *aku merasa dihina seolah-olah orang ~ mukaku, yaku narasa nesayu eva tau anu perapi;*
lu.des a naupu:
lu.ka n bakalbelah (pecah, cedera, lecet, dsb) pd kulit krn kena barang yg tajam dsb: -- *nya dalam dan mengeluarkan banyak darah, bakana rala ante nesuaka nadea ra'a; 2 v menderita luka: kakinya ~ kena peluru, kadana nabaka nambela peluru;*
 -- **bakar**, baka apu; -- **hati ki**, baka ate;
 -- **parah**, baka paradodo;
me.lu.kai v nabaka 1 *membuat luka pd: ~ tangannya sendiri, nabaka mpale saitona; 2 ki, menyakiti (hati): perbuatan suaminya itu sangat ~ hatinya, povia bereina heitu nabaka rarana;*
ter.lu.ka v natebaka 1 *menderita luka; telah dilukai; tidak sengaja dilukai: kakinya ~ kena pecahan kaca, kadana*

nambela tubina kaca; 2 ki, berasa sakit krn diejek, diremekkan, dsb (tt hati atau perasaan): hatinya ~ krn diremekkan temannya sendiri, atena natebaka saba nikujere roana saitona
lu.kis v, **me.lu.kis** v gambara, magambara;
me.lu.kis.kan v magambaraka 1 *melukis untuk orang lain: ia sedang ~ adiknya pemandangan sebuah danau, ia magambaraka tuaina luona rano; 2 ki, menceritakan (membayangkan, menggambarkan) sesuatu: kenangan itu demikian indah sehingga sulit bagiku untuk ~ nya dng kata-kata, kenanga heitu nabelo mpuu sampe nasusa yaku magambaraka ante jarita;*
ter.lu.kis v nategambara: *semua tanaman hias di rumahnya sudah ~ di dl buku gambarnya, pura tuda-tuda ri banuana nategambaramo ri rala buku gambarana;*
lu.kis.an n gambara;
pe.lu.kis n topogambara
lu.lur n bada;
me.lu.lur v mabada
lu.lus v tama: *dl ujian itu tiga orang dinyatakan --, rala ujia heitu tolu ntau nidungu natama;*

me.lu.lus.kan v madupaka 1 *melakukan (membiarkan masuk); 2 mengabulkan (permintaan dsb); mengizinkan: mereka ~ permohonanku, geira madupaka perapiku;*
lu.lus.an n tamata: ~ *SMU, tamata SMU*
lum.ba-lum.ba n lumba-lumba
lum.bung n gampiri;
 -- **desa**, gampiri kampu; -- **pangan**, gampiri kadea
lum.puh a nalopo 1 *lemah dan tidak bertenaga atau tidak dapat bergerak lagi (tt anggota badan, terutama kaki): kakinya ~ setelah menderita sakit panas yg lama, kadana nalopo nompakadasa nadua pane anu nasae; 2 ki, tidak berjalan (berlangsung) sebagaimana mestinya: akibat perang, perekonomian negara itu ~ sama sekali, akiba perang, perekonomian negara heitu nalopo;*
me.lum.puh.kan v malopoka: *pemberontakan itu telah ~ roda pemerintahan, pemberontaka heitu malopoka mo roda pamarenta;*
ke.lum.puh.an n kalopo'a
lum.pur n gege;
ber.lum.pur v nogege;
lu.mut n lumu;
ber.lu.mut v nolumu: *dinding yg lembap itu telah ~, rindi*

anu namangi heitu nolumo;
ber.lu.mut.an v nolumu'a:
pohon tua itu ~, kau natua
heitu nolumu'a

lu.nak a nalunta llembut;
empuk: *bubur termasuk*
makanan yg ~, buburu
natesua kande anu nalunta;
2 *ki*. tidak lekas marah;
sabar; tidak terlampau keras
mempertahankan pendiriannya
dsb: *mereka termasuk*
golongan kaum nasionalis
yg ~, geira natesua golonga
nasionalisi anu nalunta;
me.lu.nak v malunta: *matanya*
yg garang menyala itu lambat
laun ~ kembali, matana anu
nemponji heitu nalamba
malunta neguli

lu.nas v lunasi: *utangnya telah* ~,
utangna nalunasi mo;

me.lu.nasi v malunasi;

me.lu.nas.kan v malunasika;

lun.cur v; **me.lun.cur** v kaivuru,
makaivuru1 melorot (di
tempat yg licin) dng cepat;
menggelongsor; melungsur
turun: *anak itu* -- dr
gendongan ibunya, ngana
heitu makaivuru ri nanguba
tinana; 2 terlepas lulus (dr
genggaman dsb); lucut:
barang itu telah ~, bara heitu
makaivuru mo;

me.lun.curi v makaivuruni:
sebuah kereta ~ *jalan yg sepi*
itu, kareta heitu makaivuruni

dala anu naone heitu;

me.lun.cur.kan v

makaivuruka 1 melancarkan
turun: *akhirnya berhasil juga*
mereka ~ *perahu itu ke laut*,
kaupuna nohasili aga geira
makaivuruka duanga heitu ri
tasi; 2 menjalankan (kereta,
mobil, dsb) dng cepat; 3
meresmikan; mengeluarkan
pertama kali: *mantan menteri*
itu ~ *bukunya pd hari ulang*
tahunnya ke-70, manta
menteri heitu makaivuruka
bukuna ri eo ulang tahunna
ka-70;

ter.lun.cur v natekaivuru;

pe.lun.cur n pakaivuru;

lun.tur a sola lberubah atau
hilang warna (tt cat, pakaian,
emas sepuhan, dsb): *kain ini*
tidak ~, kae hei tara nasola;
2 *ki* berubah (tt pendirian,
keyakinan, dsb): *akibat*
pengaruh dr penjajah,
tidak sedikit pemimpin yg --
pendiriannya, akiba natekeni
ri penjaja, tara sadiki tadulako
anu nasola pendiriana;
me.lun.tur v masola;
me.lun.tur.kan v masolaka;
pe.lun.tur n pasola

lu.pa v nalinga: *krm sudah lama*,
ia -- *akan peristiwa itu*, saba
nasaemo, ia nalinga kajadia
heitu; -- daratan, nalinga
tampa;
-- diri, nalinga mboto;

lu.pa-lu.pa lingat, nalinga-
linga nantora;

me.lu.pa.kan v malingaka
1 lupa akan; tidak ingat
akan: *sekali-kali tidak boleh*
~ *nasihat orang tua*, ante
sangani-nggani tara namala
malingaka nompangajari
totua; 2 menjadikan lupa;
menghapus dr ingatan: *saya*
harap Saudara dapat ~
perselisihan kita itu, yaku
naharap komiu namala
malingaka posisala;
ter.lu.pa v natelinga;
pe.lu.pa n palinga;
ke.lu.pa.an n kalinga'a.

lu.rah n lura;

ke.lu.rah.an n kaluraha

lu.ruh v natotosi: *daun petai*
-- *sekali setahun*, tava petai
natotosi sangani sampae;
me.lu.ruh v nantotosi

lu.rus a nalavu 1 memanjang
hanya di satu arah, tanpa
belokan atau lengkungan (tt
garis, jalan, dsb); lempeng:
cabang pohon ini --, tinggu
kau hei nalavu; 2 tegak benar:
berdiri --, neangga nalavu; 3
ki jujur, polos: *jarang benar*
orang yg -- *spt dia*, nalava
bana ntau anu nalavu eva ia;
me.lu.rus v malavu: *sungai*
itu aliran airnya ~, binangga
hei noili uvena malavu;
me.lu.rus.kan v malavuka: ~
pelaksanaan hukum, malavuka

atura huku; 2 mengunjurkan
(kaki): *ia duduk sambil* ~
kakinya, ia nonturo ante
malavuka kadana

lu.suh a koto

lu.tut n taputu;

ber.lu.tut v notaputu:

akhirnya Jepang ~ *juga kpd*
sekutu, akupuna Japa notaputu
ri sakutu;

me.lu.tut v mataputu

M

ma.af n merapi ampu

1 pembebasan seseorang dr hukuman (tuntutan, denda, dsb) krn suatu kesalahan; ampun: *minta —, merapi ampu*; 2 ungkapan permintaan ampun atau penyesalan: —, *saya datang terlambat, nerapi ampu*, yaku narata naole; 3 ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu: —, *bolehkah saya bertanya*, nerapi ampu mamala yaku mekutana;

ber.ma.af-ma.af v nosi ampu; saling memberi ampun: *pd hari Lebaran mereka ~, eyo nuhari raya sira nosiampu*; **me.ma.af** v neampuni: *sudilah Tuanku ~ hamba yg hina ini*, madikaku neampuni hamba anu ye'i;

me.ma.af.kanv niampunika: *ia telah ~ kesalahanku*, ia niampunika nasalaku;

pe.ma.af.an n popeampu

ma.du n manisa 1 airan yg banyak mengandung zat gula pd sarang lebah atau bunga (rasanya manis): *sarang lebah ini jika diperas keluar — nya*, absu nufani ane rapilosi mesufu mansisana; 2 ki manis sekali: *senyumnya manis bagai —*, namomi lengirana

ewa manisa

ma.du n marue: *semua orang heran bahwa ia dapat bersikap baik thd — nya*, nadea tau nahera karna sipana nalompe nabelo ante maruena; **ber.ma.du** v nomarue: *kini ia ~ krn suaminya kawin lag*, kini ia nomarue rongona langgai narongo muni; *jarang perempuan ~ yg tidak merasa sakit hati*, nakura balbine no marue anu tara nombarasai jua nulara;

ma.har n sunda;

— *misil* sunda tara natantu; — *musama*, sunda natantu

ma.in v more 1 melakukan permainan untuk menyenangkan hati (dng menggunakan alat-alat tertentu atau tidak): — *bola*, nomore bala; — *kelereng*, nomore goli; — *cari-carian*, nomore nosilolo-lolo; 2 cak melakukan perbuatan untuk bersenang-senang (dng alat-alat tertentu atau tidak): *anak-anak sedang — di halaman*; ana-ana nomore ri karafana; 3 berjudi: *sepanjang hari kerjanya hanya —*, saeyo njibuku karajana jano; 4 di keadaan berlangsung atau mempertunjukkan (tontonan

dsb): *filmnya sudah —*, filmna nomore; 5 bertindak sbg pelaku di sandiwara (film, musik, dsb): *dia sering ikut — di pementasan drama di sekolah*, ia nasaro nangoseka nomore ri acara ri sikola; 6 berbuat serong: *saya benci kpd laki-laki yg suka — dng perempuan lain*, yaku boni poju'anggu ante langai nepkono nomore ante balbine ntanina;

ma.in-ma.in v nomore-more 1 cak bermain-main; bersenang-senang dng melakukan sesuatu: *kami ~ di pasir dng membuat lubang sumur-sumuran*, kami nomore-more ri bone nofia bolo tibu-tibu; 2 tidak dgn sungguh-sungguh; hanya berkelakar, bermain-main saja: *engkau jangan ~*, ini masalah penting, nee siko nomore-more, masala ye'i anu penting; 3 ki berbuat serong: *belum sebulan kawin dia telah ~ dng perempuan lain*, dopa hangua wula kawin hia nomore-more ante balbine anu beda

ber.ma.in v nomore: *adiknya sedang ~ di belakang rumah*, tuaina nomore ri taliku sapo; **ber.ma.in-ma.in** v nomore-more: *ah, tidak apa-apa, kami hanya ~*; akh, tara nuapa, kami nomore-more aga;

me.ma.in.kan v

nampomoreka 1 memakai (melakukan dsb) sesuatu untuk bermain-main: *anak itu ~ pedang ayahnya*, ngana ye'e nampomoreka gama nu papana; 2 membunyikan alat musik dsb dng memukul (memetik dsb): *~ gitar*, nampomoreka gita; - *gamelan*, nampomoreka gamela; 3 melagukan musik dsb dng bunyi-bunyian: *~ lagu jali-jali*, nampomoreka ulia jail-jali; 4 melakukan (sbg sandiwara); menyandiwarkan; memperagakan: *mereka telah ~ lakon itu dng sangat baik*, sira nampomoreka lakon ye'e ante nabelo ntonto; 5 mempertontonkan; mempertunjukkan: hampir semua gedung bioskop di Jakarta - film ini; 6 melakukan peranan; memerankan (di sandiwara, film, dsb): *ia sering ~ tokoh penjahat*, ia nasaro nampomoreka topoja'a;

ma.in.an n pomore 1 alat untuk bermain; barang yg dipertunjukkan: *kura-kura itu dijadikan binatang ~*, fantiluku ye'e nipofiana binata; 2 perhiasan tambahan (spt medallion pd kalung; benda-benda kecil pd ikat

pinggang, dsb);

ma.in-ma.in.an *n* more-morea: *uang itu jangan kau gunakan sbg -*, doi ye'e ne'e siko najadi more-more

per.ma.in.an *n* pomore: *ia asyik dng ~nya yg baru, ia nanyama ante pomore nubouana;*

mem.per.ma.in.kan *v* nompakamoreka

pe.ma.in *n* topomore

ma.ju *v* soro Iberjalan (bergerak)

ke muka; tampil ke muka:

ia melangkah -- menuju

ruang dudu, ia nolempa

soro ri tampo pokabusi ;

2 *v* mendesak ke depan (tt pasukan); pergi atau keluar

ke medan perang: -- *ke*

medan perang, nasoro ka

tapa posiperang; 3 *v* menjadi

lebih baik (laku, pandai, dsb);

berkembang: *perusahaannya*

-- *dng pesat*, parusaana

nasoro ante maju; 4 *v* lulus (dl

ujian): *ia telah -- dl ujiannya*,

ia nasoro ri lara ujianna; 5 *a*

telah mencapai atau berada

pd tingkat peradaban yg

tinggi: *bangsa yg telah --*,

bangsa anu nasoro; 6 *a* cerdas;

berkembang pikirannya;

berpikir dng baik: *pria itu*

berpikiran --, kabilasa wetu

nompekirisi nasoro;

me.ma.ju *v* nasoro;

me.ma.ju.kan *v* nasoroka 1

menggerakkan (menjalankan,

memindahkan) ke depan: *ia*

-- *meja itu sedikit*, ia nasoroka

meja ye'e sakodi; 2 *membawa*

ke dl keadaan yg lebih baik

(sempurna dsb); menjadikan

berkembang: -- *perekonomian*

rakyat, nasoroka podoa

ntodea; 3 *mengemukakan*

(usul, permohonan, pendapat,

dsb): -- *calon yg mendapat*

nilai rata-rata tujuh, nasoroka

calon anu nombarata nilai

rata-rata papitu;

pe.ma.ju.an *n* posoroka;

ke.ma.ju.an *n* kasoroka:

bertanggung jawab atas

-- *bangsa dan negara*,

notanggung jawab pade

kasoroka bangsa ante nagara;

ma.kam *n* dayo: *mengantarkan*

jenazah ke --, noanataraka

tomate ka dayo;

me.ma.kam.kan *v* modayosi;

per.ma.kam.an *n* tanpa

podayo: *mereka berziarah ke*

~pahlawan, sira nosiara tanpa

podayo pahlawa;

pe.ma.kam.an *n* podayo 1

tempat mengubur; pekuburan:

-- *yg baru itu terletak di*

daerah pinggir kota, podayo

anu nobou ye'e niboli ri

gi nukota; 2 *proses*, cara,

perbuatan memakamkan;

penguburan: *hujan turun*

rintik-rintik ketika ~ pahlawan

berlangsung, uja nggarente

nanau waktu podayo'a

maradika mo

ma.kan *v* nanggoi 1 *v*

memasukkan makanan pokok

ke dl mulut serta mengunyah

dan menelannya: *mereka*

-- *tiga kali sehari*, sira

nanggoi tolunggai saeyo; 2

v memasukkan sesuatu ke dl

mulut, kemudian mengunyah

dan menelannya: *ia sedang*

-- *pisang*, ia nanggoi panti;

3 *v* memasukkan sesuatu ke

dl mulut dan mengunyah-

ngunyahnya: *Nenek sedang --*

sirih, nene nananggoi bolu; 4

vi memasukkan sesuatu ke dl

mulut dan menelannya: *pasien*

harus -- pil, tau najua harus

nanggoi pakuli; 5 *v* mengisap:

-- *candu*, nanggoi kamenya;

6 *v* memakai; memerlukan;

menghabiskan (waktu, biaya,

dsb): *pembangunan jembatan*

ini -- waktu lama, pombangu

jambata ye'i nanggoi waktu

masae; 7 *v* menyerang,

mematikan, mengambil (dl

permainan catur): *gajah --*

bidak putih, gajah nanggoi

ngana caturu anubula; 8

v bekerja sebagaimana

mestinya (tt rem, gigi roda,

dsb); 9 *v* melukai: *air keras*

itu -- kulit, uwe nggo'o ye'e

nanggoi kuli; 10 *v* mengenai;

menembus: *ditembaknya tiga*

kali, tetapi tidak --, nitembana

tolu ngai tapi tara nanggoi;

11 *v* memperoleh sesuatu;

mencapai sesuatu: *layarnya*

tidak --, layarana tara nanggoi

; 12 *v* (dapat) masuk (tt barang

yg dimasukkan ke lubang,

ke air): *kapal ini lima meter*

-- *nya ke dl air*, kapala ye'i

lima metere nanggoi ri lara

nu uwe; 13 *v* ki mengambil;

mempergunakan dsb secara

tidak sah (milik orang lain atau

negara): *ia telah -- pupuk milik*

koperasi, ia nanggoi mo pupuk

nu koperasi; 14 *v* ki meniduri

perempuan (biasanya dl arti

hubungan gelap): *pemuda itu*

-- *anak gadis tetangganya*

sampai hamil, kabilasa ye'e

norasi ana nutondana nitiasana;

15 *n* ki rezeki: *memberi --*,

mofaika nanggoi; diberi --,

nifaika nanggoi;

ma.kan-ma.kan *v* manggoi-

nggoi: *mereka datang untuk --*

saja, sira narata untu manggoi-

nggoi ja;

me.ma.kan *v* namanggoi

: *kucing ~ daging*, taveve

namanggoi dagi;

di.ma.kan *v* nikoi 1 *ki*

dimusnahkan; dirusakkan;

dihabiskan: *pagar besinya*

keropos~ karat, fala vesina

karopo nikoi kara; 2 *mendapat*

penyakit: *kaknya ~ air*,

pa'ana nikoi uwe;

me.ma.kani *v* nipakoika

1 memberi pakan (untuk binatang); **2** memakan berkali-kali atau banyak: *kawanan burung gelatik ~ padi yg sedang dijemur*, loko manu gelati nipakoi mpae anu rieyona

me.ma.kan.kan v nipakoika; **ter.ma.kan** v natikoi **1** sudah dimakan: *padinya habis ~ tikus*, pacan naopu natikoi valesu; **2** dapat dimakan: *nasi sebanyak itu tidak mungkin ~ habis olehnya*, konisa kadena tara nesua riakala natikoi mba'ana; **3** tidak sengaja dimakan: *kue bagiannya ~ temannya*, gade kabagiana natikoi roana; **4** ki dirusakkan; dihabiskan: *rumahnya juga ~ api*, saponu muni natikoi apu; **5** ki dipengaruhi: *kita jangan sampai ~ oleh berita-berita bohong*, kita nemo sampe natikoi ante kareba-kareba dafa; **6** ki terserap; masuk: *nasihat itu ~ di akalnyu*, naseha ye'e natiko ri akalana; **7** ki dikenai, dilukai, dsb: *dia tidak ~ senjata*, dia tara natikoi potemba; **ma.kan.an** n panggoi; **ma.kan-ma.kan.an** n pangoi-nggoi; **pe.ma.kan** n topekoi **1** sesuatu yg dipakai untuk makan: *kapur ~ sirih*, toila topekoi bolu; **2** hewan yg

memakan; *burung buas ~ tikus*, tonji dako panggoi-nggoi;

ma.ka.nya p makana cak:

-belajar yg rajin biar mendapat nilai yg bagus, pobalajar maraji ala mombarata nilai malompe

ma.ki v negatu: *jangan engkau ~ orang itu*, ne'e siko negate tau ye'e;

me.ma.ki v nosigatu: *sayang sekali, anak kecil itu sudah berani ~ tetangganya*, yaku sanggai, ngana kodi ye'e bona bia nosigatu tondana;

me.ma.ki-ma.ki v negate-gatu: *gadis itu ~ orang yg mencoba mengganggunya*, randa ye'e negotu-gotu tau anu mecoba mebago ia

ma.kin adv natitambai **1** kian bertambah: *tangisnya ~ menjadi-jadi*, tangina natitambai najadi-jadi; **2** p kl lebih-lebih; apalagi: *segala gembala gujah semuanya kasih akan Laksamana Khoja Hassan*, -- kpd gembala Kepanjang itu jangan dikata lagi, loko-loko gaja pura tove ka laksmana khoja Hassan, natitambai ka gembala kepanjang yee ne'e tutura ja; **se.ma.kin** adv natitambai **mak.sud** n haja **1** yg dikehendaki; tujuan: *telah tercapai ~ nya*, nati mo

hajana; **2** niat; kehendak: *kami datang dng ~ baik*, kami narata ante haja nu nabelo; **3** arti; makna (dr suatu perbuatan, perkataan, peristiwa, dsb): -- *kalimat itu sudah jelas*, haja tutura ye'e najelas mo;

ber.mak.sud v nohaja **1** mempunyai maksud (tujuan, kehendak): *ia ~ mempererat persahabatan dng teman-teman sekota*, ia nihaja nompabelo ante balaroana; **2** berniat (hendak): *setelah sembuh dr sakit, ia ~ pulang ke kampung*, na'opu nalompe loko ri jua ia nohaja manjili njogu ri kampuna; **3** mengandung arti (makna): *jangan disangka pujian yg muluk-muluk itu tidak ~ lain*, nemo niduga pujia anu nabelo-belo ye'e tara nihaja lain; **di.mak.sud** v nihajaka

ma.lah adv malaha **1** semakin (bertambah): *setelah minum obat itu, ia tidak menjadi baik ~ bertambah sakitnya*, naopu nanginu pakuli ye'e, ia toraja nalompe malahan natitambai juana; **2** bahkan sebaliknya: *disuruh duduk, ~ berdiri*, nigefo nokabusu malaha neoko; **3** justru: -- *kamu yg harus datang, bukan orang tuamu malaha siko anu marata*, tara totuamu;

ma.lah.an p malaha

ma.lai.kat n malaeka; -- Atid, malaeka Atid; -- Israfil, malaeka Israfil; -- Izrail, malaeka Izrail; -- Jibril, malaeka Jibril; -- Malik, malaeka Malik; -- Mikaili, malaeka Mikael; -- Munkar dan Nakir, malaeka Munkara ante Nakiri; -- Pelindung, malaeka pojagai, *Kat malaikat yang bertugas menjaga dan membimbing manusia*; -- Rakib, malaeka Rakib; -- Ridwan, malaeka Ridwan

ma.lam n jina;

ma.lam-ma.lam n ji-ji: *mengapa ~ datang kemari?*, nakuya ji-ji narata njumai **ber.ma.lam** v naleta **1** menum-pang tidur; menginap: *krn hotel sudah penuh, saya ~ di stasiun*, karena hotel naponumo, yaku naleta ri stasiun; **2** telah dimasak kemarin; sudah basi (tidak segar atau baru lagi): *sayur yg sudah ~ jangan dihidangkan kpd tamu*, uta anu naleta mo, ne'e rafafalaka torata; **ke.ma.lam.an** v naji'i: *kami ~ di tengah jalan*, kami naji'i ri tonga jala; **se.ma.lam** n sambengi **1** satu malam: *saya menginap di hotel itu ~ saja*, yaku naleta ri hotel ye'e sambengi ja; **2**

adv malam kemarin; malam sebelum hari ini; malam tadi: ~ *ia mengajak tamu asingnya menonton wayang kulit*, sambengi ia nompakio toratana nompatango wayang kuli; 3 sepanjang malam: *lalu ~ itu Hang Tuah pun berhikayat pelbagai cerita*, lalu sambengi ye'e Hangtuah mo nojarita-jarita loko tutura; 4 hari sebelum hari ini; kemarin: ~ *ia sudah sampai di rumah*, sambengi ia naratamo ri sapon; **se.ma.lam.an** n sambengi njibuku: *gadis itu sanggup berdansa ~*, randa ye'e namala sambengi njibuku nodansa

ma.lang a notufa'a 1 terletak melintang: *sehabis badai itu batang dan dahan kayu ~ melintang di jalan*, na' opu piori ye'e puu nggayu ante tinggu nggayu notufa'a ri jala; 2 bernasib buruk; celaka; siel: *ia menerima nasibnya yg ~ itu dng penuh kesabaran*, ia notarima nasibna anu notufa'a ante nosabara mpuu; **me.ma.langi** v nelafa'a 1 merin-tangi jalan; terletak malang pd; meng-halangi: *sebatang pohon kenari tua telah roboh dan ~ jalan*, puu nukenari naombo nelafa ri jala; 2 menyegani;

menghormati: *orang sekampung ~ orang tua yg arif itu*, ntodea ri kampu nahormati totua anu nambelo; **ke.ma.lang.an** n katufa'a 1 keadaan malang; kesusahan: *sejak kecil ia sudah dirundung ~*, paramula kodi, ia notarima katufa'a; 2 kecelakaan; kesialan; kerugian: *ia tertimpa ~ yg tidak diduga sebelumnya*, ia navela katufa'a anu tara nisangka-sangka

ma.la.pe.ta.ka n abala: *siapa pun tidak mengharapkan ~ datang menimpanya*, sema muni tara noharap abala narata untukna

ma.las a namau 1 tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu: *orang yg ~ itu lebih senang mengemis dp bekerja*, tau namau ye'e lebe nipokonona netipakasi pade nokaraja; 2 segan; tidak suka; tidak bernaflu: ~ *rasanya mengunjung rapat spt itu*, namau rasana narata rapat eva ye'e;

ma.las-ma.las.an v mauleke; **ber.ma.las-ma.las** v netimaleke: *ia sehari-harian ~ saja di rumahnya*, ia saeyo-eyo netimaleke ja ri sapon

me.ma.las.kan v nompaka mau: *itulah yg ~ hatiku membaca buku itu*, etumo nompakamua larata'inggu nobaca buku ye'e; **pe.ma.las** n topomau: *ia ~*

dan suka berjudi, ia topomau ante nobutoro; **ke.ma.las.an** n mau lekena 1 perihai malas; sifat (keadaan) malas: *jika datang ~nya*, ia tidak bergerak dr tempat tidurnya, ane narata maulekena ia tara nanggale loko ri tampa katuruna; 2 a terlalu malas; malas yg berlebihan: *Amir terkenal karena ~*, Amir natikenal karena maulekena

ma.leo n niamua

ma.ling n nonggada, *topongangga: ~ itu sudah masuk ke di rumah*, topongangga ye'e narata ri dala sapo;

me.ma.ling v nongangga: *orang itu ~ sepeda baru anaku*, tau ye'e nongangga sapeda nubou nganaku;

pe.ma.ling n topongangga

ma.lu a eya 1 merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dsb) krn berbuat sesuatu yg kurang baik (kurang benar, berbeda dng kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dsb): *ia ~ krn kedapatan sedang mencuri uang*, ia naeya karena nirata nangangga doi; 2 segan melakukan sesuatu krn ada rasa hormat, agak takut, dsb: *murid yg merasa bersalah itu ~ menemui gurunya*,

mposikola anu nombarasia ye'e eya nosintomu ante guruna; 3 kurang senang (rendah, hina, dsb): *ia berusa ~ berada di tengah-tengah orang penting itu*, ia nombarasai naeya naria ri tonga tau napenting ye'e; **ma.lu-ma.lu** a naeya-eya 1 tampaknya sangat malu; merasa malu: *jangan ~*, pilihlah makanan yg kausukai dan makanlah sampai kenyang, ne'e naeya-eya pilisi panggoi anu nipokononu koni samep mabosu tai; 2 agak malu: *ia masih ~ menemui tunangannya*, ia dana naeya-eya nosintomu tengena; ~ *bahasa*, naeya-eya basa, ki agak malu sedikit; ~ *kucing*, naeya-eya eba taveve, berpura-pura malu; **ber.ma.lu** v noeya: *perbuatan yg tidak ~*, povia anu tara noeya; **me.ma.lu.kan** v nompaka eya 1 menjadikan (menyebabkan, memberi) malu: *kelakuan anak itu sangat ~ orang tuanya*, povia ana ye'e nompakaeya totuana; 2 menganggap malu; malu tt sesuatu: *ia ~ tindakannya*, ia nompakacya poviana; **mem.per.ma.lu.kan** v nompaka eyaka; **pe.ma.lu** n toeya: *gadis ~ itu selalu menunduk jika diajak*

berbicara, randa toeya yee natetunduk bila naja tutura; ke.ma.lu.an naeya 1 v mendapat malu; terpaksa kita kabulkan kehendaknya, supaya kita jangan ~, natipaksa kita kabulka madotana, ane kita ne'e naeya; 2 n hal malu; sesuatu yg menyebabkan malu; 3 n alat kelamin (laki-laki atau perempuan); ke.ma.lu-ma.lu.an a naeya-eyana: ia mengulurkan tangannya dng ~, ia nesufuraka palena ante naeya-eyana

ma.ma n ino

mam.pu a mampu 1 kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu; dapat: ia tidak ~ membayar biaya pengobatan anaknya, ia tara mampu nombayari ongkoso pakuli anana; 2 berada; kaya; mempunyai harta berlebih: mereka cukup ~ untuk menyekolahkan anaknya, sira napasmo mampu nomposikola anana; **ber.ke.mam.pu.an v** namampu

ma.na pron ifa 1 kata tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dr suatu kelompok (kumpulan): rumah ~ yg kosong?, sapo ifa anu nakoso; 2 (di belakang di, dari, ke)

kata tanya untuk menanyakan tempat: di ~ buku saya?, ri ifa bukunggu?; 3 kata untuk menanyakan keadaan atau cara sesuatu: macam ~, eva ifa; 4 kata ganti untuk menyatakan tempat yg tidak tentu: di ~ ada asap, di situ ada api, ri ifa naria unu, rinjau naria api; di -, ri ifa; ke -, ka ifa **man.di v** nandiu 1 membersihkan tubuh dng air dan sabun (dng cara menyiramkan, merendamkan diri di air, dsb): hari libur banyak orang ~ di laut, eyo pakansi nadea tau nandiu ri tasi; 2 ki bermandi; 3 ki dipenuhi oleh (cahaya, uang, dsb): kota yg ~ cahaya, kota anu nandiu cahaya; ~ darah, nandiu raa 1 beriumuran darah; 2 pertumpahan darah (dl perkelahian dsb); **ber.man.di v** ki mandiu 1 banyak memperoleh: benar-benar pd waktu itu para tengkulak ~ uang, benar-benar ri tempo yee topo renteni mandiu doi; 2 bersimbah; bersiram (dng): ia bekerja sampai ~ keringat, ia nokaraja sampe mandiu naini; 3 berlumuran: ~ darah, mandiu raa; **ber.man.di.kan v** nipopandiu; bertaburkan: cat yg ~

pelangi warna-warni, cata anu nipopandiu pelangi anu nowarna-warna; me.man.di.kan v nipopandiuka 1 membersihkan tubuh (orang, hewan, dsb) dng cara menyiramkan atau memasukkannya dl air: - kerbau di sungai, nipopoandiuka bangga ri binangga; 2 menyucikan (tt mayat): Pak Lebai itu juga biasa ~ mayat, Mangge Lebai ye'e nabiasa nipopandiuk nomate; 3 memasukkan ke dl air (atau barang cair); mencelupkan: ~ pedang wasiat untuk menghilangkan karatnya, nipopandiuka pedang wasiat untu karatna; **per.man.di.an n** tanpa pandiu; **pe.man.di.an n** kola tanpa pandiu **man.dul a** lalo; **me.man.dul.kan v** nompakalalo: operasi spt itu akan ~nya untuk sementara, operasi eva ye'e mamala nompakalolo ri tempo sementara; **ke.man.dul.an n** nalalo **man.fa.at n** guna 1 guna; faedah: sumbangan itu banyak ~nya bagi orang-orang miskin, sumbangan ye'e nadea nogunana pade katau-tau napaksi; 2 laba; untung: ~ penjualan ternaknya berlipat

ganda, guna pobalu ternakna nolipa rodua; ber.man.fa.at v noguna: olahraga itu ~ bagi kesehatan, olahraga ye'e noguna bagi kesehata; **mang.ga n** taipa **ma.ngir n** bada ose **mang.kir a** tara narata: karyawan itu ~ dua hari krn anaknya sakit, topokaraja ye'e tara narata rua eyo karena anana najua; **pe.mang.kir n** topesai: aku merasa diriku spt seorang - krn tidak hadir pd rapat itu, yaku nombarasai koronggu eva tau topesai kama tara naria ri rapat ye'e **mang.sa n** panggoi 1 (daging) binatang yg menjadi makanan binatang buas: anak ayam sering menjadi ~ burung, ana numanu nasaro najadi panggoi tonji; 2 Tern organisme yg ditangkap dan dimakan oleh binatang predator; 3 ki sasaran perbuatan jahat: sepeda yg tidak terkunci menjadi ~ pencuri sepeda, sapeda anu tara natigunci najadi panggoi topongangga sapeda; **me.mang.sa v** nekoi; **ma.ni n** mani **ma.nis a** namomi 1 rasa spt rasa gula: campurkan madu supaya rasanya lebih ~, campuruka madu supaya

rasana mantabai namomi; 2 elok; mungil (tt gadis, benda): *ia akan dipertunangkan dng gadis yg* —, ia rapospositima ante randa anu namomi; 3 sangat menarik hati (tt muka, senyum, perkataan, dsb); sangat ramah dan lemah-lembut: *ia tidak cantik, tetapi senyumnya sangat* —, ia tara nadoli, tapi mongina bona namomi; 4 indah; menyenangkan: *lagu itu menimbulkan kenangan yg* — baginya, lagu ye'e natimbulka kenangan anu namomi bagina; **me.ma.nis** v bona mami: *tapai yg dibuatnya mulai* —, tape anu nipoviana ye'e; **me.ma.nis-ma.nis** v neti momi-momi; **me.ma.nisi** v nipaka momi; **me.ma.nis.kan** v nipakamomika; **ma.nis.an** n anu momi; **ma.nis-ma.nis.an** n anu namomi-momi; **mem.per.ma.nis** v nompaka momi: *kopi itu diberinya tambahan gula untuk* — nya, kopi ye'e natitamba goia supaya nompakamomina; **ke.ma.nis.an** namomi gaga 1 n rasa manis: — jeruk yg dihasilkan oleh daerah ini sudah dikenal orang, namomi gaga kecantikan: *ibu itu dicintai krn* — budinya, ino

ye'e nipakono karna namomi lompena; 3 a cak terlalu manis: *kopinya jangan* —, kopina ne'e namomi gaga ya **man.ja** a nipotove 1 kurang baik adat kelakuannya krn selalu diberi kehendaknya, dsb: *krn anak bungsu, ia sangat* —, karena ngana, ia bona nipotove; 2 sangat kasih, jinak, mesra (kpd): *anak itu sangat* — kpd kakeknya, ngana ye'e bona nipotove ante nenena; **me.man.ja.kan** v nipotoveka: *orang itu terlalu* — anaknya, tau ye'e bona nipotoveka anana; **ter.man.ja-man.ja** v natitove-tove; **mem.per.man.ja.kan** v nipotoveka **ma.nuk** n manu **ma.nung.gal** v nompakasangu: *jiwa dan semangat TNI harus* — dng jiwa dan semangat rakyat, jiwa ante samangat TNI harus nompakasangu ante jiwa ante samanga todea **ma.nu.sia** n manusia, tau: sbg — biasa, ia bisa juga khilaf, eva tau anu biasa, ia namala sala ja; **ma.pan** a nalompe: *kini hidupnya telah* —, ri tempo ye'l katuvena nalompe; **ke.ma.pan.an** n nalompemo **ma.rah** a narau: *aku* — mende-

ngar ucapannya itu, yaku narau nagepeka jaritana ye'e; **ma.rah-ma.rah** v narau-rau 1 berkali-kali marah: *hari ini Ibu* — saja, ri eyo ye'l tina narau-rau aga; 2 mengeluarkan kata-kata menunjukkan rasa marah: *pagi-pagi ia sudah* — kpd tukang koran, sampadondona ia narau-rau mo ante topobalu koran; **me.ma.rahi** v nipakarau: *guru* — murid-murid yg malas, guru ye'e nipakarau ngana mposikola bona mau; **pe.ma.rah** n toporau: *ia* —, tetapi lekas berbaik lagi, ia toporau, tapi nalompemo; **ke.ma.rah.an** n rauna: *meletup* — nya krn dihina secara keji, ia natejadi karauna karena nihina naja'a; **ma.ri** p kamai **mar.ta.bat** n noharga diri **mar.til** palu-palu **ma.sa** n waktu 1 waktu; ketika; saat: — *tanam padi telah tiba*, waktu motana pae narata muni; 2 jangka waktu yg agak lama terjadinya suatu peristiwa penting; zaman: — *penjajahan*, waktu pojaja'a; 3 jangka waktu tertentu yg ada permulaan dan batasnya: — *kanak-kanak*, waktu dana ngana **ma.sak** a natasa 1 a sudah tua dan sampai waktunya untuk

dipetik, dimakan, dsb (tt buah-buahan): *durian ini* — di pohon bukan — krn diperam, tamadue ye'i natasa ri pu'una tara natasa karena nipakatasa; 2 sudah matang (empuk, jadi) dan sampai waktunya untuk di-ambil, diangkat, dsb (tt makanan): *nasi sudah* —, makanlah dulu, konisa natasa panggoimo nggol; 3 a kisudah selesai dikerjakan (dididik dsb); sudah dipikirkan (dipertimbangkan) baik-baik; sudah diputuskan (disetujui) bersama; sudah sempurna; sudah pd tingkatan yg terbaik (terakhir): *dia pemuda yg sudah* — sehingga dapat berpikir (bekerja) secara baik, ia kabilasa anu natasamo sehingga namala nompekiri anu nalompe; **me.ma.sak** v noapu: *ibu* — di dapur, mama noapu ri apu; **me.ma.sak-ma.sak** v noapu-apu; **me.ma.sak.kan** v noapuka 1 memasak untuk: *bibi* — kami opor ayam, tete noapuka kami nodada santa manu; 2 membuat supaya masak: *pedagang pisang itu selalu berusaha* — pisang dagangannya dng cara memeramnya di dl tanah, topobalu punti ye'e nousaha noapuka punti rapobaluna

nipaktasana ri laran tana;
ma.sak.an *n* panggoi lhasil memasak: ~ restoran ini terkenal enak, panggoi restora ye'i ninjaintanu nanyama; 2 penganan, lauk-pauk yg dimasak: *banyak orang menyukai ~ padang*, nadea tau nompakono panggoi padang; 3 ki bukan sebenarnya; buatan: *kabar itu ~ manusia iseng saja*, kareba ye'e tau nomore-more ja;
pe.ma.sak *n* 1 topo apu, orang yg pekerjaannya memasak; juru masak; 2 poapu, (alat) yg dipakai untuk memasak: *sekarang sudah dijual berbagai ~ listrik*, ri tempo ye'i nipobalurno mpegaya poapu listrik;
pe.ma.sak.an *n* topoapuka
ma.sam *a* napoi 1 (rasa spt rasa cuka atau buah asam): *Mangga ini ~ rasanya*, taipa ye'i napoi rasana; 2 k ibersungut; merengut, tidak ramah (tt muka) krn marah dsb: *mukanya ~ saja krn diolok-olok*, lenjena napoi karena nipake-pakee;
ma.sih *adv* tapa na'opu 1 sedang dl keadaan belum selesai atau sedang berlangsung: *pintu rumahnya ~ terbuka*, pintu sapona tapa na'opu; 2 ada; tinggal; bersisa: *uangnya ~ seribu rupiah*, doina tapa

na'opu sanjobu rupiah
ma.sing-ma.sing *pron* samba'a-samba'a: *setelah upacara, murid-murid kembali ke kelasnya ~*, na'opu noupacara, ngana sikola nanjili njogu ri kelasna
mas.jid *n* masigi: *setiap Jumat dilakukan salat bersama di ~*, setiap eyo Jumat nipovia posambaya singgai ri masigi
mas.ka.win *n* sunda
ma.suk *v* nesua 1 datang (pergi) ke dl (ruangan, kamar, lingkungan, dsb): *ia ~ ke kamarnya kemudian menguncinya dr dalam*, ia nesua ri kamarana niguncina loko ri larana; 2 datang (pergi) ke tempat bekerja (sekolah dsb): *ia ~ agak siang krn harus pergi berobat*, ia nesua matongopa eyo karena njogu mopakulisi; 3 tergolong; terhitung; terbilang; tercantum *hal itu tidak ~ dl acararapat*, hal ye'e tara nesua ri laran acara rapat; 4 menjadi (anggota perkumpulan, prajurit, penganut agama, warga negara, dsb): *~ Islam (Kristen, Buddha, Hindu, dsb)*, nesua Islam (Kristen, Budha, Hindu, dsb); 5 turut serta, mengikuti; turut campur: *~ perang*, nesua perang; 6 diterima; didapat: *uang yg ~ bulan ini lebih kecil dp bulan*

yg lalu, doi anu nitarima wula ye'l lebe nakodi pade wulan anu lewat;
me.ma.suki *v* nisuasi Imasuk ke dalam: *mereka harus ~ gua untuk mendapatkan sarang burung itu*, sira harus nisuasi gua ala mombarata jumu nutonji ye'e; 2 mencampuri urusan orang lain: *ia terkenal suka ~ urusan orang lain*, ia natolele nipokono nisuasi urusa tau ntaina; 3 mengikuti (kursus, kuliah, dsb): *ia berniat ~ kursus komputer*, ia noniat nisuasi kursus komputer;
me.ma.suk.kan *v* nipepesuaka: *sopir sudah ~ mobil ke dl garasi*; *ia - orang yg belum dikenalnya*, sopir nipepesuaka oto ri lara garasi;
ter.ma.suk *v* natisua;
pe.ma.suk.an *n* pompepesua 1 proses, cara, perbuatan memasukkan: *~ barang itu mengalami hambatan*, pompesua bara-bara ye'e namala hambata; 2 pendapatan: *~ daerah*, pompepesua daerah
ma.sya.ra.kat *n* ntodea: *~ terpelajar*, ntodea anu sikola
ma.ta *n* mata 1 indra untuk melihat; indra penglihat; 2 sesuatu yg menyerupai mata (spt lubang kecil, jala): *nenek mencoba memasukkan benang ke ~ jarum*, nene

nocoba nompepesua bana ri mata jaru; 3 bagian yg tajam pd alat pemotong (pd pisau, kapak, dsb): *~ pisau itu perlu dikikir supaya tajam*, ladi ye'e rasampu alama taja; 4 sela antara dua baris (pd mistar, derajat, dsb); 5 tempat tumbuh tunas (pd dahan, ubi, dsb); 6 ki sesuatu yg menjadi pusat; yg di tengah-tengah benar; 7 yg terpenting (sumbu, pokok, dsb): *~ pencaharian penduduk desa itu bertani*, mata pangonjo ntodea ri kampu ye notinalu;
ber.ma.ta *v* nomata;
ber.ma.ta.kan *v* nomataka: *cincin emas ~ intan*, cinci hulava nomataka inta;
me.ma.ta-ma.tai *v* nomata-mataka (netitopo): *ada orang yg ~ gerak-geriknya*, naria tau anu nomata-mataka nggapana
ma.ta.ha.ri *n* mata eyo
ma.tang *a* natasa 1 sudah tua dan sudah sampai waktunya untuk dipetik, dimakan, dsb (tt buah-buahan); masak: *mangganya dibiarkan ~ di pohon*, taipana nipomavena natasa ri pu'una; 2 sudah empuk (kering dsb) dan sudah sampai waktunya untuk diambil, diangkat, dsb (tt makanan); masak: *ubi yg direbus itu sudah ~*, kasubi anu nijaka ye'e natasa mo; 3 sudah dipikirkan (dipertimbangkan)

baik-baik; sudah diputuskan (disetujui bersama); sudah sempurna atau sudah pd tingkatan yg terbaik (terakhir): *memerlukan pertimbangan yg* —, *noparaluka partimbanga anu natasa*;

ma.ti *v* namate **1** sudah hilang nyawanya; tidak hidup lagi: *anak yg tertabrak mobil itu — seketika itu juga*, *ngana anu nirumpa oto ye'e namate waktu ye'e muni*; **2** tidak bernyawa; tidak pernah hidup: *batu ialah benda —, vatu etu benda namate*; **3** tidak berair (tt mata air, sumur, dsb); **4** tidak berasa lagi (tt kulit dsb); **5** padam (tt lampu, api, dsb); **6** tidak dapat berubah lagi; tetap (tt harga, simpul, dsb); **ma.ti-ma.ti** *adv* namate-mate; **me.ma.ti.kan** *v* nepatesi **1** membunuh; **2** menyebabkan (menjadikan) mati (dl arti sebenarnya ataupun kiasan): *perusahaan besar ~ usaha pribumi*, *parusahaa nambaso nepatesi usaha pribumi*; **ma.ti-ma.ti.an** *v* neti mate **1** pura-pura mati; tidak benar-benar mati: *ia tidak mati, hanya ~ saja*, *ia tara namate, hanya netimate aga*; **2** *adv* dng bersungguh-sungguh; bekerja dng segenap tenaga: *mereka telah bekerja ~ untuk menyelesaikan tugas itu*, *sira*

nokarajamo netimate nompaka opu pokaraja ye'e; **ke.ma.ti.an** *n* kamatea **1** *n* perihai mati: ~ *itu disebabkan oleh penyakit disentri*, *kamate ye'e navela jua disentri*; **2** *v* menderita krm salah seorang meninggal: *ia belum lama ini ~ anak sulungnya*, *ia tarapa nasae kamate ngana pangga'opuna*; **3** *v* *ki* menderita krm sesuatu yg mati: *perahu ~ angin*, *sakaya kamatea poirina*;

mau *nipokono* **1** *adv* sungguh-sungguh suka hendak; suka akan; sudi: *ia — datang kalau dijemput*, *ia nipokono narata ane ni*; **2** *adv* akan; hendak: *ibu — ke pasar*, *mama nipokono ri gade*; **3** *n* kehendak; maksud: *apa — mu datang ke sini?*, *nuapa siko nipokono narata njumai*; **ke.ma.u.an** *n* patuju; **ma.u.pun** *p* maupun: ~*hari hujan*, *ia pergi juga*, *maupun eyo ye'e nauja*, *ia njau ja*

ma.ut *n* kamatea: *prajurit itu tidak takut menghadapi —*, *prajurit ye'e tara takut nohadapi kamatea*;

ma.was *n* ibo

ma.ya *a* hayalan;

ke.ma.ya.an *n* kahayala'a

ma.yat *n* tomato: *orang yg hilang itu akhirnya ditemukan sudah menjadi —*, *tau anu na ye'e*

nati najadi tomato;

me.dang *n* kayu bese

me.ga /méga/ *n* kulimu: *angin bertiup*, — *berarak*, *poiri noburu*, *kulimu novele*;

me.ja /méja/ *n* meja

me.kar *v* nanggambaraka **1** (mulai) berkembang; menjadi terbuka; mengurai: *mawar itu — disinari matahari pagi*, *mawar ye'e nanggambaraka niindu nueyo sampadondona*; **2** menjadi besar dan gembung; menjadi banyak: *adonan roti ini telah —*, *nagambaraka adonan roti ye'e*; **3** menjadi bertambah luas (besar, ramai, bagus, dsb): *jalan sudah makin besar*, *kota juga tambah —*, *jala nantambai bosena kota muni nitambai*; **4** *ki* (mulai) timbul dan berkembang: *di hatinya mulai — perasaan cinta*, *ri larantai'na mulai nanggambaraka perasaan nepokona*; **ber.me.kar.an** *a* nonanggambaraka: *bunga anggrek itu ~ pd bulan Agustus*, *vunga anggrek ye'e nonanggamabraka ri vula Agustus*

me.la.rat *a* napakasi **1** *a* miskin; sengsara: *mereka menjadi —*, *sira najadi napakasi*; **2** *n* rugi: *harus dipikirkan — dan manfaatnya*, *harus rapekirika napakasi napa gunana*

me.las, **me.me.las** *Jw a* nompaka asilara: *terdengar suara rintihan yg —*, *natiepeka suara topo inji*

Me.la.yu *n* melayu

me.lek /melék/ *v* nojagai:

sepanjang malam ia — untuk menyelesaikan pekerjaannya, *sambengi ia tara napisi mata nompaka opu karajana*;

me.lek-me.lek.an *v* nojagai

me.lem.pem *a* narumu **1** *idak* kering benar; lembek: *simpanlah kerupuk itu dl wadah yg bertutup rapat supaya tidak cepat —*, *boli mo karopo ye'e ri tanpa anu tutuna narapa ala tara majoli narumu*; **2** tidak bisa berbunyi (tt petasan, tambur, dsb): *petasannya sudah banyak yg — krm basah*, *panaguntu nadeamo narumu karena nagege*; **3** *ki* tidak giat bekerja; tidak bersemangat: *jangan menjadi pemuda yg — spt tidak bertenaga*, *ne'e majadi kabilasa narumu eva tara naria tenagana*;

me.lin.jo *n* bagu

me.lu.lu *adv* aga: *kamar ini — untuk para tamu*, *kamara ye'i aga ka torata*;

me.mar *a* narumamba: *mangga itu — krm jatuh*, *taipa ye'e naramamba karena nanavu mem.pan *v* namampa **1** dapat dikenai (oleh senjata dsb);*

dapat terbakar (oleh api): *berkali-kali ia ditembak, tetapi tidak pernah —*, nadeamo nggaina namampa, tapi tara naperna namampa; 2 dapat menyembuhkan penyakit (tt obat): *segala macam obat sudah diminumnya, tetapi tidak — juga*, nadeamo pakuli nu inuna, tapi tara muni namampa; 3ki dapat menerima nasihat (kritik dsb): *seseorang yg keras kepala yg tidak — kritik dan teguran*, tau anu nako'o bagona tara namampa nito'oka ante niontika

me.nan.tu *n* mania;
ber.me.nan.tu *v* nomania: *ia — seorang warga asing*, ia nomania torata;
ber.me.nan.tu.kan *v* nomaniaka
me.na.ra *n* menara I bangunan yg tinggi (spt di masjid, gereja); bagian bangunan yg dibuat jauh lebih tinggi dp bangunan induknya: — *masjid itu dapat dilihat dr jarak lima kilometer*, menara masigi ye'e namala nikitaka nggafao; 2 bangunan tinggi untuk mengawasi daerah sekitar atau yg menjadi petunjuk bagi kapal dsb yg sedang berlayar: *untuk mengawasi hutan margasatwa itu didirikan — pengawas*, untu mojagai laranggayu ye'e nipovia menara topojaigai

men.cak *v* cak kenalaya;
men.cak-men.cak *v* kenalaya-laya 1 meloncat-loncat dan mengentak-entakkan kaki ke tanah: *pemain kuda kepang itu ~ ketika kekuatan gaib merasukinya*, topomore jara kepang ye'e kenalaya-laya waktu nesua nipakavela; 2ki marah sekali; mengamuk: — *krm namanya dibawa-bawa dl perkara itu*, kenalaya-laya karena sangana niki ri kajadia ye'e

men.ce.ret /méncérét/ *v* naruagasi, diare: *dia — krm terlalu banyak makan sambal*, dia naruagasi karena nadea gaga nanggoi sambala

men.cong /méncong/ *a* natenggo: *tembakannya — ke kiri*, potembana natenggo ja njogu ri njidi

men.ding *a* cak agina 1 lebih baik (dp yg lain); agak baik; lumayan: *film ini — daripada yg dipertunjukkan sebelumnya*, feleme ye'i agina pade anu ripantunjukkan anu tadina; 2 lebih baik kalau ...: *mengapa beli rokok — beli makanan*, nakuya nangoli roko, agina nangoli panggoi

men.dung *n* naondu lawan yg mengandung hujan: — *hitam sudah merata di langit*, sebentar lagi turun hujan, naondu ruko naratamo ri langi,

sakodipa mana'umo uja; 2 a dl keadaan langit yg agak gelap, tidak ada sinar matahari (krm tertutup awan): *cucian tidak kering krm sepanjang hari udara —*, pantoposi tara nabai venu saeyo njibuku eyo

me.ngap *v* cak notunganga
meng.ku.du *n* banggudu
me.nit *n* menit
men.ja.ngan *n* nua
men.stru.a.si /ménstruasi/ *n* haid, nara'a: *seorang wanita dewasa yg normal akan mengalami — secara teratur satu kali setiap bulan*, songu randa anu dewasa anu normala haid songu tiap vula

men.tah *a* namanta 1 belum masak; belum waktunya untuk dipetik, diambil hasilnya dsb (spt buah-buahan): *mangganya masih —*, taipa dana namanta; 2 belum matang; belum selesai diolah untuk dimakan (tt makanan): *nasi itu perlu ditanak lagi krm sebagian masih —*, konisa ye'e rapaka ngongo ulang venu sanu tarapa;
men.tah-men.tah *adv* namanta-manta 1 tidak dng dimasak (diolah): *sayuran itu dimakannya ~*, uta ye'e anu nikonina namanta-manta; begitu saja; tidak dng syarat apa-apa; sama sekali: *usulnya ditolak ~*, usulana nitola

namanta-manta
men.tang, men.tang-men.tang *adv* menntang-mentang: — *engkau kaya, barang yg tidak perlu kaubeli juga*, mentang-mentang siko eva, barang anu tara naparalu nioli muni

men.ta.ri *kl n* mata eyo
men.ti.mun *n* ondo kole
me.pet /mépét/ *a* naoso: *bangunan rumah penduduk banyak yg — ke garis pantai*, sapo nu ntodea nadea anu naoso ri gintasi

me.rah /mérah *n* / faga I warna dasar yg serupa dng warna darah: *warna bajunya —*, warna nubajumu faga; 2 a mengandung atau memperlihatkan warna yg serupa warna darah: *mukanya — tersipu-sipu*, lenjena faga naeya-eya;
me.me.rah *v* nafaga: *besi yg dibakar itu mula-mula ~kemudian lebur*, besi anu nipopusina ye'e nafaga nagoro;
me.me.rahi *v* nofagasi: *sebelum keluar rumah, wanita itu selalu ~ bibirnya dng lipstik*, sebelum mesuvu loko ri sapo balubine ye'e nofagasi vivina ante gincu;
me.me.rah.kan *v* nompaka faga;
pe.me.rah *n* pofaga: *gincu dipakai sbg ~ bibir*, gincu nipake eva pofaga vivi

ke.me.rah.an *n* bonafaga;
ke.me.rah-me.rah.an *a*
 nafagantoto: *di senja hari*
pegunungan di ufuk barat
kelihatan menjadi biru-
, waktu ye'e ri bulu nati
tino'oka ri fafona nakodara
 nafagantoto

me.re.ka /meréka/ *pron* sira: *Toto*
bertemu dng Amir di jalan,
lalu — pergi bersama-sama ke
sekolah, Toto nantomu ante
Amir ri jala, ipia sira njogu ri
 sakola

N

na.bi *n* nabi: *Muhammad saw.*
ialah — dan rasul terakhir,
Muhammad saw. iya monjo
nabi ante rasul kaopuna;
ke.na.bi.an *n* kanabia:
mukjizat hanya diberikan
Allah kpd nabi untuk
menguatkan ~ dan kerasulan-
nya, barakana aga nivaika
pue allatala ka inabi ala
mompakakua kanabia nte
 karasulana

na.di *n* uva: *dokter memegang*
— si sakit untuk mengetahui
apakah masih berdenyut atau
tidak, dokter nokengenesi
uva ntau nakadoa ala
mompenjanii da nontubupa
 atau taramo

naf.kah *n* doi, balanja: *dia*
mencari — siang dan malam,
iya nangonjo doi eyo nte jii;
me.naf.kahi *v* nobalanjai;
me.naf.kah.kan *v*
 nombalanjaka

naf.su *n* 1 dota keinginan
 (kecenderungan, dorongan)
 hati yg kuat: *kpn kecewa,*
— nya untuk belajar mulai
berkurang, apa nakodi rara,
dota nobalajar nompamulamo
nakura; 2 dorongan hati
yg kuat untuk berbuat
kurang baik; hawa nafsu:
tidak mungkin hal baik itu

dilakukan tanpa melawan —
pribadi, tara ntoto anu belonjo,
rapovia tara mbaeva dota
mboto; 3 selera; gairah atau
keinginan (makan): sambal
menambah — makan, sambala
motambai dota mokumoni; 4
panas hati; marah; meradang;
— nya meluap ketika melihat
saingannya itu, bilisina
nevoya, vetu nanganto
 saingana njo;
ber.naf.su *v* nadota: *tidak —*
membeli barang mewah, tara
nadota larantaina nangoli
 mbara-mbara nagaya

na.has silaka): *— saya hari*
ini, satu sen pun saya tidak
mendapat untung, silakanggu
eyo panei, saongu seei tara ria
 niratanggu untu;

na.ik *v* nepone 1 bergerak ke atas
 atau ke tempat yg lebih tinggi:
layang-layangku tidak dapat
—, lagudinggu tara namala
 nepone; 2 timbul (tt matahari):
matahari — di pagi hari,
matanueyo nepone padondona
 nantende; 3 mendaki;
 menanjak; memanjat; *jalan*
ini — terus, jala we'i nantende
nju'u; 4 masuk rumah (melalui
tuangga); masuk ke kendaraan
 (angkutan, tumpangan,
 dsb) 5 mengendarai;

menunggang; menumpang (kapal, pesawat, dsb): *ia tidak ~ sepeda*, iya tara nesavi sapeda; 6 bertambah tinggi (mahal, besar, banyak, dsb); meningkat: *harga barang-barang terus* —, oli nubara-bara nepone turusi; 7 menjadi: *tidak ada seorang pun yg mau ~ saksi*, tararia samba-samba madota majadi sabi; 8 pergi ke: — *darat*, njogu ri buntina; **me.na.ik** v nepone: *produksi beras* ~, pangasele nu ose nepone;

me.na.iki v 1 nompone naik di; mendaki; memanjat: *mereka merangkak ~ tanggul itu*, sira nekalabengga nompone tembo njau; 2 menunggangi; mengendarai: ~ *kuda*, nesavi jara; 3 masuk (rumah dsb); mendiami (rumah): *ia ~ rumahnya yg baru*, iya ncosa ri sapo baruna;

me.na.ik.kan v nomponeka 1 menjadikan naik (meningkat, bertambah banyak, bertambah besar, dsb); meninggikan: *Pemerintah ~ kecerdasan masyarakat*, pamarenta mbatambai kapandea ntodea; 2 mengibarkan (tt bendera): *mereka ~ bendera*, sira nokambaraka bandera; 3 menjadikan (harga, pajak, pangkat, gaji, dsb) bertambah tinggi: *pemerintah ~ pajak*,

pamarenta nompepepone paja; 4 menjadikan (penumpang, barang) naik (masuk ke) kendaraan: *dia sedang ~ penumpang*, iya da nompepepone panumpa;

na.kal a nadoyo 1 suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dsb, terutama bagi anak-anak): *anak ini ~ benar*, ngana enjo nadoyo mpuu; 2 buruk kelakuan (lacur dsb): *perempuan* —, bangubine doyo

me.na.kali v nepotodoyoka; **ke.na.kal.an** n kadoyoa 1 nakal; perbuatan nakal; 2 tingkah laku secara ringan yg menyalahi norma yg berlaku di suatu masyarakat: *salah satu sebab ~ remaja adalah kerenggangan ikatan kasih dng orang tuanya*, sala saongu saba kadoyoa nuana muda kana nogalanggamo tove nte totu'ana

na.lar n pompekiri: *setiap keputusan harus didasarkan ~ yg sehat*, poro-poro kaputusa kana rapamula tumai ripompekiri maseha;

ber.na.lar v nompekiri; **ke.ber.na.lar.an** n nompopopekiri; **me.na.lar.kan** v nompekirika; **pe.na.lar.an** n pompekiria: *kepercayaan takhayul serta ~ yg tidak logis haruslah dikikis habis*, kaparacayaa dava nte

pompekiri tara nakono kana rapaka opu;

na.kho.da n juraga;

me.na.kho.dai v nojuragai, nobalenggai 1 menjadi nakhoda pd 2 ki mengetuai; mengepalai: *dialah yg ~ perusahaan ini selama 25 tahun*, iyamo nobalenggai porusahaa enjo salama ruampulu lima mpae

na.lu.ri n pantoo nulara;

na.ma n sanga 1 kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dsb): — *anjing itu Dogi*, sanga nu asunggu njo Dogi; 2 gelar, sebutan: *dikaruniai*; — *nya saja pegawai tinggi, tetapi kekuasaannya tidak ada*, sanga nggo aga pagawe langa, tapi kakuasaa tar aria; 3 kemasyhuran; kebaikan (keunggulan); kehormatan: *ia beroleh (mendapat) —*, iya nombarata sanga belo;

ber.na.ma v nosanga 1 memakai nama; mempunyai nama: *adiknya ber ~ Darwin*, toa'ina nosangaka Darwin; 2 ark mendapat nama; masyhur; terkenal: *ia menyuruh memanggil tabib yg ~ itu*, iya nompokau mompokio sando nabisa njo;

me.na.mai v nompoposanga: *sebaiknya seorang ayah*

~ *anaknya dng nama yg bagus*, kadolina eva totu'a mompoposanga anana nte sanga mabelo muni;

me.na.ma.kan v mompoposangka 1 menyebut dng nama; menyatakan namanya: *krn badannya tinggi, orang ~ nya si jangkung*, apa korona nalanga tau nompoposangkana si jangkung; 2 menyatakan; menganggap: *ia ~ orang yg demikian itu kuat*, iya nantooka tau venanjo nakua; **pe.na.ma.an** n posangaa: ~ *semacam itu dapat dianggap penghinaan*, posangaa venanjo niangga nangajo;

nam.pan n baki

na.mun p maupa

na.nah n nana;

ber.na.nah v nonana: *lukanya sudah ~*, bakana nonanamo; **me.na.nah** v manana: *darah di lukanya sudah ~*, raa ri bakana mananamo;

na.nar a narau;

me.na.nar.kan v narauka: *ia penuh rahasia, menggetarkan, dan ~ setiap orang yg memandangnya*, iya naponu rahasia, nompopoletete nte narauka tau nangantona; **ter.na.nar** v nabingu; *setiba di rumah aku ~ mengunci diri di kamar*, vetu kasondaku ri sapo yaku nabingu nokunci

vobo ri kamara

na.nas *n* taras **1** tanaman tropis dan subtropis, buahnya berbentuk bulat panjang, kira-kira sebesar kepala orang, kulit buahnya bersusun sisik, berbiji mata banyak, daunnya panjang, berserat, dan berduri pd kedua belah sisinya;

Ananas comosus; **2** vua ntaras buah nanas;

nang.ka *n* ganaga **1** pohon yg mencapai tinggi 10—15 m, kayunya berwarna kuning dan berkulit hitam, daunnya kaku agak bundar sebesar tapak tangan orang dewasa dan berwarna hijau tua, kulit buahnya penuh duri yg tidak tajam dan bergetah, buah yg muda untuk sayur, sedangkan yg masak dimakan sbg buah; *Artocarpus heterophyllus*; **2** vua naganaga buah nangka; **3** isi naganaga daging buah nangka, berbiji, kalau masak berwarna kuning tua;

nang.kring *v* cak notulangga **1** berjongkok; **2** berada di atas (di tempat yg tinggi): *ia — di kursi*, iya notulangga ri kadera

nan.ti *n* panei **1** waktu yg tidak lama dr sekarang; waktu kemudian; kelak: *hal itu akan kita bicarakan —*, anu we'i jamo ratoongga panei; **2** adv kalau tidak begitu; kalau tidak: *dengarkan nasihatku*

baik-baik, — *engkau menyesal*.

epeka pangajaringgu belo-belo, ane tara siko manjoso; **nan.ti.nya** *n* kaopuna: *hasil pembangunan itu ~ harus memenuhi kebutuhan*, asele pombanguna njo kaopuna kana mompagana kabutuha

nan.ti *v* popea;

ber.nan.ti-nan.ti *v* kapea-pea;

ber.nan.ti.an *v* nosipopea:

mereka ~ di *pantai*, sira nosipopea ri talinti; **me.nan.ti** *v* nopea: *telah lama saya — Anda di sini*, nasaemo yaku nopea komi we'i;

me.nau.ti-nan.ti *v* nopea-pea: *dr tadi kami ~ kedatanganmu*, da paneipa kami nopea-pea karatamu;

me.nan.ti.kan *v* nompopea: *lama ia ~ ibunya*, nasaemo iya nompopea bainona;

ter.nan.ti-nan.ti *v* nompopeasi: *banyaklah orang ~ hendak melihat bagaimana hasil perundingan itu*, nadea tau nompopeasi madota manganto venu asele mporundi njo;

nan.ti-nan.ti.an *v* nosipopea-pea;

pe.nan.ti *n* topopea;

pe.nan.ti.an *n* popeaa

na.pas *n* nosa: — *nya sesak*, nosana nalenge;

ber.na.pas *v* noinosa: *akhirnya ia dapat ~ dng*

leluasa setelah berhasil keluar dr ruangan yg penuh asap itu, kaopuna iya noinosa belo vetu namala nesuvu dako ri ruanga anu naponu unu;

per.na.pas.an *n* poinosaa: *alat —*, pakakasa mpoinosaa, alat untuk bernapas; *uap air panas bisa mengganggu alat —*, sumoa nuuwe mpane nombaganggu pakakasa mpoinosaa;

na.si *n* tibo **1** beras yg sudah dimasak (dng cara ditanak atau dikukus): *ia tidak mau makan —*, iya tara nadota nokumoni tibo; **2** *ki* rezeki: *mencari — di negeri orang*, nangonjo tibo ri kampu ntau; — *jaha*, nasi ja'a;

na.sib *n* toto: — *membawanya tehempas di Jakarta*, toto nanggenina natetajika indama ri Jakarta; — *baik*, toto belo kauntunga: *ia selalu memperoleh — baik di usahanya*, iya aga nombarata kauntunga belo ri lara nuusahana; — *buruk*, toto jaa: — *buruk telah menimpa keluarganya*, toto najaa nombarata sampesuvuna; — *mujur*, toto belo;

ber.na.sib *v* nototo: *hari ini saya ~ baik*, semua usaha saya berhasil, eyo hi yaku nototo belo, poro-poro usahanggu noasele;

na.sib-na.sib.an *v* toto-toto;

se.na.sib *n* nosangutoto: *mereka merasa ~ dl menghadapi persoalan itu*, sira nombarasai sangutoto mbahadapi posisala njo

na.si.hat *n* pangajari **1** ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yg baik: *lebih baik aku turuti — ibu*, nabelopa yaku mbaoseaka pangajari nubainonggu; **2** ibarat yg terkandung dl suatu cerita dsb; moral: *cerita itu mengandung — bagi kita sekalian*, jarita njo batuana pangajari ka kita loko; **me.na.si.hati** *v* nopangajari: *tidak ada orang yg ~ anak itu*, tara ria tau nopangajari ngana njo;

me.na.si.hat.kan *v* nopangajarika **1** memberikan nasihat kp: *ibu ~ anak-anaknya supaya belajar tekun dan rajin*, ino nopangajarika ana-anana ala mobalajar mpu-mpu nte maraji; **2** menganjurkan: *kepala desa ~ agar penduduk desa tetap tinggal di rumah masing-masing*, kapala mbatoongga ala todea tatapu meari ri sapo mboto;

nas.kah *n* karanga: *mahasiswa tingkat akhir mengumpulkan — sastra lama*, mahasiswa ri kaopunamo nompasiromu

karanga tutura njaemo;
na.ung, ber.na.ung v kanolu, nekanolu 1 berada di bawah sesuatu (untuk menghindari panas, hujan, dsb); berlindung: *pohon tempat ~ telah tumbang*, puna nggayu tanpa pekanolu nabantu; 2 berada di bawah sesuatu yg besar (suci, berkuasa, dsb); minta perlindungan (pertolongan dsb): *kita ~ di bawah Pancasila*, kita nekanolu ri ambe nupancasila;
me.na.ungi v nekanolupi;
na.ung.an n pekanolua 1 lindungan; 2 tempat bernaung: *ia duduk di bawah ~ pohon yg rindang*, iya nokancura ri ambe pekanolua puna nggayu nagumbu
pe.na.ung n pekanolu;
pe.na.ung.an n nompepekanolu
na.zar n janji: *ia mempunyai ~, kalau anaknya lulus, ia akan mengadakan selamatan*, iya nojanji, ane anana malulusi, iya movia kasalamata;
ber.na.zar v nojanji: *ia ~, kalau anaknya sembuh, hendak bersedekah*, iya nojanji ane anana mabelo, madota mosudaka;
me.na.zar.kan v nojanjika
ne.beng /nébéng/ v cak meoseka
ne.cis /nécis/ a nagali: *lelaki-laki itu berpakaian ~, langgai njo*

nopakea nagali
ne.ga.ra n nogara;
ber.ne.ga.ra v nonogara;
me.ne.ga.ra v nompoponogara;
ne.ge.ri n negeri 1 tanah tempat tinggal suatu bangsa: *ia melanjutkan sekolah ke ~ Belanda*, iya mbakapola sikolana njogu ri negeri Balanda; 2 kampung halaman; tempat kelahiran: *~ nya yg asli bukan Parigi*, kampu pangoteana konona tara Parigi; 3 negara; pemerintah (lawan kata swasta): *krm ia bersekolah di SMP ~, biayanya pun tidak begitu besar*, apa iya nosikola ri SMP swasta, biayana tara nabose gaga; *~ antah berantah kl nantanondo*;
nek a nalinggavu 1 berasa hendak muntah; mual; 2 ki berasa jijik (melihat, mendengar, dsb); muak: *mereka ~ melihat gambar itu*, sira narunggu larana nanganto gambara njo
ne.kat /nékat/ a kana 1 berkeras hati; dng keras atau kuat kemauan: *meskipun sudah dilarang oleh ayahnya, mereka ~ pergi mengembara*, maupa nitagimo mpapana, sira kana njogu ri ngapa ntau; 2 terlalu berani (dng tidak berpikir panjang lagi): *sekarang banyak perampok yg ~ membunuh korbannya*, we'i

nadea parampo nabia nepatesi;
 3 tetap tidak mau (mengalah, menurut, menyerah, dsb); bersikeras; mengotot: *sebenarnya ia sudah kalah, tetapi masih ~saja*, kakonona iya nidagimo, tapi da nakaa baga;
pe.ne.kat n toponeka: *ia memang pemberani dan ~, iya tobia ami nte toponeka*;
ke.ne.kat.an n kanekana: *kebe-raniannya bertambah dan ~ nya berlipat*, kabiana nantambai ante kanekana nantambai muni
ne.nek /nének/ n nene 1 ibu dr ayah atau dr ibu; 2 sebutan kpd perempuan yg sudah tua: *Dia adalah nenek saya*, iamo njo nenenggu; *~ moyang*, totua nggaulu;
ne.nek-ne.nek n nene
ne.nen /néné/ v cak netomi: *kebiasaan bayi itu sehabis ~ terus tidur*; kabiasaa nungana kodi njo naopu netomi, turusi naleta
ne.ra.ka n naraka 1 alam akhirat tempat orang kafir dan orang durhaka mengalami siksaan dan kesengsaraan; 2 sial; celaka: *~, pergi sana*, silaka kode hau;
net.ral /nétral/ a tongona 1 tidak berpihak (tidak ikut atau tidak membantu salah satu pihak); *pimpinan harus tetap*

~ menghadapi pertentangan anak buahnya, balenggana kana tatapu ri tongona mbahadapi posisala;
me.net.ral.kan v nompeperi tongo 1 menjadikan tidak berpihak (netral): 2 menawarkan (racun, bisa, dsb); melenyapkan pengaruh atau akibat yg membahayakan: *~ racun*, nombatavari racu;
nga.nga, me.nga.nga v notunganga 1 membuka lebar (tt mulut); terbuka lebar: *ia terkejut mendengar berita itu sehingga mulutnya ~, iya natekaja nagepe kareba njo sampe sumbana notunganga*; 2 membuka mulut krm tercengang: *anak itu ~ keheranan ketika melihat orang berkalungkan ular besar*, ngana njo notunganga nahera vetu nanganto tau nokalu ule bose; 3 melihat saja: *ia ~ saja, tidak mau menolong*, iya aga nanganto, tara nadota netulungi;
me.nga.nga.kan v mpangangamo 1 membuka (mulut, pintu, dsb) lebar-lebar: *semua anak burung yg lapar itu ~ mulutnya krm ingin diloloh induknya*, loko-loko ana ntonji naoro njo mpangangamo sumbaga madota radilapi nu bainona; 2 menyebabkan

ternganga: *ia ~ pintu itu*, iya nompopotunganga vobo njo;
ter.nga.nga v 1 kanganga-nganga terbuka lebar (tt mulut, pintu, dsb): *krm tercengang. ~ mulutnya*, kanganga-nganga na; 2 kagum; tercengang (sehingga mulutnya terbuka): *ia ~ melihat gedung-gedung yg besar dan indah itu*, iya kanganga-nganga nanganto banguna bose nte nagaya njo
nga.ral n lembana
nge.but v cak neago
nge.ngat n pipi;
nge.nas v pari, **me.nge.nas** v napari;
me.nge.nas.kan v napakasi: *para korban tewas secara ~ akibat peperangan tiada henti*, loko-loko tomate napakasi akiba nupositamba tara ria nenondo
nge.ri a nanggea: -- *rasanya saya melihat mereka berkelahi*, naeka yaku nanganto sira nosibaga;
me.nge.ri.kan v nepakanggea: *tabrakan kereta api dng kereta api itu sangat ~*, posirumpa nukereta api nte kareta api njo nepakanggea;
ke.nge.ri.an n kanggena
ngi.lang n ngii;
me.ngi.lang v 1 nongii berbunyi mendenging; 2 terdengar berdenging: *di telingaku seakan-akan masih*

~ ucapannya, ri talingaku da nateepe pojaritamu;
me.ngi.lang-ngi.lang v niepe;
ter.ngi.lang v nateepe;
ter.ngi.lang-ngi.lang v nateepe-epe
ngi.lu a ngilu
ni.a.ga n daga
ber.ni.a.ga v nodaga: *mereka menjadi kaya setelah ~ tanah*, sira najadi nasugi vetu nodaga tana;
me.ni.a.ga v nodaga;
me.ni.a.ga.kan v nodagaka;
mem.per.ni.a.ga.kan v nompodagaka: *dia telah ~ sapi yg dititipkan kepadanya*, iya nompodagaka japi anu nibolika nte ia;
pe.ni.a.ga n topodaga: *dialah yg mengajari pengusaha dan ~ untuk berbuat curang*, iyamo nopatuduki pongusaha nte topodaga ala movie tenggo;
ni.at n nia 1 maksud atau tujuan suatu perbuatan: -- *baik akan terwujud*, nia belo kana madupa; 2 kehendak (keinginan dl hati) akan melakukan sesuatu: -- *nya hendak berziarah ke Tanah Suci tahun ini*, sudah bulat, niana madota mosiara loku ri tana suci mpae we'i naliongumo; 3 janji untuk melakukan sesuatu jika cita-cita atau harapan terakbul; kaul; nazar: *janji ditepati*,

~ harus dibayar, janji ratopati haja kana rabayari; *memasang* --, nohaja, berkaul; bernazar;
 -- **baik**, nia belo maksud baik;
 -- **hati**, lara belo keinginan (harapan) hati yg mantap;
ber.ni.at v nonia: *ia ~ akan melanjutkan sekolahnya*, iya nonia kana mompakapola sikolana;
me.ni.at.kan v noniaka 1 melakukan sesuatu dng niat (memaksudkan): *sejak dahulu saya memang sudah ~ semua ini*, dari nggaulu yaku nonia amimo loko-loko enjo; 2 menazarkan; mengaulkan: *dia sudah ~ kalau anaknya lulus*, akan memotong sapi, iya noni amimo ane anana malulusi kana mosambale japi;
ter.ni.at v niponiaka 1 sudah diniatkan; termaksud: *kepergiannya ~ sejak dulu*, kalauana niponi akamo dari nggaulu; 2 timbul niat: *telah lama ~ olehnya akan mengunjungi ibunya di kampung*, nasaemo iya nonia njogu manganto bainona ri kampu
ni.fas n raa mpoana
ni.hil a koso 1 kosong sama sekali; tidak ada apa-apa: *hasilnya --*, aselena nakoso; 2 cak. tidak ada yg tidak hadir: *dalam daftar hadir untuk hari ini tertulis --*, lara nuabse eyo

paneititulasi nakoso;
me.ni.hil.kan v nompakaopu: *tindakan yg ~ kemampuan anak muda*, tindakan anu nompakaopu kamampua ana muda
ni.kah n nikah: *kehidupan suami istri tanpa ~ akan merugikan pasangan perempuan*, katuvua ntoporongo tara ninikah nompargi rongo balubine;
me.ni.kah v monikah: *ia akan ~ dng seorang polisi*, iya monikah ante pulisi;
me.ni.kahi v nomporongo: *guru itu ~ bekas muridnya*, guru njo nomporongo bakasi nuana murina;
me.ni.kah.kan v nompoporongoka 1 menjadikan bersuami (beristri); mengawinkan: *ia ~ anak perempuannya*, iya nompoporongoka ana balubingena; 2 mengadakan upacara pernikahan untuk: *Pak Haji akan ~ anaknya pd bula ini*, pua aji langgai nompoporongoka anana vula we'i;
per.ni.kah.an n porongoa 1 hal (perbuatan) nikah; 2 upacara nikah: *dia akan menghadiri ~ mantan kekasihnya*, iya narata ri porongoa nubakasi ntengena;
nik.mat narasa 1 a enak; lezat: *masakannya memang*

—, poapuna narasi ami; 2
a merasa puas; senang;
— *rasanya tidur di kamar
sebagus ini*, nadoli natela
ri kamara nagaya ive'i; 3 n
pemberian atau karunia (dr
Allah): *Allah telah memberi
— kpd manusia*, Pue allata'ala
novaika belo ka manusia;
me.nik.mati v nomperasai:
kami ~ makan minum, kami
nomperasai pokumoni nte
panginu;
pe.nik.mat n topopetami):
*mereka ~ makanan
tradisional*, sira topopetami
poapu nta to Kaili;
ni.lai n oli 1 harga (dl arti
taksiran harga): *tidak ada
ukuran yg pasti untuk
menentukan — emas*, tar
aria ukura anu nakono ala
mombatantuka oli nubulava; 2
harga uang (dibandingkan dng
harga uang yg lain): — *rupiah
terus menaik*, oli nurupia
nepone turusi;
ber.ni.lai v noangga: *mata
uang yg ~ seratus rupiah*,
mata nodoi noangga satu rupia
ni.na.bo.bo n paova;
me.ni.na.bo.bo.kan v
nopaova 1 menyanyikan
lagu (untuk anak) supaya
tidur; menidurkan (anak) dng
nyanyian; 2 ki melemahkan
semangat; mempersenang
hati orang lain dng perkataan

(janji) yg muluk-muluk;
*kemewahan telah berhasil
~ bangsa kita*, kamewaha
namalamo nompalindo
bangsata;
ter.ni.na.bo.bo v natepaova
ning.rat n tomaoge
ni.ni n nene
ni.pah n ntiko
ni.pis n lemo baranga
ni.ra n tule **ni.san** n bate
no.da n ruto 1 noktah (yg
menyebabkan kotor); bercak:
*tampak — hitam pd kemeja
putih si Badu*, nanoto ruto
vuri ri kameja puti i Badu; 2
ki aib; cela; cacat; *manusia
selalu mempunyai — dan dosa*,
manusia naria loko sala nte
dosana;
ber.no.da v naruto 1 ada
nodanya (sehingga kotor dsb):
sepatunya ~ oleh lumpur,
sapatuna naruto navela gege;
2 ki bercela (mendapat nama
buruk); *namanya sudah ~ di
daerah itu*, sangana najaamo ri
kampu njo;
me.no.dai v nompakakadu
1 menjadikan ada nodanya;
mengotori: *sayur santan itu
tumpah dan ~ alas meja*,
uta ntono njo nabubu nte
nopakakadu polampi meja; 2
mencemarkan; menjelekkan
(nama baik): — *nama baik
almarhum kakek*, nompakujaa
sanga mpuenggu anu

namatemo; 3 ki merusak
(kesucian, keluhuran, dsb):
pemuda itu ~ kekasihnya,
ana muda njo nomapakarusa
tengeana
no.mor n nomor 1 angka sbg
tanda atau lambang bilangan:
*benda yg jumlahnya lima
ditulis dng — 5*, naria anu
deana alima nitulisi nte
nomoro -5; 2 angka yg
menunjukkan kedudukan dl
urutan, kumpulan, dsb: *ia
adalah orang terkaya — dua
di desa*, iya nitoongga tau sugi
nomoro ruongu ri kampu njo;
3 jenis lomba: *untuk — bulu
tangkis tunggal putra*, Tono
akan menang, eva lomba
mobatuminto sambaa langgai,
tono kana pabeta, — **buntut**,
nomoro kaopuna; — **kode**,
nomoro kode; — **lambung**
nomoro ri giina; — **sial**,
nomoro padagi; — **undi**,
nomoro undi; — **wahid**,
nomoro saongu 1 nomor satu;
2 ki yg terbaik;
ber.no.mor v nonomoro;
me.no.mori v
mompoponomoro: *dia
bertugas ~ buku-buku baru*,
tugasina nompoponomoro
buku-buku baru;
pe.no.mor.an n ponomoroa:
*lurah mengadakan perubahan
dl hal ~ rumah warga*, kapala
noadaka porubaha ri lara

ponomoroa sapo ntodea
no.na n randoo
nor.ma n atura: *setiap warga
masyarakat harus menaati
— yg berlaku*, loko-loko
todea kana mangepaka
atura anu nipake; — **agama**,
atura nuagama; — **sosial**,
atura mpovega; — **susila**,
atura mpovega langgai ante
balubine
nor.mal a nagana 1 menurut
aturan atau menurut pola
yg umum; sesuai dan tidak
menyimpang dr suatu norma
atau kaidah; sesuai dng
keadaan yg biasa; tanpa cacat;
tidak ada kelainan: *bayi itu
lahir dl keadaan, ngana kodi
niote nagana sipana*; 2 bebas
dr gangguan jiwa *Saya ini
masih; —, yaku'i da nanoto
laranggu*;
me.nor.mal.kan v
nompakanotoka
nu.ri n kangaroo
nya.la n gela 1 massa gas yg
berpijar yg timbul dr benda
yg terbakar: — *api itu masih
sangat besar*, gela nuapu njo
da oge; 2 cahaya yg keluar
dr api (sesuatu yg terbakar):
*dr jauh kelihatan kelap-kelip
— lampu di rumah itu*, da
nggavao nionto mpindo-
mpindo nupoindo ri sapo njo;
ber.nya.la v naria gelana 1 ada
nyalanya; keluar nyalanya:

kayu itu dibakar, tetapi tidak ~, kayu njo nitunju, tapi tara nagela; 2 *ki* besar sekali: *semangatnya* ~, sumangana naoge gaga; **me.nya.la** v nagela 1 tampak atau keluar nyalanya: *lampu-lampu* ~ *serentak* ketika tombol ditekan, poindo-poindo napoyo mpasanggani vetu nipie pompatesina; 2 tampak mempunyai nyala; terang sekali: *merah* ~, nalei gelana; 3 tampak bersinar; cemerlang: *cat ini akan membuat kendaraan* ~, cee we'i novia kandaraa nagali; 4 bersinar (menyorot) tajam (tt mata ketika sedang marah dsb): *dia memandang musuhnya dng mata* ~, iya nanganto balina nte mata nojumbe; 5 *cak* cantik menarik: *Anda tampak lebih* ~ *dl pakaian yg berpotongan sederhana*, nagayapa panei sira nopakea nopotonga biasa; **me.nya.la.kan** v nompangela 1 menjadikan bernyala; 2 menghidupkan: ~ *lampu*, nompangela poindo; 3 *ki* mengobarkan: *Fahmi itu berhasil* ~ *semangat teman-temannya*, Fahmi njo namala nompaturu sumanga nuroana **nya.li** n pombarasai 1 empedu; 2 *ki* perasaan: *tidak punya* ~ *orang yg memukul anak*

kecil itu, tara ria pombarasaina tau nomboba ngana kodoi njo; 3 *ki* keberanian: *pecah* ~ *nya*, nalalika biana hilang keberaniannya; **ber.nya.li** v nabiana *ki* mempunyai keberanian; berani: *orang itu tidak* ~, tau njo tara ria nabiana **nya.muk** n sani **nya.nyi** v dade, **ber.nya.nyi** v nodade: *bekerja sambil* ~ *dapat menyenangkan hati*, nokaraja tuli nodade nompakasana larantai; **me.nya.nyi** v nodade; **me.nya.nyi.kan** v nodade: *ia* ~ *sebuah lagu*, iya nodadeka saongu lagu; **nya.nyi.an** n podadea; **pe.nya.nyi** n topodade **nya.ring** a naoni: *Suara Dinda* ~ *ketika ia memanggil adiknya*, suara i Dinda naoni veti iya nompokio toa'ina **me.nya.ring.kan** v nompakaoni; ~ *telinga*, epe belo-belo *ki* memasang telinga baik-baik; mendengarkan baik-baik; **ke.nya.ring.an** n porenjoa **nya.ris** adv sakodipa hampir: *Meja itu* ~ *terbakar*, meja njo sakodipa napapu **nya.ta** a 1 kantara terang (kelihatan, kedengaran, dsb); jelas sekali; kentara: *huruf dl buku itu tidak* ~ *sehingga*

sukar dibaca, hurupu ri lara nubuku njo tara nakantara sampe nasukara nibaca; 2 benar-benar ada; ada buktinya; berwujud: *tunjukkan kasih sayangmu dng tindakan* ~, popoantoka tovenu nte mpu-mpu naria buktina; 3 terbukti: *makin lama makin* ~ *kebohongannya*, kasae-sae tambai nakantara davana; **me.nya.ta.kan** v nantooka 1 menerangkan; menjadikan nyata; menjelaskan: *Aku belum* ~ *rahasia laki-laki itu*, yaku tarapa nantooka rahasia langgai njo; 2 menunjukkan; memperlihatkan; menandakan: *daftar itu* ~ *betapa banyaknya korban yg jatuh*, daftar njo nantooka deana tomate njo; 3 mengatakan; mengemukakan (pikiran, isi hati); melahirkan (isi hati, perasaan, dsb); memperlakukan (perang): *ahli warisnya* ~ *setuju*, anana nantooka nasituju; **ter.nya.ta** v botano: ~ *ia memiliki kekayaan yang banyak*, botano iya tosugi nggaraka; **ter.nya.ta.kan** v natetooka: *begitu sulitnya persoalan itu sehingga tidak* ~ *lagi*, venamo njo kasusana porsoala njo sampe tara nate tooka moje; **per.nya.ta.an** n pomyataa 1 hal menyatakan; tindakan

menyatakan: *Presiden mengirimkan* ~ *belasungkawa kpd keluarga korban gempa bumi di daerah itu*, Parasidee nompakatuka pomyataa asinulara kasampesuvu ntau nambela musiba lingu; 2 permakluman; pemberitahuan: ~ *pemecatan pegawai dikeluarkan dalam tiga hari*, pantooka pamacataka pagawe rasuvuraka ri larana; **ke.nya.ta.an** n kanyataa 1 hal yg nyata; yg benar-benar ada: *Omonganku berdasarkan* ~, tuturaku mpu-mpu nacoco nte kanyataa; 2 terbukti; bukti(nya); ~ *nya tidak dia tidak pernah memberi nafkah istrinya*, buktina tara ria iya novaika balanja karongona **nya.wa** n nyava 1 pemberi hidup kpd badan wadak (organisme fisik) yg menyebabkan hidup (pd manusia, binatang, dsb): *darah tertumpah* ~ *melayang*, raa nabubu nyava nalalika; 2 jiwa; roh; semangat: ~ *nya sudah pergi*, nyavana njogumo; 3 hidup; kehidupan: ~ *nya ada di tangan saya*, nyavana naria ri lara nggalamanggu; **ber.nya.wa** v nonyava: *ia menangis di depan tubuh ayahnya yang sudah tidak* ~ *lagi*, iya notumangi ri ngayo mpapana anu taramo nonyava;

nye.nyak a naleta: *jika makan cukup kenyang, tidur pun dapat --, ane nokumoni nabosu gaga kaleta naluru muni*

nye.ri a naju'a: *kakinya yang luka menyebabkab rasa --, paana nabaka nirasaina naju'a*

nyo.nya n rongo 1 panggilan untuk wanita yg sudah bersuami: -- *Hasan, silahkan masuk ke ruangan, rongo Hasan pesuamo njogu ri ruanga; 2 istri: Saudara Darwin beserta --, i Darwin singgani nte rongona*

O

o.bat n pakuli 1 *Far* bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit, atau menyembuhkan seseorang dr penyakit: --nya diminum dua kali sehari, pakulina rainu radua saeyona; **2** *Kim* bahan kimia (untuk pelbagai keperluan): *hendak mencuci potret, tetapi tidak ada -- nya, madota mocuci voto, tapi tararia pakuli; 3 ki* mesiu; *peluru: membuang --, menembak ke atas, mbatajika peluru, notemba njogu ri laerava (hanya untuk menakut-nakuti dsb); 4 ki* guna-guna: *dia jadi penurut spt orang kena --, ia najadi topetutusi eva tau navela panginjani; ber.o.bat v* nopakuli **1** menggunakan obat: *jika badan tidak nyaman, lebih baik --, ane koro tara manyama, nabelopa mopakuli; 2* meminta atau mencari obat *kpd: jangan -- kpd dukun, pergilah ke rumah sakit, nemo mopakuli nte sando, kodemo njogu ri ruma saki; 3* sudah diobati atau sudah mendapat obat; **4 ki** mendapat balasan; *terhibur: jerih payahnya sudah --, kalengeana nombaratamo belo; -- hatiku setelah anak yg*

kurindukan pulang dr rantau, nabelamo laranggu vetu ana nipolentoranggu nanjilimo dako nodaga; meng.o.bati v mbapakulisi: *siapa yg - lukamu?; isema mbapakulisi bakamutu; ter.o.bat v* natepakulisi **1** dapat diobati: *penyakitnya sudah tidak -- lagi, kadoana taramo namala natepakulisi; 2 ki* nalindo *terhibur: hatinya yg sedih agak - oleh kata-kata sahabatnya, larantaina napari nalindomo nte pojarita nuvegana; ter.o.bati v* natepakulisimo *terobat; obat-obat.an n* mpengaya *pakuli; peng.o.bat n* topepakulisi; *peng.o.bat.an n* popakulisi

obeng /obéng/ n obe;

ob.long n baju koje

obor n su'a **1** suluh terbuat dr daun kelapa kering atau seruas bambu yg diisi minyak tanah (minyak kelapa), ujungnya disumpal dng secarik kain (atau sabut); **2** *pompakareme, ki* pemberi penerangan, petunjuk, penuntun, dsb;

meng.o.bor v nosu'a;

meng.o.bori v nosu'asi;

peng.o.bor.an n posu'asi

ob.rol, **meng.ob.rol** v nocaka: *setiap pagi mereka — di tempat itu, mpadondo-mpadondo sira nocaka ri tanpa enjo;*
meng.ob.rol.kan v nocakaka;
ob.rol.an n pocakaa, potuturana: ~ nya melalui radio sangat disenangi oleh pendengarnya, potuturana ri radio nipokono ntoto topangepena
oceh /océh/, **meng.o.ceh** v nokea: *si kecil baru pandai —, ngana kodi dako nanginganina nokea;*
oceh.an n tunturaka: *jangan dengarkan — nya, nemo raepeka petunturaka*
odol n odol
oke /oké/ cak nasitujumo: *mereka sudah — mari kita berangkat, sira nasitujumo, maimo kita mobarangka;*
olah v, **meng.o.lah** v karajaa, nokarajaa, noriapu;
olah.an n pompovia: *gula merupakan — dr tebu, gola nipajadika dako ri tovu;*
peng.o.lah n topovia;
peng.o.lah.an n poviaa;
se.o.lah-o.lah adv sakopantoo: *dia bersikap ~ tak ada orang sekaya dia, iya nokedo sako pantoo tararia tau nasugi mpo iya*
oleh /oléh/ p nu 1 kata penghubung untuk menandai

pelaku: *rumah ini dibeli — pamannya bulan lalu, sapo hei nioli numanggena vula naliu; 2 sebab; karena: tidak lapuk — hujan, tara napopo nambela uja; 3 akibat: — kurang hati-hatinya maka ia jatuh, saba tara nainga kaopuna iya nanavu; 4 bagi (untuk): persoalan itu menjadi pikiran — ku, persoalanjo najadi pompekiriku; 5 dengan: nosimbayu pohon itu sarat — buah, punanggayu njo nosimbayu nte vuana;*
ber.o.leh v nombarata 1 mendapat; menerima: ~ manfaat daripadanya, nombarata paedana tumai nte iya nombarata; 2 kl boleh; dapat: *semoga kamu ~selamat di jalan, perapi doa ala siko masalama ri jala;*
per.o.leh.an n pombarata: *berapa ~ mu setelah sekian lama bekerja di sana?, sangguaya pombaratamu salama siko nokarajaa ria;*
mem.per.o.leh v nombarata: *rakyat negara itu — kemerdekaan setelah berjuang satu abad lamanya, todea ri negara nanjo nombarata kamardekaa vetu nijaja satu mpaena;*
pe.mer.o.leh.an n pombarata: ~ bahasa dimulai sejak bayi, pombarata basa nipamula

tumai ri kakodita
oleh-oleh /oléh-oléh/ n ole-ole: *ini — dr ayahku yg baru pulang dr Parigi, heimo oleh-oleh dako nte i papa da loku noura tumai ri Parigi*
oleng /oléng/ a nolingga: *kepalanya — krn ombak, balenggana nolingga-lingga nigoya nubalumba;*
ber.o.leng-o.leng v nolingga-lingga;
meng.o.leng v nondou: *ketika ditanya dia cuma — saja, vetu nipekutana iya aga kandou-ndou;*
ter.o.leng-o.leng v kandou-ndou;
oles /olé/, **meng.o.les** v gese, nogese: *dia — kakinya dng minyak, iya nogese paana nte lana;*
meng.o.les.kan v nogeseka: *perawat itu ~obat pd bagian tubuh pasien yg sakit, perawat njo nogeseka pakuli ro koro ntau nakadoa;*
peng.o.les n ltopegesa, orang yg mengoles; 2 pogese, alat untuk mengoles;
olok, olok-olok n ngei, nepogei: *jangan marah, ini — saja, nemo marau hei nepongei aga;*
ber.o.lok-o.lok v rapongei: *jangan ~lagi, nanti dia menangis, nemo rapongei, motumangi panei;*
meng.o.lok-o.lok v

mongei-ngei: tidak baik-kakak sendiri, tara nabelo mompongei tuaka mboto;
olok-o.lok.an pangajo 1 n olok-olok; ejekan; sindiran: *dia menjadi berang mendengar ~ spt itu, iya najadi narau nangepe pangajo vena njo; 2 v cak saling berolok-olok;*
mem.per.o.lok-o.lok v nopongei-ngei;
mem.per.o.lok-o.lok.kan v nopongei-ngeika: *jangan ~ orang tua, nemo mompongei-ngeika totua*
om n cak mangge 1 kakak atau adik laki-laki ayah atau ibu; 2 pue, panggilan kpd orang laki-laki yg agak tua
oma n nene cak
om.bak n balumba: ~ memecah di pantai, balumba nomposo ri talinti;
ber.om.bak v nobalumba: *laut pun tiada ~ ketika itu, tasipa tara nobalumba watu njau;*
meng.om.bak v nompopobalumba 1 menimbulkan adanya ombak: *air danau yg tenang itu ~ dng seketika, uve nurano anu nalino njo nosure muni watu njau; 2 berlekuk-lekuk menyerupai ombak: rambutnya ~ pd bagian depan, voona nakotubanja ri ngayona;*
om.bang-am.bing, meng.

om.bang-am.bing v
nompotulingga;
meng.om.bang-am.bing.kan v nampo-potulingga
1 mengapung-apungkan
turun-naik: *gelombang besar*
- kapal tua itu, balumba
bose nompopotulingga
kapala tua njo; 2 *ki* navulesa,
menjadikan tidak tenang
(pikiran); menjadikan
bergelora (perasaan);
ter.om.bang-am.bing v hau
tumai 1 terapung-apung turun
naik ke kiri dan ke kanan
dibawa ombak: *perahu itu*
- di tengah laut, sakaya njo
hau tumai; 2 *ki* terbawa-
bawa ke sana kemari; tidak
berketentuan (nasibnya dsb):
ia sedang - di kebimbangan,
tarapa natantu werena
om.pong *Jw a* nangiro: *kakekku*
-, *giginya tinggal dua*, pue
langgainggu nangiro, *gisina*
natinggala radua;
ona.ni n uwe nggoro
onar n nompakaricu 1 huru-
hara; gempar: *ulahnya*
menimbulkan -, *pogauana*
nompakaricu; 2 keributan;
kegaduhan: *anak itu sering*
membuat -, *ngana njo nasaro*
nompakaricu;
meng.o.nar.kan v
nompakaricuka: *tindakan*
pejabat itu ~ masyarakat,
tidaka nupanjaba njo

nompakakaco todea;
ke.o.nar.an n karicua: ~ *itu*
baru dapat diatasi setelah
polisi bertindak, *karicua njo*
dako namala niatasi vetu pulisi
nombatindaki
on.de-on.de /ondé-ondé/ n onde-
onde
ong.gok n pasintobu;
meng.ong.gok.kan v
nopasintobuka: *orang itu*
- *sampah untuk dibakar*, tau
njau nompasintobu nonggo
ratunju
ong.kos n ongkoso 1 biaya: -
angkutan lima ribu rupiah,
ongkoso pangulaya limanjebu
rupiah; 2 belanja: - *hidup,*
balanja katuvua; 3 upah;
bayaran: *berapa - pekerja*
sehari?, *sangguya gajimu*
nokarajaa saeyo;
meng.ong.kosi v
noongkosoni;
per.ong.kos.an n porongkosa
opa n cak pue langgai
opor n dada
orang n tau 1 manusia (dl arti
khusus); 2 manusia (ganti
diri ketiga yg tidak tentu):
jangan dengar mulut -, *nemo*
raepe sumba ntau; 3 dirinya
sendiri; manusianya sendiri:
saya berjumpa dng - nya,
yaku nosirata nte tauna; 4 kata
penggolong untuk manusia:
tujuh - murid, *papitu deana ana*
muri; 5 anak buah (bawahan):

mereka itu - nya Pak Ridwan,
sira njo ana buah Pa Ridwan;
6 manusia yg berasal dr atau
tinggal di suatu daerah (desa,
kota, negara, dsb): *dia ~ Palu*;
suaminya - Morowali, iya
asala nu Palu, rongona to
Morowali; 7 suku bangsa -
Kaili, to *Kaili*; 8 manusia lain;
bukan diri sendiri; bukan kaum
(golongan, kerabat) sendiri:
janjikan anak sendiri, anak
- *pun saya tolong*, *nemopa ana*
mboto, ana ntaupa kutulungi; 9
cak karena (sebenarnya): *mana*
bisa dipercaya, - *dia tukang*
bohong, *venu bo mamala*
raparacaya ia topadava ami;
orang-orang.an n tau-tau:
setelah dipasang ~ *di tengah*
sawah, *berkurang jumlah*
burung yang makan padi,
vetu nipasa tau-tau ri tongo nu
paruja nakuramo dea nutonji
nokumoni pae;
se.o.rang n sambaana 1 satu
orang: *yg datang hanya ~*
pegawai, *anu narata aga*
sambaana pagawe; 2 sendiri:
tinggal dia ~ yg belum makan,
jamo ia sambaanapa tarapa
nokumoni;
- *diri*, hanya sendiri; sendirian;
aku menyanyi -, *yaku*
nomanyanyi sambaanggu;
¹**orok** n ngana kodi
²**orok**, **meng.o.rok** v ngguri,
nengguri: *saya tidak dapat*

berdekatan dng orang yg tidur
-, *yaku tara namala mosinjori*
nte tau naleta nengguri;
¹**otak** n unto 1 benda putih yg
lunak terdapat di dl rongga
tengkorak yg menjadi pusat
saraf; benak: *Otak orang*
pintar itu diawetkan untuk
dipamerkan ke khalayak
ramai, unto ntau napande njo
niboli pakabelo rapopoantoka
todea; 2 *ki* alat berpikir;
pikiran; benak: *tajam - nya,*
nataja pompekirina pandai;
memeras -, *nopaudasa unto*
memikirkan dng susah payah;
3 *ki* biang keladi; tokoh;
gembong: - *kejahatan*, tau jaa;
ber.o.tak v noakala 1 berakal;
mempunyai pikiran; mempun-
yai kecerdasan yg baik: *si*
Jahil tidak -, tau jaa tara
noakala; 2 mempunyai otak:
setiap makhluk hidup -, *poro-*
poro napa natuvu naria untona;
- *tajam ki pandai*, *adikmu*
mempunyai -, *tueimu untona*
napande;
meng.o.taki v topoakala: *ia*
dituduh - berbagai kegiatan
kejahatan di kota ini, *ia*
nitoongga topoakala jaa ri kota
we'i
oto n oto
otot n uva;
meng.o.tot v kaabaga: *Apa*
gunanya - spt itu?, *nuapa*
gunana kaabaga vetu tu

P

pa.car *n* tingea;

ber.pa.car.an *v* notingea:
kedua remaja itu sudah lama
~. *randua tauna ye'e notingea*
ye'e;

me.ma.cari *v* nipopotingeka:
sudah lama ia ~ gadis itu,
nasaemo la nipopotingeka
randa ye'e;

pa.car.an *v* nipotingekana

pa.car *n* golontigi

pa.cul *n* pomangi;

me.ma.cul *v* nefafu

pa.da *p* *ri* 1 kata depan yg dipakai
untuk menunjukkan posisi
di atas atau di dl hubungan
dng, searti dng *di* (dipakai di
depan kata benda, kata ganti
orang, keterangan waktu) atau
ke: -- *dasarnya, ri dasarana;*
ada -- nya (ku, mu), naria ri
iana; -- keesokan harinya, ri
kanailena; 2 menurut ...: --
sangkanya, ri sangkana

pa.da.hal *p* padahali: *ia pura-*
pura berani, -- badannya
gemetar, ia netipura-pura
nabiya, pade wotona norende;

pa.dam *a* napoyo Imati (tt
api); tidak menyala atau
tidak berkobar lagi: *api*
kebakaran itu sudah --, apu
mompakakapu ye'e napoyo
mo; 2 reda (tt kemarahan);
tenang kembali (tt hawa nafsu,

berahi, dsb); seketika itu juga
-- lah murka raja, sampa
laija napoyo rau nuraja; 3
aman kembali (tt huru hara,
kerusuhan, dsb): pergolakan
di negara itu belum juga --,
nakau ri negara etu tarapa
muni; 4 menjadi lemah
(tt semangat): semangat
juang mereka tidak pernah
--.semangat juangnda tara
naperna napoyo;

me.ma.dami *v* nipayusi;

me.ma.dam.kan *v* nipakapoyo

pa.dat *a* nabuke Isangat penuh
hingga tidak berongga; padu;
mampat; pejal: *lumbung diisi*
padi sampai --, paningku niisi
pae sampe naponuna; sudah
-- hatinya, narodo mi rarana;
2 penuh sesak; penuh tumpat:
bus kota itu -- dng penumpang,
bus kota ye'e nabuke ante
ntau; 3 rapat sekali (tt
penduduk dsb): penduduk
Pulau Jawa sangat --, ntodea
ri pulo Jawawa nabuke; 4 tidak
ada waktu luang; berhimpitan
sehingga tidak ada waktu
sela: acaranya -- sekali
seminggu ini, acarana nabuke
ntoto papitu eo ye'i; 5 Fis
mempunyai isi dan bentuk
yg tetap (tidak cair dan tidak
berupa gas): batu dan besi

adalah benda --, fatu ante besi
anu nako'o;

me.ma.datv nipakabuke: ~
kasur, nipakabuke kasoro; --
kuburan, nipakabuke dayo;
me.ma.dati *v* nipakabukeka:
mamusia ~ jalan-jalan yg
akan dilalui sang juara, tauna
nipakabukesi nonjoyo-njoyo
anu raliu topo juara;

me.ma.dat.kan *v*
nipakabukesika

pa.di *n* pae;

ber.pa.di *v* nopae

pa.gar *n* fala: -- *bambu, fala folo;*
-- kawat, fala kawa;

ber.pa.gar *v* nifala; *halaman*
rumahnya ~ besi, karafa nu
sapona nifala besi;

me.ma.gar *v* nifala;

me.ma.gari *v* nifalasi 1
memasangi pagar: *ia ~*
pekarangannya dng bambu, ia
nifalasi karafana ante folo; 2
ki melindungi (supaya jangan
diganggu, diserang, dsb):
pasukan keamanan ~ tamu
agung, ntodea kamana nifalasi
torata agung;

me.ma.gar.kan *v* nifalaka
Imenggunakan (sesuatu)
untuk pagar: *tukang kebun ~*
pohon kemuning di halaman
depan rumah itu, topo tinalu
nifalaka pu'u nukomuning
ri karafa ngayo njapo; 2
memasangkan pagar: anak-
anak sedang ~ kebun sayur-

sayuran Paman, ngana-ngana
tinalu uta numangge

pa.gi *n* padondo 1 bagian awal
dr hari: *ia bangun pukul 05.00*
--, ia nebangu tinti alima; 2
waktu setelah matahari terbit
hingga menjelang siang hari:
ia bekerja keras dr -- hingga
petang, ia nokaraja ntomo
lako padondo sampe solo
eyo; 3 ki awal; cepat: engkau
terlalu -- memberi komentar
tt hal itu, siko nataianjoro
novaika jarita hal ye'e;
sebentar --, sebentar malam,
pane'i padondo, pane'i jina, ki
mudah berubah pendirian;
pa.gi-pa.gi *n* padondona 1
pagi sekali (sebelum matahari
terbit); dini hari: *pd hari*
Lebaran anak-anak bangun --,
eyo nuhari raya ngana-ngana
nebangu padondona; 2 masih
awal (belum waktunya); lekas-
lekas: pd hari itu ia pulang --,
eyo ye'e la nanjili padondona;
~ buta, padondo naburo; ~
hitam, padondo navuri;

pa.ha *n* timpu

pa.ham *n* nompaha 1 *n*
pengertian: *pengetahuan*
banyak, -- nya kurang, ilmuna
nadea, nakura muni nompaha;
2 n pendapat; pikiran:
-- nya tidak bersesuaian
dng -- kebanyakan orang,
nompahana tara nasesuai ante
tau dea; 3n aliran; haluan;

pandangan: *ia mempunyai – nasionalis*, ia naria nompaha nasionalis; 4 *v* mengerti benar (akan); tahu benar (akan); *sebenarnya saya sendiri tidak begitu – akan perkara itu*, sabenarna yaku mbaanggu tara vetu nompaha ante nu perkara etu; 5 *a* pandai dan mengerti benar (tt suatu hal): *ia – bahasa Sanskerta*, ia nompaha basa sansekerta; *ia – dalam pembuatan gula*, ia nompaha novia gula; **me.ma.hami** *v* nompahamo 1 mengerti benar (akan); mengetahui benar: *ia – bahasa dan kebudayaan Arab*, ia nompahamo basa ante budaya Arab; 2 memaklumi; mengetahui: *pemimpin harus dapat ~ kehendak rakyat*, tadulako mamala mantarima dota ntodea

pa.hat *n* pa'a: -- bulat, pa'a naliongu; -- jantan, pa'a tonggena; -- ketam, pa'a ketam; -- kuku, pa'a kalupa; **ber.pa.hat** *v* nipa'a: *pintunya dibuat dr kayu jati ~*, vobana nipovia loko ri kayu jati; *yg berbaris yg ~ yg bertakuk yg bertebang*, anu nobarisi nipa'a, anu nitovo nipoto, *pb* dikerjakan sebagaimana biasanya; **me.ma.hat** *v* nipa'asi: *seniman itu sedang ~*

patung, tau vevali ye'e loko novia nipa'asi patung; ~ *di dalam baris, berkata dalam pusaka*, nipa'asi ri lampobarisi nito'oka rilanupu, *pb* mengerjakan sesuatu sebagaimana mestinya; **pa.hat.an** *n* anu nipa'asina; **pe.ma.hat** *n* topopa'asi; **pe.ma.hat.an** *n* nopa'a **pa.hit** *a* napai 1 rasa tidak sedap spt rasa empedu: *jamu temu hitam itu – rasanya*, jamu temu vuri etu rasana napai; 2 *ki* tidak menyenangkan hati; menyusahkan hati; menyedihkan: *pengalaman yg –*, kajadia anu napai; **ber.pa.hit-pa.hit** *v* netipai-pai; **me.ma.hit.kan** *v* nompakapai **pa.kai** *v* cak pake 1 mengenakan; ber-...: *pelajar SLTP – seragam putih biru*, ngana sikola SMP nopake baju bula ante nakodara; 2 dibubuhi dng ...; diberi ber-...; dengan: *satu gelas es teh – gula*, sakaca es teh nopake gola; **me.ma.kai** *v* nompake 1 mengenakan: ~ *baju kebaya*, nompake baju kabaya; ~ *pending emas*, nompake sabu bulava; ~ *jas hujan*, nompake baju uja; 2 menggunakan; mempergunakan (dl arti yg luas): ~ *huruf Braille*, nompake huruf braile; 3 mematuhi; mengindahkan:

~ *aturan permainan*, noikut atura mpomore; 4 memerlukan; menghabiskan: *pembangunan gedung itu ~ biaya yg besar*, pombangu nu gedung ye'e biaya bose; 5 naik; menumpang: ~ *pesawat terbang*, nae kapal udara; 6 mempekerjakan: *ia ~ dua orang pembantu*, ia nompake rua mba'a batua; 7 mengikuti: *penduduk daerah itu masih ~ adat lama*, ntodea ye'e nompake ada nggolu; **me.ma.kai.kan** *v* nompakeka 1 mengenakan pd (tt pakaian dsb): *ia ~ baju pd anaknya*, ia nompakeka baju ka anana; 2 menggunakan pd; menerapkan pd (tt peraturan, adat, undang-undang, dsb): *tidak baik – adat kita di daerah ini*, tara nalompe nompakeka adanta ri kampu ye'i; **ter.pa.kai** *v* natipake 1 dipakai tanpa sengaja: *sepatunya yg ditinggalkan di tangga masjid ~ oleh orang lain*, sapatuna anu nibolina ripja numasigi natipake tau ntaina; 2 dapat dipakai; ada gunanya (berguna): *barang bekas pun kadang-kadang masih ~ pakea* ronto nasara'o dani pakena; 3 masih lazim dipakai: *kebiasaan itu masih ~ di daerah itu*, kabiasaa ye'e lako ri ngapa ye'e;

pa.kai.an *n* pakea; **ber.pa.kai.an** *v* nopakea: *tunggu sebentar, ia sedang ~*, popea sampalai, ia nopakea; **pe.ma.kai** *n* tau nompake; **pe.ma.kai.an** *n* popakea **pa.kar** *n* tau navali **pa.kat** *n* ntuvu; **ber.pa.kat** *v* sintuvu; **me.ma.kati** *v* nosintuvu **pa.kis** *n* paku: -- *pohon*, paku pu'u; -- *haji*, paku poaji; -- *hias*, paku nompegaya; -- *air*, paku uwe **pak.sa** pakasa 1 *v* mengerjakan sesuatu yg diharuskan walaupun tidak mau: *kawin –*, noronga nipakasa; *kerja –*, pokaraja pakasa; *bongkar –*, bongkara pakasa; 2 *n* kekerasan; perkosaan: *negara diktator memerintah dng –*, negara diktator naparenta ante pakasa; **me.mak.sa** *v* nipakasa 1 memperlakukan, menyuruh, meminta dng paksa: *para pembajak ~ pilot mendaratkan pesawatnya di pelabuhan udara itu*, topeja'a nipakasa pilot kapala udarana ri bandara ye'e; 2 berbuat dng kekerasan (mendesak, menekan); memerkosa: *sudah dilarang masuk, tetapi mereka ~ juga*, nitagi mo nesua, kana sira nipakasa muni; **me.mak.sa-mak.sa** *v*

nepakasa-pekasa: *anak itu ~ orang tuanya menjual tanah untuk membeli mobil*, ngana ye'e nepakasa-pakasa totuana nobalu tana raolika otona;
me.mak.sa.kan v nompakasa 1 mendesakkan sesuatu kpd; memaksa orang agar mau menerima: *kita tidak boleh ~ kehendak kita kpd orang lain*, kita tara mamala nompakasa dotanta si tau ntaina; 2 berbuat melebihi batas kenyataan yg sebenarnya: *jika tidak mampu, Anda jangan ~ diri*, ane tara pakule, siko ne'e nompakasa koro

pa.ku n paku;

ber.pa.ku v nipaku 1 ada pakunya; dilekatkan dng paku: *sepatu itu tidak ~ solnya, tetapi hanya dilekatkan dng lem*, sapatu ye'e tara nipaku solna, jani panakaka ante nulem; 2 ki berpegang teguh: *mereka tetap ~ pd pendirian semula*, sira tetap ante pendirianna samula;

me.ma.ku v nopaku: ~ *peti kemas* nopaku kasi;

me.ma.ku.kan v nompaku;

ter.pa.ku v natipaku 1 sudah dipaku: *peti-peti barang yg akan dikirimkan semuanya ~*, kasi-kasi nubarang anu rapakatuka na natipaku; 2 ki diam berdiri di tempat, tidak sempat bereaksi: *penjaga*

gawang itu ~ ketika tendangan bola lawan mendadak membobolkan gawangnya, topojava gawang ye'e nadiam sawaktu sepa bola nesua gawangna; 3 ki berdiri (duduk) tidak bergerak-gerak: *ia duduk ~ sambil memikirkan nasibnya*, ia nokabusu natipaku sambil nompekiri tuvuna; 4 ki melekat; tertanam: *pesan ibunya sudah ~ di sanubarinya*, patoa tinana natipaku ri lara ntaina mo; 5 ki terhenti; terbenam; tertuju: *perhatiannya ~ pd masalah yg satu itu saja*, perhatianna natipaku ante masala anu songu ye'e

pa.la n pala

pa.lem n palem

pa.ling, ber.pa.ling v negoli

1 menoleh (ke kiri dan ke kanan, atau ke belakang): *ia berjalan sambil ~ ke kiri dan ke kanan*, ia nolumako sambil negoli nesuili ri jindi ante ringgana; 2 ki beralih atau bertukar (perhatian dsb): *kita harus ~ kpd barang produksi dalam negeri*, kita harus negoli ka barang ri lara negeri; 3 ki meninggalkan agama; murtad: *ia telah ~ dr agama yg dianutnya*, ia lako ri agama anu nipercayana;

me.ma.ling.kan v nigolika

pa.lu n palu-palu

pa.lung n palung

pa.man n mangge;

ber.pa.man v nomangge

pa.nah n sopu;

me.ma.nah v nosopu: *orang itu ~ seekor rusa*, tau ye'e nosopu samba'a rusa;

pe.ma.nah n toposopu;

pa.nah.an n posopu;

pe.ma.nah.an n popesopu

pa.nas a napane 1 hangat sekali, lawan dingin: *air mendidih itu sangat ~*, uwe mporengge ye'e napane mpu; 2 n kemarau (tt musim): *pd musim ~ sawah menjadi kering dan tanah retak-retak*, tna tempo napane lida najado naba'i ante nabeka-beka; 3 n demam (suhu badannya lebih tinggi dp biasa): *sejak kemarin ia ~*, loko ovi ia napane; 4 a terasa spt terbakar atau terasa dekat dng api; bersuhu relatif tinggi: *hari ini udara ~*, eyo ye'i rerava napane; 5 a gerah: *badan terasa ~ di dl ruangan ini*, koro nombarasi napane ri lara nuruanga ye'i; 6 a ki sangat iri; sakit hati: *hatinya ~ krn saudara-saudaranya mendapatkan harta warisan lebih banyak*, larana napane sampesuvu-sampesuvuna nombarata;

pa.nas-pa.nas a dana pane-pane;

ber.pa.nas v nompoi nopana;

ber.pa.nas-pa.nas v neti

pane-pane;

me.ma.nas-ma.nasi v

nepanesi;

me.ma.nas.kan v nompaka panesi 1 menjadikan panas; menghangatkan: *Ibu ~ sayur*, tina nompaka panesi uta; 2 ki menjadikan meruncing (genting dsb): *peristiwa penembakan para demonstran itu telah ~ suasana*, peristiwa potomba topodemo ye'e nompaka panesi;

ke.pa.nas.an n bonapane

pan.ci n kura

pan.cing n peka;

me.man.cing v nopeka

1 menangkap ikan dng pancing; mengail; 2 ki memberikan sesuatu untuk memikat orang lain sehingga dapat memperoleh apa yg diinginkannya: *kupon berhadiah yg dikeluarkan itu bertujuan ~ pembeli*, kupon nohadia anu ri ye'e notujua nopeka topongoli; 3 ki mengadakan provokasi supaya terjadi perkelahian (pertempuran, permusuhan, dsb): ~ *perkelahian*, nopeka posibaga; 4 ki menuangi air (bensin) pd pompa supaya air (bensin) dapat keluar: ~ *pompa air*, nopeka pompa uwe; 5 ki mengajukan pertanyaan untuk

mendapatkan keterangan atau data yg diperlukan: *polisi ~ tertuduh dng pertanyaan-pertanyaan*, polisi nopeka natitudu ante nitana-tana; **6 ki** menjebak dng umpan untuk mendapatkan keuntungan bagi pihaknya: *untuk menyelamatkan posisi raja yg terancam di permainan catur itu, ia ~ lawan dng mengorbankan sebuah kudanya*, untu nompeselamat posisi madika anu ri lara ppmorea catu ye'e, ia nopeka lawanna ante nakorba songu jara;

pe.man.cing *n* topopeka: *seorang ~ harus sabar*, topopeka harus nasabara;

pe.man.cing.an *n* pomeka

pan.co, ber.pan.co *v* nosi adu kakuata mpale

pan.dai *a* nevali **1** cepat menangkap pelajaran dan mengerti sesuatu; pintar; cerdas: *anak itu sangat ~*, ngana yee nevali ntoto; **2 a** mahir; cakap; terampil: *karyawan itu -- lagi cekatan*, topokaraja ye'e nevali pade akas; *ia -- berbahasa Inggris*, ia nevali nobasa Inggris; **3 v** dapat; sanggup: *anak itu sudah -- membaca*, ngana etu nevali nombasa; **4 a** berilmu: *banyak orang -- di daerah ini*, nadea tau nevali ri ngapa ye'i;

me.man.dai.kan *kl v* nompaka vali: *tugas seorang guru ialah ~ muridnya*, natuga songu guru nompaka vali ngana sikola; **ke.pan.dai.an** *n* nevali: *di mana pula ia mendapat ~ itu?* Loko ri'ifa ia nombarat nevali ye'e

pan.dan *n* panda;

-- duri, panda karui; -- **podak**, panda podak; -- **musang**, panda tinggal; -- **wangi**, panda navongi

pan.dang *n* pano'oka **1** penglihatan yg tetap dan agak lama:

membuang (melayangkan) --, nompepevoru pano'oka; *selayang --*, songu pano'oka; *sekali --*, sanggani pano'oka; **2 cak** memandang;

ber.pan.dang.an *v*

nosimpano'oka: *mereka duduk --*, sira nokabusu nosimpano'oka;

ber.pan.dang-pan.dang.an *v* nosimpano'oka-no'oka;

me.man.dang *v* nepano'o **1** melihat dan memperhatikan (biasanya arah dan jaraknya tetap): *jangan engkau ~ nya*, ne'e siko nepano'ona; *sejauh-jauh mata ~*, nakavao-vao ri mata nepano'o; **2** menganggap; memperlakukan (sbg): *kami ~ dia sbg anggota keluarga*, kami nepanao'o ia navela sampe suvu;

~ *enteng*, nepano'o nagampa; **3** mempedulikan; memperhatikan; mengingat (akan): *tidak ~ bangsa (butu, orang)*, tara nepano'o bangsa; **4** menyegani; menghargai: *masyarakat ~ dia krn budi, amal, dan jasanya*, ntodea nepano'o ia karena budi, amal, ante jasana; **pan.dang-me.man.dang** *v* nepano'o-no'oka; **me.man.dangi** *v* nepano'o: *orang asing itu ~ karya seni tradisional*, tau ye'e nepano'o karya seni tradisional; **ter.pan.dang** *v* natipano'o **1** terlihat; kelihatan: *bakteri itu tidak ~ oleh mata*, bakteri ye'e tara natipano'o mata; **2** teringat kpd; hanya memperhatikan: ~ *kpd gaji dan pangkat*, natipano'o ka gaji ante pangka; **3** disegani; dihormati: *ia masuk orang ~ di kampungnya*, ia nesua tau natipano'o ri kampuna; **4** tiba-tiba atau tidak sengaja memandang: *di rumah makan itu ~ lah ia kpd seseorang yg pernah dikenalnya*, ri sapo panggoi ye'e natipano'omo ia ka sangu tauna nisanina; **pe.man.dang** *n* topepono'o **pa.nen** *n* panen **1** pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang: -- *padi tahun 1999 menurun*, pane pae tahun

1999 nana'u; **2 v** cakberoleh keuntungan atau rezeki (dng mudah): *penjual es -- duit pd musim kemarau ini*, topobalu es nopenen doi tempo eyo napane ye'i; **me.ma.nen** *v* nompane; **pa.nen.an** *n* panena; **pe.ma.nen.an** *n* popanena **pa.ngan** *n* panggoi: *cukup sandang, --, dan papan merupakan harapan bagi setiap orang*, gana baju, panggoi, ante sapo najadi harapan tauna **pang.gang** *v* nitapa: *ayam --*, manu nitapa; *ikan --*, bau nitapa; **me.mang.gang** *v* notapa; ~ *ikan*, notapa bau; **di.pang.gang** *v* nitapasi; **pang.gang.an** *n* potapa; **pe.mang.gang** *n* topotapa; **pe.mang.gang.an** *n* popatapa **pang.gil** *v*, **me.mang.gil** *v* pokio, nepokio **1** mengajak (meminta) datang (kembali, mendekat, dsb) dng menyerukan nama dsb: *dialah yg ~ aku tadi*, ia mo nepokio yaku panggane; **2** mengundang; menyilakan datang (ke perjamuan dsb): *saya ~ seratus orang untuk menghadiri pesta pernikahan anak saya*, yaku nepokio satu mba'a tau narata pobati anangga; **3 cak** menyebut; menamakan: *Ibu ~ aku si*

Bontot, tina nepokio yaku anu;
me.mang.gil-mang.gil v
 nepokio-kio: *terdengar suara orang ~ ku*, natiepe suara ntau nepokio-kioku;
me.mang.gil.kan v pokioka
 Imemanggil untuk: *dia ~ penderita dokter*, ia pokioka tau nandasa; 2 menyebut dng: *ia tidak ~ ayah kepadanya*, ia tara pokioka papa kaiya;
ter.pang.gil v nipokio 1 (sudah) dipanggil: *dr sekian banyak pelamar hanya dialah yg ~*, kadeana tau neduta jaiya anu nipokio; 2 (sudah) disebut namanya: *yg sudah ~ harap datang ke loket*, anu na'opumo nipokio niharap marata ri loket; 3 merasa berkewajiban atau bertanggung jawab: *tiap pemuda ~ untuk membela tanah air*, loko-loko kabilasa nipokio mbabela tanah air;
pe.mang.gil n topopakio;
pe.mang.gil.an n pokioka
pang.gul, me.mang.gul v polemba, nolemba: ~ *bedil*, nolemba panaguntu; ~ *senjata*, nolemba sanjata
pang.kas v timpusi, **ber.pang.kas** v notimpusi: *rambutnya gondrong, tidak pernah ~*, vo'ona narate, tara naperna notimpusi;
me.mang.kas v nitimpusi
 Imemotong ujung (tumbuh-

tumbuhan dsb): ~ *pagar hidup*, nitimpusi usumbala tuvu; 2 (rambut): *ia mengambil kursus ~ rambut*, ia nantima sikola niti, pusi vo'o;
pe.mang.kas n potimpusi;
pe.mang.kas.an n potimpusina
pang.ku, ber.pang.ku v tandé, nositande: *anak itu ~ di haribaan ibunya*; ngana ye'e nitande ri nubainona tinana;
me.mang.ku v notande 1 menaruh sesuatu di atas paha antara pangkal paha dan lutut atau di atas lengan antara lengan atas dan siku dipatahkan (hampir spt memeluk); meriba: *ia ~ anaknya yg sedang menangis*, ia notande anana anu ranja mpotumangi; 2 memeluk (agama dsb); memendam (cita-cita dsb): *rakyat Indonesia ~ berbagai agama (Islam, Kristen, Buddha, dsb)*, ntodea ri Indonesia notande rupa-rupa agamanya (Islam, Kristen, Budha, dsb); ~ *cita-cita luhur*, notande cita-cita anu nabelo; 4 menyelenggarakan atau mengelola (negara, pemerintahan, dsb): ~ *negeri*, notande nagari; 5 mewakili (sbg wali): *lima tahun lamanya ia ~ Sultan yg masih kecil (belum dewasa) itu*, lima mpae saena ia notande sultan; 6

memegang suatu jabatan: *ia ~ jabatan gubernur* ia notande, napangku pangka gubernur;
pe.mang.ku n topotande;
pe.mang.ku.an n notandeka
pa.nik a nasesa lara: *dl situasi bagaimanapun kita tidak boleh ~*, risituasi ivenu opun kita tara mamala
pan.jang a narate 1 a berjarak jauh (dr ujung ke ujung): *jalan yg ~ itu akan ditempuhnya dl 30 menit*, jala anu narate ye'e raose ri trolumpulu menit; 2 n jarak membujur dr ujung ke ujung: ~ *rumah itu 10 m dan lebarnya 7 m*, sapo ye'e sampulu mete binina pitu meter; 3 a lama (waktu): *libur ~*, lubu narate; *rencana jangka ~*, rencana jangka narate;
ber.ke.pan.jang.an a naratea;
me.man.jang v narate: *Bukit Barisan ~ dr Aceh ke Bengkulu*, Buki barisan narate ri Ace ka Bengkulu;
me.man.jang.kan v nipakareteka;
mem.per.pan.jang v mompakarete
pan.jat v pone; ~ *tebing*, pone bingge;
me.man.jat v mompone: *kera itu ~ pohon*, boga ye'e mompone pu'u;
me.man.jat.kan v momponeka;

pan.jat.an n mompone;
pe.man.jat n tope mpone;
pe.man.jat.an n mompone
pan.tai n tasi
pan.tat n palo
pa.nuf.an n teladan
pa.pa a nasusa: *mereka adalah orang ~*, sira ye'e anu ntau nasusa;
ke.pa.pa.an n kasusana
pa.pa n cak papa
pa.pan n dopi 1 kayu (besi, batu, dsb) yg lebar dan tipis: *rumah panggung itu lantainya terbuat dr -- (kayu) jati*; 2 sapo; *rumah: kita perlu sandang, pangan, dan --*, kita naparalu baju, pangoni ante sapo;
me.ma.pan v nompaka dopi;
me.ma.pani v nompakadopi
pa.rang n sinangge: ~ *lading*, sinangge lading; ~ *mondok*, sinangge mondok; ~ *pandak*, sinangge pandak;
me.ma.rang v nosinangge
pa.ras n tate: ~ *nya tidak secantik dulu semasa ia masih muda*, tatena tara mo nadoli eva nggolu waktu ia dana ngura
pa.rau a napausi: *akibat sakit flu suaranya --*, saba flu suaranya napausi
pa.re /pare/ Jw n pare
pa.rit n saluela
pa.ru, pa.ru-pa.ru n karaka
pa.rut n paru;
me.ma.rut v noparu: *ia sedang ~ kelapa*, ia noparu

mo kaluku;
pe.ma.rut *n* tope paru;
pa.rut.an *n* poparu
pa.sak *n* paku
pa.sang *v* panaka
pa.sir *n* bone 1 butir-butir batu yg halus; kersik halus: *Ayuh mengambil pasir*, papa nantima bone; 2 *n* lapisan tanah atau timbunan kersik halus: *ia bermain-main di --*, ia nomore-more ri bone; *padang --*, jono bone; 3 *a* berbutir-butir sbg pasir: *emas --*, bone bulava; gula --, bone gola; 4 *n* laut: *tepi --*, bone tasik
pas.ti *a* vatantu: *dia sudah berjanji besok -- datang*; ia najanji mo mengolu vatantu narata; *jika diberkahi Tuhan, usaha kita -- berhasil*, ane rafaika pue, usahanta natantu mohasil;
me.mas.ti.kan *v* natantuka: *kami sudah mempertimbangkan masak-masak sebelum -- akan memungut seorang anak laki-laki*, kami no natantu niala ngana kodi;
pe.mas.ti.an *n* nampakatantuka; penentuan; penetapan; ~ *jadwal keberangkatan kapal itu dapat ditanyakan kpd syahbandar*, nampakatantuka jadwal kapal ye'e naria nikutanaka

syahbandar
pa.sung *n* balanggu;
me.ma.sung *v* nibalanggu 1membelunggu seseorang dng pasung; memasang pasung pd...; 2 memasukkan ke dl kurungan (penjara); 3 ki membatasi (menghambat) ruang gerak: *peraturan itu ~ kreativitas anak-anak*, atura ye'e nibalanggu kagiatan ngana-ngana;
me.ma.sung.kan *v* nobalanguka;
pa.sung.an *n* balangguna;
pe.ma.sung.an *n* pobalangguna
pa.tah *a* napua 1 putus tt barang yg keras atau kaku (biasanya tidak sampai berceraai atau lepas sama sekali): *dahan itu --*, tingga ye'e napua; 2 ki terhenti, tidak dapat berlanjut lagi;
me.ma.tah.kan *v* nompakapua 1 menjadikan (membuat dsb) patah: ~ *dahan tempat berpijak*, nompakapua tingga anu tanpa nojeje; 2 menghilangkan (semangat keberanian dsb): *pemerintah kolonial berusaha ~ semangat nasional bangsa itu*, pameranta panjaja nousaha nompakapua semangat;
pe.ma.tah *n* tau nompakapua;
pe.ma.tah.an *n* nipuasi
pa.tuh *a* neturusi: *gadis itu*

sangat -- pd orang tuanya, ranada ye'e neturusi ante totuana; *rakyat selalu -- kpd pemerintah*, ntodea selalu neturusi ka pemarenta;
me.ma.tuhiv niturusi: *anjing itu -- perintah tuannya*, asu ye'e niturusi pomparenta puena; *hukum merupakan peraturan yg memaksa masyarakat untuk -- nya*, hukum najadi atura anu nebarusu todea niturusina;
pe.ma.tuh.an *n* niturusika
pa.us *n* mangiva
pa.yah *a* namagasi 1 lelah; penat: *kalau sudah --*, boleh beristirahat sebentar, ane namagasi, mamala mompasau nggolu; 2 sukar; susah: *masalah ini -- juga dipecahkan*, masala ye'i namagasi mo untu nipaka;
ber.pa.yah-pa.yah *v* nomagasi: *pekerjaan yg sulit itu hanya dapat diselesaikan dng --*, pokaraja anu nasusa ye'e namala nipaka opu ante nomagasi;
me.ma.yah.kan *v* nompaka magasi
pa.yau *a* nape'e: *air -- tidak enak diminum*, uwe nape'e tara nanyama ni inu
pa.yu.da.ra *n* susu;
ber.pa.yu.da.ra *v* nosusui
pa.yung *n* payu;
ber.pa.yung *v* nopayu: *ia --*

krn panas terik, ia nopayu lantaran napane mpu;
me.ma.yungi *v* nopayusi 1 dng payung: *ia bertugas -- mempelai pd perarakan itu*, ia notugas nopayusi pobere i ri pesta ye'e; 2 ki melindungi: *pemerintah selalu ~ rakyatnya*, pamarenta nopayusi ntodeana;
me.ma.yung.kan *v* nopayuka
pe.cah *v* narobe 1terbelah menjadi beberapa bagian: *piring yg dipegangnya jatuh dan -- berkeping-keping*, suraya anu nitenggesuana nanafu ante narobe nakamburaka; 2 retak atau rekah (tt kulit, tanah, dsb): *krn musim kemarau yg panjang, tanah persawahan banyak yg --*, lantaran tempo eyompane anu nandate, tana nulida nadea narobe; 3 rusak atau belah kulitnya (dindingnya) hingga isinya keluar (tt telur, ban, bisul, dsb): *ban mobil itu -- ketika dipompa*, ban oto ye'e narobe waktu nipompa; *bisulnya sudah -- dan nanahnya keluar*, bisuna narobemo ante nanana nesuvumo; 4 menjadi cair atau bergumpal-gumpal (tt air susu, santan, dsb): *air susu yg -- tidak baik untuk diminum*, uwe njusu anu nampakrobe tara nalompe ra inu; 5

bercerai-cerai (tidak bersatu atau tidak kompak lagi); hilang (tt kepercayaan); *partai buruh* — menjadi beberapa *partai*, *partai buruh narobe najadi naria partai*;

ber.pe.cah.an v narobe loko: telur jatuh berhamburan dan ~ tolu manu nanavu nakambaraka ante narobe loko;

me.me.cah v narobe 1 menjadi pecah-pecah (tt ombak dsb): ombak ~ di pantai balumba narobe ri tasi; 2 merusak; mengganggu: aku tidak berani ~ suasana yg tenang itu, tara nabia narobe suasana anu nalioonasi ye'e;

me.me.cah.kan v nompakarobe 1 merusakkan dsb hingga pecah: siapa yg ~ piring itu, sema anu nompakarobe suraya ye'e; 2 mengatasi; menyelesaikan: kita harus berusaha untuk ~ setiap masalah yg kita hadapi, kita nousaha nompakarobe natiap masala anu nihadapina; 3 membuat menjadi tidak bersatu; mencerai-beraikan: mereka selalu berusaha ~ persatuan kita, sira nousaha nompakarobe posintuvunda; 4 membagi-bagi: kita perlu ~ kelompok kerja ini menjadi dua bagian, kita paralu nompakarobe kelompok

pokaraja ye'i najadi randua bagia; 5 menyiarkan (kabar, rahasia): siapa yg ~ kabar itu, sema anu jarita kareba ye'e; 6 ki memusingkan (kepala): masalah itu betul-betul ~ kepala, tidak sanggup rasanya aku mengatasinya, masala ye'e betul-betul nompakarobe tunuana, tara mamampu nirasainggu nontoamaka; 7 ki memekakkan (telinga): suaranya keras dan ~ telinga orang yg mendengarkannya, suaranya nabose nompakarobe talinga tau anu nangepeka; **ter.pe.cah-pe.cah** v natikarobe-robe;

pe.me.cah n 1 tope pakarobe, orang yg memecah(kan); 2 popakarobe, alat untuk memecahkan: sudah terbukti bahwa pencuri itu menggunakan martil sbg ~ kaca jendela, tope palu-palupompakarobe kasa jendela;

pe.me.cah.an n nampakarobe

pe.cel n pecel

pe.ci /péci/ n songkok

pe.cut n cambu: dng — di tangan sais menjalankan kereta kudanya, ante cambu ri pale toposopiri najalaka dokarana; **me.me.cut** v nocambu: orang itu ~ kudanya, tau ye'e notambu jarana;

pe.dang n guma: kena — bermata

dua, navela guma nomata radua, pb amat sakit hatinya; menepik mata —, mata guma, pb melawan orang yg berkuasa;

me.me.dang v noguma

pe.das n nalala, 1 rasa spt rasa cabai (lombok dsb): — sambal ini sama dng — cabai nalala sambal ye'i nasimbayu ante nalala marisa; 2a terasa spt cabai atau merica; 3a kitajam atau keras (tt kritik dsb); menyakitkan hati (tt perkataan dsb): tulisan-tulisannya sangat —, tulisa-tulisana nalala ntoto; **me.me.das.kan** v nompaka lala;

ke.pe.das.an nalala ntoto

pe.dih a naporosi: lukanya terasa — kena obat, bakana nombarasai naporosi navela pakuli

me.me.dih.kan v

nompakaporosi: asap api itu ~ mata, unu nu apu etu nompakarosi mata; ia mengeluarkan kata-kata yg ~ hati, ia nesufuraka jarita anu nompaka porosi; **ke.pe.dih.an** n bonoa porosi 1 rasa pedih; 2 n kesakitan hati; 3 a sangat sakit: anak itu menangis ~ bila lukanya dicuci, ngana ye'e notumangi bonaporosi ratambasi

pe.dis a naporosi

pe.du.li v natinda rara: mereka

tidak — kepada orang lain, sira tara natinda rara anbe tau ntaina;

me.me.du.li.kan v natinda rara: orang tua itu suka ~ orang lain, totua ye'e nipokonona natinda rara tau ntaina

pe.ga.gang n pegagang

pe.gang v, **ber.pe.gang** (pd) v tinggesi, notinggesi: agar jangan jatuh, tangannya ~ erat-erat pd dahan kayu, ala tara nanafu, palena notinggesi paka roso-roso ante tinggu nggayu; ~ pd janji yg semula, notinggesi ka janji anu namulana; ~ pd aturan-aturan yg telah ada, notinggesi ka atura-atura anu ada; **ber.pe.gang.an** v nositinggesi 1 berpegang: kami ~ ketika melintasi jembatan itu, kami nositinggesi waktu nefote jambata ye'e; 2 memakai pegangan: penggorengan itu ~ supaya mudah memakainya, posole ye'e nositinggesi supaya magampa mompakena;

me.me.gang v nitenggesi 1 maut dng tangan; menggenggam (uang dsb): tangan kanannya ~ seikat bunga, pale ngganana nitenggesi sampou bunga; 2 mempunyai (uang dsb); 3 mengemudi (menyetir): dia tidak berani ~ setir mobil di jalan yg berbelok-belok,

ia tara nabia nitenggesi oto
ri jala anu noleko-leko; 4
menangkap (pencuri); 5
memakai (mempergunakan,
mempunyai) senjata dsb:
*siapa yg ~ senjata tanpa
izin dihukum*, sema anu
nitenggesi panaguntu tarapa
ijin nihukum;
pe.gang.an *n* potinggesi;
per.pe.gang.an *n*
popetinggesi;
pe.me.gang *n* topetingesi;
pe.me.gang.an *n* nitinggesika
pe.ga.wai *n* pegawai, pokaraja ri
pamarenta 1 orang yg bekerja
pd pemerintah (perusahaan,
dsb): *sekalian ~ negeri
bersumpah akan setia*,
pegawai negeri pura nasumpa
nu setia; 2 *ki* alat perkakas:
*menjadikan langit dan bumi
tiada dng ~*, nompajadika
langi ante bumi tarapa ante
pokaraja; 3 Adm sekelompok
orang yg bekerja sama
membantu seorang direktur,
ketua, dsb mengelola sesuatu:
*sekarang hebat kamu sudah
punya perusahaan sendiri*,
berapa orang ~ nya? Nagaya
siko so naria parusahaan,
sakuya pokarajamu?
pe.kak *a* nabongo;
pe.kak-pe.kak *a* nabongo
mpu;
me.me.kak.kan *v*
nompabongo: ~ telinga,

nompabongo talinga
pe.ker.ti *n* sifa 1 perangai; tabiat;
akhlak; watak; 2 perbuatan
(kurang baik): *ia pun sangat
marah mendengar ~ anaknya*,
ia bonarsu nangepeka
kelakuan anana
pe.kik *n* pongare 1 teriakan;
jeritan: *terdengar ~ tangis
orang di kapal yg sedang
terbakar itu*, niepeka pongare
tangi tau ri kapala anu napapu
ye'e; 2 sorak atau teriakan
(sbg semboyan dsb): disambut
dng ~ "merdeka", gemuruh
suaranya; ~ *anak-anak
bermain di halaman tidak
henti-hentinya*, ngana-ngana
nomore ri karafana tara neta'a-
neta'a;
me.me.kik *v* nongare: *ia
~ memanggil ibunya*, ia
nongaresi mamana; *adiknya
~ kegirangan*, tuaina nongare
nasana
pe.lam.pung *n* poapunga: ~ *kail*,
poapunga kael; ~ *renang*,
poapunga nandiu
pe.lan *a* naole;
pe.lan-pe.lan *v* naole-ole 1
cak perlahan-lahan; lambat-
lambat: *ia berjalan ~ menuju
ke jembatan itu*; ia nolumako
naole-ole ri jogu ri jambata
ye'e; 2 tidak keras (tt suara,
pukulan, dsb): *kuhisikkan
namanya ~ dan dia membuka
matanya*, kutjarita hangana

naole-ole ante ia nombuka
matana;
me.me.lan.kan *v* nampakaole
pe.lan.duk *n* rusa kodi
pe.la.ngi *n* pelangi
pe.lan.tar *n* dego-dego 1 bangku
panjang tempat duduk (di
pekarangan, lepau, dsb):
*banyak orang duduk di atas
sebuah ~*, nadea tau nokabusu
ri fafona dego-dego; 2 lantai
yg ketinggian (bersambung
dng rumah, tetapi tidak
beratap): *ia menjemur kain
baju di ~*, ia nompoi kae ri;
pe.lan.tar.an *n* dego-dego,
pe.lan.ting, **ter.pe.lan.ting**
v navu, nanavu: *mobil itu
menabrak pohon dan empat
orang penumpangnya ~ ke
jalan*, oto ye'e norumpa
pu'u ante aupo tau panumpa
nanavu ri jala
pe.le.pah *n* palompo;
ber.pe.le.pah *v* nopalompo
pe.le.sat, **me.me.le.sat** *v* nevoru;
ter.pe.le.sat *v* nevoru
nggavao
pe.let /pélét/ *Jw* *n* pulu: *mereka
telah terkena ~*, sira nafela pulu;
kena ~ keindahan kota itu,
navela pulu ramba nukota ye'e;
me.me.let *v* mopulu
pe.li.ha.ra *v* patuvu;
me.me.li.ha.ra *v* nompaturu:
~ kesehatan badan,
nompaturu woto; ~ orang
sakit, nompaturu tau najua;

~ anak bini, nompaturu ngana
ante rongo;
me.me.li.ha.ra.kan *v*
nompaturu;
ter.pe.li.ha.ra *v* natipaturu:
tanaman kebun ini ~ sekali,
potuda ri tinala ye'i natipaturu
sanggai;
pe.li.ha.ra.an *n* patuvu:
*ayam ~ nya hilang dua ekor
kemarin*, manu patuvuna
nalipo ruamba'a ofi;
pe.me.li.ha.ra *n* topompaturu
pe.li.kan /pélikan/ *n* rangkong
pe.lin.tir *v*, **me.me.lin.tir** *v*
niputara: *jika berkelahi, ia
akan ~*, anee mosibaga ia
niputara;
me.me.lin.tir-me.lin.tir *v*
niputara-putara;
ter.pe.lin.tir *v* natiputara;
pe.me.lin.tir *n* topoputara;
pe.me.lin.tir.an *n* popaputara
pe.li.pis *n* palipis;
pe.li.pis.an *n* palipisa
pe.lit *a* nadongo: orang — tidak
suka memberi sedekah, tau
anu nadongo tara nipokona
nufaika amal
pe.li.ta *n* silo
pe.lo.sok *n* sokina: *ia
mengembara sampai ke ~
dunia*, ia noumbara sampe
ri sokina dunia; orang
berdatangan dr seluruh — kota
untuk menonton pertunjukan
itu, tauna narata ri sokina
ngata nangita partujuka ye'e

ia tara nabia nitenggesi oto
ri jala anu noleko-leko; 4
menangkap (pencuri); 5
memakai (mempergunakan,
mempunyai) senjata dsb:
*siapa yg ~ senjata tanpa
izin dihukum*, sema anu
nitenggesi panaguntu tarapa
ijin nihukum;
pe.gang.an *n* potinggesi;
per.pe.gang.an *n*
popetinggesi;
pe.me.gang *n* topetingesi;
pe.me.gang.an *n* nitinggesika
pe.ga.wai *n* pegawai, pokaraja ri
pamarenta 1 orang yg bekerja
pd pemerintah (perusahaan,
dsb): *sekalian ~ negeri
bersumpah akan setia*,
pegawai negeri pura nasumpa
nu setia; 2 *ki* alat perkakas:
*menjadikan langit dan bumi
tiada dng ~*, nompajadika
langi ante bumi tarapa ante
pokaraja; 3 Adm sekelompok
orang yg bekerja sama
membantu seorang direktur,
ketua, dsb mengelola sesuatu:
*sekarang hebat kamu sudah
punya perusahaan sendiri*,
berapa orang ~ nya? Nagaya
siko so naria parusahaan,
sakuya pokarajamu?
pe.kak *a* nabongo;
pe.kak-pe.kak *a* nabongo
mpu;
me.me.kak.kan *v*
nompabongo: ~ telinga,

nompabongo telinga
pe.ker.ti *n* sifa 1 perangai; tabiat;
akhlak; watak; 2 perbuatan
(kurang baik): *ia pun sangat
marah mendengar ~ anaknya*,
ia bonarsu nangepeka
kelakuan anana
pe.kik *n* pongare 1 teriakan;
jeritan: *terdengar ~ tangis
orang di kapal yg sedang
terbakar itu*, niepeka pongare
tangi tau ri kapala anu napapu
ye'e; 2 sorak atau teriakan
(sbg semboyan dsb): disambut
dng - "merdeka", gemuruh
suaranya; - *anak-anak
bermain di halaman tidak
henti-hentinya*, ngana-ngana
nomore ri karafana tara neta'a-
neta'a;
me.me.kik *v* nongare: *ia
~ memanggil ibunya*, ia
nongaresi mamana; *adiknya
~ kegirangan*, tuaina nongare
nasana
pe.lam.pung *n* poapunga: - *kail*,
poapunga kael; - *renang*,
poapunga nandiu
pe.lan *a* naole;
pe.lan-pe.lan *v* naole-ole 1
cak perlahan-lahan; lambat-
lambat: *ia berjalan ~ menuju
ke jembatan itu*; ia nolumako
naole-ole ri jogu ri jambata
ye'e; 2 tidak keras (tt suara,
pukulan, dsb): *kuhisikkan
namanya ~ dan dia membuka
matanya*, kutjarita hangana

naole-ole ante ia nombuka
matana;
me.me.lan.kan *v* nampakaole
pe.lan.duk *n* rusa kodi
pe.la.ngi *n* pelangi
pe.lan.tar *n* dego-dego 1 bangku
panjang tempat duduk (di
pekarangan, lepau, dsb):
*banyak orang duduk di atas
sebuah ~*, nadea tau nokabusu
ri fafona dego-dego; 2 lantai
yg ketinggian (bersambung
dng rumah, tetapi tidak
beratap): *ia menjemur kain
baju di ~*, ia nompoi kae ri;
pe.lan.tar.an *n* dego-dego,
pe.lan.ting, **ter.pe.lan.ting**
v navu, nanavu: *mobil itu
menabrak pohon dan empat
orang penumpangnya ~ ke
jalan*, oto ye'e norumpa
pu'u ante aupo tau panumpa
nanavu ri jala
pe.le.pah *n* palompo;
ber.pe.le.pah *v* nopalompo
pe.le.sat, **me.me.le.sat** *v* nevoru;
ter.pe.le.sat *v* nevoru
nggavao
pe.let /pélét/ *Jw* *n* pulu: *mereka
telah terkena ~*, sira nafela pulu;
kena ~ keindahan kota itu,
navela pulu ramba nukota ye'e;
me.me.let *v* mopulu
pe.li.ha.ra *v* patuvu;
me.me.li.ha.ra.v nompatuvu:
~ kesehatan badan,
nompatuvu woto; ~ orang
sakit, nompatuvu tau najua;

~ anak bini, nompatuvu ngana
ante rongo;
me.me.li.ha.ra.kan *v*
nompatuvuka;
ter.pe.li.ha.ra *v* natipatuvu:
tanaman kebun ini ~ sekali,
potuda ri tinala ye'i natipatuvu
sanggai;
pe.li.ha.ra.an *n* patuvu:
*ayam ~ nya hilang dua ekor
kemarin*, manu patuvuna
nalipo ruamba'a ofi;
pe.me.li.ha.ra.n topompatuvu
pe.li.kan /pélikan/ *n* rangkong
pe.lin.tir *v*, **me.me.lin.tir** *v*
niputara: *jika berkelahi, ia
akan ~*, anee mosibaga ia
niputara;
me.me.lin.tir-me.lin.tir *v*
niputara-putara;
ter.pe.lin.tir *v* natiputara;
pe.me.lin.tir *n* topoputara;
pe.me.lin.tir.an *n* popaputara
pe.li.pis *n* palipis;
pe.li.pis.an *n* palipisa
pe.lit *a* nadongo: *orang ~ tidak
suka memberi sedekah*, tau
anu nadongo tara nipokona
nufaika amal
pe.li.ta *n* silo
pe.lo.sok *n* sokina: *ia
mengembara sampai ke ~
dunia*, ia noumbara sampe
ri sokina dunia; *orang
berdatangan dr seluruh ~ kota
untuk menonton pertunjukan
itu*, tauna narata ri sokina
ngata nangita partujuka ye'e

pe.lo.tot, me.me.lo.tot *v*
 nikombulosi
me.me.lo.toti *v* nikombulosi'i
pe.luh *n* ini: *mereka bekerja keras hingga – bercucuran, sira nokaraja ntomo najadi inina nesuvu;*
ber.pe.luh *v* naini
pe.lu.it *n* ploit 1yg dapat menghasilkan bunyi apabila ditiup; sempritan: *wasit meniup – , wasit nutimburusi ploit ; 2sirene*
pe.luk *v* negomu 1 dekap (pd leher, tubuh, dsb); 2ndepa (untuk ukuran besar): *batang kayu itu besarnya tiga – , puu nggayu ye'e bosena tolu depa;*
ber.pe.luk.an *v* nosigomu: *mereka berdua berjalan ~ menuju pantai; sira rodua nelumako nosigomu njogu ri tasi;*
ber.pe.luk-pe.luk.an *v* nosigomu-gomu;
me.me.luk *v* negomu 1 seseorang ke di dekapan kedua tangan yg dilingkarkan; mendekap: *ia menangis sambil ~ anaknya; , ia notumangi ante negomu nganana; 2 ki menganut (mengikuti ajaran): ~ agama, negomu agama;*
me.me.luki *v* nosigomu;
ter.pe.luk *v* natigomu;
pe.me.luk *n* topegomu: ~ agama, topegamu agama;

pe.me.luk.an *n* popegomuka
pe.mu.da *n* kabilasa; *teruna: para – ini akan menjadi pemimpin bangsa, kabilasa yei najadi tadulako ri ntodea*
pe.mu.di *n* randa: *pd masa revolusi para – juga ikut mengangkat senjata, ri tempo revolusi randa-randa nokeni panaguntu*
pe.na.sar.an *a* meki ranjai
pe.nat *a* namagasi: *tubuh – sehabis bekerja, koro namaghasi naopu nokaraja;*
me.me.nat.kan *v* nompakamagasi;
ke.pe.nat.an *n* kamagasi
pen.cet /pencét/ *v* nopiesi;
me.men.cet *v* nopiesi: *ia ~ bel untuk memanggil tuan rumah, ia nopiesi bel yee nongaresi pue njapo*
pen.dam, me.men.dam *v* nibolina 1 menanam (untuk menyembunyikan dsb) di tanah: ~ *sesuatu di bawah pohon pisang, nibolina ri bavo puu loka; 2 menyembunyikan; menyimpan (tt perasaan, rahasia, dsb); ia hanya menangis dan ~ kesedihannya di hati; ia notumangi aga ante nibolina ri rarana; tidak dapat ~ rahasia, tara nabisa nibolina rahasia;*
me.men.dam.kan *v* nibolinaka: *dialah yg ~*

senjata itu di belakang rumah; ia mo nibolinaka potemba ye'e ri taliku nusapo;
ter.pen.dam *v* natibolina 1 tertanam (di tanah dsb); *mencari harta ~, harta anu natibolina; 2 tersimpan di hati: perasaan cinta itu sudah lama ~ di hatinya, rara asina natibolina mo li lara atina; 3 tersembunyi (tidak diketahui atau digunakan): tidak sedikit tenaga-tenaga ~ yg sewaktu-waktu dapat digunakan untuk pembangunan, tara sadiki tenaga anu natibolina ri tempona namala nigunaka untu pembanguna*
pen.dek /péndék/ *a* noboku 1 dekat jaraknya dr ujung ke ujung: *penggaris – , pogarisi noboku ; 2 dekat jaraknya dr sebelah bawah; tidak tinggi: buah jambu dapat dipetik anak-anak krn pohonnya masih –; fua nujambu namala nipupu nun ngana venu pu'una dana noboku;*
me.men.dek *v* bonaboku: *daftar itu bisa ~ bisa memanjang daftar ye'e naria bonaboku ante naria nalanga;*
me.men.dek.kan *v* nompakabokuka 1 mengurangi (memotong dsb) supaya menjadi lebih pendek: ~ *lengan baju, nompakabokuka pale nubaju;*

2 mempersingkat (waktu): ~ *waktu diskusi nompakabokuka tempo jarita; 3 meringkaskan; mengikhtisarkan; menyingkat: ~ cerita, nompakabokuka jarita; ~ pembicaraan, nompakabokuka pojaria;*
pe.men.dek.an *n* nompakaboku
pen.de.ta /pendéta/ *n* pendeta;
pe.ngan.an *n* roti
pe.ngan.tin *n* boti: -- laki-laki, boti langgai
peng.gal *v* sambale 1 potong; kerat; tebas: -- *saja leher pembunuh itu, sambale lehe topo ja'a ye'e; 2 n bagian dr buku (kutipan cerita dsb); jilid: bacalah -- yg kedua, bacamo bagia anu karaduana;*
ber.peng.gal.an *v* nosisambale;
me.meng.gal *v* nesambale;
ter.peng.gal *v* natisambale: *kalau menyembelih ayam jangan sampai ~ kepalanya, ane nesambale manu nemo sampe natisambale tunuana*
peng.gal.an *n* posambale;
pe.meng.gal *n* toposambale;
pe.meng.gal.an *n* popasambale
se.peng.gal *n* sampua: -- hari, sampua eyo;
pe.ning *a* najua kapalana;
ke.pe.ning.an *n* najua kapalana
pe.nis /pénis/ *n* tolu

pe.ni.ti *n* paneti
 pen.ju.ru *n* sudu
 pen.sil /pénsil/ *n* patolo;
 -- alis, patolo alisi
 pen.si.un /pénsiun/ *v* pensiun
 me.men.si.un *v* nopensiun:
perusahaan itu baru saja
 ~ lima orang karyawannya
 , perusahaan ye'e bou aga
 nopensiunka alima tau
 pokarajana;
 me.men.si.un.kan *v*
 nompakapensiun;
 pen.si.un.an *n* topopensiun
 pen.tal, ter.pen.tal *v* nanavu:
ia jatuh ~ dr sepedanya, ia
 nanavu lokori sepedana
 pen.til /péntil/ *n* pentil: -- *ban*
sepeda, pentil ban hapeda
 pen.ting *a* penting 1 utama;
 pokok: perkara --, masala anu
 penting; 2 sangat berharga
 (berguna): *pelajaran itu --*
bagi anak-anak, pelajaran
 ye'e penting ka ngana-ngana;
 3 mempunyai posisi yg
 menentukan (dl pemerintahan,
 perusahaan, dsb spt pejabat
 atau direktur): *dia orang -- di*
negaranya, ia tau na anu
 penting ri negarana;
 me.men.ting.kan *v*
 nompakapenting: ~ diri
sendiri, nompakapenting
 koro mboto; ~ golongan, nompakapentin
 golongan; ter.pen.ting *v* natiparalu;
 ke.pen.ting.an *n* naparalu:

mendahulukan ~ umum,
 nompokoluka naparalu umum
 pen.tung *n* pomboba: ia merehut
 -- yg dipukulkan kepadanya,
 ia nitimana pomboba anu
 nipopomba ka ia;
 me.men.tung *v* nomboba: ia
 ~ anjing itu, ia nomboba asu
 ye'e;
 pen.tung.an *n* pomboba
 pe.nuh *a* naponu Isudah berisi
 seluruhnya (tidak ada yg
 terluang lagi); 2 banyak
 memuat: *pidato sambutan*
 -- *nasihat bagi kaum tua dan*
remaja, pidato sambutan
 naponu naseha ka totua
 ante kabilasa; 3 banyak
 sekali: *di lapangan Monas*
pagi-pagi sudah -- anak
berolahraga, ri tana monas
 sampodondonanaponu ngana
 nu olahraga; 4 ki tidak kurang
 dr jumlah yg seharusnya:
gajinya sudah dibayar --,
 gajina nibayarimo naponu; ia
 bekerja selama satu bulan --,
 ia nokaraja sambula naponu;
 me.me.nuhi *v* nompaka
 penu mengisi hingga penuh
 atau hampir penuh: ~ ember
dng air, nompakapenu embere
 ante uwe; beribu-ribu
 penonton ~ gedung olahraga,
 nonjobu-njobu topumpatongo
 nompakapenu gedung
 olahraga; 2 mencukupi: ~
 syarat, nompakapenu syarat;

~ kebutuhan, nompakapenu
 kebutuha; 3 meluluskan
 (permintaan, harapan, dsb);
 mengabulkan: ~ permintaan
 anggota-anggotanya,
 nompakapenu pomperapi nu
 anggota-anggotana; beliau ~
 permohonan rakyat, madika
 nompakapenu pomperapi
 todea; 4 memuaskan:
hasil pekerjaannya tidak ~
harapanku, nompakapenu; 5
 menunaikan atau menjalankan
 (kewajiban dsb): ~
 kewajibannya, nompakapenu
 kewajibana; 6 menepati
 (janji); melaksanakan (nazar):
 ~ kata yg sudah terkatakan,
 nompakapenu jarita anu nati
 sufurakamo; baru sekarang ia
 bisa ~ nazarnya, loko ye'i la
 namala nompakapenu;
 pe.nyok /pényok/ *a* nampempe:
kaleng minyak itu -- kn
terjatuh, bele nu lana ye'e
 napempe nanafu
 pe.nyu *n* ponyu
 pe.pa.ya *n* gampaya
 pe.pek /pépék/ *n* tile
 pe.ra.bot *n* isinjapo: -- rumah
 tangga, isinjapo rumah
 tangga; -- tukang kayu,
 isinjapo topokayu (gergaji,
 pahat, dsb)
 pe.ra.hu *n* sakaya;
 ber.pe.ra.hu *v* nosakaya
 pe.rak /pérak/ *n* perak;
 pe.rang.kap *n* teko;

me.me.rang.kap *v* noteko;
 ter.pe.rang.kap *v* natiteko
 pe.rang.kat *n* bara-bara;
 se.pe.rang.kat *n* songu bara
 pe.ran.jat, ter.pe.ran.jat
v natikaja: ia ~ melihat
 rumahnya terbuka, ia natikaja
 nanggiatka saponatibuka;
 me.me.ran.jat.kan *v*
 nompakatikaja;
 pe.ra.wan *n* randaa;
 per.ban *n* pofungusi: *perawat*
itu mengganti -- di kepala;
 , toporawat ye'e naganti
 pofungusi ri tunuana;
 me.mer.ban *v* nifungusi
 per.ca *n* te'ina: *karena tidak ada*
kapuk, diisinya bantal itu
dng -- kain, kara tara naria
 kakafu, ni isina luna ye'e ante
 te'ina kae;
 per.ca.ya *v* paracaya 1 mengakui
 atau yakin bahwa sesuatu
 memang benar atau nyata:
 -- *kpd ceritanya*, paracaya
 ante jaritana; -- *akan kabar itu*,
 paracaya ante kareba ye'e; 2
 menganggap atau yakin bahwa
 sesuatu itu benar-benar ada: --
kpd barang gaib, paracaya ka
 bara nu gaib; 3 menganggap
 atau yakin bahwa seseorang
 itu jujur (tidak jahat dsb): ia
 tidak -- lagi kpd Amir, ia tara
 paracaya ka amir; 4 yakin
 benar atau memastikan akan
 kemampuan atau kelebihan
 seseorang atau sesuatu

(bahwa akan dapat memenuhi harapannya dsb); — *kpd diri sendiri*, paracaya ante rongo mboto;

me.mer.ca.yai v niparacaya 1 menganggap benar atau nyata; mengakui benar atau nyata: *ia tiada ~ segala kata orang itu*, ia tara niparacaya ante jarita tau ye'e; 2 mengharapkan benar atau memastikan (bahwa akan dapat memenuhi harapannya dsb): *ia ~ anak buahnya untuk membayar biaya pemasangan telepon*, ia paracaya ngana buahna untu nombayari ongkoso pamasanga talepo;

me.mer.ca.ya.kan v nomparacayaka : *orang itu ~ hartanya kpd adiknya*, tau ye'e nomparacayaka hartana ka tuaina; *ia ~ kesehatannya kpd dokter itu*, ia nomparacayaka kasehatana ka doktere ye'e;

te.per.ca.ya a natiparacaya

per.cik n furengga;

me.mer.cik v nefurengga: *kelihatan air ~ dr sambungan pipa yg bocor*, natikitaka uwe nefuranggaloko ri sambunga pipa anu nabuncoro;

me.mer.cik-mer.cik v nefurengga-furengga;

me.mer.ciki v nefurenggasi: *Ibu ~ sayuran itu supaya tidak layu*, tina nefurenggasi uta ye'e

supaya tara malele;

me.mer.cik.kan v nefurenggaka: *Adik ~ air mawar itu ke baju ibu tuai* nefurenggaka uve mawar ye'e ri baju tina;

te.per.cik v natifurengga: *adikku menangis krn baju barunya ~ tinta*, tuaiku notumangi saba baju baruna natufufurangga tinta;

per.cu.ma a parcuma: — *juga kita bekerja keras jika tanpa imbalan*;,, parcuma kita nokaraja ane tara rigaji

pe.rem.pu.an n balubine 1orang (manusia) yg mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita; 2 istri; bini: — *nya sedang hamil*, balubine notiana; 3betina (khusus untuk hewan);

per.gi v nalau 1berjalan (bergerak) maju: *ia ~ ke sungai*; , ia nalau ka binangga; *ia ~ ke pasar*, ia nalau ka potomu; 2meninggalkan (suatu tempat): *ia sudah ~ dr sini*, ia naopumo nalau koko ri ri'i; 3berangkat: *setelah mengunci pintu rumah, dia ~ ke tempat kerjanya*, naopu nogunci fobo sapo, ia nalau ka ri tampa karajana; *pukul lima pagi ia ~ ke stasiun*, tinti alima sampadondona nalau ia ka statsiun;

ke.per.gi.ann palaina: *ia menangisi ~ anaknya ke hadapan Allah*, ia notumangi kamatea/palaina ngana nitima pue

per.gok, nirata **me.mer.goki** v nirata konggo: *mereka ~ pencuri yg sedang mencongkel jendela*, sira topongangga anu nounggi foko sala;

te.per.gok v natirata: *ia ~ oleh pamannya mencuri*, ia natirata manggena;

ke.per.gok v nirata'a

pe.rih a napoi : *perut rasa ~ krn belum makan*, tai nombarasai napoi sabana tarapa nanggoi;

ke.pe.rih.an n napoika 1 kepedihan; kesakitan: *ia ~ perut*, ia napoika taina; *matanya ~ krn terkena tetesan air sabun*, matana napoika saba nipetende uwe nusabu; 2 perasaan tidak senang (tidak gembira dsb); kepahitan; kepedihan (perasaan): *paman dapat merasakan ~ yg mencekam hati kemenakannya itu*, mangge nombarasai napoika anu rara pinoana ye'e

pe.rik.sa v paresa : *tolong ~ kamar itu*, tulungi paresa kamara ye'e;

me.me.rik.sa v niparesa 1 melihat dng teliti untuk mengetahui keadaan (baik tidaknya, salah benarnya, dsb): *lama ia ~ , nasaena*

ia paresa; 2 menyelidiki untuk mengetahui sesuatu (untuk mempelajari, mencari pengetahuan, dsb); menelaah (suatu hal, peristiwa, dsb);

me.me.rik.sai v nomparesa;

me.me.rik.sa.kan v nomparesaka 1memeriksa untuk orang lain; 2 membiarkan supaya diperiksa; minta (menyuruh) supaya diperiksa: *ia pergi ke rumah sakit hendak ~ matanya*, ia nalau nojagu ri rumah sakit nomparesaka matana;

ter.pe.rik.sa n natiparesa;

pe.me.rik.sa n topoparesa;

pe.me.rik.sa.an n poparesa

pe.rin.tah n parenta: ~ *nya harus segera dikerjakan*, parentana harus nikarajaka;

me.me.rin.tah v noparenta 1memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu: *tidak ada seorang pun berani ~ dia*, tarada tau nu nabia noparenta ia; 2 menguasai dan mengurus (negara, daerah, dsb): *tidak salah jika dikatakan bahwa Gajah Mada yg ~ Majapahit pd masa itu*, tara sala ane nijaritaka gajah mada anu noparenta majapahit ri tempo ye'e;

me.me.rin.tah.kan v noparentaka 1 menyuruh orang lain melakukan sesuatu; menyuruh mengerjakan:

Pangeran Diponegoro telah ~ penghentian tembak-menembak, pangera diponegoro noparentaka nompepeta'a nositemba-temba; 2 memerintah; mengelola: ia tidak dapat lagi ~ daerah perkebunan yg selalu diganggu penjahat, ia tara noparentaka tana lida anu nigunggu topoja'a; pe.me.rin.tah n pamarenta: negara memerlukan ~ yg kuat dan bijaksana, nagara nomparalu pamarenta anu nakua ante nuarif

per.ja.ka n kabilasa

per.ka.kas n isinjapo; — dapur, isinjapo ri afu

per.ka.ra n masala/masalah; persoalan: *ini hanya — kecil saja, ye'i masala nakodi aga; 2 urusan (yg perlu diselesaikan atau dibereskan): ia tersangkut — polisi, ia natisangku masala polisi; masalah itu adalah — saya, bukan urusanmu, masala yee masalaku, tara urusanmu; be.per.ka.ra v nomasala: pd waktu ini ia sedang ~ dng polisi, ri tempo ye'i ia nomasala ante pulisi; mem.per.ka.ra i v nomasala; mem.per.ka.ra.kan v nompemasalaka 1menjadikan perkara (mengadukan kpd pengadilan): ia ~ hal itu krn merasa dirugikan, ia*

nompemaslaka hal ye'e sabana narasa natekoro; 2mempersoalkan; mempertengkarkan: *janganlah kita ~ hal yg kecil-kecil spt ini, nemo kita nompemasalaka hal anu nakodi eva ye'i*

per.ka.sa a nakua 1kuat dan tangguh serta berani; gagah berani: *ia sangat —, ia nakua mpu; 2kuat dan berkuasa; hebat; keras; dng —, ia nakua mpu;*

ke.per.ka.sa.an n bonakua
per.ko.sa, me.mer.ko.sa v nerasi: ~ negeri orang, nerasi negeri tau; laki-laki bejat itu telah ~ gadis di bawah umur; tona langgai najaa ye'e nerasi randa anu nakodi;

pe.mer.ko.sa n toperasi;

pe.mer.ko.sa.an n poperasi

per.ku.tut n tonji kukuru

per.lu adv paralu 1 harus; usah: *barang-barang ini — didaftar; Anda tidak — menyediakan makanan, bara-bara ye'i paralu nidaftaraka; 2 a penting (ada gun anya, harus ada, dsb): mana-mana yg — kita bicarakan nanti, ifa-ifa anu paralu rapojaritakanta pane'i; ini ~ harus kau bawa, ye'i paralu harus mukei; 3 v butuh (akan); membutuhkan; berhajat (akan): *engkau ~ uang? siko paralu doi?; negara-negara berkembang**

masih — bantuan dana dan tenaga ahli, nagara-nagara anu mau maju paralu bantuan dana ante topoahli; me.mer.lu.kan v niparalu: mereka ~ makanan, sira niparalu panggoni;

per.ma.ta n permata

per.men /permen/ n gola-gola

per.nah adv pernah 1sudah menjalani (mengalami dsb); *ia sendiri — ditangkap polisi, ia mba'ana pernah nisoko polisi; belum (tidak) —, tara perna; 2ada kalanya: — juga orang yg tidak bersalah pun dihukum, tau anu tara naria salana nihukum muni*

per.ta.ma num paramula 1kesatu: *syarat —, harus berijazah SMU dan kedua berbadan sehat, syarat paramula, naharus noijazah SMU, radua korona nu sehat; 2 mula-mula: dialah yg — kali melihat; ia anu pamula nanggitaka; per.ta.ma-ta.ma adv pertama ntonto 1mula-mula; paling awal: yg ~ harus kita ingat ialah bahwa kita ini bersaudara, anu kahudu kita nosampesuvu; 2 terutama; terpenting: aku belajar giat ~ demi masa depanku, yaku maraji mobalajar untu tempo ri anu narata;*

pe.rung.gu n parungu

pe.rut n tai 1 bagian tubuh di

bawah rongga dada: *mandi lenggang — (melenggang —), nandiu tai notiana, upacara mandi ketika hamil tujuh bulan; 2 alat pencernaan makanan di dl rongga, di bawah rongga dada (terutama yg berupa kantung tempat mencernakan makanan dan usus): — nya mulas, taina najua; — nya sudah kosong, taina mo nabamba; ber.pe.rut v notai 1mempunyai perut; ada perutnya; berbentuk spt perut (besar di tengah-tengah): cacing yg —, ndoro anu notai; 2mulai berisi bunga (tt padi): *padi sudah —, pae anu nompalisi; me.me.ruti v nompeta'isi: — ikan, nompeta'isi bau pe.san n patoa 1 perintah, nasihat, permintaan, amanat yg disampaikan lewat orang lain: apa — ayahmu ketika beliau berangkat ke Bandung?; nuapa patoa tuamamu nobarangka ri tempo njogu ri Bandung; 2 perkataan (nasihat, wasiat) yg terakhir (dr orang yg akan meninggal dunia): aku teringat — ayahku, yaku nontora patoa papanggu ber.pe.san v nopatoa 1 memberi pesan (kpd); menyuruh (meminta) supaya perkataan dsb dilakukan**

atau disampaikan kpd orang lain: *ia ~ kpd istrinya supaya merawat anaknya baik-baik*, *ia nopatoa ka ronggona supaya nojaga ngana-ngana nabelo*; *ia sudah ~ kpd saya kalau ada orang datang agar menunggu sebentar*, *ia nopatoa mo ka yaku ane naria tau anu narata supaya nompopea*; **2** memberi nasihat (wasiat ketika akan meninggal dunia): *ia ~ kpd anaknya agar dia dikuburkan di dekat rumahnya*, *ia nopatoa ka nganana supaya ia nidayoka ri sinjori sapona*; **pe.san.an** *n* pompatoa: *jumlah dan mutu barang itu tidak sesuai dng ~*, *ante mutu bara ye'e tara pas ante pompotoa*; **pe.me.san** *n* topompatoa: *barang itu sudah dikirim kpd ~ nya*, *bara ye'e nipakalumo ka topompatoa*; **pe.me.san.an** *n* pompatoa **pe.sing** *a* nasengi: *ia merasa malu krn celananya basah berbau ~*, *ia naeya venu parukana nagege nafau* **pe.ta.ka** *kl* *n* abala; *mala ~*, *abala mpu* **pe.tang** *n* solo eyo: *pukul lima ~*, *tinti alima solo eyo*; *besok ~*, *mengolu solo eyo*; **pe.tang-pe.tang** *n* solo-solo eyo **pe.ti** *n* kasi **pe.tir** *n* petir

pl.a.ra *v* patuvu: *anak ~*, *ngana patuvu*; **me.mi.a.ra** *v* novatuvu: *~ ayam*, *novatuvu manu*; *~ pohon mawar*, *novatuvu pu'u mawar*; **pl.a.ra.an** *n* patuvunggu **1** yg dipiara; hasil memiara; **2** *ki* di luar nikah; tidak resmi: *istri ~*, *rongo/balubine patuvunggu*; **pe.mi.a.ra** *n* topopatuvu; **pe.mi.a.ra.an** *n* mompatuvu **pl.a.tu** *n* napailu **1** orang yg tidak beribu-bapak: *dia seorang anak ~*, *ia ngana napailu*; **2** orang yg tidak bersanak saudara; seorang diri: *dagang ~*, *nogade napailu*, orang asing yg tidak bersanak saudara; **pl.a.wai** *a* nacece **1** cakap; mampu: *yg menjadi juru bicara kedua belah pihak benar-benar orang yg ~*, *anu najadi topojarita rodua pihak benar-benar tau anu nacece*; *dia adalah ahli ekonomi yg ~*, *dia ahli ekonomi anu nacece*; **2** betul (tt anak timbangan); *bungkal yg ~*, *bungkal /ngana timbang anu nacece*, *anak timbangan yg betul*; **ke.pl.a.wai.an** *n* nevali: *ia menjadi buah bibir krn ~ nya menari*, *ia najadi tesantau saba nevalina ri dero* **pi.jat** *v*, **me.mi.jat** *v* nipiesi **1** menekan dng jari; memencet: *dia ~ tombol itu*,

ia nipeise tombo ye'e; **2** mengurut bagian tubuh untuk melemaskan otot sehingga peredaran darah lancar; memijit; **pi.jat.an** *n* poonjuna; **pe.mi.jat** *n* toonju; **pe.mi.jat.an** *n* nionjasi **pi.jit** *v*, **me.mi.jit** *v* nipiesei; **ter.pi.jit** *v* nipiesimo **pi.kat** *n* lale voa; **pi.kul** *n* lemba **1** beban yg digandar (dibawa dng pikulan yg ditaruh di atas bahu): *dia membeli se ~ air minum*, *ia nongoili selemba uwe uwe ni inu*; **2** satuan ukuran berat **62,5 kg**: *hasil panennya tahun ini hanya 500 ~ padi*, *hasil nupanena mpae ye'i jalimatu pae*, *nahasil panena mpae ye'i 500 aga*; **ber.pi.kul-pi.kul** *num* polemba; **me.mi.kul** *v* nilemba **1** membawa barang dng menggantungkannya di tongkat (pikulan) yg ditaruh di atas bahu; mengandar: *siapa yg akan ~ padi ini?*, *sema anu ma nilemba pae ye'i*; **2** *ki* menanggung: *kita sekalian yg akan ~ ongkosnya*, *kita pura anu nilemba ongkosna*; **me.mi.kul.kan** *v* nolembaka: *~ neneknya dua ember air*, *nolembaka neneknya rua embere uwe*;

pe.mi.kul *n* **1** topolemba, orang yg memikul; **2** popalemba, alat untuk memikul **pi.kun** *a* nainga **pi.lek** *n* nafasa **pi.lih** *v* peilisi; *~ bulu*, *nompeilisi bulu*; **me.mi.lih** *v* nompeilisi: *hati-hati kalau Anda hendak ~ istri*, *pakalompe ane siko mangonjo nompeilisi rongo*; **me.mi.lih-mi.lih** *v* nompeili-ilisi: *ia sangat ~ sehingga belum juga beristri sampai sekarang*, *ia nompeili-ilisi mpu najadi tarapa norongo sampe ye'i*; **me.mi.lih.kan** *v* nompeilisika: *pedagang itu berusaha ~ warna yg cocok untuk pembelinya*, *topobalu ye'e nausaha nompeilisika warna anu nacoco ka topongolina*; **pe.mi.lih** *n* topopeilisi **1** orang yg memilih: *jumlah ~ di Jakarta seluruhnya belum dapat diketahui*, *jumlah topopeilisi ri Jakarta loko-loko tarapa namala*; **2** orang yg terlampau teliti di memilih (suka mencela dan banyak tuntutan): *ah, ~ benar anak itu*, *ah, topopeilisi nakono ngana ye'e*; **3** alat untuk memilih: *dewasa ini telah ditemukan mesin ~ bibit padi*, *ri empo ye'i ni'taka mesin topopeilisi bibit mpae*;

pi.lu *a* naondo 1 sangat sedih, terharu (rawan): -- *hatiku mendengar cerita anak itu*, naondo laranta'inggu nangepeka jarita; -- *rasa hatiku*, naondo narasa raraku;
ber.pi.lu *v* naondo: *Adinda jangan ~ rawan Kakanda menjadi hamba bangsawan*, tuaiku nee anondo sabab tunka najadi tau nabiasa;
me.mi.lu.kan *v* nampakaondo: *terdengar rintih tangis yg sangat ~ hati*, niepeka tangi anu bona nampakaondo larantai;
¹**pi.nang** *n* fua
²**pi.nang** *v*, **me.mi.nang** *v* niduta: *tidak ada yg ~ anak gadis itu*, tara naria anu niduta ngana randa ye'e;
pi.nang.an *n* meduta: -- *nya ditolak oleh orang tua gadis itu*, medutana nitola totua nubilubine ye'e;
pe.mi.nang *n* topoduta: -- *gadis itu masih ada hubungan keluarga*, balubine ye'e dana fela sampe sufu;
pe.mi.nang.an *n* nidutaka
pin.cang *a* nakempa: *anak itu berjalan -- krn terjatuh*, ngana ye'e nolumako nakempa nanafu;
pin.dah *v* linja;
ber.pin.dah *v* nelinja 1 beralih (beranjak dsb) ke tempat lain: *ia ingin ~*, ia nelinja madota;

tamat sekolah dasar, -- *lah ia ke SLTP*, tamat SD, linjamo ia ka SMP; -- *ke negeri yg baka* (ke akhirat), nelinja ka akhera, meninggal; mati;
 2 bertukar atau berganti (tempat, kedudukan, kantor, dsb): *sesampai di Cikampek mereka ~ kereta ke jurusan Purwakarta*, nasampe ri Cikampek, sira nelinja kareta ka jurusan Purwakarta;
ber.pin.dah-pin.dah *v* nelinja-linja: *penyakit influenza merupakan penyakit yg mudah ~*, najua flu najua anu namala nelinja-lina;
me.min.dah.kan *v* nelinjaka
pin.dang *n* nitapasi
ping.gang *n* afa
ping.gir *n* gina: -- *jalan*, gina dala; -- *kota*, gina ngata; -- *laut*, gina tasik; -- *pantai*, gina tasi;
ping.gul *n* binggi; *berat --*, natomo binggi, *ki* (pe)malas
ping.kal *Jw*, **ter.ping.kal-ping.kal** *v* nompakaka: *semuanya tertawa ~ mendengar cerita itu*, naele nompakak tau pura a nagepeka tesa ye'e;
ping.san *v* nalimpu: *mendengar kematian orang tuanya ia langsung --*, nangepeka kamate totuana ia nalimpu mo
pin.jam, **me.min.jam** *v* inda, neinda: *ia ~ uang*, ia neinda

doi;
pin.jam-me.min.jam *v* nosi inda-inda;
me.min.jami *v* ni'indaka 1 memberi pinjam: *ia ~ aku uang*, ia ni'indaka doi; 2 meminjam bersama-sama: *mereka ~ buku perpustakaan*, sira ni'indaka buku ri perpustakaan;
me.min.jam.kan *v* nipindaka: *dia ~ sepeda kpd saya*, ia nipindaka sapeda ka yaku; *koperasi itu ~ uang kpd anggotanya*, koperasi ye'e nipindaka doi ka anggotana;
pe.min.jam *n* topinda: *kpd setiap ~ uang dikenakan bunga 2% tiap bulan*, ka topinda doi rinaria vunga 2% per vula;
pe.min.jam.an *n* moinda: *prosedur ~ uang dr bank makin diperketat*, prosedur moinda doi ri bank nasusa mpu;
pin.ta *n* pomperapi: *sungguhpun demikian, ada -- patik kpd Tuanku*, naria pomperaku ka madika;
ber.pin.ta *v* nerapi; *saya ~ kpd Tuhan agar kesehatan saya lekas pulih kembali*, yaku nerapi ka pue supaya kasehatan wotoku naria;
pin.tar *a* nevali 1 pandai; cakap: *ia termasuk anak yg -- di kelasnya*, ia najadi ngana anu

nevali ri kelasna; 2 cerdas; banyak akal: *pencuri itu lebih -- dp polisi*, topobibo yee' lebe navali pade polisi; 3 mahir (melakukan atau mengerjakan sesuatu): *mereka sudah -- membuat baju sendiri*, sira nevali naopumo nafia baju mboto;
ter.pin.tar *a* nevali ntoto;
ke.pin.tar.an *n* valina 1 kepandaian; kecakapan: *kelincahan dan ~ nya boleh diuji*, capilano ante valina mamala rauji; 2 kecerdikan; 3 kemahiran: -- *nya membuat mainan anak-anak sudah terlihat sejak ia berumur lima belas tahun*, valina novia pomore nungana-ngana natitakamo tempo ia diono umuru sampulu alima mpae
pin.tu *n* fobo 1 tempat untuk masuk dan keluar: *di -- lubang tikus dipasang perangkap*, ri fobo bolo falesu ri punti teko; *jangan duduk di --*, nemo pokabusi ri fobo; 2 (papan dsb) penutup (pintu): *Ibu mengunci --*, ibu nocala fobo; 3 penggolong benda bagi rumah: *rumah petaknya yg berjumlah 15 -- habis dimakan api*, sapo petakna jumlah naria sampulu alima naopu nikoi nuapu; 4 palang (pd) jalan: *rumah kira-kira 50 m dr -- kereta api*, saponi kira-kira

limapuluh kilometre ri fobo kereta api; **5 ki** jalan (ke ...); yg menjadi lantaran (untuk mendapat dsb); -- *pekerjaan selalu terbuka kalau kita mempunyai keahlian*, fobo karaja rabuka ane kita naria kaahlian; *sempit* -- rezekinya, nasampi'i fobo rajakina, ki tidak mudah mendapat rezeki; -- *belakang*, fobo talikuna

pi.pa *n* pipa lbarang yg bentuknya bulat panjang, tengahnya berongga dr ujung ke ujung, digunakan untuk mengalirkan barang cair atau gas; pembuluh; buluh-buluh; -- *air*, pipa uwe; -- *minyak*, pipa lana; Zalat untuk menyambung rokok (dibuat dr tulang, gading, dsb); -- *rokok*, pipa roko; -- *tembakau*, pipa tobako.; 3cerobong; -- *pabrik gula*, pipa pabrik gola

pi.pi *n* lenje: *ekor* --, lelo lenje; *tulang* --, fuku lenje

pi.pis *v* motuloi

pi.pit *n* rone

pi.ring *n* suraya lwadah berbentuk bundar pipih dan sedikit cekung (atau ceper), terbuat dr porselen (seng, plastik), tempat meletakkan nasi yg hendak dimakan (tempat lauk-pauk dsb); -- yg digunakan untuk sarapan sudah dicuci, suraya anu rapake manggoi nitambasimo;

tari --, tari suraya; 2barang yg bulat pipih menyerupai piring; **3 ki** petak (sawah); *sawahnya beratus* --, lidana nowatu suraya; -- *dan kebunnya beratus bahu*, ante tinaluna nowatu.;

pi.sah *a* ga'a: *saya tidak mau* -- dr dia; yaku tara nipokononggu ga'aa loko si ia; -- *ranjang*, ga'a koi;

pi.sang *n* punti: -- *ambon*, punti ambon; -- *barangan*, punti barangan; -- *raja*, punti raja; -- *raja sereh*, punti raja sereh; -- *uli*, punti uli; *bukan budak-budak makan* --, tara batua-batua manggoi punti, ki anak kemarin (tidak mudah ditipu dsb);

pi.sang-pi.sang *n* punti-punti

pi.sau *n* ladi

pi.tak *jk* *n* bala: *ada* -- di kepalanya, naria bala ri tunuana na;

pla.fon *n* plafon: *tiba-tiba ia kejatuhan tetesan air dr* --, rupanya ada atap yg bocor, tiba-tiba ia nipantedeka uwe loko plafon, rupana naria ata nabonggai

pla.sen.ta /plasenta/ *n* tamvuni

plas.tik *n* plastik

po.ci *n* poci

po.cong *n* pocong

po.hon *n* pu'u 1tumbuhan yg berbatang keras dan besar; pokok kayu: -- *asam*, pu'u

poi; -- *mangga*, pu'u taipa; 2 bagian yg permulaan atau yg dianggap dasar; pangkal; 3asal mula; pokok sebab; *pulang* --, nanjili pu'u, selamatan setahun (dua tahun dsb) sesudah orang meninggal;

po.hon-po.hon.an *n* pu'u-pu'u nggayu;

pe.po.hon.an *n* pu'u nggayu

po.jok *n* sokina 1 tempat di antara dua garis atau dua sisi (ujung, permukaan, dsb) bertemu; sudut; penjuru; 2tempat yg jauh atau yg tidak mudah kelihatan (didatangi, dihubungi, dsb); *penduduk dr* -- kota berdatangan untuk ikut menyambutnya, todea ri sokina ngata narata untu nosambutina;

me.mo.jok *v* ri sokina;

pe.mo.jok.an *n* posokinaka

po.li.si *n* polisi;

ke.po.li.si.an *n* kepolisian

pon.dok *n* sou 1 bangunan untuk tempat sementara (spt yg didirikan di ladang, di hutan, dsb); teratak: *di tepi hutan yg hendak dibuka itu didirikan beberapa buah* --, ri gi laranggayu anu darabuka ye'e rabangu sou; 2 rumah (sebutan untuk merendahkan diri): *jika Anda tidak berkeheratan, silakan singgah sebentar di* -- saya, ane siko tara makeberata, pesaimo nggolou ri

sou yaku; 3 bangunan tempat tinggal yg berpetak-petak yg ber dinding bilik dan beratap rumbia (untuk tempat tinggal beberapa keluarga);

po.ngah *a* bonacongka;

ber.po.ngah-po.ngah *v* neto'o-to'oka;

me.mo.ngah.kan *v* nacongka;

ke.po.ngah.an *n* nacongka

po.rak-po.ran.da *a* nakamburaka;

me.mo.rak-po.ran.da.kan *v* nompakabura-buraka

po.ros *n* tutuna

po.si.si *n* posisi

me.mo.si.si.kan *v* mombolika

pot *n* pot;

po.tong *putu* 1n penggal; kerat: *banibu dua* --, folo radua putu; *tiga* -- daging, tolu putu dagi; 2ark nkata penggolong bilangan bagi berbagai-bagai benda (spt baju, kain, bungkusan, dan barang): *dua* -- kain celana, radua putu kae puruka; *kain baju satu* --, kae baju songu putu; 3 *v caknemotong* (mengerat, memenggal, menyembelih); *tukang* --, topo putu;

ber.po.tong *v* niputu;

ber.po.tong-po.tong *v* niputu-putu;

me.mo.tong *v* noputusi

1memutuskan dng barang tajam; mengerat; memenggal: *ia* -- tali itu dng gunting, ia

noputusi lui etu ante guici; *ia* ~ *tebu dng pisaunya yg tajam*, ia noputusi tovu ante ladina anu notaja; 2 mengiris (tt roti, daging, dsb); ~ *bawang*, noputusi pia; 3 menyembelih: ~ *ayam*, noputusi manu; ~ *kambing*, noputusi beke; 4 menebang (tt kayu, pohon, dsb): ~ *pohon di hutan*, noputusi pu'u ri laranggayu; 5 memangkas (tt rambut): ~ *rambut*, noputusi vo'o;
me.mo.tong.kan v nompakaputu;
me.mo.tong-mo.tong v noputu-putu
ter.po.tong v natiputu;
po.tong.an n poputua: *ia mendapat ~ 10%*, ia namala poputua 10%;
pe.mo.tong n 1popaputu, alat untuk memotong (menyembelih, memenggal); 2 topoputu; orang yg memotong (menyembelih, memenggal);
pe.mo.tong.an n popaputua 1proses, cara, perbuatan memotong (mengerat, memenggal, mengurangi); 2pengeratan; pemenggalan; 3pengurangan; 4pembantuan; penjagalan
pra.ju.rit n anggota;
pri.a n langgai: *kaum --*, tona langgai;
 -- *idaman*, langgai anu

nipodamba
pri.ba.di n naondo lara
pri.ha.tin a naondo lara: *kita selalu -- jika membaca berita-berita musibah*, kita naondolara nombasa kareba-kareba musiba;
ber.pri.ha.tin a naondo lara;
mem.pri.ha.tin.kan v nampakaondolara;
pri.mi.tif a dopa maju 1 di keadaan yg sangat sederhana; belum maju (tt peradaban; terbelakang): *kebudayaan --*, kabudayaan anu dopa maju; 2 sederhana; kuno (tidak modern tt peralatan): *senjata-senjata --*, panaguntu-panaguntu anu dopa maju
pu.as a nabasa;
me.mu.as.kan v nompakabasa 1menjadikan puas; memberi (memenuhi, menuruti, dsb) hingga puas: ~ *dahaga (haus)*, nompakabasa nabai tambolo; ~ *dendam*, nompakasa dendam; 2 memadai (harapan, hasrat, dsb); menyenangkan: *hasil ujiannya tahun ini sangat*, hasil ujiana mpae ye'i nompakabasa mpu
pu.a.sa v puasa;
ber.pu.a.sa v nopuasa
pub.lik n taudea: -- *merasa puas melihat pertunjukan itu*, taudea napuas nanggitaka pertujuka ye'e
pu.cat a pale;

me.mu.cat v napale;
pe.mu.cat.an n nipakapale;
ke.pu.cat.an bona pale 1 n perihai (yg bersifat, berciri) pucat; 2 a agak pucat: *wajahnya --*; lenjena bona pale;
pu.cuk n joe;
ber.pu.cuk v nojoe
pu.dar a sola;
me.mu.dar v nasola: *warna baju ini telah -- krn sering dicuci dan dijemur di terik matahari*, warna nu baju ye'i karena nasaro nitopasi ante nipoai ri pane mata eyo;
me.mu.dar.kan v nompakasola: *kedatangannya -- ilham yg baru datang padanya*, naratana nompakasola ide anu bou narata;
pe.mu.dar.an n nompakasa sola
pu.kat n puka
me.mu.kat v mopuka;
pe.mu.kat n topopuka
pu.kul n boba 1 ketuk (dng sesuatu yg keras atau berat, dipakai juga dl arti kiasan): *kena --*, navela boba; 2 n ki kena rugi (marah, tipu, dsb): *salah --*, nasala boba; 3 n ki salah terima; salah menuduh dsb: *sekali --*, sanggai boba; 4 n ki satu kali berbuat (bertindak, bekerja, dsb): *tukang --*, topoboba; 5 a cak ambil: -- *dulu*, bayar belakang

luruh, bayari ri talikuna;
me.mu.kul v neboba: *tiba-tiba ia -- lenganku*, sanggarata ia neboba kabosunggu;
pu.kul-me.mu.kul v nosiboba: *kedua anak itu bertengkar sambil --*, radua ngana ye'e nusinggarau ante nosiboba;
me.mu.kuli v neboba;
pe.mu.kul n topoboba;
pe.mu.kul.an n popaboba: ~ *itu dapat dihindarkannya*, popaboba ye'e mamala noleva
pu.lang v manjili: *bila engkau -- ke Semarang?*, ane siko manjili njogu Semarang; *sudah tengah malam ia belum juga --*, jina ia tarapa muni nanjili; -- *kpd istri pertama*, manjili ante rongo kahudu;
me.mu.langi v manjili 1 pulang (lagi) ke; kembali pulang: ~ *rumah yg sudah 10 tahun ditinggalkannya*; nanjili sapo anu sampulu mpae mo nibolina; 2 rujuk dng istri yg diceraikan: *ia merasa malu kalau -- bekas istrinya*, ia naeya ane najili bekas nurongona; 3 memperistri (saudara sepupu): *saya setuju apabila engkau -- anak mamakmu*, yaku nasetuju ane siko nanjili ana numamunggu;
me.mu.lang.kan v nompajilika 1 membawa (mengirimkan dsb) pulang (ke tempat asalnya, ke

rumah, dsb) mengembalikan:
ia ~ buku, *ia nompajilika buku*; 2 memulihkan: ~ *napas*, *nompajilika inosa*; 3 menyerahkan: ~ *persoalan itu kpd orang tua-tua*, *nompajilika masala ye'e ka totua-tua*;

pe.mu.lang.an *n* nompajilika;
ke.pu.lang.an *n* panjili: ~ *ayahnya dr rantau dapat membahagiakan hatinya*; *panjili taumana lako nbolipa nompaka sana laranta'ina*;

pu.lau *n* pulo

pun.tung *n* pumpu 1 sisa rokok (kayu dsb) yg sudah terbakar sebagian; 2 buntung; kudung: *baju -*, *baju pumpu*; *celana -*, *paruka pumpu*

pu.nya naria 1 *v* menaruh (dl arti memiliki): *ia sudah - uang pembeli sepeda*; *ia nariamo doi pangoli sapeda*; 2 *v* memiliki: *siapa yg - rumah ini*, *sema anu naria sapo ye'i*; 3 *n* milik; yg dimiliki: *yg hilang - saya, bukan - Tuan*, *anu nalipo nariaku, tara naria pue*; - *kerja*, *naria pokaraja*;
pur.na.ma *a* vula anu penuh: *di bawah sinar bulan -*, *riambe fanta nuvula anu penu*;

pu.sar *n* puse;

- *kepala*, *tonuana*;

R

ra.ba *v* garera;

ra.ba-ra.ba.an *v* cak garera-garera: *adegan ~ pd film harus dihilangkan*, *film anu naria garera-garerana harus rapakalipo*

me.ra.ba *v* nogarera 1 menyentuh (memegang, menjamah) *dng telapak tangan krn hendak merasai atau mencari sesuatu: orang buta itu ~ tongkatnya*, *to vurao wee nogarera nutokona* 2 *ki* mencari sesuatu dl saku; menggeledah: *penjaga itu ~ saku orang yg dicurigainya*, *topojaga wee nogare kanto tau nicurigaina*; 3 *ki* menduga; mengira-ira: *kami tidak dapat ~ isi hatinya kami rinja ingge larantaina*;

me.ra.ba-ra.ba *v* nogare-garera: *melihat gerak-geriknya, orang dapat ~ maksudnya*, *nanggita ngale ngolona tau we ninjaninamo maksudna*;

me.ra.bai *v* nogarera berkali-kali meraba: *ia ~ seluruh tubuh anak yg pingsan itu krn mungkin ada yg luka*, *ia nadea naanina nogarera sanggaro nunganaa anu lalimpu*;

te.ra.ba *v* nigarera;

te.ra.ba-ra.ba *v* nigarera-rera;

pe.ra.ba *n* topogarera

¹ra.bak *a* naputu: *bajunya ditarik sampai -*, *bajuna nidisi sampe naputu*; *biarkan ia berteriak-teriak, sampai mulutnya -*, *vakamo ia mongare sampe ngangana natei*;
me.ra.bak *v*: *dng marah ia memukul dan ~ baju pencuri itu*, *ante rauna ia neboba ante neteisi baju topogare wei*

²ra.bak *v* papusi, **te.ra.bak** *v* napapu terbakar: *kampung itu ~ sampai habis*, *kampu wee napapu sampe neopu*

ra.bat *n* rapoto olina: *jika membeli dl jumlah besar, Anda akan mendapat - 10%*, *ane kita mongoli jumla mabose rapoto olina sampulu persen*;
me.ra.bat *v* nipoto olina.

ra.bu *n* araba

¹ra.bun *a* navurau): *orang tua itu sudah - matanya*, *tatua wetu nafuraumo matana*;

²ra.bun *n* unu;

me.ra.bu.ni *v* nompopounu
ra.cau, **me.ra.cau** *v*

nangangeva: *sepanjang sakitnya ia ~*, *selama najua ia nangangeva*;

ra.cik *v* saya, **me.ra.cik** *v* nosaya: *ia ~ mentimun*, *ia nosaya katimu*;

ra.cik.an *n* posaya 1 hasil meracik: ~ *nya kurang baik*, posayana ta nalompe; 2 irisan tipis: ~ *tembakau*, posaya nanipi tabako;
se.ra.cik *n* sanjaya seiris
ra.cun *n* racu: *ia bunuh diri dng makan --*, ia nombapusi korona ante nanginu racu;
be.ra.cun *v* neracu: *ada kepitng laut yg --*, naria bunga ntasi neracu;
me.ra.cun *v* meracu: ~ *tikus*, meracu valesu;
pe.ra.cun *n* toperacu;
ke.ra.cun.an *v* navela racu
ra.da *v* eva, **ra.da-ra.da** *v* eva: ~ *gila*, eva nagila; ~ *mahal*, eva nasuli
¹**ra.ga** *n* karanji keranjang yg kasar terbuat dr rotan: ~ *buah-buahan*, karanji buah;
²**ra.ga** *n* bala: *bermain sepak --*, nomain bala,
³**ra.ga** *n* koro;
be.ra.ga *v* nompopanooka;
me.ra.ga.kan *v* nompopanooka: *dng ~ pelajaran, anak-anak lebih cepat mengerti*, ante nompopanooka pelajaran, nungana najoli nompaha
pe.ra.ga *n* topopanooka;
pe.me.ra.ga *n* tau nompopanooka: *ia menjadi ~ busana pengantin daerah Kulawi*, ia najadi tau nompopanooka pakea ada

daerah Kulawi;
pe.ra.ga.an *n* pompanooka;
mem.pe.ra.ga.kan *v* nompopa-nooka: *ia akan ~ pakaian batik*, ia nompopanooka pakea bate
ra.gang *v* nesarang;
¹**ra.gas, me.ra.gas** *v* novuka
²**ra.gas, me.ra.gas** *v* naloe, navungga
¹**ra.gu** *a* nabata 1 dl keadaan tidak tetap hati (dl mengambil keputusan, menentukan pilihan, dsb); bimbang: *ia masih --*, arah mana yg akan diambilnya, ia da nabata ngayo riva anu ratimana; 2 sangsi (kurang percaya); syak: *ia -- akan kejujuran pemuda itu*, ia nabata ri kanoro nungana etu;
ra.gu-ra.gu *a* nabata-bata;
me.ra.gu.kan *v* nompakabata 1 merasa ragu akan; menaruh syak kpd; sangsi: *saya ~ kebenaran laporan itu*, yaku nompakabata kakono pangadu etu; 2 menyebabkan ragu-ragu: *keaslian sajak ini --*, kavela nusajak wei nompakabata;
ke.ra.gu.an *n* eva nabata: ~ *mu itulah yg menyebabkan kamu celaka*, kabata laramu nomposaba nacilaka
¹**ra.gu Mk, me.ra.gu** *v* neganggu: *jangan ~ di sini, mari pulang*, nemo meganggu rii, kama

manjili
ra.hang *n* бага
¹**ra.him** *n* larantai: *ayahnya meninggal dunia ketika ia masih dl -- ibunya*, papana namate ri waru ia da ri larantai nubainona;
²**ra.him** *a* nompotove: *Allah yg bersifat --*, pue nompotove;
ra.jin *a* naraji 1 suka bekerja (belajar dsb); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat: ~ *lah belajar supaya naik kelas*, pakaraji mobalajar supaya mempone kelas; 2 kerap kali; terus-menerus: *ia -- ke masjid*, ia naraji njogu ri masigi;
pe.ra.jin *n* tau naraji lorang yg bersifat rajin: *para ~ itu bekerja keras meningkatkan hasil kerjanya*, topokarja wetu naraji nokarja nompempone hasele pokerjana; 2 sesuatu yg mendorong untuk menjadi rajin: *perusahaan memberikan hadiah lebaran satu bulan gaji sbg ~ pegawai*, perusahaan nombavaika hadiah lebaran gaji sambula mompakaraji topokarja;
ra.juk, me.ra.juk *v* nompasenga 1 menunjukkan rasa tidak senang (dng mendiamkan, tidak mau bergaul): *anak itu ~ krn ibunya tidak membelikannya mainan*, ngana wetu nompasenga

apa ta niniolika nubainona pomore; 2 bersungut-sungut; mengomel: *entah apa sebabnya ia ~ sepanjang hari*, bara nakuya ia nantangalu nja eyo;
pe.ra.juk *n* topompasenga
ra.jut *n* nisuji: *kain -- lebih mahal dp kain tenun*, nasuli pakea nisuji pade nitanu;
me.ra.jut *v* mosuji: ~ *badan*, nosuji koro;
te.ra.jut *v* natesuji: *banyak pikiran dapat ~ dl waktu sependek itu*, nadea popekiri anu nepekirisi ri watu sampangane;
ra.jut.an *n* anu nisuji
ra.kit 1 *n* rompo;
be.ra.kit *v* nompake rompo;
be.ra.kit-ra.kit *v* norompo: ~ *ke hulu, berenang-renang ke tepian*, norompo-rompo ruru, pade nonango-nango ri gi ina, *pb* bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian;
me.ra.kit *v* novia;
rak.sa.sa *n* raksasa 1 makhluk yg menyerupai manusia, konon berbadan tinggi besar, gergasi; buta; 2 *n* ki sesuatu yg sangat besar, sangat terkenal di bidang tertentu, dsb: ~ *bulu tangkis akan bertarung dl kejuaraan ini*, raksasa bulu tangkis nositandi ri lara nukejuaraan wee; 3 *a* ki besar sekali (melebihi

ukuran biasa): *truk-truk*
 — telah menghancurkan
 jalan yg baru dibuat itu, trek
 raksasa nompaauncuru jala lako
 nipovia;
ra.kus *a* nadoko;
ke.ra.kus.an *n* nadoko ntoto
ra.ma-ra.ma *n* kalibamba
ra.mai *a* naroa 1 naroa riuh
 rendah (tt suara, bunyi):
 — benar suara tembakan
 itu, naroa mpu' u suaranya
 panaguntu ri njau; 2 gembira;
 meriah: *perjamuan itu —*
sekali, perjamuan wetu naroa
 ntoto; 3 serba giat; sibuk
 (tt pasar, perdagangan):
belakangan ini pasar itu —
kembali, lako-lakopa wei
 potomu njau nabalingga roa;
 4 banyak (penduduk, orang):
kampung itu agak —, ri kampu
 wetu nadea tauna; 5 banyak
 kendaraan berlalu-lalang:
lalu lintas mulai — menjelang
lebaran, notingayo lebaran
 wei nadea kendaraan;
me.ra.mai.kan *v* nompakaroa:
mereka datang untuk —, sira
 narata nompakaroa;
te.ra.mai *a* naroa ntoto:
upacara yg — ialah ketika
mercon dipasang dan bunga
api dilepaskan ke udara,
 upacara anu naroa ntoto ri
 watu mercua nipanaka ante
 bungan api nikobesaka ri lae
 rava;

ke.ra.mai.an *n* tanpa
 karoana 1 hal ramai; keadaan
 ramai: ~ *penonton di gedung*
sandiwara itu kadang-kadang
mengganggu ketenteraman
masyarakat, tanpa karoana
 to panonto sandiwara
 etu biasa nobaganggu; 2
 tontonan (perayaan dsb):
untuk memperingati hari
kemerdekaan, kita adakan
 ~ *di setiap tempat*, ri
 watu nompopatoraka eyo
 proklamasi, kita movie acara
 riva-riva
ram.bah *v* tovo;
me.ram.bah *v* nontovo
 1 membabat; menebang;
 memangkas (tumbuh-
 tumbuhan): *mereka — pohon-*
pohon kecil, sira nantovo
 kayu kodi; 2 membuka
 atau menebang (tt hutan):
para transmigran sedang —
hutan untuk permukiman,
 transmigran wetu nobuka
 pangale rapovia peari;
me.ram.bahi *v* nanovo;
te.ram.bah *v* namala nitovo;
ram.bah.an *n* panovo;
pe.ram.bah *n* topanovo;
pe.ram.bah.an *n* anu nitovo
ram.bat, me.ram.bat *v* nelele:
tembok itu tidak kelihatan lagi
krm tertutup oleh tumbuhan
yg —, tembo njau tamo
 nipanooka apa natetutusi ante
 tuda anu nelele;

me.ram.bat.kan *v*
 nompepelele: ~ *tanaman ke*
arah para, nompepelele tuda
 njogu ri parampara
ram.but *n* vulua: akar —, kale
 nuvulua; kawat —, kawa
 nuvulua;
be.ram.but *v* novulua;
me.ram.but *v* nompeka eva
 vulua
ram.pas *v* niggangompakasa:
sayang, senjata penjahat itu
tidak sempat kami —, nauntu
 sanjata parampok njau ta
 namala niagongga;
me.ram.pas *v* neago 1
 mengambil dng paksa
 (dng kekerasan); merebut:
 orang itu: ~ *kalungnya*, tau
 njau nouncago rantena; 2
 menyamun; membegal;
 menyabot: *ia — uang orang*
itu di jalan, ia nenganggo doi
 ntau wetu ri jala;
ram.ping *a* nalavu: pinggangnya
 —, avana nalavu; pinggangnya
 — *bagai ketiding*, avana
 nalavu eva gambusu, ki ejekan
 kpd perempuan yg gemuk
 tidak berpinggang;
me.ram.ping *v* najadi nalava;
me.ram.ping.kan *v*
 nompakalava
ran.da *n* timbala; — gadis,
 randoo; — tua, randaa ntua;
ra.ngai *v* nepavoovo **me.ra.ngai**
v nompakagali
rang.ka *n* pareva, vuku-vukua;

be.rang.ka *v* novuku
rang.kak *v* notuobo, **me.rang.**
kak *v* nokalabengga: *anaknya*
baru pandai —, nuanana
 napandemo nokalabengga;
me.rang.kak-rang.kak *v*
 nokalabengga-nokalabengga
rang.kap tima, **me.rang.kap** *v*
 nontima
pe.rang.kap *n* basalo: ~ *telah*
mengena, nambelamo basalo,
 perangkap telah dimasuki
 binatang; *masuk —*, nesua ri
 basalo, *ki kena tipu*; tertipu:
hati-hati, jangan sampai
masuk — penjahat, pakalompe,
 nemo sampe nesua ri basalo
 tau najaa
rang.kul *v* vega, **me.rang.kul**
v nevega: *sambil menangis*
dia — anaknya, ante tangi ia
 novega anana;
rang.kul-me.rang.kul *v*
 nosivega-vega;
be.rang.kul.an *v* nosikedi
 novega 1 saling merangkul:
kedapatan ia sedang — dng
kekasihnya, nirata konggo
 nosivega ante tengena; 2 *ki*
bekerja sama: sudah saatnya
Anda dan kami — dl usaha,
 sekarang watunamo nosivega
 rara usaha
ran.jang *n* koi;
se.ran.jang *n* saongu koi:
kedua anak itu biasa tidur
 ~, radua ngana wetu nabiasa
 nature saongu koi;

ber.se.ran.jang v nosirasi
ran.jau n tavalá 1 pancang kecil-kecil dan tajam (dr besi, buluh, dsb) yg ditancapkan di tanah untuk melukai kaki orang atau untuk membunuh binatang: *jalan itu penuh dng* —, jala njau naponu ante tavalá; 2 alat peledak yg ditanam di tanah atau ditempatkan di laut: *kapal itu tenggelam krn melanggar — laut*, kapala njau natala kama ta nangepe tavalá ntasi;
ran.tai n rante 1 tali dr cincin yg berkaitan, biasanya dibuat dr logam, plastik, dsb; 2 kalung; 3 ikatan; pertalian: *memutuskan — pertunangan*, nompogaa porongoa; 4 belunggu; kungkungan; kekuasaan: *melepaskan diri dr — penjajah*, nolapasi korona dako ri pale nupenjajah,
be.ran.tai v nompake rante: *lari* —, nosindulu nositimaka;
be.ran.tai-ran.tai v nositimaka-timaka;
me.ran.tai v norante: *polisi* — *pencuri itu dan menggiringnya ke kantor polisi*, polisi norante topengangga pade nonggeni ri kantor polisi;
te.ran.tai v namala nirante
ran.tang n lonjo-lonjo
ra.num a natorayo: *pisang itu sudah* —, punti wetu natovayomo
ra.pat a namosu 1 tidak

berantara; dekat sekali (tidak renggang); *rumah-rumah itu — sekali*, sapo-sapo njau namosu ntoto; 2 kerap (tt tanaman, anyaman, dsb): *padi jangan ditanam terlalu* —, pae ne'e ratuda mosinga mosu ntoto; 3 tertutup benar-benar hingga tidak bercelah: *la menutup pintu dng* —, ia notutusi vobo narapa; 4 berhampiran sekali; dekat benar: *kapal dapat berlabuh* — *pd pangkalan*, kapala ramala notobu namosu ri buntina; 5 karib; erat (tt persahabatan): *menambah — persahabatan*, novia mosu poroa;
me.ra.pat v nompakamosu 1 menjadi rapat; mendekat: *ia duduk ~ ke ayahnya*, ia nokabusu namosu ante papana; 2 berlabuh dekat pangkalan dsb: *perlahan-lahan perahu itu pun ~ lah*, naole-ole kapal wetu nolabumo; 3 menjadi (berusaha) supaya akrab, erat (tt persahabatan): *keluarga yg berselisih itu mulai* —, sampesuvu nosisala wetu nosinggalompemo
me.ra.pati v nompakamosu: *ia ~ rumah itu*, ia nompakamosu sapu njau;
me.ra.pat.kan v nompakarapa 1 menjadikan rapat; mengerapkan: ~ *anyaman*

tikar, nompakarapa poana nuompa; 2 mendekatkan kpd: ~ *duduknya kpd adiknya*, nompakamosuka pokabusuana ante tuaina; 3 mempererat: ~ *persahabatannya*, nompakamosu poroana;
mem.pe.ra.pat v namosuntotomo;
ra.pi a narapi, nasinjoso 1 baik, teratur, dan bersih; apik: *rambutnya selalu disisir* —, vo'ona nikaosina napakapoisi; 2 teratur baik; tertib: *deretan rumah itu amat* —, barisi nusapo nja wetu narapi ntoto; 3 serba beres dan menyenangkan (pekerjaan dsb): *pekerjaannya ditanggung* — dan *memuaskan*, pokarajana nitanggu sanggani pade nompakapuas; 4 siap sedia; siaga: *rumah penginapan tamu negara dikawal dng* —, sapo mpearia torata nijagai nturusi; 5 sebagaimana mestinya; tidak asal saja: *pintu sudah terkunci* —, bobo nikuncimo eve biasa;
me.ra.pl.kan v nompakadoli: *ia ~ buku di atas meja*, ia nompakadoli buku ri vavo numeja;
ra.puh a najaamo 1 sudah rusak (patah, pecah, sobek putus): *kayu yg* —, kayu narusamo; 2 *ki* lemah, sakit-sakitan

(tt tubuh): *tubuhnya kecil dan* —, korona nakodi da natidanturusi; 3 *ki* tidak teguh (tidak tetap pendirian dsb): *pendiriannya* —, tara naria penderiana;
ra.sa n rasa 1 tanggapan indra thd rangsangan saraf, spt manis, pahit, masam thd indra pengecap, atau panas, dingin, nyeri thd indra perasa; 2 apa yg dialami oleh badan: — *pedih dan nyeri di perut merupakan gejala sakit lambung*, pombarasai natida ri tai eva natida nganganjule; 3 sifat rasa suatu benda: *gula* — *nya manis*, gola rasana namomi; 4 tanggapan hati thd sesuatu (indra): — *sedih*, nanau lara;
be.ra.sa v nombarasai 1 mendapat rasa (yg dialami oleh badan): *seluruh badannya ~ sakit*, songu korona nombarasai natida; 2 mempunyai rasa (pahit, manis, dsb): *gulai itu ~ asin*, uta wetu nagara rasana;
me.ra.sa v nomperasa 1 mengalami rangsangan yg mengenai (menyentuh) indra (spt yg dialami lidah, kulit, atau badan): *setelah ~ pahit, obat itu diludahkannya*, pas napai pakuli wetu niluana; 2 mengalami rasa di hati (batin): ~ *terhina*, nombarasai nihina;
me.ra.sai v nomperasa

1 mengecap (makanan);
mencicipi: ~ *minum sejuk*
setelah lama berjalan di
panas matahari, norasa
nanginu naupu nolumako ri
pane nu eyo; 2 mengalami
(mendapat) kesenangan dsb: ~
kebahagiaan, norata bahagia;
me.ra.sa.kan v nombarasai 1
membiarkan (menjadikan)
merasa atau merasai:
rakyat belum ~ nikmatnya
kemerdekaan secara merata,
todea tara nombarasai kasana
kemerdekaan secara poro-
poro; 2 mereka ~ *sepuasnya*
hidup bersuami istri, sira
nombarasai napuas natuvu
sebagai ntali rongo;
te.ra.sa v notami, narasamo:
tekanan ekonomi semakin
~ di mana-mana, kandas
nukatuvua nombarasai ri poro-
poro;
ra.tus n noatu;
be.ra.tus-ra.tus num noatu-
atu beberapa ratus: ~ *orang yg*
bekerja di situ, noatu-atu tau
noakaraja ri njau;
ra.tus.an num nompeatu
1 bilangan seratus: *satuan*
dikumpulkan dng satuan,
puluhan dng puluhan, ~
dng ~, saongu nikumpulu
ante saongu, mpuluna ante
mpuluna, atuna ante atuna;
2 cak beratus-ratus: *setiap*
hari ~ orang berobat ke situ,

eyo-eyo noatu-atu tau narata
nopakuli ri njau;
se.ra.tus num satu
ra.ung n nampakaka;
me.ra.ung v nompakaka:
harimau ~, harimau
nompakaka;
me.ra.ung-ra.ung v
nompakaka-kaka 1 menangis
dan memekik keras-keras;
menggerung-gerung: *anak itu*
~ sambil berguling-guling di
tanah, ngana wetu nompakaka
ante nokaduli-duli; 2 berkali-
kali meraung: *sirene mobil*
polisi ~ sepanjang jalan
yg didahului, tarompe oto
nupulisi nompakaka nturusi ri
jala anu niliu
ra.ut v via, **me.ra.ut** v novia:
~ *pensil*, novia potolo; *dia*
~ *bambu untuk membuat*
layang-layang, ia novia volo
movie layang-layang;
ra.ut.an n anu nipakataja
ra.wa n gengge;
ra.wat v nopiara, nijagai: — *inap*,
nijagai raturu;
me.ra.wat v nopiara,
norawat, nojagai memelihara;
menjaga; mengurus; membela
(orang sakit): *mereka*
mendapat pelatihan cara
berjalan dan cara ~ badan
dan muka, sira norata
pelatihan cara nolumako ante
cara norawat koro ante lenje;
me.ra.wat.kan v nompoli-hara;

te.ra.wat v napirawat: *semua*
perabot di rumah itu ~ dng
baik, poro-poro perabot
raranjapo wetu napirawat ante
lompena;
pe.ra.wat n tau nujagai;
pe.ra.wat.an n pojagaia
¹**ra.yap** n nombua: *seperti ilmu*
~, eve nuilmu nulalepe
²**ra.yap** v mbua, **me.ra.yap** v
nombua 1 bergerak maju
dng tangan dan kaki serta
badan bertumpu ke tanah;
2 bergerak perlahan-lahan:
tentara gerilya itu ~ memasuki
pertahanan lawan, tantara
netambuni etu nokainggu
nesuaki ri tanpa numusuh;
walaupun ditahan, ternyata
waktu tidak pernah berhenti
~, biar nitaha, watu t aria
nenando nokainggu; 3
menjalar: *kalaupun tidak diberi*
para-para, tumbuhan yg
menjalar akan ~ di tanah,
ane ta ninibolika bantila tuda-
tuda anu nenggandele pasti
nenggandele ri tana;
ra.yu a nompalese;
me.ra.yu v palese;
me.ra.yu.kan v nompaleseka
re.bah v nabantu, nanavu: *banyak*
pohon yg ~ ditiup angin
kencang itu, nadea punggayu
nabantu ditapuisi poi ri kanca
etu; *membawa (memberi)*
~, nonggeni, menggagalkan
(menjatuhkan);

re.bah-re.bah v nokagole:
saya ~ sebentar sebelum pergi
mengaji, aku nokagole-gole
sampalai tapa loku nangaji;
me.re.bah v nompagole: *ketika*
ia datang tadi, saya sedang ~
di tempat tidur, eatu ia narata
pangane, aku da nonokagole ri
katurua;
me.re.bah.kan n notovo,
nompakabantu 1 (menjadikan)
rebah; menumbangkan;
merobohkan: ~ *pohon*, notovo
punggayu; 2 *dia ~ diri di atas*
rumpun untuk melepaskan
lelah, ia nokagole ri vavo
nuovo nompakalipo lenge; 3
ki menyembelih (binatang):
mereka ~ kerbau dan kambing
untuk pesta perkawinan itu,
sira nosambali bengga ante
kambi kakaposusa pobotia
etu; 4 *ki menggulingkan*;
menjatuhkan (pemerintah);
menggagalkan: ~ *pemerintah*,
nompakanavu pamarentah;
re.bah.an n tanpa nukagole;
re.bak v nalele, **me.re.bak** v
nompalele: *air matanya ~*
mendengar kabar itu, uwe
matana noili nangepe kareba
wetu
re.ba.na n rabana;
be.re.ba.na v norabana
re.bung n rebu;
me.re.bung v nontima rebu
re.bus v jaka, **me.re.bus** v nojaka:
~ *ubi*, nojaka kasubi; ~ *sayur*,

nojaka uta; ~ *air*, nojaka uwe;
re.bus.an *n* pojaka: *air* ~, uwe
 nojaka
re.but *v* niagasi;
be.re.but *v* nosirampasi: ~
tempat, nosilumba-lumba
 nontima tampa;
be.re.but-re.but *v* nosimpago-
 mpago;
be.re.but-re.but.an *v*
 nosimpago, nosirampasi;
pe.re.but.an *n* pesimpagoa:
 ~ *kekuasaan*, nasirampasi
 kekuasaan;
mem.pe.re.but.kan *v*
 nosilumba, nosimpago
 berlomba merebut
re.da *v* nenondomo 1 mulai
 berkurang; hampir berhenti (tt
 hujan,
 angin ribut, dsb): *hujan lebat
 mulai* ~, uda anu nambaso
 nenondomo; 2 tenang kembali;
 tidak menghebat lagi (hawa
 nafsu dsb); 3 berkurang; surut
 (tt panas penyakit, kemarahan,
 kerusuhan): *panas badannya
 mulai* ~, pane nukorona
 nanaumo; kemarahannya
belum ~, koena tarapa naopu;
be.re.da *Mk* *v* nasoro;
me.re.da *v* nasoromo menjadi
 reda: *hujan lebat mulai* ~, uja
 rumba nompamula nasoromo;
me.re.da.kan *v* nompakasoro:
*ia berjalan-jalan sebentar
 untuk* ~ *ketegangan otaknya*,
 ia nolumako sampalai

nompaka sana pekirina;
re.gang *a* nadi;
me.re.gang *v* nadii: *wajahnya
 ~ menahan tangis yg hendak
 meledak*, lenjena mentahamaka
 tangi anu mepogumo;
me.re.gang.kan *v* nompakadii;
re.kan *n* roa;
be.re.kan *v* noroa, nadea;
re.la /*réla*/ *v* narela 1 bersedia
 dng ikhlas hati: *aku* ~ *mati
 membela tanah tumpah
 darahku*, aku namate nobela
 negaraku; 2 izin (persetujuan);
 perkenan: *kedatangan saya
 ini hendak meminta* ~ *tuan*,
 karataku sei madota medodo
 izin Pue; 3 dapat diterima
 dng senang hati: *semua itu
 kuberikan kepadamu dng* ~,
 poro-poro wetu nibagikaku
 ante dota kumboto; 4 tidak
 mengharap imbalan, dng
 kehendak atau kemauan
 sendiri: *dng suka* ~, tara
 noharap pembajika ntai,
me.re.lai *v* nombajikamo:
Tuhan ~ *perbuatan yg baik*,
 Allatala nombajikamo kedo
 lompe;
me.re.la.kan nibajikamo:
saya sudah ~ *uang yg
 diambilnya itu*, nihalalakamo
 doi nitimana;
ke.re.la.an *n* narela, nadota
re.mas *v* nggapu, **me.re.mas**
v nokangapu: ~ tepung,
 nokangapu tepung; ~ *kerupuk*,

nokangapu karupu;
me.re.mas-re.mas *v*
 nokangapu-nggapu
re.ma.tik /*rématik*/ *n* rematik
re.ma.ja *n* kabilasa, randaa
ren.dam *v* bangga, **be.ren.**
dam *v* nobangga: *setiap pagi
 ia mandi* ~ *di sungai* eeyo-
 eyo sampadodona ia nandiu
 nobangga ri binangga;
me.ren.dam *v* nibangga: *ia* ~
bajunya yg kotor nibanggana
 bajuna anu narevu;
me.ren.dam.kan *v* nibang-
 gaka: *ia* ~ *baju kotornya*
 nibanggaka nabaju revuna;
te.ren.dam *v* nabangga:
tanah itu dibiarkan ~ *barang
 dua malam lamanya* fakamo
 tana vetu nabangga sampe
 ruambengi;
re.ngek /*réngék*/, **me.re.ngek** *v*
 netiebe;
me.re.ngek-re.ngek *v* netiebe-
 tiebe
reng.kuh *v* tima, **me.reng.kuh**
v nontima 1 (mendekatkan,
 meraih) arah ke dada (tubuh):
ia ~ *kepala anak itu*, lalu
 didekapnya nitimana voo
 ngana vetu, pade nigomuna;
 2 menjadikan (menganggap)
 sbg: *dia* ~ *anak itu spt anak
 sendiri* nitimana ngana itu
 vetu eva ana mboto; 3 mem-
 bujuk: ~ *orang*, napalese tau;
re.ze.ki *n* rejeki
ri.ak *n* nggari;

be.ri.ak *v* nonggari
¹**ri.but** *a* nasesa 1 sibuk sekali;
 banyak pekerjaan: *menjelang
 Lebaran orang* ~ *membeli
 barang*, terutama pakaian
 dan bahan makanan namusu
 lebaran tau nasesa nangoli
 barang tarutama pakea
 ante panggoni; 2 recok;
 gaduh; ingar; ramai (rusuh)
 tidak keruan; marah-marah
 (mengamuk): *kelas itu sangat*
 ~, mungkin gurunya belum
 datang kelas vetu nukanano
 kalibara guruna tapa narata; 3
 bertengkar mulut: seringkali
ia ~ *dng suaminya* ia
 nosinggarau ante rongona;
me.ri.but.kan *v* nasesalara
²**ri.but** *a* kabangati
ri.ca *n* marisa;
ri.ca-ri.ca *n* dabu-dabu
ri.cuh *a* nakanano 1 ribut;
 cekcok: ~ *soal jual beli tanah*
 nosisalaka soal topobalu ante
 topangoli tana; 2 campur
 aduk tidak keruan; kacau:
keadaan jadi ~ *krn tidak
 adanya pemimpin* najadi
 nukanana karna tara kapala;
ri.hat *v* lenge, namagasi,
 nompenyama;
be.ri.hat *v* nalapasi lenge
rin.dang *a* nagumbuti: *bernaung
 di bawah pohon yg* ~ *nekualu*
 ri aranggayu nagumbuti;
me.rin.dang *v*
 nipopogumbuti: *taman dng*

pohon-pohonnya yg tampak ~ pakarava ante puu nggayu anu nagumbuti

ring.kus v soko;

me.ring.kus v nasoko 1 mengikat kaki dan tangan (atau kaki binatang yg akan disembelih); *pagi-pagi benar para jagal sudah ~ kaki sapi yg akan dipotong sampadondo mpisi tau nasoko paa japi anu rasambale*; 2 cak menangkap; membekuk (pencuri); *polisi ~ orang itu polisi nosoko tau vetu*;

rin.tih v tumangi kodi, **me.rin.tih** v notumnagi kodi; *si sakit ~ krn tiada berkeputusan to jua notumangi kodi karna tara kaputusa*;

ro.bek /robék/ a tei;

me.ro.bek v noteisi

me.ro.bek-ro.bek v notei-teisi;

ro.bek.an v poteisi 1 sesuatu (kain dsb) yg sudah robek atau sesuatu yg dirobek: *menjelang magrib ia membakar ~ kain untuk mengusir nyamuk mamosu manggaribi nipapusina poteisi kae rapouvu kanoro*; 2 hasil merobek: *~ pd kulit perutnya mulai diperiksa taina anu natai mulai niparesa*;

pe.ro.bek n tau noteisi;

pe.ro.bek.an n anu noteisi

ro.boh v nabantu 1 runtuh (tt bangunan yg besar, spt rumah,

tembok); *gedung-gedung ~ akibat gempa bumi yg hebat gedung-gedung narintu karna undugi*; 2 rebah; tumbang (tt pohon, tanaman): *angin ribut semalam menyebabkan pohon mangga itu poiri kanca sambengi nosababkan puu taipawetu nabantu*; **me.ro.boh.kan** v nompakabantu; *ia dng mudah ~ lawan-lawannya ia nagampa nompakabantu lawanna*; **pe.ro.boh.an** n pompakabantuka

ro.kok n roko;

me.ro.kok v noroko;

pe.ro.kok n toporoko;

ron.tok v nurusi 1 jatuh atau gugur dl jumlah yg banyak (tt buah-buahan, daun-daunan): *angin kencang dan kemarau panjang telah membuat daun pepohonan ~poiri knaca ante eyo mpae nasae nompakaurusi ira nggayu*; 2 luruh (tt bulu, rambut, dsb): *rambutnya jadi ~ setelah ia melahirkan anaknya vuluana naurusi naopu noana*; 3 lepas; mengelupas (tt cat, bedak): *cat tembok itu sudah ~ cat tembo vetu nalaumo*; 4 banyak tanggal (tt gigi): *giginya ~ akibat kecelakaan nalau ngisina karna nasilaka*; 5 ki kalah: *para pemain kita ~ di semi final topomorenta nidagi*

ri semi final;

me.ron.tok.kan v niurusi, nilauka 1 menggugurkan; meluruhkan: *ia ~ gigi orang itu ia nolauka ngisi ntau vetu*; 2 ki mengalahkan: *dl babak penyisihan kesebelasan itu berhasil ~ lawan yg diunggulkan bakal menjadi juara ri paanggaopu pomore kesebelasa vetu namala nodagi lawan anu netoo majadi juara*

ro.tan n lauro 1 tumbuhan menjalar yg batangnya digunakan untuk berbagai barang atau perabot (spt kursi, tali, gelang); 2 pukulan sbg hukuman: *hukumannya 6 tahun buangan dan 200 ~, hukumanna aono mpae netajika ante ratu nggani niboko*;

me.ro.tan v melauro 1 mencari rotan; berotan: *pekerjaannya ~ di hutan pokarajana nelauro ri laranggayu*; 2 memukul dng rotan: *krn kesalnya, sais itu ~ kudanya karna nasumpulura sais vetu nibobana ante lauro jarana*;

pe.ro.tan n topolauro: *selain sbg petani, ia juga ~ selain notinalu, ia toplauro muni*

ru.as n antara 1 bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (pd jari, bambu, tebu, dsb): *-- tebu itu*

panjang-panjang tovu vetu narrate-rate antarana; 2 bagian antara satu tempat (kota) dan tempat (kota) yg lain (tt jalan): *-- jalan Palu-Parigi sudah licin jala antara Palu ante Parigi nalore*;

be.ru.as-ru.as v noantara-antara: *batang tebu ~, voto ntovu noantara-antara*;

se.ru.as num saantara

rugi a rugi 1 (terjual) kurang dr harga beli atau modalnya; tidak mendapat laba: *-- sedikit dijualnya juga krn ia memerlukan uang tunai narugi sakodi nipobobalu kana karna ia nomparlu doi konta*; 2 a kurang dr modal (krn menjual lebih rendah dp harga pokok): *jika dijual Rp550.000,00, -- nya Rp50.000,00, ane nipobalu limatu limampulu njobu nakurapa limampulu njobu*; 3 a tidak mendapat faedah (manfaat); tidak beroleh sesuatu yg berguna: *ia merasa -- mengikuti kursus itu krn apa yg diajarkan di kursus itu telah dipelajarinya setahun yg lalu, nirasaina tara gunana nangoseka kursus vetu karna anu niaguruika ninjaninama sampe naliu*; 4 n sesuatu yg kurang baik (tidak menguntungkan); mudarat: *apu -- nya kalau kaumaafkan kesalahan adikmu itu, napa*

rugina ane muampungu sala ntuaime vetu;
be.ru.gi v narugi;
me.ru.gi v narugi: *jika dijual sekali, akan ~ dua ratus rupiah* ane nipobalu sanggani ja marugi ruatu rupia;
me.ru.gi.kan v nompakarugi
1 mendatangkan rugi kpd; menyebabkan rugi: *pemogokan itu ~ perusahaan jutaan rupiah*, petaa nakaraja vertu nompakarugi peruhaan nojuta-juta; **2** sengaja menjual lebih rendah dp harga pokok: *ada pedagang yg ~ barang dagangannya krn perlu uang*, naria pedagang nobalu barnagna ante harga ri arana kama nompardu doi; **3** mendatangkan sesuatu yg kurang baik (spt kerusakan, kesusahan) kpd: *peraturan ujian itu sangat ~ para peserta ujian*, atura ujian vetu nompakarugi ntoto ngana anu moujian;
ke.ru.gi.an v narugimo **1** menanggung atau menderita rugi: *dl delapan bulan saja perusahaan itu telah ~ sampai sembilan juta rupiah*, ja uvalu mbula perusahaan vet narugimo sampe sio juta; **2** n perihal rugi: *dng mendapat borongan ratusan juta rupiah, ~ dan utang perusahaan itu sudah teratasi*, karna

norata pokaraja bose noatu-atu juta karugia ante indu perusahaanvetu namalamo niatasi; ~ *yg disebabkan oleh bencana alam itu belum diketahui dng pasti*, karugia karna bencana alam vetu tapa ninjani pasti; **3** n sesuatu yg dianggap mendatangkan rugi (tt kerusakan): *pengehoman itu menimbulkan ~ besar kpd musuh*, bom vetu nompakarugi bose ka musuh; **4** n ganti rugi: *pihak penabrak diharuskan membayar ~ sebesar Rp500.000,00*, toperumpa vetu niharuskan nombayari denda limatu njobu

ru.juk v nompakasongu **1** kembalinya suami kpd istrinya yg ditalak, talak satu atau talak dua, ketika istri masih dl masa idah: *ia ~ dng istrinya*, ia nompakasongu ulang ante rongona; **2** ki kembali bersatu (bersahabat dsb): *kedua partai yg sudah ~ itu ikut dl kabinet baru*, radua partai anu nosi lompe vetu nangoseka kabine baru;

me.ru.juk v nosinggalompe;

me.ru.juki v nosipakalompe

ru.mah n sapo;

be.ru.mah v nosapo **1** mempunyai rumah: *ia seorang yg sukses, usianya masih muda, tetapi sudah berkedudukan tinggi dan*

~ besar, tau nasukses, dana muda tapi nalanggati pangkana ante nosapo bose; **2** diam (di); tinggal (di): *ia ~ di desa itu*, ia neari ri sapona ri desa vetu;

ru.mah-ru.mah.an n sapo-sapo;

pe.ru.mah.an n posapoa **1** kumpulan beberapa buah rumah; rumah-rumah tempat tinggal: *pemerintah sedang mendirikan ~ untuk golongan menengah*, pamarenta nombanguka posapua ka golongan menengah; **2** proses, cara, perbuatan menyediakan rumah: *kesukaran ~ di kota besar semakin memuncak* kasusana posapua ri kota bose matamba

rum.bia n pea-pea

rum.pang pongga **1** a bersela-sela krn tanggal giginya; ompong: *kalah ia tertawa, kelihatan giginya yg ~*, ane ia nongiri nanoto ngisina nangiyo; **2** n rongak atau bersela-sela (tt pagar dsb): *babi itu masuk melalui pagar yg ~*, vavu vetu nesua vala nabongga; **3** n sela (selang waktu, berhenti sebentar, dsb): *tiada ~ nya ia berpuasa sunat setiap hari Senin dan Kamis*, ia taria nenondo nopuasa suna Sinei ante Kamisi;

rum.put n ovo;

rum.put-rum.put.an n ovo-ovo: *mereka beristirahat sejenak sambil berbaring di ~*, sira nompesana sampalai ri ovo;

be.rum.put v naovo: *halamannya yg ~ tebal itu terpelihara dng baik*, salikuna wetu natipia navae;

me.rum.puti v nompakakaila;

re.rum.put.an n ovoa

run.tuh v nadura, naruntuh, nanavu: *rumah itu ~ krn gempa bumi*, sapo wetu naruntuh karena lingu;
me.run.tuh.kan v nompakaduraka, nompakanavu **1** merusakkan dan merobohkan; menjatuhkan; menerbangkan: *bom yg dahsyat itu telah ~ puluhan gedung di kota itu*, bom wetu nompakanavu nompulu gedung; **2** menyebabkan runtuh (gugur, longsor): *hutan itu menjaga air hujan supaya tidak ~ tanah di lereng gunung*, raranggayu vetu nojagai tanah ri bulu supaya uja ta malongsor

run.tun v, **be.run.tun** v nosinggani nosingganika: *terdengar suara tembakan ~*, natingepe panaguntu nosingganika.

ru.nut n falea: ~ *orang yg masuk ke halaman rumah masih jelas kelihatan*, falea paa ntau anu

nesua ri saponanota nikitai
ru.pa *n* lenje: -- anak itu mirip kakaknya, ngana wetu eva toakana;
se.ru.pa *n* nosimbayu 1 satu rupa (macam, jenis): bajunya ~ dng baju saya, bajuna nosimbayu ante bajuku; 2 sama rupanya (bentuknya, warnanya); semacam; seragam: anak kembar itu memakai baju ~, ngana norapi wetu nompake baju nosimbayu; 3 sama (dng); bersamaan (dng): apa kata ibunya ~ saja dng yang dikatakan ayahnya, nuapa nitoo mamana nosimbayu ante nitoo papana; 4 selaku; seperti; sebagai: tingkah lakunya ~ orang kaya, eva tau naria; 5 sebangun (sama bangunnya atau bentuknya): rumah-rumah itu ~, sapo-sapo wetu nosimbayu;
me.nye.ru.pai *v* nosimbayu: batu itu hitam dan keras ~ besi, vatu wetu navuri ante nakoo eva nesi;
me.nye.ru.pa.kan *v* nompakasimbayu
ru.sa *n* rusa
ru.sak *a* naja'a 1 sudah tidak sempurna (baik, utuh) lagi: banyak rumah yg -- krn gempa, sapo nadeamo narusa; 2 ki busuk: ditemukan mayat yg sudah --, nirata mayat

navaumo; 3 ki tidak dapat berjalan lagi (tt mobil, mesin): mobil saya -- lagi hari ini, tamo namala otoku najala eyo sei; 4 ki tidak beraturan lagi (tt bahasa, adat): adat yg sudah --, adana tamo noaturan; dng bahasa yg -- orang asing itu menanyakan alamat hotel yg ditujunya, torata wetu nekutana alamat anu rakalauwina;
me.ru.sak *v* nompakarusa
ke.ru.sak.an *n* anu narusa: ~ itu sukar diperbaiki, anu narusa wetu nasusa nipakalompe

S

sa.bit *n* are, sangki lolat untuk memotong rumput, padi, dsb, berupa pisau bergagang, bentuknya melengkung; arit: dng -- di pinggang petani itu pergi ke kebunnya, ante sangki ri ava toponalu ye'e njogu ri tinaluna; 2 bentuk lengkung menyerupai sabit: bulan --, vula sangki;
me.nya.bit *v* nosangki: ia sedang ~ rumput di padang rumput itu, ia nosangki ovo ri jono;
sa.bit.an *n* posangki;
pe.nya.bit *n* 1 toposangki, orang yg menyabit; 2 orang yg pekerjaannya mencari rumput untuk orang lain dng mendapatkan upah; 3 posangki, alat untuk menyabit;
pe.nya.bit.an *n* nisangki
Sab.tu *n* Satu
sa.bun *n* sabu;
ber.sa.bun *v* nosabu;
me.nya.bun *v* nisabu 1 mencuci dng sabun: sebelum dibilas, Ibu - piring-piring kotor lebih dulu, tapa nipevoc, tina nisabu suraya-suraya anu golukuru; 2 menjadi spt sabun: minyak goreng yg membeku krn dingin telah ~, lana vongi anu nabeku karena naranindinmo nasabumo;

me.nya.buni *v* nisabuni: ibu ~tubuh adik yg kotor, ina nisabuni koro tuai anu nagolu;
me.nya.bun.kan *v* nisabukana 1 menyabun untuk orang lain; 2 memakai sesuatu menjadi spt sabun: petani itu ~ pasir putih ke budan, topotinalu ye'e nisabukana bone bula ri koro;
pe.nya.bun.an *n* nitambosi
sa.but *n* benu: -- kelapa dapat dibuat tali atau keset, benu kaluku namala nipoviaka lui atau keset; untung -- timbul, untung batu tenggelam, nauntung benu nompene banuna, nauntung vatu natala, pb1 untung-untungan; 2 tidak ada orang yg dapat menghindari nasibnya
sa.gu *n* tabaro
sa.ha.bat *n* roa, vega: ia mengundang -- lamanya untuk makan bersama-sama di restoran, ia nounda roa njaena mangoni singgani ri restora; -- dekat, roa anu mosu; -- karib, roa anu nabelo: dia adalah -- karib kakakku, ia roa anu nabelo tuakanggu; -- kental, roa anu nabelo;
ber.sa.ha.bat *v* noroa, novegal berkawan; berteman: jangan ~dng orang jahat, nemo noroa ante taunaja'a; 2

menyenangkan di pergaulan;
ramah: *ia sangat ~*, *ia bona*
noroa;

per.sa.ha.bat.an *n* poroa: ~
kedua orang itu telah berjalan
bertahun-tahun, poroa tau
radua ye'e nadala mpae-mpae
sak.si *n* sabil orang yg melihat
atau mengetahui sendiri suatu
peristiwa (kejadian): *siapa*
-- nya bahwa saya berbuat
begitu; , sema sabina ane
yaku novia vetu; langit dan
bumi yg menjadi --, langi
ante tana majadi sabi; 2
orang yg dimintai hadir pd
suatu peristiwa yg dianggap
mengetahui kejadian tsb
agar pd suatu ketika, apabila
diperlukan, dapat memberikan
keterangan yg membenarkan
bahwa peristiwa itu sungguh-
sungguh terjadi: *dua orang*
itu ikut menandatangani
kontrak sbg --, tau radua ye'e
notandatangani kontrak eva
sabi; 3 orang yg memberikan
keterangan di muka hakim
untuk kepentingan pendakwa
atau terdakwa: -- yg *kedua*
itu oleh hakim dianggap
tidak sah, sabi anu rodua ye'e
nianggap nu hakim tara sah; 4
keterangan (bukti pernyataan)
yg diberikan oleh orang yg
melihat atau mengetahui; 5
bukti kebenaran: *ia berani*
memberi -- dng sumpah,

ia nabia nopvaika sabi ant
sumpa; 6 orang yg dapat
memberikan keterangan
guna kepentingan penyidikan
penuntutan dan peradilan
tt suatu perkara pidana yg
didengarnya, dilihatnya, atau
dialaminya sendiri;
ber.sak.si *v* nosabi 1 ada
saksinya; mempunyai
(memakai) saksi: *surat*
perjanjian itu seharusnya
dibuat di atas kertas
bermeterai dan -- sekurang-
kurangnya dua orang, sura
parjanjian ye'e naharusna
nipovia ri karatasa numaterni
ante nosabi randua tauna;
2 menyatakan (mengakui)
dng sesungguhnya; ~
kebolehannya nanti di
arena pertandingan,
nosabi kapandean ri arena
pertandingan; 3 melihat dng
sesungguhnya: *ia benar-*
benar -- peristiwa (kejadian)
itu, ia nakana-kana nosabi
kajadia etu; 4 mengetahui
(menghadiri) selaku saksi;
menyatakan kebenaran: *lurah*
dan camat -- penandatanganan
perjanjian jual beli tanah itu,
lura ante camat nanggitaka
penandatanganan perjanjian
nobalu tana ye'e
sa.ku *n* kanto: -- *kemeja biasanya*
terdapat pd bagian dada
sebelah kiri, kanto kameja

biasana naria ri bambara
sambira njidi; *pd -- jasanya*
terselip saputangan putih yg
dilipat bentuk piramida, ri
kanto jasna nabali saputangan
bula anu nitilu eva piramida;
me.nya.ku.kan *v* niparikanto:
segera -- uang yg diterima dr
ayahnya, ia najoli niparikanto
doi anu nitarimana dako ri
papana
sa.lah *a* nasala 1 tidak benar;
tidak betul: *ia membetulkan*
hitungannya yg --, ia
nompakambela porekana
anu nasala; 2 keliru; khilaf:
ia -- menafsirkan ayat itu
, ia nasala nobatuasi ayat
ye'e; 3 menyimpang dr yg
seharusnya: *mereka -- jalan*,
sira nasala jala; 4 luput; tidak
mengenai sasaran; gagal: *dua*
kali tembakannya -- dan baru
yg ketigalah ia berhasil, rua
nggani nitembana nasala ante
jamo katolungganina nambela;
5 cela; cacat: *meskipun sudah*
tua, tidak ada -- nya jika
engkau mau belajar lagi, mau
nantu'amo, tarapa naria (taria)
nasalana ane koromu madota
meguru; 6 kekeliruan: *bukan*
-- ku jika ia tidak datang, tara
nasalaku ane ia tara narata;
ber.sa.lah *v* nosala 1 berbuat
keliru; melakukan kekeliruan
(kesalahan); mempunyai
kesalahan: *ia dianggap -- krn*

telah menggagalkan usaha
pertemuan warga desa itu,
ia niangga sala sabana.usaha
positemuana todea ye'e; 2
berbuat sesuatu yg melanggar
peraturan (hukum dsb); hakim
hanya akan menjatuhkan
hukumannya kpd terdakwa
yg terbukti --, hakim nejatuka
hukumana ka topodakwa
anu natebukti nosala; 3 ada
salahnya;
me.nya.lahi *v* nesalahi
1 bertentangan dng;
menyimpang dari; tidak
menurut (aturan dsb):
kebijakannya -- peraturan
yg berlaku, nimailumi
nesalahi atura anu nipovia; 2
menentang; mencela: *kami*
tidak dapat -- pendiriannya
itu, kami tara nesalahi
pendiriannya ye'e;
me.nya.lah.kan *v*
nompakasala 1 menyatakan
(memandang, menganggap)
salah; *jangan -- dia sebelum*
terbukti kesalahannya,
ane nompakasala dia
dopa natebukti nasala; 2
melemparkan kesalahan kpd;
mempersalahkan; menyesali:
jangan -- orang lain, nemo
nompakasala tauna;
mem.per.sa.lah.kan *v*
nompaka-salaka: *penyuluh*
pertanian -- petani atas
kegagalan panen krn tidak

menggunakan insektisida yg dianjurkan, topoajar potuda nompakasalaka topototuda saba tara nopake insektisida anu ranasehanya;

ke.sa.lah.an *n* kasala'a: orang tua itu selalu teringat akan ~ yg telah diperbuatnya ketika masih remaja, totua ye'e natetora kasala'a anu nipoviana ri tempo nangurana;

sa.ma *a* nosimbayu Iserupa (halnya, keadaannya, dsb), tidak berbeda; tidak berlainan: mata pencaharian mereka – saja, pokaraja sira nosimbayu aga; 2 bertepatan: kedua tamu itu datang pd waktu yg –, rondua potamu ye'e narata ri tempo anu nosimbayu; 3 seimbang; sebanding; setara: sbg calon istri, pendidikan gadis itu tidak – dng pendidikanmu, eva rongo balubine, sikola randa yee'e tara nosimbayu ante sikolamu; – sekali, naopu loko

Isemuanya; segenapnya; seluruhnya: uangku sudah habis – sekali, doiku naopu mo loko; 2 pun: mereka – sekali tidak mengharapkan apa-apa sira naopo loko tara nesarumaka nuapapa;

sa.ma-sa.ma *adv* nosimbayu: mereka~ itu tidak suka, sira nosimbayu ye'e tara nasuka; kita ini ~ bersalah, kita ye'i

nosimbayu nosala; mereka berdua sudah ~ setuju untuk menikah, sira rodua mo nosimbayu nasetuju moberei; **ber.sa.ma** *v* nosinggai, ante Iberbareng; serentak: kami berangkat~ ke sekolah, kami mobarangka nosinggai ka sakola; 2 sekalian: kewajiban itu telah dibebankan kpd kita –, kawajiba ye'e nibebani ka kita; 3seiring dng: ~ surat ini, kami sampaikan seberkas laporan tahunan perusahaan, ante hura ye'i, kami neulika sanggai lapora tahuna perusahaan; **ber.sa.ma-sa.ma** *v* nosinggai; **ber.sa.ma.an** *v* nosinggaia Iberbarengan; bertepatan: hari ulang tahunnya yg ke-25~ dng hari pernikahannya, eo ulang tahunna nosinggaia ante eo pobereina; 2 seragam; serupa: pakaian mereka –, pakea sira nosinggai'a; **me.nya.mai** *v* nosimbayu Imenyerupai; sama dng: wajah gadis itu ~ wajah ibunya, lenje randa ye'e nosimbayu lenje bainona; 2 menandingi: aku akan giat belajar agar kelak dapat ~ kepandaianmereka, yaku naraji nopaguru supaya naria nosimbayu kapande'ara; **me.nya.ma-nya.mai** *v* neninggai-singgai;

me.nya.ma.kan *v* neninggaika: jangan ~ kehidupan kita dng kehidupan mereka, nemo neninggaika katuvu kita ante katuvura; **mem.per.sa.ma.kan** *v* nompaka-singgai: Pemerintah ~ pakaianseragam anak-anak sekolah, pamarenta nompakasinggai saragam ana-ana sikola;

sam.bit, me.nyam.bit *v* rembe, norembe: ia – mangga itu dng batu, ia norembe taripa ye'e ante watu; **me.nyam.bit** *v* norembe-rembe: ia ~ anjing itu, norembe-rembe asu ye'e; **me.nyam.bit.kan** norembe: anak itu ~ batu ke arah anjing itu, ngana ye'e norembe: watu pade asu ye'e; **pe.nyam.bit** *n* toporembe

sam.but *v* tomunaka: kehadirannya kami – dng gembira. nakavana kami tomunaka ante nasenang lara; **pe.nyam.but** *n* topomunaka Iorang yg menyambut: saya bertugas sbg ~ tamu negara yaku nobago eva topomunaka torata nagara; 2 atau makanan yg akan dihadiahkan (diberikan, dihidangkan, disajikan) kpd tamu: ~ tamu itu sebaiknya barang kerajinan yg bagus, topomunaka torata ye'e evana

mbara karajina anu nabelo; **pe.nyam.but.an** *n* popamunaka: kita akan mengadakan ~sederhana bagi tamu-tamu di pusat, kita nopovia popamunaka untu torata

sam.pah *n* sampa Ibarang atau benda yg dibuang km tidak terpakai lagi dsb; kotoran spt daun, kertas: jangan membuang ~sembarangan, nenio notadiaka sampa sambara; 2 ki hina: hidup sbg gelandangan dianggap ~ masyarakat, tuvu eva kasiasi ri anggap sampa nodea; **me.nyam.pah** *v* nosampa Imenjadi sampah: barang-barang itu dibiarkan ~ di halaman, mbara-mbara ye'e naupaka nosampa ri doyata; 2 mengotori: kerjamu setiap hari hanya ~ dan engkau tidak mau membersihkan, pokarajamu saeyo-eyo nosampa aga ante siko tara naravaka; **per.sam.pah.an** *n* posampa'a; **pe.nyam.pah** *n* toposampa: hendaknya kita jangan menjadi ~, modotana kita nemo najadi toposampa; **pe.nyam.pah.an** *n* popasampa'a

sam.pai *v* sampe Imencapai; datang; tiba: kami – di Bandung malam hari, kami

sampe ri bandung tongoji ; 2
berbatas: *kedalaman sungai
hanya – lutut, kandalu uwe ja
sampe fukotu*; 3 terlaksana (tt
cita-cita, harapan, niat, dsb);
tercapai: *mudah-mudahan
cita-citamu – , nerapi
cita-citamu nasampe*; 4 dr:
*harganya tidak – seratus
rupiah, olina tara sampe seratu
rupia*; 5 bukuitu dibacanya
– *tamat*; buku ye'e nibacana
sampe naopu; *perjanjian
itu berlaku – tahun depun ,
pojanjia etu nipake sampe
mpae narata*;
me.nyam.pai.kan v
nosampeka 1 memberikan:
kami datang untuk ~surat; ,
kami narata mo nosampeka
sura; 2 mengirimkan: *kami
sudah ~ surat itu, kami suda
nosampeka sura ye'e*;
ter.sam.pai.kan v
natesampemo 1terkabulkan;
terpenuhi: *ia bersyukur
kpd Tuhan krn cita-citanya
~, ia nasukur ka pue saba
cita-citana natesampemo*;
2 diberikan: *suratnya
sudah~ kpd ibunya , surana
natesampemo ka tinana*;
pe.nyam.pai n topokareba;
pe.nyam.pai.an n nukareba
sam.pan n kantinti, sakaya
ber.sam.pan v nosakaya: ~ *ke
pulau itu, nosakaya njogu ri
pulo*;

sa.na pron njou: *mereka
bertempat tinggal di – ,
sira natuivu ri njou; mereka
berangkat ke – , sira njou*;
san.dar v tidombo;
ber.san.dar v notidombo
1bersangga; bertumpu;
bertopang: *krn capainya,
ia duduk – di pohon,
saba capena, ia nokabusu
notidombo ri pu'u kayu*;
2membuang sauh; berlabuh:
*kapal itu– di pelabuhan,
kapala etu notidombo ri
pelabuha*;
me.nyan.dar v notidombo;
me.nyan.dari v nitidombosi:
*ia merokok dng ~ pohon; ia
noroko ante nitidombosi pu'u*;
me.nyan.dar.kan v nompati-
dombo: *ia~ sepedanya
pd pohon mangga, ia
nompatidombo sapena ka
pu'u taripa*;
ter.san.dar v notumbiri :
*tongkat itu ~ di belakang
pintu, toko ye'e notumbiri ri
taliku fobo*;
san.dar.an n petidombo:
~ *kursi itu sudah rusak,
petidombo kadera ye'e
najeromo*;
per.san.dar.an n popetidombo;
pe.san.dar.an n tidombo;
pe.nyan.dar.an n potidombo
san.dung v, **me.nyan.dung**
v nosedo : *kakinya – batu,
kadana nosedo vatu*;

ter.san.dung v natesedo: *anak
itu jatuh– batu, ngana ye'e
nanavu natesedo vatu*;
ke.san.dung v cak natesedo
sa.ngat adv mpuu 1terlebih-lebih
(halnya, keadaannya, dsb);
amat; terlalu: *rumahnya –
jauh dr sini, i sapon kavao
mpuu ri ye'i*; 2 payah (tt
penyakit); teruk: *penyakitnya
bertambah – , duana notamba
mpuu*; 3 sungguh-sungguh:
*dia sungguh-sungguh, ia
nakana ntoto*;
sang.gul n unte;
ber.sang.gul v nounte
1memakai sanggul;
bergelung: *wanita itu ~ dan
memakai kebaya; balubine
ye'e nounte ante nopake
kebaya*; 2menggeling
rambutnya: *sudah setengah
jam ~ belum juga selesai,
tatanganamo jaa ia nountena
dopa napumpu*;
me.nyang.gul v neunte: *Ibu
~ rambutnya, tina neunte
volona*;
me.nyang.gul.kan v
neunteka: *Ibu~ rambutnya,
tina neunteka volona*;
sang.gup v nompakule 1bersedia;
mau: *saya – menunaikan
tugas itu, yaku nompakule
bago yee*; 2mampu; dapat:
*orang itu – mengangkat besi,
tau ye'e anggataka vesi*;
me.nyang.gupi v nompakule

1 bersedia; menjanjikan: *kami
telah – untuk mempersiapkan
pesta itu, kami nompakulemo
untu nagopa pesta ye'e*; 2
memenuhi: *kami tidak dapat –
undangannya, kami tara nadea
nompakule undanganna*;
me.nyang.gup.kan v
nompakuleka;
ke.sang.gup.an n kapakule'a:
*kita menghargai ~mereka un-
tuk membantu usaha sosial ini,
kita noharga kapakule'ara untu
netulungi usaha sosial ye'e*;
san.tan n santa;
ber.san.tan v nosanta: *sayur
gulai yg – kental, uta gule anu
nosanta kental*
san.tap v, **ber.san.tap** v hor
nanggoi: *sudilah Tuan datang
untuk – di rumah kami nanti
malam , madika narata
nanggoi ri sapo kami tongoji*;
me.nyan.tap v nikoi;
san.tap.an n panggoi:
*mereka duduk menikmati ~ yg
disediakan tuan rumah , sira
nokabusu nanggoi panggoi
anu nisadiaka sapo*
pe.san.tap n topopanggoi
san.tet /santét/ n doti: *tukang – ,
topodoti*;
me.nyan.tet v nedoti
sa.pa n jarita
ber.sa.pa v nojarita;
ber.sa.pa.an v nojarita'a
ber.sa.pa-sa.pa.an v nojarita-
jarita;

me.nya.pa v nejarita: kalau bertemu dng teman-temannya, ia selalu ~ lebih dahulu, ane nikava ante roa-roana, ia nejaritamo nelabi nggaulu;
sa.pa-me.nya.pa v jarita-nejarita;
di.sa.pa v rijarita;
ter.sa.pa v natejarita;
sa.pa.an n jarita'a;

salam n salam

sa.pi n japi

sa.pu n panjeve 1 alat rumah tangga dibuat dr ijuk (lidi, sabut, dsb) yg diikat menjadi berkas, diberi bertangkai pendek atau panjang untuk membersihkan debu, sampah, dsb; - *ijuk*, panjeve; - *lida*, jila; 2 penghapus; apa saja yg dipakai untuk menghapus (membersihkan, menyeka, dsb); - *cat*, panjeve cat;

me.nya.pu v nanjeve 1 membersihkan dng sapu: ~ *kebun*, nanjeve lida; ~ *lantai*, najeve jaula; 2 mengusap; menghapus; menyeka (keringat dsb); menyapunya: ~ *mukanya dng saputangan*, nanjeve lenjena ante posapu; 3 melumas (dng cat dsb); ia ~ *bercak-bercak pd tembok itu dng cat putih*, ia nanjeve solili ri tembo ye'e ante cat anu bula; 4 ki menghancurkan: *angin topan ~ semua rumah penduduk*,

pouri bose nanjeve loko sapo todea;

me.nya.pu.nya.puv nosai-saisi: ia ~ *matanya untuk menahan tangis*, ia nosai-saisi matana nantamaka tangi; ia ~ *kepala anaknya*; ia nosai-saisi tanoana anana;

me.nya.pu.kan v niseveka;

ter.sa.pu v niseve;

pe.nya.pu n topanjeve 1 orang yg menyapu; 2 alat untuk menyapu (membersihkan, menghapus, dsb); sapu: kapal ~ *ranjau*, kapala panjeve ranjau;

pe.nya.pu.an n panjevea

sa.rang n jumu 1 tempat yg dibuat atau yg dipilih oleh binatang unggas, spt burung, untuk bertelur dan memiara anaknya: *pagi hari burung keluar dr ~ nya*, pandondona tonji nesuvu loko jumuna; 2 tempat yg dibuat atau yg dipilih untuk beranak dan memiara anaknya (tt tikus, tupai, dsb); 3 ki tempat kediaman atau tempat persembunyian (biasanya bagi segala sesuatu yg kurang baik): - *gerombolan pengacau*, jumu gerombola topoja'a; - *burung*, jumu tonji; - *laba-laba*, jumu pakalava; - *lebah*, jumu lanoo; - *madu*, jumu manisa; **ber.sa.rang** v nojumu 1 membuat sarang: *burung itu ~ di pohon mangga*; tonji

ye'e nojumu ri pu'u taripa; 2 bertempat (berkediaman, bersembunyi, dsb): *gerombolan bersenjata ~ di lereng gunung*, gerombola nosanjata nojumu ri oru nu bulu; 3 mengenai (tt pukulan dsb); masuk (tt tikaman, peluru, dsb): *pisau itu ~ di lambungnya*, ladi ye'e nojumu ri baneana; 4 ki masuk ke di gawang (gol): *penjaga gawang itu gagal meraih bola yg akan ~ di jalanya*, topoja gawang ye'e tarapa nitangkap bala anu nojamu ri jalana;

ber.sa.rang-sa.rang v nojumu-jumu;
me.nya.rang.kan v nosuaraka: *pemain kesebelasan itu berhasil ~ bola ke gawang lawannya*, topomai bala ye'e nopadagi nosuaraka bala ri golo musuna;

sa.rat a syara, noponu 1 penuh dan berat (krn berisi muatan atau krn banyak buahnya dsb): *kapal itu telah ~ muatan beras berkarung-karung*, sakaya ye'e nanggei ose no karu-karu syara; *pohon mangga itu ~ dng buah*, puu taripa ye'e naponu ante vua; 2 terlalu banyak dan terlalu berat: *perahu yg ~ tidak dapat laju*, sakaya anu naponu tarapa namala

najoli; 3 penuh mengandung (air, kesusahan, dsb): - *hati memikirkan anaknya itu*, lara ntai ngga nompokirika anana etu; *mendung hitam ~ mengandung hujan*, ruko syara novia uja; 4 ki bunting; mengandung: *sapinya sedang ~*, japina dana notiana; *perempuan itu dlm ~*, balubine etu notiana;

sa.ring v **me.nya.ring** v panjaraka, nopanjaraka: - *air sungai berkali-kali hingga bersih benar*, nopanjaraka uwe binangga nadea nggaina pade navoe kono;

sa.ring.an n panjaraka;

pe.nya.ring n rapanjarakasi;

pe.nya.ring.an n nupanjaraka

sa.rung n kumu 1 selongsong yg dibuat dr kayu, kulit, atau logam tempat memasukkan keris (pedang dsb); 2 sampul; salut; pembungkus: - *bantal*, kumu luna; - *tangan*, kumu pale; 3 kain sarung;

ber.sa.rung v nokumu

sa.sar Jw v, **me.nya.sar** v nesai: *arah tembakannya ~ mengenai orang yg sedang berjalan*, arah npotembana nesai nafela tu nolumako; **ter.sa.sar** v natisai; **ke.sa.sar** v nesai, salanjala **sa.tu** num songu; **sa.tu-sa.tu** adv samba'a-samba'a;

ber.sa.tu v nosangu 1 berkumpul atau bergabung menjadi satu; menjadi satu: *bangsa-bangsa Asia Tenggara ~ di ASEAN*, bangsa-bangsa Asia Tenggara nosangu rilara ASEAN; 2 sepakat; seia sekata: ~ *kita teguh bercerai kita runtuh*, nosangu kita naroho, nogaro kita neombo; - *hati*, lara ntai; **me.nya.tu** v nompakasangu; **me.nya.tu.kan** v nipakasongu; **pe.nya.tu** n topompakasongu; **mem.per.sa.tu.kan** v nipakasonguka; **pe.nya.tu.an** n nipakasongu; **ke.sa.tu** num mpamulana; **sa.tu-sa.tu.nya** a sangu-sanguna: *ia adalah ~ murid yg tidak lulus ujian*, ia sangu-sanguna ngana sikola anu tara lulu ujia

sau.da.ra n sampesuvu 1 orang yg seibu seayah (atau hanya seibu atau seayah saja); adik atau kakak; 2 orang yg bertalian keluarga; sanak: *ia mempunyai banyak -- di sini, baik dr ibu maupun dr ayahnya*, ia nadea sampesuvu ri ye'i, dako tina pade dako tuamana; 3 orang yg segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dsb); kawan; teman: *di mengerjakan tugas ini, kita akan dibantu oleh -- kita di kampung ini*, ri

lara nompakarja tugas ye'i, kita ratulungi oleh sampesuvu kita ri ngata ye'i; **ber.sau.da.ra** v nosampesuvu 1 mempunyai saudara: *ia tidak~ lagi*, ia tara nosampesuvu vai; 2 adik beradik; beradik berkakak: *dua orang ~ itu hidup rukun*, randua ntau nosampesufu ye'e tuvu singgabelo; **persau.da.ra.an** n posampesuvua; **sa.u.da.ri** n sampesuvu anu mombine

sa.uh n talonto; **sa.yang** a potove 1 kasih sayang (kpd); cinta (kpd); kasih (kpd); 2 vsayang akan (kpd); amat suka akan (kpd); mengasihi; mencintai: *tiada Ibu yg tidak -- kpd anaknya*, tara naria ibaino anu tara potove ante anana; 3 n cak kekasih; jantung hatiku: *aduhai, -- aduhai*, potoveku; **me.nya.yang** v nempotove; **me.nya.yang** i v nempotove 'i: *kita harus ~ segenap makhluk*, kita naharus nempotove 'I pura makhluk; **pe.nya.yang** n topotove; **ke.sa.yang.an** potove'a 1n cinta kasih: *kpd cucu kadang-kadang lebih dp ~ kpd anak*, ka tumpu nelabi potove'a pade nganana; 2a kesukaan: *balap mobil adalah hobi ~ mereka*,

balapa mobil najadi hobi potoveira; 3 n orang, binatang, dsb yg sangat disayang: *ia adalah satu-satunya ~ orang tuanya krn ia anak tunggal*, ia nasanguna potovea totuana sabana ia ana nosanguna; **sa.yap** n kapi 1 bagian tubuh beberapa binatang (burung dsb) yg digunakan untuk terbang; kepak: *burung terbang dng -- nya*, tonji anu ante kapina; 2 ki segala sesuatu yg menyerupai sayap: -- *pesawat terbang*, nakapi kapala udara; **ber.sa.yap** v nokapi; **sa.yat** n saya; **me.nya.yat** v nosaya: *Ibu ~ daging*, baino nosaya dagi; **me.nya.yati** v nosayasi; **me.nya.yat-nya.yat** v nosaya-saya; **ter.sa.yat** v natisaya; **sa.yat.an** n saya'a; **sa.yur** n uta 1 daun-daunan (spt sawi), tumbuh-tumbuhan (taoge), polong atau bijian (kapri, buncis) dsb yg dapat dimasak; 2 masakan yg berkuah (spt gulai, sup): -- *asam*, uta mpoi; -- *bening*, uta mpoi (nevayo); *spt -- dng rumput*, eva uta ante ofo, pb banyak bedanya; berlainan benar; **sa.yur-ma.yur** n uta-uta; **me.nya.yur** v noapu uta;

sa.yur.an n uta; **sa.yur-sa.yur.an** n uta-uta

se.bab saba 1 n hal yg menjadikan timbulnya sesuatu; lantaran; karena; (asal) mula: *segala akibat ada -- nya*, loko-loko akiba naria sababna; *apa --*, napa saba; -- *apa*, saba apa; 2 p oleh krm; terjadi krm; sbg akibat: *ia sakit perut -- makan makanan yg sangat pedas*, ia najua tai saba nanggoi anu na lala; **me.nye.bab.kan** v niposabaka 1 mendatangkan (menimbulkan, menerbitkan) adanya suatu hal; menjadikan sebab: *kelengahannya ~ terjadinya kecelakaan itu*, nalenga niposabaka najadio cilaka ye'i; *kata-kata yg kurang tepat seringkali ~ salah paham*, jarita na kaliru biasana niposabaka nasala paha; 2 memberi (menjadi) lantaran: *benar, hanya perkara ini yg -- terjadinya perkelahian itu*, nakona, ja pakara ye'i niposabaka anu najadi posibaga etu; **pe.nye.bab** n posaba

se.ben.tar n panei 1 singkat; sesaat; tidak lama: *tunggulah --*, *saya mau sembahyang dulu*, pongoraka panei, yaku nosambahyang lei; 2 nanti: -- *Ibu datang*, panei baino narata; 3 kadang-kadang;

— pergi, — tidak, panei nalai,
panei tara;

— ini, panei yei; — malam,
panei najina;

se.ben.tar-se.ben.tar *adv*
panei-panei: ~ anak kecil itu
menangis, panei-panei ngana
kodi yee notumangi;

se.but, me.nye.but *v* to'o, nito'o

1 memberi nama (kpd);
menyatakan nama sesuatu;
menamakan: orang — batu
yg mengapung dng nama
batu timbul, tau nito'o fatu
anu nenanto ante sanga fatu
neumba; 2 nama (benda,
orang, dsb); memanggil nama:
orang yg sakit itu disuruhnya
— nama Tuhan, tojua ye'e
rigevona nito'o sanga mpue;
3 melisankan (kata dsb);
mengucapkan; melafalkan:
mereka disuruh — kata-kata yg
tertulis itu satu per satu, hira
nito'o jarita natetulasi sangu-
sangu; 4 memperkatakan
(menceritakan dsb);
mengatakan: supaya aman,
engkau lebih baik tidak --
masalah itu lagi kepadanya,
ala ma aman, siko agina nemo
nito'o masala ye'e muni ka
hiana;

me.nye.but.kan *v* nito'oka;
se.but.an *n* panto'o 1
sesuatu yg disebut atau
disebutkan; panggilan;
nama; gelar: ia disangka

orang ka ya, tetapi ~nya
saja kaya, sebenarnya tidak,
iya nisangka topodoi, tapi
panto'ona ja nasugi padahal
tara; buku itu dl ! berharga
Rp10.000,00, sebenarnya
hanya Rp9.000,00., buku
ye'e ngguluolina sampulu
njobu rupia; 2 panggilan;
nama; gelar: ia memperoleh
~ "macan bola" krn ia
pemain sepak bola yg ulung,
ia nombarata panto'o 'macan
bola' karna ia topo main bala;
pe.nye.but *n* popanto'o;
— diri, popanto'o koro;
pe.nye.but.an *n* nipant'o
se.dap *a* nanyama lenak
(nyaman, senang) tt perasaan
pd umumnya: bersih, rapi,
dan — dipandang mata,
navoe, narapi, ante nanyama
rakita mata; lagunya tidak —
didengar, laguna tara nanyama
niepe; tidak — hatinya, tara
nanyama larana; 2 harum:
— baunya nanyama soana; 3
lezat: masakan yg dihidangkan
— sekali, poapua niputaraka
nanyama sanggai;
¹**se.dih** *n* asi lara: tangis dan --,
tangi ante asi lara;
ter.se.dih-se.dih *v* nosedi-sedi
²**se.dih** *a* asi lara 1 merasa sangat
pilu dl hati; susah hati: sejak
kematian kedua orang tuanya
ia selalu tampak --, sejak
totuana namate, ia kana noasi

lara; 2 menimbulkan rasa
susah (pilu dsb) dl hati; duka:
peristiwa — terjadi minggu
lalu, kajadia natejadi minggu
naliu; cerita ~, tutura no asi
lara;

ber.se.dih *v* noasi lara;
me.nye.dih.kan *v* nompaka
asi lara 1 menimbulkan rasa
sedih (pilu); menyusahkan
hati: kemalangan itu sangat ~
hatinya, kajadia yee nompaka
asi larana nipu: keadaan
para pengungsi itu ~ sekali,
kaadaan topoumbara ye'e
nompaka lara; 2 bersedih hati
(tt sesuatu): jangan — kejadian
itu lagi, ne'e nompaka asi lara
kajadia ye'e muni;

ke.se.dih.an *n* ka'asiaa

se.di.kit *a* sakide, tara oge:

untungnya --, nosarona sakide;
se.di.kit-se.di.kit *adv* sakide-
sakide;

me.nye.di.kit *v* nakura sakide

me.nye.di.kiti *v* nakura

sakide;

me.nye.di.kit.kan *v* nompaka

sakide: — pengeluaran uang,

nompaka sakide nesuvu doi;

ter.se.di.kit *a* natesakide;

mem.per.se.di.kit.kan *v*

nompaka sakide

se.dot *v*, **me.nye.dot** *v* tomisi,

netomisi; 1 menghirup:

— udara, netomisi mpouri;

— rokok, netomisi roko;

-- bensin, netomisi bensin;

2 ki mengambil bagian lain;
menghabiskan: kongres
itu — dana ratusan juta,
kongres ye'e napumpu dana
ratu juta; 3 ki menggunakan;
mempekerjakan: pabrik itu
— tenaga kerja ribuan orang,
pabri ye'e nompakarajaka
njobu topokaraja;
ter.se.dot *v* natetomisi;
se.dot.an *n* tomisi'a;
pe.nye.dot *n* topetomisi: dia
dituduh sbg ~ dana koperasi
di kantornya, ia rarai eva
topetomisi dana koperasi
rikantorona;

pe.nye.dot.an *n* potomisi'a

se.ga.la *num* loko 1 sekalian

(tidak ada kecualinya); semua:
ia melunasi — utangnya; ia
nompakaopu loko indona;
— sesuatu sudah selesai, loko
anu na selesai; 2 seluruh;
segenap: — isi dunia, loko isi
nadunia; 3 sama sekali; serba:
anak-anak sekolah berpakaian
— putih, ngana-ngana sikola
pakeana loko bula; kita —
salah, kita loko nasala;

se.ga.la.nya *adv* lokona;

se.ga.la-ga.la.nya *adv* loko-
lokona

se.gan *a* naimbi 1 malas (berbuat
sesuatu); enggan; tidak sudi;
tidak mau; tidak suka: yg
— bertanya akan sesat di
jalan, anu naimbi kebuktana
natantaumo masabanjala; yg —

bekerja akan susah hidupnya, anu nokaraja masusa katufuna; 2 merasa malu (takut, dan hormat) kpd: *mereka semua* — kpd nya, sira loko naimbi ante ia;

tak —, tara naimbi;

me.nye.gani v nepombi: *seorang anak wajib ~ orang tuanya, ngana wajib nepoimbi totua na*;

se.gan-me.nye.gani v nosipoimbi;

pe.nye.gan n potolimbi;

ke.se.gan.an n naeka

se.gar a nalofu 1 nyaman dan ringan (tt perasaan badan); 2 merasa nyaman (tt udara); 3 nyaman dan sehat (tt kesehatan badan); 4 baik tumbuhnya (tt tumbuhan dsb, dipakai juga dl arti kiasan): *tanaman kebunnya selalu — krn ia rajin menyirami*, tuda tuda ritinaluna nalofu nasaro; 5 masih baru; tidak layu (tt sayuran dsb, dipakai juga dl arti kiasan): *warung itu menjual sayur-sayuran yg masih —*, warung ye'e nobalu uta anu nalofu;

me.nye.gar.kan v nompakalofu; *minuman sari buah ~ badan, inuma sari vua nompakalofu koro; rekreasi ~ pikiran, rekreasi nompakalofu pikira; mem.per.se.gar v*

nompakalofu;

pe.nye.gar n polofu;

pe.nye.gar.an n polofua;

ke.se.gar.an n kalofua

se.ge.ra adv majoli; *mendengar jeritan itu, ia — berlari ke sana, nangepe tengi etu, ia majoli nanggofa rinjuga*; *ia pergi dng —*, ia nalai ante majoli;

ber.se.ge.ra v nomajoli: *mereka ~ menyiapkan perlengkapannya, lalu bertolak, sira nomajoli nompakasagi, opu ye'e nalai; me.nye.ge.ra.kan v*

nompakajoli 1 melekasakan; mempercepat: *ledakan bom atom di Hiroshima ~ berakhirnya Perang Dunia Kedua*, popogu bom atom ri Hiroshima nompakamajoli naopu noparang dunia kadua; 2 mendesak supaya lekas-lekas mengerjakan (menyelesaikan dsb); melekasakan; mencepatkan: *pemimpin menghendaki agar mereka ~ pekerjaan itu*, taduloko madota supaya sira nompakajoli pokaraja ye'e; **se.se.ge.ra** adv majoli: *mahasiswa menuntut kpd pemerintah untuk melakukan reformasi ~ mungkin*, mahasiswa netuntu ante pamarenta supaya mofia rfeormasi majoli

se.juk a narandindi 1atau terasa dingin: *tengkuknya berasa —*, jukutuna numbarasai naranindi; 2dingin segar atau nyaman: *minuman yg — enak dinikmati di hari panas*, minuman anu naranindi nanyama nirasai ri eo mpane; 3 agak dingin; nyaman; segar (tt udara): *udara — di pegunungan, piori naranindi bulu*; 4 senang; lega (tt hati); berkurang atau hilang susah hatinya (kegelisahannya dsb): — *hatinya mendengar tutur ayahnya*, naranindi larantaina nangepe jarita papana **me.nye.juk** v narandindi; **se.ka** /sēka/ , **ber.se.ka** v; sapu, nosapu;

me.nye.ka v nesapu; *sesudah ~ meja, ia membenahi kursi-kursi*, nesapumo ri meja, ia kadera-kadera; *gadis itu ~ keringat di wajahnya*, bembine etu nosapu inina ri lenjena;

me.nye.kai v nesapui; **me.nye.ka.kan** v nesapuka; **se.ka.li** adv sanggani 1satu kali: *kopor yg berat itu terbawa dng — angkat*, koporo anu nantamo ye'e natekeni ante sanggani onggotaka; 2num semuanya; sekaligus: *ketiga karcis itu diberikannya — kpd petugas*, totolu karcis ye'e nifaikana sanggani ante

topojagai; 3 kl n suatu waktu: — *peristiwa adalah seorang raja yg bijaksana, sanggani kajadia nuada madika anu belo rarana*; 4 adv seluruhnya; tidak ada berkecuali; sama sekali: *semua surat-suratnya dibakarnya —*, loko sura-surana nipapusi pura; 5 adv amat; sangat: *kamus ini murah —*, buku kamus ye'e mura ntoto; 6 adv cak paling: *ia mendapat tempat di belakang —*, numbarata tanpa ri talikuna ntoto; — *lalu*, sanggai bempia; — **tempo**, sanggani tempo; **se.se.ka.li** adv sanggani-sanggani: — *ia merapikan setelan jas hitamnya yg diselipi hiasan bunga putih di saku*, sanggani-sangganina ia nompakabelo jas navurina anu naria vunga nabula sakuna; **se.ka.li.an** num sanggani; **se.ka.li.pun** p naupa; **se.kam** n bui mpae; **se.ka.rang** n ngena hei: *lain dulu lain —*, ntanina ruru ntanina ngena hei; **se.ka.rat** a nangata nyava; **se.ko.lah** n sikola 1 bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada) — *dasar, sikola pertama*; — *lanjutan*,

sikola nalanjut; -- *tinggi*, sikola langgati; (menurut jurusannya, ada) -- *dagang*, sikola nangoli; -- *guru*, sikola guru; -- *teknik*, sikola teknik; -- *pertanian*, sikola potinalu, dsb: *keluar* --, nesuvu sikola; *pernah duduk di bangku* --, naperna nokabusu ri gadera sikola; *tidak makan* --, tara nangande sikola; 2 waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran: -- *mulai pukul setengah delapan pagi*, sikola nomulai tinti santongo ufalu padondona; 3 usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan); pelajaran; pengajaran: *ia hendak melanjutkan* -- *nya ke Jakarta*, ia nolanjutka sikolana ri Jakarta; -- *nya tinggi*, sikolana langgati; *sudah masak* -- *nya*, natasamo sikolana; 4 *cak belajar di sekolah*; pergi ke sekolah; bersekolah: *mengapa engkau tidak* -- *hari ini?*, nakuya siko tara sikola eo ye'i; **ber.se.ko.lah** v nosikola;

me.nye.ko.lah.kan v nosikolaka;

se.ko.lah.an posikola

se.la.lu adv njaeo 1 senantiasa;

selamanya: *mereka* -- *baik thd kami...*, sira njaeo nabelo ante kami; 2 sering; terus-menerus; tidak pernah tidak: *ia* -- *marah-marah saja kalau di rumah*, ia njaeo rau-rau aga ane ri

sapo; *ia* -- *mengharapkan kedatangannya*, ia njaeo no nosarumaka naratana; -- *hari*, njaeo eo

se.lam v bayo 1 (perihal) masuk

ke dl air: *juru* --, topo bayo; *kapal* --, kapala bayo; 2 n

Olr cabang olahraga renang yg masuk ke dl air sampai ke kedalaman yg jauh dr permukaan air;

ber.se.lam v nobayo: ~ *air*, nobayo ri uve; *kalau tidak percaya*, *mari ke lubuk* ~ *air*, ane tara paracaya, kamai ka parigi nobayo ri uve;

me.nye.lam v nebayo: *ikan paus itu tidak tahan lama* -- *dl air bau paus ye'e* tara saka nasae nebayo ri lara uve;

me.nye.lami v nebayo 1 menyelam ke dl (air, laut, dsb): *tidak ada orang yg berani* ~ *lubuk itu*, tara naria tau anu nabia nebayo ri limburu yee; 2 menyelam untuk mencari (mengambil dsb) sesuatu: *penyelam itu* ~ *kapal yg tenggelam di Selat Malaka*, topebayo ye'e nebayo kapala anu natala; 3 menduga atau mengajuk (isi hati, batin, dsb): *aku ingin* ~ *isi hatinya*, yaku nadota nebayo is atena; 4 memeriksa (menyelidiki, mempelajari) dalam-dalam: *maksudnya hendak* ~ *sejarah filsafat Barat*

, madota naparesa sajarah filsafat bara; 5 memahami (merasai, mengetahui) dng sungguh-sungguh: *ia tidak dapat* ~ *pendirian (ideologi) kawan barunya itu*, ia tara nggava nebayo pendirian anuroa bouna; 6 mengarungi: *tidak sedikit penderitaan yg dialaminya dl* ~ *kehidupan dunia ini*, tara sakidi kasusa anu nombarasi ri dunia ye'i; ~ *air dl tonggak*, nebayo uve ri lara tinja, *pb amat sukar mengajuk hati orang*;

me.nye.lam.kan v nebayoka
se.la.mat a nasalama 1 a terbebas dr bahaya, malapetaka, bencana; terhindar dr bahaya, malapetaka; bencana; tidak kurang suatu apa; tidak mendapat gangguan; kerusakan, dsb: *ia* -- *dr pembunuhan* ..., ia nasalama dako ri popatesi; 2 a sehat; 3 at ercapai maksud; tidak gagal; 4 ndoa (ucapan, pernyataan, dsb) yg mengandung harapan supaya sejahtera (beruntung, tidak kurang suatu apa, dsb): *ketika ia kawin, banyak handai tolannya yg memberi ucapan* -- *kepadanya*, ane iya morongo, nadea tatangga nofaika salama ka iya; 5 n pemberian salam mudah-mudahan dl keadaan baik (sejahtera, sehat dan afiat,

dsb): -- *datang*, salama narata; -- *jalan*, salama jala; -- *malam (pagi, siang)*, salama bengi; -- *tahun baru*, salama mpae bou; -- *tinggal*, salama neari;

me.nye.la.mat.kan

v nompakasalama 1 meluputkan (menghindarkan, membebeskan) dr bahaya (bencana dsb); mengikhtiarkan (menolong, membela, dsb) supaya selamat: *untunglah ia dapat* ~ *dirinya dr bahaya*, neuntu iya namala nompakasalama dako ri bahaya; 2 menguburkan (mayat): *ia sudah* ~ *mayat*, ia nompakasalama tomate; **pe.nye.la.mat n** toposalama: *dialah* ~ *gawang kesebelasannya*, ia mo toposalama gawang kasabalasananna;

ke.se.la.mat.an n kasalamata

: ~ *keluarga adalah tanggung jawab yg paling berat bagi seorang suami*, kasalamata nukaluarga mbatanggu anu nantamo mpu pade rongo balailo

Se.la.sa n Salasa

se.la.tan n salatan

se.len.dang /seléndang/ n salele;

ber.se.len.dang v nosalele;

me.nye.len.dangi v nesalele;

me.nye.len.dang.kan v nesaleleka

se.le.sai v naopu 1 sudah jadi (tt sesuatu yg dibuat); habis dikerjakan: *mudah-mudahan pembuatan jembatan itu dapat — akhir tahun ini*, perapi doa pompofi jambata etu mamala naopu mpae ye'i; 2 habis; tamat; berakhir: *pertunjukan — pukul 23.00*, nompapa nuo naopu tinti sampulu songu pas; 3 beres (terbayar, lunas, impas): *utangnya sudah —*, indana naopu; 4 putus (tt perkara, harga, perundingan, dsb): *perkaranya belum —*, parkarana dopa naopu; **me.nye.le.sai.kan** v nampakaopu 1 menyudahkan (menyiapkan) pekerjaan dsb; menyempurnakan (kalimat dsb): *ia — kalimat itu dng cepat*, ia nampakaopu jarita etu ante majoli; 2 menjadikan berakhir; menamatkan: *krn suatu hal, ia tidak dapat — pelajarannya di Eropa*, karna songu ja, ia tara numbarata nompakaopu palajaranna ri Eropa; **ter.se.le.sai.kan** v naopumo; **pe.nye.le.sai.an** n popaopu **se.li.mut** n gabara; **ber.se.li.mut** v nogabara: *tidur —*, noturu nogabara; **ber.se.li.mut.kan** v nogabaraka; **me.nye.li.muti** v negabara **se.ling.kuh** a natenggo;

ber.se.ling.kuh v notenggo; **per.se.ling.kuh.an** v potenggo; **per.se.ling.kuh.an** n popatenggo: *tidak semua diskotik menjadi tempat —*, tara pura diskotik najadi tanpa popatenggo **se.lip** v, **me.nye.lip** v naselipa; **me.nye.lip.kan** v nompakaselipa: *~ surat ke dl buku*, nompakaselipa sura ri lara buku; **ter.se.lip** v nateselipa 1 termasuk di antara beberapa buah benda; tersisip; *uang itu — dl lipatan kain*, doi ye'e nateselipa ri lara pojika; 2 terkandung (tercantum; tersembunyi) di dalam: *dl keterangannya itu — maksud lain*, ri lara kateranganna ye'e nateselipa ntaina maksuna; **se.lip.an** n selipa **se.lu.ruh** num loko: *— dunia*, loko dunia; *— tubuh*, loko koro; **ke.se.lu.ruh.an** n kalokoa **se.ma.di** n tapa; **ber.se.ma.di** v notapa **se.mak** n gumbu; *— belukar*, gumbu-gumbu; *— hati*, lara ki bingung; gelisah; **se.mak-se.mak** n gumbu-gumbu; **ber.se.mak** v nogumbu: *pekarangannya sudah —*, doyatana nagumbumo **se.mang.gi** n semanggi

se.mang.ka n samangka **sem.ba.rang** a sambara: *— makanan dimakannya*, sambara panggoi hikoina; *— orang*, sambara tauna; *— waktu*, sambara tempo; **bukan — orang**, tara sambara tauna; **sem.ba.rang.an** a sambara: *menuduh dng ~ saja*, norai ante sambara aga **sem.be.lih** v, **me.nyem.be.lih** v *sambale, nesambale*: *— ayam*, nesambale manu; *— sapi*, nesambale japi; **sem.be.lih.an** n sambalea: *ayam —*, manu anu sambalea; *sapi —*, japi anu sambalea; **pe.nyem.be.lih** n toposambale, posambale 1 orang yg kerjanya menyembelih; pembantai; jagal; 2 alat untuk menyembelih (spt pisau); **pe.nyem.be.lih.an** n popasambale: *~ hewan kurban dilaksanakan setelah salat Iduladha*, popasambale binata kurban rapovia nongare salat iduladhamo; **sem.buh** v nalompe: *ia sudah — dr sakit*, ia nalompe ri najua; **me.nyem.buh.kan** v nompakalompe: *ia menjadi terkenal krn dapat ~ orang sakit secara gaib*, ia najadi minjai karna nombarata nalompe tau najua; **pe.nyem.buh** n topolompe;

telur madu adalah — serawan, tolu ante madu pakuli untu sariawan; **pe.nyem.buh.an** n popalompe: *air suci itu disalahgunakan sbg obat —*, uve nu suci ye'e risalaguna eva pakuli popalompe **sem.bu.nyi** v timbuni: *main —*, nomore timbuni; **sem.bu.nyi-sem.bu.nyi** adv notimbuni **ber.sem.bu.nyi-sem.bu.nyi** a notimbuni -timbuni; **sem.bu.nyi-sem.bu.nyi.an** v nomore timbuni; **ber.sem.bu.nyi** v notimbuni: *adiknya dicari-cari ke sana kemari, akhirnya ketemu sedang — di belakang pintu*, tuaina rielo-elo ka sama kamai, kapumpuna nikava naria ri bengo vamba; **ber.sem.bu.nyi-sem.bu.nyi.an** v notimbuni-timbuni; **me.nyem.bu.nyi.kan** v nompakatimbuni 1 menyimpan (menutup dsb) supaya jangan (tidak) terlihat: *setelah peristiwa itu, ia selalu ~ diri*, satela kajadia ye'e, ia salalu nompakatimbuni korona; 2 sengaja tidak memperlihatkan (memberitahukan dsb); merahasiakan: *mengapa Ibu selalu ~ berita dr kampung?* Nakuya baina salalu

nompakatimbuni kareba doko
ri kampu;

ter.sem.bu.nyi v natetimbuni;

per.sem.bu.nyi.an n

potimbunia: *dng rasa waswas
mereka keluar dr lubang-*

lubang -nya, ante toontai

sira nesufu doko ri lofu

potimbuniana;

pe.nyem.bu.nyi.an n

popatimbunia

sem.bur n nopundi;

sem.bur-sem.bur v nopundi-
pundi;

me.nyem.bur v nopundi 1

memancar atau menyemprot

ke luar cepat-cepat: *Gunung*

Agung meletus dng dahsyat,

asap hitam - ke udara, bulu

agung nepogu bona bose,

nopundi ntogu rerava ka langi;

2 memancarkan sesuatu (pd);

menyemburi: *ia sedang - air*

ke halaman, ia dano nopundi

uve ri ngayo; 3 mengobati

atau mengusir roh jahat dng

sembur; memerciki dng air

(yg sudah dimantrai dsb): *ia*

siuman setelah dukun itu -nya

dng air putih, ia nasadar jamu

sando ye'e nopundina ante

uve bula; 4 cakm mengeluarkan

kata-kata yg tidak patut (spt

memaki-maki, marah-marah);

5 ki memancar ke luar dng

tiba-tiba (tt warna air muka):

darah - ke mukanya, raa

nopundi ri lenjena;

sem.pit a nasimpi 1 kurang

dr ukuran luas (besar) yg

diperlukan: *rumah ini terlalu*

- untuk ukuran kita, sapa

ye'i dana nasimpi pade

ukuru kita; kalau saja aku

agak kurus sedikit, baju

ini tentu tidak terasa -,

ane nedusu yaku sakodi,

baju ye'i tantu tara rasai;

2 ki picik (tt buah pikiran,

pandangan, pengetahuan,

dsb): *krn kurang bergaul,*

ia mempunyai pandangan

yg - sekali, karena nakura

nosika, ia naria panggitan

anu nasimpi sanggai; 3 penuh

sesak (tt kampung dsb):

Jakarta dirasakan semakin

- krn penduduknya semakin

bertambah, Jakarta nurasai

eva semakin nasimpi karna

manusiaan natitambai; 4

ki serba sedikit atau hampir

kurang (tt uang, pendapatan,

dsb): rasanya uang sekian

itu - sekali untuk membiayai

perayaan ini, mbarasaina

doi ye'e nakura ntoto untu

neongkosi kagiata ye'i; 5 ki

lekas marah; tidak sabar (tt

sifat seseorang): - hati; -

pikiran, nasimpi ate, nasimpi

pikira; 6 mepet (tt waktu): krn

- nya waktu, ia tidak sempat

pamit pd sanak saudaranya

, karna tempona nasimpi, ia

tara sempat nompisabi ante

sampesuvu; 7 susah (tt hidup):

di daerah gersang ini banyak

orang yg - hidupnya, ri ngata

nutara uve ye'i nadea tau anu

nasimpi tuvuna;

ber.sem.pit-sem.pit v

nasimpi-simpi: *kalau punya*

kamar yg lebar, mengapa

kamu harus mau - di kamar

pengap ini?, ane naria kamara

anu nabose, nakuya siko

nasimpi-simpi nompokono ri

kamara linggogo ye'i.

me.nyem.pit v natesimpi;

me.nyem.pit.kan v

natesimpika;

mem.per.sem.pit v

nompakasimpi;

pe.nyem.pit.an n posimpi'a

sem.po.yong, sem.po.yong.

an a nolengga: *pemabuk itu*

berjalan - menuju rumahnya

, tau nateler ye'e nolumako

nolengga malau ri sapon

se.mua num loko 1 segala;

sekalian: *- orang menangis*

kepergiannya, loko tau

notumangiika palaina; krn

kesalahannya - orang kena

marah, karna kaslahana

loko tau naveia nipukarau

; 2 sekaliannya; semuanya:

- memuji tindakannya loko

tauna napuji; 3 belaka;

semata: perhiasan ini dibuat

dr emas -, ye'i ri bulava;

4 segenap; seluruh: *ke mana*

mata memandang - tempat

menghijau, luu rifa mata

mompano'o loko tanpa naijo;

se.mu.a.nya adv lokona

se.mut n soyo 1 serangga kecil

yg berjalan merayap, hidup

secara bergerombol, termasuk

suku *Formicidae*, terdiri atas

bermacam jenis; 2 kisesuatu

yg tidak berarti: *walaupun*

pukulannya keras, lawannya

menganggap spt - saja, biar

pobobana na kanca, musu

nanto'o eva soyo;

- gula, soyo gola; - hitam,

soyo vuri;

se.mut-se.mut.an a tikus-tikus;

ke.se.mut.an a tikus-tikus:

krn terlalu lama bersila,

kakiku menjadi -, karena

nonturo nasaemo, kadaku

najadi tikus-tikus;

se.nang a nadamba 1 puas dan

lega, tanpa rasa susah dan

kecewa, dsb: *ia menyelesaikan*

pekerjaan itu dng -, ia

nompaka opu karajana

ye'e ante nadamba; *hatiku*

- kini setelah semua tugas

terselesaikan, ateku nadamba

ante pokaraja anu napumpu;

2 betah: *saya selalu - tinggal*

di daerah yg dingin, yaku

nadamba nelabi ri tana anu

narindi; 3 berbahagia (tidak ada

sesuatu yg menyusahkan, tidak

kurang suatu apa di hidupnya):

ia cukup - dng kehidupannya

sekarang, iya nacukup

nadamba ante katuvuana; 4 suka; gembira: *dng* — *ia menyambut kelahiran bayinya*, ante nadamba iya tomunaka noana; 5 sayang: *orang tuanya* — *kpd calon menantunya*, totuana nadamba antecalomaniana; 6 dl keadaan baik (tt kesehatan, kenyamanan, dsb): *sudah beberapa hari ini saya merasakan tidak* —, sampe oyo ye'i yaku nombarasai tara nadamba; 7 mudah, serba mudah; praktis: — *memakai kompor ini*, nagampa nompake komporo ye'i; — *di balik* —, nibale nadamba, kimarah; jengkel; — *hati*, nadamba lara, kigembira dl hati; **ber.se.nang** v nosanang; — *diri*, nosanang lara; **ber.se.nang-se.nang** v nosanang-sanang; **me.nye.nangi** v nosanang: *kaum remaja* ~ *mode-mode baru*, tau nangura nosanang mode nabou; **me.nye.nang.kan** v nompakasanang 1 senang; membuat bersuka hati: *ia menyayangi adiknya dan selalu berusaha* ~ *hatinya*, ia nopakasi tuaina ante nousaha nompakasana atena; 2 membangkitkan rasa senang hati; memuaskan; menarik (hati): *semoga perjalanan*

ini ~ *Tuan*, perapi ri hau ye'i nosanangka lara mpue **sen.di.ri** adv saito 1a seorang diri; tidak *dng* orang lain: *ia tinggal* — *di rumah itu*, iya nelabi saito ri sayo ye'e; *ia pergi ke Bandung* — *saja*, iya nalau ri Bandung saitonan; 2a tidak dibantu (dipengaruhi) orang lain: *rencana itu adalah hasil pikirannya* —, ponia ye'e anu vua pikirana; 3a tidak dibantu alat lain; otomatis: *radio yg dapat berhenti* —, radio anu naria netaa saito; *berdiri* —, neangga saito; 4 n kepunyaan dr yg disebut (yg bersangkutan), bukan kepunyaan orang lain: *ia tinggal di rumahnya* —, iya nelabi ri sayona; 5 n diri dr yg bersangkutan (bukan wakil atau pengganti); orang yg sesungguhnya (berkepentingan): *pelamar harus datang* —, topoelo karaja kana narata saito; 6 a terpisah dr yg lain; terasing; sendiri-sendiri: *setiap orang diperiksa* —, njao tau raparesa; 7a yg paling: *ia selalu mau menang* — *ia selalu nadota padagi saito*; **sen.di.ri-sen.di.ri** adv iya saita-ito: *dl ujian murid-murid harus bekerja* —, rala ujia ngana sikola naharus nokarja saito-ito;

ber.sen.di.ri v nosaito: *ia* ~ *mendatangi orang yg kemarin*, ia nosaitona naratai tau anu riavi; **sen.di.ri.an** pron saitonan: *semua orang sudah pulang*, tetapi *ia tinggal* ~ *menjaga anak yg sakit itu*; loko tau nanjili, tapi ia saitonan nujaga ngana anu nadua ye'e **sen.dok** /séndok/ n sindu; **me.nyen.dok** v nosindu; **ter.sen.dok** v natesindu **se.nga.ja** v sangaja Idimaksudkan (direncanakan); memang diniatkan begitu; tidak secara kebetulan: *sering kita membuat kesalahan tidak* —, kita nopovia nasalaha tara sangaja; 2dibuat-buat; bersengaja: *geli hatinya melihat tingkah laku anak muda yg* — *itu*, nongiri atena nangita inggu kabilasa anu sangaja ye'e; **me.nye.nga.ja.kan** v nesangajaka; **ke.se.nga.ja.an** n nasangajaka: **se.ngat** n nesui; **me.nye.ngat** v nesui Imenusuk *dng* sengat; mengantup: *seekor kalajengking* — *dng ekornya*, songu kalaseng nesui ante lelona; 2ki memberikan rasa spt tertusuk: *sinar matahari* ~ *kulit*, reme eyo nesui kuli; 3ki menusuk; tajam (tt kata-kata,

sindiran, dsb): *kata-katanya* ~ *telingaku*, jarita-jaritana nesui talinga; **ter.se.ngat** v natesui Itelah disengat; dapat disengat: *krn kurang hati-hati*, ayah ~ *lebah ketika mengambil madu*, saba nakura pakabelo, ipapa natesui vani ri tempona namala can; 2 ki terkena rasa tidak enak; tertusuk (tt perasaan): ~ *hatiku krn ucapannya*, natesui ateku saba jaritana; **se.ngat.an** n nasui'a : *ia menjadi demam krn* — *lipan*, ia najadi napane saba nasui'a lipa; **pe.nye.ngat** n posui'a : *saya hanya sekedar* —, yaku aga posui'a; **se.ngit** a angi: *bau* — *ini rupanya berasal dr masakan nasi yg hangus*, vau angi ye'itanomai nuasala ri kande anu naboa **Se.nin** n sinin; — **Kamis**, sinin kamisi ki 1 sangat susah (tt hidup): *hidupnya* — **Kamis**, katufuna sinin kamisi; 2 ki sesak; tersengal-sengal (tt napas): *napasnya* — **Kamis**, inosana sinin kamisi **sen.ja** n solo eyo: *hari sudah* —, eyo na solo eyo; *lepas* —, kami akan berangkat, lapasaka solo eyo, kami mobarangka; *berebut* —, nosirampasi solo eyo; *usia* —, umuru solo eyo **sen.tak** Mk v; **me.nyen.tak** v taja,

notaja: tiba-tiba ikan besar – tali kail itu; bonarata bau bode notaja tali kae ye'e; orang itu – kalung gadis itu hingga putus, tau ye'e rante balbine ye'e sampe naputu
ter.sen.tak v natetaja;
sen.tak.an n tajaka
sen.til, ter.sen.til v natisongge
se.nyum n nomongi: hatinya senang melihat – kekasihnya, nasana larana nanggita nomongi tengena;
ter.se.nyum v natemongi: seorang dokter yg baik harus ramah dan banyak ~menghadapi pasiennya, doktoro nalompe harus mohargai apu nadea natemongi nohadapi pasien;
se.nyum.an n mongina
se.pa.tu n sapatu: -- kulit, sapatu kuli; -- rendah, sapatu anu narenda; -- tinggi, sapatu anu nalanggai;
ber.se.pa.tu v nosapatu
se.pe.da /sepéda/ n sapeda;
ber.se.pe.dav nosapeda
se.pe.le /sepélé/ a panda ente: masalah --, masala ente; banyak penduduk yg menganggap -- thd KTP, nadea tau noanggap panda ente ante KTP;
me.nye.pe.le.kan v nopanda ente: kita tidak boleh ~ masalah yg penting itu, kita tara mamala nopanda ente

masala anu penting ye'e
se.per.ti p eva 1 serupa dng; sebagai; semacam: kue itu bentuknya – martabak, kade etu modelna eva martabak; rupanya – ini, lenjena eva ye'i; 2 sama halnya dng; tidak ubahnya: wajahnya kasar – tengkorak, lenjena nakasara eva tengkora; -- perahu patah kemudi begitulah halku ini, eva sakaya napua topanggei fenamo yaku yei; 3 sebagaimana; sesuai dng; menurut: segala-galanya dilakukan -- perintah tuannya, loko-loko nipofia eva parenta puena; kerjakan -- kataku tadi, nikarajako eva nto'onggu pangoe; 4 seakan-akan; seolah-olah: -- tidak ada orang lain yg menyamai kepandaianya, eva tara naria tau ntaina ana simbayu kapefalina; 5 misalnya; umpamanya; 6 adapun yg sbg; akan hal: -- saya ini tidak patut duduk sejajar dng beliau, eva yaku ye'i tara natundu nokabusu singgai ante mpue;
sep.ra n korambu
se.pu.pu n sampe sufu sanggai
se.rak /sérah/ v, **ber.se.rak** v tara noaturu: buku-buku itu -- di mana-mana, buku-buku ye'e tara noaturu ri ifa-ifa;
ber.se.rak-se.rak a tara nateaturu-aturu 1 cerai-berai

tidak keruan: tulang-tulang binatang ~ di tepi danau itu, fuku-fuku binata tara natiaturu aturu ri ginu danau etu; mereka lari ~, sira ~ nangofa tara nateaturu-aturu; 2 tersebar di mana-mana: rumahnya ~ di setiap kota besar, sapona naria ri kota mbaso;
ber.se.rak.an v tara nateaturuka: muatan truk yg terbalik itu ~ di lokasi kejadian, isina truk anu nosimbayu ye'e ri lokasi kajadia
²**se.rak** a sera 1 parau (tt suara krm banyak berkata-kata dsb): semalaman ia menangis hingga suaranya --, sambengi ia notumangi sampe suaranya nasera; 2 sendat jalan suaranya; 3 sendat jalan pernapasannya (krm berlendir dsb): jangan minum es, nanti --, nemo manginu es, panei nasera;
se.rak-se.rak a sera-sera; -- basah, sera-sera nagege
se.ra.kah a saraka: meskipun sudah kaya, ia masih -- juga hendak mengangkangi harta saudaranya, biarpun nukayamo, ia dano saraka dani anupa harte sampesufuna;
ke.se.ra.kah.an n nasaraka gaga
se.ram.bi n tambale: sesudah

makan malam, ia berbaring di atas balai-balai bambu di -- rumah, nangoni kadea wengi, ia nature ri bavo dego-dego folo ri tambale sapo
se.rap v tiubisi: -- mesra sangat mesra; mendalam benar-benar;
me.nye.rap v notiubisi 1 masuk ke dl melalui liang renik (terutama tt barang cair); meresap; merembes: air lebih cepat ~ ke dl tanah pasir, uwe najoli natiobisi ri lra ntana bone; 2 mengisap (tt suatu benda thd barang cair): kertas semacam ini mudah ~ tinta, karataha eva ye'i muda notiobisi tinta; 3 kic masuk (meresap) benar-benar (ke dl badan, hati, dsb): dinginnya ~ sampai ke tulang, ranindina isampe ri vuku; 4 ki amat mesra (tt persahabatan); 5 ki membawa masuk sehingga spt menjadi sendiri (tt budaya asing dsb): bahasa kita telah ~ unsur-unsur asing, basa kita nasae netiubisi unsu-unsu asing;
ter.se.rap v natitiobisi
se.ra.si a coco: pasangan remaja itu kurang --, ye'e nakura coco;
me.nye.ra.si.kan v necocoka
ser.bet /serbét/ n kae nupaisi;
me.nyer.beti v negasa
se.ret /sérét/ v serebaka;
me.nye.ret v neserebaka 1 menghela, menarik maju

(barang yg dihela bergeser di tanah atau di air); menarik:
 ~ bambu, neserebaka avo;
 — bangkai buaya, neserebaka matepudu kapuna; 2 kimemaksa ikut (turut); menarik dng paksa; membawa (orang) dng paksa: *pemuda kampung itu berhasil — pencopet yg tertangkap basah itu ke kantor polisi*, kabilasa ngata ye'e nohasil neserebaka topobibo anu natesoko ye'e ka kantoro pulisi; 3 kimenghadapkan ke pengadilan: *polisi berusaha — para pengedar narkoba ke meja hijau*, polisi neusaha neserebaka topoedara narkoba ri meja hijau;
pe.nye.ret *n* 1 topesere, (orang) yg menyeret; 2 posere, alat untuk menyeret;
se.ring *adv* nasaro;
 — kali, mpanggani-ngani;
se.ring-se.ring *adv* nosaro-saro; mereka ~ bertengkar, hira nosaro-saro nosisalai;
se.ri.us /sérius/ *a* naserius
 Isungguh-sungguh: *ia berbicara — , ia nojarita naserius; ia sebenarnya tidak — mencintai gadis itu*, ia singgonona tara nepokono balbine ye'e; 2 gawat; genting (krm menghadapi bahaya, risiko, akibat, dsb yg mungkin terjadi): *situasi (penyakit, kesulitan, kesalahan, dsb) yg*

— , situasi (juana, nandasa, kaslana nitoo) anu naserius;
me.nye.ri.usiv *nompako* serius: *wartawan ibu kota mencatat bahwa Presiden mulai ~ reformasi*, topokareba ibukota notulisi presiden *nompakaserius reformasi*;
ke.se.ri.us.an *n* kaseriusa: *untuk sekali ini aku meminta ~mu*, untu sanggai ye'i yaku perapi kaseriusamu
ser.ta *p* ante 1 dan: *Presiden — rombongan disambut dng tarian selamat datang*, Presiden ante rombongan nisambu ante ada dokonarata; 2 begitu; pd ketika: — *mendapat perintah, ia lalu berangkat*, ante nombarata parenta, ia langsung nobarangka; *ia pun jatuh pingsan — mendengar kabar itu*; ia napingsan ante nangepe karena ye'e
se.ru.ling *n* sulis;
ber.su.ling *v* nosuli
se.rut *n* skap;
me.nye.rut *v* noskap;
pe.nye.rut.an *n* popaskap
se.sak *a* nasimpi'i 1 sempit sekali (tidak lapang; tidak longgar, tidak lega): *bajunya — ; bajuna nasimpi'i; kamarnya — , kamarana nasimpi'i*; 2 penuh berasak-asak (berjejal-jejal) hingga tidak ada tempat terluang: *jalan penuh — dng*

kendaraan, jala napobnu nasimpi'i ante kandaraa;
me.nye.sak *v* nasimpi'i;
se.sak-me.nye.sak *v* nosisimpi'isi;
me.nye.sak.kan *v* nosimpi'isika: *gerakan tentara itu bermaksud ~ kedudukan musuh*; maksud nutantara etu posisi nosimpi'isika posisi mumusu
se.sal *n* njosolara;
me.nye.sal *v* njosolara: *jangan ~ kelak kalau engkau tidak lulus ujian*, ne'e nonjosolara pane'i ane siko tara malulus ujian;
me.nye.sali *v* nanjosolara 1 merasa kecewa (tidak senang) akan; merasa menyesal: *ia ~ perbuatannya yg terlalu gegabah itu*, ia nanjosolara noviana anu sambara nto'o etu; 2 mempersalahkan: *hampir semua keluarganya ~ dia mengirimkan anaknya ke Eropa*, hamper loko sampe sufuna nanjosolara ia *nompakatuka anana lau eropa*; *ia ~ dirinya sendiri*, ia nanjosolara korona mba'ana; 3 merasa tidak senang kpd: *aku ~nya, mengapa dia berbuat begitu*, yaku nanjosolarana nakuya ia novia vena;
pe.nye.salan *n* panjosolara 1 perasaan menyesal (menyesali): ~ yg tidak

berguna panjosolara anu tara naguna; 2 proses, cara, perbuatan menyesali (menyesalkan): ~nya memang beralasan, panjosolarana memang noalasa; 3 penyanggahan; sanggahan: *ia telah menyampaikan ~nya atas berita bohong mengenai dirinya*, ia nanto'oka panjosolarana karena dafa nasoal korona
se.sat *a* salandala 1 tidak melalui jalan yg benar; salah jalan: *malu bertanya — di jalan*, nacya nekutana, salandala ri jala; *mati — , mate anu salandala*; 2 ksalah (keliru) benar; berbuat yg tidak senonoh; menyimpang dr kebenaran (tt agama dsb): *ajaran yg — , pompaha anu salandala*
me.nye.sat.kan *v* *nompaka-salandala* 1 membawa ke jalan yg salah; menyebabkan sesat (salah jalan): *mereka memang sengaja ~ kita*, sira nosangaja *nompaka kita*; 2 ki menyebabkan keliru (salah) dsb: ~ *pandangan*, *nompaka saladala*; ~ *pikiran*, *nompakasalandala pompeki*; **ter.se.sat** *v* nasala njala; mudah-mudahan ia tidak~, perapi doa ia tara nasala njala;
ke.se.sat.an *n* salandala
set.ri.ka *n* sitirika

— **arang**, sitirika anu arang;
 — **listrik**, sitirika listrika;
me.nyet.ri.ka v nasitirika:
ia sedang ~ baju, ia nesitirika baju;
set.ri.ka.an n sitirika;
pe.nyet.ri.ka n topositirika;
pe.nyet.ri.ka.an n positirika
si.a-si.a a nasia-sia lterbuang-
 buang saja; tidak ada gunanya
 (harganya, manfaatnya,
 hasilnya); percuma: *sudah*
minum obat ini, tetapi --
belaka; *jerih payahnya -- saja*,
 nanginumo pakuli ye'i tapi
 nasia-sia dafa; — *berbuat baik*
kpd orang yg tidak berbudi,
 nasia-sia nafia lompe ante tau
 anu tara noada;
me.nyi.a-nyi.a.kan v
 nasia-siaka 1 memandang
 (menganggap dsb) sia-
 sia: *ia sudah ~ istrinya*, ia
 nasia-saiakamo rongona;
ia ~ pengajaran gurunya,
 ia nasia-siaka popajarana
 guruna; *semoga aku tidak ~*
pesannya, perapi doa yaku
 tara nasia-siaka petevaina; 2
 tidak mau mempergunakan
 (memanfaatkan dsb): *jangan*
engkau ~ kesempatan sebaik
ini, nemo siko nasia-siaka
 palavanga nabelo ye'i; 3
 membuang-buang (waktu,
 uang, tenaga, dsb): — *tenaga*,
pikiran, dan uang untuk
membuat bom nuklir itu,

nasia-siaka pobuku, pikira,
 ante doi untu nipovia bom
 nuklir ye'e;
si.al a soe: — *benar ia hari ini*,
 nasoe nakono ia eo ye'i;
membawa --, nanggei nasoe;
membuang --, nantajika nasoe;
gadis --, randa nusoe;
si.al.an n nasoe: ~ *bagaimana*
dia bisa tahu, nasoe, berimba
 ia sampe nonjai
ke.si.al.an n kasoena: *ia murung*
ditimpa --, ia nasedi nesompo
 soena
si.ang n eyona 1 bagian hari yg
 terang (yaitu dr matahari terbit
 sampai terbenam): — *kita*
bekerja, malam kita tidur,
 eyona kita nokaraja, jina kita
 maleta; *buta --*, naburo eyo;
si.ang-si.ang a eo-eo:
datanglah ~ supaya jangan
kehabisan tempat, naratamo
 eo-eo supaya nemo naupu
 tampa; *banyak orang*
yg ~ sudah mengungsi ke
pedalaman, nadea tau anu
 eyo-eyo nalau mo ri paralama;
si.ap v nasiap 1 sudah disediakan
 (tinggal memakai atau
 menggunakan saja); sudah
 sedia: *makanan sudah*
 —, pauggoi nasiapmo; 2
 sudah selesai (dibuat atau
 dikerjakan): *rumah itu sudah*
 —, sapo yei nasiapmo; 3 sudah
 bersedia (untuk): *anak-anak*
kita sudah -- untuk menempuh

ujian, ana-ananta nasiapmo
 untu nentuntuni ujia;
ber.si.ap v nosiap;
ber.si.ap-si.ap v nosiap-siap;
me.nyi.ap.kan v nesiapka:
ia ~ sarapan, ia nesiapka
 nompanesi; *kami ~ barang-*
barang yg akan dibawa, kami
 nesiapka panggei anu rakeni;
mem.per.si.ap.kan v
 nompaka- siapka: *ia ~ anak*
lakinya sbg penggantinya
di perusahaan itu, ia
 nompakasiapka ana langgaina
 najadi penggantna ri kantoro
 etu

si.a.pa pron sema 1 kata tanya
 untuk menanyakan nomina
 insan: *anak -- dia?*, ana sema
 ia; *adik -- yg nakal itu?*,
 tuai sema anu bongo etu;
 2 kata untuk menanyakan
 nama orang: — *namamu?*,
 sema sangamu?; 3 seseorang
 yg tidak tentu: — *yg datang*
disambut dng baik, sema anu
 narata nitarima ante lompe;
 — **pun**, sema muni 1 barang
 siapa; 2 sembarang orang:
 — *pun saja yg mengambil*,
harus bertanggung jawab,
 sema ja anu nantima harus
 motanggung jawab; — **kamu**
 — **saya**, sema siko sema
 yaku, cak masing-masing
 memikirkan diri sendiri (tidak
 mau tolong-menolong); —
saja, sema aga;

si.a.pa-si.a.pa n sema-sema
 1 siapa orang-orang (yg): ~ *yg*
dipanggilnya, sema-sema anu
 ninggaresi; 2 siapa pun; siapa
 jua: ~ *tidak boleh masuk*,
selain dia, sema-sema tara
 dapa nesu ntanina ia; 3 barang
 siapa: — *yg tidak membawa*
surat penduduk akan ditahan,
 sema anu nakeni sura
 ntodea naria rasaka; 4 orang
 sembarangan; orang lain:
bukan --, tau nusema-sema
si.buk a nasesa 1 banyak yg
 dikerjakan: *ayah tidak dapat*
hadir krn beliau sedang --
hari ini; ipapa tara nahadiri
 apa ia dana nasesa eyo ye'i; 2
 giat dan rajin (mengerjakan
 sesuatu): *dia sedang --*
mengatur perjalanannya
 ..., ia dana nasesa noaturu
 polumakona; 3 penuh dng
 kegiatan (msl orang yg
 lalu-lalang, mobil-mobil
 bersimpang siur): *pasar itu*
 — *sekali*, potomu etu nasesa
 sanggai;
me.nyi.buk.kan v
 nompakasesa 1 menjadikan
 (menyebabkan) sibuk:
kelakuan anak-anak berandal
itu ~ polisi, ana-ana nadoyo
 ye'e nompakasesa pulisi; 2
 menghiraukan; mengacuhkan
 (memikirkan dalam-dalam
 dsb): *ia sama sekali tidak-*
perkara itu, ia eva tara

nompakasesa perkara etu
sik.sa *n* pandasa: *hukuman* --,
 hukuma pandasa;
me.nyik.sa *v* nosiksa:
dilarang keras~ binatang,
 ratagi nakaa nosiksa binata;
ter.sik.sa *v* natesiksa;
pe.nyik.sa *n* topesiksa;
pe.nyik.sa.an *n* posiksa
si.ku *n* siku;
me.nyi.kuv netanjiku;
me.nyi.ku.kan *v* netanjikuka
si.kut *n* siku: *tukang* -- , tuka
 siku;
si.kut-si.kut.an *v* nesiku-siku
si.nar *n* reme: -- *bulan* , reme
 vula; -- *lampu* , reme poindo;
 -- *matahari* , reme eo
ber.si.nar *v* nareme: *ruangan*
itu terang oleh lampu yg
 ~, *ruanga ye'e nareme ante*
poindo anu nareme; matanya
 ~, *matana nareme;*
me.nyi.nar *v* nireme;
me.nyi.nariv nompakareme
 Imencarkan cahaya
 kpd; menerangi dng
 cahaya; menyalai (dng obor
 dsb); *bulan* ~ *alam*, vula
 nompakareme dunia; 2 *ki*
 memberi terang (keterbukaan
 di hati, kebenaran, dsb);
Alkitab telah berhasil -- *hatiku*
yg sedang gelap, alkitab
 nompakareme ateku anu
 nelanda
sing.gah *v* nesai: *kami tidak*
terus ke Bedugul, tetapi --

dahulu di Kintamani, kami
 tara ri bedugul, tapi nesai ri
 kintamani;
ber.sing.gah *v* nosai;
me.nying.gah.kan *v*
 nompepesai 1 menghentikan
 kapal (pesawat terbang dsb)
 ketika di perjalanan: *pilot*
itu ~kapal di Makassar, pilot
 ye'e nompepesai kapala ri
 makassar; 2 berhenti sebentar
 ketika di perjalanan untuk
 menurunkan atau memberikan
 sesuatu: *kapal itu ~barang-*
barang pos di Ampenan ,
 kapala ye'e nompepesai pos
 ri Ampenan; 3 menyilakan
 singgah (mampir): *kemarin ia*
~kawannya di rumah, ovi ia
 nompepesai roana ri sapo;
sing.gah.an *n* pesai;
per.sing.gah.an *n* tamapa
 pesai;
sing.gung *v*, **ber.sing.gung.an** *v*
 sinde, nosinde 1 bersentuhan;
 bersenggolan; antuk-
 mengantuk: *garis yg --*, gari
 anu nesinde; 2 *ki* bersangkut
 paut; ada hubungannya:
kepentinganku -- dng
kepentinganmu, urusannku
 nosinde ante urusannmu;
sing.kong *n* kasubi
si.ni *pron* ri'i Itempat ini: *dia*
akan diusir dr --, ia kana
 rapapalai doko; *tunggu di*
 --, *jangan beranjak sebelum*
aku tiha, peasai ri ri'i nemo

lai dopa yaku narata; 2 *cak*
 kemari; 3 *cak* saya: -- *sudah*
setuju, tinggal situ bagaimana
ri'i, ri nasitujumo, jamo siko
 ivenu;
ke si.ni *pron* kamai ri'i
sin.ting *a* nabaya: *dia spt orang*
 --, ia eva tau anu nabaya
si.pit *a* sipi: *orang Jepang pd*
umumnya bermata --; tau
 nujepang matana anu nasipi;
me.nyi.pit.kan *v* nompakasipi:
 ia ~ matanya menahan cahaya
 matahari yg menyilaukan; ia
 nompakasipi mata
si.put *n* kalumbe;
 -- *akik*, kalumbe karang; --
 laut, kalumbe tasi;
si.ram, **ber.si.ram** *v* junu ,
 nojunu;
me.nyi.ram *v* nejunu
 Imencurahkan air dsb pd;
 mengguyur; mendingus: *dia*
 ~ *rambutnya dng air santan*
supaya lemas , ia nejunu
 fo'ona ante uwe santa ala
 nalupe; 2 membersihkan dng
 mengguyurkan air pd: ~ *kamar*
kecil, nejunu kamara kodi
me.nyi.rami *v* nojunusi : *ia ~*
tanaman, ia nojunusi tuda;
me.nyi.ram.kan *v* : *dia ~ air*
karbol pd lantai yg akan dipel,
 ia nompakajunu uve karbo ri
 seme anu rapel
si.rih *n* sirih: *makan --* , nanggoi
 sirih; *membujur --* , nanoro
 sirih; *mengantar --* , noantara

sirih, *ki* mengirinkan
 bermacam-macam barang
 kpd bakal besan (menjelang
 perkawinan);
me.nyi.rih *v* nanggoi sirih;
pe.nyi.rih *n* topanggoi sirih
si.rik *a* nosiri: *engkau jangan --*
apabila tetanggamu kaya, siko
 nemo nosiri ane tatangamu
 nasugi;
ke.si.rik.an *n* nasirika
si.sak *n* sirikaya
si.sik *n* ruke;
ber.si.sik *v* noruke
si.sip, **me.nyi.sip** *v* tonjobaka,
 nitonjobaka Imenyelip (di
 antara dua benda atau di
 sela-sela sesuatu): *surat itu*
 - *di buku catatannya* , sura
 etu nitonjobaka rilara buku
 catatana; *uang kertas palsu*
itu -- di antara lembaran
uang kertas yg asli, doi
 karatasa palsu etu nitonjobaka
 ri antara lembara doi karatasa
 anu aseli; 2 memasang
 genting baru di sela-sela yg
 lama untuk mengganti yg
 pecah; menanam tanaman
 baru sbg pengganti yg mati
 atau kurang baik di sela-sela
 jajaran tanaman: -- *tanaman*
padi, nitonjobaka pae tuda;
 -- *tanaman kopi*, nitonjobaka
 tuda kopi;
me.nyi.sip.kan *v*
 notonjabukaka Imemasukkan
 ke sela; menyelipkan: ~

seorang anak di barisan,
notenjabukaka ngana
samba'ala lara barisa; 2
memakai sesuatu untuk
menyisip: *Bapak~ genting
di atap*, ipapa notenjabukaka
gente ri ata;
ter.si.sip v natitonjabukaka: *di
di tanggapannya ~ kritik dan
saran kpd pemerintah*, ri lara
jaritana natitonjabukaka kriti
ante saran

si.sir n kao;

ber.si.sir v nokao;

me.nyl.sir v nekao;

som.bong a tameme: *tabiatnya
agak aneh, sebentar --
sebenjar rendah hati sipanu
eva nantaikana*, kaopu
tameme opuna nalompe;
*berkata dng -- nojarita ante
tameme*;
me.nyom.bong v netameme;
me.nyom.bong.kan v
netamemeka Imemegahkan
(diri): *krn terlampau --
dirinya, tidak ada lagi orang
yg mendekat pada nya*,
saba netamemeka korona
tara naria tau anu narapa
ka ia; 2membanggakan;
membualkan: *jangan suka
-- kepandaian di depan
orang banyak, tidak baik*,
nemo netamemeka kapandea
ri ngayo tau nunadea, tara
nabelo;

so.rak n fo'o: *terdengar -- anak-*

anak yg sedang bermain,
nangepe fo'o ana-ana anu
nomore;
ber.so.rak v nofo'o: *penonton
~ gemuruh*, topononto nofo'o
mpuu;
me.nyo.raki v nofo'oka
*mereka ~ tim yg menang
di pertandingan itu*, sira
nofo'oka tim anu nomenang ri
pertandinga etu;

sri.ka.ya n sarikaya

su.a.mi n ronggo langgai;

-- istri, ronggo langgai ante
balubine;

ber.su.a.mi v norongo:
*alangkah senangnya ~(kan)
seorang budiman spt beliau
itu*, nasanangna norongo
langgai anu nabelo eva ia etu;
mem.per.su.a.mi v niporongo:
*bolehkan aku ~ orang yg
sudah menjadi saudara*,
namala yaku niporongo tau
anu najadi sampesufu;
mem.per.su.a.mi.kan v
nomporongoka: *beliau
hendak ~ putrinya*, ia madota
nomporongoka ngana
mombinena;

su.buh n bobayana;

su.bur a nasuburu 1 dapat
tumbuh dng baik (lekas besar);
tidak merana (tt tumbuhan):
*tanam-tanaman di lereng
gunung itu tampak --*, tuda-
tuda ri bulu ye'e nikita
nasuburu; 2 baik dan sehat

(tt badan); *meskipun makan
banyak, badannya tidak dapat
--*, naupa nangande nadea,
koronan tara nasuburu
su.dah adv mo 1telah jadi; telah
sedia; selesai: *setelah --*,
kirinkan lekas-lekas baju itu,
naupu mo, pakatu salisa baju
ye'e; 2habis, berakhir: *janji
--*, najanji mo; 3telah lalu
(lampau, terjadi); terdahulu:
*masa yg -- tidak akan kembali
lagi*, tempo anu tara notingguli
vai; 4 telah (menyatakan
perbuatan yg telah terjadi):
ia -- pandai membaca, ia
napande nombacamo; 5
cukuplah sekian saja: --
*jangan dibangkit-hangkit lagi
perkara itu*, nemo rabangu-
bangu vai pakara ye'e; 6
memang demikian (halnya,
keadaannya, dsb); begitulah
(halnya) sejak semula: --
saudagar, nakhoda pula,
nemo saudagar, nakhoda vai;
ke.su.dah.an n kapumpu;
ber.ke.su.dah.an (dng)
v nokapumpu ante: *saya
yakini percintaannya akan --
dng suatu kegagalan*, yaku
nayakin potovena nokapumpu
ante kagagala;
se.su.dah p kanaliu: *sebelum
dan ~(nya)*, panei ante
kanaliuna;
se.su.dah.nya p kaliuna
su.di v nasudi 1bersedia (akan):

*kabarnya pihak direksi -- juga
berunding dng wakil buruh*
karebana pihak direksi
nasudi nolibu aga ante wakil
pokaraja; 2 berkenan (akan);
tidak enggan; mau; suka:
*siapa gerangan yg -- akan
daku ini*, sema kakonona tauna
nasudi kana yaku ye'i;

su.dut n sokina 1 penjuru;

pojok: -- *bilik*, kamara sokina;
-- mata, sokina mata; 2
Matihangun yg dibuat oleh dua
garis yg berpotongan di sekitar
titik po tongnya: -- *tumpul*,
sokina navuntu; 3tempat yg
jauh-jauh dan tidak mudah
dikunjungi; pelosok: *bendera
merah putih berkibar sampai
ke -- kota*, bendera nalei
ante naputi novende sampe
ri sokina kota; 4 segi (arah
pandangan, pokok, atau dasar
pandangan yg tentu): *ditinjau
dr -- keamanan*, daerah itu
boleh dijadikan permukiman,
rakita ri kaamana, ngata ye'e
bole rajadika pamukiman;
me.nyu.dut v nerisoki:
*tendangan -- dan keras itu
tidak dapat ditangkap penjaga
gawang*, sepaa nerisoki ante
ye'e tara dapat raala topojava
gawang;

su.jud v suju: *sembah -- dr*

Ananda, nasemba ante nasuju
dako ri ana;

ber.su.jud v nosuju

su.ka *a* pokono 1 *a* berkeadaan senang (girang): *sahabat dl — dan duka*, roa loko nompokono ante kamate; 2 *v* mau; sudi; rela: *ia tidak — membayar sekian*, ia tara nompokono nombayari savei; 3 *v* senang; gemar: *neneknya — benar makan sirih*, tumpuna nokono nanggoi siria; 4 *v* menaruh simpati; setuju: *orang itu akan saya suruh bekerja di sini, itu pun kalau Tuan —*, tau ye'e yaku natudu nokaraja ri hei, ane madika nasituju; 5 *v* menaruh kasih; kasih sayang; cinta: *tidak ada ibu yg tidak — kpd anaknya*, tara naria tina anu tara pokono ante anana; **su.ka-su.ka** *adv cak* pokono-kono lsemau: ~ *aku, mau pergi atau tidak*, pokono-kono yaku, madota hilau ato tara; 2 kadang-kadang: ~ *sopirnya berdasi dan tangan kirinya menyorongkan telepon ke telinga*, pokono-kono sopirina nodasi ante pale nijidina nasoroka telepo ka talinga; **me.nyu.kai** *v* nompokono; — *hati*, nompokono lara; **se.su.ka-su.kaa** nudotana; **se.su.ka.nyaadv** dotana; **se.su.ka-su.ka.nyaadv** dota-dotana; **su.kar** *a* nandasa 1 susah; sulit

dipecahkan atau diselesaikan: *hitungan ini — benar*, rekena ye'i nandasa navela; 2 musykil; tidak mudah: — *melafalkan huruf ini*, nandasa nanto'o hurupu ye'i; 3 tidak mudah mendapat; jarang ada: *sekarang ini sedang — mencari pekerjaan*, ngena hei nandasa nangonjo pokaraja; 4 *ki* dalam kekurangan; miskin: *hidupnya selalu —*; tuvuna nandasa njaco; 5 tidak mudah sembuh (tt penyakit): *penyakitnya terlalu —*, najuana nasaro; **me.nyu.kar.kan** *v* nakajaka; **mem.per.su.kar** *v* nompakajaka; **su.ling** *n* suli; **me.nyu.ling** *v* nesuli; **su.lit** *a* nadasa 1 sukar sekali; susah (diselesaikan, dikerjakan, dsb): *pekerjaan yg — diselesaikan*, pokaraja anu nadasa nipakaopuna; 2 susah dicari; jarang terdapat: *obat semacam itu — didapat*, pakuli eva ye'e nasusa nirata; **me.nyu.lit.kan** *v* nompaka ndasa; **mem.per.su.lit** *v* nompaka ndasa; **ke.su.lit.an** *n* nandasa; *engkau harus berani menghadapi segala —*, siko harus mabia mohadapi loko nandasa; 2 *v* kesukaran; kesusahan: *daerah*

itu sedang — air, ngata etu dana nandasa uwe; **su.lung** *n* nggoulu: *anak —*, ana nggoulu; **sum.bang** *v* sumbang 1 (tt adat) melanggar adat (kebiasaan, kesopanan, dsb); 2 kurang sopan; berdosa; bermukah; berzina: *pasangan muda-mudi yg duduk berdekatan dapat dianggap — pd adat*, randa ante kabilasa anu nokabusu nosinjori namala nito'o nosumba ante ada; 3 salah; keliru: *langkah —*, lempa nosumba; **me.nyum.bang** *a* nesumba; **sum.ber** *n* tibubu 1 tempat keluar (air atau zat cair); sumur: *ia mengambil air di —*; ia nantima uwe ri tibubu; 2 asal (dl berbagai arti): *kabar itu didapatnya dr — yg boleh dipercaya*, kareba ye'e rialana loko tibubu anu mamala riparacaya; **ber.sum.ber** *v* noasala: *penyakit jiwa yg dideritanya itu ~ dr perasaan yg tertekan*, najua anu ri yee noasal ri lara anu nateka lara; **sum.bing** *a* soka 1 rompes pd tepi atau pd bagian yg tajam (tt pisau dsb); sompek: *pisau yg —*, ladi anu nasoka; 2 yg dalam; terbelah (tt bibir): *bibir —*, nguju anu nasoka; **sum.bu** *n* sumbu: *pedati itu patah*

—, dokar ye'e patah sumbuna; **sum.pah** *n* pinda: *ia sakit lumpuh kena — orang itu*, ia najua nalopu panda ntau ye'e; **me.nyum.pah** *v* nepinda 1 menge-luarkan kata-kata kotor (kutuk dsb); memaki-maki kpd: *ia ~ pengemudi yg menyerempet mobilnya*, ia nepinda topanggei anu nasenggol mobilna; 2 mengenakan perkataan (harapan dsb) yg tidak baik kpd; mengutuk; memaki-maki; menyumpah: *tidak akan orang tua ~ anaknya*, tara ntoto totu'a napinda anana; **me.nyum.pah** *v* nesumpa-sumpa; **pe.nyum.pah** *n* topesumpa; **sum.pit** *n* sopu; *lurus sbg —*, nanoro eva sopu, kilurus hati benar; **me.nyum.pit** *v* nesopu: *ia — hurung*; ia nesopu tonji; **ter.sum.pit** *v* natisopu; **sum.pit.an** *n* nusopu; **pe.nyum.pit** *n* topesopu; **su.mur** *n* tibubu; **ber.su.mur** *v* notibubu; **su.mur.an** *n* nutibubu; **su.ngai** *n* binangga: — *itu sangat dalam*, binangga etu bona ndala; **sung.guh** *a* nakono 1 benar (cocok dng keadaan yg sebenarnya, tidak bohong, tidak lancung); betul: *saya sangsi apakah*

janjinya itu — dan dapat dipercaya, yaku nasangsi nuapa janjina ye'e nakono ante mamala rapercaya; hendak saya periksa dulu jika — spt katamu itu, kana kuparesa nggolou ane nakono eva jaritamu etu; 2 sungguh-sungguh; 3 amat; sangat: buku itu — mahal, buku ye'e nakono nasuli; 4 memang; sebenarnya: — ia gentar juga menghadapi orang itu, ia nabia muni nangeva tau etu; sung.guh-sung.guhadv singgono-ngonona: pekerjaan itu dilaksanakan dng ~; pokaraja ye'e nipofiana ante singgono-ngonona; ber.sung.guh-sung.guh v kono-konona 1 berusaha dng sekuat-kuatnya (dng segenap hati, dng sepenuh minat): jika ~ pasti tercapai juga cita-citamu itu, ane kono-konona pasti modupa muni cita-citamu etu; 2 sungguh-sungguh: saya yakin dia ~ dng ucapannya, yaku nayakin ia nokonona-konona ante jaritana; me.nyung.guhMk v nompakakono: pemuka masyarakat itu ~ mempelajari masalah sosial yg timbul di desa itu, totua ntodea etu nompeguru masasla social anu nesufu ri ngata etu

me.nyung.guh-nyung.guhiv nakonona; sung.guh.ann aseli: pembajak itu membawa pistol — bukan pistol mainan, topejaa etu nakeni pistol aseli tara pistol morea; ke.sung.guh.ann sikonona: mendengarkan keluhan kawannya dng penuh ~, nangepe jarita roana ante sikonona; se.sung.guh.nya adv sikonona sung.kur, me.nyung.kur v sukuru, nesukuru 1 menundukkan kepala rendah-rendah (hampir sampai ke tanah): kerbau itu — hendak menanduk, bangga etu nesukuru eva motandu; 2 menggali-gali tanah (akar dsb) dng moncong (tt babi hutan dsb): kawanani babi itu — ubi dan bangkuang di ladang itu roa nufapu etu nesukuru kasubi ante bangkuang ri tinalu; ter.sung.kur v nanafu: ia ~ dr kursinya, ia nanafu doko ri kaderana; begitu ~ langsung dia berdiri lagi, ivetu nanafu, langsung ia neukomo su.rat n surat kertas dsb yg bertulis (berbagai-bagai isi, maksudnya): menerima — dr ayahnya, nantarima sura loko ri papana; 2 secarik kertas dsb sbg tanda atau keterangan;

kartu: — tanda anggota, sura tanda anggota; 3 sesuatu yg ditulis; yg tertulis; tulisan: ia menemukan batu yg adq — nya. ia nombarataka fatu anu naria surana; — atas batu, sura ri bavo fatu, ph adat yg terpakai selamanya; tahu di —, natau sura, kidapat membaca; sur.gah n suruga su.ruh n gepo; me.nyu.ruhv negevo 1 memerintah (supaya melakukan sesuatu): dia ~ mengambil gelas, ia negevo namala gelasa; 2 memerintah supaya pergi ke ... (untuk melakukan sesuatu); mengutus: ia ~ anaknya membelikan obat, ia negevo anakna nongolika pakuli; me.nyu.ruh.kanv negepoka 1 menyuruh mengerjakan sesuatu; memerintahkan; 2 k/ menyuruh pergi ke ...; mengutus: — segala hamba sahayanya menghadap Baginda, negepokamo ana vuana narata madika; su.ruh.an n pogepea: apakah anda khawatir — Tuan tidak saya kerjakan?, nuapa siko navalesa pogepea madika tara yaku nokaraja; pe.su.ruh n tau nigepe; pe.nyu.ruhv topegepo su.sah a nandasa 1 rasa tidak

senang (krm sukar, sulit, berat, dsb): — benar memenuhi permintaannya, nandasa nakono nantarima panto'ona; 2 merasa tidak aman (dl hati); selalu gelisah dan khawatir; sedih: bukan main — hatinya menerima kenyataan pahit itu, tara gampa nandasa atena nantarima anu napai etu; 3 sukar: masalah itu — sekali mengatasinya, masala ye'e nandasa mpu noatasina; 4 tidak mudah (mendapat, mencari, dsb): — mendapat orang seperti dia, nandasa nombararata ntau eva ia; 5 kekurangan; miskin: hidupnya kini serbu —, katufuna ri tempo ye'i nandasa; ber.su.sah v nondasa; ber.su.sah-su.sah v nondasa-dasa: jangan ~, kami hanya singgah sebentar, nee nandasa-dasa, kami jame sia sampalai; me.nyu.sah.kanv nompakadasa 1 menyebabkan susah; menyedihkan: dr kecil kerjanya tidak lain hanya ~ orang tuanya, loko dana kodi karajana tara ntaina nompakadasa totuana; 2 menyukarkan; menyulitkan: kejahatan yg dilakukannya ~ ayahnya yg mempunyai kedudukan tinggi di kota itu, kaja'ana anu nipoviana

nompakadasa ipapana anu
langgai ri kota ye'e;
ke.su.sah.an v kandasas
su.su n susu;

ber.su.su v nepetomi;
me.nyu.su v nepetomi: *anak
sapi itu sedang ~, ngana
nujapi ye'e nepetomi; anak
yg terlalu lama -- pd ibunya
kelak akan menjadi anak
manja, ngana anu nepetomi
ante tinana nggapouri najadi
ngana manja;*

me.nyu.sui v nompepetomi:
*binatang pd umumnya ~
anaknya sambil berdiri
, binata ri umumna
nompepetomi nganana ante
neangga;*

me.nyu.su.kan v
nompekapetomi

su.sul.me.nyu.sul v tuntumaka,
netuntumaka 1 mengikuti
atau mengejar sesuatu yg di
depan: *di perlombaan itu,
ia dapat -- lawan-lawannya
, rilara lomba ye'e, ia
naria netuntumaka poeva-
evana; 2 datang kemudian;
mengikuti: pertanyaan
dikirim dahulu, jawaban -
kemudian, nekutana nipakatu
nokolu, jawaba nentutunaka
nggapuri; berangkatlah kamu
dahulu, sebentar lagi saya
-- ke sana, nobarangkamo
siko mokolu, paneipa yaku
tuntumaka njogu;*

pe.nyu.sul n topetuntumaka:
*kita perlu sukarelawan sbg ~
pasukan di garis depan, kita
naparalu sukarelawan eva
topetuntumaka pasuka ri garis
ngayo;*

T

ta.at a 1 natundu senantiqasa
tunduk (kpd Tuhan,
pemerintah, dsb); patuh: *Nabi
Muhammad saw. menyeru
manusia supaya mengenal
Allah dan -- kepada-Nya,
Nabi Muhamma saw. nogevo
manusia ara nara janina Alla
tala ante Nabi Muhammad; 2
tidak berlaku curang; setia: ia
adalah seorang istri yg --, ia
anu rongo nunatundu sifana; 3
saleh; kuat beribadah: jadilah
Anda seorang nasrani yg --,
kajadimo iko nataa noibadah;
me.na.ati v noturusi: *setiap
pemakai jalan harus --
peraturan lalu lintas, ane tau
moliu ri jala moturusi atura nu
polisi;**

ke.ta.at.an n natundu

ta.bah a taba: *Kami --*

*menghadapi cobaan ini, kami
nataba nohadapi cobaan wei;*

me.na.bah.kan v nompaka
kua: *Ayu ~ hati Bibi Jamila
yang sedang bersedih, Ayu
nompakaso lara Bibi Jamila
anu naondolara;*

ke.ta.bah.an n nosabara

ta.bi.at n kedo;

ber.ta.bi.at v nokedo

tab.rak v rumpa;

ber.tab.rak.an v nosirumpa;

berlanggaran: mobil itu ~,

oto wetu nosirumpa;

me.nab.rak v norumpa:

*sepedanya ~ orang, sapedana
norumpa tau;*

ter.tab.rak v nirumpa: *ia ~*

mobil, ia nirumpa nuoto;

pe.nab.rak n toperumpa

ta.bir n tabe: -- *itu memisahkan
ruang kaum wanita dng
ruang kaum pria, tabe wetu
nombatasi balubina ante
langgai;*

ber.ta.bir v notabe;

me.na.biri v nompake tabe

ta.bur v; **ber.ta.bur** v burik :

ayam ~ manu burik;

ber.ta.bur.an v kamburaka:
*kurungnya pecah dan isinya
~ di lantai, karuna natei isina
nakum raka ri jaula;*

ber.ta.bur.kan v 1

nikamburaka, dihambur

dng: langit ~ bintang, ri

langi nikamburaka mbetue

2 noburereka, diberi atau

dipasangi (permata) banyak-

banyak: di dadanya tersemat

brus yg ~ intan berlian, ri

banbarana nitipanaka brus anu

noburereka intan ante berlian;

me.na.bur v nokamburaka:

~ bunga di pekuburan,

nokamburaka ia nokamburaka

bunga ri dayo;

me.na.buri v nokamburakaka:

~ peti mati dng bunga mawar dan melati, nokamburakaka peti ntomate ante bunga mawar ante melati;
ta.bur.an *n* anu nikamburaka: ~ bunga di pusara, anu nikamburaka ri dayo;
pe.na.bur *n* tau nokamburaka;
pe.na.bur.an *n* pokamburakaa: ~ benih padi dilakukan pd musim hujan, pokamburaka pac nipovia tempo nja
ta.di *n* pangane 1 waktu yg belum lama berlalu; baru saja: ~ ia duduk di sini, ia nokabusi rii; 2 saat yg baru saja lalu: *sejak*; dr ~ ia belum duduk, dari pangane ia tapa nokabusi; 3 baru lalu: *malam* -, *jiina*; *pagi* - padondona;
ta.gih *v* sungara, **me.na.gih** *v* nesungara 1 meminta (memperingatkan, mendesak) supaya membayar (utang, pajak, iuran, dsb); *orang itu datang menagih*, tau wetu narata nasungara; 2 menuntut atau menggugat supaya melaksanakan janji (pernyataan dsb); *kami ~ janji Ayah untuk pergi sekeluarga ke Ancol*, kami nerapi janji i papa njongu loko songu kaleuarga ri Ancol;
ta.gih.an *n* mesungara;
pe.na.gih *n* tau nesungara;
pe.na.gih.an *n* mesungara

ta.han *a* nantaha 1 tetap keadaannya (kedudukannya dsb) meskipun mengalami berbagai-bagai hal; tidak lekas rusak (berubah, kalah, luntur, dsb): *kayu spt ini tidak - kena panas matahari*, kayu wei ta nantaha nambela eo; 2 kuat atau sanggup menderita (menanggung) sesuatu: *petapa harus - lapar dan - menderita*, ia nantaha oro ntai ante nantaha lara ntaina; 3 dapat menyabarkan (menguasai) diri; betah: *ia tidak - tinggal di usrama*, ia ta nantaha neari ri asrama; 4 sanggup dan tidak lekas merasa jijik (kasihan dsb): *saya tidak - mendengar rintihan anak itu*, yaku ta nompuke nangepe tangi ngana wetu; 5 cukup (sampai atau hingga): *sediaan air hanya - untuk lima hari*, ue anu nipakasadia wetu ja kalima; - **air**, nantaha ue; - **banting** *ki* nantaha niboba;
ber.ta.han *v* nainti: *kita akan - di benteng ini sampai titik darah penghabisan*, kami mempea ri bneteng wei sampe mamati;
ber.ta.han-ta.han *v* nompengasa;
me.na.han *v* nonta'a 1 maka menghentikan: *kami tidak dapat - kuda yg sedang*

berlari cepat itu, ta nipekule ngga nonta'a maka jara nengova nagasi; 2 tidak mengizinkan (untuk pergi, berangkat, dsb): *biarkan dia pergi, jangan Ibu ~ nya lagi*, vaikamo ia ngoju nemo mama montamaka muni; 3 mengurung (memenjarakan) untuk sementara: *yg berwajib telah ~ beberapa orang yg diduga terlibat dl perampokan itu*, polisi nonta'a maka tau anu nisangka nangangga; 4 menguatkan diri supaya tahan: ~ *lapar dan haus*, nontamaka orontai ante baintumbolo; ~ *hati*, nonta'a lara; ~ *hawa nafsu*, nonta'a dota lara; ~ *mulut*, nontaa nguju, nganga;
me.na.han.kan *v* nontamaaka;
ter.ta.han *v* 1 natitaa, terhambat; terhenti: *lama kami ~ di Dolo krn hujan*, nasae kami natitaanaka ri Dolo; 2 naromba nja, terkekang; terkendali (keinginan, hawa nafsu, dsb): *tidak ~ lagi kemarahannya*, tamo npakula nonta ama;
ter.ta.han-ta.han *v* natimaka-tamaka: *akhir-akhir ini buang air kecilnya ~*, eo-eo wei notolei natitaa taanaka;
ta.han.an *n* 1 tau nitarungku, orang yg ditahan krn dituduh melakukan tindak pidana atau kejahatan; barang dsb yg

ditahan; 2 tanpa nitarungku, lembaga pemasyarakatan; tempat menahan; penjara: *kabur dr ~*, nalai laka ri tarungku;
per.ta.han.an *n* pontamaka;
mem.per.ta.han *n* pontamaka;
kan *v* nontamakaka 1 mengusahakan supaya tetap tidak berubah dr keadaan semula: ~ *tradisi lama*, nontamamakaka ada luru; 2 membela; memegang teguh: ~ *pendiriannya di muka umum*, nontamakaka sipana ri ngayo ntodea;
pe.na.han *n* tau nontamaka;
pe.na.han.an *n* rapontamaka
ke.ta.han.an *n* nantaha
ta.hap *n* nggapuri: *rencana pembangunan - pertama*, rancana mombangu pantimulana;
ber.ta.hap *v* eo nggapuri: *peningkatan mutu pegawai akan dilaksanakan secara ~*, nantambai kalompene nupegawe nirancanaka mosimpaleliu;
me.na.hap.kan *v* tarani pasingganina;
ta.hap.an *n* tani pasangganina;
pe.na.hap.an *n* tarani pasangganina: ~ *nya disesuaikan dng anggaran yg tersedia setiap tahun*, tara nipasingganina ante balanja anu nasadia sampae;

se.ta.hap *n* sampomore;
permainannya belum ~
kemampuan lawan-lawannya.
pamorena tapa patua nubali-
balina

ta.hi *n* tai 1 ampas makanan dr
di perut yg keluar melalui
dubur; tinja: -- kerbau, tai
bengga; 2 berbagai-bagai
kotoran, endapan, atau barang
yg dianggap sbg ampas (sisa,
karat, buangan, dsb); -- besi,
tai ase; -- kuku, tai kalupa;
-- kuping, tai talinga; -- mata,
tai mata; -- minyak, tai lana;

ta.hu *v* ninjani 1 mengerti
sesudah melihat
(menyaksikan, mengalami,
dsb): ia -- bahwa saya yg
menolongnya, ninjanina yaku
notulungi; perkara mesin, dia
lebih -- dp saya, nanginganipa
ia pade yaku; 2 kenal (akan);
mengenal: ia tidak -- akan
sanak saudaranya lagi, taramo
ninjanina sampesuvuna; 3
mengindahkan; memedulikan:
ia sudah tidak mau -- lagi
kpd anaknya, ia taramo
nompoponjani anana; 4
mengerti; berpengertian: siapa
yg -- apa maksudnya? ia tamo
nipokonona nangingani venu
anana;

ta.hu-ta.hu *adv* tara ninjani-jani:
~ dia sudah muncul di depan
kami, taninjani ia noumbamo
ri ngayonta;

me.nge.ta.hui *v* ninjani: kami
belum ~ apa sebabnya dia
tidak datang, ta ninjani ngga
napa sabana ia tanarata;
pe.nge.ta.hu.an *n* ninjanina:
dia mempunyai ~ di bidang
teknik, naria anu ninjanina ri
teknik;

ke.ta.hu.an *v* ninjani 1 sudah
diketahui; dikenali: belum
~ benar salahnya, tapa
ninjani ntota napa salana; 2
diketahui; didapati: akhirnya
~ juga perhuatan curang
itu, ninjanija mun I napa
nipoviana; 3 kelihatan; terang
(bukan rahasia lagi): dr jauh
sudah ~ bahwa memang
dialah yg datang, da nakavao
ninjani amimo ia anu narata

ta.hun *n* mpae 1 mase yg
lamanya dua belas bulan: ia
pernah bekerja di Malaysia
selama dua --, ruampaemo
sayo ia nokaraja ri Malaysia;
2 bilangan yg menyatakan
tarikh: ia dilahirkan -- 1940, ia
niote mpae 1940;

ber.ta.hun-ta.hun *num*
nompae-mpa: sudah ~
lamanya ia meninggalkan
kampong halaman, nompae-
mpaemo ia nompalaisi
ngapana;

ber.ta.hun.an *num* nompae-
mpae;

me.na.hun *v* nompae-mpae;
ta.hun.an *n* mpae-mpaena: rapat

~ mpae-mpaena nogombo;

se.ta.hun *n* sampae; ~

jagung, sampae mojole;

ta.jam *a* nataja 1 bermata tipis,
halus, dan mudah mengiris,
melukai, dsb (tt pisau, pedang,
dsb): -- spt pisau cukur, nataja
eva ladi pokousi; 2 lekas dapat
melakukan sesuatu (melihat,
mendengar, mencium bau,
merasa, dsb): kucing itu --
penglihatannya, taveve wetu
nataja pompanoo; 3 kelihatan
galak (tt pandangan): matanya
memandang dng -- nya,
natajana pompanoona; 4
pedas atau keras (tt perkataan,
kritik, dsb): mendapat kritik
yg sangat --, nombarata jarita
nataja; 6 mudah menangkap
atau mengerti (tt akal, pikiran,
dsb): kurang -- otaknya,
nanggulu pempekiri;
7 (sangat) nyata, jelas,
dsb: terdapat perbedaan
pendapat yg -- antara mereka,
tanosimbayu pempikiri antara
sira -- mata, nataja mata; --
mulut, nataja nguju; -- otak,
nataja pekiri;
me.na.jam.kan *v*
nompakataja;
mem.per.ta.jam *v*
nompakatajaka;
pe.na.jam.an *n* nompakataja;
ta.ji *n* taji;
ber.ta.ji *v* notaji
ta.kar *n* ukuru

me.na.kar *v* noukuru: ~

minyak dng literan, takara nu
lana ante liter;

ta.kar.an *n* poukuru 1 ukuran
alat untuk menakar; sukatan
(liter dsb); 2 ki ukuran: ~
sudah hampir penuh, ki
takarana nabuke sudah tua
(hampir mati);

pe.na.kar.an *n* peukuru: kalau
isi kaleng ini kurang, tentu ~
nya tidak benar, ane isi nubele
wetu tana tantu takarana;

se.ta.kar *n* nosimbayu:
hukuman yg dijatuhkan
kepadanya ~ dng kejahatan
yg dilakukannya selama ini,
nosimbayu hukumanna ante
napa nipoviana

tak.dir *n* were: dng --, akhirnya
kutemukan anak yg hilang itu,
werenggumo niratnggu ngana
wetu;

me.nak.dir.kan *v*
nompowereka: Tuhan sudah
~ perkawinan kita, Pue
nompewerekamo kita randua
najadi

ta.kha.yul *n* dava: banyak orang
kampung yg masih percaya
kpd --, nadea tau kampu da
neparacaya ante dava;

tak.luk *v* nidagi: Pangeran
Diponegoro tidak mau
-- kpd penjajah, Pangeran
Diponegoro tanipoko nona
nidagi nu panjaja;
me.nak.luk.kan *v* nodagi:~

musuh, nodagi musu;
tak.luk.an *n* mpedagi;
pe.nak.luk *n* tau nedagi;
pe.nak.luk.an *n* anu
 nipedagiaka;
tak.jub *a* nokumaa: kami – akan
 kegesitan gerak petinju itu,
 kami nokumaa nompanoo
 kalinca pekainggu petinju
 wetu;
me.nak.jub.kan *v*
 nompakahera: dia belum lama
 belajar bahasa asing, tetapi
 kefasihannya – sekali, ia tapa
 nasae neguru basa ntau ante
 nompakahera ntoto;
tak.sir *n* nee-nee;
me.nak.sir *v* monee-nee
 Imenentukan sesuatu (harga,
 banyaknya, jumlah, dsb) dng
 kira-kira: ia ~ harga sepeda
 motor ini Rp4.000.000,00,
 nemo-nemo oli nu motoro
 wetu 4.000.000,00; 2
 nompokono, ada keinginan
 hendak (perasaan tertarik
 hati): menilik gerak-geriknya
 ia ~ gadis itu juga, nompano'o
 laguna ia nompokono randa
 wetu;
tak.sir.an *v* ne'e-ne'e:
 menurut ~, harga gedung itu
 Rp500.000.000,00, ne'e-ne'e
 olinu gedung wetu limatu juta;
pe.nak.sir.an *n* ne'e-ne'e
ta.kut *a* naoka Imerasa gentar
 (ngeri) menghadapi sesuatu yg
 dianggap akan mendatangkan

bencana: anjing ini jinak,
 engkau tidak perlu –, asu
 wei nanondomo tamo maeka;
 2 tidak berani (berbuat,
 menempuh, menderita, dsb):
 hari sudah malam, aku –
 pulang sendiri, nojiimo, naeka
 laraku mbaa manjili;
ta.kut-ta.kut *adv* naeka-eka;
 ~ berani, naeka-eka nabia,
me.na.kuti *v* nompakaeka 1
 menyegani; menaruh hormat
 kpd: ia merasa ~ pemimpinnya
 secara berlebih-lebihan, ia
 nipakaekana katuana nelabi;
 2 menimbulkan rasa takut pd:
 jangan ~ anak itu lagi, nemo
 raparaeka ngana wetu;
me.na.kut-na.kuti *v* rapaeka-
 raeka;
me.na.kut.kan *v* naeka:
 ular itu sangat ~, ule wetu
 nompakaeka;
ta.kut-ta.kut.an *a* naeka-eka;
mem.per.ta.kut *v*
 nompakaeka: mereka ~ rakyat
 yg sudah takut, sira noparaeka
 tau anu naeka;
pe.na.kut *n* naeka gaga;
ke.ta.kut.an *n* naginggia
 vayona
¹**ta.lang** *n* pancura ue
²**ta.lang** *n* topanganjo;
me.na.lang *v* nombavaika doi
 anu nuinda;
me.na.langi *v* novaika doi
 raindana;
pe.na.lang *n* toponoinda;

ta.las *n* bete;
ta.le.nan *n* potalodo
¹**ta.li** *n* lui 1 barang yg berutas-
 utas panjang, dibuat dr
 bermacam-macam bahan
 (sabut kelapa, ijuk, plastik,
 dsb) ada yg dipintal ada
 yg tidak, gunanya untuk
 mengikat, mengebat,
 menghela, menarik, dsb; 2
 ki hubungan: mempererat –
 persaudaraan, mompakaroso
 posampesuvu; -- ari-ari,
 tavuni; -- kekang, samana
 lui; -- kekerabatan,
 pasampesuvua;
ber.ta.li *v* nogalora:
 bungkusan yg ~ merah itu
 kepunyaanku, pembungu anu
 nolui vaga anunggu;
ber.ta.li.an *v* nosampesuvu:
 larangan itu dikeluarkan
 yg berwajib ~ dng situasi
 tanah air pd akhir-akhir ini,
 aturan wetu nisuvuraka polisi
 berhubung ante situasi tana air
 ri tempona wei;
per.ta.li.an *n* posampesuvu: ~
 kedua orang yg berbeda suku
 itu akhir-akhir ini semakin
 erat, posampesuvu tau radua
 anu nosisala suku kaopuna
 wei ja natambai karosona;
mem.per.ta.li.kan *v*
 mompakasiumpu 1 menjalin-
 jalinkan; memperhubungkan:
 jangan ~ perkara itu dng
 urusan pribadimu, nemo

mukueni masala wetu
 ante urusa nu koromu; 2
 menghubungkan: urat saraf
 yg ~ otak dng mata; dilaluinya
 kampung yg ~ Kota Serang
 dng Pandeglang, ua nu saraf
 nompoposumpu unta ante
 mata, niosekana ngapa anu
 nosiumpu kota Serang ante
 Pandeglang;
pe.na.li *n* galora, lui;
ta.mak *a* nangoa: ia – akan
 harta, ia nangoa ante bude;
ta.man *n* karava; -- bacaan,
 karava nipombaca; --
 hiburan, tampa dade;
 -- kanak-kanak, sikola anu
 ngana-ngana;
 -- pahlawan, dayonu
 topopangka; -- rekreasi,
 karava nipanggoni-nggoni; --
 safari, karava nu binata;
ta.ma.sya *n* nonggoni-nggoni *pd*
 libur sekolah banyak sekolah
 yg mengadakan – ke luar
 kota, ane nolibur sikola nadea
 sikola njogu nesuvu ri kota;
ber.ta.ma.sya *v* nonjajo-jayo:
 para wisatawan ~ ke Candi
 Borobudur, tau nolibur nadea
 njogu ri Candi Borobudur
ta.mat *v* naopumo; -- belajar,
 naopumo posikola; --
 riwayatnya, naopumo
 katuvuna;
me.na.mat.kan *v*
 nompakatama; ~ hidupnya,
 naopumo katuvuna; ~

pidatonya, naopumo
pejaritana; ~ sekolah,
naopumo posikola;
ta.mat.an *n* katamana: ~
perguruan tinggi, katamana ri
sikola langgati

tam.bah *n* tambai 1 yg
dibubuhkan pd yg sudah ada
supaya menjadi lebih banyak
(lebih besar dsb); imbuh;
tokok: sudah diberi banyak
masih meminta -, nadeamo
nivaka nerapipa tambaina; 2
ditambah: dua - satu sama
dng tiga, radua nitambai
songu najadi totolu;
ber.tam.bah *v* natitambai 1
menjadi lebih banyak (lebih
besar dsb): utang terus -,
inda natitambai; 2 semakin:
gadis itu ~ cantik apabila
memakai baju itu, randa wetu
nantambai kagayana ante
nompake pake wetu;
me.nam.bah *v* nontambai:
pemerintah akan ~ anggaran
belanja pendidikan, pamarenta
montambai ongkoso balanja
posikola;
me.nam.bahi *v* nontambaiaka:
masakan ini terasa hambar,
kita harus ~ garam, poapu wei
tanetami ratambaita gara;
me.nam.bah.kan *v*
ratambaika: ia ~ beberapa
keterangan tt asal-usulnya,
ia notambaika katarangan nu
asalana;

tam.bah.an *n* tambaina;
per.tam.bah.an *n* potambaina:
~ penduduk Indonesia tidak
seimbang dng ~ produksi
bahan makanan, to Indonesia
ta nosimbayu ante pembarata
panggoni;
pe.nam.bah *n* rapotambai;
pe.nam.bah.an *n* nantambai:
~ gaji pegawai negeri perlu
dipertimbangkan pd tahun
anggaran ini, pontambai
gaji pegawai negeri kana
ra[pekirika mpae wei
tam.bal *v* tampala, -- sulam,
raena;
me.nam.bal *v* notampala;
me.nam.bal.kan *v*
notampalaka 1 menambal
untuk orang lain: Ayah yg ~
ban sepeda, papa notampalaka
ban sepeda; 2 melekatkan
sesuatu pd; menempelkan
pd: Ibu ~ perca pd bajuku yg
koyak, mama notampalaka
bajuku anu natei;
tam.bal.an *n* potampala: ~ nya
kurang baik sehingga ban
itu bocor lagi, patampalana
ta nalompe sampe ban wetu
naboncoro pa;
pe.nam.ba.lan *n* potampalasi:
~ ban yg bocor itu dilakukan
lagi pd hari berikutnya,
patampalasi ban naboncoro
wetu nitampala muni
maingoluna
tam.bang *n* vulou;

-- timah, vulao tima; -- emas,
vulao bulava;
me.nam.bang *v* lokae lovui;
per.tam.bang.an *n*
nolovuurusan;
pe.nam.bang.an *n* polovu;
tam.bat *v*, **ber.tam.bat**
v nasimbeve 1 terikat
(pd): kambing itu ~ pd
pohon beringin, beke wetu
nasimbeve ri pu'u nunu;
2 berlabuh dan terikat pd
pancang (tt perahu): kapal
asing itu ~ di pelabuhan,
kapala ntosirana nolabumo;
ber.tam.bat.kan *v* nosikai;
me.nam.bat *v* notaka:
gembala itu ~ kerbaunya
pd batang pohon, topoevu
wetu notaka benggana ri pu'u
nggayu;
ter.tam.bat *v* nosimbeve
1 terikat (pd): kuda itu ~
pd pokok kayu, jara wetu
nosimbeve ri pu'u nggayu;
2 ki terikat; tertawan (hati):
hatinya sudah ~ pd gadis itu,
larantaina naboli ante randa
wetu;
tam.bat.an *n* pokona:
tam.pak *v* panoo 1 dapat dilihat;
kelihatan: pulau itu sudah --
dr sini, pulau wetu nipanoomo
lako ri wei; 2 memperlihatkan
diri; muncul: sudah lama
dia tidak -, nasaemo ia tani
pano'o; --hidungnya, tamoria
nipano'ona ki tidak muncul;

tidak datang; tidak hadir;
tam.pak.nya *adv* nipano'ona;
me.nam.pak.kan *v* neumba;
~ diri, neumba koro; ~ muka,
neumba lenje;
ter.tam.pak *v* natipano'o;
pe.nam.pak.an *n* nompakita
tam.pan neava 1 a elok
(rupanya, sikapnya,
bentuknya, letaknya);
gagah: ia tampak -- kalau
memakai baju itu, ia neava
nipano'o ane nompake pakea
wetu; 2 *n* roman muka; air
muka: -- mukanya mirip
kakaknya, neava lenjena eva
toakana; -- keduanya setara
benar, nagaya radua tar aria
simbayuna; 4 *n* wajah; sikap
(badan); perawakan: usianya
sudah lanjut, tetapi masih --
nya muda, umuruna natuamo
ja lenje neava;
mem.per.tam.pan *v*
nompakagaya: keadaan
perekonomian yg
bagaimanapun tidak
mempengaruhi minat orang
untuk keperluan ~ diri,
katuvu anu tara nasiayu tara
rompongaru dota ntau untuk
nompagaya korona
tam.pang *n* lenje: -- nya mirip
henar dng adiknya, lenjena
nosimbayu ntoto ante toaina
tam.par *v* sapaki: anak yg nakal
itu kena --, ngana bibo wetu
nisapaki;

me.nam.par v nosapaki: *ia ~ muka orang*, *ia nosapaki lenje ntau*;
tam.par.an n pasapaki;
tam.pung v tampu, **me.nam.pung** v notampu 1 menadah sesuatu (yg jatuh bertitik, tercurah, dsb) dr atas: ~ *air hujan*, notampu ue uja; 2 ki menerima dan mengurus (anak yatim piatu, anak putus sekolah, pengungsi, dsb): *perusahaan itu dapat ~ ratusan kaum penganggur*, perusahaan wetu namala notampu atuna tau anu tara karaja;
pe.nam.pung n raportampu: *tong ~ air hujan*, tong nipotanasi ue uja;
pe.nam.pung.an n pomboli
ta.mu n torata: -- *yg tidak diundang*, ki torata tara nitoka: -- *agung*, torata ami; -- *di negeri sendiri*, torata ri kampu mboto;
ber.ta.mu v nonjayo: *ayah sedang ~ ke rumah tetangga*, papa nonjaya ri sapo nu roa;
ta.nah n tana 1 permukaan bumi atau lapisan bumi yg di atas sekali: *hujan membasahi ~*, uja nompaka gege tana; 2 permukaan bumi yg diberi batas: *pemerintah menyediakan ~ seluas tiga hektar untuk permukiman para transmigran*, pamarenta

nompakasadia tana totolu hektar rapake nu transmigran;
 3 bahan-bahan dr bumi;
 bumi sbg bahan sesuatu (pasir, napal, cadas, dsb): *bata dan genting dibuat dr ~*, watu tela ante ata nipovia lako ri tana; -- *adat*, tana ada; -- *air*, tana ue; -- *datar*, tana narata; -- *gembur*, tana nalulu; -- *gersang*, tana nabai; -- *kuburan*, tana ri dayo; -- *lapang*, tana naluo; -- *leluhur* tana nu tolua; -- *tinggal tana* tana nipeari tanah yg ditanami dan didiami; -- *tumpah darah*, tana tanpa pangole yaku; -- *waris(an)*, tana pusaka;
ber.ta.nah v tananggu;
me.nge.ta.nah.kan v montauraka;
per.ta.nah.an n tananggu
ta.nak v noapu, **ber.ta.nak** v noapu: *nasi ~ noapu konisa*;
me.na.nak v noapu: ~ *kentang*, noapu kentang;
pe.na.nak n topoapu;
ta.nam v notuda, **ber.ta.nam** v notuda: *petani daerah ini umumnya ~ ubi kayu*, petani ri kampu notuda kasubi; ~ *budi*, mangonjo lompe;
me.na.nam v notuda 1 menaruh (bibit, benih, setek, dsb) di dl tanah supaya tumbuh: ~ *pohon buah-buahan*, notuda kayu; 2 menaruh di dl tanah

yg dilubangi, lalu ditimbuni dng tanah; memendam;
 menguburkan (mayat, bangkai): *ia harta bendanya di kolong tempat tidur*, *ia nomboli hartana ri ara nu paturu*; 3 menaburkan (paham, ajaran, dsb); memasukkan, membangkitkan, atau memelihara (perasaan, cinta kasih, semangat, dsb): *perguruan Taman Siswa ~ semangat kebangsaan pd para siswa*, neguru ri taman siswa nompakasana nukebangsa 'a ante loko-loko siswa; ~ *modal*, nomboli modal;
di.ta.nam v nituda;
ta.nam-me.na.nam n notuda-tuda;
me.na.nami v notuda-tuda: *para petani ~ ladangnya dng palawija loko-loko petani* notuda palawija ri tinaluna;
ter.ta.nam v natituda: *benda kuno itu ~ 5 m di bawah tanah*, harta luru natituda alima metere ri lara ntana;
ta.nam.an n tuda-tuda: ~ *sayuran*, tuda-tuda uta; ~ *dua musim*, tuda-tuda radua tempo; ~ *inang*, tuda-tuda ri olona; ~ *sela*, tuda-tuda ri olo-olona;
ta.nam-ta.nam.an v notuda-tuda;
per.ta.nam.an n topotuda;
pe.na.nam n tau notuda;
tan.cap v notaja, nodisi, ~ *gas*,

notaja gas;
me.nan.cap v natitosu: *paku itu ~ di telapak kakinya*, paku wetu natitosu ri dada mpa'ana;
me.nan.cap.kan v notosu: ~ *pisau ke batang leher*, notosu ludi ri tambalo;
ter.tan.cap v natitosu
tan.da n tanda 1 yg menjadi alamat atau yg menyatakan sesuatu: *dr kejauhan terdengar sirene ~ bahaya*, dangga vao niepemo suara tanda masilaka; 2 pengenal; lambang: *kontingen Indonesia mengenakan ~ Garuda Pancasila*, kontingen Indonesia nompake tanda Garuda Pancasila;
 -- *mata*, tanda mata;
ber.tan.da v notanda;
me.nan.dai v notandai 1 memberi bertanda; membubuhi tanda (ciri, lambang, dsb): *partai itu ~ benderanya dng gambar burung*, partai wetu notandai banderana ante gambara tonji; 2 mengenali; mengetahui (dng melihat muka atau mendengar suaranya): *saya dapat ~ suaranya*, yaku nitandaisi suaranya;
me.nan.da.kan v notandai 1 menyatakan atau menunjukkan (bahwa): *angka rapornya yg baik ~ kerajinan dan kecerdasan otaknya*, tanda laporna nalompe

notandai karajina ante pevali untuna; **2** menjadi tanda (alamat); memberi alamat (bahwa ...); *tidak dibalasnya suratmu itu ~ bahwa dia benci kepadamu, tani balasina suramu tanda niporayuna iko*; **3** menerangkan atau memberitahukan dng tanda (isyarat); *tanda panah itu ~ arah jalan yg harus kita tempuh, tanda pana wetu novaika jala anu raosenta*; **ter.tan.da** v natitandai; **tan.dan** n samburi; **se.tan.dan** n samburi; ¹**tan.das** a konona: *seluruh gajinya telah ~ di meja judi, loko doina nagali ntaji ri meja mpabutoro*; ²**tan.das** a konona; **me.nan.das.kan** v mantoo: *sekali lagi dia ~ bahwa dia tidak akan datang, sangganipa wei yaku manto'oka iya taramo marata*; ¹**tan.ding** n nasimbayu: *perang ~, nosieva mpu'u*; **ber.tan.ding** v nosieva **1** berlawanan (dl berlomba, beradu tenaga, dsb): *regu voli A ~ dng regu B di babak final, regu voli A nosieva ante regu B ri kaopuna*; **2** seorang lawan seorang: *mereka tidak berani ~, beraninya main keroyokan, sira tara bia neeva nomore pade nabia momore*

nadea; **3** ada bandingnya (imbangannya, lawannya): *kecantikannya tiada ~ di seluruh negeri, kagayana taria simbayuna*; **4** melawan; menyaingi; menyamai: *pemain muda berbakat itu sekarang sudah sanggup ~ dng pemain kawakan yg sudah punya nama, ngana nomore njogu naria bakatna mamalamo ia nomore ante tau anu naria sangana*; **me.nan.ding** v padagi: *kemajuan teknologi negara itu ~ teknologi negara yg sudah maju, kamajuna teknologi ri ngapa wetu nidagi teknologi ri ngapa anu namaju*; **tan.ding.an** n bali: *dia bukanlah ~ pemain haru itu, ia tara balina topomore baru wetu*; **per.tan.ding.an** n nositandi: *~ sepak bola, nositandi bola*; **mem.per.tan.ding.kan** v mosieva: *panitia pekan olahraga nasional akan ~ lima cabang olahraga, panitia topomore mosieva alima cabang olahraga*; **tan.don** n pomboli: *waduk di desa itu berfungsi sbg ~ air di musim kering, pomboli ue ri kampu wetu nipake ri tempo ue nahai*; **tan.du** n pokova; **ber.tan.du** v nitova: *dng ~, nadea*

Panglima Besar Sudirman meneruskan perang gerilya, ante pokova wetu tao nopangka bose nompapola positemba ri gerilya; **me.nan.du** v inosikova; **pe.nan.du** n topokova; **tan.duk** n tandu; **ber.tan.duk** v notandu **1** memakai tanduk; ada tanduknya; **2** mempunyai kekuasaan (wewenang): *mau tidak mau kita harus patuh kpd orang yg ~, mupokono tara mupokono kana muturusi ante tau anu nepangaru; hewan ~ binata notandu*; **me.nan.duk** v netandu: *~ bola ke gawang lawan, mosuaraka bola ri gawang nubalina*; **tan.duk.an** n pokope: *~ nya berhasil membobolkan gawang lawan, pokopena nasua ri gawang nubalina*; **tan.dus** a tanamala nipotuda: *padang ~, jani katuvu nujono*; **me.nan.dus.kan** v nabotak; **pe.nan.dus.an** n nompaku ja'a: *penebangan pohon yg tanpa pilih-pilih mengakibatkan hutan mengalami ~, topotovo kayu tara ria nompilisi najadi naja'a*; **ta.ngan** n pale; *~ baju, pale nubaju*; **ta.ngan-ta.ngan** n pale-pale; **ber.ta.ngan** v nopale; **me.na.ngani** v nourusi: *ia ~*

segala pekerjaan rumah, ia nourusi loko-loko pokaraja raranjapo; **ter.ta.ngani** v nateurusi: *sampai sekarang masalah itu belum ~, sampe wei urusa wetu taparia nateurusi*; **pe.na.ngan.an** n natiurusi: *~ kasus itu terkesan lambat, urusa nukasus wetu naole*; **tang.ga** n oja; **ber.tang.ga** v nooja; **se.tang.ga** n saoja; ¹**tang.gal** v natilapasaka: *giginya sudah ~ semua, ngisina napupusi loko*; **me.nang.gal.kan** v nolapasaka **1** membuka (pakaian dsb); melepaskan: *ia ~ pakaiannya yg sudah seharian dipakainya itu, ia nolapasaka pakeana anu saeo nipakena*; **2** menjadikan (menyebabkan) tanggal: *pukulan tinjunya ~ gigi lawannya, pajaguruna nompakaronggasi ngisina*; **pe.nang.gal.an** n **1** nolapasakaka proses, cara, perbuatan menanggalkan; ²**tang.gal** n tanggala **1** bilangan yg menyatakan hari yg ke berapa dl bulan; hari bulan: *kami memperingati hari lahir R.A. Kartini pd ~ 21 April, kami nompopafora eo mpangane R.A. Kartini ri tanggal ruampulu saongu april*

-- muda, tanggala ngura; -- tua, tanggala ratua;
ber.tang.gal v notanggala: surat keterangan yg tidak ~ dianggap tidak sah, sura tara ri langgaina tara nasah;
me.nang.gali v novaika;
pe.nang.gal.an n notanggal;
¹**tang.gap** a najoli norata: pemerintah daerah harus -- thd aspirasi masyarakat setempat, pamarenta daerah najoli morata lara ntodea;
me.nang.gapi v nempekirisi: kita tidak perlu ~ kecaman negara asing yg ingin campur tangan urusan dl negeri kita, kita tara niparalunta mompekirisi peparaeka ntau ante nocampuri urusa ri ngapa nta mboto;
me.nang.gap.kan v nompekirisi;
tang.gap.an n nipekirisi;
²**tang.gap, me.nang.gap** v nompoyantaka: untuk pernikahan anaknya, ia ~ organ tunggal di rumahnya, riporongo nuanana, ia nompogaritaka ri lara njapona;
tang.gap.an n nompopopakita
¹**tang.guh, ber.tang.guh** v mounduru: kita boleh ~ membayar uang langganan listrik, asal jangan sampai lewat tanggal dua puluh, kita namala mounduru mombayari doi nulistrik, nemo sampe maliu ri tanggal ruampulu;

me.nang.guh.kan v mounduru: ia ~ keberangkatannya ke luar negeri, ia mounduru kalauna njogu ri luar negeri;
pe.nang.guh.an n niundurur: ~ keberangkatan pesawat terbang itu krn cuaca buruk, niunduruna kalau nukapal udara wetu karna cuaca tara lompe
²**tang.guh** a naroso: ia adalah seorang pejuang yg --, ia tau anu naroso;
ke.tang.guh.an n naroso
tang.gul n povusu ue tambak;
me.nang.gul v mombavusu: ~ terusan irigasi, mombavusu irigasi
me.nang.gung v noonggolaka 1 menyangga (bahan yg berat); memikul; memanggul: ia tidak sanggup ~ beban berat itu, ia tara nipatuana noonggolaka anu nutomo wetu 2 bertanggung jawab (atas): ia harus ~ segala akibatnya, ia norata rosiko loko-loko dako rimasalana; ~ malu, norata ea, mendapat malu;
ter.tang.gung n tau neongkoso;
tang.gung.an n rosiko 1 beban yg menjadi tanggung jawab: mencerdaskan bangsa merupakan ~ kita, nompepevali tau nadea nurosikonta; 2 barang yg dijadikan jaminan: ia

meminjam uang di bank dng ~ sebidang tanah, ia moinda doi ri bank ante pangakuna sampoka tana;
per.tang.gung.an n nitangguna;
pe.nang.gung n topoongkoso;
pe.nang.gung.an n topotanggu
²**tang.gung** a rosiko: anak --, nompaturu ngana; -- bulan, tapa naria;
tang.gung ja.wab n rosiko: pemogokan itu menjadi -- pemimpin serikat buruh, nipepet'a wetu najadi rosiko nupamimpin serikat buruh;
ber.tang.gung ja.wab v notanggung jawab: dia laki-laki yg tidak ~, ia langgai tara ria tanggung jawabna;
pe.nang.gung ja.wab n topotanggu;
mem.per.tang.gung ja.wab.kan v notanggu rosiko: panitia harus ~ penggunaan dana yg dipungut dr masyarakat, pengurusna notanggu rosiko nompake doi anu niperapi lako ro todea
ta.ngis n notumangi: melihat keadaan anaknya, -- ibu itu makin menjadi-jadi, nonggita anana, bainona wetu notumangi mpu'u;
ber.ta.ngis.an v notumangi loko-loko;

ber.ta.ngis-ta.ngis.an v notumangi-mangi;
me.na.ngis v notumangi: anak itu ~ kesakitan, ngana wetu notumangi najua niepena;
me.na.ngisi v nombatangisi: anak itu ~ ayahnya yg baru saja meninggal, ngana wetu nombatangisi nupapana da lako namate;
ta.ngis.an n notumangi: hatinya tersayat mendengar ~ anaknya, naondongi larana nagepe anana notumangi;
pe.na.ngis a topotumangi: ~ benar anak ini, notumangi mpu'u ngana wei;
¹**tang.kal** n tinggu 1 gagang pd buah (daun, bunga); tiga -- bunga mawar; totoru mpeka tinggu nubunga mawar; 2 gagang atau pegangan suatu alat; batang (tombak, dayung, dsb); hulu (pisau dsb); -- sendok, kayuna sindu; -- tombak, nobalumba
tang.kal v tula balaka **me.nang.kal** v potula balaka: ~ bencana banjir; potula balaka ane maria movo;
me.nang.kal.kan v potula bala;
ter.tang.kal v mamala ritavari;
pe.nang.kal n potavari; ~ racun, potavari racu;
pe.nang.kal.an n motula balaka
tang.kap v **me.nang.kap** v nosoko 1 memegang (sesuatu

yg bergerak cepat, lepas, dsb); memegang (binatang, pencuri, penjahat, dsb) dng tangan atau alat: *polisi telah berhasil ~ para penjahat*, polisi namala nosoko topongangga; **2** menerkam: *harimau liar itu ~ kambing penduduk*, harimau anu raila nosoko beke ntau; **3** mendapati (orang berbuat jahat, kesalahan, rahasia, dsb): *guru itu ~ beberapa pelajar yg merokok di dl kelas*, guru wetu nosoko muridna anu nuroko ri lara nukelas; **4** menerima (suara, siaran radio, dsb): *pesawat radio ini dapat ~ siaran dr luar negeri*, pesawat radio wei mamala nosoko siaran lako ri luar negeri; **5** dapat memahami (mengetahui dsb): *aku tidak dapat ~ isi pembicaraan mereka krn mereka menggunakan kata-kata sandi*, yaku tara nombarata pogombon da sira apa sira nompake jarita taninjani ntau; **6** mencerap; menerima (dng pancaindra): *pemimpin rakyat harus dapat ~ aspirasi rakyatnya*, tadulako ntodea mamala novaika usulu ntodea; tetapi tidak ada hasilnya; **ter.tang.kap** v nirata; ~ **basah**, nirata konggona: *pencopet itu ~ basah ketika sedang merogoh tas seorang*

ibu, topongangga wetu nirata konggo nantima tas nu balubine; ~ **tangan**, nirata konggona: *wanita itu ~ tangan dng sejumlah barang bukti*, balubine wetu nirata konggo ante barang natimana; **tang.kap.an** n anu nisokona; **pe.nang.kap** n toposoko **tang.kas** a najoli, nagasi: *dng ~ ia berenang melawan arus*, nagasi ia nonango noeva arusu; **ke.tang.kas.an** n nevali: *kecerdasan dan ~ siswa akan diuji*, siswa anu nevali niuji **tang.kis** v soko, **me.nang.kis** v nosoko **1** menolak atau menahan (pukulan atau serangan dng senjata dsb) dng menggunakan tangan, perisai, dsb): *tangannya terluka ketika ~ serangan golok perampok*, palena nosoko sinangge nutopongangga; **2** menjawab; menanggapi (kecaman, tuduhan, dsb): *terdakwa ~ segala tuduhan terhadapnya*, tau anu niparesa nosapuaka loko-loko masala anu nitudu ka ia; **ter.tang.kis** v namala nesoko **tang.kis.an** n notangkisi; **pe.nang.kis** n **1** topotangkisi, orang yg menangkisi; **2** potangkisi, alat untuk menangkisi: *meriam ~ serangan udara*, meriam

potangkisi serangan laerava; **ta.ni** n topokaraja lida; **ber.ta.ni** v nokaraja lida; **pe.ta.ni** n tau nolida; ~ **penggarap**, tau nolida; ~ **tambak**, topovia kalavata **tan.jak** v, **me.nan.jak** v tende, nantende: *mobil tua itu tidak kuat ~ dan melewati jalan yg berkelok-kelok itu*, oto anu nantua wetu tara nisatuana nantende ante nangose jala anu naleko-leko; **2** a naik agak miring (tt jalan): *jalannya agak ~ sedikit*, jalana nantende sakodi; **tan.jak.an** n nantende mpu'u **tan.jung** n tanjo; **me.nan.jung** v notanjo; **tan.pa** adv tara ria; **tan.tang** v kueva, **me.nan.tang** v meeva **1** mengajak berkelahi (bertanding, berperang): *ia sering ~ anak-anak asrama lain untuk bertinju*, ia sakodi-sakodi meeva ngana asrama taina ante mosijaguru; **ter.tan.tang** v nieva merasa berkewajiban krn dapat tantangan untuk melakukan sesuatu: *saya memang senang dan merasa ~ untuk mengembangkan daerah ini*, yaku nasana ami nombaeve mombangu ngapa wei; **tan.tang.an** n nombaeve: *kesulitan itu merupakan ~ untuk lebih giat bekerja*,

kandasana wei nombaeve ia kagasina nokaraja; **pe.nan.tang** n topoeve **tan.te** n tete **ta.nya** n nekutana; -- jawab nipekutanana nitookana; **ber.ta.nya** v mekutana: *kalau tidak tahu, Anda sebaiknya ~*, ane tara nenjani, kalompena mekutana; ~ jawab, mekutana nitookana; **ber.ta.nya-ta.nya** v nekutana-tana **1** bertanya ke mana-mana; berkali-kali bertanya (meminta keterangan dsb): *ia masuk ke kampung, lalu ~ barangkali ada orang yg tahu*, ia nesua ri ngapa ntau, nekutana-tana bara maria tau anu nangingjani; **2** a dl kebimbangan atau heran (seakan-akan bertanya di hati): *ia pun tertegun ~ dl hati*, ia da nekutana-tana ri lara ntai; **me.na.nyai** v nekutana: *polisi sedang ~ tersangka pembunuhan itu*, polisi nekutana tau anu nepepate wetu; **me.na.nya.kan** v mekutana **1** bertanya sesuatu kpd; meminta keterangan tt sesuatu: *saya akan ~ soal itu langsung kpd Pak Lurah*, yaku mekutana mboto ri Pa Lura; **2** meminang: *ada juga yg ~ gadis itu, tetapi ia tidak mau*, naria muni tau mekutana ri

randa wetu, tara nipokonona;
mem.per.ta.nya.kan v
 mompakutana;
per.ta.nya.an n nitoomu;
pe.na.nya n tau nekutana;
ta.o.ge /taogé/ n toge
ta.pak n dada 1 bidang kaki
 sebelah bawah, biasa
 digunakan untuk menapak;
 bidang tangan yg digunakan
 untuk menerima dsb; telapak:
tiga — bayang-bayang, totolu
 dada fayoyayo waktu ketika
 bayang-bayang tiga telapak
 tangan panjangnya; 2 bekas
 jejak (bekas telapak) yg
 ditinggalkan; — *besi*, dada ase;
 — *sepatu*, dada nusapatu; —
tangan, dada pale;
me.na.pak v 1 nomboli dada,
 memijakkan (mengenakan)
 telapak kaki pd; 2 berjalan
 tanpa alas kaki; 3 berjalan
 dng mengikuti jejak; 4
 mengukur dng tapak (kaki
 atau tangan): *tukang gali*
 ~ tanah yg akan digali
 untuk mengetahui panjang
 dan lebarnya, topokae
 nomboli tana anunikae ante
 rapanginjani ratena ante luona;
 ~ jejak, nangoseka palea;
me.na.paki v nomparesa:
 polisi masih terus ~ perkara
 pembunuhan itu, polisi da
 naparesa masala pompepate
 wetu;
me.na.pak.kan v nomboli

valea mpa'a;
se.ta.pak num sodada mpale
 1 selebar tapak tangan; 2
 sepanjang tapak kaki: *jalan*
 ~, jala mpa'a; 3 selangkah:
 ~ *demi* ~, salempa-salempa
 selangkah demi selangkah;
ta.pis n tapi;
ta.pis.an n panjaraka;
pe.na.pis n tapi tapis
tap.lak n taplak
ta.ri n tari, dero;
me.na.ri v nomanari: *kami*
 ~ di lapangan bila ada pesta
 rakyat, kami nomanari ri tana
 lapang ane marisusa ntodea;
me.na.ri.kan v nomanari:
mereka mampu ~ tarian itu
dng baik meskipun hanya
berlatih sebentar, sira
 namalamo nomanari rapekirisi
 sira nolati sampanganeja;
ta.ri.an n taria;
ta.ri-ta.ri.an n toponari:
ia menggemari musik,
lagu, dan ~, ia nadoi larana
 nangepe topomanyanyi ante
 topomanari;
pe.na.ri n tau nomanari
ta.ruh n diika;
ber.ta.ruh v nobatoro: *mereka*
bermain ceki hanya untuk
bersenang-senang, tidak
untuk, sira nomore ceki
 nompesana-sana tara
 nobatoro;
me.na.ruh v nodika 1
 meletakkan; menempatkan;

ia ~ buku itu di atas meja, ia
 nodika buku wetu ri vavo meja;
 2 membubuh (cap, nama, dsb);
 menambah (rempah-rempah,
 garam, dst); mengenakan
 (memberi dsb) sesuatu pd: *Ibu*
 ~ garam dan gula pd sayur
asam itu, totua wetu nodika
 gara ante gola ri uta pompoisi
 wetu; 3 mencantumkan
 atau menentukan (harga
 dsb): *pedagang itu ~ harga*
terlampau tinggi sehingga
barangnya tidak laku,
 topodaga wetu nondika
 olina nasuli gaga jadi gadena
 tara nalaku; 4 mengandung
 perasaan (cinta, kasih,
 sayang, harapan, dendam,
 dsb); mempunyai (minat,
 perhatian, kepercayaan,
 dsb): *dia ~ kepercayaan kpd*
pembantunya, ia nompacaya
 gaga pembatuna; ~ *hati* nodika
 lara; ~ *malu*, nodika naeya;
ta.ruh.an n nosibataro,
 1 uang dsb yg dipasang
 dl perjudian; tagan; 2 yg
 dipertaruhkan (kalau perlu
 dikorbankan dsb): *kalau*
engkau tidak berhasil,
nyawalah ~ nya, ane iko tara
 mupatua, nyavamu balina;
per.ta.ruh.an n toposibataro;
pe.ta.ruh n topobataro;
mem.per.ta.ruh.kan v
 nosibataro 1 menyuruh
 simpan (rawat, selenggarakan,

dsb); mempercayakan kpd;
 menitipkan; 2 memakai
 (memberikan) sesuatu sbg
 pasangan (dl perjudian): *dl*
permainan judi itu kadang-
kadang ada yg ~ arlojinya
kalau uangnya habis, ri lara
 mpobutoro wetu naria anu
 nosibataro arloji ane doina
 naopu; 3 (kalau perlu dng)
 mengorbankan (jiwa dsb): *ia*
 ~ *jiwanya untuk kemerdekaan*
negaranya, ia nosibataro
 korona eva ante kemerdekaan
 ngapana;
 ~ *nyawa*, nosibataro nyawa;
ta.rung v bataro, **ber.ta.rung**
 v nosibataro 1 berantuk;
 berlanggaran; berbenturan:
hampir saja kepalanya ~
dng pintu, sakodi tanuanana
 natibengge ri vobo; 2
 berlaga; berkelahi; bertempur
 (berperang dsb): *raja*
menyambut prajuritnya yg
baru kembali ~ melawan
musuh, maradika notomuraka
 ana buana anu dako nanjili
 noeva balina;
ber.ta.rung.an v nosieva;
me.na.rung v natitengge;
me.na.rung.kan v notengge:
ia herseu sambil ~ kedua
telapak tangannya, ia nepoku
 ante nosapa radua dada
 mpalena; ~ *nyawa*, notengge
 tuvu
ter.ta.rung v nosibaga:

baru dimulai, sudah ~, lako nipamula nosibagamu;
per.ta.rung.an *n* nosijguru 1 perihal bertarung (bertempur, berkelahi); 2 pertempuran; perkelahian; 3 pertandingan: hasil ~ kedua jago bulu tangkis itu belum diketahui, radua tau najago nomore bulu tangkis tarapa ninjani ivana padagi;
mem.per.ta.rung.kan *v* nompoposibaga;
pe.na.rung *n* toposibaga
tas *n* tas;
ta.ta *n* noaturi; -- **acara**, nosusu acara; -- **adab**, noaturi laguna;
me.na.ta *v* 1 nompakatinapa mengatur; menyusun; membenahi: diumumkan persetujuan untuk ~ kembali hubungan kedua negara, nopalakat nasituju ante nompakalompe ulang radua negara wetu; 2 mengarang (bunga): tiap hari Sabtu kami mendapat pelajaran ~ bunga, ri eo satu kami norata pelajaran nompakalompe bunga;
ta.ta.an *n* nompakatinapa;
pe.na.ta *n* tau noaturi;
pe.na.ta.an *n* nosusu
'ta.tah *n* nopa'a;
me.na.tah *v* nipa'ana;
ta.tah.an *n* nopa'a;
ta.tap *v* nosimpano'o: -- muka, nosimpano'o lenje;

ber.ta.tap.an *v* nosimpano'o: kedua pemuda itu ~ dng pandangan matu menyala-nyala, radua langgai wetu nosimpano'o ante mata nagela-gela;
me.na.tap *v* nompano'o;
me.na.tapi *v* nompano'o-no'o;
ta.tap.an *n* pompano'o
ta.to *n* gambara;
me.na.to *v* nogambar
ta.wa *n* naele: -- dan tangis terdengar berganti-ganti di tengah keluarga yg sudah bertahun-tahun berpisah itu, naele ante notumangi nosiganti-ganti niepe rikasiromu nusampesuvu anu nasae lako nosintomu;
ter.ta.wa *v* naele;
 ~ kecil, nomongi; ~ pahit, naele poi; ~ terbahak-bahak, naele nompakaka; ~ terkekeh-kekeh naele nompakaka;
me.ner.ta.wai *v* naele ja'a;
me.ner.ta.wa.kan *v* nompakaeleka: saya ~ tingkah lakunya, bukan perkataannya, yaku nompakaeleka laguna tara pobisarana;
ter.ta.wa.an *n* nipokaeleka: krn perbuatan itulah, kami menjadi ~ orang, gara poviana kami nipokaeleka ntau;
'ta.war *a* tavar, tara ria rasana 1 tidak ada rasanya, kurang asin, kurang sedap (tt makanan); hambar: gulai ini ~ rasanya,

gola wei tara ria rasana;
 2 tidak manjur (tt gunaguna, mantra, dsb); hilang dayanya (tt bisa, racun, dsb): racunnya sudah --, gantuna tara nekoni; 3 dingin (pd waktu menyambut tamu dsb): -- hatiku setelah bertemu dng dia, tara ria laranggu nosintomu ante ia;
me.na.war.kan *v* notavari 1 menyebabkan (menjadikan) tawar: zat kimia tertentu dapat ~ vitamin C sehingga rasa masamnya hilang, zat kimia namala notavari vitamin C sampe nalipo poina; 2 menjadikan tawar hatinya; ~ hati, notavari ri lara ntai;
pe.na.war *n* pakuli, potavari 1 obat dsb untuk menghilangkan daya kekuatan bisa (racun, penyakit, dsb); 2 mantra (jampi) untuk menawar, menawari, atau menawarkan; ~ hati, potavari ri lara ntai, ki sesuatu yg menggembirakan hati yg sedang sedih;
pe.na.war.an *n* notavari;
'ta.war *v* tavar **me.na.war** *v* notavari: hingga kini belum ada yg berani ~ rumah ini, sampe wei tarapa nabia tau notavari sapo wei;
ta.war-me.na.war *v* nombatavari: harga kopi itu belum putus, kami sedang ~ dng si penjual, kopi wetu

tarapa nibotusi olina, kami nombatavari ante topobalu;
me.na.wari *v* notavari: siapa yg ~ mu rumah di kampung itu?, sema anu nangunjoba sapota iko ri kampu wetu?;
me.na.war.kan *v* notavari: dia ~ rumahnya kpd saya untuk dikontrakkan, ia nontooka sapon kayaku untuk rakontrak; ~ diri yakumo: orang itu ~ diri untuk mengantarkan saya ke stasiun, tau wetu notavari korona manggeni yaku njoguri stasion;
ta.war.an *n* petavarina 1 hasil menawarkan; sesuatu yg ditawarkan: apakah dia menerima ~ yg kuajukan kemarin?, kira-kira nitarimanamo petavari nggu ovi?; 2 harga yg diminta oleh pembeli (penyewa dsb): ~ nya spt yg ditetapkan minggu yg lalu, petavarina nasimbayu ante minggu naliu;
pe.na.war *n* iopotavari;
pe.na.war.an *n* notavari
ta.wur *n* nosibaga: tiba-tiba terjadi -- antara kedua keluarga yg berselisih itu, tara nisangka-sangka radua sampesuvu wetu nosisala paha;
'te.bak *v* boto, **me.ne.bak** *v* noboto: seakan-akan ia dapat ~ apa yg ada di pikiran temannya itu, loko-loko ia

norata neboto napa ri lara
mpekiri nuroana wetu;
te.bak.an *n* noboto;
pe.ne.bak *n* topoboto: ~ yg
betul akan mendapat hadiah,
topoboto anu navela norata
hadia

te.bal *a* nakumba 1 berjarak
lebih besar antara permukaan
yg berlawanan jika
dibandingkan dng benda
lainnya yg sejenis (tt barang
yg pipih atau berhelai-helai,
spt kertas, papan, kain,
lapisan): *kertas* —, nakumba
kartasa; *kain* —, nakumba
kumu; 2 lebat (tt rambut,
janggut, tanaman): *rambutnya*
— dan *ikal*, vuluana nakumba
ante nompuruka; 3 teguh
dan kuat sekali (tt iman,
kepercayaan, keyakinan,
keinsafan, dsb): *keyakinan*
rakyat sudah —, lara ntodea
nakumbamo;
— *bibir*, nakumba vivi *ki* tidak
suka bercakap-cakap; — *hati*,
naliu lara *ki* tidak menaruh
belas kasihan; sampai hati;
bengis; — *iman*, naroso
larana; — *kantong*, nakumba
kantona *ki* banyak uang; kaya;
— *muka*, tara ria cana *ki* tidak
tahu malu; muka tebal; —
semangat, naroso donatana; —
telinga, nakumba, nantalinga;
me.ne.bal *v* nokumba: *asap*
sabut yg dibakar itu mulai —,

unu nugonopu anu nipupusi
nakumbamo;
me.ne.bal.kan *v* patakumba:
pengajian itu diadakan
untuk ~ rasa iman kita kpd
Allah Swt., topangaji wetu
nompakaroso ima ri pue ala
taala;

mem.per.te.bal *v*
nompakakumba;
ke.te.bal.an *n* nakumba;
se.te.bal *a* nakumba;

te.bang *v*, **me.ne.bang** *v* notovo:
ia ~ pohon jambu, ia notovo
voto jambu;
me.ne.bangi *v* notovo;
te.bang.an *n* potovo;
pe.ne.bang *n* topotovo;
pe.ne.bang.an *n* notovo
1 proses, cara, perbuatan
menebang: ~ *pohon itu*
dilakukan dng gergaji mesin,
notovo mpu nggayu wetu
nompake garagaji masina;
2 tempat menebang kayu:
daerah ~ kayu itu jauh
terpencil di dl hutan, ngapa
potovo kayu wetu nakavao
lako ri lara nggayu

te.bar /tébar/ *v* nasimputare,
ber.te.bar.an *v* nasimputare:
pulau-pulau kecil ~ di lautan
yg luas, pulo-pulo nakodi
nasimputare ri lara ntasi anu
naluo;
me.ne.bar *v* nokamburaka;
me.ne.bar.kan *v*
nokamburaka: ~ *benih*,

nokamburaka batuna;
ter.te.bar *v* nasimputare;
te.bar.an *n* anu nasimputare;
pe.ne.bar *n* topokamburaka;
pe.ne.bar.an *n* nikamburaka

te.bas *v* notovo, **me.ne.bas** *v*
motovo: *petani itu ~ rumput*
di sekitar kebunnya, ~ *hutan*,
motovo pu'u nggayu
me.ne.basi *v* nompuaasi;
me.ne.bas.kan *v* nosambale:
~ *pedang ke leher*, nosambale
tambole ante sinangge;
te.bas.an *n* nosuludusi;
pe.ne.bas.an *n* nompua

te.bas *v* nangoli, **me.ne.bas** *v*
nangoli ri pu'una: *tengkulak*
itu telah ~ semua hasil
buminya, topoboro wetu loko-
loko nangoli ri pu'una;
me.ne.bas.kan *v*
nipopoboroka naloko:
banyak pemilik kebun
~ *hasil kebunnya kpd*
tengkulak, nadea pue ntinalu
nompopoboroka hasele ntinalu
ri topoboro;
te.bas.an *n* topombayari;
pe.ne.bas *n* topoboro: *petani*
pemilik sawah menjual hasil
tanaman di sawahnya kpd
seorang ~ menjelang panen,
pue nulida wetu nobalu hasele
nulidana ri topoboro ri tempo
paena isombe

te.bing *n* bingge ltepi sungai
(jurang) yg tinggi dan terjal
(hampir tegak): *sungai*

itu tinggi — *nya*, binangga
nalangati binggena; 2 lereng
gunung (bukit) spt dinding
terjal: — *gunung*, bingge
nubulu;

te.bu *n* tovu

te.bus *v* notubusi, **me.ne.bus**
v nitubusina 1 membayar
dng uang untuk mengambil
kembali barang yg tergadai: *ia*
~ *gelang itu dr pegadaian*, ia
notubusi galang ri pangadaian;
2 membayar dng uang
dsb untuk membebaskan
(tawanan, sandera, budak
belian, dsb): *penculik akan*
melepaskan anak itu jika
orang tuanya mau ~ nya dng
sejumlah uang, topangae
molapasaka ngana wetu ane
totuana nombayari ante doi;
te.bus.an *n* pombayari
pe.ne.bus *n* topombayari;
pe.ne.bus.an *n* doi
mpobayari: *banyaklah harta*
yg terkumpul hasil dr ~ orang-
orang tawanan itu, nadea
harta nasiromu dako ri tau anu
nihuku

te.bus *v*, **me.ne.bus** *v* merapi
ampu 1 memperbaiki
kesalahan (dosa dsb) dng
berbuat jasa, kebaikan: *dng*
sengaja ia hidup miskin untuk
~ *segala dosanya*, nitunggaina
ia natuvu napakasi ante
mombayari dosa
te.duh *a* nekanaolu: *mereka*

berhenti di tepi jalan yg
—, sira netu'a ri gi nujala
nekanaolu;

ber.te.duh v nekanaolu: *aku*
~ di bawah pohon, yaku
nekanaolu ri pu'u nggayu;
ber.te.duh.kan v nekanaolu:
~ dirinya dr penghinaan, ia
natembuni lako ri pehina ntau;
me.ne.duhl v pekanaolu;
me.ne.duh.kan v pekanaolu;
ke.te.duh.an n neari
pekanaolu: *pd siang yg terik*
itu, dia duduk melepaskan
lelah di bawah ~ pohon yg
rindang itu, ri eo mpane wetu
ia nokabusu nompasau lenge
ri ara mpu'u nggayu anu
nadea irana

te.ga /téga/ a naliulara: *ia telah*
— *meninggalkan anak istrinya,*
iya naliularana nompalaisi
rongo ante ana

te.gak a nanoro, neoko 1 berdiri:
— *bulu kuduknya, neoko vulu*
nggorona; 2 sigap (tidak
lemas): ia — duduk saja, ia
nokabusu nanoro; 3 lurus
arah ke atas (tt sikap badan,
garis, dsb): berdiri — neoko
mpanoro; garis —, nisai
nanoro; — lurus, nanoro;
te.gak-te.gak a neoko
mpanoro;
me.ne.gak a mpanoro;
me.ne.gak.kan v mompakadi
1 menaruh (meletakkan,
memasang) tegak lurus:

ibarat ~ benang basah, rapana
mompakadi bana gege; 2
mengusahakan supaya tetap
berdiri; mempertahankan
(negara, keadilan,
keyakinan, dsb); memelihara
dan mempertahankan
(kemerdekaan, tata tertib,
hukum, dsb); mewujudkan
atau melaksanakan (cita-cita):
~ syariat Nabi Muhammad
saw, mompakavela syariat
Nabi Muhammad saw.

pe.ne.gak n topompakavela;
ter.te.gak v neoko mpanoro:
aku ~ memandangnya, yaku
neoko mpanoro nompango'oka
pe.ne.gak.an n mpanoro;
ke.te.gak.an n mpanoro:
tentulah ~ bangunan itu tidak
akan teguh,

te.gang a mompakadi 1 kaku (tt
rambut, urat, dsb); 2 keras
dan liat (tt daging): *rasanya*
otot perutku mulai mengeras
dan —, nirainggu otot
nutainggu nantimula nako'o
ante nadi; 3 terasa mencekam
(tt perasaan, jiwa): dl saat yg
kritis itu, semua menunggu
dng perasaan —, ri tempo anu
nandasa, loko-loko nopea ante
larantai nasesa;

ber.si.te.gang v simbale nadi:
dl rapat sering terjadi ~
di antara anggota, lara
nupogombo we'e nasimbale
nadi lako riolo-olo tau

nogombo;

me.ne.gang v masimbale: *urat-*
urat di wajahnya ~, ua-ua ri
lenjena nadi masimbale;

me.ne.gangi v mompakadi:
suruhlah dia ~ tali pukut itu,
nigevo ia mompakadi lui
nupuka wetu;

me.ne.gang.kan v mompakadi:
suasana menjelang pemilu
sangat ~, ri tempo mompea
anu rapilisi najadi nadi;
ke.te.gang.an n nadi: *segala*
— *pikiran harus dihilangkan,*
loko-loko anu nadi pekiirna
pakalipo

te.gap a naroso:

me.ne.gap.kan v

nompakaroso:

ke.te.gap.an n mompakaroso

te.gar a nosabara: *kedua orang*
tua itu masih mencoba —
kendati bencana itu merenggut
ketiga putra-putri mereka,
radua totua wetu da nosabara
nantoraka tatolu ana-anana
sira namate;

me.ne.gar.kan

v nompakasabara,
nompakasana: *ia ~ hatinya, ia*
nompakasana larana;

ke.te.gar.an n nosabara

te.gas a natantu: *dng —*
permintaan saya ditolaknya,
natantumo pomperapinggu ri
tolakna;

me.ne.gas.kan v natantumo
1 mengatakan dng tegas

(pasti, tentu, tidak ragu-
ragu); 2 membenarkan;
memastikan: *para pejabat*
yg berwenang belum dapat
~ kebenaran berita itu,
loko-loko topopangka anu
nakuasa tarapa mamala morata
kavelana berita wetu;
per.te.gas.an n nipakatantuna;
mem.per.te.gas v natantumo;
pe.ne.gas.an n pakatantumo:
berilah ~ kepadaku, engkau
hendak pindah dr sini atau
tidak, vaika katantuna kayaku,
kami melinja lako rii atau tara;
ke.te.gas.an n katantuna

te.guh a naroso 1 kuat berpegang
(pd adat, janji, perkataan):
prinsip yg dianut dl ketentuan
yg lama masih — pd adat
nenek moyang, pekirina
anu nasae dana rosopa ri
ada ntotua luru; 2 tetap
tidak berubah (tt hati, iman,
pendirian, kesetiaan): siapa
yg — pd keyakinannya niscaya
akan berhasil usahanya, sema
anu nosabara ante nayakin
natantumo majadi usahana;
ber.si.te.guh v nompakaroso;
me.ne.guh.kan v
mompakaroso: ~ *tali*
persaudaraan, mompakaroso
posampesuvu;
pe.ne.guh.an n nompakaroso;
ke.te.guh.an n nompakaroso:
~ *hati dan ketabahan jiwa yg*
beginilah yg menunjukkan

sifat baiknya, nompakaroso lara ante nosabara anu veimo nompopakita kalompena;
te.guk v; **me.ne.guk** v inu, nanginu: ia ~ obat, ia nanginu pakuli;
ter.te.guk v nesodu;
ke.te.guk.an n nesodu-sodu;
se.te.guk n sanggudu: minta air barang ~ dan nasi barang sesuap, merapi ue sanggudu ante konisa sababa
te.gun v; **ber.te.gun** v nota'a sampalai;
ter.te.gun v nota'a: orang desa itu ~ melihat mobil bersimpang siur di jalan raya, tau ri desa wetu nota'a nonggita oto njogu njimai ri jala bose;
te.gur n niontika; — sapa, niontika: betapa menarik tingkah laku dan — sapanya, nagaya laguna ante nangontika yaku;
ber.te.gur.an v nosiontika: sudah seminggu ini kedua anak itu tidak ~, saminggumo ngana radua wei tara nosiontika;
me.ne.gur v neontika
1 mengajak bercakap-cakap (bertanya dsb); menyapa: sudah tiga hari ia tidak ~ saya, tolotu eomo ia tara neontika yaku;
2 memperingatkan; menasihatkan: saya ~ nya sebab ia tidak mau melunasi

utangnya, yaku nangontika ia supaya rabayarina indana;
ke.te.gur.an n nakaontiya
teh /téh/ n te;
te.kad /tékad/ v kamomi nulara: sudah bulat — nya, naliongumo larana;
ber.te.kad v naliongumo larana: dia ~ belajar sebaik-baiknya agar menjadi mahasiswa teladan di kotanya, ia mpu'u-mpu'u nobalajar sampe majadi mahasiswa anu raoseka ri ngapa wetu
te.kan v pie, **ber.te.kan** v nopie: tapak tangannya ~ ke lutut, dada mpalena nopie vukotu;
me.ne.kan v mopie: kepalaku sakit serasa ada sesuatu yg ~ nya dr atas, tanuananggu najua eva naria nirasaingu nopie lako ri vavona;
me.ne.kan.kan v mompie: pembicara ~ pentingnya persatuan, topobisara mompokatantu karosona mompakasongu;
ter.te.kan v nandasa: para petani ternyata sangat merasa ~ oleh ulah para tengkulak itu, topokaraja wetu nandasa nirasaina ante topongoli wetu;
te.kan.an n nempone: ~ darah, nempone ra;
pe.ne.kan n tonopie;
pe.ne.kan.an n nompie: ~ penyebaran penyakit terletak pd usaha keras

aparatus kesehatan, mompie mokamburaka jua neari ri pokaraja nukasehatan;
ber.se.te.kan v bertelekan
te.ko /téko/ n cere cerek dr tembikar dsb untuk tempat air minum: sebuah — terletak di samping wadah gula berisi teh panas yg masih mengepul, songu cere ri gi peari nugola nosi tepane anu dana rengge
te.kor a cak natitoto: perusahaan itu selalu — dr tahun ke tahun, perusahaan wetu natitoto sampae-sampae;
'te.kuk v notilu, — lutut notilu vukotu;
ber.te.kuk v notilu: **1** berlipat kaki dan berapat lutut; **2** tunduk; kalah; menyerah kalah: musuh-musuh telah ~ lutut kepadanya, bali-balina wetu nerapi ampu sisira; ~ tangan, notilu pale;
me.ne.kuk v notilu **1** melipat (tt barang yg agak kaku); membongkokkan: ~ rotan, notilu lauro; **2** membekuk (leher) telah menangkap: polisi telah ~ batang leher pemerias itu, polisi naopumo notilu mpu'u tambolo tau wetu;
te.kuk.an n pakatenggo;
te.kun a naraji: ia ~ membaca buku, ia noraji nombaca buku;
ber.te.kun v mpu'u-mpu'u: dalam menghadapi ujian, ia

~ belajar, notingayo ujian ia mpu'u-mpu'u nobalajar;
me.ne.kuni v diturusi;
ke.te.kun.an n nipolarana mpu'u: dng penuh ~ dia bekerja mencari nafkah sehingga kebutuhan anak dan istrinya terpenuhi, nipolarana mpu'u nokaraja sampe namala napanu dota ana ante rongona
te.la.dan n nevali, oseka: ia terpilih sbg pelajar —, ia nipilisi najadi murid nevali;
me.ne.la.dani v navaikalompena Imemberi teladan: guru hendaklah ~ murid-muridnya, guru novai kalompena rimurid-muridna
2 mengambil teladan: ibu itu berharap agar putri-putrinya akan dapat ~ R.A. Kartini, totua ngana balubine wetu noharap supaya ana-anana mongoseka R.A. Kartini;
ke.te.la.dan.an n kalompena: tidak perlu kita ragukan lagi ~ nya sbg orang tua, taramo naragu kita eva ia rapototua
te.lah adv naopu: ia — pergi dan tidak akan kembali lagi, ia njogumo taramo manjili-jili; mereka — membeli karcis, sira naopumo nangoli karcis;
se.te.lah adv opuwei: ~ makan, ia langsung berangkat ke sekolah, nanggoni ia kajuru-juru njogu ri sakola;
te.lan v ome, **me.ne.lan** v

nangome: ~ *pil*, nangome pakuli; ~ *ludah*, nangome ilu;
ter.te.lan v natiome;
te.lan.jang v novuloo 1 tidak berpakaian: *banyak anak kecil yg mandi — di sungai*, nadea ngana kodi nandiu ri binangga nafuloo; 2 tidak mempunyai pakaian (perhiasan dsb): *semuanya habis di perjudian hingga pulang —, loko-loko naopu ri butoro sampe manjili navuloo; — bulat*, novuloo;
ber.te.lan.jang v novuloo;
me.ne.lan.jangi v novuloasi;
me.ne.lan.jang.kan v novuloasi;
te.lan.jur v talanjoro 1 terlewat dr batas atau tujuan yg ditentukan; teranjur: *sedianya ia hendak turun di Mamboro, tetapi — sampai ke Pantoloan*, kakonona ia manau ri mamboro ja natalanjoromu napola ri pantoloan; 2 terdorong (tt perkataan); sudah terkatakan: *ia — mengatakan rahasianya*; 3 sudah terlambat (hingga sukar atau tidak dapat ditarik kembali, diulang, dsb): *katau sudah —, mau apa lagi*, ane natalanjoromu rakuyapa muni;
ke.te.lan.jur.an n natalanjoromo: *ia menyesal atas — nya mengeluarkan perkataan yg tidak layak itu*, ia nanjoso lara nosuvuraka

jaritana anu tara nasiayayu
te.lan.tar v tara niurusi 1 terhantar; terletak tidak terpelihara; 2 serba tidak kecukupan (tt kehidupan): *sejak orang tuanya meninggal, hidupnya —, namatemo totuana tara manoria topombaurusi*; 3 tidak terpelihara; tidak terawat; tidak terurus: *tanaman ini dulu terawat baik, tetapi sekarang — krn tidak ada yg mengurusnya*, tuda-tuda luru niurusi, wemo taromo niurusi mpuena; 4 ter bengkalai; tidak terselesaikan: *ia sibuk mengajar di mana-mana sehingga pekerjaan penelitiannya —, ia nasesa nopaguru riva-riva sampe mpokarajana tara natiurusi*;
me.ne.lan.tar.kan v nipatabayu;
pe.ne.lan.tar.an n nipakabayunamo
te.la.pak n, **te.la.pak.an** n dadana: *sujud di bawah —, nosuju ri ara mpa'a sujud di bawah kaki (baginda)*;
te.lat a naole kasip; terlambat: *ia datang — di sekolah*, ia naole narata ri sikola
te.le.dor /telédor/ a namau-mau;
me.ne.le.dor.kan v tara nipadulina;
ke.te.le.dor.an n nananta nggale

te.ler /télér/ a langu
te.li.nga n talinga 1 organ tubuh untuk mendengar; 2 bagian barang atau nama sesuatu yg rupanya spt telinga: *anak —, ana talinga; — nipis*, talinga nanipi (tipis), *ki orang yg lekas marah*;
ber.te.li.nga v netalinga;
te.li.ti a nomparesa-resa: *ia kurang — memeriksanya*, nakura ia nomparesa-resa;
me.ne.li.ti v nomparesa: *ia — pendidikan dan pengalaman kerja calon karyawan*, ia nomparesa posikola ante panginjani karaja ana banua;
pe.ne.li.ti n topomparesai;
pe.ne.li.ti.an n nomparesa-resa;
ke.te.li.ti.an n nomparesa
te.lung.kup v patuobo, **ber.te.leng.kup** v notuobo;
me.ne.lun.kup v notuobo: *mukanya — di bantal menahan tangis krn ujiannya tidak lulus*, lenjena notuobo ri luna nonta'amaka tangi tara nalulus;
me.ne.lung.kup.kan v nompatuoboka: *dia — belahan semangka di atas piring*, ia nompatuobo sambira semangka ri vavonu suraya;
ter.te.lung.kup v nanavu: *seorang anak diketemukan — di dasar jurang*, sambala ngana nirata nanavu ri lara

nusalu
'te.luk n tanjung tasi
te.lun.juk n pantuju: -- *nya diacungkan ke atas*, pantuju nipatundu togu vavona; -- *lurus kelingking berkait*, pantuju nanoru tonjili natenggo, *pb pd lahirnya kelihatan baik, tetapi di hati tampak busuk; — mencocok*, pantuju nasimbayu, *pb merusakkan (mengambil, mencari, dsb) barang yg sebenarnya harus dijaga*
te.lur n tolu sel: -- *apkir*, tolu naranindi; -- *asin*, tolu nape'e; -- *bungkus*, tolu navosi; -- *ceplok*, tolu mata japi; -- *dadar*, tolu nilengga; -- *kodok*, tolu nutumpa;
ber.te.lur v notolu;
per.te.lur.an n nopotolu;
pe.te.lur n mpotolu: *sejak usahanya berdagang telur itu maju, ia mencoba pula untuk beternak ayam —, ri usahana nodaga tolu wetu namaju*, ia nocoba muni numpiara tolu manu;
pe.ne.lur.an n potolu
te.man n roa 1 kawan; sahabat: *hanya — dekat yg akan kuundang*, jamo roa namosu we'e kuto'oka; 2 orang yg bersama-sama bekerja (berbuat, berjalan); lawan (bercakap-cakap): -- *seperjalanan*, roa

sampolumako; *ia* -- *ku*
bekerja, *ia* roanggu nokaraja;
 -- **hidup**, roa katuvu; -- **nasi**,
 roa nukonisa; -- **sejawa**,
 samporoa nokaraja;
ber.te.man v noroa 1
 berkawan; bersahabat; 2 tidak
 seorang diri; ada temannya;
 3 beriring (dng): *setiap*
pelopor selalu ~ dng berbagai
kesukaran, pemimpin noroa
 ante anu nadasa;
me.ne.mani v meporoa: *aku*
~ Ibu melihat demonstrasi
pembuatan kue, yaku
 nomporoa baino nompano'o
 tau nadea novia roti;

tem.bak /témbak/ v panaguntu,
ber.tem.bak.an v
 nosipanaguntu;
me.nem.bak v nepanaguntu:
 ~ *harimau*, panaguntu
 harimau;
tem.bak-me.nem.bak v
 nosipanaguntu: *pasukan*
patroli terlibat ~ dng
pengacau keamanan, pasukan
 patroli nosipanaguntu ante
 topa via rareu;
me.nem.baki v
 nosipanaguntu: ~ *pesawat*
terbang musuh, panaguntu
 kapal udara numusu;
me.nem.bak.kan v
 nompakapanaguntu 1
 menembak dng; melepaskan
 (peluru): ~ *pistol*, panaguntu
 pistol; 2 menendang (bola) ke

arah gawang: ~ *bola ke arah*
gawang lawan, *sepa bola*
pakavela ri gawang numusu;
 3 *ki* membidik: ~ *kamera*,
 panaguntu voto; ~ *pandangan*,
 panaguntu njogu laerava;
ter.tem.bak v navela;
tem.bak.an v nipanaguntu
 1 hasil menembak: ~ *musuh*
itu segera dibalas, panaguntu
 musu nibalasi muni; 2
 letusan senjata api: *dr jauh*
terdengar suara ~, niepe suara
 panaguntu;
pe.nem.bak n topanaguntu
 1 orang yg menembak: ~
empat orang mahasiswa
itu belum tertangkap, anu
 nopanaguntu kapal udara; 2
 alat untuk menembak: *meriam*
 ~ *pesawat terbang*, suara tau
 nopanaguntu kapala udara; ~
jitu, nevali nopanaguntu;
pe.nem.bak.an v panaguntu
tem.ba.kau n tabako
tem.bok /témbok/ n rindi betono:
di ~ bergantung lukisan-
lukisan mahal, ri rindi beton
 nadea niloe gambara-gambara
 suli;
me.nem.bok v norindi beton
tem.bus v nipesua 1 berlubang
 sampai ke sisi yg lain;
 tembuk: *meskipun berlapis*
baja, ~ *juga oleh peluru*,
 biar iko nalapis baja kana
 nipesua peluru ja muni; 2
 masuk sampai (ke luar) ke;

melantas: *pisau yg ditusukkan*
ke dadanya -- *sampai ke*
punggung, ladi nipotosu ri
 bambana natombus sampe
 ri taliku; 3 kena benar (tt
 dugaan, ramalan, dsb): --
terkaannya, nesua pebotona;
me.nem.busi v novulou: *dng*
 ~ *gunung itu*, *dapatlah air*
danau ini dialirkan ke sawah-
sawah, novulou bulu wetu ni
 ue ri danau nisuvuraka ri lida-
 lida;
ter.tem.bus v nesua: *dia*
menuju ke gang-gang batu
sempit yg tidak ~ sinar
matahari, ia nesua ri kele
 nuvatu anu tara nikita nu eo;
tem.bus.an n napolasi
pe.nem.bus.an n posuvua:
untuk ~ bukit sepanjang
500 m itu diperlukan biaya
besar dan peralatan modern,
 untu posuvua ri pu'u nubula
 karatena 500 meter wetu
 sampe niperlu ongkosona
 nadea ante alat

tem.pa v; **me.nem.pa** v neboba,
 neboba-boba 1 memukul-
 mukul (besi dsb) untuk
 dibuat perkakas (spt pisau);
 menggembleng: *para pandai*
besi sedang ~ besi untuk
dijadikan pacul dan golok,
 tuka ase nomempe ase
 nijadikana pomanggi ante
 sinangge; 2 mendidik dan
 melatih: *pemimpin Indonesia*

sedang ~ para pemuda,
 tadulako Indonesia nosibaga
 ante ngana langgai;
pe.nem.pa n toponovia;
pe.nem.pa.an n novia:

tem.pat n peari 1 sesuatu yg
 dipakai untuk menaruh
 (menyimpan, meletakkan,
 dsb); wadah; bekas: -- *obat*,
 peari pakuli; 2 ruang (bidang,
 rumah, dsb) yg tersedia untuk
 melakukan sesuatu: -- *belajar*,
 peari nobalajar; -- *duduk*,
 peari nokabusu; 3 kedudukan;
 keadaan; letak (sesuatu):
tidak pd ~ nya, tara ri pearina
 tidak sesuai dng keadaannya;
 tidak pantas; -- **bertanya**,
 nekutana peari orang yg
 ditanyai; -- **sirih** peari nubolu
 wadah untuk menyimpan
 sirih: -- **tinggal** nupearina
 rumah (bidang dsb) tempat
 orang diam (tinggal): *rumah*
yg didatanginya ternyata
bukan rumah -- **tinggal**, sapo
 niloaratana tara sapo anu
 nipeari;
ber.tem.pat v ncari 1
 menggunakan tempat;
 mengambil tempat: *peringatan*
Maulid Nabi Muhammad
saw. ~ di lapangan, nemo
 rakalingasi Maulid Nabi
 Muammad saw. nipovia ri
 lapangan; 2 mempunyai
 tempat; duduk (diam, terjadi,
 dsb di ...): *ia belum ~ tinggal*

yg *tetap*, ia tapa naria peari konona;
me.nem.pati v nompeari
 1 bertempat di; menduduki;
 mendiami: yg *berhak ~ rumah dinas* adalah karyawan yg belum memiliki rumah, anu mamala nompeari sapo dinas wi eva pogawe anu tapa naria sapon; 2 memangku jabatan (pangkat, pekerjaan, dsb): *lebih lima tahun ia ~ jabatan yg penting itu*, nelabi alima mpac ia nompeari pokabusuna penting wetu;
me.nem.pat.kan v nodika:
Ibu sedang ~ barang ukiran di ruang tamu, totua wetu nodika mpengayana ri tambale; ~ diri, nodika koro;
pe.nem.pat.an n nodika: ~ *petugas secara sembarangan dapat mengakibatkan kekacauan*, nodika potugas tara nasintuayu norata karicuna;
ke.tem.pat.an v nidika;
se.tem.pat n songupcani 1 satu tempat: *kebunnya hanya ~*, tinaluna songu peari; 2 (di) tempat (negeri, kota, dsb) itu sendiri: *para calon imam dididik sesuai dng kebutuhan masjid ~*, eva calaon iman niajari ante nibutuka masigi songu pearina
tem.pel /tépél/ v; **ber.tem.pel** v tampala;

me.nem.pel v nenaka 1 melekat: *kalau tidak dilem, tidak akan ~*, ane tara nitampala tara ria nenaka; 2 melekat: ia sedang ~ biliknya dng koran, ia notampala sapon ante koran, 3 ki menumpang (tinggal, makan, dsb); menebeng: ia ~ di rumah dermawan itu, ia notampala ri sapo tau nalompe;
me.nem.pel.kan v notampalasi: *dilarang ~ pengumuman di sini*, nemo notampala pengumuman ri wei;
tem.pel.an n tanipalasi;
pe.nem.pel n tau notampala;
pe.nem.pel.an n notampala: *pengumpulan dan ~ prangko harus dilakukan dng rapi*, notiomusi ante notampala prangko kana pakalompe;
tem.pe.leng /tépéléng/ n sapaki;
me.nem.pe.leng v nosapaki;
tem.pe.ra.men /témperamén/ n pobarasaina: *orang itu ~*, ia mudah marah, tau wetu pomabrasaina nagampa narau;
tem.po /témpe/ n tempo 1 waktu; masa: *dl ~ singkat terbongkarlah kedoknya*, ri tempona nabotu natibongkarana rahasiana; 2 batas waktu; janji (waktu yg dijanjikan): *sudah habis (sampai) ~ nya*, naopumo tempona, -- dulu, tempona luru zaman dulu; dahulu kala;

tem.po.rer /témperér/ a sampangane: *jembatan ~*, jambata sampangane
tem.puh v posambe; **ber.tem.puh-tem.puh** v niose-osena;
me.nem.puh v 1 niose melalui atau menyusuri: ~ *jalan yg sangat curam*, niosena jala nataja; 2 turut atau masuk (ujian): *berapa orang yg akan ~ ujian penghabisan*, sanggu ya tau nongoseka ujian panggaopuna;
ter.tem.puh v naopomo niose;
²**tem.puh** n posambe;
ke.tem.puh.an v mosambe: *krm menyerempet mobil lain, ~ Rp250.000,0*, karna nosenggolna oto ntanina mosambe ruatu lima mpulu njubu;
¹**tem.pur** v nosibaga, **ber.tem.pur** v nosibaga: *kita harus ingat kpd tentara kita yg sedang ~ di medan perang*, kita kana mainga ante tantara kita anu nosibaga ri lara nupaparan; **me.nem.pur** v neeva;
per.tem.pur.an v nosibaga: *suatu ~ dahsyat telah terjadi lagi di dekat perbatasan*, nosibaga opumo pangane numosu perbatasan;
mem.per.tem.pur.kan v mompoposisala 1 menjadikan bertempur; memperlagakan: *jangan ~ negara-negara*

kecil, nemo mompoposisala negara-negara kodi; 2 memperjuangkan (berjuang untuk): *rakyat mengerahkan segenap tenaga untuk ~ daerah yg makmur itu*, todea momposiromu kakuata untuk nosiagoka nukampu nasugi;
pe.nem.pur n perkakas nositemba
tem.pu.rung n vanga 1 kulit buah yg keras (spt kulit buah kelapa dsb); 2 belahan kulit kelapa yg keras (untuk tempat air dsb); geluk: *tiba-tiba ia mengangkat ~ nya minta sedikit air kpd kami*, tara nisangka-sangka ia noonggotaka vangana ante nerapi ue ante komi;
te.mu v nosirata: upacara -- *kedua mempelai telah berlangsung dng selamat*, upacara nosirata radua boti nipovia sampe nasulama; -- lutut, nosirata vukotu; -- muka, nosirata lenje;
ber.te.mu v nosirata 1 berjumpa; bersua: *baru-baru ini saya ~ dengannya di depan kantor pos*, lako-lakopa yaku nosirata ante ia ri ngayo kantoro pos; 2 menjadi satu (berhubungan, bersinggungan) ujung dng ujung, jalan dng jalan, kali dng kali, dsb: *dua sungai itu ~ di dekat laut*, radua binangga wetu nosirata

ri gi ntasi;

me.ne.mui *v* nirata: ~ masalah baru yg sukar dipecahkan, nirata posisala nabaru; ~ ajal, narata janjina;

me.ne.mu.kan *v* norata 1 mendapatkan sesuatu yg belum ada sebelumnya; mendapatkan; mendapati: baru malam harinya ia ~ cara itu, lako eo jina ia norata cara wetu; 2 mengalami; menderita (kegagalan dsb): perundingan itu ~ jalan buntu, nogombo tara ria nanantu;

te.mu.an *n* nirata;

per.te.mu.an *n* nosirata: ia sedang pergi ke ~, ia njogu nosintomu;

mem.per.te.mu.kan *v* nompanosirata 1 membawa (menjadikan dsb) supaya bertemu: dia ~ temannya yg akan melamar pekerjaan itu dng atasannya, ia mosintomu karoana njogu mekutana pokaraja ante bosna; 2 memperhubungkan; mengontakkan: melalui Titian Muhibah di radio, pembawa acara ~ dua saudara yg sudah puluhan tahun berpisah, lako ri titian muhibah ro radio nonggeni acara mompoposirata radua sampesuvu anu nompulu mpae tano sirata; 3 mengawinkan (mempersuamikan,

memperistrikan): ayahnya ~ anaknya dng keponakannya, papana mompoposintomu anana ante pinoanana ~ jodoh, nosirata jodona mengawinkan; **pe.ne.mu** *n* tau norata: baik para seniman maupun para ~ memperoleh penghargaan tinggi, eva tau nogambara ante tau norata nivaika penghargaan nalanggati; **pe.ne.mu.an** *n* norata

te.na.ga *n* 1 tanaga, daya yg dapat menggerakkan sesuatu; kekuatan: semakin tua, semakin kurang ~ nya, makin natua, makin nakura tanaga 2 topo, orang yg bekerja atau mengerjakan sesuatu; pekerja; pegawai: di lapangan perindustrian masih sangat dibutuhkan ~ ahli, ri lapangan perindustrian da niparalu tanaga ahli; -- dalam, naria panginjanina; -- pengajar, topoguru

ber.te.na.ga *v* nampasimbuku; **ke.te.na.ga.an** *n* nompapa-simbuku

te.nang *a* tano nggale 1 kelihatan diam tidak bergerak-gerak atau tidak berombak (tt air, laut): sungai ini ~ airnya; seketika itu laut pun ~, binangga tano nggale uena ante tasi; 2 tidak gelisah: tidak rusuh; tidak kacau; tidak ribut; aman dan tenteram

(tt perasaan hati, keadaan):

sekalian melihatnya dng ~, binangga tanonggale uena ante tasi;

ber.te.nang-te.nang *v* tananggale-nggale;

me.ne.nang.kan *v* mompakasana; ~ hati, mompakasana larantai; ~ pikiran, mompakasana pekiri; **pe.ne.nang** *n* tau nompesana; **pe.ne.nang.an** *n* pompamasana;

ke.te.nang.an *n* kasanana

ten.dang *v* sepa: ihu tua itu kena ~ orang yg sedang mengamuk, tatua wetu navela sepa tau anu nongamuk; **me.nen.dang** *v* nosepa 1 menyepak; mendepak (dng kaki): ia berusaha ~ bola ke arah gawang lawan, ia nosepa bola ri nagyo; 2 mengusir; memecat; mengeluarkan (dr kantor, perusahaan, organisasi, dsb);

ter.ten.dang *v* navela sepa: mainan adik ~ kaki temannya, pomore tuaina navela sepa pa'a roana; **ten.dang.an** *n* pasepa: ~ nya jauh melambung di atas mistar gawang lawan, pasepana nakavao neliu ri vavo nupalang gawang musuh

te.nga.dah *v* nonggita vavona;

me.ne.nga.dah *v* nonggita-nita vavona: ia pun ~ sambil

membaca doa;

te.ngah *n* tongo tempat (arah, titik) di antara dua tepi (batas): letakkan tempat bunga itu di ~ meja, taro peari bunga wetu ri tongo meja; -- hari, tongo eo; -- malam, tongo ji;

me.ne.ngah *v* ri tongo 1 pergi ke tengah: setelah menyusur pantai, perahu itu ~ menuju samudra lepas, naopumo nolumako ri tasi sakaya wetu njogu ri tongo ntasi; 2 a sedang; tidak besar dan tidak kecil (tt ukuran): pd umumnya pengusaha ~ masih belum mampu mengembangkan usahanya krn kekurangan modal, loko-loko pengusaha ri tongona tarapa nipatuana nompepempone usahana karna doina da nakura;

me.ne.ngahi *v* ri tongona 1 menempatkan diri di tengah; melerai; mendamaikan: pemimpin yg bijaksana akan senantiasa ~ perselisihan yg terjadi di antara bawahannya, katua anu nalompe ia nasua ritongona ane naria posisala ri olo ana buana; 2 memotong atau menyela (pembicaraan): jadi orang jangan suka ~ pembicaraan orang, najadi tau nemo mebotusi jarita ntau; **per.te.ngah.an** *n* ritongona 1 sedang: pd umumnya usia

kelompok ~ merupakan angkatan kerja yg produktif. loku-loku umuru tumpuka ritongona mpokaraja anu nalompe; **2 a** rata-rata: umur ~ murid di kelas itu dapat ditentukan dng cara menjumlahkan umur murid, kemudian dibagi dng jumlah mereka, umuru rotongona murid ri kalas wetu mamala rapakatantu ante notambai umuru murid, ante nibagi kadea numurid; **pe.ne.ngah** *n* topotongona: orang tua itu diminta menjadi ~ dl perkara warisan yg diperebutkan keluarganya, totua wetu niperapi najadi saksi ri perkara warisan anu niposiago sampe suvuna; **se.te.ngah** *num* 1 santongo seperdua; separuh: anak laki-laki itu mendapat ~ dr harta warisan ayahnya, ngana langgai wetu norata santongo lako harta warisan papana; **2** belum sempurna: nasi itu ~ masak, konisa wetu santongo nangongo; **3 ki** agak gila; kurang waras (pikiran, otak, akal): ia masih berbicara melantur spt orang ~ saja, ia nobisara eva tau santongo nosadar; ~ baya songu umuru; ~ umur, santogu umur; **se.te.ngah-se.te.ngah** *adv* santongo-santongo: kalau

melakukan suatu pekerjaan, hendaknya jangan ~, ane mokaraja nemo ja santongo-santongo

teng.gang /ténggang/ *n* panta'a jangka waktu untuk berpikir, berusaha dsb: utangnya akan dibayar setelah ~ 5 bulan, indana kana nabayari panta'a alima mbula; -- **rasa**, panta'a larana dapat (ikut) menghargai (menghormati) perasaan orang lain; -- **waktu**, naliu tempo batas waktu (tt perjanjian, ancaman, dsb): **MPR** akan bersidang setiap ~ waktu satu tahun, **MPR** nasidang ri tempo kasampaena;

teng.gat *n* kaopuna: hari ini merupakan ~ penyerahan naskah sayembara, eo wei kaopuna nosaraka naskah topotandi

teng.ge.lam *v* nasolo 1 masuk terbenam ke dl air; **2** terbenam (tt matahari): matahari ~ di ufuk barat, mata eo nasolo ri sambira barat;

me.neng.ge.lam.kan *v* 1 mopakasolo menjadikan (menyebabkan) tenggelam; membenamkan (ke dl air); memasukkan (ke dl air): ibu itu ~ cucianya ke dl air, totue balubine wetu nobangga pantapa sina ri lara ue; **2** mengaramkan: kapten kapal itu memerintahkan anak

buahnya untuk ~ kapalnya, kapten nukapala wetunogevo ana buana nompakalolo kapalana; **3** menyembunyikan (muka dsb): anak itu ~ mukanya ke dl pelukan ibunya, ngana wetu nokana njusuri ri bambara bainona; **4 ki** menjatuhkan diri ke dl kesengsaraan: krn kehilangan pedoman hidup, gadis itu pun terpaksa ~ dirinya dl dosa dan keajaiban, nalipu topompa tuvu, randa wetu terpaksa notangguna dosa ante kabarakana; **pe.neng.ge.lam.an** *n* nompakatala

teng.ger /téngger/ *v* neuu ber.

teng.ger *v* neuu 1 hinggap (di dahan): ayam itu ~ di atas pagar, manu wetu neuu ri ra'a nu vala; **2 ki** berdiam; bertempat tinggal;

teng.ger.an *n* peuru; ~ ayam, peuru numanu; -- **burung**, peuru nutonji

teng.gi.ling *n* tengga dusu

teng.go.rokan *n* vuroko: krn ~ nya sakit, ia tidak dapat menelan makanan yg keras-keras, vuruokobna najua, ia tara mamala neomo panggoni anu nako'o;

teng.kar, ber.teng.kar *v* nosinggarau: mereka menyesal telah ~ akibat salah paham, sira nanjoso lara nosinggarau

akibat nosisala paha;

per.teng.kar.an *n* mposinggarau: akhirnya ~ itu dapat diselesaikan dng baik, kaopuna mposinggarau wetu mamala ra aturu pakalompe

teng.ko.rak *n* taraku

teng.kuk *n* tundu: krn sakit, ia tidak dapat menggerakkan ~ nya sehingga kaku bagaikan patung, najua, ia tara mamala nonggaleka tunduna naranggo'o eva patung;

se.teng.kuk *n* saritundu: rambutnya dipotong ~, vuluana niputusi saritundu; tinggi anak itu ~ ayahnya, kalanggatina ngana wetu sarivinga mpapana

teng.ku.lak *n* topopalompo: harga beli para ~ umumnya lebih rendah daripada harga pasar, topopalompo nasempo pangolina pade olina anu ri potomu

teng.ku.rap *v* nokalabengga: perempuan itu pun ~ sewaktu tentara datang mendekatnya, balubine wetu nokalabengga naria tentara narata nompakamosu; **me.neng.ku.rap** *v* notungga: ia menangis sambil ~, ia notumangi notungga; **me.neng.ku.rap.kan** *v* nompopotungga: ibu itu ~ hayinya agar belajar merangkak, baino nungana

wetu nompopotungga ante
nompaguru nompepeoko
ngana wetu
te.ngok /təngok/ v pano'o: *coba*
— siapa yg datang itu, coba
pano'o serna anu narata wetu;
me.ne.ngok v nipano'oka
1 menjenguk; mengunjungi:
sudah lama kami tidak ~
Nenek, nasaemo kami tara
nipano'oka Neuek; 2 melihat;
menonton: *mereka senang*
~ ke luar jendela itu, sira
nasana nompano'oka lako ri
sambaliku jendela wetu;
te.ngok-me.ne.ngok v
nepano'o-no'o;
me.ne.ngoki v nepano'o
ten.tang p eva **1** hal; perihal: *ia*
tidak tahu apa-apa — perkara
itu, ia tara ninjanina napa-napa
eva masala wetu; 2 terhadap:
sikapnya — pembentukan
koperasi itu masih belum
jelas, tarapa nabuke larana
nourusi koperasi;
ber.ten.tang.an v
mompopsieva: *perasaan tidak*
selamanya ~ dng pikiran,
pombarasaina tara nievana
pompekirina;
me.nen.tang v mueva: *tidak*
boleh ~ orang tua, ne'e
mueva-eva totua;
ten.tang.an n neeva; sanggahan:
teorinya mendapat ~ hebat dr
para ahli lain, jaritana norata
balina lako ri ahli ntanina;

per.ten.tang.an n nosieva: ~
di antara partai politik tidak
lagi sehebat dulu, nosieva ri
olona partai politik taramo
naroso eva lurus;
mem.per.ten.tang.kan v
neeva: *janganlah kita ~ dua*
pendapat yg berbeda yg
sebenarnya dapat disatukan,
nemo kita neeva radua
pendapat anu nosisala ane ja
namala rapakasongu;
pe.nen.tang n tau anu neeva:
ia adalah salah seorang ~
pendapat baru itu, ia samba'a
tau anu ne'eva pendapat
nabari wetu;
pe.nen.tang.an n poeva:
pasukan itu tidak
mendapatkan ~ yg berarti dr
lawannya, pasukan wetu tara
norata poeva anu napenting
lako ri balina
ten.ta.ra n tantara: -- *itu*
diperintahkan menjaga istana,
tantara wetu niparenta mojaga
istana;
ke.ten.ta.ra.an n tantara: *dia*
pernah berdinasi dl ~ selama
10 tahun, ia notugasi najadi
tantara kasaena sampulu mpa
ten.te.ram a nalionosimo: *di*
tempat yg — mereka dapat
bekerja dng giat, ri peari
anu nalionosimo sira naraji
nokaraja;
me.nen.te.ram.kan
v nompakaaman **1**

mengamankan: *pasukan itu*
bertugas ~ daerah yg rawan
dr gangguan pemberontak,
pasukan wetu notugas
nompakaaman daerah anu
nakanamo; 2 menenangkan
(tt hati, pikiran, dsb): *ayah itu*
~ anak gadisnya yg sedang
dilanda kesedihan, papana
wetu nompakasana lara
nuanana randa anu naondongi
larana;
pe.nen.te.ram.an n nompaka-
amana;
ke.ten.te.ram.an n nompaka-
tionosi
ten.tu a natantu **1** pasti; tidak
berubah lagi: -- *ia dapat*
menepati janjinya, tantu ia
notepati janjina; 2 a terang;
positif; tegas: *kabar kematian*
suaminya masih belum —,
kareba namate rongona tapa
natantu; 3 adv niscaya; mesti;
tidak boleh tidak: *minumlah*
obat ini, — penyakitmu cepat
sembuh, mupakuli wei tantu
juomo majoli malompe;
me.nen.tu v natantumo: *setiap*
tujuan usaha harus ~ agar
segalanya dapat berjalan dng
baik, tujuan nousaha kana
rapakatantu supaya nombarata
kalompena;
me.nen.tu.kan v
mompakakono: *pemerintah*
yg akan ~ keputusannya,
pamarenta anu mompakatantu

kaputusan;
ter.ten.tu a nompakatantu:
setiap pegawai mempunyai
tugas ~ yg harus
dikerjakannya, loko-loko
pegawe norata tuga anu anu
nakarajana;
pe.nen.tu n nompakatantumo:
guru merupakan faktor ~ dl
mencapai tujuan pendidikan,
guru mompakatantu untuk
nocapai tujuan pendidikan;
pe.nen.tu.an n
mompakatantumo: ~ **nasib**
sendiri, nopakatantu sisi koro
nomboto;
ke.ten.tu.an n natantumo:
setelah ujian, kini kita tinggal
menantikan ~ nasib saja,
naopu ujian, kita jamo nopee
katantuna sisi koro namboto;
te.nun n nantanu;
ber.te.nun v nantanu:
pekerjaannya memelihara ulat
sutra dan ~ sarung, karajana
nompaturu ule ante pantanu
nukumu;
me.ne.nun v nantanu: *selain*
mengajar, ia ~ kain, ia
nompaguru ante pantanu
nukumu;
te.nun.an n hasele nantanu:
gadis itu mengenakan sarung
~ ibunya, randa wetu nompake
kumu hasele nantanu bainona;
per.te.nun.an n peari
nupantanu;
pe.ne.nun n tau nantanu;

pe.ne.nun.an *n* novia pantanu;
te.pat a navela 1 betul atau lurus (arah, jurusan); berbetulan benar: *gang ini -- menuju rumah guruku, lorong wei navela njogu ri sapo nugurunggu; matahuri -- di atas kepala kita, mata eo navela ri vavo ntanu ananta; 2* tidak ada selisih sedikit pun; tidak kurang dan tidak lebih; *tengah hari --, navela tongo eyo; 3* betul atau cocok (tt dugaan, ramalan, dsb): *alasan itu mungkin -- juga, alasa wei navela muni; ber.te.pat.an* *v* nosimbayu: *Idulfitri tahun ini -- dng peringatan hari kemerdekaan negara kita, hari raya mpa'e wei nasimbayu ante eo kemerdekaan negaranta; me.ne.pati* *v* notepati: *aku harus -- janjiku pada adik, yaku notepati janjingu ante tuainggu; me.ne.pat.kan* *v* nasimbayu; **ke.te.pat.an** *n* navela: *perubahan jadwal dimaksudkan agar menjamin -- waktu tiba, nombaiki jadwal nisuaraka untuk nojamin navela tempo narata*
ten.teng /ténténg/ *v* nantiloé, **me.nen.teng** *v* nantiloé: *orang itu -- belanjaannya, tau wetu nantiloé tas balanjana;*

te.pi *n* rigi 1 bagian bidang (permukaan) yg di luar sekali; pinggir: -- *hutan, rigi bulu; 2* tempat di pinggir laut (sungai dsb): -- *pantai, rigi tasi; -- sungai, rigi nubinangga; ber.te.pi* *v* perigi: *laksana samudra tiada --, eva samudra tara ria nomparigi; ber.te.pi.kan* *v* perigi; **me.ne.pi.kan** *v* rigina **me.nge.te.pi.kan** *v* momparigi 1 membawa ke tepi; menaruh di tepi: *ia -- sepedanya supaya tidak mengganggu lalu lintas, ia momparigi sapedana supaya tara moganggu lalu lintas; 2* mengesampingkan; tidak mementingkan (mengutamakan, mengindahkan): *jangan -- usul yg penting itu, nemo momparigi pendapat anu nopenting wetu; te.pi.an* *n* rigina tempat yg dangkal di tepi sungai (biasanya tempat mandi dsb): *mereka pergi ke -- untuk mandi, sira njogu nandiu rigina; te.puk* *n* noboba 1 perbuatan menamparkan kedua telapak tangan untuk menimbulkan bunyi; 2 tamparan tidak keras dr belakang dan dr samping; -- *setan, niposiboba; -- sorak, noboba-boba pale; -- tangan, noboba pale; ber.te.puk* *v* moboba; --

tangan, nosapa pale; me.ne.puk *v* noboba 1 menampar dng telapak tangan (untuk mengadakan bunyi): -- *air, noboba ue; 2* memukul seseorang tidak keras dr belakang atau dr samping dng telapak tangan: *pd waktu berpisah, ia -- bahu kawannya sambil berseru riang, ri tempo nogala ia noboba vinga nuroa nasana larana; -- dada ki noboba bambara : anak itu sombong dan suka --, ngana wetu nasombo ante nadota noboba; te.puk.an* *n* noboba 1 suara hasil tamparan tapak tangan pd tapak tangan yg lain: *terdengar teriakan dan -- dr seberang jalan, niepe suara noboba pale lako ri sambira nujala; 2* perbuatan menepuk atau menepak: -- *lembut pd bahunya sbg tandu sayang, noboba vingana sakodi-sakodi tanda pompotovena*
te.pung *n* labu: -- *beras, labu ose; -- jagung, labu jole; ber.te.pung* *v* nolabu; **me.ne.pung** *v* molabu: -- *beras, molabu ose; -- jagung, molabu jole; te.rang a* nareme 1 cerah; bersinar: *bintangnya --, ki betue nereme nasibnya baik; mujur; 2* siang hari: *krn banggunya sudah --, ia*

terlambat datang di sekolah, naole nebangu ia naole narata ri sikola; 4 jernih; bersih (tt udara, langit): *malam ini langit --, jina wei langi nareme; -- benderang, nareme saka terang sekali; -- bulan, nareme vula; -- cuaca, ravana nareme; -- hati, nareme larantai; me.ne.rangi* *v* pakareme 1 memberi terang (dng lampu dsb); menyulahi; menyinari (hingga menjadi terang): *lampu-lampu itu -- jalan-jalan utama pd malam hari, poindo-poindo wetu nopakareme; 2 ki* memberi terang (pd hati, pikiran, dsb): *semoga Yang Maha Esa -- hati kita dan menunjukkan jalan yg benar, semoga alla taala nompakasana larantai ante montujuka jala anu navela; me.ne.rang.kan* *v* nareme saka; *Guru -- makna peribahasa kepada siswanya, guru nompangajari makna peribahasa ante muridna; te.rang-te.rang.an* *v* kareme-remena; **pe.ne.rang** *n* nompakareme: *hanya lampu kecil inilah satu-satunya -- di jalan yg sepi ini, jamo silo kodi wei nompakareme jala anu nasunyi; -- hati, nabula larantai;*

pe.ne.rang.an *n*
nompakareme 1 proses, cara, perbuatan menerangkan (memberikan penjelasan); 2 alat-alat untuk menerangi (spt lampu dsb); 3 pekerjaan dsb yg memberi penjelasan (petunjuk dsb); *tanyakan saja hal itu kpd bagian ~ pekutanamo wetu ri tau nompakareme*; 4 penjelasan (petunjuk dsb); *memberi ~ tt masalah kependudukan kpd penduduk desa*; novaka karemena najadi posabana ante penduduk desa;
ber.pe.ne.rang.an *v* nompake karemena;
ke.te.rang.an *n* katarangana 1 uraian dsb untuk menerangkan sesuatu; penjelasan: *sebelum pameran dibuka, ketua panitia memberikan ~ tt tujuan diadakannya pameran*, tarapa nibuka pameran, ketua panitia noviaka katarangana anu rapovia pameran; ~ **gambar**, kataranga nugambara
te.ras /téras/ *n* teras 1 bidang tanah datar yg miring; bidang tanah yg lebih tinggi dp yg lain (biasanya ditumbuhi rumput); *pd -- yg lebih tinggi berdiri istana, sedangkan pd -- di bawahnya terbentang taman yg luas*, eva teras lanalangati neoko istana, eva terang nabotu nikita karapa

naluo; 2 tanah atau lantai yg agak ketinggian di depan rumah: -- *di bagian muka gedung itu dipenuhi dng pot-pot bunga yg indah*, teras ri bagian ngayo gedung wetu nabuke ante peari bunga anu nagaya;
te.ra.si *n* terasi
ter.bang *v* nevoru: *burung itu sanggup -- jauh sampai ke pantai*, tonji wetu nevoru sampe ri tasi; -- **pikiran**, nevoru pikiri hilang pikiran;
ter.bang-ter.bang *v* nevoru: *voru; ~ hinggap*, nevoru-nevoru nesai;
be.ter.bang.an *v* nevoru: *daun-daun ~ ditiup angin*, ira-ira nevoru ri vuru mpoi; *me.ner.bangi* *v* mevoru: *sewaktu ~ Amerika, tampak laut yg biru*, ritempona mevoru Amerika nikita rilaerava tasi nabiru;
me.ner.bang.kan *v* pepevoru 1 membiarkan terbang; melepaskan supaya terbang: *pd upacara pemakaman itu, selain melepaskan ayam mereka juga ~ beberapa ekor burung merpati*, noupacara ri dayo wetu, sira nalapasaka manu sira muni nompepevoru sangguya mba'a muni tonji bangge bodo; 2 membawa terbang: *burung rajawali itu*

mencekam anak kambing dan ~ nya ke tengah hutan, tonji love wetu nosangge ana beke ante nanggeni mpevoru ri lara nggayu;
pe.ner.bang *n* tau nonggeni kapala udara
ter.bit *v* neumba: *matahari -- di sebelah timur*, mata eo neumba ri pebete nueo;
me.ner.bit.kan *v* nompepeumba 1 menimbulkan (perselisihan dsb); membangkitkan (amarah dsb): ~ *perselisihan*, nompepeumba posisala paha; 2 mengeluarkan (majalah, buku, dsb): *sekolah kita akan ~ majalah untuk pelajar*, sakolanta nompepeumba majala ngana mposikola;
te.ri *n* rono
te.ri.ak *n* ngare: *kedengaran -- orang dr arah sungai itu*, niepe nongare tau lako ri sambira binangga;
ber.te.ri.ak *v* nongare: *terdengar suara orang ~ minta tolong*, natiepe suara ntau nedodo tulungi;
ber.te.ri.ak-te.ri.ak *v* nongare-ngare: *para demonstran ~ sambil mengacung-acungkan tangan*, todea wetu nongare-ngare sambil noonggotaka palena;
me.ne.ri.laki *v* nompongareaka: *beberapa*

kuli saya ~ nya, tetapi tidak juga ia menoleh, nadea ngganina yaku nongaresi ia tapi ta nomeli;
me.ne.ri.ak.kan *v* nomponga-reaka 1 menyerukan sesuatu dng suara keras; 2 menawarkan (dng teriak): *tiada segan-segan pedagang keliling itu ~ barang dagangannya*, ta naimbina ia nongare-ngare;
te.rik *a* navalesa: *panas --*, napane ntoto
te.ri.ma *v* tarima;
me.ne.ri.ma *v* nitarimana: *ia senang sekali krn telah ~ kiriman uang dr ibunya*, ia nasana ntoto larana nantarima pakatu lako ri bainona;
pe.ne.ri.ma *v* topontarima
pe.ne.ri.ma.an *n* pontariman 1 proses, cara, perbuatan menerima; penyambutan: ~ *murid baru*, pontarimaa anak sikola baru; 2 sambutan: ~ *rakyat Jawa Timur atas kedatangan Presiden sangat memuaskan*, motomu todea ri Jawa Timur ri karata i presiden; 3 perlakuan; sikap thd (kpd): ~ *rakyat kpd camat yg baru kurang menggembarakan*, tana doi larana nanggita cama baru;
ter.jal *a* nobeingge: *lereng Gunung Bromo tidak begitu --*, pipi nobulu Bromo tara

nobingge; *jalan yg kami lalui itu --, jala mosengga nobingge-bingge*
ter.jun v netingge navu
 1 melompat turun; 2 menceburkan diri ke dl ...; turut serta ...; masuk ke dl ...: *apa yg mendorongnya -- ke lembah hitam, aku tidak tahu, naoa nosoro ia nekanavu ri katuvu naja tara nijaninggu, me.ner.jun.kan* v netinggana; ~ diri, netinggana koro: *ibu-ibu banyak yg ~ diri ke bidang kecantikan, totua mombina nadea nagosera rianu nompegaya; pe.ner.jun* n tau notinggana
ter.kam v nosoko, **me.ner.kam** v nosoko: *singa itu siap ~ mangsanya, singa wetu nosiapmo nosoko panganina; ter.kam.an* n posokoa; **pe.ner.kam** n anu nosoko
ter.la.lu adv natalanjoro; **ke.ter.la.lu.an** adv naliu katalanjorona
ter.nak n patuvu; **be.ter.nak** v mompatuvu: *usahanya ~ ayam, pangonjo mompatuvu manu; pe.ter.nak* n mompatuvu; **pe.ter.nak.an** n tanpa mompatuvu: *koperasi kita merencanakan akan mendirikan ~ ayam, koperasinta norancana mompepeoko tanpa*

pempatuvua manu
te.ro.bos v rumpa, **me.ne.ro.bos** v norumpasi 1 menembus; mendobrak (barisan dsb); melantas: *pasukan itu berhasil ~ kepungan musuh, todea wetu namala norumpasi musuh; 2 memintas (jalan): kalau mau cepat, kita ~ lewat kuburan saja, ane madota majoli mopoto ri dayo kita; te.ro.bos.an* n norumpasika: **pe.ne.ro.bos.an** n perumpasaka: ~ bukit terpaksa dilakukan untuk membuat jalan tembus yg akan menghubungkan dua desa yg terpencil itu, mopua bulu ripovia jala mompakapola radua kampu
te.ror /téror/ n momparaeka; **me.ne.ror** v momparaeka: *mereka ~ rakyat dng melakukan penculikan dan penangkapan, sira momparaeka todea ante nanganga ante mesoko te.ro.wong.an* n vulou; -- jalan, vulou;
ter.tib anatiaturu 1 teratur; menurut aturan; rapi: *guru menghendaki agar murid herbaris dengan --, gunu nogero ngana mposikola nobarisi natiaturu; 2 sopan; dng sepatutnya: kaum ibu mendambakan perlakuan yg adil dan -- dr suaminya,*

balubine-balubine nabose larana norata gau lompe lako ri rongona; me.ner.tib.kan v
 mompakalompe: *pemerintah daerah ~ pedagang kaki lima agar tidak berjualan di sembarang tempat, pamarenta daerah mompakalompe tanpa topogade supaya tara mogade ri gi nujala; pe.ner.tib.an* n mompopakalompe;
ke.ter.tib.an n 1 atura, peraturan (dl masyarakat dsb); 2 mompakalompe, keadaan serba teratur baik
te.rung n palola;
te.rus v napola 1 lurus menuju ...; langsung pd (arah ke); lantasi: *kami tidak -- ke kota, tetapi singgah dahulu di perkebunan, kami tara napola ri kota, tapi nesai ruru ri tinalu; 2 tidak berhenti-henti: ia berjalan -- siang malam, ia nolumako napola eo jii; 3 langsung ...; lalu ...: sampai di rumah ia -- tidur, narata ri sapo ia langsung naturu; te.rus-me.ne.rus* adv kapola-pola: *kuli itu bekerja ~ siang malam untuk menyelesaikan pembangunan rumah, tau nokaraja kapola-pola eo jii mempeopu pombangunan sapo; me.ne.rus.kan* v

mompakapola 1 melanjutkan: *ia ingin ~ sekolahnya di perguruan tinggi, ia madota mompakapola sikolana ri perguruan tinggi; 2 melangsungkan; menyampaikan (memberikan) terus (kpd); mengirimkan terus (kpd): saya sudah ~ permintaannya kpd atasan saya, yaku mompakapola dotana ante kapalana; te.rus.an* n kapolana: *bagaimana ~ cerita itu, beriva kapolana jarita wee; pe.ne.rus* n anu mompakapola: *generasi ~ perlu mengetahui sejarah bangsa, ngana anu mompakapola anu manginjani sajara bangsa; pe.ne.rus.an* n mompakapolana;
ke.te.rus.an n naliu: *khawatir ~, mereka menghentikan kendaraan untuk menanyakan alamat yg mereka cari, naragu mapola sira mompepetaa kendaraan ante mengutana alamat anu nionjonda; se.te.rus.nya* adv kapolana; **te.rus te.rang** v nitioomposona jujur; mengatakan apa adanya: *akan mengatakan -- ia malu, naeya matana ia nantoomposo; ber.te.rus te.rang* v nintoomposo

tes /tés/ *n* raujina, soba;
me.nge.tes *v* rasobana
pe.nge.tes.an *n* rasoba-sobana
'te.tap *v* tatapu, neari 1 selalu berada (tinggal, berdiri, dsb) di tempatnya: *orang tuanya -- tinggal di dusun*, totuana neari ri vakana; 2 *a* tidak berubah (keadaannya, kedudukannya, dsb); 3 *v* tidak berpindah-pindah; tidak beranjak: *bertlup angin timur yg -- arahnya*, novuru piori nantasi nanoro; 4 *adv* selalu demikian halnya (tt keadaan, perbuatan, dsb): *sekali merdeka -- merdeka*, sanggani nedagi kana nedagi nturusi; 5 *a* kekal selamanya; lestari: *di dunia ini tiada sesuatu pun yg --*, ri dunia wei tara songo anu natuvu nasae; -- **hati 1** natapu lara teguh berpegang pd keyakinannya (adatnysa dsb): *ia -- hati tidak mau mengalah*, larantaina tara anu mamala radagi;
me.ne.tap *v* natatapu: *banyak orang asing -- di kota dagang itu*, tau wee natatapu ri lara dagang wee;
me.ne.tapi *v* nompakatantu: *ia -- janjinya*, taria nodava;
me.ne.tap.kan *v* nompakatatapu *mereka* hendak ~ apa yg sudah ada,
mem.per.te.tap *v* nompakatatapu;

pe.ne.tap.an *n* beriva nompakatatavu: ~ *bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan terjadi pd tahun 1928*, beriva nompakatatavu bahasa Indonesia wee najadi bahasa Indonesia ri mpae 1928;
ke.te.tap.an *n* 1 katantuna hal (keadaan) tetap; ketentuan; kepastian: *adat perkawinan di kalangan suku terasing itu banyak yg bertentangan dng -- hukum agama*, ada mporongoa ante sira wee nadea nombela ante agama; 2 keteguhan (hati, niat, dsb); ketabahan (hati); kekerasan (hati, kemauan); 3 keputusan; beslit (pengangkatan dsb): *sampai detik ini -- yg resmi sebagai kepala sekolah belum ada*, sampe tempo wee tara ria naresmi kapala sikola;
te.ta.pi *p* tapi, ane: *orang itu kaya*, -- *kikir*, tau wee nosugi tapi nadongo; *rumah ini besar*, -- *sudah rusak*, sapo wei nabose tapi najaamo
te.tas *v* niposo, **me.ne.tas** *v* niposonamo: *sesudah dua puluh hari dierami -- lah telur itu*, ruampulu eo niobosina pade nopoulosa toluna;
me.ne.tas.kan *v* niposonamo: *ia -- telur itik itu pd induk ayam yg sedang mengerami telurnya*, ia nompopomosoka

tolu ntiti wee mpo obo; **pe.ne.tas** *n* 1 anu nointolu (burung, unggas) yg menetaskan (mengeluarkan dr telur): *induk ayam -- itu berkotek-kotek memanggil anak-anaknya yg berlari ke luar kandang*, tina numanu wee notutu deko nompokoi anana; 2 alat untuk menetaskan telur: *lampu-lampu itu akan menerangi dan memanasi kotak-kotak -- ayam*, poindo wee nompakareme ante nompkapane tampa pooba;
pe.ne.tas.an *n* anu nimpoposoakaa: *masa -- nya berlangsung kira-kira tiga minggu setelah telur dierami*, manu wee nimpoposoakana kira-kira tolu minggu
te.tes /tétés/ *n* tede: *beberapa -- air matanya menitik dr kedua kelopak matanya*, ue matana nadea nentede lako ri matana;
ber.te.tes.an *v* nentede-tede;
me.ne.tes *v* nentede: *air mataku mulai --*, nentedemo ue mataku;
me.ne.tesi *v* nontedes; **me.ne.tes.kan** *v* nontedesika: *dng hati-hati ia -- obat cair ke dl mulut bayi*, nompeole-ole ia nompaini pakuli ri nganga nungana kodi;
te.tes.an *v* ntede-ntedena 1 hasil menetes; titik: ~ *darah*, ntede nura, titik darah:

pahlawan itu memimpin perjuangan sampai -- darah yg penghabisan, tobia wetu najadi kapala lara posibaga sampe ra pungaopu; 2 keturunan: *ia masih -- darah bangsawan*, ia wee dana ria raa nukaturunan raja;
ti.a.da *v* tara naria: -- *seorang pun yg dapat membantunya*, tara samba tau namala nobantuna
ti.ang *n* tenga: -- *antena*, tenga antenna; -- *listrik*, tenga listrik;
ber.ti.ang *v* notenga;
'ti.ap *a* sambaa 1 satu: -- *anak menerima lima ribu rupiah*, sambaa ngana nontarima lima njobu doi; 2 saban: -- *menit*, saongu-ongu menit; -- *tahun*, sampae-sampae; -- *orang*, sambaa-sambaa tau;
ti.a.rap *v* tuobo: *ketika bom meletus penduduk langsung --*, watu bom nepogu todea langsung notuobo;
me.ni.a.rap.kan *v* nompopotuobo;
ter.ti.a.rap *v* natetuobo: *dia jatuh -- krn pegangannya terlepas*, ia nanavu natetuobo karna natilapasaka pontipalena;
ti.ba *v* narata: *kami yg -- lebih dahulu*, kami luru narata; *rombongan -- di Bandung pukul sepuluh pagi*, rombongan narata ri Bandung

tente sampulu padondona;
se.ti.ba v karata: ~ nya di rumah, adikku terus saja menghampiri meja makan, karatana ri sapo, tuainggu langsung njogu ri meja panggani;
ti.ba-ti.ba adv tanisangka: dng mendadak: — datang berita bahwa ia sakit, tanisangka naratamo kareba ia najua;
ti.dak adv tara: apa yg dikatakannya itu — benar, napa anu nitooa wetu tara nakoro; — apa / —apa-apa, tara kuya; — boleh, tara mamala; — dapat tidak, tara mamala harus; — keruan 1 tara lompe, tidak beraturan; tidak tentu; kalut; kacau: karangan ini — keruan, karangan wei tara nalompe; 2 tidak menentu: ia berteriak-teriak — keruan, ia nongare-ngare taningani banapa nitoo;
ti.dak-ti.dak adv tara-tara: barang yg ~ juga kau bicarakan di sini, vamorina anu nakono nipojarita kamu ri wei;
me.ni.dak.kan v tanompakaria: ketua koperasi itu menetapkan ketentuan sendiri dng ~ usul para anggota, kapala nukoperasi wee nampakatatapu katantua mboto ante tara nontarima jarita ntodea;
se.ti.dak.nya adv

niparkirakan: ~ ia akan menjadi guru musik yg pintar, niparkirakan ia wee majadi guru kakula napande;
ti.dur v naturu: siang untuk bekerja, malam untuk —, eona nakaraja jina naturu; obat —, pakuli matuvu; tempat —, tampa mpaturu;
ti.dur-ti.dur v naturu-turu: ia ~ di ranjang, ia naturu-turu ri tampa mpaturu; ~ ayam, naturu mpo manu; **me.ni.duri** v nompaturuka 1 tidur di; berbaring di; 2 ki bersetubuh dng: seorang pemuda ditangkap krn disangka ~ istri orang, tokabilasa nisoko karna nisangka nompakaturu rongo nitau;
me.ni.dur.kan v nompopaturu 1 membawa tidur; membaringkan (meninabobokan dsb) supaya tidur: ia ~ anaknya, ia nompopaturu anana; 2 nekagole merebahkan: setelah di rumah ia langsung ~ dirinya di bangku, karatana ri sapo ia langsung nekagole ri kadera;
ter.ti.dur v natipaleta 1 (sudah) tidur; mulai tidur: Upik sudah ~, Upik natipaleta; 2 natipaleta tidak sengaja tidur: semalam ia ~ di depan pesawat televisi, nggovia ia natepaleta ri ngayo tivi;

ti.dur.an v nekagole: ia ~ di sofa, ia nekagole ri kadera;
ti.dur-ti.dur.an v nekagole-gole;
ke.ti.dur.an natipaturu 1 n tempat (balai-balai dsb) untuk tidur; 2 v tidak sengaja tidur; tertidur: krn sangat lelah, ibu ~ di kursi, karna namagasi baino natipaturu ri kadera;
ti.ga num totolu
ber.ti.ga num tolumbaa: kita ~ di panggil kepala sekolah, kami totolu nipokio kapala sikola; ~ hari, tolu eyo; ~ malam, tolu mbengi, ki waktu sesudah tengah malam;
per.ti.ga.an n anu nibagi totolu 1 hasil dr sesuatu yg dibagi tiga; 2 simpang tiga (tt jalan): ia berhenti di pompa bensin dekat ~ itu, ia nenonda ri pompa bensin ri penga nujala;
se.per.ti.ga num santongo totolu;
ke.ti.ga num katotoluna 1 tingkatan sesudah yg ke-2; urutan yg ke-3; yg nomor tiga 2 kumpulan yg berjumlah tiga: ~ orang itu segera dibawa ke kantor polisi, tatolu tau wetu niki ri kantor polisi
ke.ti.ga.nya num katotoluna: ~ pergi ke kantor kelurahan untuk mengurus kartu tanda penduduk, sira tatolu njogu ri kantor kelurahan mourusi kartu tanda penduduk;

ti.kam n jalo, tosu: luka kena —, luka krn tertusuk senjata tajam, baka navela nijala, baka karna natetosu sanjata nataja;
me.ni.kam v nejalo, netosu 1 menusuk dng senjata tajam: ia berhasil ~ lambung lawannya, namala nijalona nganganjule musuna; 2 ki melukai (hati, perasaan): ucapannya itu benar-benar ~ hatiku, jaritana wetu mpu-mpu netosu atenggu;
ti.kam-me.ni.kam v nosijalo;
me.ni.kam.kan v nejaloka: salah seorang dr perampok itu ~ goloknya ke leher korbannya, tau anu nangangga wetu nijalokana ladina ri lambolo korbanna;
ter.ti.kam v natejalo: Jamal mati beberapa jam setelah ~ lawannya, Jamal namate bara jam sangguya pangane naliu natijalo musuna;
pe.ni.kam n tau nejalo 1 orang yg menikam: ~ nya sudah tertangkap, tau anu nejalo nisokona; 2 alat (senjata) untuk menikam: setelah diteliti benda yg dipakai sbg ~ lawannya ternyata sebuah belati, nipanoo mai anu nipejalokana ladi nobaja
ti.kar n ompa; — sajadah, ompa posambaya
ti.kus n valesu
tim.ba n ngasu
ber.tim.ba v nongasu;

me.nim.ba *v* nongasu 1 mengambil air (dr sumur dsb) dng timba: *ia ~ air sumur untuk mandi*, *ia nongasu ue ri gamba rapandiu*; 2 mengeringkan air (dr perahu dsb);
pe.nim.ba *n* tau nongasu: ~ ilmu, tau nongonjo panginjani;
tim.bang *a* timba ;
me.nim.bang *v* notimba 1 mengu-kur (menentukan) berat benda (dng neraca dsb): *ia ~ beras yg dibelinya*, *ia notimba ose anu niolina*; 2 mengingat (akan); mengindahkan: *segala-galanya dilakukan dng ~ kekuatan yg ada*, *loko-loko nikaraja ante tanaga notimba naria*;
 ~ **hangat**, notimba lompe;
me.nim.bang-nim.bang *v* notimba-timba;
me.nim.bangi *v* nompakasaimba 1 memberi (mengadakan) imbang; mengimbangi: *hasil produksinya sudah dapat ~ produksi luar negeri*, *anu nipoviana nasaimbamo ante povia luar negeri*; 2 membalas (kebaikan, kasih sayang, dsb): *dia tidak ~ kebaikan sahabatnya*, *ia tara nobalasi lompe nuroana*;
me.nim.bang.kan *v* notimbaka;
tim.bang.an *n* 1 potimba, imbang; timbalan;

bandingan: *bukan ~ nya melawan dia*, *tara sindaramu ia*; 2 anu nipotimbaka, alat untuk menimbang (spt neraca, kati): 3 vatu patimba, batu timbang;
pe.nim.bang *n* tau notimba: ~ bayi di rumah sakit itu dua orang, tau notimba ngana kodi ri rumah sakit wetu radua;
pe.nim.bang.an *n* potau notimba;
per.tim.bang.an *n* nositimba: *mohon ~ Bapak*, beriva menurut komi;
mem.per.tim.bang.kan *v* nositimba, : *semua pihak yg bermusuhan dapat ~ jalan yg terbaik untuk mencapai perdamaian*, *loko-loko tau nosimusuh norata jala nalompe ante naono*;
se.tim.bang *a* saimba 1 sama beratnya: *beban di depan harus ~ dng beban di belakang*, *natomo ri ngayo kana saimbamo anto natomo talituna*; 2 seimbang; setimpal; sebanding; sepadan: *ia diberi penghargaan yg ~ dng jasanya*, *ia nivaika anu nalompe ante jasana*;
me.nye.tim.bang.kan *v* nompakasaimba;
ke.se.tim.bang.an *n* nositimba;
tim.bul *v* neumba 1 naik dan keluar ke atas (dr di air, tanah, dsb): *setelah lama menyelam lalu ~ lagi*, *nasae*

nekanaloyo pade neumba pa; 2 menyembul sedikit dr permukaan yg rata: *ia memesan kartu undangan dng huruf -*, *ia nopotoa kartu undanga ante huruf neumba*; 3 nevanta terbit (bulan, matahari, dsb): *sebelum matahari -*, *tapa neumba mata eyo - tenggelam*, *neumba natala*;
me.nim.bul.kan *v* nompepeumba: *letusan gunung itu ~ beberapa bukit kecil*, *bulu anu nepogu wetu nompepeumba bara sangguya bulu kodi*;
tim.bun *n* ivu tumpukan sesuatu; longgok (yg besar dan tinggi): *ditumpuknya padi itu menjadi tiga -*, *nipasiromuna pae wetu najadi tolu mpoka*;
ber.tim.bun *v* noivu 1 bersusun hingga merupakan tumpukan; bertumpuk: *banyak sampah ~ di depan rumah*, *nadea nongga naivu ri ngayo njapo*; 2 *ki* nadea, banyak: ~ *lah surat-surat lamaran datang kepadanya*, *nadeamo sura-sura ntau nokaraja narata ante ia*;
ber.tim.bun-tim.bun *v* nompoka-poka;
me.nim.bun *v* noivu: *jangan ~ apa-apa yg tidak berguna*, *nemo noivu napa-napa anu tara naguna*;
tim.bun.an *n* poivu;
pe.nim.bun *n* tau noivu;

pe.nim.bun.an *n* anu niivu;
tim.pa *v* **me.nim.pa** *v* nirumpi 1 jatuh menindih (mengenai) sesuatu: *buku itu jatuh ~ dua murid yang sedang berjalan*, *buku wetu norumpi radua ngana mposikolah anu nolumako*; 2 menjatuhkan atau mengenai (terutama tt sesuatu yg tidak menyenangkan, spt penyakit, bencana, dsb): *musibah kedua telah ~ hidup saya*, *kasusa kadua wei narata muni ante ia*;
me.nim.pa.kan *v* nompoporumpi 1 menjatuhkan benda berat supaya menimpa: *ia ~ peti itu ke kepala orang*, *ia nompoporumpika kasi wee ri foo ntau*; 2 mengenakan sesuatu yg kurang baik kpd: *atasan yg tidak bertanggung jawab ~ segala kesalahannya kpd bawahannya*, *kapalana wee tara nompokono nibeikana loka salana ante ana buana*;
ter.tim.pa *v* natirumpi 1 kejatuhan sesuatu yg berat; tertindih atau menderita sesuatu yg menyusahkan: *banyak orang ~ musibah di desa itu*, *nadea tau nambela jua ri kampu wetu*; 2 terkena: *berwarna keemasan bila ~ sinar matahari*, *nenggila ane nivanta nueo*;
tim.pa.an *n* anu nerumpi;

ti.mun *n* antimu

ti.mur *n* ntasi: matahari terbit di sebelah --, eo neumba ri sambira ntasi

tin.dih *v* paradodo;

ber.tin.dih *v* nosirumpi 1 menghimpit (bertumpuk) yg satu di atas yg lain: kursi itu disusun --, kadera wee nibolinosirumpi; 2 bersaf-saf (berlapis-lapis) rapat: *berjalan* --, nolumako nosideke;

me.nin.dih *v* nosirundisi 1 menaruh sesuatu yg berat di atas ...: *ia ~ kertas itu dng batu supaya tidak diterbangkan angin*, ia notindisi karatasa wee ante vatu supaya ta nevoru; 2 menekan ke bawah; menghimpit: *terasa ada sesuatu yg ~ tubuhnya*, eve naria napa bnoparumpisi ri korona; 3 menindas (dl berbagai-bagai arti): *tidak sanggup ~ perasaan hatinya*, ta nasanggup notambunika pembarasai nularana;

dl.tin.dih *v* niparumpisi;

tin.dih-me.nin.dih *v*

nosiparumpisi;

ter.tin.dih *v* natirumpisi 1 (sudah) ditindih; ditimpa; 2 tidak sengaja ditindih: *kartu pelajarnya ~ buku-buku*, kartu mposikolana natirumpisi ante buku;

pe.nin.dih *n* anu norumpisi;

tin.dik *v* bolo **ber.tin.dik** *v*

nobolo: *telinga anak itu belum ~*, talinga nungana wee tapa nibolo;

me.nin.dik *v* nobolo: *dukun itu ~ cuping anak dara itu*, sando wee nobolo talinga ngana balubine wee

ting.gal *v* neari 1 masih tetap di tempatnya dsb; masih selalu ada (sedang yg lain sudah hilang, pergi, dsb): *saya disuruh -- di rumah*, aku nigevo neari ri sapo; 2 sisanya ialah ...; yg masih ada hanyalah: *delapan dikurangi dua -- enam*, uvalu nilalika dua jamo aono;

ber.ting.gal *v* nompatoa;

me.ning.gal *v* namate: *bapak telah ~ lima tahun yg lalu*, i papa namatemo lima mpae naliu namatemo; ~ *dunia*, namatemo, **me.ning.gali** *v* nompear 1 mendiami (rumah dsb): *siapa yg ~ rumah ini*, sema neari ri sapo we; 2 meninggalkan sesuatu untuk atau kpd; memberi pusaka (warisan): *ayahnya ~ warisan yg tidak sedikit*, papana nompala isi harta dea;

me.ning.galkan *v* nompala isi 1 membiarkan tinggal (tetap ada, tidak dibawa pergi, dsb): *pamanku ~ anak-anak yg sudah dewasa*, manggeku nompala isi ana-anana anu bosemo jiina wei rombongan

dako ri Jakarta nompala isi ngapa manu; *malam itu rombongan dr Jakarta ~ desa kami*, nasaemo ia nompala isi napa nipokonona ruru;

2 menyisakan: *ia hanya ~ uang seribu rupiah untuk belanja besok*, ia ja nomboli doi sanjobu aga; 3 pergi dr; menghindar dr: *hari ini ia hendak ~ kota Jakarta*, eo wei ia mepala isi Jakarta; 4 membiarkan lepas (lewat, tetap demikian halnya, dsb); melepaskan (cita-cita, niat, dsb): *sudah lama ia ~ cita-citanya yg semula*, nasaemo ia nompala isi napa nipokonona ruru; 5 tidak memasukkan dl perhitungan (acara, pembicaraan, dsb); mengesampingkan: *ia hanya menyebut masalah-masalah besar dan ~ yg kurang penting*, ia ja nantoo urusa-urusan bose pade nompala isi anu tara nepenting; 7 nompala isi membuang (adat, kebiasaan buruk, keyakinan, dsb): ~ *adatnya yg buruk*, nompala isi ada ta nalompe; ~ *ideologi yg bertentangan dng Pancasila*, nompala isi anu ta nacoco ante Pancasila

ting.gi *a* nalanga 1 jauh jaraknya dr posisi sebelah bawah: *gunung itu --*, bulu wetu nalanga; 2 panjang

(tt badan): *dia lebih -- dp saya*, ia nalangapa pade; 3 sudah agak jauh ke atas (tt matahari); sudah hampir tengah hari: *matahari telah --*, nalangamo eo; 4 yg sebelah atas (tt tingkatan, pangkat, derajat, mutu, dsb): *pegawai --*, nalanga pangkana; 5 sudah lanjut (tt umur); banyak atau mahal (tt harga, nilai, dsb): *harga bahan makanan semakin --*, oli nupokumonianasuli; 6 sombo sombong (tt perkataan, tabiat, dsb): *selalu -- cakapnya*, nalanga jaritana;

me.ning.gi *v* 1 nalangamo, menjadi tinggi; naik tinggi-tinggi; 2 nalangati *ki* menjadi sombong (angkuh): *jika berbicara dng orang jangan ~ terus*, lebih baik merendah, ane mojarita ante tau name nalangati uturusi aginamo metikasiani;

me.ning.gi.kan *v*

nompakalangati;

ter.ting.gi *a* nalangati ntoto: *dia sudah berhasil menduduki jabatan yg --*, ia namalamo nokabusu ri pangka nalangati;

mem.per.ting.gi *v* nompakalangati: *kekayaan dan kemurahan hatinya ~ derajatnya*, kakayana ante kalompe nularana

nompakalanggati oli nukorona;
pe.ting.gi *n* oli nukorona;
ke.ting.gi.an *n* kalanggati;
'ting.kah *n* kedo 1 ulah
 (perbuatan) yg aneh-aneh
 atau yg tidak sewajarnya;
 lagak; *gadis itu -- nya semakin
 keterlaluan*, rando wetu
 natalanjoromo kedona; 2
 perangai; kelakuan; kelakuan;
 perangai: -- *lakunya sangat
 terpuji*, kedona nalompe;
ber.ting.kah *v* nokedo
 1 berbuat aneh-aneh (nakal
 dsb): *ia ~ spt anak-anak
 yg rewel*, ia nokedo eva
 ngana kodi; 2 berbuat tidak
 sewajarnya (minta ini minta
 itu, sebentar begini sebentar
 begitu, banyak cincong, dsb):
 -- *benar gadis ini*, nokedo
 ngana wei;
tin.ju *n* jaguru: *ia marah-
 marah sambil
 mengacungkan -- nya*, ia narau
 ante noonggotaka pajaguruna;
ber.tin.ju *v* nosijaguru 1
 berpukul-pukulan dng tinju; 2
 berkelahi dng
 saling meninju: *kerap kali ia
 menantang anak-anak asrama
 lain untuk --*, nasaromo ia
 madota mosijaguru ante
 ngana-ngana ri asrama;
me.nin.ju *v* nojaguru: *ia ~
 kawannya dr belakang*,
 ia nojaguru roana lako ri
 talikuna;

tin.ju-me.nin.ju *v* nosijaguru;
me.nin.ju.kan *v* nojaguruka:
ia ~ tangannya ke dinding,
 nijagurukana palena ri rindi;
per.tin.ju.an *n* posijaguruna;
pe.nin.ju *n* tau nosijaguru
tin.ta *n* tinta;
ti.pis *a* nanipi 1 sedikit antara
 permukaan yg satu dng yg lain
 (tt barang-barang yg pipih):
kain --, kae nanipi; *kertas --*,
 karatasa nanipi; *papan*
--, dopi nanipi; *kulitnya --*,
 kulina nanipi; 2 kurang tebal
 (tt lapisan, cat, dsb): *lemari
 itu -- catnya*, lamari wee nanipi
 cetna;
me.ni.pis *v* nanipimo; *ban
 mobil kami makin --*, ban
 nuoto ami nanipimo;
me.ni.pis.kan *v* nompakanipi:
*perbuatan itu ~ kepercayaan
 orang lain kepadanya*, kedona
 wee nompakanipi kaparcayaan
 ntau ante ia
ti.pu *n* tipu;
ber.ti.pu.an *v* nositipu;
me.ni.pu *v* netipu: *pemilik
 toko emas itu ditangkap krn --*,
 tau nobalu bulava wee nisoka
 karna netipu;
ti.pu.an *n* anu niptipu;
pe.ni.pu *n* tau notipu
ti.ru *v* oseka, **me.ni.ru** *v*
 nangoseka: *anak-anak
 ~ orangtuanya*, ngana
 nangoseka totuana;
me.ni.ru-ni.ru *v* nongose-

ngoseka: *dia gemar ~ orang
 lain*, nipokonona nangoseka
 tau ntanina;
me.ni.ru.kan *v* nongoseaka
pe.ni.ru *n* tau nangoseaka
ti.tip *v*, **me.ni.tip** *v* 1 boli
 menaruh (barang dsb)
 supaya disimpan (dirawat,
 disampaikan kpd orang
 lain, dsb): *saya ~ barang
 itu di rumahnya*, yaku
 nomboli barang ri saponi;
 2 mengamanatkan (untuk
 disampaikan dsb): *Ibu ~
 pesan yg harus diingat oleh
 putra-putrinya*, baino nomboli
 patoa ala ratora nu anana;
 3 menumpangkan (barang
 dagangan) supaya dijualkan:
*itulah warung tempat Ibu ~
 kue-kue untuk dijual*, waru
 wee tampa i mama nomboli
 gadena;
me.ni.tip.kan *v* nomboliaka;
ti.tip.an *n* anu niboli: *untuk
 memenuhi ~ istrinya*, dia
 belanja ke toko, supaya
 matioli nu patoah nu rongona
 jadi ia nobalanja ri toko;
pe.ni.tip *n* tau mboli;
ti.up *v* tavuisi;
me.ni.up *v* notavuisi: *ia ~
 anak itu*, nitavuisina ngana wee;
me.ni.up-ni.up *v* nontavu-
 ntavuisi;
me.ni.up.kan *v* nontavuisika;
ter.ti.up *v* natitavuisi: *kertas
 di meja itu berantakan ~*

angin, karatasa ri meja we
 nakamburaka nitavuisi mpoiri
to.bat *v* toba 1 sadar dan
 menyesal akan dosa
 (perbuatan yg salah atau
 jahat) dan berniat akan
 memperbaiki tingkah laku
 dan perbuatan: *sekarang
 ia sudah -- dr kejahatan yg
 pernah dilakukan*, notobamo
 ia sekarang; 2 *v* kembali kpd
 agama (jalan, hal) yg benar:
*setelah mendengar khotbah
 itu banyak orang yg -- kembali
 ke jalan yg sesuai dng ajaran
 Tuhan*, nangepe hutbah nadea
 tau natoba ri jala Allah tala,
 3 *v* merasa tidak sanggup
 lagi: -- *aku mengajar anakmu*,
 natoba yaku nompaguru
 anamu;
ber.to.bat *v* motoba;
me.no.bat.kan *v* nompakatoba;
to.dong *v*, **me.no.dong** *v* neanca
 : *dua orang bersenjata masuk*,
lalu ~ pemilik rumah, radua
 tau nosanjata nesua pade
 noanca pue nusapo;
me.no.dong.kan *v* neancaka:
*tiba-tiba seseorang ~ pistol
 ke arahnya*, tara nisangka tau
 neanca ante pistol;
pe.no.dong *n* tau neanca;
pe.no.dong.an *v* beriva
 neanca
to.ko *n* goda kedai; -- *buku*, goda
 nubuku; -- *pengecer*, goda
 ntau no ecer; -- *serba ada*,

goda naria singgani ;
ber.to.ko v nogoda;
per.to.ko.an n pogodaa:
para pedagang banyak yg bertempat tinggal di daerah ~, topbalu wee neari ri daerah nu goda

to.koh n katua nu ada:
me.no.koh.kan v
 nompakajadi toko : *ia memilih adiknya untuk ~ gadis malang dl drama itu, nipelisina towaina majadi gadis malang lara nu pomore wee;*
me.no.kohi v najadi katua nu ada: *yg ~ yayasan pendidikan ini adalah seorang putra Betawi asli, anu najadi ketua yayasan wee putra Betawi asli;*

to.lak v notola;
ber.to.lak v 1 nobarangka berangkat berlayar: *kapal pesiar itu ~ dr Pelabuhan Tanjung Priok, kapala pasiar wee nobarangka lako ri tanjung periok; 2 berangkat; pergi meninggalkan (menghindar dr); dia telah ~ menuju Jakarta, ia nobarangkamo malau ri Jakarta; ~ pinggang nonjuko ava;*
ber.to.lak-to.lak.an v nositola;
me.no.lak v nombatola 1mendorong; menyorongkan; mendesak ke depan (ke samping); *ia ~ temannya*

sehingga jatuh terjungkal, nitolana roana sampe nanavu natibalintua; 2 mencegah (bahaya dsb); menangkal (penyakit dsb); mengelakkan atau menangkis (serangan dsb): ~ hujan, notola uja; 3 tidak menerima (memberi, meluluskan, mengabulkan); menampik: dia tidak pernah ~ permintaan anak kesayangannya, ta naperna nitolana pedodoa ngana potovena; 4 tidak membenarkan (pendapat): guru itu ~ protes yg diajukan oleh muridnya, guru wee tara nitarima naprotes dako ante muridna;
ter.to.lak v natitola ;
to.lak.an n potola;
pe.no.lak n anu notola; ~ bala, notola abala;

to.leh /toléh/ v tingo;
me.no.leh v nontingo: *ia ~ kpd suaminya yg ada di belakangnya, ia nontingo rongona ri talikuna;*
me.no.leh.kan v nosambeli: *krn bencinya, setiap kali bertemu ia ~ mukanya, karena tara nosiontika ante nosintomu nitaikana liona*
to.long v tulungi ;
me.no.long v notulungi: *saya mencari orang yg sudi ~ saya, aku nesayo tau motulungi aku;*
to.long-me.no.long v nositulungi;

ter.to.long v natitulungi:
nyawanya tidak ~ lagi krn serangan jantung, nyavana ta natitulungi karena nambela serangan jantung;

per.to.long.an n potulungi: *dng ~ Allah Yang Mahakuasa, sembuhlah ia, ante potulungi nu Allah Taala, ia nalompemo;*
pe.no.long n topotulungi

to.mat n tamate

tong.kat n potongka;
ber.tong.kat v notongka:
duduk ~ lutut, duduk sambil menaikkan sebelah lutut, nokabusu notongka vukotu nokabusu nompepepone vukotu;

ton.jol n bangga jendul ;
me.non.jol v nebangga:
hibirnya ~ krn terantuk ke dinding, vivina nebangga natitudu ri rindi;
me.non.jol.kan v
 nompopakita: *orang itu hendak ~ kebaikannya, tau wetu nompopakita kalompena;*
ton.jol.an n nobangga:

ton.ton v nonto, **me.non.ton** v
 nanonto: *kami ~ sepak bola, kami nanonto ntopo main bola;*

to.pang n nitubo: *krn buahnya sarat, pokok pisang itu terpaksa ditunjang dng ~, karna vuana nadea terpaksa punti wetu nitubo;*
ber.to.pang v nantubo: *duduk*

~ dagu, nokabusu nantubu aje (duduk) dagunya disangga dng tangan;

me.no.pang v nitubo:
anak sulungnyalah yg ~ hidupnya sekeluarga, ngana pantimulana anu nompativu sanjapo;

to.pang.an n anu nitubo;
pe.no.pang n pantubo

to.pi n songko;

ber.to.pi v nosongko: *pelaku utama dl lakon detektif itu selalu ~ dan berkacamata hitam, tau pamulana nomparesa wetu nabiasamo nosongko ante nokacamata vuri*

to.peng /topéng/ n potutusi
 lenje: *waktu merampok dia memakai ~, tempona noangga ia mompake pututusi lenje;*
ber.to.peng v notutusi lenje;
me.no.pengi v potutusi lenje;

to.reh /toréh/ v, **me.no.reh** v narutusi 1mengiris tidak terlalu dalam (pd kulit kayu dsb); menggores: *~ kulit kayu, kuli nukayu naturusi; 2 mengiris (meretas) supaya terbuka; membelek: ~ perut ikan, naturusi tai nubau ~ getah, naturusi pulu;*
to.reh.an n vakanirutu;
pe.no.reh n porutu
tua a natua 1 sudah lama hidup; lanjut usia (tidak muda lagi): *ia lebih ~ dua tahun dp saya,*

ia natua rua mpae lako siyaku;
neneknya sudah —, puena
 natuamo; 2 sudah lama (lawan
 baru); sudah termasuk di waktu
 yg lampau; kuno: *barang-
 barang* —, mpengaya-ngayangu
 natuamo, barang-barang bekas
 (sudah tidak dipakai); *besi* —,
 ase natuamo a besi yg sudah
 lama (besi bekas); b besi yg
 mempunyai tuah atau khasiat;
harta —, harta natua harta yg
 turun temurun harta pusaka;
paham —, pompaha sae,
 paham lama; *rumahnya sudah*
 —, *lagi jauh dr jalan besar*,
 sapo ntua nakavao lako
 ri jala bosa; 3 sudah masak
 atau sampai waktunya untuk
 dipetik (tt buah-buahan dsb):
mangga ini belum —, taipa wei
 tapa natua; 4 sudah mendidih
 atau sudah masak benar (tt air,
 minyak, dsb): *biarkan minyak
 itu — dahulu baru masukkan
 ikan ke dalamnya*, vaika lana
 wetua natua luru pade suaraka
 bau ri larana;
me.nua v nantua: *Ibunya
 kelihatan ~ setelah
 ditinggalkan anak
 kesayangannya*, bainona
 nipanoka nantua nipalaisi ana
 dipotovena;
ter.tua n nantua: *saya adalah
 anak yg ~*, yaku ngana
 nantuamo;
tu.ak n ue tape; -- keras, ue

nako'o ; -- manis, ue tape
 namomi
tu.an n pue 1 orang tempat
 mengabdikan, sbg lawan kata
 hamba, abdi, budak: *anjing
 itu sangat setia kpd — nya*, asu
 we'e nipokonona puena; 2
 orang yg memberi pekerjaan;
 majikan; kepala (perusahaan
 dsb); pemilik atau yg empunya
 (toko dsb): *hari ini — saya
 tidak ada di kantor*, eo we'i
 puenggu tara ria; 3 sebutan
 kpd orang laki-laki bangsa
 asing atau sebutan kpd orang
 laki-laki yg patut dihormati: --
haji, puaji; -- *sayid*, pue sayid;
 -- *besar*, pue bosa, magau; --
tanah, pue nutana;
ber.tu.an v naria puena: *tanah
 yg tidak ~ dianggap tanah
 pemerintah*, tana tara ria puena
 nianggap tana pamarenta;
tu.ang v jua ;
me.nu.ang v nojua ia ~ air ke
 gelas, ia nojua ue ri cangkiri;
di.tu.ang v nijua
tu.buh n koro 1 keseluruhan
 jasad manusia atau binatang
 yg kelihatan dr bagian ujung
 kaki sampai ujung rambut:
seluruh — nya berasa sakit,
 naju'a loko korona; 2 bagian
 badan yg terutama (tidak
 dng anggota dan kepala):
yg dibasahi hanya — nya,
 nipakagege korona;
ber.tu.buh v nokoro: *anak*

muda itu ~ tegap, ngana
 kabilasa wetu nanoro korona;
se.tu.buh n sanggoro
ber.se.tu.buh v nosipake;
me.nye.tu.buh v nompake;
tu.duh v, sangka **me.nu.duh**
 v nisangkana: ia ~ saya
bersekongkol dng penjajah, ia
 nisangkana yaku nosikongkol
 ante nupanjahat;
ter.tu.duh v nisangka
tu.duh.an n nisangka
tu.gas n karaja: *pegawai
 hendaklah menjalankan
 — masing-masing dng baik*,
 pegawe loko-loko nokaraja
 anuna mboto sampe malompe;
ber.tu.gas v nokaraja: *anggota
 tentara ~ dng penuh tanggung
 jawab*, anggota nutantara
 nokaraja nabuke ante
 tanggung jawab;
me.nu.gasi v novakakaraja: *kakak
 ~ saya menjaga anak-anak di
 rumah*, toaka novaka karaja
 kayaku nojagai ngana ri sapo;
me.nu.gas.kan v novaika karaja:
*saya ~ penyusunan laporan
 kepadanya*, yaku navnika
 karaja nosusun laporaka ia;
pe.tu.gas n tau nojagai: *kerja
 sama dng ~ keamanan
 sangat diperlukan untuk
 meningkatkan ketertiban*,
 karaja singgani ante tau
 nojagai kaamana paralu
 ketertiban;
pe.nu.gas.an n nivaka nipokaraja:

*ada ~ kpd Polri untuk
 menjaga ketertiban daerah itu*,
 naria nivaka mpokaraja ante
 polri untu mojagai kaamana
 ngapa wetu
Tuhan n Pue 1 sesuatu yg
 diyakini, dipuja, dan
 disembah oleh manusia sbg
 yg Mahakuasa, Mahaperkasa,
 dsb: -- *Yang Maha Esa*,
 Pue ala taala; 2 sesuatu yg
 dianggap sbg Tuhan: *pd
 orang-orang tertentu uanglah
 sbg — nya*, naria tau anu natantu
 diangaana doi njau puena;
ber.tu.han v nopue 1 percaya
 dan berbakti kpd Tuhan;
 beribadah: *orang yg tidak
 ~*, tau njogu tara nopue; 2
 sesuatu sbg Tuhan: *janganlah
 kita ~ kpd berhala*, nemo kita
 nopueka ante anu tara ria
 gunana;
¹**tu.ju** v, **me.nu.ju** v njogu:
*keesokan harinya mereka ~
 ke Kulawi*, mengolu cona sira
 njogu ri Kulawi;
me.nu.ju.kan v
 nompopatoraka: ia ~ pidato
 itu kpd para pegawai, ia
 nompopatoraka pidato wetu ri
 pegawe;
ter.tu.ju v patujuna;
tu.ju.an n dota ;
ber.tu.ju.an v nadota;
se.tu.ju v kasintuvu: *saya ~
 dng usulmu*, yaku kasintuvu
 ante pekirimu;

ber.se.tu.ju v kasintuvu;
me.nye.tu.jul v nadota: *saya tidak dapat ~ pendapatmu, yaku tara nadota ante pekirimu*;
per.se.tu.ju.an n 1 kasintuvu pernyataan setuju (atau pernyataan menyetujui); membenaran (pengesahan, perkenan, dsb); *kepala sekolah harus meminta ~ orang tua murid, kepala sekolah merapi kasintuvu ante kotua numurid*; 2 kata sepakat (antara kedua belah pihak); sesuatu (perjanjian dsb) yg telah disetujui oleh kedua belah pihak dsb: *mereka tetap menentang ~ perdamaian itu, komi neeva kasintuvu kalompena wetu*;
se.tu.ju.an n nasimbayu dota:
tu.juh num papitu;
tu.juh bu.lan n papitu vula;
tu.juh ha.ri n papitu eo
tu.kang n pande 1 pandai: -- batu, pande vatu, -- besi, pande ase, -- kayu, pande kayu; 2 orang yg pekerjaannya membuat (menjual, memperbaiki, dsb) sesuatu yg tentu: -- daging, pande dagi;
ber.tu.kang v notuka: *mereka ada yg bercocok tanam, ada yg berdagang, dan ada pulu yg ~, naria tau nevali notinalu, nevali nodaga ante nevali notuka*;

tu.kang-me.nu.kang v nevali notuka;
me.nu.kangi v nevali notuka mboto: *ia terpaksa ~ sendiri krn tidak ada biaya untuk ongkos tukang, ia notuka mboto karna tara ria doi raongkososi tuka*;
per.tu.kang.an n pande: *sekolah ~, sakola nupande*;
ke.tu.kang.an n nevali notuka
tu.kar v sinjula;
ber.tu.kar v mosinjula 1 sesuatu dng memberikan sesuatu; bergantian memberi sesuatu diganti dng sesuatu yg lain, spt seseorang memberikan sesuatu kpd seseorang lain yg memberikan sesuatu sbg gantinya: *barang ~ dng uang, barang diganti dng uang, barang mosinjula ante doi, barang nisambeimo ante doi*; 2 berubah (dr atau menjadi yg lain); bersilih (bulu, kulit, dsb): *siang ~ dng malam, siang berubah menjadi malam, naemo mosinjula ante jina, naemo majadi jina*;
ber.tu.kar.an v mosinjula;
ber.tu.kar-tu.kar.an v mosinjula-sinjula: ~ mahasiswa, mosinjula-sinjula mahasiswa; ~ hasil bumi, mosinjula-sinjula hasele nubumi;
me.nu.kar v mosisula: ~ mobil lama dng mobil baru,

mosisula oto ntua ante oto vouna;
tu.kar-me.nu.kar v mosinjula;
me.nu.kari v nosambe; **me.nu.kar.kan** v mosula: *ia terpaksa ~ obat itu ke apotek, ia mosula pakuli wetu topobalu pakuli*;
ter.tu.kar v nosinjula;
pe.nu.kar n nipoposisula: ~ uang, nipoposisula doi,
pe.nu.kar.an n nipoposisula
tu.lang n vuku 1 rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang: ada yg patah -- rusuknya; dl gua itu terdapat tulang-tulang manusia; 2 duri ikan: -- ikan bandeng, vuku bau bolu;
ber.tu.lang v novuku: *lidah tidak ~, jila tara novuku*;
me.nu.langi v nontajika vuku
tu.lar nendai, **me.nu.lar** v nendai: *penyakit influenza ialah penyakit yg mudah ~, jua vasa najoli nendai*;
me.nu.lari v nendai: *penyakit malaria yg ~ penduduk daerah pelabuhan itu masih berjangkit terus, jua niken nukanoro nendai tau ri pelabuhan da nendai*;
me.nu.lar.kan v mendai: *nyamuk itulah yg ~ penyakit malaria, kanoro mo nanggeni jua*;
ter.tu.lari v navela;

pe.nu.lar.an n nompependai;
ke.tu.lar.an v rapendai: *lama-lama kita bisa ~ penyakit kalau dekat-dekat dng penderitanya itu, nasae-sae kita namala rapendai jua ane mamosu ante ntoma jua*
tu.li a paroki; -- bisu, paroki love;
me.nu.li.kan v naparoki; ~ telinga v talinga naparoki
tu.lis v; **ber.tu.lis** v nitulisi: *piagam yg berupa tembaga ~, ia norata piagam tembaga anu nitulisi; ~ tangan, nitulisi pale*;
me.nu.lis v motulisi: *anak-anak sedang belajar ~, ngana-ngana belajar notulisi*;
tu.lis-me.nu.lis v motulisi;
me.nu.lisi v motulisi: *siapa yg ~ tembok itu, sema notulisi rindi wetu*;
me.nu.lis.kan v motulisika
 I menulis sesuatu di: *para tamu ~ nama masing-masing di dl buku tamu, torata motulisika sangana mboto ribuku ntorata*; 2 menulis sesuatu dng; memakai sesuatu untuk menulis: *bagaimana hendak ~ pensil tumpul ini, ivenu ia notulisi patolo anu nafuntu wei*; 3 menulis sesuatu untuk orang lain: *saya yg ~ surat untuknya, yaku notulisi sura ka ia*;
ter.tu.lis v nitulisi;
tu.lis.an n tulisa;

pe.nu.lis *n* topotulisi
tum.bang *v* nadungga: *pohon satu-satunya tempat bernaung* — *krn hujan yg disertai angin kencang itu, pu'u songu-songuna peari nadungga karna nauja ante napoiri kanca wetu;*
me.num.bang.kan *v* notovo
tum.buh *v* natuvu 1 timbul (hidup) dan bertambah besar atau sempurna (tt benih tanaman; bagian tubuh spt rambut, gigi, tt penyakit kulit spt bisul, jerawat): — *bibit itu pun — menjadi besar dan sehat, bibit wetu natuvu najadi nabose; giginya belum —, ngisina tarapa natuvu; 2 sedang berkembang (menjadi besar, sempurna, dsb): badan dan jiwa anak sedang — jangan sampai terganggu, koro ante vayo nungana lako natuvu nemo sampe ragago;*
ber.tum.buh.an *v* nadea natuvu: *pd musim hujan, jamur mulai tampak —, tempo nuujna, tanggojo nadea natuvu;*
me.num.buhi *v* natuvu: *hanya alang-alang yg — tanah luas itu, alang-alang natuvu ri tana naluo;*
tum.buh-tum.buh.an *n* tudatuda;
tu.mit *n* tampudu: — *sepatu, tampadu sapatu;*
tum.pah *v* nabubu: *kuah sayur asam itu — di meja, ue uta*

pompoisi wetu nabubu ri meja;
me.num.pahi *v* nombajunusi: *tinta merah telah ~ celananya, tinta navaga nombajunusi nupurukana;*
me.num.pah.kan *v* nobubusaka: *siapa yg ~ air tadi, sema nobubusaka ue pangane;*
me.num.pah-num.pah.kan *v* nosijunu-;
ter.tum.pah *v* nabubu 1 sudah tumpah (ditumpahkan): *air ~ di meja;; 2 dng tidak disengaja tumpah: krn kakinya terantuk batu, minyak yg dibawanya itu ~ di tanah, pa'ana natisudu ri vatu, lana nikenina nabubu ri tanah;*
tum.pah.an *n* nabubusaka;
per.tum.pah.an *n* nesuvu;
ke.tum.pah.an *v* navela: *kakinya luka ~ minyak panas, pa'ana nabaka navela lana pane*
tum.pu *n* vakapeari;
ber.tum.pu *v* vakapeari: *rupanya ia sedang mencari-cari tempat —, ia nangonjo-ngonjo vakapeari;*
tum.pu.an *n* totopeari 1 tempat bertumpu; sesuatu untuk menumpukan kaki dsb: *bangku kecil itu dipakainya sbg —, kadera kodi wetu nipake nokabusu; 2 dasar: hasil studi ini merupakan ~ yg baik untuk penyelidikan selanjutnya, hasele*

nupalajaran wei toto peari malompe untuk panginjani nggapurina;
tum.puk *n* nisusu: *lima — uang, alima nisusu doi;*
ber.tum.puk-tum.puk *v* nadea-dea: ~ *buku yg masih belum laku, nadea-nadea buku tarapa nari nalaku;*
me.num.puk *v* nompasiromu: *ia sedang sibuk ~ buku-buku di dl lemari, ia nasesa nompasiromu buku-buku ri lamari;*
me.num.puk.kan *v* nompasiromu;
ter.tum.puk *v* nasimputare: *kita jangan membiarkan batu-batu dan pasir ~ di tepi jalan, kita nemo nompaka bayu vatu ante bone naimputare ri gi nujala;*
tum.puk.an *n* nasiromu: *di tepi jalan itu kita melihat ~ bekas pagar tembok, ri gi nujala kita nekita nasiromu vaka nuvala rindi;*
se.tum.puk *n* sanjunju: ~ *buku, sanjunju buku; ~ uang, sanjunju doi; ~ awan, sanjunju kolimu, sekelompok awan*
tum.pul *a* nanggulu: *pisau yg amat — tidak dapat dipakai mengiris hawang, ladi nanggulu tara nalompe nipake nosaya pia;*
me.num.pul.kan *v* nompakanngulu;
tu.nal *adv* nibayari loko, konta

: *ia tidak suka berutang, dan selalu membayar — barang yg dibelinya, ia tara nipokonona noinda, nibayari kontana loko mpengaya anu niolina;*
me.nu.nai.kan *v* nombayari 1 *membayar tunai; mengontan: ia tidak sanggup ~ nya sekarang sebab tidak cukup uangnya, ia tara pakulena nombayari wei-wei tarapa nagana doina; 2 membayar (kaul, nadar); mengamalkan (perintah, ajaran, dsb); melakukan atau melaksanakan (tugas, ikrar, janji, dsb); mereka ~ rukun Islam yg kelima, yaitu melaksanakan ibadah haji, sira nombayari rukun Islam ka alima njogu nahaji;*
pe.nu.nai.an *n* nombayari;
tu.nang *niduta, ber.tu.nang.an* *v* *niduta: mereka belum menikah, baru —, sira tarapa ninika lako niduta;*
me.nu.nangi *v* medut: *kalau engkau ~ dia, tentu diterimanya, ane njogu meduta iko, ratarimana;*
me.nu.nang.kan *v* rapopositima: *ia hendak ~ anaknya, ia rapopositima anana;*
tu.nang.an *n* tengea;
per.tu.nang.an *n* rapopositima;
mem.per.tu.nang.kan *v* rapopo-

rongo;
tun.da v, **me.nun.da** v ta'a,
 neta'a: *dng adanya peristiwa itu, ayah ~ liburan kami, naria kasilaka wetu, tarapa nivaikana papa kami neta'a;*
me.nun.da-nun.da v nonta'ama-
 ka: *kalau kamu selalu ~ pekerjaan, tentu akan lebih berat lagi mengerjakannya, eva iko nonta'amaka pokaraja ngana matomopa mokarajana;*
ter.tun.da v neta'a;
pe.nun.da.an n nonta'amaka
tun.duk v notungga;
me.nun.duk v notungga: *pd zaman dahulu orang wajib ~ waktu berbicara dng orang tua, zaman luru tau notungga ri tempo nobisara ante totua;*
me.nun.duk-nun.duk v notung-ga-tungga;
me.nun.duk.kan v notungga
 1 menjadi menunduk (kepala); merundukkan kepala; mengarahkan (pandangan muka, dsb) ke bawah: *ia menjawab sambil ~ muka, ia nesabo notunggasi lenje;*
 2 mengalahkan (sampai tunduk); menaklukkan: *iman harus mampu ~ kekafiran, iman mamala nonta'amaka notungga kekafiran;*
tung.gak n patu'a;
tung.gal 1 *num samba'a satu-satunya: anak ~, ana mba'a*
me.nung.gal v najadi songu;

me.nung.gal.kan v nompaka-
 songu: ~ pikiran, nompakasongu pekiri;
ke.tung.gal.an n samab'a;
tung.gang v natisumboli
me.nung.gang.kan v nobubusaka: ~ *air ke laut adalah pekerjaan yg sia-sia, nobubusaka ue ntasi karaja anu ta ria gunana;*
tung.ging v tantua, **me.nung.ging** v notantua;
tung.gu v popea, **ber.tung.gu** v nompea: *kita ~ sampai ia pulang, kami nompea sampe ia nanjili;*
me.nung.gu v nopea 1 tinggal beberapa saat di suatu tempat dan mengharap sesuatu akan terjadi (datang): *dia ~ ibunya pulang, kami nompea sampe ia manjili;* 2 mendiami; menghuni; menunggu: *dialah yg ~ rumah saya selama dua tahun, iamo nopea sponggu selama rua mpae;*
me.nung.gui v mopea;
pe.nung.gu n topoepa 1 penjaga: ~ *gudang, topoepa gudang;* 2 orang yg mendiami; penghuni: ~ *rumah, topoepa sapo;* 3 hantu dsb yg mendiami (menghuni): ~ *pohon mangga, topoepa mpu'u ntaipa*
tung.ku n talusi
tun.jang v nitubo, **me.nun.jang** v nitubo: *bambu yg ~ pagar itu*

sangat kokoh, volo anu nitubo kavala naroso mpu'u;
pe.nun.jang n pantubo;
tun.juk v nontujuka 1 menunjuk(kan): ~ *diri, nontujuka koro; ~ muka, nontujuka lenje;* 2 telunjuk: **ber.tun.juk-tun.juk.an** v montuju-tujuka;
me.nun.juk v nontujuka 1 mengacungkan jari telunjuk ke ...: *orang itu yg kucari, katanya sambil ~ ke arah anak laki-laki berbaju kumal itu, tau wetu unu nionjonggu pade nontujuka ri ngana langgai anu nobaju nevu wetu;* 2 memberi tahu dng sesuatu yg diarahkan ke ...: *gambar itu ~ ke arah tempat yg hendak dituju, gambara wetu nontujuka tampa anu rakalau;* 3 mengacungkan jari telunjuk ke atas: *siapa yg tahu jawabannya hendaklah ~, sema nangginjani artina nontujuka;* 4 menentukan (siapa-siapa yg diberi tugas, dipilih, diangkat, dsb): *Bu Guru ~ anak terpandai di kelas sbg ketua kelas, Bu Guru nontujuka ngana anu nevali ri kalas anu majadi ketua kelas;*
tun.juk-me.nun.juk v tuju-notujuka;
me.nun.juk.kan v notujuka 1 memperlihatkan; menyatakan;

menerangkan (dng bukti dsb); menandakan (bahwa ...): ~ *kekusaannya, notujuka kakuasana;* 2 memberi tahu (tt sesuatu): *mudah-mudahan Tuhan ~ jalan yg benar, perupi doa Pue notujuka jala anu nalompe;*
pe.nun.juk n potujuka 1 alat untuk menunjuk(kan): *mercu suar sbg ~ arah bagi kapal laut di tengah-tengah kegelapan, mercusuar potujuka kapala ntasi ri tongo-tongo kajintakana;* 2 orang yg menunjuk(kan): ~ *jalan, potujuka jala*
tun.tas a naopu: *krm kesediannya itu, air matanya terkuras ~, karna naasi larana, ue matana naopu noili;*
me.nun.tas.kan v 1 nompakaopu menghabiskan (mencurahkan semua): *pengarang itu ~ segala ide di atas kertas, topotulisi wetu nompakaopu loko-loko patuju ri vavo kartasa;* 2 menyelesaikan semua: *pd hari itu juga ia ~ semua tugasnya, eo we'e muni ia nompakaopu karajana;*
ke.tun.tas.an n nompakaopu
tun.tun v nosipanuntu, **ber.tun.tun** v nositipalesi: *nenek itu harus ~, kalau tidak ia pasti jatuh, totua wetu nositipalesi ane tara ia nanavu;*

me.nun.tun v nojagai
 1 membimbing (dng menggandeng tangan): *dng sabar perawat itu ~ pasien itu dan mengantarkannya sampai ke pintu taksi*, ante posabara perawat wetu nojagai tau najua ante nonggeni sampe ri vobo oto; 2 menunjuk (mengarahkan) ke jalan yg benar: *ia ~ kuda itu ke jalan yg menuju ke perkebunan*, ia nojagai jara wetu ri jala njogu ri tinalu;
pe.nun.tun n nompatuduki;
tun.tun.an n notuntu
'tu.pai n jou
tu.ris n tau lako ri sambalikuna;
tu.run v panau 1 bergerak ke arah bawah; bergerak ke tempat yg lebih rendah dp tempat semula: -- *dr gunung*, nanau lako ra'a bulu; 2 bergerak (berjalan dsb) dr hulu (udik) ke hilir; menghilir (dr atas angin) ke bawah angin; datang dr (dr suatu tempat atau daerah yg jauh ke tempat sendiri): *ia baru saja ~ dr Mekah*, ia lako nanau ri tana suci; 3 mengendap (tt ampas dsb): *ampasnya sudah ~*, vunguna lako nanau; 4 surut (tt air): *air laut mulai ~*, ue ntasi lako nanau; 5 reda (tt marah, nafsu, dsb); 6 meninggalkan atau keluar dr kendaraan (kapal, kereta, dsb)

ke bawah; pergi (naik) dr darat ke kapal; keluar dr rumah; pergi atau pulang (tt tamu): *penumpang bus itu disuruhnya ~*, panumpa oto wetu nigevo nanau; 7 jatuh atau merosot (tt harga, nilai, dsb): *hasil panen ~ 10%*, hasele panen wei nanau sampulu parase; 8 datang ke (dr sesuatu yg dianggap tinggi atau di atas); berpindah ke (dr orang tua, nenek moyang, dsb); masuk ke (memasuki, tt roh halus, setan, dsb): *spt bidadari ~ ke bumi*, eva bidadari nanau ri bumi; -- *darahnya*, nanau rana;
tu.rut v neoseka;
tu.rut-me.nu.rut v kaose-oseka;
ber.tu.rut-tu.rut v nosipanuntu 1 beruntun; bersambung; terus-menerus dng teratur: *berjalan ~*, nosipanuntu nolumako; *tiga hari ~*, tolu weo nosunju-sunju; 2 berulang-ulang; bertubi-tubi: *dipukulnya ~*, nibobana nosunju-sunju;
me.nu.rut v noturusi 1 meniru; mencontoh; meneladan: *anak-anak disuruhnya menggambar ~ contoh di papan tulis*, ngana-ngana nigevokana nogambara noturusi contona ri papan tulis; 2 v melakukan apa yg diperintahkan (disetujui,

dikatakan, dsb); tidak melawan (membantah atau menentang); mengindahkan (nasihat, petunjuk, ajaran, dsb); patuh kpd: *apa jadinya kalau ia tidak ~ kpd ajaran orang tuanya*, napa jadina ane ia tara turusi pangajari ntutuana; 3 v ikut: *anak itu selalu ~ ibunya*, *ke mana pun ibunya pergi*, ngana wetu salalu nangoseka bainona, ri iva nikalu bainona;
me.nu.ruti v neturusi;
me.nu.rut.kan v nangoseka: *semuanya berjalan ~ kereta jenazah tadi*, loko-loko nolumako nangoseka kereta nutomate pangane;
pe.nu.rut n neturusi;
tu.suk v tosu;
me.nu.suk v motosu 1 mencocok dng barang yg runcing; mencoblos: *dokter ~ bisul*, dokter motosu bisu; 2 menikam: *ia ~ temannya*, ia motosu roana;
me.nu.suk.kan v notosuka;
ter.tu.suk v natitosu: -- *hatinya*, ki natitosu atena merasa sakit hatinya
tu.tup tutusi 1 n benda yg menjadi alat untuk membatasi suatu tempat sehingga tidak terlihat isinya, tidak dapat dilewati, terjaga keamanannya, dsb; tudung; sahap; sangai: --

jalan ke kebun itu dirusak pencuri, valasi tinalu wetu nipakuja'ana topongga; 2 v menutup; -- **mulut**, tutusina nguju, diam, tidak berkata-kata: *meskipun diperiksa siang malam, tertuduh tetap ~ mulut*, mau niparesa eo ji, kana nitutusina nguju;
ber.tu.tup v notutusi;
me.nu.tup v notutusi: -- *buku*, notutusi buku; -- *jendela*, notutusi jandela;
me.nu.tup.kan v notutusi;
pe.nu.tup n tutuna;
ter.tu.tup v natitutusi: *rapat (sidang) ~*, sidang natitutusi
tu.tur n nojarita: -- **kata**, mpobisara;
ber.tu.tur v nojarita: *segala yg berjaga-jaga itu tiada ~ dng suara nyaring*, loko-loko topoagai wetu tara nojarita ante suara narimbuku; -- **kata**, nojarita-rita;
me.nu.tur.kan v nobisara
pe.nu.tur.an n pojarita;

U

uang doi 1 *n* alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yg sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yg dicetak dng bentuk dan gambar tertentu; **2** *n* harta; kekayaan: *hidupnya seolah-olah hanya mencari* —, *tuvuna seolah-ola ja nongonjo doi*; **3** *kl* num sepertiga tali (= 8a seu uang zaman Hindia Belanda); *setali tiga* —, *salui tolu doi* (nasimbayu ja), *pb* sama saja; **ber.u.ang** *nodoi 1* *v* mempunyai uang: *saya tidak* —, *yaku tara nodoi*; **2** *a* *ki* kaya: *orang yg dapat menikmati makanan semahal itu hanyalah orang yg* —, *tau anu nonikmati panggoi suli ye'e ja tau anu nodoi*; **meng.u.ang.kan** *v* nidoika: — *cek di bank*, *nidoika cek ri bank*; **uang-uang.an** *n* doi-doi: *digunting-guntingnya kertas itu untuk dijadikan* —, *ragunti-guntina karatasa ye'e rapoviaka doi-doi*; **uban** *n* uva: *sehelai dua helai* — *sudah menyelusuri warna hitam rambutnya, santa'u ruanta'u uva nosilele warna*

furi fo'ona; menjunjung — *nabulamo fo'ona, ki* sudah putih rambutnya (sudah tua sekali, sudah berpengalaman banyak, dsb); **ber.u.ban** *v* nauva **1** sudah ada ubannya; sudah tumbuh uban: *orangnya masih muda, tetapi sudah* —, *tauna dana ngura, tapi nauva*; **2** *ki* sudah lama atau berpengalaman banyak di suatu pekerjaan: *ia pun sudah* — *dl perdagangan hasil bumi, ia rinjaumo nauva ri gade*; **3** *ki* (sudah) tua; lanjut usia: *kamu ini sudah* —, *tidak pantas bertingkah begitu*, *siko ye'l nauva mo, tara nakono kedomu vetu*; sudah — *baru berguam, nito'oka totua'ana kedona eva ngana ngura, pb* dikatakan kpd orang tua yg tingkah lakunya spt orang muda; **uban.an** *Jk n* uvana: *kepalanya sudah* —, *tunu'ana naria uvana*; **ubun-ubun** *n* vuvumpeomi; **ubur-ubur** *n* sage; **ucek** *v*, **meng.u.cek** *v* toyosi, nitoyosi; **meng.u.cek-u.cek** *v* nantoyo-toyosi: *dia* — *matanya krn gatal, ia nantoyo-toyosi sabana gatal*; **udang** *n* lamale: — *dalam tungguk, lamale ri*

lara suraya (bonasesa), pb sangat gelisah (susah dsb); — *hendak mengatai ikan*, *lamale mojaritai bau, pb* tidak insaf akan aibnya sendiri; — *tak tahu di bunguknya*, *lamale tara tainjai ri koromboto pb* tidak tahu akan cacat dan celanya diri sendiri; *ada* — (*berudang*) *di balik batu*, *naria lamale ri kele nuvalu, pb* ada suatu maksud yg tersembunyi; *spt* — *dipanggang*, *eva lamale nitapa, ki* merah sekali (krn malu dsb); **uda.ra** *n* raerava **1** campuran berbagai gas yg tidak berwarna dan tidak berbau (spt oksigen dan nitrogen) yg memenuhi ruang di atas bumi spt yg kita hirup apabila kita bernapas; hawa: *berjalan-jalan menghirup* — *segur*, *nonjajo-njajo nosonde rae rava*; **2** ruang di atas bumi yg berisi hawa; angkasa: *asap hitam mengepul ke* —, *unu vuri nompone raerava*; **3** keadaan hawa (cuaca, hari): — *dalam bulan ini sangat panas, raerava lara nuvalu ye'i napane ntoto*; **4** segala sesuatu yg berhubungan dng penerbangan: *hubungan* — *antara Jakarta dan kota-kota besar di seluruh Indonesia sudah lancer*, *hubungan raerava antara Jakarta ante*

kota-kota nabose ri pura Indonesia nalancara; **5** suasana: — *desu itu sedang tegang menjelang pemilihan lurah*, *kampu ye'e narangga mamosu mompilisi lurah*; **meng.u.da.ra** *v* nevoru *ri raerava 1* beterbangan di udara; terbang di udara: *apabila kendaraan lewat, debu-debu* —, *bila kandara'a noliu, sovu-sovu nevoru ri rae rava*; **2** melakukan siaran (tt radio, televisi, dsb): *TVRI akan* — *pukul 06.00 WIB*, *TVRI madota nevoru ri raerava tinti aono WIB*; **ujung** *n* joe **1** bagian penghabisan dr suatu benda (yg panjang): *serangga itu merusakkan* — *akar anggrek*, *petimbe ye'e nombaja'asi joe kale nuanggere*; **2** bagian barang yg diruncingkan (lancip, tajam, dsb); puncak: — *hidung*, *joe onge*; — *jari*, *joe koya*; — *tombak*, *joe tavala*; **3** bagian darat yg menjorok (jauh) ke laut; **4** (bagian) akhir (pembicaraan, percakapan, tahun, dsb): — *pembicaraan baginda masih thd hal itu jua*, *joe pojarita maradika ja anu ye'emo*; **5** *ki* maksud dan tujuan (perkataan dsb): *saya maklum akan* — *perkataannya itu*, *yaku nomalumi jaritana ye'e*; *berniaga di* — *lidah*,

nobalu ri joe nudila tau
napande anu tara nanoro, *pb*
orang pandai yg tidak jujur; *di*
— *lidah*, ri joe nudila;
ber.u.jung *v* nojoe 1 ada
ujungnya; mempunyai ujung:
pisau itu ~ runcing, ladi ye'e
nojoe nalojo; 2 berakhir (*pd*);
berkesudahan (*pd*); berakibat
(*pd*); *perselisihan itu ~ dng*
perkelahian, posinggara
ye'e nojoe ante posibaga;
ukur ukuru 1 *n* sukat; pengukur;
ukuran; 2 *Mk* patut;
selayaknya; sudah tentu;
— *baju (di) badan sendiri*,
ukuru baju r koro mboto, *pb*
menganggap atau menilai
orang lain sama dng anggapan
atau penilaian thd diri sendiri;
ber.u.kur.an *v* noukuru
meng.u.kur *v* niukuru 1
menghitung ukurannya
(panjang, besar, luas, tinggi,
dsb) dng alat tertentu:
~ *panjang bangku dng*
penggaris, niukuru rate
nubangku ante pogaresi;
2 menilai mutu dng cara
membandingkan, menguji,
mencoba, mengira, dsb; *guru*
itu ~ kecakapan murid dng tes
, guru ye'e niukuru kapandea
ana sikola ante tes;
peng.u.kur *n* po'ukuru 1
orang yg mengukur: *pegawai*
~ *tanah*, topokaraja anu
po'ukuru tana; 2 alat untuk

mengukur: *perkakas ~ panas*,
pakakasa po'ukuru napane;
peng.u.kur.an *n* popa'ukuru'a
ular *n* ule: *melangkahi* —,
nelumpasi ule, *pb* melakukan
sesuatu yg berbahaya; —
menyusur akar, ule noure
kale, *pb* merendahkan diri,
tetapi tidak turun martabatnya;
sekerat — sekerat belut,
satampa ule, satampa sintutu,
pb orang yg bermuka dua (ikut
ke sana kemari);
ular-ular.an *n* ule-ule
ulat *n* ule kodi: — *batu*, ule
kodi vatu; — *gatal*, ule kodi
nakakata;
mengorek lubang —, nangonjo
saba ule kodi, *pb* sengaja
mencari lantaran bertengkar;
ber.u.lat *v* naule: *mangganya*
banyak —, taipana nadea ule
kodi; ~ *mata melihat*, naule
mata nekitaka, *ki* timbul rasa
benci kalau melihat
um.bi *n* lalode: *wortel adalah*
sayuran yg termasuk
kelompok —, wortel nu uta
anu nesua kelompok lalode;
ber.um.bi *v* nolalode:
tumbuhan —, tuda-tuda
nolalode;
berurat —, noure nolalode,
ki berurat berakar (sudah
tertanam benar dl hati dsb);
umur *n* umuru 1 lama waktu
hidup atau ada (sejak
dilahirkan atau diadakan);

usia: — *ku 22 tahun*,
umurunggu ruampulu radua
mpae; 2 *ki* hidup; nyawa: *ada*
—, *ada* rezeki, naria umuru,
naria rezeki; *kalau masih ada*
—, ane dama ria umuru
ubah, ber.u.bah *v* mbali,
nombali 1 menjadi lain
(berbeda) dr semula:
wajahnya agak ~ ketika
dirasanya sambutanku tidak
begitu hangat, lenjena na
nombali waktu nirasaina
pojaritanggu tara nanyama
niepeka; 2 bertukar (beralih,
berganti) menjadi sesuatu
yg lain: *ia bersemadi, lalu*
badannya ~ menjadi raksasa,
ia nobaratapa, korona nombali
najadi raksasa; 3 berganti (tt
arah): ~ *arahnya*, nombali
arana;
ber.u.bah-u.bah *v* nombali-
bali: *kemauannya ~ dr waktu*
ke waktu, patujuna nombali-
mbali loko ringgolung-ggolung;
meng.u.bah *v* nombalisika 1
menjadikan lain dr semula:
timbul niatnya untuk ~
kebiasaan yg buruk itu,
neumba niana numbalisika
nabiasa anu neja'asi ye'e;
2 menukar bentuk (warna,
rupa, dsb): *operasi telah ~*
hidungnya yg pesek menjadi
agak mancung, oprasi
ongenamo nombalisika
napempe najadi nalanga; 3

mengatur kembali: ~ *susunan*
kalimat, nombalisika sunju
jarita;
per.u.bah.an *n* pobali:
rupanya ~ cuaca masih sulit
diperhitungkan, evana pobali
rou dana ndasa nireke;
peng.u.bah *n* topobali
ubi *n* kasubi: — *jalar*, kasubi
nalele; — *kayu*, kasubi kayu;
ada — ada ta'as, ada budi ada
balas, jaa nibalasi ante ja'a,
lompe nibalasi ante lompe;
pb kejahatan dibalas dng
kejahatan, kebaikan dibalas
dng kebaikan; barang siapa
yg berbuat sesuatu tentu akan
mendapat balasan yg setimpal;
ubun-ubun *n* vuvumpeomi
ubur-ubur *n* sage
ucap *n* to'o: *demikianlah — nya*,
samperi'imo to'ona; — *habis*
niat sampai, pura anu nito'ona
kaliu nikarajana, *pb* semua
yg dikatakan langsung
dilaksanakan;
ber.u.cap *v* panto'o: *penyair*
ini selalu berusaha ~ dng
kalimat yg memikat hati
pendengarnya..., toposyair
ye'i nousaha panto'o ante
jarita anu nangopa ate
topo'epena;
meng.u.cap *v* manto'o: *ia*
selalu ~ "bismillah", ia
nasaro manto'o bismillah;
meng.u.cap.kan *v* manto'oka
1 ucapan (kata): *mereka ~*

sumpahnya dng khidmat, sira manto'oka sumpahna ante nahusu; 2 melisankan; melafalkan: *perdana menteri* ~ *keputusan pemerintah*, perdana menteri manto'oka kaputusa pamarenta; 3 mengatakan: *aku tidak biasa* ~ *perkataan spt itu*, yaku tara nabiasa manto'oka jarita eva ye'e; 4 menyatakan: *tidak lupa kami* ~ *terima kasih kpd teman-teman sejawat*, tara nikalingasingga manto'oka tarima kasih; **ter.u.cap.kan** *n* natito'o: *dia berbicara sangat cepat sehingga banyak kata yg tidak jelas* ~, ia nojarita bona joli nadea anu nito'ona tara natantu; **ucap.an** *n* jarita nito'o 1 kata yg diucapkan (dilisankan, disebutkan); ujaran: ~ *nya menyentuh perasaanmu*, jarita nito'ona nesono ri laranta'inggu; 2 lafal; sebutan: ~ /w/ dl bahasa Belanda tidak sama dng ~ /w/ dl bahasa Indonesia, nito'o /w/ ri lara basa Belanda tara nosimbayu ante ri basa Indonesia; 3 kata-kata dl pidato atau sambutan: *puas rasanya mendengarkan* ~ *beliau dl upacara itu*, nabasa nirasai nangepuka nito'ona ri upacara ye'e; 4 perkataan sbg pernyataan rasa

hati (spt rasa sukacita, rasa terima kasih, dsb): *dia banyak menerima telegram ~ selamat atas keberhasilannya*, ia nadea nantarima telegram anu nito'o salamat ante nohasilna; **peng.u.cap.an** *n* poto'oa **ulang** *v* ulangi 1 lagi: *perbuatan itu tidak akan saya* ~, kedo ye'e taramo kuulangi; 2 kembali seperti semula: *cetak* ~, naceta ulangi; **ulang-ulang** *v* ulangi-ulangi: *jangan kau ~ lagi kesalahan spt itu*, ne'e siko ulangi-ulangi muni kasalahaa eva ye'e; **ber.u.lang** *v* noulangi: *diharapkan kesalahan itu tidak ~ lagi*..., niharap kasalaha ye'e tara noulangi muni; **ber.u.lang-u.lang** *v* niulangi-ulangi: *meskipun sudah ~ menceritakan hal itu, dia belum juga puas*, mau nitesaka niulangi-ulangi nu anu nitesaka nu anu ye'e, ia dopa muni nabasa; **meng.u.lang** *v* niulangi 1 berbuat lagi serupa dng dahulu: *ujianya tahun ini gagal sehingga ia terpaksa ~ pd tahun berikutnya*, ujianna mpae ye'i nagagal sampe ia pakasa niulangi ri mpae naupu hai; 2 mempelajari kembali; menghafal: *dicobanya ~ pidato yg akan diucapkannya*

, nisobana niulangi pidato anu madota rajaritana; **meng.u.lang-u.lang** *v* niulang-ulangi; **meng.u.lang** *v* niulangi: *dia ~ kubur istrinya setiap Kamis*, ia narata njaeo dayo nurongona tiap kamisi; **ter.u.lang** *v* natiulangi: *saya harap kejadian itu tidak ~ lagi*, yaku sarumaka kajadia ye'e tara natiulangi muni; **ulang.an** *n* ulanga 1 sesuatu yg diulang(i): *latihan* ~, latih ulanga; *siaran* ~, siara ulanga; *berita* ~, kareba ulanga; 2 ujian untuk mengetahui kemampuan murid-murid tt bagian pelajaran yg sudah diajarkan: *besok ada ~ matematika*, mengolu naria natiulangi matematika; **peng.u.lang.an** *n* popa'ulanga: ~ *atas kejahatan yg sama akan dihukum lebih berat*, popa'ulanga nuja'ana anu nosimbayu rahukum labih matomo **um.pat** *n* nipakadaa: -- *dan puji tak pernah bercerai, selalu ada yg mencela dan ada yg memuji*, nipakadaa ante puji tara naperna noga'a, njaeo naria anu nesayu ante naria anu napuji; -- *tidak membunuh, puji tidak mengenyang*, nipakadaa tara nompatesi, puji tara nabosu,

pb baik celaan maupun pujian tidak perlu dihiraukan; **meng.um.pat** *v* nasintutu; **peng.um.pat** *n* toposintutu; **peng.um.pat.an** *n* posintutu; **um.pat.an** *n* pompeta'isi **um.pet.meng.um.pet** *v* timbuni, netimbuni; **um.pet.an** *n* nomore timbuni **un.tung** *n* untu 1 nsesuatu (keadaan) yg telah digariskan oleh Tuhan Yang Mahakuasa bagi perjalanan hidup seseorang; nasib: *kalaupun ada ~ di badan bolehlah kita bertemu lagi*, ane naria untu ri koro mamala kita mosintomu muni; 2 a mujur; bahagia: -- *lah saat-saat demikian mereka dapat menyelamatkan diri*, untumo ri tempo ye'i sira mamala nosalamaka koro; 3 n laba yg diperoleh dl berdagang dsb: *kita bukan pedagang yg dapat membeli sayur di desa dan menjualnya dng ~ besar di kota*, kita tara topogade anu namala nangoli uta ri kampu baru mobaluna ante untu nabose ri kota; 4 n guna; manfaat; faedah: *apa ~ nya menakut-nakuti orang*, nuapa untuna nomparaeka-eka tau; -- *ada tuah tiada*, untu naria naseha tara naria *pb* ada kekayaan, tetapi tidak bahagia hidupnya; murah rezekinya, tetapi selalu habis saja;

un.tung-un.tung *adv* untu-untu, ane malompe tonji 1 kalau mujur; kalau-kalau; barangkali: *berangkatlah sekarang*, ~ masih ada tempat kosong, pobarangkamo ri tempo ye'i, dana naria tampa nakosong; 2(biar bagaimanapun) boleh dianggap mujur atau untung juga (krn dapat ...); dianggap saja: *tidak apalah aku tertipu*, ~ memberi sedekah, faikamo yaku niakalasi nauntu mofaika mo; **ber.un.tung** *v* nountu 1 berlaba; mendapat laba: *bagaimana dapat ~ kalau ongkos angkutnya saja sudah mahal sekali*, venu nombarata noutu ane ongkoso lau layana nasuli ntoto; 2 bernasib baik; mujur; bahagia: *yg ~ dapat mengenyam pelajaran di bangku sekolah dng cuma-cuma*, anu nountu namala neguru ri kadera sikola ante grati; **ke.ber.un.tung.an** *n* nalompe tonji 1 nasib; kemujuran: *hanya mengandalkan ~ pd si kulit bundar*, neaga noaandalka nalompe tonji ka bala; 2 keadaan beruntung; keberhasilan: *saya ucapkan selamat atas ~ mereka mendapatkan kepercayaan dr pemerintah*, yaku nojarita salama ka sira namala

kaparcayaan ri pamarenta; **meng.un.tung.kan** *v* nompakauntu 1 memberi (mendatangkan) laba: *berjualan es pd musim panas begini pasti ~ penjualnya*, nogade es ri musim pane ve'i napasti nompakauntu pobaluna; 2 menjadikan beruntung (mujur, berbahagia); memberi keuntungan (manfaat, kefaedahan, dsb): *tindakannya itu ~ pihak lawan*, poviana ye'e nompakauntu nulawa; **un.tung-un.tung.an** *a* nalompe tonji: *meskipun tidak siap betul, dng sikap ~, dia ikut juga mendaftarkan diri untuk perlombaan itu*, maupu tara nasiap mpu'u, ante sipa nalompe tonji ia nangoseka muni nodaftaraka korona ka lompae ye'e; **per.un.tung.an** *n* nasiba; **ke.un.tung.an** *n* kauntunga 1 hal mendapat untung (laba); 2 untung; laba: *tidak memperoleh ~ sesen pun*, tara nombarata kauntunga sa sen mo; 3 kemujuran; kebahagiaan: *~ besar bagimu kalau kamu dapat diangkat jadi pegawai*, kauntunga nabose bagimu ane siko nianggetaka majadi pegawai; 4 manfaat; faedah: *tidak ada ~ kita membicarakan*

kekurangan orang lain, tara naria kauntunga kita notesa kakurangan tau ntaina; **urat** *n* ua: -- kata, ua jarita, kiasal mula; pokok pamkal; panjang -- belika, narate ua vingga, kiserba lamban; tidak tangkas; **ber.u.rat** *v* noua: *berhati baja*, ~ kawat, nako'o lara, noua kawa, pb tabah dan keras hati **usa.ha** *n* usaha 1 kegiatan dng mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu: *bermacam-macam ~ telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup*, nompengaya-ngaya usaha niosena nompakagana katufu; 2 kegiatan di bidang perdagangan (dng maksud mencari untung); perdagangan; perusahaan: -- *perkayuan mengalami kemajuan*, usaha pokajua noalami kamajua; **ber.u.sa.hav** *n* ausaha: *ia ~ menyembunyikan tangisnya*, ia ausaha nantambunika tangina; **usang** *a* nabai1 kering dan hampa (tt padi); kering kersang (tt tembakau, rambut, dsb); 2 sudah lama (tt barang); sudah rusak; sudah aus (krn lama terpakai, tersimpan,

dsb); benda-benda --, bara-bara nu naba'i; 3 sudah kuno; sudah tidak lazim lagi (tt perkataan, adat, dsb): *jangan menggunakan kata-kata -- dl surat*, ne'e mompake jarita-jarita naba'i ri sura; *adat lama pusaka --*, nuada nggolul mbara nubai, kiadat yg turun-temurun; **usir, meng.u.sir** *v* livu, nolivu 1 menyuruh pergi dng paksa; menyuruh (orang lain) meninggalkan tempat; menghalau: *ia sudah ~ anak-anak nakal itu dr rumahnya*, ia ngana-ngana mbongo ye'e lako ri sapon; 2 klmengerjar; memburu; ~ asap, meninggalkan api, nolivu unu, nibolikana apu, pb mencari sesuatu yg kurang penting dan meninggalkan yg lebih penting; **ter.u.sir** *v* natelivu; **peng.u.sir** *n* topolivu 1 orang yg mengusir; 2 alat untuk mengusir: *mantra-mantra ~ setan*, gane-gane polivu seta; **peng.u.sir.an** *n* polivu'a: ~ yg disertai dng ancaman hukuman itu membuat penyelundup heroin itu tidak berdaya, polivu'a anu ratuntuni ante ancaman hukuma ye'e nipovia topoja'a ye'e tara nakuasa **usul** *n* ntumulana 1 asal; asal

mula; dasar; 2yg asli; yg sejati; 3kisiifat asal; kelakuan; tabiat; asal – nuasal ntimulana, (– asal) silsilah; urutan keturunan; asal mula; bangsawan – maradika saba ntimulana; – menunjukkan asal, ntimulana pamulana, pb dr tingkah laku (tabiat) dapat kita ketahui asalnya (tinggi rendahnya derajat dsb);
utang *n* inda 1uang yg dipinjam dr orang lain: *membayar – di bank*, nebayari inda ri bank 2kewajiban membayar kembali apa yg sudah diterima: – *budi dibawa mati*, inda budi rakeni namate; – *emas boleh dibayar – budi dibawa mati*, inda bulava mamala rabayari, inda budi rakeni namate, pbbudi baik orang hanya dapat dibalas dng kebaikan pula;
ber.u.tang *v* noinda: *kpd teman-teman, saya tidak – sesen pun*, si roa-roa, yaku tara noinda sasen mo;
meng.u.tangi *v* nompopoinda;
mem.per.u.tang.kan *v* nompakaindaka;
utuh *a* gopa: *barang-barang curian masih – krn memang belum sempat dibawa lari*, bara-bara anu pangangga nagopa sabana dopa rakeni;
meng.u.tuh.kan *v*

nompogopa: *marilah kita – yg kurang dan memperbaiki yg salah*, kama! kita nompogopa anu nakura ante mompaka anu sala;
ke.u.tuh.an *n* kagopa'a: – *wilayah menjadi titik berat studi geografi*, kagopa'a najadi titik ntomo studi geografi;
se.u.tuh *a* sagopa;
se.u.tuh.nya *adv* sagopana: *catatlah sajak itu –*, tulisi saja ye'e

va.gl.na *n* tile;
per.va.gi.na.an *n* ngati
va.kum *a* vakum 1 hampa udara: *supaya benda yg akan ditaruh di ruang bola kaca itu tidak cepat rusak, ruang itu harus –*, supaya mbara anu raboli ri ruang bala kaca ye'e tara majoli maja'a, ruang ye'i harus navakum; 2 kosong (tidak ada petugasnya, pejabatnya, dsb): *supaya tidak –*, pengurus lama tetap menjalankan tugasnya sehari-hari sampai terbentuk pengurus baru, ala tara navakum topourusi nggolu tetap rajalakana tugasna saeyo-eyo sampe matibentuk topourusi bou;
ke.va.ku.m.an *n* kavakuma: *sesudah kabinet sekarang jatuh, seolah-olah terjadi – pemerintah*, na'opu kabinet sisii nanafu, seolah-olah nakajadia pamarentah
va.lid *a* nakana: *tes dikatakan – jika sesuai dng materi yg diajarkan oleh guru*, tes nito'o nakana ane masesuaian ante materi anu nipangajarika guru
va.lu.ta *n* ive'i: *alat pembayaran luar negeri disebut juga – asing*, alat pombayari luar

negeri nito'o muni ive'i asing
va.ni.li *n* vanili
va.ria *n* nadea ngayana1 berbagai jenis; – *olahraga*, nadea ngayana olahraga; 2 *a serba-serbi*; – *Kebudayaan Sulawesi Tengah*, nadea ngayana kebudayaan Sulawesi Tengah
va.ri.a.bel *a* nambali-mbali: *peubah di penelitian itu sebaiknya diperhatikan berbagai – spt guru, usia, dan pendidikan*, peubah ri peneltia ye'e rakitaka mpegayana nommbali-mbali eva guru, umuru, ante sikolana;
va.ri.a.si *n* variasi, nibalisi 1 tindakan atau hasil perubahan dr keadaan semula; selingan; *segalanya berlangsung berulang-ulang tanpa –*, purana nipake nebavoi tara naria variasi; 2 bentuk (rupa) yang lain; yg berbeda bentuk (rupa), *harga tiket pesawat memang ada –nya*, oli tike kapal udara naria nibalisina; berbagai – *dialek bahasa Indonesia*, nadea nggayana variasi bahasa Indonesia; 3 hiasan tambahan; *Sepeda motornya diberi – berupa lampu-ampu kecil (gambar temple dsb)*, motorona nifaika varia! mpegaya poindo-

poindo;
ber.va.ri.a.si *v* novariasi:
sudutnya ~ antara 0 dan 180,
pasuna novaroasi antara 0
ante 180.
mem.va.ri.a.si.kan *v*
nompakavariasi; mereka
~ penyajian musiknya dng
lagu yg lembut manis, lagu
yg sedikit panas, dan lagu
Melayu, sira nompakavariasi
pompatala musikna ante
lagu anu nalusu momi, lagu
anu sakodi napane, ante lagu
Malayu
va.ri.ses /varisés/ *n* pompakabose
poju : kaki saya tampaknya
mengalami gejala --, paanggu
eva nambela pompakabose
poju
vas *n* vas, tanpa pomboli bunga:
-- itu cocok untuk tempat
bunga mawar, terutama yg
berwarna merah, vas ye'e
nacoco ka tanpa bunga
mawar, nautama anu nowarna
faga
ve.ge.ta.ri.an *n*/vegetarian/ nopali
ve.na /véna/ *n* payu;
ven.ti.la.si *n* ventilasi, tanpa
pesua piori 1 pertukaran
udara; perputaran udara
secara bebas di dl ruangan;
rumah yg cukup -- dan cahaya
, sapo anu nagana ventilasi
ante cahaya; 2 (lubang) tempat
udara dapat keluar masuk
secara bebas: antara dinding

dan atap terdapat jeruji besi
shg --, antara rindi ante ata
naria besi eva ventilasi
Ve.nus /vénus/ *n* venus
ver.ba /véba/ *n* Ling verba
ve.ri.fi.ka.si /vérifikasi/ *n*
nompaka tantu: pihak
kepolisian telah mengadakan
-- thd pernyataan salah
seorang anggota partai
tt adanya keterlibatan
purnawirawan TNI dl
kasus pemalsuan uang,
pihak kepolisian naria
nompakatantumo ante
pobicara sangu anggota partai
ye'e anu naria purnawirawan
TNI rilara kasus napalsu doi
ver.si *n* simbayuna 1 bentuk
terjemahan cerita, buku, dsb
dlm bahasa lain: shakespeare
--Perancis, Shakespeare
simbayuna Perancis; 2 model;
menurut cara; film "Romeo
and Juliet" -- India; 3 anggapan
(peluksan, penggambaran,
dsb) tt sesuatu dr seseorang
atau sudut pandang: tt perkara
pemeriksaan itu, -- polisi
tidak sama dng --saksi, urusa
tuperasi ye'e simbayuna
polisi tara nasimbayu ante
simbayuna saksi
ves.pa /véspa/ *n* pespa
ve.te.ran *n* veteran 1 bekas
prajurit (pasukan perang,
pejuang); para --perang
Dunia II, nadea veteran

perang Dunia II; 2 orang yg
sudah banyak pengalaman
(dl suatu pekerjaan dsb); regu
Indonesia terdiri atas pemain
muda dan didukung oleh --
Piala Uber, regu nuIndonesia
deana pomore dana ngana ante
nidukung nuveteran piala uber
ve.to *n* veto 1 hak konstitusional
penguasa (pemegang
pemerintahan dsb) untuk
mencegah, menyatakan,
menolak, atau membatalkan
keputusan: Kongres
memperdebatkan -- yg
diumumkan oleh Presiden
Amerika Serikat thd keputusan
Kongres, kongres nobisarasi
veto anu rato'oka presiden
amerika Serikat ka kaputusa
kongres; 2 hak membatalkan
(melarang secara mutak):
kita mempunyai hak -- dalam
setiap pembicaraan keluarga,
kita naria hak veto rilara
nupojarita nusampesuvu;
mem.ve.to *v* naveto: Amerika
Serikat -- resolusi PBB untuk
pencabutan embargo thd
Irak, Amerika serikat naveto
resolusi PPB untu pocabu'a
embargo ante Irak
via *p* naliu: *ia pergi ke Bandung*
-- Puncak, ia lau ri Bandung
noliu Puncak; Aminah
menerima berita -- telepon
, Aminah nantarima kareba
noliu telepono

vi.deo /vidéo/ *n* video
vi.rus *n* virus
vi.sa *n* visa
vi.si *n* visi: *Seluruh rakyat*
mempunyai -- yg sama
mengenai perjuangan bangsa
, loko-loko ntodea naria visi
anu nasimbayu
vi.tal *n* ngayo : *jalan ini--bagi*
kelancaran perekonomian
daerah, jala ye'i ngayo ala
malancara podoi nungapa
; komunikasi merupakan
faktor yg -- dalam masyarakat
sekarung, komunikasi
nufactor anu ngayo ri ntodea
vi.ta.min *n* vitami
vo.kal *a* voka: *dia adalah*
anggota DPR yg --, ia
nuaanggota DPR anu navoka
vo.li *n* voli
vo.lu.me *n* pompaka bose, isi:
-- ekspor tahun ini melebihi
-- ekspor tahun yg lalu,
pompaku mpae ye'i nelabi isi
pompaku mpae anu nggolul;
--pekerjaan meningkat pd
akhir tahun anggaran, isi
pokaraja nantambai ri ka'opu
mpae anggaran
vo.nis *n* nompakatantu : *ia*
dijatuhi -- enam tahun penjara,
ia nipakanafu nompakatantu
aono mpae tarunggu
vul.gar *a* kedo

W

wa.dah *n* tanpa 1 tempat untuk menaruh, menyimpan sesuatu: *dia mengambilkan* — *nasi itu*, ia nantimaka konisa ye'e; 2 *ki* tempat berhimpun; perhimpunan: *dulu PWI merupakan* — *tunggal bagi para wartawan Indonesia*, nggolu PWI nuapa tampa mba'ana topokareba Indonesia;

me. wa.dahi *v* natampa: *organisasi itu ~ aspirasi pemuda*, organisasi ye'e natampai aspirasi anamuda;

wa.duk *n* nganga njule

wa.fat *v* namate: *putra mahkota dinobatkan sebelum raja* —, ngana madika rajadika dopa madika namate

wa.ha.na *n* roda 1 kendaraan; alat pengangkut; 2 alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan: *koperasi diharapkan menjadi* — *untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat*, koperasi niharap najadi roda ala motambai kalompe nteada

wa.jah *n* lenje. 1 bagian depan dr kepala; roman muka; muka: *ketika aku datang tampak* — *ibunya berseri-seri*, waktu yaku narata nikitaka lenje baionona nadamba-damba; 2 tokoh (pemain dsb): — *baru*

, lenje rou; 3 *ki* apa-apa yg tampak lebih dulu: *Jakarta adalah* — *Indonesia*, Jakarta naupa lenjena Indonesia; 4 gambaran; corak: — *remaja sekarang tidak menggembirakan*, apalagi dng banyak yg terlibat penggunaan obat terlarang, anamuda tempo ye'I tara nompaksana lara, apalagi nadea anu natekeni nomnpake pakuli; **ber.wa.jah** *n* nolenje: *betul-betul aku ini salah seorang di antara kalian yg ~ paling buruk*, kono-konona yaku yei ri antara komi nolenje anu naja'a;

wa.jan *n* kavali

wa.jar *a* natao 1 biasa sebagaimana adanya tanpa tambahan apa pun; 2 menurut keadaan yg ada; sebagaimana mestinya; *perlu mengembalikan tarian Bali kpd proporsinya* yg—, naparalu mompapanjilika tarian bali ka propinsina anu natao;

ke.wa.jar.an *n* kanatao; *bahasa kesusastraan janganlah kiranya menyimpang dr ~*, bahasa nabelo ne'e nasesuai dako

kanatao

wa.jib *v* wajib 1 harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan (ditinggalkan): *seorang muslim* — *salat lima kali dl sehari semalam*, ntau muslim nawajib nosambaya alima nggai sambengi saeyo; 2 sudah semestinya; harus; *kalaupun kita ingin berhasil dlm usaha*, kita — *berikhtiar*, ane kita madota nohasil ri lara usaha, kita wajib usaha; — **belajar**, nowajib neguru; — **militer**, nowajib militer; *dia pernah dipenjarakan krn tidak mau menjalani* — *militer*, ia naperna ratarungkuka sabana tara madota netuntuni nowajib militer; — **pajak**, nowajib pajak; **ber.wa.jib** *v* nowajib; *perkara itu saya serahkan kpd yg —*, parkara ye'e, yaku nivaika ka nunawajib;

me.wa.jib.kan *v* newajibka: *demi tercapainya tujuan pembangunan pemerintah ~ kita untuk hidup sederhana*, sangga natecapaina natuju pombanguna pamarenta newajibka kita natufu sederhana;

ke.wa.jib.an *n* kawajiba 1 (sesuatu yg diwajibkan); Sesuatu yg hrs dilaksanakan; kcharusan; *tugas penelitian sudah merupakan ~ bagi*

setiap calon sarjana, potudu penelitian najadi kawajiba ka njaco calon sarjana; 2 pekerjaan; tugas; *aku akan melaksanakan tugas ~ku dengan seksama*, yaku namala potudu kawajibaku ante penara;

ber.kc.wa.jiban *v* nowajib; *akulah yg ~ membiayai anakku*, yakumo anu nowajib neongongkosi anak; **se.wa.jib.nya** *adv* saharusna;

wa.kil *n* wakele 1 orang yang dikuasakan menggantikan orang lain; *Paman bertindak sbg* — *ayah dl persidangan itu*, mange eva wakele ipapa rilara parsidanga ye'e; 2 orang yg dipilih sbg utusan Negara; duta; *dia merupakan salah seorang — Indonesia dlm perebutan Piala Thomas*, ia nusaito newakele Indonesia porampasia rilara piala Thomas; 3 orang yg mengurus perdagangan dsb utk org lain; agen: *ia sebagai* — *tunggal di kotanya*, ia eva wakil sanggai ri kotana; 4 jabatan yg kedua setelah yg tersebut di depannya: — *ketua*, wakele mpatotuai — **mahkota**, wakele maradika: — **nikah**, wakele nika; — **rakyat**, wakele nteada; **me.wa.ki.li** *v* newakele: *ia ~ ibunya menghadiri*

pertemuan halabihahal, ia newakele bainona nohadiri posintomu halabihala;
me.wa.kil.kan v newakeleka: *janda pahlawan itu ~ kpd anaknya untuk menerima hadiah*, janda nupahlawan ye'e newakeleka ante anana lau nantarima hadia;
per.wa.kilan n powakele 1 segala sesuatu tt wakil: *tentang ~ daerah dibicarakan dalam siding itu*, anu powakele ngata rajarita rilara siding yee; 2 kumpulan atau tempat wakil-wakil: *parlemen adalah ~ rakyat*, parlemen nupowakele ntodea
wak.tu tempo 1 n seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung: *tidak seorang pun tahu apa yg akan terjadi pd -- yg akan datang*, tara samba'a pun nenaji napa anu makajadia tempo anu marata; 2 n lamanya (saat yg tertentu): *pekerjaan itu harus selesai dl -- lima hari*, pokaraja ye'e harus ma'opu ri tempo lima eyo; 3 n saat yg tertentu untuk melakukan sesuatu: -- *makan tempo manggoi*; 4 n kesempatan; tempo; peluang: *sayang sekali -- yg baik untuk mencetak gol tidak dipergunakannya*, pakasi

sangani anu nabelo untu nipovia gol tara rapakena; 5 p ketika, saat: -- *engkau datang, saya sedang mandi*, siko marata, yaku dana ndiu; 6 n hari (keadaan hari): -- *terang bulan*, tempo reme nuvula; 7 n saat yg ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia: -- *Indonesia Barat*, uatu Indonesia barat;
ber.wak.tu v notempo;
se.wak.tu n ri tempoma: ~ *engkau lengah, dia akan memukulmu*, ri tempo siko, ia madota netintimu;
se.wak.tu-wak.tu adv ipia-pia: *kekacauan ~ dapat timbul*, kekacauan ipia-pia neumba
wa.lau p maupa 1 dan jika: -- *harus menembus bumi, tetap akan Kanda jalani*, maupa naharus nesua bumi, natetida tuaka nompajala; 2 kendati; meski: -- *hujan lebat, ia tetap datang ke rumah pacarnya*, maupa uda roba, ia tetap narata ri sapo tengena;
wa.li n tau nuatura 1 orang yg menurut hokum (agama, adat) disertai kewajiban mengurus anak yatim serta hartanya; sebelum anak itu dewasa: *penjualan tanah itu tidak dapat disahkan krn pemilknnya belum dewasa dan --nya tidak menyetujuinya*, topobalu tana na ye'e tarapa namala

nipaka sah sabana tarapa nabose; 2 orang yg menjadi penjamin dlm pengasuhan anak: *yg menjadi -- anak tsb adalah pamannya krn anak tinggal bersama pamannya*; anu najadi wali ngana ye'e numanggena karena ngana neari ante manggena; 3 pengasuh pengantin perempuan pd waktu menikah (yaitu melakukan janji nikah dng pengantin laki-laki): *krn ayahnya telah meninggal, maka kakaknya yg menjadi -- untuk menikahkan anak perempuan itu*, saba papana namatemo, maka tuakana nujadi wali untu ranikahka ngana balubine ye'e; 4 orang salh (suci); penyebar agama: -- *sanga*, wali sanga; 5 kepala pemerintah dsb: -- *negeri*, wali negeri
me.wa.li.kan v niwalika: *ayahnya yg ~ putrinya dlm akad nikah itu*, papana anu niwalika randana ri ponika ye'e;
per.wa.li.an n powalia
mem.per.wa.li.kan v nompakawalika
wa.ngi a fongi
wa.ngi-wa.ngi.an n fongi-fongi;
we.wangli.an n pofongi;
me.wa.ngi v nompaka fungsi: *bunga-bunga itu ~ ke mana-mana*, vunga-vunga ye'e

nompakafongi umbana
pe.wa.ngi n pofongi: *vanili digunakan sbg ~ makanan*, vanili nipofika pofongi panggoni;
ke .wa.ngi.an n nafongi gaga
ke.wa.ngi-wa.ngi.an a nafongi aga
wa.ni.ta n randa: *kaum --*, samporoa randa;
ke.wa.ni.ta.an n nasipa balubine
wa.ras a nanoto: *kematian anaknya yg menyebabkan ibu itu menjadi kurang --*, kamatea anana anu nosabaka ino ye'e najadi nakura nanoto
war.ga n suvu langgota (keluarga, perkumpulan, dsb): *ia pulang ke kampung untuk menengok -- nya yg sakit keras*, ia nanjili lau kampuna manggitaka suvuna anu najua ntomo; 2 ark tingkatan dl masyarakat; kasta: *Brahmana adalah -- pertama dalam agama Hindu*, brahmana kasta mpamulana ri agama hindu
wa.ria n akr lenda
wa.ris n a boli;
me.wa.risi v nebolika 1 memperoleh warisan dr: *krn anak satu-satunya, dialah yg akan ~ seluruh harta kekayaan orang tuanya*, saba anana samba'a-mba'ana, ia anu nebolik loko-loko harta kahugia totuana; 2

ki memperoleh sesuatu yg ditinggalkan oleh orang tuanya dsb: *ia tidak saja memperoleh harta kekayaan, tetapi ia juga ~ utang-utang yg ditinggalkan almarhum*, ia taraja nombarata harta kahugina, tapi ia muni nebolika inda-inda anu nelabika almarhum;
me.wa.ris.kan v nibolika'a: *gurunya ~ ilmu silat kepadanya*, guruna nibolika'a ilmu silat ka ia;
wa.ris.an n bolia : *ia mendapat ~ yg tidak sedikit jumlahnya*, ia nombarata boli anu tara sakodi deana;
pe.wa.ris n topobalika
war.na n warna 1 kesan yg diperoleh mata dr cahaya yg dipantulkan oleh benda-benda yg dikenainya; corak rupa, spt biru dan hijau: *dia sering memakai baju yg biru - nya*, ia nasaro nompake baju anu nakodara warnana; 2 kl kasta; golongan; tingkatan (dl amasyarakat): *masyarakat Hindu membagi manusia menjadi empat -*, ntodea hindu nombago manusia najadi aopo warna; 3 corak; ragam (sifat sesuatu): *usaha partai itu tidak jelas -nya*, usaha partai ye'e tara najelas warnana;
ber.war.na v nowarna: *ia*

senang memakai baju - merah, ia nasana nompake baju nowarna faga;
me.war.nai v niboliwarna;
pe.war.na n powarna;
pe.war.na.an n powarna'a;
war.ta n kareba: *aku mendapat - dr abang bahwa ia akan datang hari ini*, yaku natarima kareba ri tuaka, ia narata eo yei
 --Berita, apa kareba: -- *berita yg pertama dr RRI disiarkan pukul 05.00*, nuapa kareba anu sanggai loko RRI rasiarkana tinti olima;
 --harian, kareba eyona; -- *sepekan*, kareba aha
me.war.ta.kan v nokarebaka: *dlm suratnya ia ~ bahwa ia sudah lulus*, rilara suratna ia nokarebaka ia nalulus mo;
pe.war.ta n topowarta, topokareba;
pe.war.ta.an n powarta'a;
war.ta.wan n wartawan
wa.rung n warung: *ia makan di - itu*, ia nanggoi ri ye'e;
 --hidup, warung natufu;
ber.wa.rung v nowarung: *ibu itu hidupnya dr ~ nasi*, ino ye'e katufuna loko nowarung konisa
wi.ba.wa n ntamo sarea 1 pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormat orang lain memlaui sikap dan

tingkap laku yg mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik: *dng penuh - pemimpin itu berhasil menenangkan massa yg gelisah*, ante ntamo sarea tadulako ye'e nohasele netinontoka ntodea anu navalesa;
ber.wi.ba.wa v nontamo sarea: *seseorang pemimpin haruslah ~*, saito tadulako naharus nontamo sarea;
ke.wi.ba.wa.an n ntamo: *peristiwa pemogokan pekerja pabrik itu dapat mengurangi ~ direktornya*, kajadia pemogoka pokaraja pabri ye'e mamala nakura... ntamo sarea direkturna
wi.la.yah n ngapa;
 -- **adminsitratif**, ngapa administrastifa; -- **antar**, ngapa antar; -- **kerja**, ngapa karaja: *kecamatan yg terpencil itu masih termasuk - kerja kabupaten ini*, kacamata anu kavao natesua ngapa karaja kabupaten ye'i;
me.wi.la.yahi v nengapai; *daerah kerjanya ~ bukit itu*, ngapa karajana nasampe bulu ye'e;
per.wi.la.yah.an n pongapa'a; *dlm system ~, Kabupaten Tangerang dimasukkan ke dalam wilayah pembangunan*, ri lara system pongapa'a,

kabupate tangerang rasuaka rilara ngapa pembanguna;
se.wi.la.yah n songu ngapa; *Kemarin diadakan lomba tarik tambang untuk tingkt SD ~ Bandung*, ofi nipofia lomba tarik tambang ka SD songu ngapa Bandung
wi.ndu n uvalu mpae; *minggu depan orangtuaku akan merayakan perwakawannya yang genap lima ~*, minggu narata totuanggu morayaka ponikahana anu nagana alimpa valumpae
wi.sa.ta v wisata 1 bepergian bersama-sama (untuk memerlukan pengetahuan, bersenang-senang dsb); bertamasya; 2 piknik; -- **alam**, wisata alam; -- **bahari**, wisata tasik; -- **budaya**, wisata budaya
wis.ma n wisma
wol n wol: *bahan pakaian dr - sesuai untuk pakaian musim dingin*, baha pakea loko wol nipakasesuai ante pakea tempo ranindi

Z

zai.tun *n* zaitun.
za.kar *Ar n* uti
za.kat *n* zakat, pitara
za.lim *a* nasingi;
 men.za.limi *v* nasingi'i;
 men.za.lim.kan *v* nasingika;
 ke.za.lim.an *v* kasingi'a
za.man *n* tempo Ijangka waktu
 yg panjang atau pendek yg
 menandai sesuatu; massa: --
 kekuasaan nazi di Jerman,
 tempo kakuasa'a nazi ri
 jerman; 2 kala; waktu:
 akhir--, panggaopuna
 tempo; 3 penghabisan masa
 kehidupan kita; ketinggalan
 --, nelabi tempona; sudah
 di makan --, nikoninamo
 tempona, ki sudah kuno;
 kolot.
zat *Ar n* zat
zeb.ra *n* zebra
zi.kir *n* zikiri;
 ber.zi.kir *v* nozikiri;
 pe.zikir *n* topezikiri
zi.na *n* keju;
 ber.zi.na *v* nokeju: siapa
 pun yg ~ akan dihukum
 Allah, isema anu nokeju
 rabalasi mpue Allah;
 per.zi.na.an *n* posikeju:
 tempat-tempat ~ di ibu
 kota ditutup, tanpa-tampa
 posikeju ri ibu kota riupi
zo.na *n* zona: -- industry, zona
 industri

PUSTAKA ACUAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1983. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
 Alwi, Hasan et al. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka.
 Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikograf Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
 Evans, Dona. 2003. *Kamus Kaili-Ledo-Indonesia-Inggris*. Palu: Pemerintah Daerah Provinsi Sulteng dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
 Nurhayati, et al. 1996. "Ungkapan dan Peribahasa Bahasa Kaili." Palu: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.
 Hardinawati., Menuk. 2005. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa.
 Hornby, A.S. et al. 1987. *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
 Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Edisi ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
 Landau, Sidney I. 2001. *Dictionaries: The Art and the Craft of Lexicography*. Cambridge: Cambridge University Press.
 Makkah, Ahsan Intje. *KailiLedo- Indonesia, Indonesia-Kaili Ledo: Kamus Pendamping Pompeguru Basa Kaili Ledo*. Palu: PT Berkas Media Bersama.
 Pusat Bahasa. 2008. *Bahasa dan Peta bahasa di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
 Rahim, Abdillah et al. 1985. "Struktur Bahasa Kaili" Palu: Proyek Penelitian bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulteng.
 -----, et al 1988. *Tata Bahasa Kaili* Jakarta: Depdikbud.
 Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahas Lapangan*. Jakarta: Kanisius. Diterjemahkan oleh J.S. Badudu dari *Field Linguistics: A Guide to Linguistics Field Work*.
 Saro, Ahmad et al. 1984. *Sastra Lisan Bahasa Kaili*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
 Sofyan, Inghuong 1979. "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Kaili". UjungPandang: Balai Penelitian Bahasa.

- . *et al.* 1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Kaili*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- . 1985. *Sistem Perulangan Bahasa Kaili*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sugondo, Dendy. 2003. *Kamus Pelajar: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sunaryo Adi. 1987. *Pedoman Penyuntingan Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- . *et al.* 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman, A.Hakim. 1981 *Kamus sebagai Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Wumbu, Indra *et al.* 1986. *Inventarisasi Bahasa Daerah di Provinsi Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbud.